

**SUBSTITUSI VERBAL DALAM ACARA MATA NAJWA (SUATU KAJIAN
WACANA LISAN)**



*Building
Future
Leaders*

GHAIDA AGNES TANTIA

2115130420

Skripsi yang Diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Meraih Gelar Sarjana Pendidikan.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Ghaida Agnes Tantia
No. Reg : 2115130420
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Substitusi Verbal dalam Acara Mata Najwa (Suatu Kajian Wacana Lisan)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dra. Sintowati Rini Utami, M.Pd
NIP 19600918 198803 2 001

Pembimbing II



Aulia Rahmawati, M.Hum
NIP 19800914 200801 2 013

Penguji I



Edi Puryanto, M.Pd
NIP 19720305 20064 1 002

Penguji II



Reni Nur Eriyani, M.Pd
NIP 19780802 200801 2 011


Ketua Penguji



Dra. Sintowati Rini Utami, M.Pd
NIP 19600918 198803 2 001



Jakarta, Agustus 2017
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni


Dra. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP 19680529 199203 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ghaida Agnes Tantia
No. Reg : 2115130420
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Substitusi Verbal dalam Acara Mata Najwa (Suatu Kajian Wacana Lisan)

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Agustus 2017



Ghaida Agnes Tantia

NRM 2115130420

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertanda tangan di bawah ini:

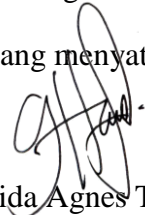
Nama : Ghaida Agnes Tantia
No.Reg : 2115130420
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Substitusi Verbal dalam Acara Mata Najwa (Suatu Kajian Wacana Lisan)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya untuk **kepentingan akademis** tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Ghaida Agnes Tantia
NRM 2115130420

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Al-Insyiroh: 5-6

Bismillahirrohmaniirrohim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.

Dengan ini kupersembahkan skripsi ini untuk Kedua Orangtuaku Tercinta yang selalu mendukung dan memberikan Doa yang tiada henti untuk anakmu ini.

Bapak Toto dan Mama Wati

Jakarta, Agustus 2017

Anakmu,

Ghaida Agnes Tantia.

ABSTRAK

Ghaida Agnes Tantia. Substitusi Verbal dalam Acara Mata Najwa (Suatu Kajian Wacana Lisan). Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Agustus 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang penggunaan substitusi verbal pada acara Mata Najwa. Fokus penelitian ini adalah pada penggantian bentuk-bentuk kata kerja pada setiap tuturan yang terdapat pada acara Mata Najwa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis isi. Metode ini digunakan dengan cara di setiap pasangan tuturan diidentifikasi bentuk-bentuk verba atau frasa verba yang digantikan dengan bentuk verba atau frasa verba lain pada pasangan tuturan selanjutnya. Bentuk substitusi verbal tersebut berkategori verba dengan verba, frasa verba dengan verba, frasa verba dengan frasa verba, dan verba dengan frasa verba. Objek dari penelitian ini adalah acara Mata Najwa yang di ambil bulan desember 2016 terdapat 3 video, february 2017 terdapat 1 video, maret 2017 terdapat 2 video dan april 2017 terdapat 1 video. Objek penelitian ini diambil setelah diidentifikasi dan terdapat banyak bentuk-bentuk verba atau frasa verba yang muncul dan dapat digantikan dengan bentuk verba atau frasa verba lainnya. Hasil dari penelitian ini berupa bentuk substitusi verbal berkategori verba dengan verba, frasa verba dengan verba, frasa verba dengan frasa verba, dan verba dengan frasa verba. Hasil dari penelitian ini terdapat 31 bentuk dan jenis substitusi verbal berkategori verba dengan verba atau 73,8%, terdapat 3 bentuk dan jenis substitusi verbal berkategori frasa verba dengan verba atau 7,1%, terdapat 6 bentuk dan jenis substitusi verbal berkategori frasa verba dengan frasa verba atau 14,2% dan terdapat 2 bentuk dan jenis substitusi verbal berkategori verba dengan frasa verba atau 4,7%. Setelah ditemukan hasilnya dapat disimpulkan penggunaan substitusi verbal berkategori verba dengan verba paling banyak atau dominan (73,8%) digunakan dalam acara Mata Najwa. Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran di SMP, pendidik dapat menggunakan video yang terdapat pada acara Mata Najwa sebagai bahan ajar pembelajaran teks diskusi di sekolah. Dalam pembelajaran, pembahasan meliputi tentang struktur, aspek kaidah kebahasaan dan aspek lisan yang terdapat teks diskusi.

Kata Kunci : *substitusi verbal, wacana lisan, pada acara mata najwa*

ABSTRACT

Ghaida Agnes Tantia. Substitution Verbal in the Mata Najwa (an assessment oral discourse). Language Education Studies Program Indonesia literature, the faculty language and the arts, jakarta state university. August 2017.

This research aims to to obtain information about the use of substitution verbal in the event of the Mata Najwa. The focus of this research is on replacement word forms work in every speech which is found in the event Mata Najwa. Methods used to research this is the method qualitative analysis the contents of. This method used by means of the couple speech identified forms of verbs or phrases of verbs that is replaced by the form of verbs or phrases of verbs other in pairs speech next. The form of substitution verbs the categorized of verbs with verbs, phrases of verbs with verbs, phrases of verbs with phrases verbs, and verbs with phrases verbs. The object of this research is the event eyes najwa in take december 2016 there are Three videos , february 2017 had one video , march 2017 are 2 video and april 2017 had one video . An object this study was made after identified and there are many forms of verbs or phrases of verbs that arise and can be replaced with a form of verbs or other phrases of verbs . The result of this research the form of substitution in the form of categorized verbs of verbs with verbs , phrases of verbs with verbs , the phrase with the phrase of verbs of verbs , and verbs with phrases of verbs . The result of this research there are 31 the form and the type of substitution categorized verbs of verbs with verbs or 73,8 % , there are three types of and the type of substitution categorized verbs phrases of verbs with verbs or 7.1 % , there are 6 form and the type of substitution categorized verbs phrases of verbs with phrases verbs or 14.2 % and are 2 form and the type of substitution verbs of verbs with phrases verbs or 4.7 % . After discovered the results can be summed up the substitution of users categorized verbs of verbs with verbs most considerable or dominant (73.8%) used in the eyes of the Najwa. This research can be implied in the learning in junior high, educators can use video on the show Eyes Najwa as learning materials in learning the text of the discussion at the school. In learning, the discussion covers about structure, aspects of linguistic rules and the oral aspect of the text there is discussion.

Keywords: the substitution of verbal , oral discourse , in the event of the Mata Najwa

ABSTRAK

Ghaida Agnes Tantia. *Substitusi Verbal dalam Acara Mata Najwa (Suatu Kajian Wacana Lisan). Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Agustus 2017.*

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang penggunaan substitusi verbal pada acara Mata Najwa. Fokus penelitian ini adalah pada penggantian bentuk-bentuk kata kerja pada setiap tuturan yang terdapat pada acara Mata Najwa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis isi. Metode ini digunakan dengan cara di setiap pasangan tuturan diidentifikasi bentuk-bentuk verba atau frasa verba yang digantikan dengan bentuk verba atau frasa verba lain pada pasangan tuturan selanjutnya. Bentuk substitusi verbal tersebut berkategori verba dengan verba, frasa verba dengan verba, frasa verba dengan frasa verba, dan verba dengan frasa verba. Objek dari penelitian ini adalah acara Mata Najwa yang di ambil bulan desember 2016 terdapat 3 video, february 2017 terdapat 1 video, maret 2017 terdapat 2 video dan april 2017 terdapat 1 video. Objek penelitian ini diambil setelah diidentifikasi dan terdapat banyak bentuk-bentuk verba atau frasa verba yang muncul dan dapat digantikan dengan bentuk verba atau frasa verba lainnya. Hasil dari penelitian ini berupa bentuk substitusi verbal berkategori verba dengan verba, frasa verba dengan verba, frasa verba dengan frasa verba, dan verba dengan frasa verba. Hasil dari penelitian ini terdapat 31 bentuk dan jenis substitusi verbal berkategori verba dengan verba atau 73,8%, terdapat 3 bentuk dan jenis substitusi verbal berkategori frasa verba dengan verba atau 7,1%, terdapat 6 bentuk dan jenis substitusi verbal berkategori frasa verba dengan frasa verba atau 14,2% dan terdapat 2 bentuk dan jenis substitusi verbal berkategori verba dengan frasa verba atau 4,7%. Setelah ditemukan hasilnya dapat disimpulkan penggunaan substitusi verbal berkategori verba dengan verba paling banyak atau dominan (73,8%) digunakan dalam acara Mata Najwa. Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran di SMP, pendidik dapat menggunakan video yang terdapat pada acara Mata Najwa sebagai bahan ajar pembelajaran teks diskusi di sekolah. Dalam pembelajaran, pembahasan meliputi tentang struktur, aspek kaidah kebahasaan dan aspek lisan yang terdapat teks diskusi.

Kata Kunci : *substitusi verbal, wacana lisan, pada acara mata najwa*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah dan rahmat yang tiada tara, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Substitusi Verbal dalam Acara Mata Najwa (Suatu Kajian Wacana Lisan)*. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan tambahan informasi bagi siapa saja yang membacanya. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Pembimbing Materi ibu Dra. Sintowati Rini Utami, M.Pd yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran membimbing penulis serta memberi masukan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
2. Pembimbing Metodologi ibu Aulia Rahmawati, M.Hum yang telah meluangkan waktu dan membimbing dengan penuh keramahan dan kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Penguji Matri bapak Edi Puryanto, M.Pd yang telah rela meluangkan waktunya untuk memberikan saran perbaikan yang berarti bagi peneliti.
4. Penguji Metodologi ibu Reni Nur Eriyani, M.Pd yang telah memberikan arahan yang amat berarti bagi penulis mengenai penulisan skripsi

5. Ketua Prodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ibu N. Lia Marlina, M. Phil. (Ling) yang telah banyak membantu lewat segala kemudahan yang diberikan selama pengerjaan skripsi ini.
6. Pembimbing Akademik ibu Prof. Dr. Endry Boeraswati, M.Pd yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
7. Kepada Tim Dosen Prodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Prodi. Sastra Indonesia, yang telah membekali penulis dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang luar biasa.
8. Kepada Staf Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Mbak Ida, Pak Dadang, Mas Roni, Mas Abu, Pak Ratno dan yang lain yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kemudahan informasi dan administrasi selama perkuliahan.
9. Kepada orang tua tersayang dan keluarga tercinta, bapak Toto dan mama Wati, mas Dika, mas Ifan, adik Tanya, mba Novi dan Najeeb yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi dan kebahagiaan untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
10. Kepada rekan-rekan 4PB2, yang selalu semangat dan telah berbagi dalam segala hal secara bersama-sama.
11. Kepada seseorang yang telah memberikan perhatian, doa dan semangat dalam segala hal. Chakti Prabowo.

12. Rekan-rekan cune kece Dewi Laksmi, Nuke Aryanisa, Diah Herawati, Galuh, Anita Ayu, Dhea dan Hanhan yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Rekan-rekan sepermainan omdo mania Agnes Dela, Nanda Yulia, Ilifia Tiyata, Dea Mentari, Sintia, Nurlita, Nanda Wiradhika dan Dana yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Rekan-rekan keluagra cemara Ipih Sopani, Rista Trihandayani, Ilifia Tiyata, Indah Puspita, Marthianty, Catur dan Novian yang telah memberikan semangat agar dapat meraih kesuksesan bersama.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga penelitian ini selesai. Tanpa kalian mungkin tulisan ini tidak akan terselesaikan. Semoga segala semangat, bantuan, dan doa yang telah diberikan mendapat balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan bagi peneliti pada khususnya.

Jakarta, 31 Juli 2017

Ghaida Agnes Tantia

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian	7
1.3 Perumusan Masalah	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	10
2.1 Hakikat Wacana	10
2.1.1 Wacana Lisan	14
2.2 Hakikat Kohesi	17
2.3 Hakikat Kohesi Gramatikal	19
2.4 Hakikat Substitusi	21
2.4.1 Substitusi Verbal	23
2.5 Mata Najwa MetroTv	24
2.6 Penelitian Relevan	26
2.7 Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Tujuan Penelitian	30
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.3 Objek Penelitian	30

3.4 Metode Penelitian	30
3.5 Instrumen Penelitian	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
3.7 Teknik Analisis Data	32
3.8 Kriteria Analisis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
4.1 Deskripsi Data	37
4.2 Analisis Data	38
4.2.1 Substitusi Verbal berkategori Verba dengan Verba	39
4.2.2 Substitusi Verbal berkategori frasa verba dengan verba	47
4.2.3 Substitusi Verbal berkategori frasa verba dengan frasa verba	49
4.2.4 Substitusi Verbal berkategori verba dengan frasa verba	53
4.3 Interpretasi Data	54
4.4 Pembahasan	55
4.5 Keterbatasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Implikasi	60
5.3 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

3.5 Tabel Analisis Penggunaan Substitusi Verbal dalam Acara Mata Najwa	27
4.1 Tabel Rekapitulasi Substitusi Verbal dalam Acara Mata Najwa	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Analisis

Lampiran 2 Hasil Transkrip Video

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia. Manusia tanpa bahasa tidak mungkin dapat berkomunikasi. Karena dengan bahasa kita dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan. Selain itu kita dapat menyampaikan ide atau gagasan melalui bahasa. Bahasa terdiri dari bahasa lisan dan bahasa tulis.

Pentingnya bahasa bagi manusia selain sebagai media untuk mengekspresikan diri, perasaan, pikiran dan keinginan serta kebutuhannya, baik sebagai makhluk pribadi atau sosial. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam aktivitasnya di masyarakat. Dari segi penyampaiannya komunikasi pada manusia dapat dibagi menjadi dua yaitu secara lisan dan tertulis. Komunikasi lisan merupakan bentuk komunikasi yang penyampaiannya diucapkan dengan kata-kata secara langsung atau penutur dan mitra tutur berhadapan secara tatap muka. Sedangkan, komunikasi tertulis merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan dengan melalui tulisan seperti kegiatan surat menyurat. Disampaikan melalui media pos, telegram, atau *e-mail* dan sebagainya. Maka ketika berkomunikasi dalam mengungkapkan ide atau gagasan diperlukan sebuah wujud konkret berupa wacana (lisan dan tulisan).¹ Berdasarkan sifat

¹ Sumarlam, *Teori dan Praktek Analisis Wacana*, (Solo: Pustaka Cakra Surakarta, 2003), hlm. 49.

wujudnya, wacana dapat dibedakan menjadi wacana lisan transaksional, wacana lisan interaksional, wacana tulis transaksional, dan wacana tulis interaksional.²

Salah satu bentuk wacana lisan interaksional adalah kegiatan berdiskusi (gelar wicara) yang didapati dalam salah satu acara bernama *Mata Najwa*. Diskusi dalam acara *Mata Najwa* tergolong dalam wacana polilog. Oleh karena itu, kalimat-kalimat pada setiap ujaran berisi pasangan tuturan yang keduanya saling berkaitan dan keterkaitan itu ditandai dengan penanda-penanda hubung. Keberkaitan pasangan tuturan itu akan membentuk pasangan kalimat yang sistematis, sehingga penutur dapat memahami apa yang disampaikan.

Berikut adalah penggalan pasangan tuturan kegiatan berdiskusi yang terdapat hubungan-hubungan antara kalimat :

Najwa : “bagaimana cara membentengi teman teman slank agar tidak/ *agar* idealisme itu terus hidup di tengah situasi politik praktis/ di tengah situasi dimana kapital menentukan banyak langkah orang membentengi diri/ *agar* tetap idealisme itu tidak hilang”/

Bimbim : “sebenarnya hidup sederhana sih../ karna gak melulu uang kan buat cari kebahagiaan/ lagian kalo istilahnya dunia itu kan cuma tempat kita jalan transit yang akhirnya tujuannya ke surga../ soo../ ngapain kita biasanya orang terkontaminasi atau jadi nggak idealis lagi gara-gara rakus atau butuh../ kita dari slanknya merasa cukup sih/ yaa jadi gak butuh”/

Najwa : “kuncinya itu yaa merasa cukup dan bersyukur”

Slank : “iyaa iyaa bersyukur”

Najwa : “jadi tidak tergoda *dengan* yang lain-lain”

Ivanka : “*dan* kita cukup bangga/ cukup bangga bahwa slank ini jadi media/ *atau* tempat kita *untuk* jadi tempat mengabdikan Bangsa dan Negara/ *bahkan* untuk agama juga slank itu tempatnya”../

Najwa : “*bahkan* untuk agama”

Ivanka : “iya *untuk* agama jugaa”

Najwa : “Bangsa Negara *dan* Agama!”

(Tepuk Tangan)

² Achmad HP, *Kapita Selekta Wacana*, (Universitas Negeri Jakarta: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2009), hlm. 1.

(Panggung Slank : Mata Najwa, 28 Desember 2016)

Pada pasangan tuturan di atas, terdapat bentuk kata dan frasa yang menempati kategori verba yaitu

Kata verba : membentengi, menentukan, kebahagian, terkontaminasi, bersyukur, bersyukur, mengabdikan

Frasa verba : terus hidup, membentengi diri, tidak hilang, kebahagian, rakus atau butuh, merasa cukup, merasa cukup, tidak tergoda, cukup bangga/ cukup bangga

Kata verba menduduki fungsi-fungsi kalimat tertentu seperti predikat pada contoh kata verba membentengi dan frasa verba membentengi diri. Kata verba juga berfungsi sebagai alat penghubung ide/proposisi yang terdapat dalam kalimat-kalimat. Kata-kata tersebut dapat merujuk pada kata lain dan atau pada kalimat lain yang disebut dengan istilah kohesi. Hubungan itu dimaksudkan untuk menghubungkan ide-ide pada kata atau kalimat yang biasanya disebut koherensi. kata-kata Verba merujuk pada kohesi dan koherensi.

Pada pasangan tuturan di atas ditandai dengan penanda kohesi substitusi verbal. Penanda substitusi verbal dapat berupa penyulihan atau penggantian unsur gramatikal pada kategori verba atau kata kerja, baik berupa kata atau frasa³. Pada gramatikal penanda substitusi verbal digunakan untuk mengkoherensi dan sebagai alat penghubung untuk memproduksi menulis atau berbicara.

Terdapat penanda-penanda hubung yang termasuk dalam kohesi leksikal dan kohesi gramatikal. Dalam kohesi leksikal terdapat penanda hubung repetisi.

³ *Ibid*, hlm. 16.

Dalam penanda hubung gramatikal terdapat penanda konjungai, ellipsis, rujukan dan substitusi verbal.

Penanda hubung kohesi leksikal yang ditandai dengan repetisi terdapat pada kalimat “*di tengah situasi politik praktis/ di tengah situasi dimana kapital menentukan banyak langkah orang membentengi diri*” frasa *di tengah situasi* merupakan jenis pengulangan sama tepat karena tidak ada perubahan atau pengurangan bentuk pada frasa tersebut.

Najwa : “kuncinya itu yaa merasa cukup dan *bersyukur*”

Slank : “iyaa iyaa *bersyukur*”

Pada pasangan ujaran di atas terdapat pengulangan kata sama tepat yaitu kata *bersyukur* yang bentuknya tidak berubah.

Pada kalimat “dan kita *cukup bangga/ cukup bangga* bahwa slank ini jadi media/ atau tempat kita untuk jadi tempat mengabdikan Bangsa dan Negara/ bahkan untuk agama juga slank itu tempatnya”../ frasa *cukup bangga* merupakan jenis pengulangan sama tepat karena tidak ada perubahan atau pengurangan bentuk pada frasa tersebut.

Penanda hubung kohesi gramatikal yang pertama yaitu konjungsi atau kata hubung ditandai dengan adanya kata “*agar, dengan, atau, bahkan, dan, untuk, dan yang*” penanda hubung konjungsi tersebut digolongkan dalam konjungsi intrakalimat yang digunakan untuk menghubungkan antara satuan-satuan bahasa supaya terdapat kesinambungan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya. Selain penanda hubung konjungsi terdapat pula penanda hubung elipsisi atau

pelepasan yang ditandai dengan kata “*idealisme*” dan kata “*situasi politik*” dalam kalimat “*agar idealisme terus hidup di tengah situasi politik*” terjadi pelepasan unsur bahasa namun konteksnya tetap.

Selanjutnya penanda hubung referensi atau perujukan yang didapati pada kalimat “lagian kalo istilahnya dunia itu kan cuma tempat *kita* jalan transit yang akhirnya tujuannya ke surga/.. soo./ ngapain *kita* biasanya orang terkontaminasi atau jadi nggak idealis lagi gara-gara rakus atau butuh” kata *kita* dalam kalimat diatas mererujuk pada pembahasan konteks *kita* dalam kalimat di atas bukan hanya membicarakan bimbim tetapi juga menyebut seluruh anggota slank. Kata *kita* pada kalimat di atas juga dapat digolongkan kepada pengacuan eksoforis yang mengacu pada anggota slank yang terdapat di luar bahasa.

Penanda hubung selanjutnya adalah substitusi verbal. Pada kalimat “(1)bagaimana cara membentengi teman teman slank agar tidak/ (2)agar idealisme itu terus hidup di tengah situasi politik praktis/ (3)di tengah situasi dimana kapital menentukan banyak langkah orang membentengi diri/ (4)agar tetap idealisme itu tidak hilang”. Kata “*tidak hilang*” pada tuturan kalimat ke 4 menggantikan frasa verbal “*terus hidup*” pada tuturan kalimat sebelumnya.” Kata “*terus hidup*” dan kata “*tidak hilang*” merupakan bentuk substitusi verbal.

Pada pasangan tuturan Bimbim dan Najwa. Bimbim berkata “sebenarnya hidup sederhana sih./ karna gak melulu uang kan buat cari kebahagiaan/ lagian kalo istilahnya dunia itu kan cuma tempat *kita* jalan transit yang akhirnya tujuannya ke surga/.. soo./ ngapain *kita* biasanya orang terkontaminasi atau jadi

nggak idealis lagi gara-gara rakus *atau* butuh./ kita dari slanknya merasa cukup sih/ yaa jadi gak butuh”/ dan Najwa berkata “kuncinya itu yaa merasa cukup dan bersyukur”. pemakaian kata **merasa cukup** merupakan bentuk frasa verba yang disampaikan oleh bimbim sebagai mengungkapkan perasaan atau isi hati kemudian oleh najwa di tanggapinya dengan menggunakan verba **bersyukur**. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog anatar pembawa cara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk situasi atau suasana yang suka atau senang sehingga dialog tersebut lebih menarik. Jadi pada penggalan pasangan tuturan diskusi tersebut terdapat substitusi verbal karena adanya penggantian atau penyulihan frasa verba **merasa cukup** dengan bentuk kata verba **bersyukur**.

Dalam kaitannya dengan pembahasan substitusi verbal, maka dapat dijelaskan bahwa substitusi verbal merupakan cakupan dari studi wacana. Wacana adalah satuan bahasa yang lengkap, sehingga dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi dan terbesar.⁴ Wacana merupakan satuan kebahasaan yang digunakan dalam proses komunikasi serta memiliki kesatuan atau keutuhan makna. Dalam keutuhan makna tersebut terdapat urutan kata yang teratur.

Pemahaman mengenai pemarkah substitusi verbal dan pemarkah-pemarkah lain yang termasuk dalam leksikal dan gramatikal sangat penting untuk di pelajari, karena pemarkah itu adalah alat dalam memproduksi kalimat. Pada kurikulum 2013 yang berbasis teks peserta didik akan memproduksi kalimat dan

⁴ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2012), hlm. 267.

membutuhkan pengetahuan mengenai pemarkah-pemarkah tersebut untuk menguasai materi kaidah kebahasaan. Materi tersebut di atur dalam Teks diskusi kelas IX pada KD 3.2 yang berbunyi menelaah pendapat dan argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar dan KD 4.2 yang berbunyi menyajikan gagasan/pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan dan aspek lisan (intonasi, *gesture*, pelafalan)⁵ di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berkenaan dengan KD 3.2 dan KD 4.2 maka diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dunia pendidikan dalam memahami bentuk-bentuk ujaran yang terdapat dalam sebuah wacana dan kaidah-kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks.

Berdasarkan uraian di atas acara *Mata Najwa* yang berupa diskusi diasumsikan terdapat banyak kata dan frasa verba. kata dan frasa verba itu dapat disubstitusikan dalam bentuk lain namun tetap pada kategori verba. Maka penelitian ini akan meneliti substitusi dalam bentuk verba di acara *Mata Najwa*

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Penelitian ini membatasi fokus pada penggunaan Substitusi Verbal yang terdapat pada acara *Mata Najwa*. Penelitian ini membatasi subfokus pada bentuk kata atau frasa verba yang terdapat pada acara *Mata Najwa*.

⁵ Permendikbud No.24 Tahun 2016

1.3 Perumusan Masalah

Bagaimanakah penggunaan substitusi verbal yang terdapat pada acara *Mata Najwa*?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang berjudul “Substitusi Verbal Dalam Acara *Mata Najwa* (Suatu Kajian Wacana Lisan)” diharapkan dapat memberikan manfaat baik. Secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang bahasa Indonesia dan dalam bidang ilmu wacana lisan.
- b) Mengembangkan ilmu kebahasaan dalam kajian analisis wacana.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi para guru dapat dijadikan suatu kajian pembelajaran yang membantu memberikan inovasi-inovasi pada materi di sekolah.
- b) bagi siswa, penelitian ini mampu menambah pemahaman siswa terhadap teks diskusi.

- c) Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan bagi pembaca dalam pengembangan bahasa, terkait mengenai substitusi verbal yang terdapat pada suatu kegiatan diskusi.
- d) Penelitian ini diharapkan mampu menambah kajian analisis wacana khususnya dalam konteks wacana. Bagi pengembang ilmu kebahasaan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Dalam bab ini akan diuraikan kajian teori yang akan mendukung penelitian ini, antara lain hakikat wacana, wacana lisan, hakikat kohesi, hakikat kohesi gramatikal, substitusi, substitusi verbal, dan *mata najwa metro tv*. Selain itu disertai dengan penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

2.1 Hakikat Wacana

Bahasa adalah alat komunikasi yang penting bagi manusia. Komunikasi merupakan kebutuhan manusia yang sangat mendasar. Kajian Bahasa meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana. Mempelajari wacana adalah agar dapat mengembangkan fungsi tekstual dan di dalam fungsi tekstual itulah ide-ide, gagasan, dan isi pikiran diungkapkan melalui wacana itu pula antaranggota masyarakat (partisipan) berkesempatan menjalin komunikasi dan pergaulan, dapat melakukan interaksi sosial, dan dapat bekerjasama .

Douglas dalam buku Zaenal Arifin menjelaskan secara etimologi istilah “wacana” berasal dari bahasa sanskerta *wac/wak/vak*, artinya berkata berucap dalam lingkup morfologi bahasa sanskerta, termasuk kata kerja golongan III *parasmaepada (m)* yang bersifat aktif, yaitu melakukan tindakan ujar. Kata tersebut kemudian mengalami perubahan menjadi *wacana*. bentuk *ana* yang

muncul di belakang adalah sufiks (akhiran) yang bermakna bendekan (nominalisasi). Jadi, kata *wacana* dapat diartikan sebagai perkataan atau tuturan.⁶

Menurut Harimurti Kridalaksana menyatakan wacana (*discourse*) adalah satuan bahasa terlengkap; dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, seri ensiklopedia, dsb.)⁷

Anton M. Moeliono mengatakan bahwa wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan, yang menghubungkan proposisi yang satu dengan yang lainnya dalam satuan makna⁸.

Dalam sumber lain disebutkan *wacana* adalah ‘satuan makna (semantis) antar bagian di dalam suatu bangun bahasa’. Dengan kesatuan makna, wacana dilihat sebagai bangun bahasa yang utuh karena setiap bagian di dalam wacana itu berhubungan secara padu.⁹

Pada dasarnya, klasifikasi diperlukan untuk memahami, mengurai, dan menganalisis wacana secara tepat. Klasifikasi atau pembagian wacana sangat tergantung pada aspek dan sudut pandang yang digunakan. Dalam hal ini, wacana setidaknya dapat dipilih atas dasar beberapa segi, yaitu (1) bentuk, (2) media, (3) jumlah penutur, (4) tanggapan mitra tutur atau pembaca dan (5) sifat. Begitupun, perlu dinyatakan di sini bahwa pemilahan atas dasar segi yang lain jelas masih

⁶ Arifin dkk, *Teori dan Kajian Wacana Bahasa Indonesia*, (Tangerang:PT Pustaka Mandiri, 2012), hlm. 2.

⁷ Sumarlam, *Op.Cit*, hlm. 5.

⁸ Hasan Alwi dkk, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 41.

⁹ Kushartanti dkk, *Pesona Bahasa (Langkah Awal Memahami Linguistik)*, (Jakarta:Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 92.

sangat terbuka. Itu artinya, bahwa wacana akan terus mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan dan pemakaiannya di dalam masyarakat bahasa.¹⁰

Berdasarkan pada bentuknya, Robert E. Longacre dalam Mulyana membagi wacana menjadi 6 jenis yaitu: wacana naratif, prosedural, ekspositori, hortatori, epistoleri, dan dramatik. Hasil pemilihan ini kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Wedhawati yakni dengan menambahkan satu jenis wacana lagi yaitu wacana seremonial¹¹. Wacana naratif adalah bentuk wacana yang banyak dipergunakan untuk menceritakan suatu kisah. Wacana prosedural digunakan untuk memberikan petunjuk atau keterangan bagaimana sesuatu harus dilaksanakan. Wacana ekspositori bersifat menjelaskan sesuatu secara informatif. Wacana hortatori digunakan untuk mempengaruhi pendengar atau pembaca agar tertarik terhadap pendapat yang dikemukakan. Wacana dramatik adalah bentuk wacana yang berisi percakapan antarpener. Wacana epistoleri biasa dipergunakan dalam surat-menyurat. Wacana seremonial adalah bentuk wacana yang digunakan dalam kesempatan seremonial (upacara)¹².

Berdasarkan media penyampaiannya, wacana dapat dipilih menjadi dua. Wacana dibedakan atas wacana lisan dan wacana tulis. Wacana tulis ditandai oleh adanya penulis dan pembaca, bahasa yang dituliskan, dan penerapan sistem ejaan. Wacana lisan memiliki ciri antara lain adanya penutur dan mitra tutur, bahasa

¹⁰ Mulyana, *Kajian Wacana*, (Yogyakarta:Penerbit Tiara Wacana, 2005), hlm. 47.

¹¹ *Ibid.*

¹² *Ibid*, hlm. 48-51.

yang dituturkan, dan alih tutur (turn taking) yang menandai pergantian giliran bicara¹³

Berdasarkan banyaknya peserta komunikasi, wacana diklasifikasikan atas wacana monolog, wacana dialog, dan wacana polilog. Wacana monolog dicirikan oleh adanya satu orang saja yang terlibat dalam peristiwa komunikasi, seperti siaran berita di televisi dan di radio. Wacana dialog dicirikan oleh adanya dua orang yang terlibat dalam peristiwa komunikasi, seperti dalam komunikasi melalui telepon dan surat-menyurat di antara dua orang. Wacana polilog melibatkan banyak peserta komunikasi, seperti dalam rapat dan konferensi.¹⁴

Berdasarkan tanggapan mitra tutur atau pembaca, wacana dikelompokkan atas wacana transaksional atau wacana interaksional. Wacana transaksional bercirikan adanya pemenuhan oleh mitra tutur/pembaca atas harapan atau keinginan penutur/penulis, seperti dalam perintah atau surat permohonan. Wacana interaksional bercirikan adanya tanggapan timbal-balik dari penutur dan mitra tutur, seperti dalam jual-beli.¹⁵

Pada hubungan antarbagian wacana dapat dibedakan menjadi dua jenis yang disebut kohesi (*cohesion*) dan hubungan makna atau hubungan semantis yang disebut koherensi (*coherence*). Dengan demikian, wacana yang padu adalah wacana yang apabila dilihat dari segi hubungan bentuk atau struktur lahir bersifat

¹³ Kushartanti dkk, *Op.Cit*, hlm. 94.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 95.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 94.

kohesif, dan dilihat dari segi hubungan makna atau struktur batinnya bersifat koheren.¹⁶

Kohesi merupakan organisasi sintaksis, merupakan wadah kalimat-kalimat disusun secara padu dan padat untuk menghasilkan tuturan. Hal ini berarti bahwa kohesi adalah hubungan antarkalimat dalam sebuah wacana, baik dalam strata gramatikal maupun dalam strata leksikal tertentu.¹⁷ hubungan antarkalimat harus mempunyai kesinambungan tidak hanya dengan kohesi, koherensi pun menjadikan antarkalimat menjadi lebih padu. koherensi adalah pengaturan secara rapi kenyataan dan gagasan, fakta dan ide menjadi suatu untaian yang logis sehingga mudah memahami pesan yang dikandungnya.¹⁸

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa wacana adalah satuan satuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar. Wacana merupakan organisasi bahasa tertinggi yang lebih besar atau di atas kalimat. Wacana sebagai alat komunikasi berbahasa. Wacana dapat berbentuk karangan, kalimat dan paragraf. Pada hubungan antarbagian wacana dibagi menjadi dua jenis kohesi dan koherensi dan berdasarkan media penyampaian wacana terbagi atas wacana tulis dan wacana lisan.

2.1.1 Wacana Lisan

Menurut Tarigan (wacana lisan atau *spoken discourse* adalah wacana yang disampaikan secara lisan, melalui media lisan. Untuk menerima, memahami, atau

¹⁶ Sumarlam, *Op.Cit*, Hal:23

¹⁷ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Wacana*, (Bandung:Angkasa,2009), hlm. 93

¹⁸ *Ibid*, hlm. 99.

menikmati wacana lisan ini maka sang penerima harus menyimak atau mendengarkannya. Dengan kata lain, penerima adalah penyimak. Wacana lisan ini sering pula dikaitkan dengan *interactive discourse* atau *wacana interaktif*. Wacana lisan ini sangat produktif dalam sastra lisan di seluruh tanah air kita ini; juga dalam siaran-siaran televisi, radio, khotbah, ceramah pidato, kuliah, deklamasi, dan sebagainya.¹⁹

Sumarlam mengatakan wacana lisan berarti wacana yang disampaikan dengan bahasa lisan atau media lisan. Untuk dapat menerima dan memahami wacana lisan maka sang penerima atau pesapa harus menyimak atau mendengarkannya. Di dalam wacana lisan terjadi komunikasi secara langsung anatar pembicara dengan pendengar.²⁰

Wacana lisan (*spoken discourse*) adalah jenis wacana yang disampaikan secara lisan atau langsung dengan bahasa verbal. Jenis wacana ini sering disebut sebagai tuturan (*speech*) atau ujaran (*utterance*). Adanya kenyataan bahwa pada dasarnya bahasa kali permata lahir melalui mulut/lisan. Oleh karena itu, wacana yang utama, primer, dan sebenarnya adalah wacana lisan. Kajian yang sungguh-sungguh terhadap wacana pun seharusnya menjadikan wacana lisan sebagai sasaran penelitian yang utama. Tentunya, dalam posisi ini wacana tulis dianggap sebagai bentuk ukuran (duplikasi) semata.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 52.

²⁰ Sumarlam, *Op.Cit*, hlm. 16.

Willis Edmonsod dalam bukunya yang berjudul *spoken discourse* (wacana lisan) secara tidak langsung menyebut bahwa wacana lisan memiliki kelebihan dibanding wacana tulis. Beberapa diantaranya ialah:

- a. Bersifat alami (natural) dan langsung.
- b. Mengandung unsur-unsur prosodi bahasa (lagu, intonasi).
- c. Memiliki sifat suprasentensial (di atas struktur kalimat)
- d. Berlatarbelakang konteks situasional

Bila dicermati dengan sungguh-sungguh, kelebihan-kelebihan tersebut pada dasarnya memang sudah menjadi sifat dan wacana lisan. Sebab disekeliling wacana lisan, memang sudah tersedia sejumlah aspek nonlinguistik yang benar-benar tidak tampak secara eksplisi, tetapi ada dan berpengaruh terhadap makna dan keutuhan wacana itu sendiri.²¹

Wacana lisan diciptakan atau dihasilkan dalam waktu dan situasi yang nyata. Oleh karena itu, dalam semua bentuk wacana lisan terdapat kaidah-kaidah atau aturan mengenai siapa yang berbicara (kepada siapa) apabila (waktunya). Dengan kata lain dalam wacana lisan kita harus mengetahui dengan pasti:

- a) Siapa yang berbicara
- b) Kepada siapa
- c) Apabila pada saat yang nyata

²¹ Mulyana, *Op.Cit*, hlm. 52.

Wacana lisan adalah satuan bahasa yang terlengkap dan terbesar di atas kalimat atau klausal dengan kohesi dan koherensi tinggi kesinambungan, mempunyai awal dan akhir yang nyata disampaikan secara lisan.²²

Berdasarkan pengertian di atas wacana terbagi menjadi 2 jenis yaitu wacana tulis dan wacana lisan. Wacana tulis merupakan jenis wacana yang diungkapkan melalui tulisan sedangkan wacana lisan merupakan jenis wacana yang diungkapkan secara lisan untuk dapat menerima dan memahami wacana lisan maka lawan tutur atau penerima harus menyimak atau mendengarkannya. Wacana tulis dan wacana lisan membentuk suatu kepaduan yang dapat dilihat dari bentuk sudut pandang kohesi wacananya.

2.2 Hakikat Kohesi

Cahyono mengatakan teks biasanya memiliki struktur tertentu. Struktur itu juga ditentukan oleh kelengkapan struktur kalimat. Sebagian faktor yang menentukan kelengkapan struktur kalimat itu diperikan dalam kohesi (*cohesion*). Kohesi ialah ikatan-ikatan dan hubungan-hubungan yang ada di dalam teks.²³

Menurut Sri Hapsari dkk, kohesi adalah kepaduan (perpautan) bentuk unsur-unsur internal di dalam tulisan. Unsur-unsur itu saling bergantung baik secara gramatikal maupun leksikal.²⁴

²² Tarigan, *Op.Cit*, hlm. 117.

²³ Bambang Yudi Cahyono, *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*, (Surabaya:Airlangga University Press, 1995), hlm. 231.

²⁴ Sri Hapsari Wijayanti dkk, *Bahasa Indonesia(Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah)*, (Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 141.

Dari sumber lain disebutkan Kohesi adalah keterkaitan unsur-unsur lahiriah suatu teks, misalnya kata-kata yang kita lihat atau dengar saling berkaitan dalam suatu sekuen. Unsur-unsur tersebut saling tergantung sesuai dengan bentuk dan konvensi gramatikalnya sedemikian rupa sehingga teks menjadi padu. Jadi kohesi merupakan ketergantungan gramatikal.²⁵

Konsep kohesi pada dasarnya mengacu kepada hubungan bentuk artinya, unsur-unsur wacana (kata atau kalimat) yang digunakan untuk menyusun suatu wacana memiliki keterkaitan secara padu dan utuh. Dengan kata lain, kohesi termasuk dalam aspek internal struktur wacana.²⁶

Berkenaan dengan masalah kohesi, Halliday dan Hasan dalam Sumarlam membagi kohesi menjadi dua jenis, yaitu kohesi gramatikal (*gramatical cohesion*) dan kohesi leksikal (*lexical cohesion*). Dalam analisis wacana, segi bentuk atau struktur lahir wacana disebut aspek gramatikal wacana; sedangkan segi makna atau struktur batin wacana disebut aspek leksikal wacana.²⁷

Kohesi gramatikal adalah perpautan bentuk antara kalimat-kalimat yang diwujudkan dalam sistem gramatikal (pemarkah gramatikal). Dalam kohesi gramatikal alat yang digunakan adalah berupa unsur-unsur kaidah bahasa. Di dalam Bahasa Indonesia alat kohesi gramatikal adalah (1) konjungsi (2) referensi atau rujukan (3) ellipsis (4) substitusi.²⁸

²⁵ Okke K.Z. Zaimar, Ayu Basoeki Harahap, *Teori Wacana*, (Jakarta:Penaku, 2015), hlm. 19.

²⁶ Mulyana, *Op.Cit*, hlm. 26.

²⁷ Sumarlam, *Loc.Cit*, hlm. 23.

²⁸ Ahmad HP, *Op.Cit*, hlm. 8.

Kohesi leksikal diperoleh dengan cara memilih kosakata yang serasi. Ada beberapa cara untuk mencapai aspek leksikal kohesi ini , antara lain:

- a) Pengulangan (repetisi) kata yang sama : pemuda-pemuda
- b) Sinonim : pahlawan - perjuangan
- c) Antonim : putra – putri
- d) Hiponim : angkutan darat – kereta api, bis
- e) Kolokasi : buku, Koran, majalah – media massa
- f) Ekuivalensi : belajar, mengajar, pelajar, pengajar, pengajaran²⁹

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kohesi adalah sebuah alat pembangun untuk menghubungkan atau mengaitkan konteks-konteks pada sebuah kalimat maka dapat kepaduan antar kalimat satu dengan kalimat lainnya. Kohesi terdiri atas aspek kohesi gramatikal dan kohesi leksikal.

2.3 Hakikat Kohesi Gramatikal

Kohesi gramatikal adalah perpautan bentuk antara kalimat-kalimat yang diwujudkan dalam sistem gramatikal (pemarkah gramatikal). Dalam kohesi gramatikal alat yang digunakan adalah berupa unsur-unsur kaidah bahasa.³⁰

Menurut Yuwono dalam buku Kushartanti dkk menyatakan kohesi gramatikal adalah hubungan semantis antarunsur yang dimarkahi alat gramatikal-alat bahasa yang digunakan dalam kaitannya dengan tata bahasa. Kohesi gramatikal dapat

²⁹ Tarigan, *Op.Cit*, hlm. 98.

³⁰ Achmad. *Aspek Kohesi Wacana*. (Jakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta,2005), hlm. 8.

berwujud referensi atau pengacuan, substitusi atau penyulihan, elipsis, atau pelepasan, dan konjungsi atau penghubung.³¹

Pada kohesi gramatikal, keterkaitan dikemukakan dengan unsur gramatikal. Halliday dan Hasan menyatakan bahwa kohesi gramatikal dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori, yaitu referensi (pengacuan), substitusi (penyulihan), elipsis (pelepasan), dan konjungsi (penyambungan). Masing-masing kategori bukan hanya mempunyai dasar teoritis sebagai jenis-jenis hubungan kohesif, melainkan juga mempersiapkan suatu cara yang praktis untuk menggambarkan dan menganalisis teks. Setiap kategori ditampilkan dalam teks oleh teks ciri-ciri tertentu.³² Berikut ini penjelasan setiap kategori.

1. Referensi (pengacuan) : pengacuan di dalam teks (pengacuan di dalam teks (pengacuan kekiri) dan di luar teks (pengacuan ke kanan)
2. Ellipsis (pelepasan) : ellipsis adalah unsur yang tidak hadir di dalam kalimat.
3. Konjungsi : konjungsi adalah kata yang menghubungkan antarunsur di dalam kalimat atau antara kalimat satu dan kalimat lainnya
4. Substitusi (penggantian) : substitusi adalah sesuatu yang digunakan untuk menggantikan pengulangan.³³

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bawah kohesi gramatikal adalah alat gramatikal yang keterkaitannya dengan kalimat-kalimat dalam wacana sehingga

³¹ Kushartanti dkk, *Op.Cit*, hlm. 96.

³² Mulyana, *Op.Cit*, hlm. 57.

³³ Sri Hapsari Wijayanti dkk, *Op.Cit*, hlm. 141.

mendapatkan makna yang padu. Alat pada kohesi gramatikal yaitu (1) referensi (2) ellipsis (3) konjungsi (4) substitusi.

2.4 Hakikat Substitusi

Menurut Bloomfield substitusi atau penggantian (*substitute*) adalah bentuk bahasa atau ciri gramatikal yang dalam keadaan-keadaan konvensional tertentu, menggantikan salah satu kelas bentuk bahasa.³⁴

Halliday dan Hasan dalam buku Gillian Brown mengatakan mengambil model ko-referensi yang sangat sederhana. Mereka berpegang pada pandangan *substitusi* sederhana yang di situ suatu ungkapan dapat begitu saja diganti dengan yang lain dalam teks.³⁵

Kridalaksana mengemukakan substitusi adalah proses atau hasil penggantian unsur bahasa oleh unsur lain dalam satuan yang lebih besar untuk memperoleh unsur-unsur pembedaan atau untuk menjelaskan suatu struktur tertentu.³⁶

Sumarlam menyatakan penyulihan atau substitusi ialah satuan lingual tertentu (yang telah disebut) dengan satuan lingual lain dalam wacana untuk memperoleh unsur pembeda. Dilihat dari segi lingualnya, substitusi dapat dibedakan menjadi substitusi nominal, verbal, dan klausal.³⁷

³⁴ Leonard Blomfield, *Language Bahasa*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 1995:Hal 237

³⁵ Gillian Brown, George Yule, *Analisis Wacana (Discourse Analysis)*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,1996), hlm. 200.

³⁶ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik (edisi keempat)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 229.

³⁷ Sumarlam, *Op.Cit*, hlm. 28.

Dalam sumber lain disebutkan substitusi adalah penggantian suatu unsur dalam teks oleh unsur lain. Seperti dalam referensi, dalam substitusi juga dikenal sistem rujukan, meskipun terutama rujukan tekstual saja (endofora)-baik yang berupa anaphora maupun katafora-sedangkan sistem rujukan situasional jarang ada dalam kategori ini. Hal ini mudah dipahami, karena substitusi adalah penyulihan (penggantian) suatu unsur bahasa oleh bahasa lainnya, jadi hanya ada dalam tataran bahasa.³⁸

Proses substitusi merupakan hubungan gramatikal dan lebih bersifat hubungan kata dan makna. Substitusi dalam bahasa Indonesia terbagi menjadi substitusi nominal, substitusi verbal, dan substitusi klausal.

1. Substitusi Nominal

Substitusi nominal adalah penggantian satuan lingual yang berkategori nomina (kata benda) dengan satuan lingual lain yang juga berkategori nomina, misalnya kata *derajat*, *tingkat* diganti dengan *pangkat*, kata *gelar* diganti dengan *titel*

2. Substitusi Verbal

Menurut Sumarlam substitusi verbal adalah penggantian satuan lingual yang kategori verba (kata kerja) dengan satuan lingual lainnya yang juga berkategori verba.

³⁸ Okke Zaimar dkk, *Op.Cit*, hlm. 143-144.

3. Substitusi Klausal

Substitusi klausal adalah penggantian satuan lingual tertentu yang berupa klausa atau kalimat dengan satuan lingual lainnya yang berupa kata atau frasa.³⁹

Maka dapat disimpulkan bahwa substitusi adalah pergantian unsur bahasa dengan unsur lain yang lebih besar dan untuk dapat memperoleh unsur pembeda atau menjelaskan unsur tertentu tetapi tetap memiliki makna yang sama dan substitusi merupakan hubungan antar kata (-kata) dengan kata (-kata) lain yang digantikannya dan biasanya substitusi dilakukan guna menghindari adanya pengulangan dari kata yang sama. Substitusi bersifat nominal, verbal dan klausal.

2.4.1 Substitusi Verbal

Menurut Sumarlam substitusi verbal adalah penggantian satuan lingual yang kategori verba (kata kerja) dengan satuan lingual lainnya yang juga berkategori verba. Misalnya, kata *mengarang* digantikan dengan kata *berkarya*, kata *berusaha* digantikan dengan kata *berikhtiar*, dan sebagainya. Substitusi semacam itu dapat diperhatikan pada tuturan berikut.

- (1) Wisnu mempunyai hobi **mengarang** cerita pendek. Dia **berkarya** sejak masih di bangku sekolah menengah pertama.
- (2) Kita kadang **berusaha** dengan setengah hati, padahal jika kita mau **berikhtiar** dengan sungguh-sungguh tentu akan menjadi lebih baik hasilnya.

³⁹ Sumarlam, *Op.Cit*, hlm. 28-30

Pada contoh (1) tampak adanya penggantian satuan lingual berkategori verba mengarang dengan satuan lingual lain yang berkategori sama, yaitu berkarya, demikian pula pada contoh tuturan (2) verba berusaha digantikan dengan verba berikhtiar. Dengan demikian terjadi substitusi verbal pada kedua contoh tersebut.⁴⁰

Dalam sumber lain menyebutkan substitusi verbal adalah penggantian atau penyulihan unsur gramatikal pada kategori verba atau frasa verbal yang menduduki fungsi predikat pada kalimat sesudahnya.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa sebuah bentuk verba di dalam sebuah wacana dapat disulih atau diganti ke dalam bentuk yang berbeda namun memiliki makna yang sama. Contoh substitusi verbal di dalam sebuah wacana.⁴¹

(1) Mereka *kerja keras* di medan perang. (2) Kami pun *berusaha* dengan doa.

Kata *berusaha* pada kalimat (2) menggantikan frasa *kerja keras* pada kalimat (1). Kedua kalimat tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian bentuk frasa *kerja keras* (1) menjadi kata *berusaha* (2).

Dapat dipahami dari pengertian diatas, bahwa substitusi verbal adalah penggantian unsur gramatikal pada kategori verba atau frasa verba yang dapat diganti ke dalam bentuk yang berbeda namun memiliki makna yang sama.

2.5 Mata Najwa MetroTv

Acara *talkshow* di Indonesia seringkali tidak bertahan lama. Alasan kenapa acara tersebut tidak berlanjut biasanya ada beberapa hal, dan yang paling umum

⁴⁰ Sumarlam, *Op.Cit*, hlm. 29.

⁴¹ Achmad HP, *Op.Cit*, hlm. 16-17.

tentu saja terkait dengan rating dan *share* acara tersebut. Karena rating dan *share* dari Nielsen Media Research masih menjadi satu-satunya alat ukur seberapa banyak sebuah acara ditonton. Acara *talkshow* datang dan pergi silih berganti. tetapi ada yang masih bertahan dan masih banyak digandrungi atau disukai oleh penonton, yakni Mata Najwa. Mata Najwa adalah program *talkshow* unggulan Metro TV yang dipandu oleh jurnalis senior, Najwa Shihab. *Talkshow* ini ditayangkan setiap hari Rabu pukul 20:05 hingga 21.30 WIB. Disiarkan perdana sejak 25 November 2009, Mata Najwa konsisten menghadirkan topik-topik menarik dengan narasumber kelas satu.⁴²

Kegiatan *talkshow* (gelar wicara) pada program *Mata Najwa* adalah melakukan sebuah diskusi dengan mendatangkan tokoh-tokoh yang berbeda dan membahas suatu isu yang sedang hangat diperbincangkan. Teks diskusi merupakan sebuah teks yang berisi tentang sebuah wacana yang berisi tentang permasalahan. Teks diskusi membahas sebuah isu permasalahan yang berisi dua argumen yaitu argumen pendukung dan argument penentang. Masalah yang dihadirkan dalam teks diskusi nantinya akan didiskusikan berdasarkan dua sudut pandang tersebut.⁴³ Dalam sebuah teks diskusi terdapat struktur dan kaidah kebahasaan yang harus diketahui. Struktur teks diskusi terdiri dari atas isu (masalah), argumentasi, argumentasi mendukung, argumentasi menentang, simpulan/saran. Unsur kebahasaan teks diskusi 1) penggunaan konjungsi

⁴² Diki Umbra, "yang menggoda dari Mata Najwa", diakses dari <https://dikiumbra.wordpress.com/tag/mata-najwa/> pada tanggal 7 juni 2017 pukul 13.00

⁴³ Kemendikbud, *Wahana Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*, (Jakarta: Kemendikbud, 2014), hlm. 89.

perlawanan, 2) penggunaan kohesi leksikal adalah kepaduan yang dicapai melalui pemilihan kata dan kohesi gramatikal adalah kepaduan yang dicapai dengan menggunakan elemen dan aturan gramatikal.⁴⁴ Kegiatan diskusi pada acara Mata Najwa dapat dihubungkan dengan penulisan teks diskusi. Diskusi pada acara Mata Najwa dapat dijadikan suatu sumber belajar yang di dalamnya terdapat struktur seperti pada struktur teks diskusi. Pada dasarnya kegiatan berdiskusi membahas tentang suatu masalah dengan disertai argumen atau pendapat baik yang mendukung maupun yang menentang. Masalah tersebut diakhiri dengan simpulan atau saran. maka sebuah diskusi menjadi lebih menarik dan berpikir lebih kritis.

2.6 Penelitian Relevan

Sebelumnya terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan fokus dan objek dalam penelitian ini. Pertama, penelitian Andika Wiranata yang berjudul “Aspek Kohesi Substitusi dalam karya tulis ilmiah Siswa Kelas XII Labschool Jakarta⁴⁵. Peneliti menyimpulkan bahwa ditemukan sebanyak 275 pasang kalimat yang mengandung substitusi dalam 29 karya tulis ilmiah. Pola kemunculan yang paling sering ditemukan adalah frasa nominal sebanyak 178 (64,7%), sedangkan pola kemunculan yang sangat jarang adalah frasa numeral.

Kedua adalah penelitian Gita Prahmana Febriyani yang berjudul Substitusi Verbal dalam Biografi Chairul Tanjung Si Anak Singkong (Implikasinya terhadap

⁴⁴ Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/29152/1/SKRIPSI.pdf> pada tanggal 17 juni 2017 pukul 13.00

⁴⁵ Andika Wiranata yang berjudul “Aspek Kohesi Substitusi dalam Karya Tulis Ilmiah Siswa Kelas XII Labschool Jakarta” (skripsi yang diterbitkan, Universitas Negeri Jakarta, 2015)

pembelajaran menulis kelas X SMA).⁴⁶ Peneliti menyimpulkan pada biografi Chairul Tanjung Si Anak Singkong yang terdiri atas 40 bab dan merupakan objek penelitian ini memiliki alat kohesi substitusi verbal yang paling banyak digunakan adalah substitusi kata verba dengan kata verba (a) sebanyak 9 buah atau 43,37% dari 19 pasangan kalimat yang dianalisis. Substitusi kata verba dengan kata verba adalah pengganti kata yang berkategori verba atau kata kerja dengan kata verba pada kalimat selanjutnya yang menduduki fungsi predikat. Kata kerja tersebut merujuk pada suatu konsep yang sama. Substitusi verbal yang digunakan penulis di dalam novel ini total keseluruhan 19 pasang kalimat. Substitusi verbal tersebut terletak pada fungsi predikat dalam kalimat. Hal tersebut dapat terjadi karena predikat berupa verba (kata kerja).

Melihat hal ini, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bukan penelitian yang pertama kali yang mengkaji substitusi verbal. Tetapi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berbeda dengan penelitian ini adalah pisau bedah dan objek. Pisau bedah yang digunakan tidak hanya dari segi jenis atau kategori tetapi pada tabel analisis menyebutkan bentuk atau wujud pada substitusi verbal. Objek yang digunakan adalah tayangan video kegiatan berdiskusi merupakan sebuah tuturan atau ujaran. Penelitian ini juga diimplikasikan pada pembelajaran disekolah.

⁴⁶ Gita Prahmana Febriyani yang berjudul “*Substitusi Verbal dalam Biografi Chairul Tanjung Si Anak Singkong (Implikasinya terhadap pembelajaran menulis kelas X SMA)*” (skripsi yang diterbitkan, Universitas Negeri Jakarta, 2013)

2.7 Kerangka Berpikir

Wacana merupakan satuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar. Wacana merupakan organisasi bahasa tertinggi yang lebih besar atau di atas kalimat. Pada hubungan antarbagian wacana dibagi menjadi dua jenis yaitu kohesi dan koherensi dan berdasarkan media penyampaian wacana terbagi atas wacana tulis dan wacana lisan wacana tulis merupakan jenis wacana yang diungkapkan melalui tulisan sedangkan wacana lisan merupakan jenis wacana yang diungkapkan secara lisan untuk dapat menerima dan memahami wacana lisan maka lawan tutur atau penerima harus menyimak atau mendengarkannya. Wacana tulis dan wacana lisan membentuk suatu kepaduan yang dapat dilihat dari bentuk sudut pandang kohesi wacananya. kohesi adalah sebuah alat pembangun untuk menghubungkan atau mengaitkan konteks-konteks pada sebuah kalimat maka dapat kepaduan antar kalimat satu dengan kalimat lainnya. terdapat penanda kohesi yang digunakan untuk menciptakan keterpaduan yaitu kohesi leksikal dan kohesi gramatikal. kohesi gramatikal adalah alat gramatikal yang keterkaitannya dengan kalimat-kalimat dalam wacana sehingga mendapatkan makna yang padu.

Pada penelitian ini menggunakan alat kohesi gramatikal yaitu adalah substitusi. substitusi adalah pergantian unsur bahasa dengan unsur lain yang lebih besar dan untuk dapat memperoleh unsur pembeda atau menjelaskan unsur tertentu tetapi tetap memiliki makna yang sama dan substitusi merupakan hubungan antar kata (-kata) dengan kata (-kata) lain yang digantikannya dan biasanya substitusi dilakukan guna menghindari adanya pengulangan dari kata yang sama. Substitusi bersifat nominal, verbal dan klausal.

Substitusi verbal digunakan untuk menggantikan kategori verba atau frasa verba yang berintikan pada kata verba dan digantikan dengan kata verba yang lain. Dengan adanya substitusi verbal dalam sebuah wacana diharapkan akan membangun pasangan-pasangan kalimat menjadi lebih padu. Penutur menggunakan penanda kohesi untuk menciptakan keutuhan dan keterpaduan dalam tuturan agar tetap terjalin kesinambungan dalam setiap tuturan. Salah satunya substitusi verbal yang berintikan verba yang dapat digantikan dengan unsur verba atau frasa verba yang lain tetapi memiliki makna yang sama. Substitusi verbal dapat dijadikan penanda untuk memudahkan pendengar untuk dapat memahami isi wacana. termasuk pada kegiatan *talkshow* (gelar wicara) pada program *Mata Najwa* adalah melakukan sebuah diskusi dengan mendatangkan tokoh-tokoh yang berbeda dan membahas suatu isu yang sedang hangat diperbincangkan. substitusi verbal ini gunakan untuk mendapatkan keterpaduan dalam wacana dan maksud yang disampaikan pembicara dan tercapai dengan baik atau maksimal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui penggunaan substitusi verbal pada tuturan dalam acara *Mata Najwa*.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis isi, sehingga tidak terikat tempat tertentu. Adapun waktu penelitian ini berlangsung pada Januari-Juli 2017.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pada tuturan dalam acara *Mata Najwa*. Pengambilan data dengan reduksi data pada episode desember 2016, februari 2017, maret 2017 dan april 2017.

3.4 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi penggunaan substitusi verbal pada acara *Mata Najwa*.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu tabel analisis kerja sebagai berikut :

(3.5) Tabel Analisis Penggunaan Substitusi Verbal dalam Acara Mata Najwa

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				1	2	3		4
1								
2								
3								
4								
5								

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diteliti terdapat beberapa langkah yaitu:

1. Menyaksikan atau menonton tayangan Mata Najwa
2. Merekam tuturan pada tayangan Mata Najwa
3. Mentranskripkan setiap ujaran atau tuturan
4. Mencari bentuk substitusi verbal dengan cara reduksi data dalam setiap tuturan diskusi di Mata Najwa
5. Mengumpulkan bentuk substitusi verbal dalam tabel analisis

3.7 Teknik Analisis Data

Langkah langkah analisis bentuk-bentuk substitusi verbal yang telah dikumpulkan yaitu:

1. Menganalisis substitusi verbal dengan menggunakan analisis pasangan tuturan
2. Memasukkan bentuk-bentuk substitusi verbal kedalam tabel data
3. Menentukan bentuk kata verba atau frasa verba dalam pasangan tuturan yang menjadi substitusi verbal
4. Menentukan jenis verba atau frasa verba dalam pasangan tuturan yang menjadi substitusi verbal
5. Menganalisis bentuk dan jenis substitusi verbal dengan menjelaskan analisis pasangan tuturan tersebut.

3.8 Kriteria Analisis

Tabel analisis data dan analisis pasangan tuturan dipilih peneliti karena setiap bentuk substitusi verbal yang dibangun dalam tuturan-tuturan tertentu dapat diketahui langsung penggantian verba atau frasa verba dan keterkaitan tuturan yang berdiri dari unsur gramatikal yang menyatakan hubungan antarverba tersebut.

Kriteria untuk menganalisis data adalah substitusi verbal atau penyulihan atau penggantian unsur gramatikal pada kategori verba atau frasa verbal. Yang menduduki fungsi predikat pada tuturan sesudahnya, meliputi pasangan tuturan dalam sebuah tuturan yang terdiri atas :

1. Substitusi kata verba dengan kata verba. Kata yang berkategori verba digantikan dengan kata berkategori verba lain. Contoh :

Taufiq: Iya ke wajah. Dan itu ia sebelumnya juga pernah menyampaikan kepada saya bahwa sepetrtinya ada orang-orang yang **mengikuti** dia

Najwa: an apakah Bang Novel sempat mengenali atau paling tidak eee tahu begitu orang-orang yang **membuntutinya** selama sebelum serangan itu?

(MN-Kita KPK, video ke-1 pasangan tuturan Taufiq dan Najwa)

Analisis:

Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal *mengikuti* dan *membuntutinya* pemakaian kata **mengikuti** merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Taufiq sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang sedang berjalan atau mengiringi oleh Najwa dianggapi dengan menggunakan penggantian verba **membuntutinya**. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui tindakan seseorang yang mengikuti dari dari belakang sehingga dialog taufiq dan najwa tersebut menjadi lebih menarik.

Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba **mengikuti** dengan bentuk verba **membuntutinya**.

2. Substitusi frasa verba dengan kata verba. frasa verba digantikan dengan kata berkategori verba. Contoh :

Bimbim : sebenarnya hidup sederhana sih./ karna gak melulu uang kan buat cari_kebahagian/ lagian kalo istilahnya dunia itu kan cuma tempat kita jalan transit yang akhirnya tujuannya ke surga/.. soo../ ngapain kita biasanya orang terkontaminasi atau jadi nggak idealis lagi gara-gara rakus *atau* butuh../ kita dari slanknya **merasa cukup** sih/ yaa jadi gak butuh/

Najwa : kuncinya itu yaa merasa cukup dan **bersyukur**

(MN-Panggung Slank, video ke-6 pasangan tuturan Bimbim dan Najwa)

Analisis:

Pada pasangan tuturan diatas terdapat bentuk substitusi verbal *merasa cukup* dan *bersyukur* pemakaian kata **merasa cukup** merupakan bentuk frasa verba yang disampaikan oleh bimbim sebagai mengungkapkan perasaan atau isi hati kemudian oleh najwa di tanggapi dengan menggunakan penggantian verba **bersyukur**. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog anatar pembawa cara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk situasi atau suasana yang suka atau senang sehingga dialog tersebut lebih menarik.

Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian frasa verba **merasa cukup** dengan bentuk kata verba **bersyukur**.

3. Substitusi frasa verba dengan frasa verba. frasa verba digantikan dengan frasa verba lain. Contoh :

Taufiq: eee secara emosional, Allhamdulillah Novel pun sangat tenang sekali. bahkan dia sangat mengkhawatirkan kondisi yang di luar. Seperti misalnya kondisi penyidik-penyidik yang lain, atau penegak hukum lain lah. Jangan

sampai dengan kejadian ini, mereka jadi ga semangat, atau jadi **berputus asa**. Itu yang dipikirkan Novel.

Najwa: “Jadi justru pesan Bang Novel ke teman-temannya, jangan **putus harapan**, jangan putus semangat begitu ya?”

(MN- Kita KPK, video ke-1 pasangan tuturan Taufiq dan Najwa)

Analisis:

Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal *berputus asa* dan *putus harapan* pemakaian kata **berputus asa** merupakan bentuk frasa verba yang disampaikan oleh Taufiq sebagai cara untuk mengungkapkan perasaan atau isi hatinya kemudian oleh Najwa ditanggapi dengan menggunakan penggantian frasa verba **putus harapan**. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui supaya seseorang selalu mempunyai semangat tidak menyerah sehingga dialog taufiq dan najwa tersebut menjadi lebih menarik.

Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata frasa verba **berputus asa** dengan bentuk frasa verba **putus harapan**.

4. Substitusi kata verba dengan frasa verba. verba digantikan dengan frasa verba lain. Contoh:

Najwa : dan dan supaya pemirsa juga tau oknum polisi yang **menembak** sudah di jatuhi hukuman penjara 1 setengah tahun, 1 setengah tahun penjara untuk untuk oknum polisi yang menembak.

Rikwanto : jadi kalo liat ceritanya kilas balik sedikit ada sebuah rumah yang dirusak dan polisi breaksi mengejar pelakunya dalam konteks mengejar itu iwan ada di tempat yang tidak seharusnya menurut persepsi polisi dan polisi **mengeluarkan tembakan** terkenal sodari iwan akhirnya sampai sekarang menjalan kelumpuhann.

(MN-Bergerak Demi Hak, video ke-5 pasangan tuturan Najwa dan Rikwanto)

Analisis:

Pada pasangan tuturan diatas terdapat bentuk substitusi verbal *menembak* dan *mengeluarkan tembakan* pemakaian kata **menembak** merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang berupa mengarahkan kemudian oleh Rikwanto ditanggapi dengan menggunakan penggantian frasa verba **mengeluarkan tembakan**. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui seseorang yang mengraahkan atau melepaskan peluru kepada yang dimaksudkan sehingga dialog tersebut menjadi lebih menarik.

Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba **menembak** dengan bentuk frasa verba **mengerluarkan tembakan**.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan Deskripsi Data dan Analisis Data, Interpretasi Data, Pembahasan dan Keterbatasan Penulis.

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini berupa data substitusi verbal dalam Acara *Mata Najwa*. Jumlah data yang diteliti adalah 7 video. Setiap video disajikan dalam bentuk tabel. Data tersebut memunculkan bentuk substitusi verbal.

Data penelitian ini berupa pasangan tuturan yang mengandung substitusi verbal diperoleh dengan memilih setiap pasangan-pasangan tuturan yang memenuhi kriteria analisis yang telah ditentukan oleh penulis. Setelah data diperoleh penulis memasukan data dan menganalisisnya dalam tabel analisis.

Data yang dihasilkan dalam bentuk tabel yang berisi substitusi verbal yang berkategori bentuk verba dengan verba, frasa verba dengan verba, frasa verba dengan frasa verba dan verba dengan frasa verba. Dibawah ini akan disajikan tabel deskripsi data yang menggambarkan hasil keseluruhan penelitian data-data yang telah dianalisis pada Acara *Mata Najwa*.

Tabel 4.1 Tabel Rekapitulasi Substitusi Verbal dalam Acara *Mata Najwa*

VIDEO	SUBSTITUSI VERBAL				JUMLAH
	1	2	3	4	
1	6	-	1	-	7
2	3	-	-	1	4
3	2	2	2	-	6
4	7	1	-	1	9
5	4	-	-	-	4
6	3	-	2	-	5
7	6	-	1	-	7
	31	3	6	2	
TOTAL	42				42
%	73,8%	7,1%	14,2%	4,7%	

Keterangan :

1. Lagi-lagi Korupsi
2. Bergerak Demi Hak
3. Panggung Slank
4. Mencari Negarawan
5. Skandal Mega Proyek E-KTP
6. Kita KPK
7. Catatan Perlawanan

Keterangan :

1. Verba dengan Verba
2. Frasa Verba dengan Verba
3. Frasa Verba dengan Frasa Verba
4. Verba dengan Frasa Verba

4.2 Analisis Data

Berikut ini akan disajikan hasil analisis data substitusi verbal dalam Acara

Mata Najwa

4.2.1 Substitusi Verbal berkategori Verba dengan Verba

Contoh Data 1

Najwa : “yang yang jelas tadi ee sosialisasi pencegahan tapi juga saya tau teman teman slank terlibat dalam ee usaha untuk **merehabilitasi** ada ada ee sahabat rekan sebaya ini ini seperti apa sih bisa di ceritakan tidak apa saja kegiatan sahabat rekan sebaya ini”

Bimbim : “iyaa semenjak tahun 2000 kita berhenti narkoba tahun 2003 ya mah ya mulai kita waktu itu berobat tuh mahal banget sampe puluhan juta untuk bisa akhirnya ketemu dokter aisyah eee punya keluarga yang juga narkoba aku cerita bisa gak kita **mengobati** narkoba buat oarng orang gak punya scara gratis akhirnya dia befikir befikir akhirnya kita coba”

(MN-Panggung Slank, video ke-5 pasangan tuturan Najwa dan Bimbim)

Analisis:

Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal *merehabilitasi* dan *mengobati* pemakaian kata **merehabilitasi** merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu proses penyembuhan kemudian oleh Bimbim ditanggapi dengan menggunakan penggantian verba **mengobati**. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui suatu tindakan penyembuhan dan sehingga dialog anantara Najwa dan Bimbim tersebut menjadi lebih padu.

Kesimpulan: Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba **merehabilitasi** dengan bentuk verba **mengobati**.

Contoh Data 2

Agus : “makanya kalau kami kan mengusulkan begini. kalo pengawasan hanya oleh KPK sendiri itu belum belum mencukupi. kalo yang saya pikir yang saya usulkan ke pemerintah beberapa kali pembahasan antara DPR dan dan pemerinntah ini. ini sebaiknya rakyat semua mempunyai akses untuk bisa ngawasi yaa jadi kalau kalau saya ee bahkan pengennya usulan dari pemerintah dari DPR itu sungguh sangat detail. inget gak kita ketemu pada waktu ketemu yupiaes di Jakarta itu kan karna mau beli yupies harganya segitu tempatnya di situ orang kan kemudian teriak yaa sama itu nanti kalo usulan dari pemerintah ke DPR sangat detail harga sudah tau barangnya apa tempatnya di situ kita juga bisa melihat itu semua rakyat bisa **mengakses** itu akan bisa memberikan kontrol terhadap diskusi antara antara pemerintah dan DPR tadi harapan saya sebetulnya begitu”

Najwa : “jadi semakin transparan semakin **dibuka** orang bisa semakin ikut”

(MN-Lagi-Lagi Korupsi, video ke-3 pasangan tuturan Agus dan Najwa)

Analisis:

Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal *mengakses* dan *dibuka* pemakaian kata **mengakses** merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Agus sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan

yang merupakan proses dan mendapatkan sesuatu data kemudian oleh Najwa dianggapi dengan menggunakan penggantian verba **dibuka**. Hal tersebut dilakukan supaya terjadinya komunikasi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui suatu tindakan yang berproses untuk mendapatkan sesuatu data sehingga dialog Agus dan Najwa menjadi lebih menarik.

Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba **mengakses** dengan bentuk verba **dibuka**.

Contoh Data 3

Najwa : “jadi apa saja nih tadi kan sudah lihat ee berdemo kemudian sempat akhirnya ditemui presiden Jokowi **mengajukan** gugatan ke pengadilan yang akhirnya menang apa apa saja bentuk bentuk gerakan gerakan yang dilakukan Mas Gun dan Yusukinah”

Mas Gun: “yaaa kalo demo itu sebenarnya inginnya gak sampai yaa tapi dari awal kita mulai apa **melayangkan** surat untuk audiensi tapi untuk masyarakat ini ada apa yaa ada keterbukaan dengan pemerintah terbuka dengan masyarakat itu hanya kalo cukup audiensi nggak bisa mba jadi banyak kejadian yang memang pake demo pun tuh sulit sekali untuk mendapatkan taruh lah tentang pabrik semen mau berdiri itu ijin ijin sudah banyak yang sudah keluar tapi masyarakat banyak yang nggak tau”

(MN-Bergerak Demi Hak, video ke-1 pasangan tuturan Najwa dan Mas Gun)

Analisis:

Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal *mengajukan* dan *melayangkan* pemakaian kata **mengajukan** merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan proses melakukan gugatan kemudian oleh Mas Gun dianggapi dengan menggunakan penggantian verba **melayangkan**. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui suatu tindakan memberi sesuatu kepada seseorang sehingga dialog Najwa dan Mas Gun tersebut menjadi lebih padu.

Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba **mengajukan** dengan bentuk verba **melayangkan**.

Contoh Data 4

Najwa: “yang jelas yang jelas pasangan rano karno juga **mengatakan** yang menang adalah rano karno bukan wahidin jadi tampaknya masih akan panjang ini pak wahidin di banten belum selesai urusan di banten ini”

Wahidin: “yaa gak bisa sumbernya dari mana mereka **menyatakan** menang kalo kita berdasarkan sumber yang dari para apa lembaga sumber apa yang professional dan dipercaya dari tipi nasional yang juga dipercaya nah boleh

dong kalo saya mengatakan dari 4 sumber itu saya katakan unggul yaa saya boleh dinyatakan menang”

(MN-Mencari Negarawan, video ke-1 pasangan tuturan Najwa dan Wahidin)

Analisis:

Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal *mengatakan* dan *menyatakan* pemakaian kata **mengatakan** merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan proses mengeluarkan pendapat kemudian oleh Wahidin dianggapi dengan menggunakan penggantian verba **menyatakan**. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui suatu tindakan seseorang untuk mengeluarkan pendapat atau argumen sehingga dialog najwa dan wahidin tersebut menjadi lebih padu.

Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba **mengatakan** dengan bentuk verba **menyatakan**.

Contoh Data 5

Najwa: Terima kasih anda terus di Mata Najwa, Skandal Mega Proyek E-KTP yang besok Kamis akan disidangkan dengan dua terdakwa dan nama-nama yang memang tercantum di surat dakwaan adalah nama-nama besar seperti yang sudah disebutkan oleh ketua KPK, agus Rahardjo. Ke ICW

yang sejak awal memang, bahkan sejak 2011, **mengawal** kasus ini, apa yang akan dilakukan anda dan teman-teman, terutama untuk memastikan, kalau tadi memang ada nama-nama besar justru tidak akan memukul balik KPK. Modus-modus yang kita tahu kerap terjadi.

Tama: Ya, sejauh ini sudah pasti kita akan melakukan pengawalan, ya terhadap proses, karena eee kita juga punya kepentingan, dalam tanda kutip kita harus **melindungi** perkara ini benar-benar sampai tuntas. Karena kalau dilihat juga, resiko atau fight back dari para pelaku juga besar kemungkinannya, dan dalam skema kasusu korupsi ini ada dua chapter sebetulnya kan. Chapter pertama soal eee perencanaan, bagaimana kemudian ada first proces, eee penganggaran yang kemudian dalam tanda kutip diamankan, kemudian juga yang chapter berikutnya adalah soal pengadaannya. Tentu pada titik-titik ini kita sangat mengharapkan KPK juga sudah mulai membidik para korporasi dan kemudian juga tata lisator sehingga bisa dibuktikan dan bisa dilihat skema korupnya secara utuh. Dalam konteks korporasi ini juga sebetulnya menjadi tantangan buat KPK, karena sampai sekarang KPK belum pernah menerapkan atau mengejar korporasi sebagai pelaku tindak pidana korupsi.

(MN-Skandal Mega Proyek E-KTP, video ke-5 pasangan tuturan Najwa dan

Tama)

Analisis:

Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal *mengawal* dan *melindungi* pemakaian kata **mengawal** merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang berupa keamanan kemudian oleh Tama dianggapi dengan menggunakan penggantian verba **melindungi**. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui seseorang yang menjaga keselamatan suatu kasus atau perkara sehingga dialog najwa dan tama tersebut menjadi lebih menarik.

Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba **mengawal** dengan bentuk verba **melindungi**.

Contoh Data 6

Taufiq: Iya ke wajah. Dan itu ia sebelumnya juga pernah menyampaikan kepada saya bahwa sepetrtinya ada orang-orang yang **mengikuti** dia.

Najwa: Dan apakah Bang Novel sempat mengenali atau paling tidak eee tahu begitu orang-orang yang **membuntutinya** selama sebelum serangan itu?

(MN-Kita KPK, video ke-1 pasangan tuturan Taufiq dan Najwa)

Analisis:

Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal *mengikuti* dan *membuntutinya* pemakaian kata **mengikuti** merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Taufiq sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang sedang berjalan atau mengiringi oleh Najwa dianggapi dengan menggunakan penggantian verba **membuntutinya**. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui tindakan seseorang yang mengikuti dari belakang sehingga dialog taufiq dan najwa tersebut menjadi lebih menarik.

Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba **mengikuti** dengan bentuk verba **membuntutinya**.

Contoh Data 7

Najwa: terhadap kondisi-kondisi sosial yang ketika itu terjadi, ia peka dan ia tuangkan lewat tulisan? Ada kemudian catatan Soe Hoek Gie yang kemudian menarik, yang ini misalnya, “Kita seolah-olah merayakan demokrasi, tetapi memotong lidah orang-orang yang berani menyatakan pendapat mereka yang merugikan pemerintah.” Kekritisannya, kemudian daya nalarnya, keberaniannya untuk **mengungkapkan** pendapat ketika itu mungkin saja dianggap membahayakan. Darimana asal keberanian itu?

Tides: Kalo Hoek Gie itu adalah manusia yang seadanya. Dia merasa apa yang **diutarakan** itu ikhlas dari hatinya, jadi dia tidak peduli orang senang, suka tidak suka, apa marah atau apa, itu dia anggap itu hak nya yang menerima. Tapi dia juga manusia yang otentik, tidak akan, bukan menolak kepalsuan dan kemunafikan.

(MN-Catatan Perlawanan, video ke-1 pasangan tuturan Najwa dan Tides)

Analisis:

Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal *mengungkapkan* dan *diutarakan* pemakaian kata **mengungkapkan** merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang berupa mengungkapkan keterangan kemudian oleh Tibes dianggapi dengan menggunakan penggantian verba **diutarakan**. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui seseorang melakukan tindakan menerangkan keterangan dengan jelas sehingga dialog najwa adan tibes tersebut menjadi lebih padu.

Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba **mengungkapkan** dengan bentuk verba **diutarakan**.

4.2.2 Substitusi Verbal berkategori frasa verba dengan verba

Contoh Data 1

Bimbim : “harus banyak **ambil informasi** baca Koran,aku bnyak langganan Koran setiap pagi ada 3 koran yang aku baca dan eee selalu liat news selalu

apa cek instagram jadi yaa dengan bnyak masukan itu kita punya out put yang yang bagus”

Najwa : “okey dengan dengan cara menyalami hal **menangkap** yang ada di di benak banyak kalangan”

(MN-Panggung Slank, video ke-2 pasangan tuturan Bimbim dan Najwa)

Analisis:

Pada pasangan tuturan diatas terdapat bentuk substitusi verbal *ambil informasi* dan *menangkap* pemakaian kata **ambil informasi** merupakan bentuk frasa verba yang disampaikan oleh Bimbim sebagai mengungkapkan suatu tindakan yang memperoleh informasi kemudian oleh Najwa di tanggapinya dengan menggunakan penggantian verba **menangkap**. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi komunikasi dialog anatar pembawa cara dan bintang tamu. Fungsi susbtitusi verbal adalah untuk dapat mengetahui seseorang memperoleh suatu informasi sehingga dialog Bimbim dan Najwa menjadi lebih padu.

Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian frasa verba **ambil informasi** dengan bentuk kata verba **menangkap**.

Contoh Data 2

Bimbim : “sebenarnya hidup sederhana sih karna gak memulu uang kan buat cari kebahagiaan lagian kalo istilahnya dunia itu kan cuma tempat kita jalan transit yang akhirnya tujuannya ke surga.. soo.. ngapain kita biasanya orang

terkontaminasi atau jadi nggak idealis lagi gara-gara rakus atau butuh kita dari slanknya **merasa cukup** sih yaa jadi gak butuh”

Najwa : “kuncinya itu yaa merasa cukup dan **bersyukur**”

(MN-Panggung Slank, video ke-6 pasangan tuturan Bimbim dan Najwa)

Analisis:

Pada pasangan tuturan diatas terdapat bentuk substitusi verbal *merasa cukup* dan *bersyukur* pemakaian kata **merasa cukup** merupakan bentuk frasa verba yang disampaikan oleh Bimbim sebagai mengungkapkan perasaan atau isi hati kemudian oleh Najwa dianggapi dengan menggunakan penggantian verba **bersyukur**. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog anatar pembawa cara dan bintang tamu. Fungsi susbtitusi verbal adalah untuk situasi atau suasana yang suka atau senang sehingga dialog Bimbim dan Najwa tersebut lebih menarik.

Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian frasa verba **merasa cukup** dengan bentuk kata verba **bersyukur**.

4.2.3 Substitusi Verbal berkategori frasa verba dengan frasa verba

Contoh Data 1

Bunda : “mereka katanya make katanya makenya 94 yaa nahh bunda baru tau 96 jadi udah 2 tahun dia baru baru bunda tau karna perubahan ininya bimbim kemudian yaudah bunda **mendekat masuk** di manajemennya itu ee selama mereka pake narkoba gak ada yang mau ngajak show heheh kecuali

sal salah satu aja dari sponsor yang mau ngajak show itu tapi 10 kota 10 kota gitu”

Najwa : “jadi bunda memutuskan untuk langsung infel **terlibat langsung** di manajemen slank”.

(MN-Panggung Slank, video ke-4 pasangan tuturan Bunda dan Najwa)

Analisis:

Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal *mendekat masuk* dan *terlibat langsung* pemakaian kata **mendekat masuk** merupakan bentuk frasa verba yang disampaikan oleh Bunda sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan berupa proses mengalami kejadian tersebut kemudian oleh Najwa di tanggapinya dengan menggunakan penggantian frasa verba **terlibat langsung**. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui sebuah proses seseorang yang mengalami kejadian sehingga dialog Bunda dan Najwa tersebut menjadi lebih menarik.

Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata frasa verba **mendekat masuk** dengan bentuk frasa verba **terlibat langsung**.

Contoh Data 2

Agus : “**bisa dikontrol** oleh masyarakat”

Najwa: “**bisa dipantau** oleh masyarakat”

(MN-Lagi-Lagi Korupsi, video ke-7 pasangan tuturan Agus dan Najwa)

Analisis:

Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal *bisa dikontrol* dan *bisa dipantau* pemakaian kata **bisa dikontrol** merupakan bentuk frasa verba yang disampaikan oleh Agus sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang berupa kemampuan kemudian oleh Najwa dianggapi dengan menggunakan penggantian frasa verba **bisa dipantau**. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui seseorang dalam melakukan sesuatu sehingga dialog Agus dan Najwa tersebut menjadi lebih menarik.

Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata frasa verba **bisa dikontrol** dengan bentuk frasa verba **bisa dipantau**.

Contoh Data 3

Najwa: Jadi penglihatannya sudah **berangsur-angsur** mulai jelas atau masih butuh waktu berapa lama kira-kira menurut dokter?

Taufiq: **Masih butuh waktu**, cuman dokter masih belum bisa kasih kesimpulan.

(MN- Kita KPK, video ke-1 pasangan tuturan Najwa dan Taufiq)

Analisis:

Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal *berangsur-angsur* dan *masih butuh waktu* pemakaian kata **berangsur-angsur**

merupakan bentuk frasa verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang berupa pergerakan atau pergeseran sedikit demi sedikit kemudian oleh Taufiq dianggapi dengan menggunakan penggantian frasa verba **masih butuh waktu**. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui tindakan seseorang melakukan pergerakan dengan bertahap sehingga dialog najwa dan taufiq tersebut menjadi lebih menarik.

Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata frasa verba **berangsur-angsur** dengan bentuk frasa verba **masih butuh waktu**.

Contoh Data 4

Najwa: **Ingin mengubah** kondisi Indonesia, ada banyak cara mengubah kondisi Indonesia dan ia percaya ia bisa melakukan itu.

Tides: ya, saya kira disini kelebihan Hoek Gie ya, seperti dia intelektual, tapi Man of Action juga, berani bertindak dan berbuat. Dan juga punya kepemimpinan. **Mampu menggerakkan**, bahkan organisasi dimana dia bukan jadi dewan pembina, bukan jadi eksekutif pengurus, tetapi karena ya karena kelincahannya bergaul, dia bisa menemukan. Ya saya kira anda tanya waktu itu bergerak dalam...

(MN-Catatan Perlawanan, video ke-1 pasangan tuturan Najwa dan Tides)

Analisis:

Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal *ingin mengubah* dan *mampu menggerakkan* pemakaian kata **ingin mengubah** merupakan bentuk frasa verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan perasaan hati ingin membangun atau membangkitkan

kemudian oleh Tides ditanggapi dengan menggunakan penggantian frasa verba **mampu menggerakkan**. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui tindakan seseorang dalam membangun sesuatu sehingga dialog Najwa dan Tides tersebut menjadi lebih menarik.

Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata frasa verba **ingin mengubah** dengan bentuk frasa verba **mampu menggerakkan**.

4.2.4 Substitusi Verbal berkategori verba dengan frasa verba

Contoh Data 1

Najwa: "jadi itu ada efek ke bawah yang kemudian itu buat mesin **bergerak**"

Anies: "ohh sangat bayangkan kalau pada di panggil satu satu dan dikatakan ini harus ini harus **semua jalan** otomatis"

(MN-Mencari Negarawan, video ke-6 pasangan tuturan Najwa dan Anies)

Analisis:

Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal *bergerak* dan *semua jalan* pemakaian kata **bergerak** merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan sebuah proses beraktifitas kemudian oleh Anies dianggapi dengan menggunakan penggantian frasa verba **semua jalan**. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi

verbal adalah untuk situasi atau suasana yang santai sehingga dialog Najwa dan Anies tersebut menjadi lebih menarik.

Kesimpulan: Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian verba **bergerak** dengan bentuk frasa verba **semua jalan**.

4.3 Interpretasi Data

Hasil penelitian dan deskripsi data substitusi verbal dalam acara Mata Najwa yang merupakan sebuah gelar wicara atau berdiskusi telah ditemukan bentuk-bentuk substitusi verbal terdapat substitusi verbal dengan kategori-kategori sebagai berikut: berkategori verba dengan verba yang ditemukan sebanyak 31 dengan prosentase (73,8%) kemudian terdapat substitusi verbal berkategori frasa verba dan verba sebanyak 3 dengan prosentase (7,1%) dan terdapat juga substitusi verbal berkategori frasa verba dengan frasa verba sebanyak 6 dengan prosentase (14,2%) dan yang terakhir terdapat substitusi verbal berkategori verba dengan frasa verba sebanyak 2 dengan prosentase (4,7%).

Substitusi verbal berkategori verba dengan verba lebih dominan digunakan sebanyak (73,8%) dalam sebuah tuturan verba dengan verba yang sering digunakan karena pada sebuah tuturan sangat dibutuhkan kata kerja atau verba agar lebih padu dan terjadinya kesinambungan antara penutur dan pendengar dan untuk kekohesifan pada teks diskusi.

Kemudian substitusi verbal berkategori frasa verba dengan verba hanya digunakan (7,1%) tidak banyak digunakan dalam tuturan karena tidak setiap

bentuk frasa verba dapat digantikan dengan verba karena belum tentu mempunyai padanan verba. Pada berkategori frasa verba dengan frasa verba hanya digunakan sebanyak (14,2%) tidak banyak digunakan karena dalam setiap tuturan yang memiliki bentuk frasa verba belum tentu dapat digantikan dengan frasa verba karena frasa verba belum tentu mempunyai padanan dengan frasa verba. yang terakhir kategori verba dengan frasa verba hanya digunakan sebanyak (4,7%) yang sangat sedikit muncul digunakan oleh penutur karena tidak setiap tuturan yang memiliki bentuk verba dapat digantikan dengan frasa verba karena verba belum tentu mempunyai padanan frasa verba

4.4 Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dijelaskan bentuk-bentuk substitusi verbal yang ditemukan dalam acara *Mata Najwa*. Pembahasan dalam bab IV ini disajikan merujuk pada teori Sumarlam yang menyebutkan substitusi verbal yang berkategori verba dengan satuan lingual lainnya yang juga berkategori verba kemudian selain teori Sumarlam penelitian ini juga merujuk pada teori dalam Kapita Selekt Wacana menyebutkan Bahwa substitusi verbal adalah penyulihan atau penggantian unsur gramatikal pada kategori verba atau frasa verbal.

Berdasarkan interpretasi data hasil analisis yang sudah dilakukan. Maka dapat diketahui bahwa substitusi verbal berkategori verba dengan verba yang sering atau yang lebih dominan digunakan oleh penutur karena pada kegiatan diskusi penggantian verba dengan verba lebih mudah dipahami dengan penyimak atau pendengar dan untuk kekohesifan pada teks diskusi hal ini contoh:

Najwa: “yang jelas yang jelas pasangan rano karno juga **mengatakan** yang menang adalah rano karno bukan wahidin jadi tampaknya masih akan panjang ini pak wahidin di banten belum selesai urusan di banten ini”

Wahidin: “yaa gak bisa sumbernya dari mana mereka **menyatakan** menang kalo kita berdasarkan sumber yang dari para apa lembaga sumber apa yang professional dan dipercaya dari tipi nasional yang juga dipercayalah boleh dong kalo saya mengatakan dari 4 sumber itu saya katakan unggul yaa saya boleh dinyatakan menang”

(MN-Mencari Negarawan, video ke-1 pasangan tuturan Najwa dan Wahidin)

Analisis:

Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal *mengatakan* dan *menyatakan* pemakaian kata **mengatakan** merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan proses mengeluarkan pendapat kemudian oleh Wahidin dianggapi dengan menggunakan penggantian verba **menyatakan**. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui suatu tindakan seseorang untuk mengeluarkan pendapat atau argumen sehingga dialog najwa dan wahidin tersebut menjadi lebih menarik.

Kesimpulan: Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba **mengatakan** dengan bentuk verba **menyatakan**.

Substitusi verbal yang sangat sedikit muncul digunakan berkategori verba dengan frasa verba contoh:

Najwa : dan dan supaya pemirsa juga tau oknum polisi yang menembak sudah di jatuhi hukuman penjara 1 setengah tahun, 1 setengah tahun penjara untuk untuk oknum polisi yang **menembak**.

Rikwanto : jadi kalo liat ceritanya kilas balik sedikit ada sebuah rumah yang dirusak dan polisi breaksi mengejar pelakunya dalam konteks mengejar itu iwan ada di tempat yang tidak seharusnya menurut persepsi polisi dan polisi **mengeluarkan tembakan** terkenal sodari iwan akhirnya sampai sekarang menjalan kelumpuhann.

(MN-Bergerak Demi Hak, video ke-5 pasangan tuturan Najwa dan Rikwanto)

Analisis:

Pada pasangan tuturan diatas terdapat bentuk substitusi verbal *menembak* dan *mengeluarkan tembakan* pemakaian kata **menembak** merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang berupa mengarahkan kemudian oleh Rikwanto ditanggapi dengan menggunakan penggantian frasa verba **mengeluarkan tembakan**. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal

adalah untuk mengetahui seseorang yang menggraahkan atau melepaskan peluru kepada yang dimaksudkan sehingga dialog tersebut menjadi lebih menarik.

Kesimpulan: Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba **menembak** dengan bentuk frasa verba **mengeluarkan tembakan**.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Dengan melihat hasil penelitian, dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian, antara lain:

1. Sulitannya dalam mencari dan menemukan bentuk substitusi verbal dalam sebuah tuturan yang terdapat pada tayangan video.
2. Tuturan yang terdapat pada tayangan video terkadang suaranya kurang jelas, Membuat penulis kesulitan dalam mentranskrip dari tayangan video menjadi sebuah teks.
3. Instrumen penelitian ini hanya dibantu dengan tabel analisis sehingga dalam mencari dan menganalisis substitusi verbal yang terdapat pada pasangan tuturan, penulis terkadang mengalami kesulitan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan, implikasi pada pembelajaran dan saran dari hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian pada bab IV dapat disimpulkan bahwa pada acara *Mata Najwa* episode bulan desember 2016 terdapat 3 video, februari 2017 terdapat 1 video, maret 2017 terdapat 2 video, april 2017 terdapat 1 video dari semua 7 video tersebut terdapat 42 substitusi verbal yang muncul. Dari 4 jenis kategori substitusi verbal yaitu substitusi verbal berkategori verba dengan verba, substitusi verbal berkategori frasa verba dengan verba, substitusi verbal berkategori frasa verba dengan frasa verba dan substitusi verbal berkategori verba dengan frasa verba.

Pada substitusi verbal berkategori verba dengan verba adalah substitusi verbal yang sering muncul atau lebih dominan yaitu sebanyak 31 atau 73,8% karena pada setiap tuturan membutuhkan penggantian kata verba agar terjadi kesinambungan dan kepaduan pada setiap tuturan. Pada acara *Mata Najwa* setiap tuturan atau dialog terdapat kata verba yang mudah dimengerti oleh pendengar kata verba tersebut dapat digantikan dengan verba sehingga terjadi kesinambungan antara dialog.

Kemudian substitusi verbal berkategori verba dengan frasa verba yang sangat sedikit muncul yaitu sebanyak 2 atau 4/7% karena pada setiap tuturan belum tentu menggunakan verba karena belum tentu dapat digantikan dengan frasa verba dan belum tentu terdapat kepadanan substitusi verbal.

5.2 Implikasi

Implikasi substitusi verbal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah supaya lebih dapat memahami bentuk kata verba dan frasa verba dalam kegiatan menulis teks diskusi. Sesuai dengan kurikulum nasional tingkat satuan pendidikan SMP, khususnya di dalam pembelajaran menulis teks diskusi pada Kompetensi Dasar 3.2 menelaah pendapat dan argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar dan 4.2 menyajikan gagasan/pendapat argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, *gesture*, pelafalan). Kompetensi dasar tersebut untuk peserta didik SMP kelas IX.

Dalam pengajaran Bahasa Indonesia tentang menelaah pendapat dan argumen yang mendukung dan kontra dalam teks diskusi dan menyajikan gagasan/pendapat yang mendukung dan kontra serta solusi atas permasalahan dalam teks diskusi. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Peserta didik diminta mengamati video kegiatan berdiskusi dengan tema *Korupsi* sebagai referensi dalam penulisan sebuah teks diskusi. Peserta didik menelaah/menyelidiki pendapat atau argumen yang mendukung dan yang kontra berdasarkan

permasalahan yang terdapat dalam video tersebut. Peserta didik menemukan solusi atas permasalahan dengan memperhatikan aspek kebahasaannya yaitu substitusi verbal penggantian kata yang berkategori verba yang termasuk dalam kohesi gramatikal dalam video yang telah disaksikannya. Peserta didik mengemukakan gagasan atau pendapat yang mendukung atau kontra serta menemukan solusi atas permasalahan. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik mengenai kebahasaan dalam teks diskusi yaitu mengenai substitusi verbal. Peserta didik diberikan tugas membuat sebuah teks diskusi mengenai permasalahan apapun yang terdapat di Indonesia secara individu. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengetahui mengenai permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi di Indonesia dalam bentuk teks diskusi. Kemudian peserta didik menyampaikan hasil temuannya didepan kelas dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, *gesture*, pelafalan).

Dari hasil penelitian substitusi verbal ini dapat dikatakan bahwa penelitian ini berimplikasikan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks diskusi. Substitusi verbal dapat dipelajari dalam hal bagaimana bentuknya dan jenisnya penggantian kata yang berkategori verba, bagaimana terdapat kesatuan dan kepaduan pada kalimat atau tuturan, dan hasil dari substitusi verbal itu sendiri.

Media yang dapat digunakan dalam mempelajari substitusi verbal adalah video atau tayangan kegiatan berdiskusi yang secara *live* atau tidak. Pembelajaran mengenai substitusi verbal ini dapat dilihat bagaimana peserta didik menggunakan kata yang berupa susbtitusi verbal secara tepat baik bentuk

dan jenisnya maupun kesinambungan atau keterpaduan dalam menulis teks diskusi

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendidik diharapkan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menulis teks diskusi dengan memerhatikan penggunaan substitusi verbal dan menggunakan bahasa yang baik dan benar pada tingkat satuan pendidikan SMP kelas IX pada KD. 3.2 meneelaah pendapat dan argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar dan 4.2 menyajikan gagasan/pendapat argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, *gesture*, pelafalan). Pendidik dapat mengajarkan materi kebahasaan substitusi verbal yang terdapat pada kohesi gramatikal. Mengenai materi substitusi verbal dapat diberikan kepada peserta didik dalam contoh-contoh tuturan kegiatan berdiskusi yang menggunakan substitusi verbal. Contoh tuturan tersebut dapat diambil dari suatu tayangan atau video kegiatan berdiskusi. Dari contoh tersebut pendidik dapat menjelaskan bentuk dan jenis substitusi verbal kepada peserta didik. Peserta didik pun dapat mengamati dan memahami penggunaan substitusi verbal didalam sebuah tuturan.

Kemudian saran untuk peserta didik, setelah peserta didik mengetahui dan memahami penggunaan substitusi verbal di dalam sebuah tuturan kegiatan

berdiskusi, peserta didik dapat membuat sendiri teks diskusi dengan menggunakan substitusi verbal yang tepat supaya terjadi kesinambungan antara penutur satu dengan penutur lainnya. Penggunaan substitusi verbal disesuaikan dengan jenisnya yang ingin digunakan dengan bentuk yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Arifin, Zaenal. 2012. *Toeri dan Kajian Wacana Bahasa Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Blomfield, Leonard. 1995 *Language Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Brown, Gilian. 1996. *Analisis Wacana (Discourse Analysis)*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2012. *Lingusitik Umum*. Jakarta:Rineka Cipta.
- HP, Achmad. 2009. *Kapita Seleкта Wacana*. Jakarta.
- HP, Achmad. 2005 *Aspek Kohesi Wacana*. (Jakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta)
- Kemendikbud, *Wahana Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*, 2014. Jakarta: Kemendikbud
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik, Edisi keempat*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Kushartanti. 2009. *Pesona Bahasa Langkah Memahami Linguistik*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyana, *Kajian Wacana*, 2005. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana
- Permendikbud No.24 Tahun 2016
- Sumarlam, 2003. *Teori dan Praktek Analisis Wacana*, (Solo: Pustaka Cakra Surakarta)
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Wacana*, (Bandung:Angkasa,)
- Wijayanti, Sri Hapsari. dkk, 2013 *Bahasa Indonesia (Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah)*, Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada
- Yudi Cahyono, Bambang. 1995. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya:Airlangga University Press
- Zaimar, Okke K.Z. Ayu Basoeki Harahap, 2015, *Teori Wacana*, (Jakarta: Penaku)

Sumber Internet :

<http://eprints.uny.ac.id/29152/1/SKRIPSI.pdf> diunduh tanggal 7 juni 2017

<https://dikumbara.wordpress.com/tag/mata-najwa/> diunduh tanggal 7 juni 2017

Tabel Analisis Penggunaan Substitusi Verbal dalam Acara Mata Najwa
Berjudul Catatan Perlawanan

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
1		<p>Catatan Perlawanan 1</p> <p>1. Najwa: Malam ini saya ingin, bukan hanya sekadar nostalgia. Tapi juga belajar lagi dari pemikiran sahabat anda berdua, Soe Hoek Gie. Dari kacamata orang-orang terdekatnya, saya ingin ke Pak Ti Des dulu, gambarkan sosoknya ke kami, bukan hanya sekadar membaca tulisannya, bukan hanya sekadar kita lihat cuplikan videonya, pribadinya seperti apa?</p> <p>2. Ti Des: Orangnyanya sebenarnya sangat bersahaja, juga menurut saya cerah ceria. Tapi selain itu juga sangat cerdas. Nah saya kira dalam hal ini, dia itu memang yang disebut orang intelektual. Pemikir, tapi pemikir yang peduli, pemerhati terhadap keadaan sosial, bukan hanya di kalangan atas, tapi juga sampai eee yang disebut orang kalangan banyak.</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 1 dan 2 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>
2		<p>2. Ti Des: Orangnyanya sebenarnya sangat bersahaja, juga menurut saya cerah ceria. Tapi selain itu juga sangat cerdas. Nah saya kira dalam hal ini, dia itu memang yang disebut orang intelektual. Pemikir, tapi pemikir yang peduli, pemerhati terhadap keadaan sosial, bukan hanya di kalangan atas, tapi juga sampai eee yang disebut orang kalangan banyak.</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 2 dan 3 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		3. Najwa: Kepedulian, itu yang menonjol dari Gie? Kepedulian yang tinggi?						
3		3. Najwa: Kepedulian, itu yang menonjol dari Gie? Kepedulian yang tinggi? 4. Ti Des: Saya kira begitu.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 3 dan 4 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
4		4. Ti Des: Saya kira begitu. 5. Najwa: Itu juga yang anda eee lihat Opa Herman? Itu yang membedakan Gie dengan mahasiswa umumnya ketika itu?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 4 dan 5 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
5		5. Najwa: Itu juga yang anda eee lihat Opa Herman? Itu yang membedakan Gie dengan mahasiswa umumnya ketika itu? 6. Herman: dia orang yang sederhana, jujur, dan loyal persahabatan. Dan sangat pintar.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 5 dan 6 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
6		6. Herman: dia orang yang sederhana, jujur, dan loyal persahabatan. Dan sangat pintar. 7. Najwa: Pintar?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 6 dan 7 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
7		7. Najwa: Pintar? 8. Herman: Ya, dan open minded. Apa aja dia tau, dari seni sampai budaya, sejarah semuanya dia kuasain. Sehingga aku sering kalo mau ujian aja, aku tanya ama dia. Aku aja baca berkali-kali ga masuk-masuk, kalau dia sekali baca...	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 7 dan 8 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
8		<p>8. Herman: Ya, dan open minded. Apa aja dia tau, dari seni sampai budaya, sejarah semuanya dia kuasain. Sehingga aku sering kalo mau ujian aja, aku tanya ama dia. Aku aja baca berkali-kali ga masuk-masuk, kalau dia sekali baca...</p> <p>9. Najwa: Oh hahah. Kalau Soe Hoek Gie berbeda ya, sekali baca langsung masuk. Apa lagi yang membuat ia berbeda, apakah sudah menonjol sejak dulu, atau dulu sebenarnya belum menonjol, baru saja sekarang kemudian ketika orang membaca tulisannya dan sebagainya, eee bagaimana Soe Hoek Gie disekitar teman-temannya ketika itu?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 8 dan 9 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
9		<p>9. Najwa: Oh hahah. Kalau Soe Hoek Gie berbeda ya, sekali baca langsung masuk. Apa lagi yang membuat ia berbeda, apakah sudah menonjol sejak dulu, atau dulu sebenarnya belum menonjol, baru saja sekarang kemudian ketika orang membaca tulisannya dan sebagainya, eee bagaimana Soe Hoek Gie disekitar teman-temannya ketika itu?</p> <p>10. Herman: diantara teman terdekat dia sangat menonjol. Sebab bukan penampilannya, pintarnya. Dan sangat care pada orang susah.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 9 dan 10 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
10		<p>10. Herman: diantara teman terdekat dia sangat menonjol. Sebab bukan penampilannya, pintarnya. Dan sangat care pada orang susah.</p> <p>11. Ti des: Pemikirannya sangat luas, tapi yang paling penting sebenarnya seperti yang dikatakan herman. Punya hati nurani yang sangat peka. Dan tanggap</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 10 dan 11 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		terhadap keadaan sekelilingnya.						
11		<p>11. Tides: Pemikirannya sangat luas, tapi yang paling penting sebenarnya seperti yang dikatakan herman. Punya hati nurani yang sangat peka. Dan tanggap terhadap keadaan sekelilingnya.</p> <p>12. Najwa: terhadap kondisi-kondisi sosial yang ketika itu terjadi, ia peka dan ia tuangkan lewat tulisan? Ada kemudian catatan Soe Hoek Gie yang kemudian menarik, yang ini misalnya, “Kita seolah-olah merayakan demokrasi, tetapi memotong lidah orang-orang yang berani menyatakan pendapat mereka yang merugikan pemerintah.” Kekritisannya, kemudian daya nalarnya, keberaniannya untuk mengungkapkan pendapat ketika itu mungkin saja dianggap membahayakan. Darimana asal keberanian itu?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 11 dan 12 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
12	Mata Najwa (catatan perlawanan video ke-1)	<p>12. Najwa: terhadap kondisi-kondisi sosial yang ketika itu terjadi, ia peka dan ia tuangkan lewat tulisan? Ada kemudian catatan Soe Hoek Gie yang kemudian menarik, yang ini misalnya, “Kita seolah-olah merayakan demokrasi, tetapi memotong lidah orang-orang yang berani menyatakan pendapat mereka yang merugikan pemerintah.” Kekritisannya, kemudian daya nalarnya, keberaniannya untuk <u>mengungkapkan</u> pendapat ketika itu mungkin saja dianggap membahayakan. Darimana asal keberanian itu?</p> <p>13. Tides: Kalo Hoek Gie itu adalah manusia yang seadanya. Dia merasa apa yang <u>diutarakan</u> itu</p>	(12) <u>mengungkapkan</u> - (13) <u>diutarakan</u>	✓	-	-	-	Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>mengungkapkan</u> dan <u>diutarakan</u> pemakaian kata <u>mengungkapkan</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang berupa mengungkapkan keterangan kemudian oleh Tibes di

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		ikhlas dari hatinya, jadi dia tidak peduli orang senang, suka tidak suka, apa marah atau apa, itu dia anggap itu hak nya yang menerima. Tapi dia juga manusia yang otentik, tidak akan, bukan menolak kepalsuan dan kemunafikan.					<p>tanggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>diutarakan</u>. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui seseorang melakukan tindakan menerangkan keterangan dengan jelas sehingga dialog najwa adan tipes tersebut menjadi lebih padu.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>mengungkapkan</u> dengan bentuk verba <u>diutarakan</u>.</p>	
13		13.Tides: Kalo Hoek Gie itu adalah manusia yang seadanya. Dia merasa apa yang diutarakan itu ikhlas dari hatinya, jadi dia tidak peduli orang senang, suka tidak suka, apa marah atau apa, itu dia anggap itu hak nya yang menerima. Tapi dia juga manusia yang otentik, tidak akan, bukan menolak kepalsuan dan kemunafikan.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 13 dan 14 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		14. Najwa: apa misalnya?						
14		14. Najwa: apa misalnya? 15. Tides: Misalnya, waktu demonstrasi mahasiswa, dia bukan orang organisasi, tapi punya idealisme, yang sering justru mengkritik kelompok-kelompok mahasiswa yang waktu itu mulai didekati oleh penguasa, dan kemudian mesra dengan penguasa. Sehingga setelah ditawarkan menjadi anggota DPR, seolah-olah terputus nuranio sosial, lalu dia kritik, antara lain, tapi caranya bukan hanya lisan, verbal, dikirim lipstick, eee bubur dan sebagainya, untuk mengingatkan kawan-kawan mahasiswanya di DPR jangan jadi banci lah. Jangan bersikap banci.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 14 dan 15 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
15		15. Tides: Misalnya, waktu demonstrasi mahasiswa, dia bukan orang organisasi, tapi punya idealisme, yang sering justru mengkritik kelompok-kelompok mahasiswa yang waktu itu mulai didekati oleh penguasa, dan kemudian mesra dengan penguasa. Sehingga setelah ditawarkan menjadi anggota DPR, seolah-olah terputus nuranio sosial, lalu dia kritik, antara lain, tapi caranya bukan hanya lisan, verbal, dikirim lipstick, eee bubur dan sebagainya, untuk mengingatkan kawan-kawan mahasiswanya di DPR jangan jadi banci lah. Jangan bersikap banci. 16. Najwa: Yang jelas kalau kemudian kita menelaah anak muda keturunan Tionghoa, berasal dari kelas yang biasa-biasa begitu, orang tuanya juga seorang	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 15 dan 16 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		penulis, dari latar belakang keluarga, latar belakang ekonomi, apa yang sebetulnya paling membentuk Soe Hoe Gie menurut anda Opa Herman?						
16		16. Najwa: Yang jelas kalau kemudian kita menelaah anak muda keturunan Tionghoa, berasal dari kelas yang biasa-biasa begitu, orang tuanya juga seorang penulis, dari latar belakang keluarga, latar belakang ekonomi, apa yang sebetulnya paling membentuk Soe Hoe Gie menurut anda Opa Herman? 17. Herman: Saya kira latar belakang keluarganya terbuka. Ibunya kutu buku, koran diikuti semua.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 16 dan 17 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
17		17. Herman: Saya kira latar belakang keluarganya terbuka. Ibunya kutu buku, koran diikuti semua. 18. Najwa; Adakah alasan kenapa Soe Hoek Gie tidak mengubah namanya?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 17 dan 18 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
18		18. Najwa; Adakah alasan kenapa Soe Hoek Gie tidak mengubah namanya? 19. Tides: Ya, saya kira waktu itu dia mengatakan saya merasa saya orang Indonesia, saya tahu saya lahir dari keturunan orang Tionghoa, tapi orang Aceh kan tidak disuruh ganti nama, orang Jawa tidak harus menyesuaikan namanya, orang Flores atau yang lain-lain semuanya pake nama-nama yang ada pada mereka. Nah memang identitas Indonesia adalah kebhinekaan itu. Jadi saya tidak menyangkal keturunan saya, tapi saya merasa saya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 18 dan 19 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		orang Indonesia						
19		<p>19. Tides: Ya, saya kira waktu itu dia mengatakan saya merasa saya orang Indonesia, saya tahu saya lahir dari keturunan orang Tionghoa, tapi orang Aceh kan tidak disuruh ganti nama, orang Jawa tidak harus menyesuaikan namanya, orang Flores atau yang lain-lain semuanya pake nama-nama yang ada pada mereka. Nah memang identitas Indonesia adalah kebhinekaan itu. Jadi saya tidak menyangkal keturunan saya, tapi saya merasa saya orang Indonesia.</p> <p>20. Najwa: Karenanya ia pun tidak mau mengganti namanya, tetap Soe Hoek Gie.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 19 dan 20 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
20		<p>20. Najwa: Karenanya ia pun tidak mau mengganti namanya, tetap Soe Hoek Gie.</p> <p>21. Tides: eee dia tidak mau ganti nama.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 20 dan 21 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
21		<p>21. Tides: eee dia tidak mau ganti nama.</p> <p>22. Najwa: Kita ada cuplikan wawancara soe Hoek Gie dengan televisi Australia, eee kita dengar apa pendapatnya tentang Indonesia berikut ini.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 21 dan 22 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
22		<p>22. Najwa: Kita ada cuplikan wawancara soe Hoek Gie dengan televisi Australia, eee kita dengar apa pendapatnya tentang Indonesia berikut ini. #Cuplikan video (Tepuk tangan)</p> <p>23. Najwa: Ingin mengubah kondisi Indonesia, ada banyak cara mengubah kondisi Indonesia dan ia</p>						

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		percaya ia bisa melakukan itu.						
23	Mata Najwa (catatan perlawanan video ke-1)	<p>23. Najwa: <u>Ingin mengubah</u> kondisi Indonesia, ada banyak cara mengubah kondisi Indonesia dan ia percaya ia bisa melakukan itu.</p> <p>24. Tides: ya, saya kira disini kelebihan Hoek Gie ya, seperti dia intelektual, tapi Man of Action juga, berani bertindak dan berbuat. Dan juga punya kepemimpinan. <u>Mampu menggerakkan</u>, bahkan organisasi dimana dia bukan jadi dewan pembina, bukan jadi eksekutif pengurus, tetapi karena ya karena kelincahannya bergaul, dia bisa menemukan. Ya saya kira anda tanya waktu itu bergerak dalam...</p>	(23) <u>ingin mengubah</u> (24) <u>mampu menggerakkan</u>	-	-	✓	-	<p>Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <i>ingin mengubah</i> dan <i>mampu menggerakkan</i> pemakaian kata <u>ingin mengubah</u> merupakan bentuk frasa verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan perasaan hati ingin membangun atau membangkitkan kemudian oleh Tides ditanggapi dengan menggunakan penggantian frasa verba <u>mampu menggerakkan</u>. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui tindakan seseorang dalam membangun sesuatu sehingga dialog najwa dan tides tersebut menjadi lebih menarik.</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							<p>Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata frasa verba <u>ingin mengubah</u> dengan bentuk frasa verba <u>mampu menggerakkan</u>.</p>	
	Mata Najwa (catatan perlawanan video ke-1)	<p>23.Najwa: Ingin mengubah kondisi Indonesia, ada banyak cara mengubah kondisi Indonesia dan ia percaya ia bisa <u>melakukan</u> itu. 24. Tides: ya, saya kira disini kelebihan Hoek Gie ya, seperti dia intelektual, tapi Man of Action juga, berani bertindak dan <u>berbuat</u>. Dan juga punya kepemimpinan. Mampu menggerakkan, bahkan organisasi dimana dia bukan jadi dewan pembina, bukan jadi eksekutif pengurus, tetapi karena ya karena kelincahannya bergaul, dia bisa menemukan. Ya saya kira anda tanya waktu itu bergerak dalam...</p>	<p>(23) <u>melakukan</u> – (24) <u>berbuat</u></p>	✓	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>melakukan</u> dan <u>dibuat</u> pemakaian kata <u>melakukan</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang berupa berbuat sesuatu terhadap suatu hal kemudian oleh Tibes dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>berbuat</u>. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							mengetahui seseorang melakukan tindakan sehingga dialog najwa adan tibes tersebut menjadi lebih padu. Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>melakukan</u> dengan bentuk verba <u>berbuat</u> .	
24		24. Tides: ya, saya kira disini kelebihan Hoek Gie ya, seperti dia intelektual, tapi Man of Action juga, berani bertindak dan berbuat. Dan juga punya kepemimpinan. Mampu menggerakkan, bahkan organisasi dimana dia bukan jadi dewan pembina, bukan jadi eksekutif pengurus, tetapi karena ya karena kelincahannya bergaul, dia bisa menemukan. Ya saya kira anda tanya waktu itu bergerak dalam... 25. Najwa; Pak Herman salah satunya dulu? Anda dulu bergerak sebagai ketua senat? Anda di lapangan? Peran Soe Hoek Gie sejauh apa Opa?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 24 dan 25 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
25		25. Najwa; Pak Herman salah satunya dulu? Anda dulu bergerak sebagai ketua senat? Anda di lapangan? Peran Soe Hoek Gie sejauh apa Opa?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 25 dan 26 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		26. Herman: Otaknya dia, luarnya maju.						
26		26. Herman: Otaknya dia, luarnya maju. 27. Najwa; Opa yang maju?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 26 dan 27 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
27		27. Najwa; Opa yang maju? 28. Herman: Otaknya dia.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 27 dan 28 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
28		28. Herman: Otaknya dia. 29. Najwa: Otaknya dia. Hahaha. Yang berorasi tapi siapa?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 28 dan 29 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
29		29. Najwa: Otaknya dia. Hahaha. Yang berorasi tapi siapa? 30. Herman: Aku kumpul masa, dia yang ngomong.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 29 dan 30 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
30		30. Herman: Aku kumpul masa, dia yang ngomong. 31. Najwa: Oke, jadi yang mengumpulkan masa Opa, tapi dia yang bergerak maju.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 30 dan 31 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
31		Catatan Perlawanan 2 31. Najwa: Pak Tides bisa gambarkan ke kami, konteksnya ketika itu, suasananya dan bagaimana situasi yang terjadi, dan mempengaruhi Gie dan langkah-langkah yang diambil teman-teman? 32. Tides: Saya dengar bagaimana dia bicara dengan rektornya, bicara dengan ketua HMI nya, bicara dengan macam-macam kelompok-kelompok. Dan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 31 dan 32 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		punya pragmatisme untuk bisa menggerakkan, dia datang ke A ke B, dan bilang “saya sudah bicara dengan HMI, saya bicara dengan PMI, saya sudah bicara...”						
32		32. Tides: Saya dengar bagaimana dia bicara dengan rektornya, bicara dengan ketua HMI nya, bicara dengan macam-macam kelompok-kelompok. Dan punya pragmatisme untuk bisa menggerakkan, dia datang ke A ke B, dan bilang “saya sudah bicara dengan HMI, saya bicara dengan PMI, saya sudah bicara...” 33. Najwa: dan memang diterima di semua kalangan?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 32 dan 33 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
33		33. Najwa: dan memang diterima di semua kalangan? 34. Tides: Nyatanya begitu, saya sebagai wartawan kan agaknya senang, bagaimana semua orang bisa jumpa dengan via, tidak hanya dengan via-via yang dia sukai atau satu sependapat dengan dia, bahkan yang terang-terangan diketahui bertentangan atau berlawanan itu justru juga didatangi.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 33 dan 34 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
34		34. Tides: Nyatanya begitu, saya sebagai wartawan kan agaknya senang, bagaimana semua orang bisa jumpa dengan via, tidak hanya dengan via-via yang dia sukai atau satu sependapat dengan dia, bahkan yang terang-terangan diketahui bertentangan atau berlawanan itu justru juga didatangi. 35. Najwa: Dan dia punya kemampuan persuasif itu,	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 34 dan 35 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		punya kemampuan meyakinkan orang?						
35		35. Najwa: Dan dia punya kemampuan persuasif itu, punya kemampuan meyakinkan orang? 36. Tides: Saya kira kemampuan persuasif itu banyak yang belum tentu setuju, tetapi karena menyadari keikhlasannya dan juga bagaimanapun segarnya pendapatnya itu, yang saya kira dia menimba dari kepentingan orang banyak.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 35 dan 36 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
36		36. Tides: Saya kira kemampuan persuasif itu banyak yang belum tentu setuju, tetapi karena menyadari keikhlasannya dan juga bagaimanapun segarnya pendapatnya itu, yang saya kira dia menimba dari kepentingan orang banyak. 37. Najwa: Kepentingan orang banyak. Ada beragam cara, kami mengumpulkan beragam cara yang ketika itu mungkin dianggap berbeda, ide Soe Hoe Gie dalam perlawanannya bersama mahasiswa, kita lihat dalam tayangan berikut.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 36 dan 37 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
37		37. Najwa: Kepentingan orang banyak. Ada beragam cara, kami mengumpulkan beragam cara yang ketika itu mungkin dianggap berbeda, ide Soe Hoe Gie dalam perlawanannya bersama mahasiswa, kita lihat dalam tayangan berikut. 38. Najwa: Opa Herman ceritakan lagi dong kenakalan-kenakalan, dalam tanda kutip aksi-aksi demonntrasi yang dilakukan Gie ketika itu?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 37 dan 38 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
38		38. Najwa: Opa Herman ceritakan lagi dong	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 38	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		kenakalan-kenakalan, dalam tanda kutip aksi-aksi demonntrasi yang dilakukan Gie ketika itu? 39. Herman: Waktu kami datang ke Segneg, panser datang, kami duduk di ban panser, tidur di bawah ban panser.					dan 39 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
39		39. Herman: Waktu kami datang ke Segneg, panser datang, kami duduk di ban panser, tidur di bawah ban panser. 40. Najwa: Tidur di bawah ban panser?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 39 dan 40 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
40		40. Najwa: Tidur di bawah ban panser? 41. Herman: Iyah. Cewek-cewek datangi kasih bunga-bunga.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 40 dan 41 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
41		41. Herman: Iyah. Cewek-cewek datangi kasih bunga-bunga. 42. Najwa: Yang tadi, jadi itu idenya Soe Hoek Gie. Meletakkan bunga di laras senapan?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 41 dan 42 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
42		42. Najwa: Yang tadi, jadi itu idenya Soe Hoek Gie. Meletakkan bunga di laras senapan? 43. Herman: Iyah. Katanya Bapak kan punya anak, punya orang tua.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 42 dan 43 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
43		43. Herman: Iyah. Katanya Bapak kan punya anak, punya orang tua. 44. Najwa: Itu ide Soe Hoek Gie?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 43 dan 44 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
44		44. Najwa: Itu ide Soe Hoek Gie?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 44 dan 45 tidak terdapat	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		45. Herman: Iyah.					penggunaan substitusi verbal	
45		45. Herman: Iyah. 46. Najwa: Masih ingat ya? Tapi ancaman atau intimidasi apakah itu juga dialami Soe Hoek Gie, Pak Tis?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 45 dan 46 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
46		46. Najwa: Masih ingat ya? Tapi ancaman atau intimidasi apakah itu juga dialami Soe Hoek Gie, Pak Tis? 47. Tides: Memang waktu belakangan dia bikin tulisan banyak yang menyerempet kan mengkritik penguasa, sangat tidak disukai oleh presiden, Pak Harto. Jadi diminta supaya jangan dimuat, tapi karena tetap dimuat, akhirnya mereka bilang, anda- anda sudah dibidik. Ya waktu itu kami Cuma diserempet aja, akhirnya diberitahu ini baru peringatan ringan saja tapi supaya bisa lebih parah dari itu.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 46 dan 47 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
47		47. Najwa: Apa reaksi Soe Hoek Gie ketika, jelas-jelas ada intimidasi, selain ancaman juga diserempet, apakah reaksinya? 48. Tides: Dia hanya mengatakan ya kita harus lakukan apa yang harus kita lakukan. Jadi sebenarnya dia tidak ada perhitungan berani atau tidak berani, dia Cuma menurut saya ini adalah kebenaran, dan saya percaya kalau kebenaran itu harus ditampilkan, ya itu harus kita lakukan.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 47 dan 48 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
48	Mata Najwa	48. Tides: Dia hanya <u>mengatakan</u> ya kita harus	(48) <u>mengatakan</u> –	✓	-	-	-	Pada pasangan tuturan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
	(catatan perlawanan video ke-2)	<p>lakukan apa yang harus kita lakukan. Jadi sebenarnya dia tidak ada perhitungan berani atau tidak berani, dia Cuma menurut saya ini adalah kebenaran, dan saya percaya kalau kebenaran itu harus ditampilkan, ya itu harus kita lakukan.</p> <p>49. Najwa: Jadi bukan berani atau takut? Hanya <u>menyampaikan</u> kebenaran?</p>	(49) <u>menyampaikan</u>					<p>tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>mengatakan</u> dan <u>menyampaikan</u> pemakaian kata <u>mengatakan</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Tibes sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang berupa mengungkapkan sesuatu keterangan kemudian oleh Najwa dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>menyampaikan</u>. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui seseorang melakukan tindakan menerangkan keterangan dengan jelas sehingga dialog tides dan najwa tersebut menjadi lebih padu.</p> <p>Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan koheisi gramatikal karena</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							adanya penggantian kata verba <u>mengatakan</u> dengan bentuk verba <u>menyampaikan</u> .	
49		49. Najwa: Jadi bukan berani atau takut? Hanya menyampaikan kebenaran? 50. Tides: Ya, saya kira itu intinya. Buat dia bukan masalah keberanian, seandainya pun takut saya kira akan dia lakukan.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 49 dan 50 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
50		50. Tides: Ya, saya kira itu intinya. Buat dia bukan masalah keberanian, seandainya pun takut saya kira akan dia lakukan. 51. Najwa: Karena kebenaran harus disampaikan.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 50 dan 51 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
51		51. Najwa: Karena kebenaran harus disampaikan. 52. Tides: Karena menurut paham dia kebenaran harus dilakukan.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 51 dan 52 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
52		52. Tides: Karena menurut paham dia kebenaran harus dilakukan. 53. Najwa: Keras terhadap orde lama juga keras terhadap orde baru, seperti ini kerasnya kita dengarkan.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 52 dan 53 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
53		53. Najwa: Keras terhadap orde lama juga keras terhadap orde baru, seperti ini kerasnya kita dengarkan.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 53 dan 54 tidak terdapat penggunaan substitusi	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		54. Najwa: Pada saat-saat terakhir, sempat frustrasikah terhadap keadaan? Bagaimana menggambarkan Soe Hoek Gie pada saat akhir masa hidupnya?					verbal	
54		54. Najwa: Pada saat-saat terakhir, sempat frustrasikah terhadap keadaan? Bagaimana menggambarkan Soe Hoek Gie pada saat akhir masa hidupnya? 55. Tides: ya saya kan kita berdua sama-sama senang mendaki gunung. Sengaja itu mencari hiburan atau mencari ketenangan. Tapi disana ia juga menulis satu puisi, kalau boleh saya bacakan.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 54 dan 55 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
55		55. Tides: ya saya kan kita berdua sama-sama senang mendaki gunung. Sengaja itu mencari hiburan atau mencari ketenangan. Tapi disana ia juga menulis satu puisi, kalau boleh saya bacakan. 56. Najwa: Saya ingin sekali mendengar. Kita kasih tepuk tangan dong puisi yang akan dibacakan Pak Tides	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 55 dan 56 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
56		56. Najwa: Saya ingin sekali mendengar. Kita kasih tepuk tangan dong puisi yang akan dibacakan Pak Tides 57. Tides: Mandalawangi, Pangrango, Puisi oleh Soe Hoek Gie. Senja ini ketika matahari turun ke dalam jurang-jurang. Aku datang kembali, ke dalam sepimu, dan dalam dingin. Walau setiap orang berbicara manfaat dan guna, aku bicara padamu tentang cinta dan kehilangan, dan aku terima kau dalam keberadaanmu, seperti kau terima aku. Aku cinta padamu, Pangrango yang	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 56 dan 57 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		dingin dan sepi. Sungaimu adalah nyanyian keabadian tentang tiada, hutanmu adalah misteri segala, cintamu dan cintaku adalah kebisuan semesta. Malam itu ketika dingin dan kebisuan, menyelimuti mandalawangi, kau datang kembali dan bicara padaku, tentang kehampaan, hidup adalah soal keberanian. Menghadapi yang tanda tanya, tanpa kita bisa mengerti, tanpa bisa kita menawar. Terimalah dan hadapi. Dan antara ransel-ransel kosong dan api unggun yang membara, aku terima itu semua. Melampaui batas-batas hutan, aku cinta padamu Pangrango, karena aku cinta pada keberanian hidup. Soe Hoek Gie, 1966.						
57		57. Tides: Mandalawangi, Pangrango, Puisi oleh Soe Hoek Gie. Senja ini ketika matahari turun ke dalam jurang-jurang. Aku datang kembali, ke dalam sepimu, dan dalam dingin. Walau setiap orang berbicara manfaat dan guna, aku bicara padamu tentang cinta dan kehilangan, dan aku terima kau dalam keberadaanmu, seperti kau terima aku. Aku cinta padamu, Pangrango yang dingin dan sepi. Sungaimu adalah nyanyian keabadian tentang tiada, hutanmu adalah misteri segala, cintamu dan cintaku adalah kebisuan semesta. Malam itu ketika dingin dan kebisuan, menyelimuti mandalawangi, kau datang kembali dan bicara padaku, tentang kehampaan, hidup adalah soal keberanian. Menghadapi yang tanda tanya, tanpa kita bisa mengerti, tanpa bisa kita	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 57 dan 58 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		menawar. Terimalah dan hadapi. Dan antara ransel-ransel kosong dan api unggun yang membara, aku terima itu semua. Melampaui batas-batas hutan, aku cinta padamu Pangrango, karena aku cinta pada keberanian hidup. Soe Hoek Gie, 1966. 58. Najwa: Soe Hoek Gie mati muda, usia 27 tahun meninggal dunia di puncak gunung semeru. Kalau saya minta kita berandai-andai, pertanyaan penutup, Soe Hoek Gie masih hidup sekarang, kira-kira seperti apa sosoknya ya Opa Herman?						
59		59. Najwa: Soe Hoek Gie mati muda, usia 27 tahun meninggal dunia di puncak gunung semeru. Kalau saya minta kita berandai-andai, pertanyaan penutup, Soe Hoek Gie masih hidup sekarang, kira-kira seperti apa sosoknya ya Opa Herman? 60. Herman: Dia akan melawan terus apa yang ga beres.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 59 dan 60 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
60		60. Herman: Dia akan melawan terus apa yang ga beres. 61. Najwa: akan melawan terus?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 60 dan 61 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
61		61. Najwa: akan melawan terus? 62. Herman: Yah.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 61 dan 62 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
62		62. Herman: Yah. 63. Najwa: Akan terus melakukan perlawanan. Pak Tides? Kira-kira akan menjadi pejabatkah, akan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 62 dan 63 tidak terdapat penggunaan substitusi	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		menjadi anggota DPR kah, akan masuk Pemerintahkah kalau misalnya Soe Hoek Gie masih ada?					verbal	
63		63. Najwa: Akan terus melakukan perlawanan. Pak Tides? Kira-kira akan menjadi pejabatkah, akan menjadi anggota DPR kah, akan masuk Pemerintahkah kalau misalnya Soe Hoek Gie masih ada? 64. Tides; Eee saya kira tidak, saya kira dia akan menjadi orang eee saya kira dia akan merasa mengingkari, jadi saya kira berbahagialah orang-orang yang mati muda.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 63 dan 64 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
64		64. Tides; Eee saya kira tidak, saya kira dia akan menjadi orang eee saya kira dia akan merasa mengingkari, jadi saya kira berbahagialah orang-orang yang mati muda. 65. Najwa: Berbahagialah orang-orang yang mati muda?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 64 dan 65 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
65		65. Najwa: Berbahagialah orang-orang yang mati muda? 66. Tides: Ya kira-kira itulah, dia tidak ucapkan, tapi mungkin itu yang terjadi.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 65 dan 66 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
66		66. Tides: Ya kira-kira itulah, dia tidak ucapkan, tapi mungkin itu yang terjadi. 67. Najwa; Karena tulisannya terus abadi sampai sekarang.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 66 dan 67 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
68		Catatan Perlawanan 3 67. Najwa: Suaranya yang pelo berbanding terbalik dengan aksi-aksinya di hadapan massa, kehadirannya di tengah orang kecil selalu membangkitkan semangat para pencari keadilan yang melawan penguasa. Bagi Widji Thukul kata-kata adalah senjata. 68. Najwa: Telah hadir di Mata Najwa adik kandung Widji Thukul, Wahyu Susila, serta anak sulung Widji Thukul, Fitri Ngantiwani, selamat malam mas Wahyu, Mba Fitri, terima kasih sudah hadir.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 67 dan 68 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
69		68. Najwa: Telah hadir di Mata Najwa adik kandung Widji Thukul, Wahyu Susila, serta anak sulung Widji Thukul, Fitri Ngantiwani, selamat malam mas Wahyu, Mba Fitri, terima kasih sudah hadir. 69. Najwa: Sebelum kita bercerita tentang Bapak, wani, kita akan saksikan bersama penampilan Fajar Merah, putra bungsu Widji Thukul, berkolaborasi dengan sang bapak lewat video. Kita kasih tepuk tangan Fajar Merah.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 68 dan 69 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
70		69. Najwa: Sebelum kita bercerita tentang Bapak, wani, kita akan saksikan bersama penampilan Fajar Merah, putra bungsu Widji Thukul, berkolaborasi dengan sang bapak lewat video. Kita kasih tepuk tangan Fajar Merah. 70. Najwa: Fajar Merah dan Widji Thukul, terima kasih Fajar. Mas Wahyu, wani, terima kasih sekali lagi sudah hadir di Mata Najwa, saya ingin kita	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 69 dan 70 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		bisa dengar tentang sosok Widji thukul, saya mau ke Mas Wahyu dulu, jadi bersaudara tiga orang, Mas Wahyu yang paling bungsu, eee Widji Thukul jadi yang paling...						
71		70. Najwa: Fajar Merah dan Widji Thukul, terima kasih Fajar. Mas Wahyu, wani, terima kasih sekali lagi sudah hadir di Mata Najwa, saya ingin kita bisa dengar tentang sosok Widji thukul, saya mau ke Mas Wahyu dulu, jadi bersaudara tiga orang, Mas Wahyu yang paling bungsu, eee Widji Thukul jadi yang paling... 71. Wahyu: Paling tua.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 70 dan 71 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
72		71. Wahyu: Paling tua. 72. Najwa: Paling tua? Hubungan anda dekat dengan kakak?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 71 dan 72 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
73		72. Najwa: Paling tua? Hubungan anda dekat dengan kakak? 73. Wahyu: Ya kami bertiga sangat dekat ya karena eee ya tiap hari kita kumpul dan saya kira saya ingat misalnya saya dan kakak saya, adeknya Thukul yang harus ngelanjutkan sekolah, Mas Thukul eee dia berhenti sekolah.dia bilang bahwa, “ya saya berhenti saja, biar adek-adek saja yang sekolah” itu wujud kedekatan dia, eee saya kira itu pengorbanan seorang kakak. Dia berhenti sekolah tapi dia tidak berhenti membeli buku. Tidak berhenti membaca buku. Saya heran waktu itu, nih Kakak saya ga sekolah tapi kok koleksi bukunya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 72 dan 73 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		terus nambah,						
74		<p>73. Wahyu: Ya kami bertiga sangat dekat ya karena eee ya tiap hari kita kumpul dan saya kira saya ingat misalnya saya dan kakak saya, adeknya Thukul yang harus ngelanjutkan sekolah, Mas Thukul eee dia berhenti sekolah.dia bilang bahwa, “ya saya berhenti saja, biar adek-adek saja yang sekolah” itu wujud kedekatan dia, eee saya kira itu pengorbanan seorang kakak. Dia berhenti sekolah tapi dia tidak berhenti membeli buku. Tidak berhenti membaca buku. Saya heran waktu itu, nih Kakak saya ga sekolah tapi kok koleksi bukunya terus nambah,</p> <p>74. Najwa: Jadi, berhenti sekolah tapi tidak berhenti belajar?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 73 dan 74 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
75		<p>74. Najwa: Jadi, berhenti sekolah tapi tidak berhenti belajar?</p> <p>75. Wahyu; Iya, saya kira itu terkenang sampai sekarang. Bahwa ternyata belajar pendidikan itu tidak hanya lewat sekolah.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 74 dan 75 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
76		<p>75. Wahyu; Iya, saya kira itu terkenang sampai sekarang. Bahwa ternyata belajar pendidikan itu tidak hanya lewat sekolah.</p> <p>76. Najwa; Apa yang menurut anda paling mempengaruhi karya-karya dan juga tindakan kakak anda?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 75 dan 76 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
77		76. Najwa; Apa yang menurut anda paling	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 76	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		mempengaruhi karya-karya dan juga tindakan kakak anda? 77. Wahyu: Yang pertama adalah kita eee ada di lingkungan eee kampung yang semua orang miskin disitu. Bapak saya tukang becak, ibu saya buta huruf ya. Jadi apa yang Thukul lakukan itu tidak berjarak karena dia sebenarnya juga melakukan eee atau memperjuangkan apa yang dia rasakan. Di beberapa puisinya dia juga tulis bahwa apa yang dia tuliskan adalah apa yang dia rasakan. Kadang-kadang kan beda, ada penyair yang nulis tentang kemiskinan, tapi dia ga pernah merasakan seperti itu.					dan 77 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
78		77. Wahyu: Yang pertama adalah kita eee ada di lingkungan eee kampung yang semua orang miskin disitu. Bapak saya tukang becak, ibu saya buta huruf ya. Jadi apa yang Thukul lakukan itu tidak berjarak karena dia sebenarnya juga melakukan eee atau memperjuangkan apa yang dia rasakan. Di beberapa puisinya dia juga tulis bahwa apa yang dia tuliskan adalah apa yang dia rasakan. Kadang-kadang kan beda, ada penyair yang nulis tentang kemiskinan, tapi dia ga pernah merasakan seperti itu. 78. Najwa: Bisakah ceritakan ke kami keseharian eee menggambarkan keseharian dan bagaimana bentuk-bentuk perlawanan itu dilakukan bahkan sejak keseharian?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 77 dan 78 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
79		78. Najwa: Bisakah ceritakan ke kami keseharian eee	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 78

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>menggambarkan keseharian dan bagaimana bentuk-bentuk perlawanan itu dilakukan bahkan sejak keseharian?</p> <p>79. Wahyu: Iya, ada tetangga kami waktu itu, namanya Mardi, dia dirawat di rumah sakit, sekitar 3 minggu dia dirawat, tapi dia ga bisa keluar dari rumah sakit itu karena dia ga bisa bayar. Jadi dia disandera oleh rumah sakit. Nah waktu itu eee mas Thukul ngajak teman-temannya untuuk eee dalam tanda kutip menculik dia dari rumah sakit. Artinya ada yang menggantikan dia tiduran di rumah sakit, kan dia udah sembuh gitu ya, jadi dia salin baju gitu, nah Mardi ini kemudian salin baju orang lain kemudian sehingga ketika ia keluar dari rumah sakit itu ga kelihatan sama petugas karena dia pake topi, nah ketika sampe di rumah kemudian teman yang menggantikan itu kan mudah ia keluar masuk ke toilet ia ganti pakaian, ia keluar, tiba-tiba kamar apa eee yang tempat Mardi dirawat itu apa eee kosong gitu. Nah 2 atau 3 hari didatangi petugas dari rumah sakit ditagih, nah petugas yang nagih itu kemudian dicegat bareng-bareng sama pemuda kampung. Nah itu saya kira bentuk kenakalan yang saya kira itu juga eee bentuk ekspresi bahwa ya ini kita orang miskin, dan kita butuh sehat, tapi kalau kita dirawat disandera ya kita ga bisa bayar apa-apa.</p>					dan 79 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
80		79. Wahyu: Iya, ada tetangga kami waktu itu, namanya Mardi, dia dirawat di rumah sakit, sekitar 3 minggu dia dirawat, tapi dia ga bisa keluar dari	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 79 dan 80 tidak terdapat penggunaan substitusi	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>rumah sakit itu karena dia ga bisa bayar. Jadi dia disandera oleh rumah sakit. Nah waktu itu eee mas Thukul ngajak teman-temannya untuuk eee dalam tanda kutip menculik dia dari rumah sakit. Artinya ada yang menggantikan dia tiduran di rumah sakit, kan dia udah sembuh gitu ya, jadi dia salin baju gitu, nah Mardi ini kemudian salin baju orang lain kemudian sehingga ketika ia keluar dari rumah sakit itu ga kelihatan sama petugas karena dia pake topi, nah ketika sampe di rumah kemudian teman yang menggantikan itu kan mudah ia keluar masuk ke toilet ia ganti pakaian, ia keluar, tiba-tiba kamar apa eee yang tempat Mardi dirawat itu apa eee kosong gitu. Nah 2 atau 3 hari didatangi petugas dari rumah sakit ditagih, nah petugas yang nagih itu kemudian dicegat bareng-bareng sama pemuda kampung. Nah itu saya kira bentuk kenakalan yang saya kira itu juga eee bentuk ekspresi bahwa ya ini kita orang miskin, dan kita butuh sehat, tapi kalau kita dirawat disandera ya kita ga bisa bayar apa-apa.</p> <p>80. Najwa; Jadi dari bentuk keseharian saja eee kenakalan itu Thukul banget istilahnya.</p>					verbal	
81		<p>Catatan Perlawanan 4</p> <p>80. Najwa: Saya ingin ke Wani, Wani usia terakhir bertemu Bapak itu usia berapa?</p> <p>81. Wani: Usia 8 tahun.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 80 dan 81 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
82		81. Wani: Usia 8 tahun. 82. Najwa: Apa memori yang paling kuat tentang sosok Bapak?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 81 dan 82 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
83		82. Najwa: Apa memori yang paling kuat tentang sosok Bapak? 83. Wani: Tentu saja ketika Bapak ada dirumah, karena bapak itu sangat jarang pulang ke rumah, sampai sekarang dia juga ga pulang-pulang, eee saya paling ingat ketika itu Bapak pernah mendirikan sanggar di rumah, namanya sanggar Sukabanjir, eee bapak terlalu asik dengan semua orang, kemudian saya merasa seperti kehilangan perhatian, lalu saya ngambek masuk ke satu ruangan sendiri, yang mana sebenarnya itu bisa untuk anak banyak. Lalu bapak menghampiri saya, mengetok pintu lalu bilang “kamu boleh marah tapi kita selesaikan nanti, bapak bisa ganti dengan mendongeng cerita atau kita nanti liat kuda, atau kita nanti eee liat kereta, beli buku atau apa yang kamu suka, tapi ruangan ini bukan hanya hak kamu” betapa bapak saya itu begitu pandai menjelaskan apapun bahkan kepada anak kecil, hingga saya memahami bahwa posisi saya tidak sepenuhnya benar, kemudian pintu itu saya buka dan teman-teman masuk semua, lalu kita gambar bersama-sama dan saya mau dengan sendirinya membagi pastel saya dengan teman-teman yang	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 82 dan 83 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		lain.						
84		<p>83. 83. Wani: Tentu saja ketika Bapak ada dirumah, karena bapak itu sangat jarang pulang ke rumah, sampai sekarang dia juga ga pulang-pulang, eee saya paling ingat ketika itu Bapak pernah mendirikan sanggar di rumah, namanya sanggar Sukabanjir, eee bapak terlalu asik dengan semua orang, kemudian saya merasa seperti kehilangan perhatian, lalu saya ngambek masuk ke satu ruangan sendiri, yang mana sebenarnya itu bisa untuk anak banyak. Lalu bapak menghampiri saya, mengetok pintu lalu bilang “kamu boleh marah tapi kita selesaikan nanti, bapak bisa ganti dengan mendongeng cerita atau kita nanti liat kuda, atau kita nanti eee liat kereta, beli buku atau apa yang kamu suka, tapi ruangan ini bukan hanya hak kamu” betapa bapak saya itu begitu pandai menjelaskan apapun bahkan kepada anak kecil, hingga saya memahami bahwa posisi saya tidak sepenuhnya benar, kemudian pintu itu saya buka dan teman-teman masuk semua, lalu kita gambar bersama-sama dan saya mau dengan sendirinya membagi pastel saya dengan teman-teman yang lain.</p> <p>84. Najwa: Apa yang wani temukan dari proses Wani, berusaha untuk mengenali lagi Bapak?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 83 dan 84 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
85		<p>84. Najwa: Apa yang wani temukan dari proses Wani, berusaha untuk mengenali lagi Bapak?</p> <p>85. Wani: Saya pernah kecewa bapak pergi, dari situ</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 84 dan 85 tidak terdapat penggunaan substitusi	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		kemudian eee saya merasa eee dari masyarakat sendiri lebih banyak yang eee apa ya maksudnya eee pro dengan apa yang dilakukan Bapak, dan kemudian semakin saya besar dan eee semakin saya menggali banyak informasi akhirnya saya tau bahwa yang dilakukan Bapak ini juga adalah suatu kebenaran yang bahkan jika saya sudah paham waktu itu, saya juga tidak akan mencegah dia untuk melakukan ini semua.					verbal	
86	Mata Najwa (catatan perlawanan video ke-4)	<p>85. Wani: Saya pernah kecewa bapak pergi, dari situ kemudian eee saya merasa eee dari masyarakat sendiri lebih banyak yang eee apa ya maksudnya eee pro dengan apa yang dilakukan Bapak, dan kemudian semakin saya besar dan eee semakin saya menggali banyak informasi akhirnya saya tau bahwa yang dilakukan Bapak ini juga adalah suatu kebenaran yang bahkan jika saya sudah paham waktu itu, saya juga tidak akan <u>mencegah</u> dia untuk melakukan ini semua.</p> <p>86. Najwa: Jadi kalau waktu itu paham, tidak akan pernah <u>melarang</u> Bapak pergi dan melarang apapun yang bapak lakukan?</p>	(85) <u>mencegah</u> – (86) <u>melarang</u>	✓	-	-	-	Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal <u>mencegah</u> dan <u>melarang</u> pemakaian kata <u>mencegah</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Wani sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan agar sesuatu tidak terjadi kemudian oleh Najwa dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>melarang</u> . Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk dapat mengetahui seseorang tidak akan mencegah atau

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							<p>melarang orang lain dalam melakukan Sesuatu hal sehingga dialog wani adan najwa tersebut menjadi lebih padu.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u><i>mengatakan</i></u> dengan bentuk verba <u><i>menyampaikan</i></u></p>	
87		<p>86. Najwa: Jadi kalau waktu itu paham, tidak akan pernah melarang Bapak pergi dan melarang apapun yang bapak lakukan?</p> <p>87. Wani: Iya dan tidak akan pernah merasa ditinggalkan, maksudnya eee kan saya pernah merasa sangat marah kenapa harus keluarga kami yang mengalami seperti itu. Pernah saya mengalami fase seperti itu namun sekarang,saya sudah tau apa maksud yang dilakukan Bapak, jadi ya sudahlah.</p>	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 86 dan 87 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>	
88		<p>87. Wani: Iya dan tidak akan pernah merasa ditinggalkan, maksudnya eee kan saya pernah merasa sangat marah kenapa harus keluarga kami yang mengalami seperti itu. Pernah saya mengalami fase seperti itu namun sekarang,saya sudah tau apa maksud yang dilakukan Bapak, jadi</p>	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 87 dan 88 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		ya sudahlah. 88. Najwa: Sudah menerima?						
89		88. Najwa: Sudah menerima? 89. Wani: Iya.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 88 dan 89 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
90		89. Wani: Iya. 90. Najwa; Sudah tidak marah? 91. Wani; Tidak,	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 89 dan 90 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
91		90. Wani; Tidak, 91. Najwa; Ada cuplikan Widji Thukul sedang membacakan puisi maklumat penyair, kita dengarkan sama-sama.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 90 dan 91 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
92		91. Najwa; Ada cuplikan Widji Thukul sedang membacakan puisi maklumat penyair, kita dengarkan sama-sama. 92. Najwa: Kata-kata yang bisa jadi menakutkan, sangat menakutkan bagi penguasa, itu juga disadari Widji Thukul sejak awal?kekuatan kata-kata?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 91 dan 92 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
93		93. Najwa: Kata-kata yang bisa jadi menakutkan, sangat menakutkan bagi penguasa, itu juga disadari Widji Thukul sejak awal?kekuatan kata-kata? 94. Wahyu: Ya, saya kira dia berubah sebenarnya, dulu pada awal-awalnya puisi dia itu adalah puisi gelap gitu ya, awalnya dia sering, saya juga waktu	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 93 dan 94 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		itu suka diskusi, kadang-kadang puisi itu menipu, puisi itu kadang-kadang menganyutkan sampe orang ga tau apa arti puisi. Kadang-kadang kan kita eee beberapa penyair yang kita baca puisinya ga jelas, nah itu yang kemudian kritik dia, pada puisi-puisi awalnya, sehingga kemudian pada puisi-puisi terakhir dia itu kata-katanya itu sangat jelas memihaknya eee sangat jelas seperti itu.						
94		<p>94. Wahyu: Ya, saya kira dia berubah sebenarnya, dulu pada awal-awalnya puisi dia itu adalah puisi gelap gitu ya, awalnya dia sering, saya juga waktu itu suka diskusi, kadang-kadang puisi itu menipu, puisi itu kadang-kadang menganyutkan sampe orang ga tau apa arti puisi. Kadang-kadang kan kita eee beberapa penyair yang kita baca puisinya ga jelas, nah itu yang kemudian kritik dia, pada puisi-puisi awalnya, sehingga kemudian pada puisi-puisi terakhir dia itu kata-katanya itu sangat jelas memihaknya eee sangat jelas seperti itu.</p> <p>95. Najwa: Tidak perlu ditafsirkan macam-macam, apa yang ditulis apa yang dikatakan itulah maksudnya. Sama seperti yang sangat legendaris, “Hanya ada satu kata, lawan!”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 94 dan 95 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
95		<p>95. Najwa: Tidak perlu ditafsirkan macam-macam, apa yang ditulis apa yang dikatakan itulah maksudnya. Sama seperti yang sangat legendaris, “Hanya ada satu kata, lawan!”</p> <p>96. Najwa: Ada puisi eee kalau tadi Wani puisinya</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 95 dan 96 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		Bunga dan Tembok, ada satu puisi untuk Wani juga sebetulnya yang dituliskan oleh Ayah? Boleh saya minta Pakde membacakan puisinya untuk Wani?						
96		96. Najwa: Ada puisi eee kalau tadi Wani puisinya Bunga dan Tembok, ada satu puisi untuk Wani juga sebetulnya yang dituliskan oleh Ayah? Boleh saya minta Pakde membacakan puisinya untuk Wani? 97. Wahyu: Pakle. Hehe iya.					Pada pasangan tuturan 96 dan 97 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
97		97. Wahyu: Pakle. Hehe iya. 98. Najwa; Pakle, karena lebih kecil. Pakle Wahyu.					Pada pasangan tuturan 97 dan 98 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
98		98. Najwa; Pakle, karena lebih kecil. Pakle Wahyu. 99. Wahyu: Oke. "Wani, Bapakmu harus pergi, karya Widji Thukul. Wani, bapakmu harus pergi, kalau temen-temenmu tanya, kenapa Bapakmu dicari-cari polisi, jawab saja, karena Bapakmu orang berani. Kalau nanti Ibu saya didatangi polisi lagi, menangislah sekuatmu, biar tetangga kanan-kiri datang dan mengira ada pencuri masuk rumah kita.					Pada pasangan tuturan 98 dan 99 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
99		99. Wahyu: Oke. "Wani, Bapakmu harus pergi, karya Widji Thukul. Wani, bapakmu harus pergi, kalau temen-temenmu tanya, kenapa Bapakmu dicari-cari polisi, jawab saja, karena Bapakmu orang					Pada pasangan tuturan 99 dan 100 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		berani. Kalau nanti Ibumu didatangi polisi lagi, menangislah sekuatmu, biar tetangga kanan-kiri datang dan mengira ada pencuri masuk rumah kita. 100. Najwa: Untuk Wani. Apa yang paling dirindukan Wani sekarang? Apa sudah habis juga rasa rindu?						
100		100. Najwa: Untuk Wani. Apa yang paling dirindukan Wani sekarang? Apa sudah habis juga rasa rindu? 101. Wani: Rindu itu selalu ada tetapi sudah dengan tidak kemarahan, Bapak biarlah eee menjadi urusan semesta eee dia sudah dipilih oleh Tuhan untuk melakukan ini semua. Jadi saya tidak akan terus menerus larut itu. Tapi yang penting saat ini adalah bagaimana saya mengembalikan kembali senyuman Ibu yang benar-benar tulus, seperti itu.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 100 dan 101 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
101		101. Wani: Rindu itu selalu ada tetapi sudah dengan tidak kemarahan, Bapak biarlah eee menjadi urusan semesta eee dia sudah dipilih oleh Tuhan untuk melakukan ini semua. Jadi saya tidak akan terus menerus larut itu. Tapi yang penting saat ini adalah bagaimana saya mengembalikan kembali senyuman Ibu yang benar-benar tulus, seperti itu. 102. Najwa: mengembalikan senyuman.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 101 dan 102 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
102		Catatan Perlawanan 5 102. Najwa: Saya boleh minta sekali lagi wani dan Fajar, boleh ceritakan sedikit puisinya, ini akan berkolaborasi, ini puisi yang ditulis oleh bapak, dan puisi yang ditulis oleh Wani. Kita kasih tepuk	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 102 dan 103 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		tangan untuk Wani dan Fajar.						
103		<p>Catatan Perlawanan 6</p> <p>103. Najwa: Mari belajar dari sosok Soe Hoek Gie dan Widji Thukul, soal pemikiran dan perjuangan mereka untuk perubahan yang rasanya masih terus relevan dibicarakan dalam permasalahan hari ini. Telah hadir di Mata Najwa, Sudjiman Sudjtmiko, anggota DPR dan juga pegiat desa, selamat malam Mas Budiman terima kasih sudah hadir.</p> <p>104. Budiman: selamat malam.</p>	-	-	-		Pada pasangan tuturan 103 dan 104 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
104		<p>104. Budiman: selamat malam.</p> <p>105. Najwa: Ada Nusran wahid, Kepala BNP2Tki, selamat malam Bang Nusran, terima kasih sudah hadir.</p>	-	-	-		Pada pasangan tuturan 104 dan 105 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
105		<p>105. Najwa: Ada Nusran wahid, Kepala BNP2Tki, selamat malam Bang Nusran, terima kasih sudah hadir.</p> <p>106. Nusran: Selamat malam.</p>	-	-	-		Pada pasangan tuturan 106 dan 107 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
106		<p>106. Nusran: Selamat malam.</p> <p>107. Najwa: Ada teman saya Ketua YLBHI, Avinawati, Asvin selamat malam apa kabar?</p>	-	-	-		Pada pasangan tuturan 106 dan 107 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
107		<p>107. Najwa: Ada teman saya Ketua YLBHI, Avinawati, Asvin selamat malam apa kabar?</p>	-	-	-		Pada pasangan tuturan 107 dan 108 tidak terdapat	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		107. Asvin: selamat malam Mba, kabar baik.					penggunaan substitusi verbal	
108		108. Asvin: selamat malam Mba, kabar baik. 109. Najwa: dan ada penggagas Change.Or, Mas Arif Aziz, Arif Aziz terima kasih sudah hadir di Mata Najwa.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 108 dan 109 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
109		109. Najwa: dan ada penggagas Change.Or, Mas Arif Aziz, Arif Aziz terima kasih sudah hadir di Mata Najwa. 110. Najwa; Tadi diawali kita mendengarkan soal sosok soe Hoek Gie dan Widji Thukul, eee sosok yang hadir di masa ketika bersuara itu mahal. Ketika orang berbicara itu takut-takut. Situasinya sekarang berbeda, orang bebas berbicara, terlalu bebas akhirnya, ketika itu sudah menjadi sesuatu yang tidak haram, apa yang masih bisa kita lakukan sekarang, kalau kita bicara perlawanan? Saya mau ke Asvin dulu?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 109 dan 110 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
110		110. Najwa; Tadi diawali kita mendengarkan soal sosok soe Hoek Gie dan Widji Thukul, eee sosok yang hadir di masa ketika bersuara itu mahal. Ketika orang berbicara itu takut-takut. Situasinya sekarang berbeda, orang bebas berbicara, terlalu bebas akhirnya, ketika itu sudah menjadi sesuatu yang tidak haram, apa yang masih bisa kita lakukan sekarang, kalau kita bicara perlawanan? Saya mau ke Asvin dulu? 111. Asvin: Ya, jadi mungkin ini pernyataan yang tidak terlalu banyak bisa dipercaya orang, kecuali yang	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 110 dan 111 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		mengalami, jadi kasusnya sebetulnya tidak terlalu berbeda. Kalau kita bicara buku harian Soe Hoek Gie, ada rumah ibadah dilempari, ada dan lain-lain itu masih terjadi sampai sekarang. Eee ada tambang luar biasa, ada nagari, dan eee belasan ribu hektar diambil pemerintah, bisa yang lain-lain gitu. Ada masyarakat yang menentang pabrik semen, dan menang di Mahkamah Agung tdak bisa diapa-apakan putusannya begitu. Jadi kasusnya masih sama, responnya yang berbeda. Melalui jalur formal dan seolah memang tidak dihilangkan dll.						
111		111. Asvin: Ya, jadi mungkin ini pernyataan yang tidak terlalu banyak bisa dipercaya orang, kecuali yang mengalami, jadi kasusnya sebetulnya tidak terlalu berbeda. Kalau kita bicara buku harian Soe Hoek Gie, ada rumah ibadah dilempari, ada dan lain-lain itu masih terjadi sampai sekarang. Eee ada tambang luar biasa, ada nagari, dan eee belasan ribu hektar diambil pemerintah, bisa yang lain-lain gitu. Ada masyarakat yang menentang pabrik semen, dan menang di Mahkamah Agung tdak bisa diapa-apakan putusannya begitu. Jadi kasusnya masih sama, responnya yang berbeda. Melalui jalur formal dan seolah memang tidak dihilangkan dll. 112. Najwa: Jadi situasinya tidak berbeda jauh?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 111 dan 112 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
112		112. Asvin: Pada esensi haknya sebetulnya tidak. 113. Najwa: Di YLBHI jelas tidak ada eee tidak terlalu	-	-	-	-		

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		banyak berbeda. Dua aktivis yang sekarang duduk di pemerintahan? Anda melihat yang sama? Tidak terlalu beda kok dengan yang dulu dialami Soe Hoek Gie dan Widji Thukul?						
113	Mata Najwa (catatan perlawanan video ke-6)	<p>113. Najwa: Di YLBHI jelas tidak ada eee tidak terlalu banyak <u>berbeda</u>. Dua aktivis yang sekarang duduk di pemerintahan? Anda melihat yang sama? Tidak terlalu beda kok dengan yang dulu dialami Soe Hoek Gie dan Widji Thukul?</p> <p>114. Nusron: Problemnnya ga <u>berubah</u>. Problem tanah, korupsi, problem rumah ibadah, ...</p>	(113) <u>berbeda</u> – (114) <u>berubah</u>	✓	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>berbeda</u> dan <u>berubah</u> pemakaian kata <u>berbeda</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang berupa mengungkapkan sesuatu perbedaan keterangan kemudian oleh Nusron dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>berubah</u>. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui seseorang melakukan tindakan mengungkapkan sesuatu perbedaan yang terjadi pada suatu hal yang terjadi sehingga dialog najwa adan</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							nusron tersebut menjadi lebih padu. Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <i>berbeda</i> dengan bentuk verba <i>berubah</i> .	
114		115. Nusron: Problemnya ga berubah. Problem tanah, korupsi, problem rumah ibadah, ... 114. Najwa: Berarti kita bangsa yang tidak pernah belajar. Dari tahun 66 kemudian Widji Thukul tahun 80-90an, sekarang 2017, problemnya sama tapi kita tidak pernah belajar?	-	-	-	-		
115		115. Najwa: Berarti kita bangsa yang tidak pernah belajar. Dari tahun 66 kemudian Widji Thukul tahun 80-90an, sekarang 2017, problemnya sama tapi kita tidak pernah belajar? 116. Nusron: Bukan eee bukan bangsa yang tidak pernah belajar, problem kita ini belum mengalami perubahan, masalah ini memang ga gampang, kita ingat bahwa perjuangan pluralisme misalnya, keadaan toleransi misalnya, di amerika buth waktu lama juga. Jadi kalau hari ini ada rumah ibadah di eee dilempari eee kemudian ada gereja kemudian di eee diganggu, kemudian ada pertikaian antara pemuka agama, ini juga butuh waktu lama, dan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 115 dan 116 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		proses penyadaran ini butuh waktu. Dan butuh waktu ini pola yang sama dan apa yang dilakukan Soe Hoek Gie, yang dilakukan ini adalah menggugah kesadaran bahwa hidup ini sama, kesadaran pabrik tuh harus sama. Bahwa toleransi itu harus ada. Hak-hak rakyat untuk mendapatkan tanah itu harus ada, kebebasan berbicara itu harus ada.						
116		<p>116. Nusron: Bukan eee bukan bangsa yang tidak pernah belajar, problem kita ini belum mengalami perubahan, masalah ini memang ga gampang, kita ingat bahwa perjuangan pluralisme misalnya, keadaan toleransi misalnya, di amerika butuh waktu lama juga. Jadi kalau hari ini ada rumah ibadah di eee dilempari eee kemudian ada gereja kemudian di eee diganggu, kemudian ada pertikaian antara pemuka agama, ini juga butuh waktu lama, dan proses penyadaran ini butuh waktu. Dan butuh waktu ini pola yang sama dan apa yang dilakukan Soe Hoek Gie, yang dilakukan ini adalah menggugah kesadaran bahwa hidup ini sama, kesadaran pabrik tuh harus sama. Bahwa toleransi itu harus ada. Hak-hak rakyat untuk mendapatkan tanah itu harus ada, kebebasan berbicara itu harus ada.</p> <p>117. Najwa: Kalau problemnya sama apakah pemerintah hanya juga sama? Gayanya juga sama? Mas Budiman anda partai pemerintah kan?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 116 dan 117 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
117		117. Najwa: Kalau problemnya sama apakah	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 117	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>pemerintah hanya juga sama? Gayanya juga sama? Mas Budiman anda partai pemerintah kan?</p> <p>118. Budiman: Ya tentu saja berbeda, meskipun begini, dulu saya dengan Thukul bersama-sama, kita ingin revolusi kok tahun 98, tapi kan gagasan kami kalah,. Gagasan kami untuk bebas berhasil. Tapi kebebasan itu ketika akhirnya sebagian kelompok mengatakan di forum saja, dan kami kalah, kami terpenjara kami diculik segala macam, bangsa ini kemudian sebagian besar elitnya memilih itu. Ketika ada pilihan itu dan gagal, untuk melakukan cutting off. Rezim yang diperjuangkan oleh Soe Hoek Gie adalah rezim yang otoriter yang tidak memiliki perubahan dalam sistem. Sementara rezim yang dihasilkan oleh gerakan 98 adalah rezim yang membuka ruang dalam pergantian sistem, ada ruang itu. Lebih lambat dari yang kita inginkan. Tapi pada saat orde baru, bukan Cuma lebih lambat, tapi bahkan butuh puluhan tahun, untuk bisa berubah, itupun dair luar berubahnya.</p>					dan 118 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
118		<p>Catatan Perlawanan 7</p> <p>118. Najwa; Saya ingin ke Mas Arif, bentuk perlawanannya sekarang menjadi berbeda, bisa anda ceritakan, misalnya sekarang apa? Bukan lagi demo turun ke jalan walaupun ada itu dilakukan. Tetapi sekarang kemudian banyak orang menggunakan teknologi, salah satunya petisi?</p> <p>119. Arif: Jadi sebenarnya kelahiran teknologi digital ini mendemokratisasi suara. Kalau misalnya dulu</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 118 dan 119 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		kita eee bisa bersuara dengan cara terbatas, misalnya saat pemiilu untuk memilih pemimpin. Kemudian 5 tahun ke depan kita serahkanlah kepada pemimpin tersebut. Hanya sebagian kecil yang benar-benar mengawal dan turun ke jalan dan segala macam. Sekarang setiap hari kita bisa bersuara mengenai topik apapun, bukan hanya mengenai politisi tertentu, tapi topik apapun dan bisa eee dilakukan kapanpun dan eee oleh siapapun. Tentu akhirnya menjadi eee kadang-kadang berisik eee tetapi banyak juga yang melihat ini sebagai aspirasi, menjadi aspirasi-aspirasi baru. Saya yakin kalau Hoek Gie dan Thukul masih ada hari ini, mereka adalah yang terdepan dalam membuat petisi dalam twitter, facebook dsb.						
119		119. Arif: Jadi sebenarnya kelahiran teknologi digital ini mendemokratisasi suara. Kalau misalnya dulu kita eee bisa bersuara dengan cara terbatas, misalnya saat pemiilu untuk memilih pemimpin. Kemudian 5 tahun ke depan kita serahkanlah kepada pemimpin tersebut. Hanya sebagian kecil yang benar-benar mengawal dan turun ke jalan dan segala macam. Sekarang setiap hari kita bisa bersuara mengenai topik apapun, bukan hanya mengenai politisi tertentu, tapi topik apapun dan bisa eee dilakukan kapanpun dan eee oleh siapapun. Tentu akhirnya menjadi eee kadang-kadang berisik eee tetapi banyak juga yang melihat ini sebagai aspirasi, menjadi aspirasi-aspirasi baru. Saya yakin kalau Hoek Gie dan Thukul masih ada	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 119 dan 120 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>hari ini, mereka adalah yang terdepan dalam membuat petisi dalam twitter, facebook dsb.</p> <p>120. Najwa: Akan berjuang dalam jalur itu. Saya ingin meminta penutup dari masing-masing, lebih ke refleksi apa yang dipelajari dari Hoek Gie dan Thukul dan bagaimana semangat itu kemudian membawa anda semua dalam posisi anda masing-masing saat ini, di legislatif, di pemerintahan, dan kemudian anda berdua juga di NGO. Bagaimana kemudian spirit itu bisa terus digemakan dan ditularkan?</p>						
120		<p>120. Najwa: Akan berjuang dalam jalur itu. Saya ingin meminta penutup dari masing-masing, lebih ke refleksi apa yang dipelajari dari Hoek Gie dan Thukul dan bagaimana semangat itu kemudian membawa anda semua dalam posisi anda masing-masing saat ini, di legislatif, di pemerintahan, dan kemudian anda berdua juga di NGO. Bagaimana kemudian spirit itu bisa terus digemakan dan ditularkan?</p> <p>121. Asvin: Yang saya ingat betul dan saya amini, kita harus selalu dekat dengan rakyat itu dengan orang-orang yang mengalami penggusuran, buruh yang tidak mendapatkan upahnya yang layak, supaya kita tau betul apa persoalan itu. Dan saya rasa bukan pilihan itu tidak hanya harus dilakukan oleh orang-orang yang bergerak, justru hal itu harus dilakukan justru oleh penguasa, yang duduk di DPR jadi hakim, atau jadi DPR.</p>	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 120 dan 121 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
121		121. Asvin: Yang saya ingat betul dan saya amini, kita harus selalu dekat dengan rakyat itu dengan orang-orang yang mengalami pengusuran, buruh yang tidak mendapatkan upahnya yang layak, supaya kita tau betul apa persoalan itu. Dan saya rasa bukan pilihan itu tidak hanya harus dilakukan oleh orang-orang yang bergerak, justru hal itu harus dilakukan justru oleh penguasa, yang duduk di DPR jadi hakim, atau jadi DPR. 122. Najwa: Justru penguasa?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 121 dan 122 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
122		122. Najwa: Justru penguasa? 123. Asvin: Justru penguasa, karena ketika ditempatkan di tempat-tempat yang tinggi itu dia menjadi berjarak dengan kenyataan begitu kan, tidak mungkin lagi, jarang sekali yang kena macet dll sehingga menteri perhubungan harusnya merasakan macet sehingga dia bisa melakukan yang betul.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 122 dan 123 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
123		123. Asvin: Justru penguasa, karena ketika ditempatkan di tempat-tempat yang tinggi itu dia menjadi berjarak dengan kenyataan begitu kan, tidak mungkin lagi, jarang sekali yang kena macet dll sehingga menteri perhubungan harusnya merasakan macet sehingga dia bisa melakukan yang betul. 124. Najwa: Hahaha oke, jadi bisa terima dan merasakan langsung begitu ya contohnya.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 123 dan 124 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
124		124. Najwa: Hahaha oke, jadi bisa terima dan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 124	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>merasakan langsung begitu ya contohnya.</p> <p>125. Najwa: Seperti Soe Hoek Gie dan Widji Thukul yang selalu berada di tengah-tengah rakyat supaya bisa merasakan nadi rakyat. Eee Arif apa yang anda tarik dari dua tokoh ini?</p>					dan 125 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
125		<p>125. Najwa: Seperti Soe Hoek Gie dan Widji Thukul yang selalu berada di tengah-tengah rakyat supaya bisa merasakan nadi rakyat. Eee Arif apa yang anda tarik dari dua tokoh ini?</p> <p>126. Arif: Setuju, saya tambahkan eee figur-figur seperti ini di rayakan dan diajarkan ke generasi-generasi selanjutnya. Nomor satu itu dulu. Orang-orang harus tau figur seperti Hoek Gie dan Thukul.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 125 dan 126 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
126		<p>126. Arif: Setuju, saya tambahkan eee figur-figur seperti ini di rayakan dan diajarkan ke generasi-generasi selanjutnya. Nomor satu itu dulu. Orang-orang harus tau figur seperti Hoek Gie dan Thukul.</p> <p>127. Najwa: Mas Nusron, apalagi sekarang anda kan bergerak di buruh begitu, kedekatan dengan Thukul, pemikirannya dan anda aktivis sastra juga kalau saya tidak salah?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 126 dan 127 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
127		<p>127. Najwa: Mas Nusron, apalagi sekarang anda kan bergerak di buruh begitu, kedekatan dengan Thukul, pemikirannya dan anda aktivis sastra juga kalau saya tidak salah?</p> <p>128. Nusron: Ya, saya sejarah</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 127 dan 128 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
128		128. Nusron: Ya, saya sejarah. 129. Najwa: Oh sejarah, sama persis berarti dengan Hoek Gie, apa yang anda tarik?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 128 dan 129 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
129		129. Najwa: Oh sejarah, sama persis berarti dengan Hoek Gie, apa yang anda tarik? 130. Nusron: Eee pertama begini, kita perlu menghadirkan semangat, menghadirkan spirit cita-cita dan kemudian aplikasi perjuangan yang diperjuangkannya oleh Hoek Gie dan Thukul itu di semua level. Kita harus sadar bahwa konsentrasi perubahan ini, dalam sistem demokrasi seperti ini itu tidak hanya tergantung pada level pemerintahan. Pemerintah mungkin memegang porsi 60-70 persen. Tapi 30-40 itu ada porsi lain yang cukup dominan, apa itu? Pertama civil society harus dikuatkan dengan orang-orang baik. Ini juga harus ada, tidak boleh, saya ga setuju dengan Mas Budiman, semua orang ditarik ke politik, itu jangan. Harus juga ada yang di civil society. Kemudian yang kedua political societynya juga dominan harus orang-orang baik. Saya juga ga setuju dengan asvin, bahwa kita berkompromi dengan orang-orang lama, itu juga tidak harus kita artikan dia lama, dia baru, tidak bisa seperti itu. Tapi yang namanya kita berjuang politik adalah tanda petik kalah menang. Maka kekuatan orang baik harus menang. Ga boleh kalah. Supaya menang maknanya harus mendapat support orang banyak. Banyak teman.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 129 dan 130 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
130		<p>130. Nusron: Eee pertama begini, kita perlu menghadirkan semangat, menghadirkan spirit cita-cita dan kemudian aplikasi perjuangan yang diperjuangkannya oleh Hoek Gie dan Thukul itu di semua level. Kita harus sadar bahwa konsentrasi perubahan ini, dalam sistem demokrasi seperti ini itu tidak hanya tergantung pada level pemerintahan. Pemerintah mungkin memegang porsi 60-70 persen. Tapi 30-40 itu ada porsi lain yang cukup dominan, apa itu? Pertama civil society harus dikuatkan dengan orang-orang baik. Ini juga harus ada, tidak boleh, saya ga setuju dengan Mas Budiman, semua orang ditarik ke politik, itu jangan. Harus juga ada yang di civil society. Kemudian yang kedua political societynya juga dominan harus orang-orang baik. Saya juga ga setuju dengan asvin, bahwa kita berkompromi dengan orang-orang lama, itu juga tidak harus kita artikan dia lama, dia baru, tidak bisa seperti itu. Tapi yang namanya kita berjuang politik adalah tanda petik kalah menang. Maka kekuatan orang baik harus menang. Ga boleh kalah. Supaya menang makannya harus mendapat support orang banyak. Banyak teman.</p> <p>131. Najwa: Problemanya sekarang orang mengaku baik, bahkan yang serigala saja mengakuinya domba.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 130 dan 131 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
131	Mata Najwa (catatan perlawanan video ke-7)	<p>131 . Najwa: Probelamnya sekarang orang <u>mengaku</u> baik, bahkan yang serigala saja mengakunya domba.</p> <p>132. Nusron: Kalau bicara baik inikan ada parameter-parameter dominan, hati masyarakat bisa mengukur. Ga mungkin orang <u>mengatakan</u> dirinya baik, kalau masyarakat mengatakan ga baik, seribu kali mengatakan baik, kalau orang ga mengatakan baik ga akan baik. Tapi orang jelek pun kalau dia mengatakan, saya ga bisa apa-apa, tapi kalau pabrik mengatakan dia baik, pasti juga akan baik. Emas akan kelihatan emas meskipun itu ada di comberan.</p>	(131 <u>mengaku</u> – (132) <u>mengatakan</u>	✓	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>mengaku</u> dan <u>mengatakan</u> pemakaian kata <u>mengaku</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan menyatakan atau menganggap kemudian oleh Nusron ditanggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>mengatakan</u>. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui seseorang melakukan tindakan berupa pengakuan pada orang lain sehingga dialog najwa adan nusron tersebut menjadi lebih padu.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							adanya penggantian kata verba <i>mengaku</i> dengan bentuk verba <i>mengatakan.</i>	
132		<p>132 .Nusron: Kalau bicara baik inikan ada parameter-parameter dominan, hati masyarakat bisa mengukur. Ga mungkin orang mengatakan dirinya baik, kalau masyarakat mengatakan ga baik, seribu kali mengatakan baik, kalau orang ga mengatakan baik ga akan baik. Tapi orang jelek pun kalau dia mengatakan, saya ga bisa apa-apa, tapi kalau pabrik mengatakan dia baik, pasti juga akan baik. Emas akan kelihatan emas meskipun itu ada di comberan.</p> <p>133. Nusron: nah kemudian nomor tiga, orang profesional seperti ini juga penting, harus orang baik. Tapi kalau coba orang profesional di bidang teknologi isinya tukang hack, tukang bikin hoax sebagainya, kan bahaya. Ini juga harus orang baik nih seperti ini profesional. Kemudian kelompok ekonomi juga harus baik, coba para pengusaha ya kelakuannya nyogok, juga akan berdampak, yang terakhir, para birokratnya. Karena itu teman-teman kita semua yang hari ini baik, Soe Hoek Gie dan Thukul harusnya masuk menjadi birokrat.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 132 dan 133 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
133		<p>133.Nusron: nah kemudian nomor tiga, orang profesional seperti ini juga penting, harus orang baik. Tapi kalau coba orang profesional di bidang teknologi isinya tukang hack, tukang bikin hoax</p>	-	-	-	-	Pda pasangan tuturan 133 dan 134 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>sebagainya, kan bahaya. Ini juga harus orang baik nih seperti ini profesional. Kemudian kelompok ekonomi juga harus baik, coba para pengusaha ya kelakuannya nyogok, juga akan berdampak, yang terakhir, para birokratnya. Karena itu teman-teman kita semua yang hari ini baik, Soe Hoek Gie dan Thukul harusnya masuk menjadi birokrat.</p> <p>134. Najwa: Tadi kata sahabatnya tidak mungkin.</p>						
134		<p>134. Najwa: Tadi kata sahabatnya tidak mungkin.</p> <p>135. Nusron: Ya andai, harus ada, kalau Gie ga mau ya minimal spiritnya Gie harus ada. Masa kita membiarkan negara ini dibikin oleh birokrat yang korup. Kemana birokrat yang baik, karena yang baik ga mau masuk. Avin harusnya masuk ke birokrat, ada saatnya masuk ke YLBHI, saya kira itu Mba.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 134 dan 135 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
135		<p>135. Nusron: Ya andai, harus ada, kalau Gie ga mau ya minimal spiritnya Gie harus ada. Masa kita membiarkan negara ini dibikin oleh birokrat yang korup. Kemana birokrat yang baik, karena yang baik ga mau masuk. Avin harusnya masuk ke birokrat, ada saatnya masuk ke YLBHI, saya kira itu Mba.</p> <p>136. Najwa: Thahaha Tidak ya eee belum berubah.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 135 dan 136 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
136		<p>136. Najwa: Thahaha Tidak ya eee belum berubah.</p> <p>137. Nusron: Ya kalau ga semua kemudian ini diiisi</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 136 dan 137 tidak terdapat	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		orang jelek, siapa lagi yang harus eee diantara orang baik ini harus berbagi tempat. Nah karena itu kita perlu banyak menyemaikan gagasan dan perjuangan yang baik supaya di Indoensia ini semua tempat pemenangnya adalah orang baik.					penggunaan substitusi verbal	
137		137. Nusron: Ya kalau ga semua kemudian ini diisi orang jelek, siapa lagi yang harus eee diantara orang baik ini harus berbagi tempat. Nah karena itu kita perlu banyak menyemaikan gagasan dan perjuangan yang baik supaya di Indoensia ini semua tempat pemenangnya adalah orang baik. 138.Najwa: Mas Budiman, penutup untuk anda?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 137 dan 138 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
138		138. Najwa: Mas Budiman, penutup untuk anda? 139. Budiman: Ada satu kata bijak yang sering diucapkan, tapi menurut saya itu menipu, kata-katanya gini “Sing Waras ngalah’ Kalau setiap orang waras disuruh ngalah, yang menang orang tidak waras. Bagi saya kata-kata itu singkirkanlah dari hari ini. Karena kebaikan dan kebenaran yang tidak bisa membela dirinya, kebaikan dan kebenaran, dengan ukuran yang universal ya, bukan yang klaim, saya kira bisa membela dirinya. Bukalah kebaikan yang layak diandalkan, untuk mengubah sesuatu. Mungkin dia bisa untk berefleksi, mungkin dia untuk bisa buat catatan harian, tentang kebaikan yang lemah lembut, yes kebaikan dasarnya cinta, tapi cinta itu sendiri kan tidak hadir di ruang kosong, sehingga menurut saya, kebaikan harus diberi kekuatan. Cita-cita	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 138 dan 139 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>mulia harus diberi kekuasaan, yang waras tidak boleh ngalah, dan hari ini dikatakan oleh Najwa sendiri bahwa suatu gagasan yang baik pada akhirnya ditentukan di etape terakhir oleh mereka yang pegang kuasa membuat UU, yang kuasa menentukan budget, yang oegang kuasa menentukan kebijakan. Anda tau goal yang paling menyakitkan dalam pertandingan bola saat injury time, anda kuasai bola 90% tapi pada ujungnya kalau akhirnya gawang anda kemasukan, anda kalah. Anda kumpulkan orang baik di lapangan sepak bola tapi pada akhirnya tidak ada stricker, dan malah anda mendapat serangan balik pada menit 91 anda kalah piala champions lepas, ya itu ingat. Orang waras tidak boleh ngalah. Orang waras bukan Cuma di belakang, tidak boleh Cuma di lapangan tengah, orang waras juga harus jadi stricker.</p>						
139		<p>139.Budiman: Ada satu kata bijak yang sering diucapkan, tapi menurut saya itu menipu, kata-katanya gini “Sing Waras ngalah’ Kalau setiap orang waras disuruh ngalah, yang menang orang tidak waras. Bagi saya kata-kata itu singkirkanlah dari hari ini. Karena kebaikan dan kebenaran yang tidak bisa membela dirinya, kebaikan dan kebenaran, dengan ukuran yang universal ya, bukan yang klaim, saya kira bisa membela dirinya. Bukalah kebaikan yang layak diandalkan, untuk mengubah sesuatu. Mungkin dia bisa untk berefleksi, mungkin dia untuk bisa buat catatan</p>	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 139 dan 140 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>harian, tentang kebaikan yang lemah lembut, yes kebaikan dasarnya cinta, tapi cinta itu sendiri kan tidak hadir di ruang kosong, sehingga menurut saya, kebaikan harus diberi kekuatan. Cita-cita mulia harus diberi kekuasaan, yang waras tidak boleh ngalah, dan hari ini dikatakan oleh Najwa sendiri bahwa suatu gagasan yang baik pada akhirnya ditentukan di etape terakhir oleh mereka yang pegang kuasa membuat UU, yang kuasa menentukan budget, yang oegang kuasa menentukan kebijakan. Anda tau goal yang paling menyakitkan dalam pertandingan bola saat injury time, anda kuasai bola 90% tapi pada ujungnya kalau akhirnya gawang anda kemasukan, anda kalah. Anda kumpulkan orang baik di lapangan sepak bola tapi pada akhirnya tidak ada stricker, dan malah anda mendapat serangan balik pada menit 91 anda kalah piala champions lepas, ya itu ingat. Orang waras tidak boleh ngalah. Orang waras bukan Cuma di belakang, tidak boleh Cuma di lapangan tengah, orang waras juga harus jadi stricker.</p>						

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

Tabel Analisis Penggunaan Substitusi Verbal dalam Acara Mata Najwa

Berjudul Bergerak Demi Hak

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
1		<p>bergerak demi hak 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Najwa: selamat malam selamat datang di mata najwa saya najwa shihab tuan rumah mata najwa sejarah rakyat di dalam Negara adalah kisah warga menghadapi penguasa lihatlah warga membentangkan air dan bumi dari pembangunan pabrik dan tambang yang mengeksploitasi menderitanya korban salah tembak atau kaum disabilitas yang kehilangan hak mereka melancarkan perlawanan sebisanya menuntut keadilan dari Negara saat hidup dan mobilisasi warga ditentukan kapital bagaimana protes mereka di satukan dengan kental inilah mata najwa bergerak demi hak 2. Najwa : pemirsa perjuangan warga pegunungan kendeng dari 3 kabupaten yang mneggugat ijin pabrik semen oleh pemerintah daerah Jawa Tengah membuahakan hasil perlawanan dilakukan dengan beragam cara dari aksi unjuk rasa menggugat kepengadilan juga menemui presiden 	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 1 dan 2 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
2		<ol style="list-style-type: none"> 2. Najwa : pemirsa perjuangan warga pegunungan kendeng dari 3 kabupaten yang mneggugat ijin pabrik semen oleh pemerintah daerah Jawa Tengah membuahakan hasil perlawanan dilakukan dengan beragam cara dari aksi unjuk rasa menggugat kepengadilan juga menemui presiden 3. Najwa : bagaimana kisah perlawanan mereka telah hadir di studio mata najwa ee aktifis jaringan 	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 2 dan 3 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		masyarakat peduli pegunungan kendeng yang juga warga dusun suku lilo pati gun ritno selamat malan mas gun terimakasih sudah hadir						
3		3. Najwa : bagaimana kisah perlawanan mereka telah hadir di studio mata najwa ee aktifis jaringan masyarakat peduli pegunungan kendeng yang juga warga dusun suku lilo pati gun ritno selamat malan mas gun terimakasih sudah hadir 4. Mas gun : selamat malam	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 3 dan 4 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
4		4. Mas gun : selamat malam 5. Najwa : eeee hadir juga yusikinah seorang petani warga dusun tegal doro jawa tengah yu selamat malam terimakasih sudah hadir di mata najwa	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 4 dan 5 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
5		5. Najwa : eeee hadir juga yusikinah seorang petani warga dusun tegal doro jawa tengah yu selamat malam terimakasih sudah hadir di mata najwa 6. Yusukinah : selamat malam	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 5 dan 6 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
6		6. Yusukinah : selamat malam 7. Najwa : tadi tadi cuplikan apa saja bentuk bentuk gerakan yang mas gun dan yu lakukan tapi saya ingin tahun dari mas gun dulu alasan utama dari sekian banyak alasan dari sekian banyak gerakan yang dilakukan yang paling dekat di hati anda kenapa anda tidak mau pabrik semen di daerah anda	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 6 dan 7 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
7		7. Najwa : tadi tadi cuplikan apa saja bentuk bentuk gerakan yang mas gun dan yu lakukan tapi saya ingin tahun dari mas gun dulu alasan utama dari sekian banyak alasan dari sekian banyak gerakan yang dilakukan yang paling dekat di hati anda kenapa anda tidak mau pabrik semen di daerah anda	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 7 dan 8 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		8. Mas gun: sebelum kami menjawab kami akan berdoa dulu berdoa ini lahir dari proses kami menolak rencana pabrik semen mulai tahun 2006						
8		8. Mas gun: sebelum kami menjawab kami akan berdoa dulu berdoa ini lahir dari proses kami menolak rencana pabrik semen mulai tahun 2006 9. Najwa : silakan mas gun	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 8 dan 9 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
9		9. Najwa : silakan mas gun 10. Najwa : lailahailallah muhamad-u-rasulullah ibu bumi di larangi ibu bumi di sakiti	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 9 dan 10 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
10		10. Najwa : lailahailallah muhamad-u-rasulullah ibu bumi di larangi ibu bumi di sakiti 11. Mas gun : iyaa ibu bumi itu sudah memberi banyak untuk kehidupan banyak orang tapi kok di sakiti dan kami berharap jangan samapi disakiti tapi dalam proses panjang kami sebagai petani petani itu kan layak kalo menyebut petani harus punya lahan kalo punya lahan banyak kalo di tanamin harus produktif yaa harus ada mengairannya lah pegunungan kendeng kalo berbicara tentang kendeng kendeng itu pagunungan kapur mba jadi tuh sebagai spon air jadi air itu untuk menghidupi kebutuhan sehari hari di masyarakat juga untuk pertanian kalo berbicara kendeng itu jawa itu ada kendeng selatan dan kendeng utara tapi sekarang proses eee adanya pabrik semen ini waktu pertama kali tahun 2006 akhir di sukolilo kabupaten pati itu adalah semen gresik kami memang menolak kami ee kebutalan bukan kebutalan kami stulistikep stulistikep itu punya pilihan hidup ee hanya sebagai petani jadi untuk mencukupi kebutuhan yaa sebagai petani lahh	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 10 dan 11 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
11		11. Mas gun : iyaa ibu bumi itu sudah memberi banyak untuk kehidupan banyak orang tapi kok di sakiti dan kami berharap jangan samapi disakiti tapi dalam	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 11 dan 12 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>proses panjang kami sebagai petani petani itu kan layak kalo menyebut petani harus punya lahan kalo punya lahan banyak kalo di tanamin harus produktif yaa harus ada mengairannya lah pegunungan kendeng kalo berbicara tentang kendeng kendeng itu pagunungan kapur mba jadi tuh sebagai spon air jadi air itu untuk menghidupi kebutuhan sehari hari di masyarakat juga untuk pertanian kalo berbicara kendeng itu jawa itu ada kendeng selatan dan kendeng utara tapi sekarang proses eee adanya pabrik semen ini waktu pertama kali tahun 2006 akhir di sukolilo kabupaten pati itu adalah semen gresik kami memang menolak kami ee kebutalan bukan kebutalan kami stulistikep stulistikep itu punya pilihan hidup ee hanya sebagai petani jadi untuk mencukupi kebutuhan yaa sebagai petani lahh</p> <p>12. Najwa : yaaa sudah dirasakan dampaknya apakah sekarang memang sudah dirasakan dampaknya</p>						
12		<p>12. Najwa : yaaa sudah dirasakan dampaknya apakah sekarang memang sudah dirasakan dampaknya</p> <p>13. Mas gun: jelas jelas jadi kalo pabrik semen eee kami menyatakan dampaknya kami belajar di tempat tempat pabrik semen yang ada di tuban di jawa barat kalo kami berbicara di suko lilo ada dampaknya kan belum berdiri tapi kami tau bahwa di tempat tempat pabrik semen taruh lah pabrik semen ee pabrik semen gresik awalnya kan digresik setelah gresik abis barang anu barang bakunya pindah di tuban tuban bahan bakunya abis mau ke rembang lahh terus bagaimana kalo di gresik sekarang kan bisa di lihat</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 12 dan 13 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
13		<p>13. Mas gun: jelas jelas jadi kalo pabrik semen eee kami menyatakan dampaknya kami belajar di tempat tempat pabrik semen yang ada di tuban di jawa barat kalo kami berbicara di suko lilo ada dampaknya kan</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 13 dan 14 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>belum berdiri tapi kami tau bahwa di tempat tempat pabrik semen taruh lah pabrik semen ee pabrik semen gresik awalnya kan digresik setelah gresik abis barang anu barang bakunya pindah di tuban tuban bahan bakunya abis mau ke rembang lahh terus bagaimana kalo di gresik sekarang kan bisa di lihat</p> <p>14. Najwa : jadi apa saja nih tadi kan sudah lihat ee berdemo kemudian sempat akhirnya ditemui presiden jokowi mengajukan gugatan ke pengadilan yang akhirnya menang apa apa saja bentuk bentuk gerakan gerakan yang dilakukan mas gun dan yusukinah</p>						
14	Mata Najwa (Berderak Demi Hak video ke-1)	<p>14. Najwa : jadi apa saja nih tadi kan sudah lihat ee berdemo kemudian sempat akhirnya ditemui presiden jokowi <u>mengajukan</u> gugatan ke pengadilan yang akhirnya menang apa apa saja bentuk bentuk gerakan gerakan yang dilakukan mas gun dan yusukinah</p> <p>15. Mas gun: yaaa kalo demo itu sebenarnya inginnya gak sampai yaa tapi dari awal kita mulai apa <u>melayangkan</u> surat untuk audiensi tapi untuk masyarakat ini ada apa yaa ada keterbukaan dengan pemerintah terbuka dengan masyarakat itu hanya kalo cukup audiensi nggak bisa mba jadi banyak kejadian yang memang pake demo pun tuh sulit sekali untuk mendapatkan taruh lah tentang pabrik semen mau berdiri itu ijin ijin sudah banyak yang sudah keluar tapi masyarakat banyak yang gak tau</p>	(14) <u>mengajukan</u> - (15) <u>melayangkan</u>	✓	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>mengajukan</u> dan <u>melayangkan</u> pemakaian kata <u>mengajukan</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan proses melakukan gugatan kemudian oleh Mas Gun dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>melayangkan</u>. Hal tersebut di lakukan supaya</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							<p>terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui suatu tindakan memberi sesuatu kepada seseorang sehingga dialog Najwa dan Mas Gun tersebut menjadi lebih padu.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <i>mengajukan</i> dengan bentuk verba <i>melayangkan</i>.</p>	
15		<p>15. Mas gun: yaaa kalo demo itu sebenarnya inginnya gak sampai yaa tapi dari awal kita mulai apa melayangkan surat untuk audiensi tapi untuk masyarakat ini ada apa yaa ada keterbukaan dengan pemerintah terbuka dengan masyarakat itu hanya kalo cukup audiensi nggak bisa mba jadi banyak kejadian yang memang pake demo pun tuh sulit sekali untuk mendapatkan taruh lah tentang pabrik semen mau berdiri itu ijin ijin sudah banyak yang sudah keluar tapi masyarakat banyak yang gak tau</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 15 dan 16 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		16. Najwa : yusukinah ee ikut aksi menolak ini alasan utamanya apa						
16		<p>16. Najwa : yusukinah ee ikut aksi menolak ini alasan utamanya apa</p> <p>17. Yusukinah: alasan utamanya bagi aku karna aku seorang perempuan mba jadi ibu itu aku ibaratkan aku ibu aku sendiri yang sudah melahirkan aku jadi kalo seorang perempuan melahirkan manusia tapi ibu bumi melahirkan air melahirkan tanaman yang bisa di makan oleh makhluk hidup yang disekitar situ jadi aku berharap kepada pemerintah supaya apa gak ada pabrik semen yang dipadat penduduknya jadi jangan sampai ibu bumi nanti marah ibu bumi murka karna itu semua ulah manusia jadi aku berpikir begini mba aku di lahirkan yaa semua manusia dilahirkan ke bumi bukan untuk merusak tapi untuk mengelola merawat ibu bumi supaya tetep lestari jadi jangan salahkan ibu bumi kalo nanti sudah marah sudah murka nanti yang tanggung jawab siapa apakah pemerintah yang tanggung jawab mungkin pemerintah tanggung jawab mungkin ngasih sarimi mungkin ngasih apa tapi dampaknya kita sendiri yang merasakan betapa hebatnya betapa dahsyatnya kalo nanti ibu bumi murka begitu</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 16 dan 17 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
17		17. Yusukinah: alasan utamanya bagi aku karna aku seorang perempuan mba jadi ibu itu aku ibaratkan aku ibu aku sendiri yang sudah melahirkan aku jadi kalo seorang perempuan melahirkan manusia tapi ibu bumi melahirkan air melahirkan tanaman yang bisa di makan oleh makhluk hidup yang disekitar situ jadi aku berharap kepada pemerintah supaya apa gak ada pabrik semen yang dipadat penduduknya jadi jangan sampai ibu bumi nanti marah ibu bumi murka karna itu semua ulah manusia jadi aku berpikir begini mba	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 17 dan 18 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		aku di lahirkan yaa semua manusia dilahirkan ke bumi bukan untuk merusak tapi untuk mengelola merawat ibu bumi supaya tetep lestari jadi jangan salahkan ibu bumi kalo nanti sudah marah sudah murka nanti yang tanggung jawab siapa apakah pemerintah yang tanggung jawab mungkin pemerintah tanggung jawab mungkin ngasih sarimi mungkin ngasih apa tapi dampaknya kita sendirikan yang merasakan betapa hebatnya betapa dahsyatnya kalo nanti ibu bumi murka begitu 18. Najwa: ada yang jelas ada ada berbagai perjuangan yang dilakukan oleh para srikandi kendeng kita akan lihat cuplikannya berikut ini						
18		18. Najwa: ada yang jelas ada ada berbagai perjuangan yang dilakukan oleh para srikandi kendeng kita akan lihat cuplikannya berikut ini 19. Najwa: yu yusukinah sempat ikut sempat ikut menyemen kaki di depan istana waktu itu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 18 dan 19 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
19		19. Najwa: yu yusukinah sempat ikut sempat ikut menyemen kaki di depan istana waktu itu 20. Yusukinah: iyaa mba	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 19 dan 20 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
20		20. Yusukinah: iyaa mba 21. Najwa : kenapa harus sampai menyemen kaki	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 20 dan 21 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
21		21. Najwa : kenapa harus sampai menyemen kaki 22. Yusukinah: karna di jawa ini kan sudah apa darurat pabrik semen dan tambang semen jadi di jawa ini sudah terbelenggu oleh pabrik semen ibu bumi ini sudah terbelenggu adanya pabrik semen jadi aku seorang perempuan merasakan itu kalo nanti ada pabrik ada tambang semen airnya bisa hilang jadi seorang perempuan itu yang paling banyak membutuhkan air itu yang aku rasakan jadi jangan sampai di jawa	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 21 dan 22 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		yang banyak airnya yang airnya bersih itu nanti bisa kekurangan jadi jawa itu lumbung pangan jangan sampai Indonesia ini apa mengekspor apa pangan dari luar gitu loh mba karna tanahnya subur di Indonesia begitu bagi aku sama temen temen						
22		<p>22. Yusukinah: karna di jawa ini kan sudah apa darurat pabrik semen dan tambang semen jadi di jawa ini sudah terbelenggu oleh pabrik semen ibu bumi ini sudah terbelenggu adanya pabrik semen jadi aku seorang perempuan merasakan itu kalo nanti ada pabrik ada tambang semen airnya bisa hilang jadi seorang perempuan itu yang paling banyak butuh air itu yang aku rasakan jadi jangan sampai di jawa yang banyak airnya yang airnya bersih itu nanti bisa kekurangan jadi jawa itu lumbung pangan jangan sampai Indonesia ini apa mengekspor apa pangan dari luar gitu loh mba karna tanahnya subur di Indonesia begitu bagi aku sama temen temen</p> <p>23. Najwa: yang yang jelas setelah ini ee kita akan dengerkan apa jawaban dari pemerintah dari jawa tengah saya akan hadir kan gubernur jawa tengah ganjar pranowo untuk menjawab langsung dua warganya setelah pariwisata jangan kemana-mana</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 22 dan 23 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
23		<p>23. Najwa: yang yang jelas setelah ini ee kita akan dengerkan apa jawaban dari pemerintah dari jawa tengah saya akan hadir kan gubernur jawa tengah ganjar pranowo untuk menjawab langsung dua warganya setelah pariwisata jangan kemana-mana</p> <p>Bergerak demi hak 2</p> <p>24. Najwa: pemirsa pemerintah provinsi jawa tengah kini diwajibkan oleh pengadilan untuk mencabut izin lingkungan pabrik semen yang ditolak warga</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 23 dan 24 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		pegunungan kendeng bagaimana sikap pemda sudah hadir di studio gubernur jawa tengah Ganjar pranowo yang belakangan kerap jadi sasaran demo terimakasih mas Ganjar sudah hadir di mata najwa						
24		<p>24. Najwa: pemirsa pemerintah provinsi jawa tengah kini diwajibkan oleh pengadilan untuk mencabut izin lingkungan pabrik semen yang ditolak warga pegunungan kendeng bagaimana sikap pemda sudah hadir di studio gubernur jawa tengah Ganjar pranowo yang belakangan kerap jadi sasaran demo terimakasih mas Ganjar sudah hadir di mata najwa</p> <p>25. Ganjar: (tertawa) sama-sama iya</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 24 dan 25 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
25		<p>25. Ganjar: (tertawa) sama-sama iya</p> <p>26. Najwa: soal kendeng soal pabrik semen anda di demo habis habisan mas ganjar termasuk oleh dua orang yang saya undang malam ini saya pertemukan malan ini supaya bisa langsung mudah mudahan bisa ada sedikit pencerahan</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 25 dan 26 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
26		<p>26. Najwa: soal kendeng soal pabrik semen anda di demo habis habisan mas ganjar termasuk oleh dua orang yang saya undang malam ini saya pertemukan malan ini supaya bisa langsung mudah mudahan bisa ada sedikit pencerahan</p> <p>27. Ganjar : kemaren sudah ketemu dan ngobrol di rumah saya kemaren bertemu juga antara yang tolak semen dan mendukung semen saya jadi kan satu</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 26 dan 27 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
27		<p>27. Ganjar : kemaren sudah ketemu dan ngobrol di rumah saya kemaren bertemu juga antara yang tolak semen dan mendukung semen saya jadi kan satu</p> <p>28. Najwa : apakah artinya persoalan sudah selesai</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 27 dan 28 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
28		28. Najwa : apakah artinya persoalan sudah selesai 29. Ganjar: ohh belom belom belom	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 28 dan 29 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
29		29. Ganjar: ohh belom belom belom 30. Najwa : belom oh dua duanya kompak menjawab belom (tertawa) dua duanya kompak menjawab belom baik yang jelas eee putusan pengadilan yang tertinggi sudah ingkrah izinnya di batalkan dan harus dicabut anda bukannya mencabut malah katanya menerbitkan izin baru pak gubernur	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 29 dan 30 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
30	Mata Najwa (bergerak demi hak video ke-1)	30. Najwa : belom oh dua duanya kompak menjawab belom (tertawa) dua duanya kompak menjawab belom baik yang jelas eee putusan pengadilan yang tertinggi sudah ingkrah izinnya di batalkan dan harus dicabut anda bukannya mencabut malah katanya <u>menerbitkan</u> izin baru pak gubernur 31. Ganjar: ohh gak gak nanti dulu itulah yang kemudian selalu <u>dimunculkan</u> di publik seolah-olah itu saya menerima putusan pengadilan itu ketikanya itu tanggal 17 november 17 november September itu dari pabrik meminta pada kami adanya perubahan nama dan perubahan luasan ada luasan jalan luasan lahan pabrik sebenarnya nih hanya adedum dari itu saja kami belom merespon putusan karna itu kami lakukan tanggal 9 november baru petikan itu kami terima tanggal 17 november	(30) <u>menerbitkan</u> - (31) <u>dimunculkan</u>	✓	-	-	-	Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <i>menerbitkan</i> dan <i>dimunculkan</i> pemakaian kata <u>menerbitkan</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang berupa proses memunculkan sesuatu data kemudian di tanggapi oleh Ganjar dengan menggunakan penggantian verba <u>dimunculkan</u> . Hal tersebut di lakukan supaya terjadi

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							<p>interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui sebuah tindakan yang berproses sehingga dialog tersebut menjadi lebih padu.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <i>menerbitkan</i> dengan bentuk verba <i>dimunculkan</i>.</p>	
31		31. Ganjar: ohh gak gak nanti dulu itulah yang kemudian selalu dimunculkan di publik seolah-olah itu saya menerima putusan pengadilan itu ketikanya itu tanggal 17 november 17 november September itu dari pabrik meminta pada kami adanya perubahan nama dan perubahan luasan ada luasan jalan luasan lahan pabrik sebenarnya nih hanya adedum dari itu saja	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 31 dan 32 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		kami belum merespon putusan karna itu kami lakukan tanggal 9 november baru petikan itu kami terima tanggal 17 november 32. Najwa: jadi jadi bu kan izin baru						
32		32. Najwa: jadi jadi bu kan izin baru 33. Ganjar: bukan ini adedum saja kok	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 32 dan 33 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
33		33. Ganjar: bukan ini adedum saja kok 34. Najwa: buka izin baru mas	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 33 dan 34 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
34		34. Najwa: buka izin baru mas 35. Ganjar: bukan kalo metrotv namanya dig anti metro Indonesia yaa pemilikan sahamnya berubah alamatnya berubah ganti ketuham gak	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 34 dan 35 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
35		35. Ganjar: bukan kalo metrotv namanya dig anti metro Indonesia yaa pemilikan sahamnya berubah alamatnya berubah ganti ketuham gak 36. Najwa: kita akan tunjukan izin baru yang di keluarkan ee sambil kemudian bisa diklarifikasi bukan izin baru menurutnya mas gun	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 35 dan 36 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
36		36. Najwa: kita akan tunjukan izin baru yang di keluarkan ee sambil kemudian bisa diklarifikasi bukan izin baru menurutnya mas gun 37. Mas gun: yaaa begini jadi kami memang ada komunikasi dengan pak Ganjar terkait ee setelah pernah ketemu tiga tiga ee empat orang kami menanyakan apakah salinan keputusan itu sudah diterima apa belum karna dari pihak ee penggugat sudah menerima pada akhirnya sempat warga kendeng	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 36 dan 37 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
37		37. Mas gun: yaaa begini jadi kami memang ada komunikasi dengan pak Ganjar terkait ee setelah pernah ketemu tiga tiga ee empat orang kami menanyakan apakah salinan keputusan itu sudah	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 37 dan 38 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		diterima apa belum karna dari pihak ee penggugat sudah menerima pada akhirnya sempat warga kendeng 38. Ganjar: tanggal berapa tanggal berapa disampaikan						
38		38. Ganjar: tanggal berapa tanggal berapa disampaikan 39. Mas gun: tanggal waktu	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 38 dan 39 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
39		39. Mas gun: tanggal waktu 40. Ganjar: sampean terima putusan dari petikan putusan tanggal berapa itu	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 39 dan 40 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
40		40. Ganjar: sampean terima putusan dari petikan putusan tanggal berapa itu 41. Mas gun: ee waktu longmart longmart itu tanggal 5 ee desember	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 40 dan 41 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
41		41. Mas gun: ee waktu longmart longmart itu tanggal 5 ee desember 42. Ganjar: ehh nggak dong	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 41 dan 42 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
42		42. Ganjar: ehh nggak dong 43. Najwa: ada relevansi nya relevansinya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 42 dan 43 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
43		43. Najwa: ada relevansi nya relevansinya 44. Mas gun: tanggal 9 sembilan Sembilan nerimanya waktu longmart waktu longmart	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 43 dan 44 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
44		44. Mas gun: tanggal 9 sembilan Sembilan nerimanya waktu longmart waktu longmart 45. Najwa: pertama kali menerima petikan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 44 dan 45 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
45		45. Najwa: pertama kali menerima petikan 46. Ganjar: putusan pengadilan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 45 dan 46 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
46		46. Ganjar: putusan pengadilan 47. Mas gun: bukan ini ini ini yang diperdebatkan bahwa	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 46 dan 47 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
47		47. Mas gun: bukan ini ini ini yang diperdebatkan bahwa 48. Najwa: soal ini memberikan izin lingkungan kegiatan	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 47 dan 48 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
48		48. Najwa: soal ini memberikan izin lingkungan kegiatan 49. Mas gun: iyaaa iyaa ini kami baca kan	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 48 dan 49 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
49		49. Mas gun: iyaaa iyaa ini kami baca kan 50. Ganjar: ohh sk ini yaa	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 49 dan 50 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
50		50. Ganjar: ohh sk ini yaa 51. Najwa: sk	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 50 dan 51 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
51		51. Najwa: sk 52. Ganjar: ohh kalo sk ini iyaaa pas pas longmart itu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 51 dan 52 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
52		52. Ganjar: ohh kalo sk ini iyaaa pas pas longmart itu 53. Mas gun: ini kami bacakan izin lingkungan kegiatan penambangan bahan baku semen dan pembangunan serta pengoperasian pabrik semen PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Di Kabupaten Rembang, Privinsi Jawa Tengah ini yang selalu di katakana pak Ganjar ini adalah adedum tapi di dektum 5 ee dektum 8 dan 9 itu bunyi nya seperti ini dengan berlakunya keputusan gubernur ini maka keputusan gubernur jawa tengah nomer 660.1/17 tahun 2012 tentang izin lingkungan kegiatan penambangan dan pembangunan pabrik semen itu di nyatakan tidak berlaku ini yang pengeluaran izin tahun 2012	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 52 dan 53 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
53		53. Mas gun: ini kami bacakan izin lingkungan kegiatan penambangan bahan baku semen dan pembangunan serta pengoperasian pabrik semen PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Di Kabupaten Rembang, Privinsi Jawa Tengah ini yang selalu di katakana pak Ganjar ini adalah adedum tapi di dektum 5 ee dektum	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 53 dan 54 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		8 dan 9 itu bunyi nya seperti ini dengan berlakunya keputusan gubernur ini maka keputusan gubernur jawa tengah nomer 660.1/17 tahun 2012 tentang izin lingkungan kegiatan penambangan dan pembangunan pabrik semen itu di nyatakan tidak berlaku ini yang pengeluaran izin tahun 2012 54. Najwa: okee ini yang pengadilan itu benr yaa mas Ganjar di nyatakan tidak berlaku kemudian						
54		54. Najwa: okee ini yang pengadilan itu benr yaa mas Ganjar di nyatakan tidak berlaku kemudian 55. Ganjar: betull	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 54 dan 55 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
55		55. Ganjar: betull 56. Mas gun: kemudian dektum 9 izin usaha atau kegiatan yang telah di terbitkan berdasarkan kepututsan gubernur Jateng nomer titik titik tentang ijin lingkungan kegiatan penambangan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 55 dan 56 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
56		56. Mas gun: kemudian dektum 9 izin usaha atau kegiatan yang telah di terbitkan berdasarkan kepututsan gubernur Jateng nomer titik titik tentang ijin lingkungan kegiatan penambangan 57. Najwa: langsung saja mas gun	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 56 dan 57 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
57		57. Najwa: langsung saja mas gun 58. Mas gun: gimana	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 57 dan 58 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
58		58. Mas gun: gimana 59. Najwa: langsung saja ke intinya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 58 dan 59 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
59		59. Najwa: langsung saja ke intinya 60. Mas gun: ini ini intinya adalah	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 59 dan 60 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
60		60. Mas gun: ini ini intinya adalah 61. Najwa: ada ijin lagi	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 60 dan 61 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
61		61. Najwa: ada ijin lagi 62. Mas gun: ada ijin lagi dan ijin lagi ini ada ada yang terbaru ijin langsung dengan pengoperasian bukan hanya ijin lingkungan kegiatan	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 61 dan 62 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
62		62. Mas gun: ada ijin lagi dan ijin lagi ini ada ada yang terbaru ijin langsung dengan pengoperasian bukan hanya ijin lingkungan kegiatan 63. Najwa: pak gubernur silakan menanggapi	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 62 dan 63 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
63		63. Najwa: pak gubernur silakan menanggapi 64. Ganjar: itu tanggal berapa mas	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 63 dan 64 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
64		64. Ganjar: itu tanggal berapa mas 65. Mas gun: aaa ini tanggal nomer 660130 tahun 2016	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 64 dan 65 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
65		65. Ganjar: di buka di buka tanggal di buka	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 65 dan 3 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
66		66. Ganjar: di buka di buka tanggal di buka 67. Najwa: penanda tangannya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 66 dan 67 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
67		67. Najwa: penanda tangannya 68. Ganjar: yaa nanti ada tanggalnya 9 november	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 67 dan 68 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
68		68. Ganjar: yaa nanti ada tanggalnya 9 november 69. Mas gun: tanggal 9 november	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 68 dan 69 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
69		69. Mas gun: tanggal 9 november 70. Najwa: 9 novemebr mas	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 69 dan 70 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
70		70. Najwa: 9 novemebr mas 71. Ganjar: pututsan petikan putusan saya terima tanggal 17	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 70 dan 71 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
71		71. Ganjar: putusan petikan putusan saya terima tanggal 17 72. Najwa: 17	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 71 dan 72 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
72		72. Najwa: 17 73. Ganjar: November	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 72 dan 73 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
73		73. Ganjar: November 74. Najwa: November	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 73 dan 74 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
74		74. Najwa: November 75. Ganjar: jadi pada saat saya buat ini saya belum tau putusan pengadilannya apa yang ada hanya dari website bahwa gugatan di kabulkan tapi isinya kita tidak tahu maka saya katakan ada dua mba satu sebenarnya adalah proses biasa saja jadi asumsi asumsi saya asumsi saya yaa bahwa ketika kemudian putusan itu belum saya terima maka pabrik ini masih akan berjalan maka kami hanya merevisi itu saja okee nahh sikap saya atas surat dari semen Indonesia bulan September 2016 permintaan akan perubahan berapa catatan yang diberikan itu sikap saya yang kedua belum saya ambil apa atas putusan pengadilan maka kemaren saya minta rapat denga tim LKHS tim KSP dengan kementerian lingkungan hidup dengan menteri BUMN dengan pabriknya sendiri kita bareng bareng saya mau menyikapi ini yang di bunyi kan oleh temen temen ini adalah seperti yang ada di caping ini tolak semen tutup pabrik begitu ya mas	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 74 dan 75 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
75		75. Ganjar: jadi pada saat saya buat ini saya belum tau putusan pengadilannya apa yang ada hanya dari website bahwa gugatan di kabulkan tapi isinya kita tidak tahu maka saya katakan ada dua mba satu sebenarnya adalah proses biasa saja jadi asumsi asumsi saya asumsi saya yaa bahwa ketika kemudian	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 75 dan 76 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>putusan itu belum saya terima maka pabrik ini masih akan berjalan maka kami hanya merevisi itu saja oke nahh sikap saya atas surat dari semen Indonesia bulan September 2016 permintaan akan perubahan berupa catatan yang diberikan itu sikap saya yang kedua belum saya ambil apa atas putusan pengadilan maka kemaren saya minta rapat denga tim LKHS tim KSP dengan kementerian lingkungan hidup dengan menteri BUMN dengan pabriknya sendiri kita bareng bareng saya mau menyikapi ini yang di bunyi kan oleh temen temen ini adalah seperti yang ada di caping ini tolak semen tutup pabrik begitu ya mas</p> <p>76. Najwa: tapi anda memahami alasannya keberatannya</p>						
76		<p>76. Najwa: tapi anda memahami alasannya keberatannya</p> <p>77. Mas gun: ini ini yang di bicarakan tentang ini</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 76 dan 77 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
77		<p>77. Mas gun: ini ini yang di bicarakan tentang ini</p> <p>78. Ganjar: nanti dulu, ketika kemudian ini sudah inikan kita menyikapi putusan ya putusan kan tadi pertanyaanya mulai dari putusan, maka kemudian saya undang satu persatu mereka yng ada disana, bu mentelunga didop, apa kita akan menutup pabrik, tidak, bu mentri bumn apakah kita menutup pabrik, tidak, terus kemudian dari ksp saya tanya apakah menutup pabrik, tidak</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan 77 tuturan dan 78 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
78		<p>78. Ganjar: nanti dulu, ketika kemudian ini sudah inikan kita menyikapi putusan ya putusan kan tadi pertanyaanya mulai dari putusan, maka kemudian saya undang satu persatu mereka yng ada disana, bu mentelunga didop, apa kita akan menutup pabrik, tidak, bu mentri bumn apakah kita menutup pabrik, tidak, terus kemudian dari ksp saya tanya apakah menutup pabrik, tidak</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 78 dan 79 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		79. Najwa : baik						
79		79. Najwa : baik 80. Ganjar : bahkan salah satu penggungat yang ikut hadir yang sekarang menjadi staff di ksp itu mengatakanpun waktu temen temen ketemu di istana itu mengatakan, kami tidak menutup pabrik, maka disitulah kemudian saya membuat tim agar sampe tanggal 17 nanti mereka mengkaji dari aspek legal, aspek sosial, aspek lingkungan yang sekarang lagi di kerjakan dengan klhs, dan aspek bisnisnya, ekonominya, maka saya berharap betul nanti tim inilah yang sampe akhir tanggal eee 17 januari itu bisa saya buat keputusan baru, prinsipnya ketika kemudian nanti ee apa putusan pengadilan itu ee harus dilaksanakan, maka kami harus melaksanakan itu kata-katanya saya dengan mentri sama semuanya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 79 dan 80 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
80		80. Ganjar : bahkan salah satu penggungat yang ikut hadir yang sekarang menjadi staff di ksp itu mengatakanpun waktu temen temen ketemu di istana itu mengatakan, kami tidak menutup pabrik, maka disitulah kemudian saya membuat tim agar sampe tanggal 17 nanti mereka mengkaji dari aspek legal, aspek sosial, aspek lingkungan yang sekarang lagi di kerjakan dengan klhs, dan aspek bisnisnya, ekonominya, maka saya berharap betul nanti tim inilah yang sampe akhir tanggal eee 17 januari itu bisa saya buat keputusan baru, prinsipnya ketika kemudian nanti ee apa putusan pengadilan itu ee harus dilaksanakan, maka kami harus melaksanakan itu kata-katanya saya dengan mentri sama semuanya- 81. Najwa : bagaimana mas gun	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 80 dan 81 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
81		81. Najwa : bagaimana mas gun 82. Mas gun : iya kami hanya fakta ini yang kami baca apakah ini masih dinyatakan adalah ini adindom	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 81 dan 82 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
82		82. Mas gun : iya kami hanya fakta ini yang kami baca apakah ini masih dinyatakan adalah ini adindom 83. Ganjar : masih masih	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 82 dan 83 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
83		83. Ganjar : masih masih 84. Mas gun : nahh tapi kenyataan fakta, ini adalah pengeluaran ijin peru	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 83 dan 84 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
84		84. Mas gun : nahh tapi kenyataan fakta, ini adalah pengeluaran ijin peru 85. Ganjar : saya tanya boleh sama mas gun ya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 84 dan 85 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
85		85. Ganjar : saya tanya boleh sama mas gun ya 86. Mas gun : monggo monggo	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 85 dan 86 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
86		86. Mas gun : monggo monggo 87. Ganjar : kira kira kalo pada saat saya menulis sk ini saya sudah tau putusan isi petikan putusan sk belum menurut anda	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 86 dan 87 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
87		87. Ganjar : kira kira kalo pada saat saya menulis sk ini saya sudah tau putusan isi petikan putusan sk belum menurut anda 88. Mas gun : yang melakukan bapak ganjar sendiri yang lebih tau pak ganjar sendiri, gini sebentar pak	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 87 dan 88 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
88		88. Mas gun : yang melakukan bapak ganjar sendiri yang lebih tau pak ganjar sendiri, gini sebentar pak 89. Ganjar : iya iya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 88 dan 89 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
89		89. Ganjar : iya iya 90. Mas gun : waktu kami lonmark yang mendidauhi ee ketemu dengan deludur inikan asisten satu, itu di buka rekamannya jelas, mas yang jenengan tuntutan itu sudah di cabut dan keluar ijin baru, waktu itu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 89 dan 90 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
90		90. Mas gun : waktu kami lonmark yang mendidauhi ee ketemu dengan deludur inikan asisten satu, itu di buka rekamannya jelas, mas yang jenengan tuntutan itu sudah di cabut dan keluar ijin baru, waktu itu 91. Najwa : ini pernyataan siapa, pernyataan asisten nya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 90 dan 91 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
91		91. Najwa : ini pernyataan siapa, pernyataan asisten nya 92. Mas gun : asisten nya, asisten satu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 91 dan 92 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
92		92. Mas gun : asisten nya, asisten satu 93. Najwa : asisten satu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 92 dan 93 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
93		93. Najwa : asisten satu 94. Mas gun : disampaikan seperti itu terus memang kami sempat, wah kalo begitu pak ganjar lamis kalo seperti ini karna kami ada komunikasi baik kok jug jug mengeluarkan ijin baru	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 93 dan 94 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
94		94. Mas gun : disampaikan seperti itu terus memang kami sempat, wah kalo begitu pak ganjar lamis kalo seperti ini karna kami ada komunikasi baik kok jug jug mengeluarkan ijin baru 95. Najwa : ok mas ganjar bisa memahami kan bahwa kemudian persepsi yang terlihat dan kemudian kenyataan juga ini seolah olah putusan pengadilan begini keluar ijin baru	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 94 dan 95 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
95		95. Najwa : ok mas ganjar bisa memahami kan bahwa kemudian persepsi yang terlihat dan kemudian kenyataan juga ini seolah olah putusan pengadilan begini keluar ijin baru 96. Ganjar : tidak papa, oo tidak papa, saya Cuma tanya apakah saya sudah baca putusan pengadilan pada saat tgl 9 november, belum loh mba saya belum nerima putusnya 9 november saya tanda tangani putusan baru saya terima petikanya itu 17 november maka saya katakana gini	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 95 dan 96 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
96		96. Ganjar : tidak papa, oo tidak papa, saya Cuma tanya apakah saya sudah baca putusan pengadilan pada saat tgl 9 november, belum loh mba saya belum nerima putusnya 9 november saya tanda tangani putusan	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 96 dan 97 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		baru saya terima petikanya itu 17 november maka saya katakana gini 97. Najwa : artinya, artinya sekarang mas ganjar karna kan yang di cabut pengadilan adalah izin keputusan yang lama dengan surat ini ada apakah itu addendum apa itu surat keputusan baru apapun namanya artinya percuma saja ini hasil, hasil sidang kana toh ada, ada addendum atau baru ini						
97		97. Najwa : artinya, artinya sekarang mas ganjar karna kan yang di cabut pengadilan adalah izin keputusan yang lama dengan surat ini ada apakah itu addendum apa itu surat keputusan baru apapun namanya artinya percuma saja ini hasil, hasil sidang kana toh ada, ada addendum atau baru ini 98. Ganjar : oo tidak, belum mba sampe dengan tanggal 17 itulah yang kemudian di sepakati oleh tim waktu kita bertemu kita akan ngambil sikap itu kalo bu mentri ngomong, pak ganjar sudah dicabut, ok cabut sekarang skim skim pencabutanya apa, saya tawarkan langsung terbuka situ satu tutup pabrik kita belum bercerita itu mba, itu bisa saya cabut lagi, satu tutup pabrik, tutup, pabrik batal	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 97 dan 98 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
98		98. Ganjar : oo tidak, belum mba sampe dengan tanggal 17 itulah yang kemudian di sepakati oleh tim waktu kita bertemu kita akan ngambil sikap itu kalo bu mentri ngomong, pak ganjar sudah dicabut, ok cabut sekarang skim skim pencabutanya apa, saya tawarkan langsung terbuka situ satu tutup pabrik kita belum bercerita itu mba, itu bisa saya cabut lagi, satu tutup pabrik, tutup, pabrik batal 99. Najwa : an, anda setuju itu, itu salah satu opsi atau itu sesuatu yang anda memang percaya karna mereka menuntut itu	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 98 dan 99 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
99		<p>99. Najwa : an, anda setuju itu, itu salah satu opsi atau itu sesuatu yang anda memang percaya karna mereka menuntut itu</p> <p>100. Ganjar : bukan mba, sa, saya sampaikan pada pemerintah karna aspek dalam kajian ini kan ya ada sosial, lingkungan, budaya, ya termasuk bisnis toh, 5 triliun mau di tutup oke terus yang kedua ada usulan ini pabrik jalan terus, karna semua mengatakan tidak tutup pabrik termasuk si penggugat si abid nego terus kemudian yang ke dua dia menyampaikan bagaiman kalo di usulkan adanya amdal baru ohh silahkan saja apapun, maka dari tim kecil inilah kemudian yang kita minta untuk itu</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 99 dan 100 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
100		<p>100. Ganjar : bukan mba, sa, saya sampaikan pada pemerintah karna aspek dalam kajian ini kan ya ada sosial, lingkungan, budaya, ya termasuk bisnis toh, 5 triliun mau di tutup oke terus yang kedua ada usulan ini pabrik jalan terus, karna semua mengatakan tidak tutup pabrik termasuk si penggugat si abid nego terus kemudian yang ke dua dia menyampaikan bagaiman kalo di usulkan adanya amdal baru ohh silahkan saja apapun, maka dari tim kecil inilah kemudian yang kita minta untuk itu</p> <p>101. Najwa : teman teman dilibatkan dalam timkecil pak</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 100 dan 101 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
101		<p>101. Najwa : teman teman dilibatkan dalam timkecil pak</p> <p>102. Ganjar : kenapa</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 101 dan 102 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
102		<p>102. Ganjar : kenapa</p> <p>103. Najwa : teman teman ini dilibatkan dalam tim kecil ini pak</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 102 dan 103 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
103		<p>103. Najwa : teman teman ini dilibatkan dalam tim kecil ini pak</p> <p>104. Ganjar : ohh tidak kan kami penggugat mba</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 103 dan 104 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
104		104. Ganjar : ohh tidak kan kami penggugat mba 105. Najwa : ohh ok, yang di harapkan sekarang apa mas gun apa b sukinah yang di harapkan	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 104 dan 105 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
105		105. Najwa : ohh ok, yang di harapkan sekarang apa mas gun apa b sukinah yang di harapkan 106. Mas gun : jelas, jelas sekali kalo ini ini adalah izin baru kalo tadi di sampaikan pak ganjar yah nanti tak cabut, kami tunggu karna apa kemarin sudah ketemu dan pak ganjar menyatakan bahwa kami punya waktu terkait mengenai keputusan MA, maka kami tidak akan pulang di depan kantor gubernur kalo belum ada keputusan, karna ini adalah pengeluaran izin baru lah kami masyarakat ini harusnya di cabut, lah terkait tim kecil kami memang sudah menyampaikan kalo tidak terbuka terkait apa, ee ini hak mereka ya tim kecil itu dalam rangka untuk ee mengkaji hasil MA eee putusan MA atau aku nggak tau tapi kami ee mungkin tadi di sampaikan terkait hasil pertemuan warga dengan pak jokowi jelas jadi kami juga bisa di tanya ke, keputusannya secara kami 22 orang di terima pak jokowi jadi ingat sekali selama proses klhs itu di perkirakan satu tahun itu izin izin di hentikan	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 105 dan 106 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
106		106. Mas gun : jelas, jelas sekali kalo ini ini adalah izin baru kalo tadi di sampaikan pak ganjar yah nanti tak cabut, kami tunggu karna apa kemarin sudah ketemu dan pak ganjar menyatakan bahwa kami punya waktu terkait mengenai keputusan MA, maka kami tidak akan pulang di depan kantor gubernur kalo belum ada keputusan, karna ini adalah pengeluaran izin baru lah kami masyarakat ini harusnya di cabut, lah terkait tim kecil kami memang sudah menyampaikan kalo tidak terbuka terkait apa, ee ini hak mereka ya tim kecil itu dalam	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 106 dan 107 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>rangka untuk ee mengkaji hasil MA eee putusan MA atau aku nggak tau tapi kami ee mungkin tadi di sampaikan terkait hasil pertemuan warga dengan pak jokowi jelas jadi kami juga bisa di tanya ke, keputusanya secara kami 22 orang di terima pak jokowi jadi ingat sekali selama proses klhs itu di perkirakan satu tahun itu izin izin di hentikan</p> <p>107. Ganjar : mas tapi boleh tanya nggak saya</p>						
107		<p>107. Ganjar : mas tapi boleh tanya nggak saya</p> <p>108. Mas gun : iyahh ngge</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 107 dan 108 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
108		<p>108. Mas gun : iyahh ngge</p> <p>109. Ganjar : waktu di istana apa betul pertanyaan abis nego itu yang menyatakan bahwa tidak ada cerita menutup pabrik, biar publik semua mendengarkan</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 108 dan 109 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
109		<p>109. Ganjar : waktu di istana apa betul pertanyaan abis nego itu yang menyatakan bahwa tidak ada cerita menutup pabrik, biar publik semua mendengarkan</p> <p>110. Mas gun : abis nego tidak ada di dalam</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 109 dan 110 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
110		<p>110. Mas gun : abis nego tidak ada di dalam</p> <p>111. Ganjar : nggak bener ngga pertanyaan abis nego, pernyataan pak yanuar yang ada di situ dari ksp semua mengatakan ketika temen temen di istana itu tidak bercerita penutupan pabrik saya hanya pengen tau aja nanti biar saya klarifikasi pada orang orang yang ikut rapat dengan saya apa betul tidak ada cerita agenda menutup pabrik</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 110 dan 111 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
111		<p>111. Ganjar : nggak bener ngga pertanyaan abis nego, pernyataan pak yanuar yang ada di situ dari ksp semua mengatakan ketika temen temen di istana itu tidak bercerita penutupan pabrik saya hanya pengen tau aja nanti biar saya klarifikasi pada orang orang yang ikut rapat dengan saya apa betul tidak ada cerita agenda menutup pabrik</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 111 dan 112 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		112. Najwa : kita harus break nanti di bahas setelah pariwisata jangan kemana kemana tetap di mata najwa						
112		112. Najwa : kita harus break nanti di bahas setelah pariwisata jangan kemana kemana tetap di mata najwa 113. Ganjar : okk	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 112 dan 113 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
113		113. Ganjar : okk Bergerak demi hak 3 114. Najwa: bergerak demi hak itu tadi pro kontra ee suara warga yang ee menolak maupun yang mendukung keberadaan pabrik semen saya ingin ke ee yusikanah yusikanah ada sebagian warga yang juga mendukung apa pendapat yusukinah tentang itu	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 113 dan 114 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
114		114. Najwa: bergerak demi hak itu tadi pro kontra ee suara warga yang ee menolak maupun yang mendukung keberadaan pabrik semen saya ingin ke ee yusikanah yusikanah ada sebagian warga yang juga mendukung apa pendapat yusukinah tentang itu 115. Yusikanah: itu hak mereka mba karna dia kan mungkin yang di pikir Cuma perutnya sendiri nggak memikirkan anak cucu jadi kalo aku sama temen temen menolak itu karna jangka panjang kami sebagai petani sudah merasa sejahtera jadi gak usah pabrik semen kami sudah merasa sejahtera sekali jadi mereka berhak mungkin yaa itu tadi memikirkan perutnya sendiri gak memikirkan anak cucu yang nantinya harus makan apa begitu	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 114 dan 115 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
115		<p>115. Yusikanah: itu hak mereka mba karna dia kan mungkin yang di pikir Cuma perutnya sendiri nggak memikirkan anak cucu jadi kalo aku sama temen temen menolak itu karna jangka panjang kami sebagai petani sudah merasa sejahtera jadi gak usah pabrik semen kami sudah merasa sejahtera sekali jadi mereka berhak mungkin yaa itu tadi memikirkan perutnya sendiri gak memikirkan anak cucu yang nantinya harus makan apa begitu</p> <p>116. Najwa : okee ada tambahan</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 115 dan 116 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
116		<p>116. Najwa : okee ada tambahan</p> <p>117. Mas gun: yaaa jadi jelas pemikiran orang orang yang mendukung itu adalah ee berkaitan pekerjaan tapi yang disampaikan didalam dokumen amdal ini yang akan di serap ee tenaga kerja pasca kontruksi itu ada hanya 1.200 setelah kontruksi selesai itu selesai tidak di pakai ee pasca operasi hanya 350 orang lah bahkan usia produktif di lingkungan sekitar yang kena dampak langsung lebih dari 20.000 jadi ee ini sudah mulai ramai terkait ee warga yang mendukung pabrik semen orang orang yang bekerja tapi seolah olah ini yang di yang disalah kan orang yang tolak semen yang janji kan pabrik semen</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 116 dan 117 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
117		<p>117. Mas gun: yaaa jadi jelas pemikiran orang orang yang mendukung itu adalah ee berkaitan pekerjaan tapi yang disampaikan didalam dokumen amdal ini yang akan di serap ee tenaga kerja pasca kontruksi itu ada hanya 1.200 setelah kontruksi selesai itu selesai tidak di pakai ee pasca operasi hanya 350 orang lah bahkan usia produktif di lingkungan sekitar yang kena dampak langsung lebih dari 20.000 jadi ee ini sudah mulai ramai terkait ee</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 117 dan 118 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		warga yang mendukung pabrik semen orang orang yang bekerja tapi seolah olah ini yang di yang disalah kan orang yang tolak semen yang janji kan pabrik semen 118. Najwa: bagaimana pak ganjar pro kontra warga anda disana						
118		118. Najwa: bagaimana pak ganjar pro kontra warga anda disana 119. Ganjar: nggak papa itu demokrasi yang biasa aja menurut saya mencerdaskan dan mendewasakan tapi boleh nggak di jawab dulu pertanyaan saya tadi apakah benar pertemuan di istana itu kata mereka yang kemaren menyampaikan kepada saya sama sekali tidak bercerita tutup pabrik bener nggak	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 118 dan 119 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
119		119. Ganjar: nggak papa itu demokrasi yang biasa aja menurut saya mencerdaskan dan mendewasakan tapi boleh nggak di jawab dulu pertanyaan saya tadi apakah benar pertemuan di istana itu kata mereka yang kemaren menyampaikan kepada saya sama sekali tidak bercerita tutup pabrik bener nggak 120. Najwa: kenapa itu penting untung anda	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 119 dan 120 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
120		120. Najwa: kenapa itu penting untung anda 121. Ganjar: oh yaaa karna ini berkaitan dengan apa yang menjadi gugatan dan sekarang apa yang menjadi keinginan mereka sehingga mereka ada di jalan tiap hari kan kita nggak enak juga mba apa sebenarnya yang terjadi di isntana itu karna saya nggak ikut di sana ini sangat prnting	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 120 dan 121 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
121		121. Ganjar: oh yaaa karna ini berkaitan dengan apa yang menjadi gugatan dan sekarang apa yang menjadi keinginan mereka sehingga mereka ada di jalan tiap hari kan kita nggak enak juga mba apa sebenarnya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 121 dan 122 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		yang terjadi di isntana itu karna saya nggak ikut di sana ini sangat prnting 122. Najwa: mau ditanggapi						
122		122. Najwa: mau ditanggapi 123. Mas gun: yaa itu kalo yang tidak tau di dalam menyatakan tidak ada tutup pabrik itu mungkin aku gak tau pak mereka tapi yang tau kami 20 orang 22 orang yang ditemui Pak Jokowi sekep sepakat kendeng di lakukan klhs selama klhs berjalan izin izin di tutup karna apa hasil pertemuan	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 122 dan 123 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
123		123. Mas gun: yaa itu kalo yang tidak tau di dalam menyatakan tidak ada tutup pabrik itu mungkin aku gak tau pak mereka tapi yang tau kami 20 orang 22 orang yang ditemui Pak Jokowi sekep sepakat kendeng di lakukan klhs selama klhs berjalan izin izin di tutup karna apa hasil pertemuan 124. Najwa: itu pak Jokowi sendiri yang bilang	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 123 dan 124 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
124		124. Najwa: itu pak Jokowi sendiri yang bilang 125. Mas gun: iyaaa karna ini ini menanggapi kami tanggal 21 juni	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 124 dan 125 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
125		125. Mas gun: iyaaa karna ini ini menanggapi kami tanggal 21 juni 126. Najwa: klhs kajian lingkungan hidup strategi harus ada itu dulu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 125 dan 126 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
126		126. Najwa: klhs kajian lingkungan hidup strategi harus ada itu dulu 127. Mas gun: iyaa karna ini mba petimbangannya adalah produksi semen Indonesia adalah over hasil pertemuan ku dengan ee asosiasi semen Indonesia tanggal 21 juni yang dimediasi oleh menkopolhukam waktu itu pak	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 126 dan 127 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
127		127. Mas gun: iyaa karna ini mba petimbangannya adalah produksi semen Indonesia adalah over hasil pertemuan ku dengan ee asosiasi semen Indonesia tanggal 21 juni yang dimediasi oleh menkoplhukam waktu itu pak 128. Ganjar: artinya boleh yaa mas saya tanya menegaskan pada para pemirsa bahwa di sana temen temen yang demo kemudian masuk istana memang menyampaikan kepada presiden bahwa pabrik ini harus di tutup	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 127 dan 128 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
128		128. Ganjar: artinya boleh yaa mas saya tanya menegaskan pada para pemirsa bahwa di sana temen temen yang demo kemudian masuk istana memang menyampaikan kepada presiden bahwa pabrik ini harus di tutup 129. Mas gun : enggeh iyaa	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 128 dan 129 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
129		129. Mas gun : enggeh iyaa 130. Ganjar : ok cukup cukup	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 129 dan 130 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
130		130. Ganjar : ok cukup cukup 131. Najwa : pabrik ini harus di tutup	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 130 dan 131 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
131		131. Najwa : pabrik ini harus di tutup 132. Ganjar : yaa artinya gini mba	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 131 dan 132 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
132		132. Ganjar : yaa artinya gini mba 133. Najwa : dan apakah akan dipenuhi pak gubernur	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 132 dan 133 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
133		133. Najwa : dan apakah akan dipenuhi pak gubernur 134. Ganjar : nanti dulu saya mau konfirmasi dulu ini kan karna saya akan membaca tim ini lagi bekerja pekerjaan tim ini disamping kajian tadi klhs kita hormati dan mereka lagi berkerja karna kami juga	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 133 dan 134 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		mencermati hari ini saya kirim surat kepada ketua ma bahwa yang ee menggugat kurang lebih 2501 itu disana ada yang tinggal Manchester ada tinggal di Amsterdam pekerjaanya sebagai presiden, menteri, ultraman, powerangers						
134		134. Ganjar : nanti dulu saya mau konfirmasi dulu ini kan karna saya akan membaca tim ini lagi bekerja pekerjaan tim ini disamping kajian tadi klhs kita hormati dan mereka lagi bekerja karna kami juga mencermati hari ini saya kirim surat kepada ketua ma bahwa yang ee menggugat kurang lebih 2501 itu disana ada yang tinggal Manchester ada tinggal di Amsterdam pekerjaanya sebagai presiden, menteri, ultraman, powerangers 135. Najwa : apa maksud anda jadi apa, bahwa itu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 134 dan 135 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
135		135. Najwa : apa maksud anda jadi apa, bahwa itu 136. Ganjar : yak penolaknya menurut saya itu fiktif pastikan, masa ada si mba pekerjaan powerangers, enggak lah	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 135 dan 136 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
136		136. Ganjar : yak penolaknya menurut saya itu fiktif pastikan, masa ada si mba pekerjaan powerangers, enggak lah 137. Najwa : tapi anda tidak menuduh warga anda fiktif dong pak gubernur	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 136 dan 137 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
137		137. Najwa : tapi anda tidak menuduh warga anda fiktif dong pak gubernur 138. Ganjar : ohh enggak itu penolak mba, kalo penolaknya itu berarti itu fiktif saya hanya menjaminyanya gampang saja kok ada nggak orang pekerjaanya presiden orangnya tinggal di Amsterdam namanya nama jawa kira kira itu palsu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 137 dan 138 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		apa enggak simple aja kita mengatakan dan itu di jadikan pertimbangan						
138		<p>138. Ganjar : ohh enggak itu penolak mba, kalo penolaknya itu berarti itu fiktif saya hanya menjaminya gampang saja kok ada nggak orang pekerjaanya presiden orangnya tinggal di Amsterdam namanya nama jawa kira kira itu palsu apa enggak simple aja kita mengatakan dan itu di jadikan pertimbangan</p> <p>139. Najwa : jadi jadi kecurigaan anda sesungguhnya seharusnya keputusanya bukan, bukan memenangkan warga</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 138 dan 139 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
139		<p>139. Najwa : jadi jadi kecurigaan anda sesungguhnya seharusnya keputusanya bukan, bukan memenangkan warga</p> <p>140. Ganjar : tidak, saya hanya melihat hakim ketika membuat pertimbanganya tidak cermat yang pertama adalah ee kontra memori pk kita tidak satupu n di pertimbangkan terus kemudian dari kurang lebih 2501 itu setelah kita temukan itu yang ada dan sekarang kita lagi ngecek soal itu mangkanya ini bener apa tidak, kalo mba dulu tuduhan pertamanya kan kami tidak ada sosialisasi saya cek ternyata memang saya belum jadi gubernur sih tahun 2011 ada sosialisai mungkin sekali nah ketika kemudian sosialisasi dulu ada perdebatan panjang yang namanya print ya mas ya, yang namanya print tidak ada tapi dikatakan ada lah itu satu orang lah ini ada beberapa orang yang mencurigakan itu saja</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 139 dan 140 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
140		140. Ganjar : tidak, saya hanya melihat hakim ketika membuat pertimbanganya tidak cermat yang pertama adalah ee kontra memori pk kita tidak	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 140 dan 141 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>satupun di pertimbangkan terus kemudian dari kurang lebih 2501 itu setelah kita temukan itu yang ada dan sekarang kita lagi ngecek soal itu mangkanya ini bener apa tidak, kalo mba dulu tuduhan pertamanya kan kami tidak ada sosialisasi saya cek ternyata memang saya belum jadi gubernur sih tahun 2011 ada sosialisai mungkin sekali nah ketika kemudian sosialisasi dulu ada perdebatan panjang yang namanya print ya mas ya, yang namanya print tidak ada tapi dikatakan ada lah itu satu orang lah ini ada beberapa orang yang mencurigakan itu saja</p> <p>141. Najwa: mas gun</p>						
141		<p>141. Najwa: mas gun</p> <p>142. Mas gun : ya kapi nanggapin jadi kalo berkaitan bukti bukti itu biar pengadilan yang, yang, yang apa meneliti para hakim agung menyatakan ini menang kalah mestinya ada pertimbngan tapi tidak hanya itu, persoalan amdal yang kami nyatakan ini abal abal masyarakat menjadi tumbal dari awal kami sudah menyampaikan harus di buktikan di lapangan, terkait jumlah mata air yang beda, terkait rencana tambang dalam lima tahun ketika di kedu berapa juta ton akan di ambil akan melakukan apa disini nggak ada pertimbanganya tidak hanya soal itu yang disampaikan pak ganjar tapi substansi bahwa rencana tambang disana adalah cat, cat secara ilmiah itu adalah kars, ini ini yang perlu tak sampaikan jadi malah aku kepengen tanya pak ganjar</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 141 dan 142 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
142		<p>142. Mas gun : ya kapi nanggapin jadi kalo berkaitan bukti bukti itu biar pengadilan yang, yang, yang apa meneliti para hakim agung menyatakan ini menang</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 142 dan 143 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>kalah mestinya ada pertimbangan tapi tidak hanya itu, persoalan amdal yang kami nyatakan ini abal abal masyarakat menjadi tumbal dari awal kami sudah menyampaikan harus di buktikan di lapangan, terkait jumlah mata air yang beda, terkait rencana tambang dalam lima tahun ketika di kedu berapa juta ton akan di ambil akan melakukan apa disini nggak ada pertimbangannya tidak hanya soal itu yang disampaikan pak ganjar tapi substansi bahwa rencana tambang disana adalah cat, cat secara ilmiah itu adalah kars, ini ini yang perlu tak sampaikan jadi malah aku kepengen tanya pak ganjar</p> <p>143. Ganjar : yayay</p>						
143		<p>143. Ganjar : yayay 144. Najwa : baik</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 143 dan 144 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
144		<p>144. Najwa : baik 145. Mas gun : karna cat secara ilmiah itu kars harusnya kalo kepikiran ini programnya pak ganjarkan jawa tengah ijo royo royo mestinya harus melindungi kawasan kars, tadi menyampaikan tentang menantang monatorium kami ingin membuktikan secara tertulis minta kepada pak guber, pak presiden dan biar tau masyarakat apakah itu hanya secara lisan atau secara tertulis nanti</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 144 dan 145 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
145		<p>145. Mas gun : karna cat secara ilmiah itu kars harusnya kalo kepikiran ini programnya pak ganjarkan jawa tengah ijo royo royo mestinya harus melindungi kawasan kars, tadi menyampaikan tentang menantang monatorium kami ingin membuktikan secara tertulis minta kepada pak guber, pak</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 145 dan 146 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		presiden dan biar tau masyarakat apakah itu hanya secara lisan atau secara tertulis nanti						
146		146. Ganjar : oh boleh nanti saya sampaikan jadi kita sudah meminta mba kemarin	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 146 dan 147 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
147		147. Najwa : baik						
148		148. Ganjar : dar perdebatan panjang saya minta kalo begini saya minta monatorium pabrik semen di jawa tengah lalu bu mentri bilang	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 148 dan 149 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
149		149. Najwa : jadi anada berani monatorium ya pak ganjar	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 149 dan 150 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
150		150. Ganjar : ohh bukan berani lagi sudah jelas jelas	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 150 dan 151 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
151		151. Najwa : dan akan di tagih, akan di tagih oleh warga anda	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 151 dan 152 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
152		152. Ganjar : dan saya sampaikan putusan pengadilan juga mengatakan di atas cekungan air tanah bukan						

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		tidak boleh di tambang silahkan di baca dan kami punya nanti saya kasihkan 153. Najwa : baik, baik ee saya sudah harus, saya sudah harus break untuk ke kasus berikutnya, terimakasih pak ganjar sudah hadir						
153		153. Najwa : baik, baik ee saya sudah harus, saya sudah harus break untuk ke kasus berikutnya, terimakasih pak ganjar sudah hadir 154. Ganjar : okk sama sama saya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 153 dan 154 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
154		154. Ganjar : okk sama sama saya 155. Najwa : ee kita akan tunggu stanggal sebelum tanggal 17 januari	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 154 dan 155 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
155		155. Najwa : ee kita akan tunggu stanggal sebelum tanggal 17 januari 156. Ganjar : mudah mudahan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 155 dan 156 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
156		156. Ganjar : mudah mudahan 157. Najwa : sebelum tanggal 17 januari	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 156 dan 157 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
157		157. Najwa : sebelum tanggal 17 januari 158. Mas gun : mudah mudahan pabrik di hentikan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 157 dan 158 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
158		158. Mas gun : mudah mudahan pabrik di hentikan 159. Najwa : mudah mudahan pabrik di hentikan, doa apa mas ganjar kalo ini jelas mudah mudahan pabrik di hentikan, doa anda	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 158 dan 159 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
159		159. Najwa : mudah mudahan pabrik di hentikan, doa apa mas ganjar kalo ini jelas mudah mudahan pabrik di hentikan, doa anda 160. Ganjar : mudah mudahan jadi yang terbaik lah	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 159 dan 160 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
160		160. Ganjar : mudah mudahan jadi yang terbaik lah	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 160 dan 161 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		161. Najwa : mudah mudahan menjadi yang terbaik, yu sukinah ada doa lagi						
161		161. Najwa : mudah mudahan menjadi yang terbaik, yu sukinah ada doa lagi 162. YuSukinah : enggeh duno kulo mugo mugo igu bumi ampun ngantos ngadili masyarakat ampun ngatos ngadili Indonesia soale mpun banyak kejadian seng teng Indonesia peringatan niku bagi kita semua maturnuwun	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 161 dan 162 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
162		162. YuSukinah : enggeh duno kulo mugo mugo igu bumi ampun ngantos ngadili masyarakat ampun ngatos ngadili Indonesia soale mpun banyak kejadian seng teng Indonesia peringatan niku bagi kita semua maturnuwun 163. Najwa : makasih yu sukinah sudah hadir, maturnuwun	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 162 dan 163 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
163		163. Najwa : makasih yu sukinah sudah hadir, maturnuwun 164. Najwa : makasih yu sukinah sudah hadir, maturnuwun	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 163 dan 164 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
164		164. Najwa : makasih yu sukinah sudah hadir, maturnuwun Bergerak demi hak 4 165. Najwa : pemirsa sudah 8 tahun pria korban salah tembak oleh polisi ini menanti keadilan , menanti ganti runggi yang tak kujung datang kendati di mahkamah agung sudah menang kini cacat seumur hidup dan tak bisa berkerja tapi ia terus mencari keadilan agar tuntutan ganti ruginya tepenuhi	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 164 dan 165 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
165		165. Najwa : pemirsa sudah 8 tahun pria korban salah tembak oleh polisi ini menanti keadilan , menanti ganti runggi yang tak kujung datang kendati di	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 165 dan 166 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>mahkamah agung sudah menang kini cacat seumur hidup dan tak bisa berkerja tapi ia terus mencari keadilan agar tuntutan ganti ruginya tepenuhi</p> <p>166. Najwa : sudah hadir di studio korban salah tembak iwan mulyadi dan ayahnya nazar salegar, selamat malam iwan selamat malam pak nazar terima kasih, sudah sudah datang ke mata najwa terima aksih, saya ke iwan dulu, jadi iwan waktu itu iwan usia baru 16 tahun</p>						
166		<p>166. Najwa : sudah hadir di studio korban salah tembak iwan mulyadi dan ayahnya nazar salegar, selamat malam iwan selamat malam pak nazar terima kasih, sudah sudah datang ke mata najwa terima aksih, saya ke iwan dulu, jadi iwan waktu itu iwan usia baru 16 tahun</p> <p>167. Iwan mulyadi: 18 tahun</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 166 dan 167 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
167		<p>167. Iwan mulyadi: 18 tahun</p> <p>168. Najwa : yak kemudian bagaimana ceritanya sampai salah tembak polisi</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 167 dan 168 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
168		<p>168. Najwa : yak kemudian bagaimana ceritanya sampai salah tembak polisi</p> <p>169. Iwan mulyadi : saya waktu itu tahun 2006 sedang di kebun lading</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 168 dan 169 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
169		<p>169. Iwan mulyadi : saya waktu itu tahun 2006 sedang di kebun lading</p> <p>170. Najwa : di kebun</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 169 dan 170 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
170		<p>170. Najwa : di kebun</p> <p>171. Iwan mulyadi : di atas pondok, tiba tiba polisi itu menodong kan senjata pi, dan terus menembak bagian rusuk kiri menembus di dada kanan</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 170 dan 171 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
171		171. Iwan mulyadi : di atas pondok, tiba tiba polisi itu menodong kan senjata pi, dan terus menembak bagian rusuk kiri menembus di dada kanan 172. Najwa : tiba tiba saja langsung menembak	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 171 dan 172 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
172		172. Najwa : tiba tiba saja langsung menembak 173. Iwan mulyadi : iya tidak ada bertanya tidak ada panggilan, saya waktu itu tidak tahu kesalahan sesudah itu dari pondok itu tingginya 3 meter saya langsung jatuh ke bawah	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 172 dan 173 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
173		173. Iwan mulyadi : iya tidak ada bertanya tidak ada panggilan, saya waktu itu tidak tahu kesalahan sesudah itu dari pondok itu tingginya 3 meter saya langsung jatuh ke bawah 174. Najwa : jadi iwan lagi di atas pondok di kebun	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 173 dan 174 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
174		174. Najwa : jadi iwan lagi di atas pondok di kebun 175. Iwan mulyadi : iya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 174 dan 175 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
175		175. Iwan mulyadi : iya 176. Najwa : di lading						
176		176. Najwa : di lading 177. Iwan mulyadi : iya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 176 dan 177 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
177		177. Iwan mulyadi : iya 178. Najwa : polisi dating	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 177 dan 178 terdapat penggunaan substitusi verbal
178		178. Najwa : polisi dating 179. Iwan mulyadi : iya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 178 dan 179 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
179		179. Iwan mulyadi : iya 180. Najwa : langsung, langsung tidak bicara apa apa langsung menembak	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 179 dan 180 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
180		180. Najwa :langsung, langsung tidak bicara apa apa langsung menembak 181. Iwan mulyadi : tidak apa apa langsung nembak	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 180 dan 181 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
181		181. Iwan mulyadi : tidak apa apa langsung nembak 182. Najwa : langsung nembak begitu saja	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 181 dan 182 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
182		182. Najwa : langsung nembak begitu saja 183. Iwan mulyadi : saya turun kang iwan, langsung di tembak jatuh	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 182 dan 183 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
183		183. Iwan mulyadi : saya turun kang iwan, langsung di tembak jatuh 184. Najwa : terkena di pinggang	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 183 dan 184 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
184		184. Najwa : terkena di pinggang 185. Iwan mulyadi : ya tembus ke, bersarang peluru ke sini, hah sesudah itu jatuh ke tanah langsung saya di gendong abis itu untuk di larikan di rumah sakit, waktu itu di larikan di bawa ke rumah sakit berjalan kaki, di perkirakan 300 meter dari kejadian, sesudah itu apa, di naiki kendaraan roda dua, sudah itu baru di naikan apa roda empat mobil untuk	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 184 dan 185 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
185		185. Iwan mulyadi : ya tembus ke, bersarang peluru ke sini, hah sesudah itu jatuh ke tanah langsung saya di gendong abis itu untuk di larikan di rumah sakit, waktu itu di larikan di bawa ke rumah sakit berjalan kaki, di perkirakan 300 meter dari kejadian, sesudah itu apa, di naiki kendaraan roda dua, sudah itu baru di naikan apa roda empat mobil untuk 186. Najwa : jadi proses untuk sampai ke rumah sakit juga lama sekali panjang sekali	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 185 dan 186 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
186		186. Najwa : jadi proses untuk sampai ke rumah sakit juga lama sekali panjang sekali 187. Iwan mulyadi : iya lama saya waktu itu tidak sadar nah sudah itu di di rawat saya ke rumah sakit lubang basung, hah sudah itu sudah berapa jam sana langsung saya di antar ke pa , ke padang	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 186 dan 187 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
187		187. Iwan mulyadi : iya lama saya waktu itu tidak sadar nah sudah itu di di rawat saya ke rumah sakit lubang basung, hah sudah itu sudah berapa jam sana langsung saya di antar ke pa , ke padang 188. Najwa : tadi tadi tadi iwan di sebutkan iwan di tuduh melakukan perusakan rumah	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 187 dan 188 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
188		188. Najwa : tadi tadi tadi iwan di sebutkan iwan di tuduh melakukan perusakan rumah 189. Iwan mulyadi : iya, waktu itu saya beri tahu kesalahan, nah sesudah di padang 22 hari kalo nggak salah aa tu baru apa tau kejadian stelah ibu saya bilang	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 188 dan 189 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
189		189. Iwan mulyadi : iya, waktu itu saya beri tahu kesalahan, nah sesudah di padang 22 hari kalo nggak salah aa tu baru apa tau kejadian stelah ibu saya bilang 190. Najwa : baru tahu tuduhan setelah 22 hari masu icu koma baru tau tuduhan setelah itu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 189 dan 190 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal-
190		190. Najwa : baru tahu tuduhan setelah 22 hari masu icu koma baru tau tuduhan setelah itu 191. Iwan mulyadi ; iya iya, sempet tanya pada ibu saya, waktu itu ibu saya belum meninggal masih ada apa salah saya bu saya kok di tembak, kamu di tuduh melempar rumah, rumah orang di pasamn, rumah itu tidak rusak, tidak rusak nah saya di tuduh	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 190 dan 191 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
191		191. Iwan mulyadi ; iya iya, sempet tanya pada ibu saya, waktu itu ibu saya belum meninggal masih ada apa salah saya bu saya kok di tembak, kamu di tuduh melempar rumah, rumah orang di pasamn, rumah itu tidak rusak, tidak rusak nah saya di tuduh 192. Najwa : okk	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 191 dan 192 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
192		192. Najwa : okk 193. Iwan mulyadi : waktu sudah itu saya langsung di rujuk pulang dengan keadaan terluka belum sembuh	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 192 dan 193 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
193		193. Iwan mulyadi : waktu sudah itu saya langsung di rujuk pulang dengan keadaan terluka belum sembuh 194. Najwa : jadi sejak itu langsung lupuh	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 193 dan 194 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
194		194. Najwa : jadi sejak itu langsung lupuh 195. Iwan mulyadi : iya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 194 dan 195 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
195		195. Iwan mulyadi : iya 196. Najwa : jadi sekarang iwan lumpuh dari pinggang	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 195 dan 196 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
196		196. Najwa : jadi sekarang iwan lumpuh dari pinggang 197. Iwan mulyadi : pinggang ke bawah sudah mati rasa udah kaku	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 196 dan 197 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
197		197. Iwan mulyadi : pinggang ke bawah sudah mati rasa udah kaku 198. Najwa : jadi sehari hari di atas kursi roda terus	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 197 dan 198 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
198		198. Najwa : jadi sehari hari di atas kursi roda terus 199. Iwan mulyadi : berbaring di tempat tidur	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 198 dan 199 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
199		199. Iwan mulyadi : berbaring di tempat tidur 200. Najwa : berbaring di tempat tidur	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 199 dan 200 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
200		200. Najwa : berbaring di tempat tidur 201. Iwan mulyadi : kalo naik di atas kursi roda di angka sama orang tua, kalo turun di turuin di angkat, kalo mandi di mandiin kalo minum di ambilin oran tua saya satunya yang bantu saya kalo dulu ibu saya bantu saya tapi udah nggak ada udah meninggal	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 200 dan 201 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
201		201. Iwan mulyadi : kalo naik di atas kursi roda di angka sama orang tua, kalo turun di turuin di angkat, kalo mandi di mandiin kalo minum di ambilin oran tua saya satunya yang bantu saya kalo dulu ibu saya bantu saya tapi udah nggak ada udah meninggal 202. Najwa : ibu sudah meninggal jadi sekraang yang merawat	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 201 dan 202 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
202		202. Najwa : ibu sudah meninggal jadi sekraang yang merawat 203. Iwan mulyadi : bapak saya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 202 dan 203 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
203		203. Iwan mulyadi : bapak saya 204. Najwa : bapak gimana bapak merawat bapak bekerja tidak pak	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 203 dan 204 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
204		204. Najwa : bapak gimana bapak merawat bapak bekerja tidak pak 205. Nazar salegar : bekerja	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 204 dan 205 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
205		205. Nazar salegar : bekerja 206. Najwa : bekerja merawat iwan bagaimana pak	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 205 dan 206 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
206		206. Najwa : bekerja merawat iwan bagaimana pak 207. Nazar salegan : pagi di kasih makan di kasih minum dulu, pergi kerja jam 12 pulang liat dulu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 206 dan 207 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
207		207. Nazar salegan : pagi di kasih makan di kasih minum dulu, pergi kerja jam 12 pulang liat dulu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 207 dan 208 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		208. Najwa : waktu bapak pergi jadi iwan sendiri di rumah						
208		208. Najwa : waktu bapak pergi jadi iwan sendiri di rumah 209. Nazar silegan : iya sendiri	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 208 dan 209 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
209		209. Nazar silegan : iya sendiri 210. Iwan mulyadi : ada ponakan saya kecil berumur 2 tahun	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 209 dan 210 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
210		210. Iwan mulyadi : ada ponakan saya kecil berumur 2 tahun 211. Najwa : umur 2 tahun	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 210 dan 211 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
211		211. Najwa : umur 2 tahun 212. Nazar silegan : umur 5 tahun	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 211 dan 212 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
212		212. Nazar silegan : umur 5 tahun 213. Iwan mulyadi : yang ngambilkan air yang ngambilkan nasi kalo ayah nggak di rumah	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 212 dan 213 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
213		213. Iwan mulyadi : yang ngambilkan air yang ngambilkan nasi kalo ayah nggak di rumah 214. Najwa : jadi justru yang merawat keponakan yang umur 5 tahun	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 213 dan 214 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
214		214. Najwa : jadi justru yang merawat keponakan yang umur 5 tahun 215. Nazar silegan : iya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 214 dan 215 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
215		215. Nazar silegan : iya 216. Iwan mulyadi : iya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 215 dan 216 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
216		216. Iwan mulyadi : iya 217. Najwa : jadi jam 12 bapak pulang nengok iwan terus bapak kerja lagi	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 216 dan 217 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
217		217. Najwa : jadi jam 12 bapak pulang nengok iwan terus bapak kerja lagi 218. Nazar silegan : iya, pagi antar dulu sekolah tk keponakan iwan itu pagi jam 11 jemput bawa pulang aa itulah, minta air di kasih air minta nasi di kasih nasi	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 217 dan 218 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
218		218. Nazar silegan : iya, pagi antar dulu sekolah tk keponakan iwan itu pagi jam 11 jemput bawa pulang aa itulah, minta air di kasih air minta nasi di kasih nasi 219. Najwa : hmm bapak sudah sudah habis banyak untuk biaya perawatan iwan	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 218 dan 219 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
219		219. Najwa : hmm bapak sudah sudah habis banyak untuk biaya perawatan iwan 220. Nazar silegan : saya sudah banyak	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 219 dan 220 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
220		220. Nazar silegan : saya sudah banyak 221. Iwan mulyadi : tanah sudah pada jual	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 220 dan 221 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
221		221. Iwan mulyadi : tanah sudah pada jual 222. Najwa : jual tanah	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 221 dan 222 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
222		222. Najwa : jual tanah 223. Nazar silegan : iya tanah sudah habis di jual semua	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 222 dan 223 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
223		223. Nazar silegan : iya tanah sudah habis di jual semua 224. Iwan mulyadi : karna waktu itu polisi tidak ada bantu nggak ada, kalo polda nggak ada harap polda setelah kejadian itu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 223 dan 224 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
224		224. Iwan mulyadi : karna waktu itu polisi tidak ada bantu nggak ada, kalo polda nggak ada harap polda setelah kejadian itu 225. Najwa : jadi sudah habis tanah	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 224 dan 225 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
225		225. Najwa : jadi sudah habis tanah 226. Nazar silean : ini kerja hari hari lagi	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 225 dan 226 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
226		226. Nazar silean : ini kerja hari hari lagi 227. Iwan mulyadi : manen kelapa sawit, di gaji 80 ribu kadang 100 ribu orang tua saya orang sayng mantu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 226 dan 227 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
227		227. Iwan mulyadi : manen kelapa sawit, di gaji 80 ribu kadang 100 ribu orang tua saya orang sayng mantu 228. Najwa : kita akan lanjutkan lagi setelah ini saya ingin tahu cerita perjuangan iwan dan bapak untuk menuntut sampe seharusnya mendapatkan 300 juta tapi sampe sekarangpun uang itu belum sudah 8 tahun uang 300 juta pun belum dapat	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 227 dan 228 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
228		228. Najwa : kita akan lanjutkan lagi setelah ini saya ingin tahu cerita perjuangan iwan dan bapak untuk menuntut sampe seharusnya mendapatkan 300 juta tapi sampe sekarangpun uang itu belum sudah 8 tahun uang 300 juta pun belum dapat 229. Iwan mulyadi dan nazar silegan : sudah 10 tahun	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 228 dan 229 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
229		229. Iwan mulyadi dan nazar silegan : sudah 10 tahun 230. Najwa : 10 tahun	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 229 dan 230 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
230		230. Najwa : 10 tahun 231. Iwan mulyadi : iya 10 tahun	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 230 dan 231 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
231		231. Iwan mulyadi : iya 10 tahun 232. Najwa : setelah hetline news kami akan kembali	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 231 dan 232 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
232		232. Najwa : setelah hetline news kami akan kembali Bergerak demi hak 5 233. Najwa: terimakasih anda terus di mata najwa bergerak demi hak ee saya berbincang dengan iwan	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 232 dan 233 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		mulyadi dan ayahnya dan sudah hadir untuk bergabung ee kuasa hukum iwan dari pbhi Sumatra barat wengki purwanto terimakasih sudah hadir mas wengki						
233		233. Najwa: terimakasih anda terus di mata najwa bergerak demi hak ee saya berbincang dengan iwan mulyadi dan ayahnya dan sudah hadir untuk bergabung ee kuasa hukum iwan dari pbhi Sumatra barat wengki purwanto terimakasih sudah hadir mas wengki 234. Wengki: sama sama mba	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 233 dan 234 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
234		234. Wengki: sama sama mba 235. Najwa: dan juga bergabung karopenmas humas polri brigjen polisi Rikwanto selamat malam pak rikwanto terimakasih sudah hadir	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 234 dan 235 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
235		235. Najwa: dan juga bergabung karopenmas humas polri brigjen polisi Rikwanto selamat malam pak rikwanto terimakasih sudah hadir 236. Rikwanto: selamat malam	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 235 dan 236 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
236		236. Rikwanto: selamat malam 237. Najwa: tadi kita mendengarkan penutur iwan dan ayahnya saya ingin tau secara proses hukum yang jelas iwan mengajukan gugatan ganti rugi secara perdata dan sampai di tingkat mahkamah agung diputuskan iwan berhak menerima uang ganti rugi 300 juta rupiah tapi sampai sekarang uang itu belum juga di terima	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 236 dan 237 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
237		237. Najwa: tadi kita mendengarkan penutur iwan dan ayahnya saya ingin tau secara proses hukum yang jelas iwan mengajukan gugatan ganti rugi secara perdata dan sampai di tingkat mahkamah agung diputuskan iwan berhak menerima uang ganti rugi	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 237 dan 238 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		300 juta rupiah tapi sampai sekarang uang itu belum juga di terima 238. Wengki: belumm						
238		238. Wengki: belumm 239. Najwa: bagaimana ceritanya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 238 dan 239 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
239		239. Najwa: bagaimana ceritanya 240. Wengki: pertama izin kami menjawab itu dengan memberi pernghargaan kepada mata najwa izin mbaa	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 239 dan 240 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
240		240. Wengki: pertama izin kami menjawab itu dengan memberi pernghargaan kepada mata najwa izin mbaa 241. Najwa: perhargaan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 240 dan 241 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
241		241. Najwa: perhargaan 242. Wengki: yaa untuk menjawab pertanyaan itu kami ingin melalui pernghargaan kepada mata najwa	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 241 dan 242 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
242		242. Wengki: yaa untuk menjawab pertanyaan itu kami ingin melalui pernghargaan kepada mata najwa 243. Najwa: ohh terimakasih ini polri polri bayarkan hak iwan sebetulnya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 242 dan 3 243 terdapat penggunaan substitusi verbal	
243		243. Najwa: ohh terimakasih ini polri polri bayarkan hak iwan sebetulnya 244. Wengki: segera	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 243 dan 244 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
244		244. Wengki: segera 245. Najwa: segera sebetulnya saya rasa yang pantas menerima menerima kaos ini bukan mata najwa karna hanya kami memfasilitasi rasanya pak rikwanto perlu di berikan kaos ini	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 244 dan 245 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
245		<p>245. Najwa: segera sebetulnya saya rasa yang pantas menerima menerima kaos ini bukan mata najwa karna hanya kami memfasilitasi rasanya pak rikwanto perlu di berikan kaos ini</p> <p>246. Wengki: kami akan sangat bangga kalo pak rikwanto juga mau make</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 245 dan 246 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
246		<p>246. Wengki: kami akan sangat bangga kalo pak rikwanto juga mau make</p> <p>247. Najwa: pak rikwanto bayarkan hak iwan pak sebelum menjawab saya ingin aaaa anda sudah kemana saja karna pak rikwanto baru sekarang ee sebelumnya anda sudah melakukan banyak hal apa yang sudah anda lakukan</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 246 dan 247 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
247		<p>247. Najwa: pak rikwanto bayarkan hak iwan pak sebelum menjawab saya ingin aaaa anda sudah kemana saja karna pak rikwanto baru sekarang ee sebelumnya anda sudah melakukan banyak hal apa yang sudah anda lakukan</p> <p>248. Wengki: yaaa pertama kenapa kemudian di baju di tulis segera kasus ini telah berkekuatan hukum tetap artinya tidak ada lagi upaya hukum upaya hukum biasa dan upaya hukum luar biasa sudah dilakukan oleh pihak polri kedua kami selaku kuasa hukum di pbi Sumatra barat bersama iwan mulyadi dan ayahnya tentunya begitu juga bersama sama kawan kawan sipil Sumatra barat telah melakukan upaya apapun</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 247 dan 278 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
248		<p>248. Wengki: yaaa pertama kenapa kemudian di baju di tulis segera kasus ini telah berkekuatan hukum tetap artinya tidak ada lagi upaya hukum upaya hukum biasa dan upaya hukum luar biasa sudah dilakukan oleh pihak polri kedua kami selaku kuasa hukum di pbi Sumatra barat bersama iwan mulyadi dan</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 278 dan 279 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		ayahnya tentunya begitu juga bersama sama kawan kawan sipil Sumatra barat telah melakukan upaya apapun 249. Najwa: apa saja tuh apapunitu apa						
249		249. Najwa: apa saja tuh apapunitu apa 250. Wengki: yaaa kami sudah temui lembaga Negara manapun lembaga ham maksudnya seperti Komnasham	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 249 dan 250 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
250		250. Wengki: yaaa kami sudah temui lembaga Negara manapun lembaga ham maksudnya seperti Komnasham 251. Najwa: sudah ke Komnasham	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 250 dan 251 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
251		251. Najwa: sudah ke Komnasham 252. Wengki: sudah ke komnasham sudah ke lpsk ditingkat di provinsi kita juga sudah bertemu dengan DPR termasuk juga komisi 3 DPR RI tapi kemudian memang setelah 10 tahun iwan mulyadi berjuang bersama kami Negara masih belum menunjukkan etikat tahan hukum maka kemudian kami mengatakan polisi harus segera membayarkan hak iwan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 251 dan 252 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
252		252. Wengki: sudah ke komnasham sudah ke lpsk ditingkat di provinsi kita juga sudah bertemu dengan DPR termasuk juga komisi 3 DPR RI tapi kemudian memang setelah 10 tahun iwan mulyadi berjuang bersama kami Negara masih belum menunjukkan etikat tahan hukum maka kemudian kami mengatakan polisi harus segera membayarkan hak iwan 253. najwa : karna memang yang dituntut untuk membayarkan hak itu polisi	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 252 dan 253 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
253		253. najwa : karna memang yang dituntut untuk membayarkan hak itu polisi 254. wngki : ya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 253 dan 254 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
254		254. wngki : ya 255. najwa : pengadilan menyatakan spesifik putusanya polisi yang harus membayar ganti rugi 300 juta	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 254 dan 255 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
255		255. najwa : pengadilan menyatakan spesifik putusanya polisi yang harus membayar ganti rugi 300 juta 256. wengki : ya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 255 dan 256 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
256		256. wengki : ya 257. najwa : baik, saya ingin pak rikwanto untuk bisakah langsung dibayarkan klao bisa malam ini pak rikwanto	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 256 dan 257 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
257		257. najwa : baik, saya ingin pak rikwanto untuk bisakah langsung dibayarkan klao bisa malam ini pak rikwanto 258. Najwa : bagaimana pak	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 257 dan 258 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
258		258. Najwa : bagaimana pak 259. Rifkanto : eee iya ee saya sudah baca ya putusanya ini pk sudah inkah tahun 2015 jadi bukan 10 tahun belum di bayar ya artinya upaya hukum yang di lakukan oleh kepolisian itu berjalan namun pada akhirnya tahun 2015 di, di tetapkan keputusanya ini kah pk nya tetap kepolisian harus membayar sejumlah 300 juta rupiah dan memang tidak ada upaya hukum lain ini sudah yang paling tinggi ee dalam kesempatan ini saya baru mendengar juga saya baru bertemu juga ya, dengan mas iwan ya dengan pengacaranya juga ee pertama tama kami dari kepolisian prihatin sebenarnya setelah tau apa ynag terjadi ya ternyata sodara iwan ini lumpuh ya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 258 dan 259 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
259		<p>259. Rifkanto : eee iya ee saya sudah baca ya putusnya ini pk sudah inkah tahun 2015 jadi bukan 10 tahun belom di bayar ya artinya upaya hukum yang di lakukan oleh kepolisian itu berjalan namun pada akhirnya tahun 2015 di, di tetapkan keputusanya ini kah pk nya tetap kepolisian harus membayar sejumlah 300 juta rupiah dan memang tidak ada upaya hukum lain ini sudah yang paling tinggi ee dalam kesempatan ini saya baru mendengar juga saya baru bertemu juga ya, dengan mas iwan ya dengan pengacaranya juga ee pertama tama kami dari kepolisian prihatin sebenarnya setelah tau apa yng terjadi ya ternyata sodara iwan ini lumpuh ya</p> <p>260. Najwa : dan dan supaya pemirsa juga tau oknum polisi yang menmebak sudah di jatuhi hukuman penjara 1 setengah tahun, 1 setengah tahun penjara untuk untuk oknum polisi yang menembak</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 259 dan 260 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
260	Mata Najwa (bergerak demi hak video ke-5)	<p>260. Najwa : dan dan supaya pemirsa juga tau oknum polisi yang menmebak sudah di jatuhi hukuman penjara 1 setengah tahun, 1 setengah tahun penjara untuk untuk oknum polisi yang <u>menembak</u></p> <p>261. Rikwanto : jadi kalo liat ceritanya kilas balik sedikit ada sebuah rumah yang dirusak dan polisi breaksi mengejar pelakunya dalam konteks mengejar itu iwan ada di tempat yang tidak seharusnya menurut persepsi polisi dan polisi <u>mengeluarkan tembakan</u> terkenal sodari iwan akhirnya sampai sekarang menjalan kelumpuhann</p>	(260) <u>menembak</u> - (261) <u>mengeluarkan tembakan</u>	-	-	-	✓	Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>menembak</u> dan <u>mengeluarkan tembakan</u> pemakaian kata <u>menembak</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang berupa mengarahkan kemudian oleh

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							<p>Rikwanto ditanggapi dengan menggunakan penggantian frasa verba <u>mengeluarkan tembakan</u>. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui seseorang yang mengraahkan atau melepaskan peluru kepada yang dimaksudkan sehingga dialog tersebut menjadi lebih menarik.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan koheisi gramatikal karena adanya penggantian kata</p>	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							verba <u>menembak</u> dengan bentuk frasa verba <u>mengeluarkan tembakan.</u>	
261		<p>261. Rikwanto : jadi kalo liat ceritanya kilas balik sedikit ada sebuah rumah yang dirusak dan polisi breaksi mengejar pelakunya dalam konteks mengejar itu iwan ada di tempat yang tidak seharusnya menurut persepsi polisi dan polisi mengeluarkan tembakan terkenal sodari iwan akhirnya sampai sekarang menjalan kelumpuhann</p> <p>262. Najwa : terkait ganti rugi itu</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 261 dan 262 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
262	Mata Najwa (bergerak demi hak video ke-5)	<p>262. Najwa : <u>terkait</u> ganti rugi itu</p> <p>263. Rikwanto : memang terjadi kesalahan ya, memang terjadi kesalahan dan yang <u>bersangkutan</u> di proses hukum sudah di vonis ya 1 tahun lebih dan sudah menjalankan hukumannya hingga sekarang masalah tuntutan perdata, ya prosesnya berjalan sampai kepada inkrah terakhir 2015 dan mengharuskan kepolisian membayar</p>	(262) <u>terkait</u> – (263) (263) <u>bersangkutan</u>	✓	-	-	-	Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>terkait</u> dan <u>bersangkutan</u> pemakaian kata <u>terkait</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang saling berhubungan kemudian oleh Rikwanto dianggapi dengan menggunakan penggantian

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							<p>verba <i>bersangkutan</i>. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi komunikasi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui suatu hubungan yang sedang terjadi sehingga dialog najwa dan rikwanto tersebut menjadi lebih menarik.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <i>terkait</i> dengan bentuk verba <i>bersangkutan</i>.</p>	
263		263. Rikwanto : memang terjadi kesalahan ya, memang terjadi kesalahan dan yang bersangkutan di proses hukum sudah di vonis ya 1 tahun lebih dan sudah	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 263 dan 264 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		menjalankan hukumnya hingga sekarang masalah tuntutan perdata, ya prosesnya berjalan sampai kepada inkrah terakhir 2015 dan mengharuskan kepolisian membayar 264. Najwa : akan dibayar pak						
264		264. Najwa : akan dibayar pak 265. Rikwanto : iyaa, begini	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 264 dan 265 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
265		265. Rikwanto : iyaa, begini 266. Najwa : saya mau menagih hutang	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 265 dan 266 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
266		266. Najwa : saya mau menagih hutang 267. Rikwanto : ini masalah, ini masalah formal masalah keputusan pengadilan jadi bukan masalah pribadi ya kalo masalah pribadi bagi kapolda mungkin atau kapolres punya uang mungkin kapan saja bisa di bayarkan, tapi bicara formal bicara dari mana ee sumber anggaran untuk melaksanakan keputusan pengadilan itu	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 266 dan 267 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
267		267. Rikwanto : ini masalah, ini masalah formal masalah keputusan pengadilan jadi bukan masalah pribadi ya kalo masalah pribadi bagi kapolda mungkin atau kapolres punya uang mungkin kapan saja bisa di bayarkan, tapi bicara formal bicara dari mana ee sumber anggaran untuk melaksanakan keputusan pengadilan itu 268. Najwa : baik	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 267 dan 268 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
268		268. Najwa : baik 269. Rikwanto : ini ynag sedang kita pelajari karna yang ada dalam anggaran kepolisian kususnya reserse ini adalah anggaran untuk ganti rugi bicara masalah salah tangkap dengan salah tahan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 268 dan 269 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
269		269. Rikwanto : ini ynag sedang kita pelajari karna yang ada dalam anggaran kepolisian kususny reserse ini adalah anggaran untuk ganti rugi bicara masalah salah tangkap dengan salah tahan 270. Najwa : ok, pak tapikan	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 269 dan 270 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
270		270. Najwa : ok, pak tapikan 271. Rikwanto : tapi kalo putus putusan perdata ini kita belum ada mata anggaranya untuk itu eee kita akan kondiiskan nanti	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 270 dan 271 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
271		271. Rikwanto : tapi kalo putus putusan perdata ini kita belum ada mata anggaranya untuk itu eee kita akan kondiiskan nanti 272. Najwa : ee jadi jadi apa ni pak kongkritnya real nya akan seperti apa karna kan tentunya soal mata anggaran dan sebagainya bukan, bukan lagi masalah persoalan korban	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 271 dan 272 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
272		272. Najwa : ee jadi jadi apa ni pak kongkritnya real nya akan seperti apa karna kan tentunya soal mata anggaran dan sebagainya bukan, bukan lagi masalah persoalan korban 273. Rikwanto : saya perlu jelaskan supaya paham jadi ini maslaahnya masalah formal bukan masalh ee uang uanh kerohiman ya bukan ya ini masalah putusan pengadilan jadi uangnya juga musti uang formal	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 272 dan 273 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
273		273. Rikwanto : saya perlu jelaskan supaya paham jadi ini maslaahnya masalah formal bukan masalh ee uang uanh kerohiman ya bukan ya ini masalah putusan pengadilan jadi uangnya juga musti uang formal 274. Wengki : mungkin saya perlu potong sedikit pak rikwanto	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 273 dan 274 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
274		274. Wengki : mungkin saya perlu potong sedikit pak rikwanto 275. Rikwanto : ya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 274 dan 275 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
275		275. Rikwanto : ya 276. Wengki : eee saya perlu jelaskan juga kepada pak rikwanto mungkin pertama kenapa kemudian kami menggugat polri ya briptu nofrizal yang menembak iwan nih Cuma 1 tahun 6 bulan penjara dan kemudian iya masih bisa bekerja dan menerima gaji	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 275 dan 276 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
276		276. Wengki : eee saya perlu jelaskan juga kepada pak rikwanto mungkin pertama kenapa kemudian kami menggugat polri ya briptu nofrizal yang menembak iwan nih Cuma 1 tahun 6 bulan penjara dan kemudian iya masih bisa bekerja dan menerima gaji 277. Rikwanto : iya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 276 dan 277 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
277		277. Rikwanto : iya 278. Wengki : iwan mulyadi di tembak lumpuh permanen tidak bisa bekerja tidak bisa sekolah tidak hilang hak hak hak azazi yang lainnya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 277 dan 278 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
278		278. Wengki : iwan mulyadi di tembak lumpuh permanen tidak bisa bekerja tidak bisa sekolah tidak hilang hak hak hak azazi yang lainnya 279. Najwa : baik	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 278 dan 279 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
279		279. Najwa : baik 280. Wengki : nahn kemudian jawaban pak rikwanto yang tadi bagaimana kemudian pelaksanaan putusnya akan di bayar sejak 2011 itu jawaban itu sudah kami terima	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 279 dan 280 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
280		280. Wengki : nahh kemudian jawaban pak rikwanto yang tadi bagaimana kemudian pelaksanaan putusnya akan di bayar sejak 2011 itu jawaban itu sudah kami terima 281. Najwa: anda sudah mendengarkan itu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 280 dan 281 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
281		281. Najwa: anda sudah mendengarkan itu 282. Rikwanto: ee begini	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 281 dan 282 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
282		282. Rikwanto: ee begini 283. Wengki: saya mungkin menjelaskan pertama ada sedikit yang agak agamis pak	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 282 dan 283 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
283		283. Wengki: saya mungkin menjelaskan pertama ada sedikit yang agak agamis pak 284. Rikwanto: saya belum selesai tadinya sebenarnya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 283 dan 284 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
284		284. Rikwanto: saya belum selesai tadinya sebenarnya 285. Wengki: putusan pengadilan ini berkekuatan hukum tetap itu sejak mei 2011 jadi tidak bener di 2015	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 284 dan 285 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
285		285. Wengki: putusan pengadilan ini berkekuatan hukum tetap itu sejak mei 2011 jadi tidak bener di 2015 286. Najwa: Oke baik baik baik saya sudah harus ee break karna masih ada lagi satu kasus lagi yang juga perlu kita bahas juga malam ini tapi bisa kah pak rikwanto apa yang bisa kemudian diberikan ee agar iwan dan bapaknya punya harapan utang ini akan dibayarkan	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 285 dan 286 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
286		286. Najwa: Oke baik baik baik saya sudah harus ee break karna masih ada lagi satu kasus lagi yang juga perlu kita bahas juga malam ini tapi bisa kah pak rikwanto apa yang bisa kemudian diberikan ee	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 286 dan 287 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		agar iwan dan bapaknya punya harapan utang ini akan dibayarkan 287. Rikwanto: makanya tunggu saya selesai berbicara yaa biar tuntas yaa itikat baik ini ada silakan break dulu lah						
287		287. Rikwanto: makanya tunggu saya selesai berbicara yaa biar tuntas yaa itikat baik ini ada silakan break dulu lah 288. Najwa: ee tidak pak saya break untuk kasus berikutnya jadi bapak harus menyelesaikan di sini	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 287 dan 288 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
288		288. Najwa: ee tidak pak saya break untuk kasus berikutnya jadi bapak harus menyelesaikan di sini 289. Rikwanto: oyaa begini begini yaa kepada mas iwan tadi saya katakan kita sedih dan prihatin ya kepada pengacara juga kita mohon pemahamannya kami coba menjelaskan putusan pengadilan adalah formal uangnya juga formal bukan uang kerohiman kan saya katakan tidak ada anggaran untuk itu dimata anggarannya yang adalah anggaran untuk salah tangkap dan salah tahan itu dianggarkan memang nah untuk itu kita perlu mencari solusi ya kita tetep bertanggung jawab dengan putusan pengadilan dan tanggung jawab sebagai kepolisian ya memang telah anggotanya melakukan sebuah kesalahan akan kita bantu akan kita upayakan semaksimal mungkin kita punya cara ya ada jurisprudence kita anggap ya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 288 dan 289 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
289		289. Rikwanto: oyaa begini begini yaa kepada mas iwan tadi saya katakan kita sedih dan prihatin ya kepada pengacara juga kita mohon pemahamannya kami coba menjelaskan putusan pengadilan adalah formal uangnya juga formal bukan uang kerohiman kan saya katakan tidak ada anggaran untuk itu dimata anggarannya yang adalah anggaran untuk salah	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 289 dan 290 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		tangkap dan salah tahan itu dianggarkan memang nah untuk itu kita perlu mencari solusi ya kita tetep bertanggung jawab dengan putusan pengadilan dan tanggung jawab sebagai kepolisian ya memang telah anggotanya melakukan sebuah kesalahan akan kita bantu akan kita upayakan semaksimal mungkin kita punya cara ya ada jurisprudensi kita anggap ya 290. Najwa : baik						
290		290. Najwa : baik 291. Rikwanto : pernah ada kasus tanah	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 290 dan 291 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
291		291. Rikwanto : pernah ada kasus tanah 292. Najwa : baik pak mohon maaf kita sudah harus, kita sudah harus selesaikan ini tapi saya ingin minta kepastian itu adakah tenggak waktu misalnya yang akan di berikan selama kepolisian ee memikirkan bagaimana caranya secara formal ini bisa di bayarkan	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 291 dan 292 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
292		292. Najwa : baik pak mohon maaf kita sudah harus, kita sudah harus selesaikan ini tapi saya ingin minta kepastian itu adakah tenggak waktu misalnya yang akan di berikan selama kepolisian ee memikirkan bagaimana caranya secara formal ini bisa di bayarkan 293. Rikwanto : segera mba	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 292 dan 293 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
293		293. Rikwanto : segera mba 294. Najwa : segera berapa lama pak	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 293 dan 294 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
294		294. Najwa : segera berapa lama pak 295. Rikwanto : segera kita, kita tidak bisa kita harus bicarakan internal	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 294 dan 295 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
295		295. Rikwanto : segera kita, kita tidak bisa kita harus bicarakan internal 296. Najwa : satu minggu, bisakah satu minggu kemudian saya menagih utang itu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 295 dan 296 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
296		296. Najwa : satu minggu, bisakah satu minggu kemudian saya menagih utang itu 297. Rikwanto : oo tidak bisa, tidak bias	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 296 dan 297 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
297		297. Rikwanto : oo tidak bisa, tidak bias 298. Najwa : berapa lama pak karna sudah menunggu bertahun tahun	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 297 dan 298 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
298		298. Najwa : berapa lama pak karna sudah menunggu bertahun tahun 299. Rikwanto : yang bayar bukan saya, yang bayar Negara, jadi uang negara, kita bicara uang Negara	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 298 dan 299 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
299		299. Rikwanto : yang bayar bukan saya, yang bayar Negara, jadi uang negara, kita bicara uang Negara 300. Najwa : kapan saya bisa membantu mereka untuk menagihkan, segera itu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 299 dan 300 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
300		300. Najwa : kapan saya bisa membantu mereka untuk menagihkan, segera itu 301. Rikwanto : setelah acara ini besok saya akan bicara dengan pimpinan ya, dengan level tertentu kita akan bahas mudah mudahan dalam waktu segera mungkin ada solusi ya dari mana dana itu untuk di bayarkan dan bagaimana prosesnya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 300 dan 301 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
301		301. Rikwanto : setelah acara ini besok saya akan bicara dengan pimpinan ya, dengan level tertentu kita akan bahas mudah mudahan dalam waktu segera mungkin ada solusi ya dari mana dana itu untuk di bayarkan dan bagaimana prosesnya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 301 dan 302 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal-

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		302. Rikwanto : jadi besar hati ya besar hati ya kita akan bantu						
-302		302. Rikwanto : jadi besar hati ya besar hati ya kita akan bantu 303. Najwa : besar hati, besar hati dan insyaAllah utangnya di lunasin	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 302 dan 303 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
303		303. Najwa : besar hati, besar hati dan insyaAllah utangnya di lunasin 304. Rikwanto : bukan utang, putusan pengadilan kami bayar	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 303 dan 304 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
304		304. Rikwanto : bukan utang, putusan pengadilan kami bayar 305. Najwa : putusan pengadilan dan bilang utang untuk iwan 300 juta	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 304 dan 305 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
305		305. Najwa : putusan pengadilan dan bilang utang untuk iwan 300 juta 306. Rikwanto : jangan, jangan utang putusan pengadilan kami bayar	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 305 dan 306 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
306		306. Rikwanto : jangan, jangan utang putusan pengadilan kami bayar 307. Najwa : besok akan di bahas, saya ingatkan pak rikwanto besok ya pak ya saya telfon untuk mengingatkan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 306 dan 307 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
307		307. Najwa : besok akan di bahas, saya ingatkan pak rikwanto besok ya pak ya saya telfon untuk mengingatkan 308. Rikwanto : iya insyaAllah kita akan bahas	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 307 dan 308 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
308		308. Rikwanto : iya insyaAllah kita akan bahas 309. Najwa : terimakasih terimakasih, terimakasih sudah hadir, ingatkan saya untuk mengingatkan pak rikwanto kami akan kembali setelah pariwisata	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 308 dan 309 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
309		<p>309. Najwa : terimakasih terimakasih, terimakaish sudah hadir, ingatkan saya untuk mengingatkan pak rikwanto kami akan kembali setelah pariwisata Bergerak demi hak 6</p> <p>310. Najwa : pemirsa iya sempat di paksa turun dari sebuah maskapai penerbangan saat hendak melakukan perjalanan menghandiri seminar internasional alasan maskapai hanya karna perempuan ini cacat tak puas dengan permintaan maaf iya kini menggugat maskapai dan pemerintah ke pengadilan</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 309 dan 310 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
310		<p>310. Najwa : pemirsa iya sempat di paksa turun dari sebuah maskapai penerbangan saat hendak melakukan perjalanan menghandiri seminar internasional alasan maskapai hanya karna perempuan ini cacat tak puas dengan permintaan maaf iya kini menggugat maskapai dan pemerintah ke pengadilan</p> <p>311. Najwa : dan sudah ada dwi ariani di studio untuk berbagi cerita mba dwi terimakasih sudah hadir di mata najwa</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 310 dan 311 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
311		<p>311. Najwa : dan sudah ada dwi ariani di studio untuk berbagi cerita mba dwi terimakasih sudah hadir di mata najwa</p> <p>312. Dwi ariyani : selamat malam mba</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 311 dan 312 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
312		<p>312. Dwi ariyani : selamat malam mba</p> <p>313. Najwa : jadi, jadi anda sudah di dalam pesawat sudah duduk di kursi pesawat tapi kemudian di suurh turun</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 312 dan 313 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
313		<p>313. Najwa : jadi, jadi anda sudah di dalam pesawat sudah duduk di kursi pesawat tapi kemudian di suurh turun</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 313 dan 314 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		314. Dwi ariyani : iya ee waktu itu tapi sebelum saya menceritakan ee sedikit koreksi mungkin sebaiknya jangan lagi menggunakan kata penyandang cacat tapi pakailah kata distabilitas						
314		314. Dwi ariyani : iya ee waktu itu tapi sebelum saya menceritakan ee sedikit koreksi mungkin sebaiknya jangan lagi menggunakan kata penyandang cacat tapi pakailah kata distabilitas 315. Najwa : distabilitas	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 314 dan 315 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
315		315. Najwa : distabilitas 316. Dwi ariyani: iyaa	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 315 dan 316 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
316		316. Dwi ariyani: iyaa 317. Najwa : terimakasih koreksinya mba dwi anda sudah di dalam sudah duduk di atas	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 316 dan 317 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
317		317. Najwa : terimakasih koreksinya mba dwi anda sudah di dalam sudah duduk di atas 318. Dwi ariyani : iya betul	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 317 dan 318 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
318		318. Dwi ariyani : iya betul 319. Najwa : kemudian diminta turun	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 318 dan 319 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
319		319. Najwa : kemudian diminta turun 320. Dwi ariani : iya, jadi waktu itu ketika se setelah saya cek in jadi saya udah menyampaikan kepada petugas bahwa saya adalah penyandang distabilitas sehingga butuh layanan kusus yaitu wechair yang kusus untuk masuk ke cabin dan mereka sudah menyediakan itu kemudian ketika saya sudah masuk ke dalam pesawat sudah duduk dan pesawat tinggal beberapa saat lagi untuk take off tiba tiba ee dari crew atau ee apa namanya ee kepala crew pesawat itu mendatangi saya dan mengatakan can	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 319 dan 320 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		you evacuate yourself ee kemudian saya jelaskan bahwa no I will need asistansi karna saya rasa semua penumpang ya ketika di dalam kondisi imergancy di pesawat pasti butuh ee bantuan ketika mau keluar dari pesawat atau evakuasi ee kemudian dia menghubungi staff ground kemudian staff ground menghubungi saya dan mengatakan bahwa maaf ibu, ibu tidak layak terbang jadi ibu harus turun dan saat itu pun sebelum saya ee memutuskan turun atau tidak mereka tidak menanyakan itu terlebihdahulu kepada saya mereka kembali menginformasikan kepada saya bahwa kursi roda saya dan semua barang saya sudah turun dari pesawat						
320		320. Dwi ariani : iya, jadi waktu itu ketika se setelah saya cek in jadi saya udah menyampaikan kepada petugas bahwa saya adalah penyandang distabilitas sehingga butuh layanan kusus yaitu wechair yang kusus untuk masuk ke cabin dan mereka sudah menyediakan itu kemudian ketika saya sudah masuk ke dalam pesawat sudah duduk dan pesawat tinggal beberapa saat lagi untuk take off tiba tiba ee dari crew atau ee apa namanya ee kepala crew pesawat itu mendatangi saya dan mengatakan can you evacuate yourself ee kemudian saya jelaskan bahwa no I will need asistansi karna saya rasa semua penumpang ya ketika di dalam kondisi imergancy di pesawat pasti butuh ee bantuan ketika mau keluar dari pesawat atau evakuasi ee kemudian dia menghubungi staff ground kemudian staff ground menghubungi saya dan mengatakan bahwa maaf ibu, ibu tidak layak terbang jadi ibu harus turun dan saat itu pun sebelum saya ee memutuskan turun atau tidak mereka tidak menanyakan itu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 320 dan 321 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		terlebih dahulu kepada saya mereka kembali menginformasikan kepada saya bahwa kursi roda saya dan semua barang saya sudah turun dari pesawat 321. Najwa : pernah kah anda mengalami ee peristiwa serupa mba dwi						
321		321. Najwa : pernah kah anda mengalami ee peristiwa serupa mba dwi 322. Dwi ariyani : belum pernah	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 321 dan 322 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
322		322. Dwi ariyani : belum pernah 323. Najwa : belum pernah, sebelumnya apakah anda pernah berpergian hanya dengan seorang diri saja	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 322 dan 323 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
323		323. Najwa : belum pernah, sebelumnya apakah anda pernah berpergian hanya dengan seorang diri saja 324. Dwi ariyani : iya, ee sebelum pergi dengan etihad itu saya sudah pergi ke America ya ke san francisco yang sebenarnya kalo di lihat jam terbang nya itu lebih lama dari pada ee dengan etihad ini	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 323 dan 324 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
324		324. Dwi ariyani : iya, ee sebelum pergi dengan etihad itu saya sudah pergi ke America ya ke san francisco yang sebenarnya kalo di lihat jam terbang nya itu lebih lama dari pada ee dengan etihad ini 325. Najwa : jadi alasan utama mereka adalah karna ee di karna anada menjawab tidak bisa ee pada saat emergency tidak bisa sendiri itu di jadikan alasan bagi mereka untuk melarang anda terbang	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 324 dan 325 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
325		325. Najwa : jadi alasan utama mereka adalah karna ee di karna anada menjawab tidak bisa ee pada saat emergency tidak bisa sendiri itu di jadikan alasan bagi mereka untuk melarang anda terbang 326. Dwi ariyani : iya betul, dan saya tidak ada pendampingnya dan mereka menjelaskan bahwa	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 325 dan 326 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		kalo saya mau terbang malam itu juga harus menyediakan pendamping						
326		<p>326. Dwi ariyani : iya betul, dan saya tidak ada pendampingnya dan mereka menjelaskan bahwa kalo saya mau terbang malam itu juga harus menyediakan pendamping</p> <p>327. Najwa : ee anda kemudian membuat petisi yang di tanda tangani hampir 50.000 orang spesifiknya sekarang yang anda tuntutan apa mba dwi</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 326 dan 327 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
327		<p>327. Najwa : ee anda kemudian membuat petisi yang di tanda tangani hampir 50.000 orang spesifiknya sekarang yang anda tuntutan apa mba dwi</p> <p>328. Dwi ariyani : saya ingin agar ee mereka di beri sanksi ya etihad ini karna jelas jelas mereka ini sudah melakukan diskriminasi terhadap saya dengan berdasarkan kepda distabilitas saya gitu ka nee dan sekarangdi Indonesia sudah ada undang undang penyandang distabilitas dan ada sanksi disana disebutkan bahwa ee ada pasal 19 yang menyatakan bahwa setiap penyandang distabilitas itu berhak untuk mendpat mengakses fasilitas public termasuk layanan udara</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 327 dan 328 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
328		<p>328. Dwi ariyani : saya ingin agar ee mereka di beri sanksi ya etihad ini karna jelas jelas mereka ini sudah melakukan diskriminasi terhadap saya dengan berdasarkan kepda distabilitas saya gitu ka nee dan sekarangdi Indonesia sudah ada undang undang penyandang distabilitas dan ada sanksi disana disebutkan bahwa ee ada pasal 19 yang menyatakan bahwa setiap penyandang distabilitas itu berhak untuk mendpat mengakses fasilitas public termasuk layanan udara</p> <p>329. Najwa : jadi spesifiknya sanksi</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 328 dan 329 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
329		329. Najwa : jadi spesifiknya sanksi 330. Dwi ariyani: iya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 329 dan 330 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
330		330. Dwi ariyani: iya 331. Najwa : berupa apa terserah pokoknya harus di beri sanksi	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 330 dan 331 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
331		331. Najwa : berupa apa terserah pokoknya harus di beri sanksi 332. Dwi ariyani : iya dan ee permintaan maaf bukan hanya kepada saya tetapi kepada semua masyarakat distabilitas di Indonesia karna mereka melakukan ini ee kepada masyarakat distabilitas di Indonesia juga bukan hanya saya dan juga untuk mengakhiri ya mba najwa ya terus terang saja bahwa sudah banyak sekali ee peristiwa, peristiwa yang tidak ee enak yang di alami atau tidak nyaman yang di alami oleh rekan rekan distabilitas terkait layanan udara jadi harapan saya dengan menuntut secara hukum ini juga menjadi ee acuan atau referensi nanti kedepanya agar kasusu kasusu seperti saya ini tidak akan terulang lagi	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 331 dan 332 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
332		332. Dwi ariyani : iya dan ee permintaan maaf bukan hanya kepada saya tetapi kepada semua masyarakat distabilitas di Indonesia karna mereka melakukan ini ee kepada masyarakat distabilitas di Indonesia juga bukan hanya saya dan juga untuk mengakhiri ya mba najwa ya terus terang saja bahwa sudah banyak sekali ee peristiwa, peristiwa yang tidak ee enak yang di alami atau tidak nyaman yang di alami oleh rekan rekan distabilitas terkait layanan udara jadi harapan saya dengan menuntut secara hukum ini juga menjadi ee acuan atau referensi nanti	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 332 dan 333 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		kedepanya agar kasus kasus seperti saya ini tidak akan terulang lagi 333. Najwa : kita break nanti kita lanjutkan ee karna yang jelas pihat etihad sudah menyampaikan permohonan maaf tapi tadi kita dengarkan sama sama itu saja belum cukup kita akan perlihatkan permohonan maaf etihad setelah pariwisata jangan kemana kemana tetap di mata najwa						
333		333. Najwa : kita break nanti kita lanjutkan ee karna yang jelas pihat etihad sudah menyampaikan permohonan maaf tapi tadi kita dengarkan sama sama itu saja belum cukup kita akan perlihatkan permohonan maaf etihad setelah pariwisata jangan kemana kemana tetap di mata najwa Bergerak demi hak 7 334. Najwa : ya permirsa kami juga menghandirkan perwakilan kementerian perhubungan yang ikut di gugat oleh dwi ariyani direktur angkutan udara kementerian perhubungan maryati karma selamat malam bu maryati terimakaish sudah hadir	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 333 dan 334 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
334		334. Najwa : ya permirsa kami juga menghandirkan perwakilan kementerian perhubungan yang ikut di gugat oleh dwi ariyani direktur angkutan udara kementerian perhubungan maryati karma selamat malam bu maryati terimakaish sudah hadir 335. Maryati ; selamat malam	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 334 dan 335 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
335		335. Maryati ; selamat malam 336. Najwa : ee apa tanggapan dari kementerian perhubungan soal kasus yang menimpa ee mba dwi ini	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 335 dan 336 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
336		<p>336. Najwa : ee apa tanggapan dari kementerian perhubungan soal kasus yang menimpa ee mba dwi ini</p> <p>337. Maryati : baik terimakasih mba najwa dan selamat malam mba ariyani memang kami seb sebetulnya amat kaget pertama karna ini baru sekali terjadi ee ada terjadi seperti ini penolakan di pesawat biasanya memang orang tua dalam undang undang kita ada nomer 1 tahun 2009 ada pasal 134 yang menyatakan bahwa semua orang yang disabilitas atau orang tua atau anak di bawah 12 tahun itu di bantu se ua fasilitasnya di bantu sampai naik ke pesawat jadi ada pree flight in flight dan push flight jadi dia sebelumnya waktu cek in di tanya ditanya bagaimana kebutuhanya kondisinya seperti ini apa butuh will chair dan sebagainya umumnya yang berangkat itu penumpang yang disabilitas atau orang tua itu didampingin keluarganya umumnya jadi mungkin belum ada masalah nah ini bu mba ariyani memang hebat sekali berani sendiri terbang jauh gitu loh</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 336 dan 337 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
337		<p>337. Maryati : baik terimakasih mba najwa dan selamat malam mba ariyani memang kami seb sebetulnya amat kaget pertama karna ini baru sekali terjadi ee ada terjadi seperti ini penolakan di pesawat biasanya memang orang tua dalam undang undang kita ada nomer 1 tahun 2009 ada pasal 134 yang menyatakan bahwa semua orang yang disabilitas atau orang tua atau anak di bawah 12 tahun itu di bantu se ua fasilitasnya di bantu sampai naik ke pesawat jadi ada pree flight in flight dan push flight jadi dia sebelumnya waktu cek in di tanya ditanya bagaimana kebutuhanya kondisinya seperti ini apa</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 337 dan 338 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>butuh will chair dan sebagainya umumnya yang berangkat itu penumpang yang disabilitas atau orang tua itu didampingin keluarganya umumnya jadi mungkin belum ada masalah nah ini bu mba ariyani memang hebat sekali berani sendiri terbang jauh gitu loh</p> <p>338. Najwa: tapi adakah kemudian pelanggaran yang memang di temukan oleh kementerian perhubungan yang dilakukan oleh mascapai</p>						
338		<p>338. Najwa: tapi adakah kemudian pelanggaran yang memang di temukan oleh kementerian perhubungan yang dilakukan oleh mascapai</p> <p>339. Maryati: nah untuk ya ini bu jadi dalam aturannya dia ada ground service manual itu standar internasional dah di akui internasional IQ standar dan kita juga sudah ada aturan Indonesia nya peraturan menteri 61 tahun 2015 sudah menyatakan itu dan sudah mendukung semua fasilitas di bandara maupun apa di pesawat it sudah di siap kan untuk disabilitas nah namun kejadian ini kami di luar dugaan kami dan kami juga sudah mengklarifikasi kepada dwi ariyani sendiri waktu pas kejadian tanggal 3 tanggal 11 kami undang ya bu ya kami undang untuk klarifikasi ini</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 338 dan 339 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
339		<p>339. Maryati: nah untuk ya ini bu jadi dalam aturannya dia ada ground service manual itu standar internasional dah di akui internasional IQ standar dan kita juga sudah ada aturan Indonesia nya peraturan menteri 61 tahun 2015 sudah menyatakan itu dan sudah mendukung semua fasilitas di bandara maupun apa di pesawat it sudah di siap kan untuk disabilitas nah namun kejadian ini kami di luar dugaan kami dan kami juga sudah</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 339 dan 340 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		mengklarifikasi kepada dwi ariyani sendiri waktu pas kejadian tanggal 3 tanggal 11 kami undang ya bu ya kami undang untuk klarifikasi ini						
340		340. Najwa: sempat sudah ada pertemuan 341. Maryati: yaa footi flight juga kami panggil sudah kami beri teguran di parijen kami jadi itu	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 340 dan 341 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
341		341. Maryati: yaa footi flight juga kami panggil sudah kami beri teguran di parijen kami jadi itu 342. Najwa: baik mba dwi terakhir jadi anda kan maju ke pengadilan dengan kasus ini harapan anda	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 341 dan 342 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
342		342. Najwa: baik mba dwi terakhir jadi anda kan maju ke pengadilan dengan kasus ini harapan anda 343. Dwi ariyani: yaa harapan saya ada perubahan ya mba ya jadi ada perlindungan hukum yang benar terhadap ee disabilitas sehingga mereka kami tidak lagi mengalami ee diskriminasi untuk layanan penerbangan ini jadi ada perubahan kalau memang di dalam hukum kita sudah ada sanksinya itu harusnya di terapkan itu yang menjadi harapan saya kedepannya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 342 dan 343 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
343		343. Dwi ariyani: yaa harapan saya ada perubahan ya mba ya jadi ada perlindungan hukum yang benar terhadap ee disabilitas sehingga mereka kami tidak lagi mengalami ee diskriminasi untuk layanan penerbangan ini jadi ada perubahan kalau memang di dalam hukum kita sudah ada sanksinya itu harusnya di terapkan itu yang menjadi harapan saya kedepannya 344. Dwi ariyani: yaa harapan saya ada perubahan ya mba ya jadi ada perlindungan hukum yang benar terhadap ee disabilitas sehingga mereka kami tidak	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 343 dan 344 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		lagi mengalami ee diskriminasi untuk layanan penerbangan ini jadi ada perubahan kalau memang di dalam hukum kita sudah ada sanksi nya itu harusnya di terapkan itu yang menjadi harapan saya kedepannya						
344		344. Dwi ariyani: yaa harapan saya ada perubahan ya mba ya jadi ada perlindungan hukum yang benar terhadap ee disabilitas sehingga mereka kami tidak lagi mengalami ee diskriminasi untuk layanan penerbangan ini jadi ada perubahan kalau memang di dalam hukum kita sudah ada sanksi nya itu harusnya di terapkan itu yang menjadi harapan saya kedepannya 345. Dwi: terimakasih	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 344 dan 345 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
345		345. Dwi: terimakasih 346. Najwa: terimakasih ibu maryati sudah hadir terimakasih sudah menyaksikan mata najwa sampai jumpa	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 345 dan 346 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

**Tabel Analisis Penggunaan Substitusi Verbal dalam Acara Mata Najwa
Berjudul Kita KPK**

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
1		<p>Kita KPK 1</p> <p>1. Najwa: “KPK tak berhenti mendapat serangan dan bentukna semakin berani dan barbar. Terakhir penyidik senior KPK, Novel Baswedan disiram air keras. Isu tentang korupsi kembali memanas. Mata Najwa, Kita KPK mengajak kita bergerak bersama. Sudah hadir di studio, juru bicara KPK, Febry Diansyah, selamat malam Mas Febry. Terima kasih sudah hadir.”</p> <p>2. Febry: “Selamat malam.”</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 1 dan 2 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
2		<p>2. Febry: “Selamat malam.”</p> <p>3. Najwa: “Ada teman saya Haris Azhar dari koalisi masyarakat sipil anti korupsi, terima kasih Mas Haris sudah hadir.”</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 2 dan 3 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
3		<p>3. Najwa: “ Ada teman saya Haris Azhar dari koalisi masyarakat sipil anti korupsi, terima kasih Mas Haris sudah hadir.”</p> <p>4. Haris: “Malam.”</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 3 dan 4 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
4		<p>4. Haris: “Malam.”</p> <p>5. Najwa: “Ada Adnan Topan Hutadoko, kordinator ICW, selamat malam Bung Adnan.”</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 4 dan 5 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
5		<p>5. Najwa: “Ada Adnan Topan Hutadoko, kordinator ICW, selamat malam Bung Adnan.”</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 5 dan 6 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		6. Adnan: "Selamat malam, Mba Najwa."						
6		6. Adnan: "Selamat malam, Mba Najwa." 7. Najwa: "Dan ada Alisa Wahid, kordinator nasional jaringan gusdurian, Mba Alisa terima kasih sudah hadir."	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 6 dan 7 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
7		7. Najwa: "Dan ada Alisa Wahid, kordinator nasional jaringan gusdurian, Mba Alisa terima kasih sudah hadir." 8. Alisa: "Sama-sama. Selamat malam."	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 7 dan 8 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
8		8. Alisa: "Sama-sama. Selamat malam." Najwa: "Eeee sebelum kita memulai berdialog eee saya ingin menghubungi kerabat Novel Baswedan, tepatnya kakak Novel Baswedan, Pak Taufiq Baswedan yang tengah menemani Novel berobat di Singapura. Assalamualaikum Pak Taufiq?"	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 8 dan 9 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
9		9. Najwa: "Eeee sebelum kita memulai berdialog eee saya ingin menghubungi kerabat Novel Baswedan, tepatnya kakak Novel Baswedan, Pak Taufiq Baswedan yang tengah menemani Novel berobat di Singapura. Assalamualaikum Pak Taufiq?" 10. Taufiq: "Walaikumsalam, Mba Njawa. Selamat malam."	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 9 dan 10 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
10		10. Taufiq: "Walaikumsalam, Mba Njawa. Selamat malam." 11. Najwa: "Selamat malam. Terima kasih sudah bersedia untuk saya telepon malam ini Pak Taufiq."	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 10 dan 11 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		Eee kondisi Bang Novel seperti apa?”						
11		11. Najwa: “Selamat malam. Terima kasih sudah bersedia untuk saya telepon malam ini Pak Taufiq. Eee kondisi Bang Novel seperti apa?” 12. Taufiq: “Eee kondisi sekarang masih dalam perawatan intensif di Singapura.”	-	-	-		Pada pasangan tuturan 11 dan 12 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
12		12. Taufiq: “Eee kondisi sekarang masih dalam perawatan intensif di Singapura.” 13. Najwa: “Adakah perbaikan sejak kemarin diterbangkan kesana?”	-	-	-		Pada pasangan tuturan 12 dan 13 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
13		13. Najwa: “Adakah perbaikan sejak kemarin diterbangkan kesana?” 14. Taufiq: “Eee Allhamdulillah ada eee perbaikan, kondisi membaik.”	-	-	-		Pada pasangan tuturan 13 dan 14 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
14		14. Taufiq: “Eee Allhamdulillah ada eee perbaikan, kondisi membaik.” 15. Najwa: “Jadi penglihatannya sudah berangsur-angsur mulai jelas atau masih butuh waktu berapa lama kira-kira menurut dokter?”						
15	Mata Najwa (Kita KPK video ke-1)	15. Najwa: “Jadi penglihatannya sudah <u>berangsur-angsur</u> mulai jelas atau masih butuh waktu berapa lama kira-kira menurut dokter?” 16. Taufiq: “ <u>Masih butuh waktu</u> , cuman dokter masih belum bisa kasih kesimpulan.”	(15) <u>berangsur-angsur</u> – (16) <u>Masih butuh waktu</u>	-	-	✓	-	Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>berangsur-angsur</u> dan <u>masih butuh waktu</u> pemakaian kata <u>berangsur-angsur</u> merupakan bentuk frasa verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							<p>mengungkapkan suatu tindakan yang berupa pergerakan atau pergeseran sedikit demi sedikit kemudian oleh Taufiq dianggapi dengan menggunakan penggantian frasa verba <u>masih butuh waktu</u>. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui tindakan seseorang melakukan pergerakan dengan bertahap sehingga dialog najwa dan tauliq tersebut menjadi lebih menarik.</p> <p>Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata frasa verba <u>berangsur-angsur</u> dengan bentuk frasa verba <u>masih butuh waktu</u>.</p>	
16		<p>16. Taufiq: “Masih butuh waktu, cuman dokter masih belum bisa kasih kesimpulan.”</p> <p>17. Najwa: “Apakah akan ada tindakan khusus seperti operasi misalnya?”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 16 dan 17 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
17		17. Najwa: “Apakah akan ada tindakan khusus seperti	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 17 dan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		operasi misalnya?” 18. Taufiq: “Belum sampai kesitu kayaknya.”					18 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
18		18. Taufiq: “Belum sampai kesitu kayaknya.” 19. Najwa: “Jadi yang sekarang dilakukan hanya mengobservasi dulu begitu ya.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 18 dan 19 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
19		19. Najwa: “Jadi yang sekarang dilakukan hanya mengobservasi dulu begitu ya.” 20. Taufiq: “Iya, masih dalam tahap itu, tapi kondisi juga membaik lah.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 19 dan 20 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
20		20. Taufiq: “Iya, masih dalam tahap itu, tapi kondisi juga membaik lah.” 21. Najwa: “Sudah membaik, eee jadi berkomunikasi secara lancar, secara fisik selain matanya, yang memang terkena air keras, secara fisik dan lain-lainnya tidak apa-apa?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 20 dan 21 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
21		21. Najwa: “Sudah membaik, eee jadi berkomunikasi secara lancar, secara fisik selain matanya, yang memang terkena air keras, secara fisik dan lain-lainnya tidak apa-apa?” 22. Taufiq: “Iya.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 21 dan 22 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
22		22. Taufiq: “Iya.” 23. Najwa: “Allhamdulillah. Eee secara emosional seperti apa Pak Taufiq kondisi Bang Novel, adakah misalnya eee kekhawatiran, tidak tenang, atau seperti apa kondisinya?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 22 dan 23 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
23		23. Najwa: “Allhamdulillah. Eee secara emosional	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 23 dan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>seperti apa Pak Taufiq kondisi Bang Novel, adakah misalnya eee kekhawatiran, tidak tenang, atau seperti apa kondisinya?”</p> <p>24. Taufiq: “Eee secara emosional, Allhamdulillah Novel pun sangat tenang sekali. bahkan dia sangat mengkhawatirkan kondisi yang di luar. Seperti misalnya kondisi penyidik-penyidik yang lain, atau penegak hukum lain lah. Jangan sampai dengan kejadian ini, mereka jadi ga semangat, atau jadi berputus asa. Itu yang dipikirkan Novel.”</p>					24 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
24	Mata Najwa (Kita KPK video ke1)	<p>24. Taufiq: “Eee secara emosional, Allhamdulillah Novel pun sangat tenang sekali. bahkan dia sangat mengkhawatirkan kondisi yang di luar. Seperti misalnya kondisi penyidik-penyidik yang lain, atau penegak hukum lain lah. Jangan sampai dengan kejadian ini, mereka jadi ga semangat, atau jadi <u>berputus asa</u>. Itu yang dipikirkan Novel.”</p> <p>25. Najwa: “Jadi justru pesan Bang Novel ke teman-temannya, jangan <u>putus harapan</u>, jangan putus semangat begitu ya?”</p>	<p>(24) <u>berputus asa</u> -</p> <p>(25) <u>putus harapan</u></p>	-	-	✓	-	<p>Analisis:</p> <p>Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <i>berangsur-angsur</i> dan <i>masih butuh waktu</i> pemakaian kata <u><i>berangsur-angsur</i></u> merupakan bentuk frasa verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang berupa pergerakan atau pergeseran sedikit demi sedikit kemudian oleh Taufiq dianggapi dengan menggunakan penggantian frasa verba <u><i>masih butuh waktu</i></u>. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui tindakan seseorang</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							melakukan pergerakan dengan bertahap sehingga dialog najwa dan taufiq tersebut menjadi lebih menarik. Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata frasa verba <u>berangsur-angsur</u> dengan bentuk frasa verba <u>masih butuh waktu.</u>	
25		25. Najwa: “Jadi justru pesan Bang Novel ke teman-temannya, jangan putus harapan, jangan putus semangat begitu ya?” 26. Taufiq: “Iya harus bisa mengambil kejadian ini untuk menjadi lebih baik dan lebih semangat.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 25 dan 26 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
26		26. Taufiq: “Iya harus bisa mengambil kejadian ini untuk menjadi lebih baik dan lebih semangat.” 27. Najwa: “Bang Novel sendiri yang diceritakan ke anda, seberapa detail yang dia ingat soal serangan subuh itu?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 26 dan 27 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
27		27. Najwa: “Bang Novel sendiri yang diceritakan ke anda, seberapa detail yang dia ingat soal serangan subuh itu?” 28. Taufiq: “Serangan subuh itu sangat cepat. Eee ia abis pulang dari selesai solat subuh, ga berapa lama ada sepeda motor yang berboncengan mengejar,	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 27 dan 28 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		lalu tiba-tiba secara cepat sekali menyiramkan cairan itu ke wajahnya.”						
28		28. Taufiq: “Serangan subuh itu sangat cepat. Eee ia abis pulang dari selesai solat subuh, ga berapa lama ada sepeda motor yang berboncengan mengejar, lalu tiba-tiba secara cepat sekali menyiramkan cairan itu ke wajahnya.” 29. Najwa: “Jadi yang memang diincar sengaja disiramkan ke wajah? Ke mata terutama?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 28 dan 29 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
29		29. Najwa: “Jadi yang memang diincar sengaja disiramkan ke wajah? Ke mata terutama?” 30. Taufiq: “Iya ke wajah. Dan itu ia sebelumnya juga pernah menyampaikan kepada saya bahwa sepertinya ada orang-orang yang <i>mengikuti</i> dia.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 29 dan 30 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
30	Mata Najwa (Kita KPK video ke-1)	30. Taufiq: “Iya ke wajah. Dan itu ia sebelumnya juga pernah menyampaikan kepada saya bahwa sepertinya ada orang-orang yang <u><i>mengikuti</i></u> dia.” 31. Najwa: “Dan apakah Bang Novel sempat mengenali atau paling tidak eee tahu begitu orang-orang yang <u><i>membuntutinya</i></u> selama sebelum serangan itu?”	(30) <u><i>mengikuti</i></u> –(31) <u><i>membuntutinya</i></u>	✓	-	-	-	Analisis: Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <i>mengikuti</i> dan <i>membuntutinya</i> pemakaian kata <u><i>mengikuti</i></u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Taufiq sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang sedang berjalan atau mengiringi oleh Najwa dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u><i>membuntutinya</i></u> . Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							<p>dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui tindakan seseorang yang mengikuti dari dari belakang sehingga dialog taufiq dan najwa tersebut menjadi lebih menarik.</p> <p>Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan koheisi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>mengikuti</u> dengan bentuk verba <u>membuntutinya</u>.</p>	
31		<p>31. Najwa: “Dan apakah Bang Novel sempat mengenali atau paling tidak eee tahu begitu orang-orang yang membuntutinya selama sebelum serangan itu?”</p> <p>32. Taufiq: “Sempat melihat, tapi kalau tahu ga, kalau kenal engga. Cuma sempat melihat, ada sesuatu yang mencurigakan, Cuma orang itu langsung kabur. Seperti di kejadian sebelumnya, Mba. Waktu dia ditabrak itu sebelumna itu eee 3 minggu sebelumnya itu intensif selalu diikutin terus. Nah ada beberapa yang pernah dipergoki ama dia kemudian kabur, seperti itu gambarannya.”</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 31 dan 32 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
32		<p>32. Taufiq: “Sempat melihat, tapi kalau tahu ga, kalau kenal engga. Cuma sempat melihat, ada sesuatu yang mencurigakan, Cuma orang itu langsung kabur. Seperti di kejadian sebelumnya, Mba. Waktu dia ditabrak itu sebelumna itu eee 3 minggu sebelumnya itu intensif selalu diikuti terus. Nah ada beberapa yang pernah dipergoki ama dia kemudian kabur, seperti itu gambarannya.”</p> <p>33. Najwa: “Eee saya tau di depan rumah Bang Novel itu dipasang CCTV, apakah CCTV di rumah itu menangkap eee ada bau-bau yang mencurigakan di subuh itu?”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 32 dan 33 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
33		<p>33. Najwa: “Eee saya tau di depan rumah Bang Novel itu dipasang CCTV, apakah CCTV di rumah itu menangkap eee ada bau-bau yang mencurigakan di subuh itu?”</p> <p>34. Taufiq: “Dari CCTV benar menangkap, Cuma untuk lebih detailnya itu aga susah.”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 33 dan 34 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
34		<p>34. Taufiq: “Dari CCTV benar menangkap, Cuma untuk lebih detailnya itu aga susah.”</p> <p>35. Najwa: “Baik, itu proses penyelidikannya yang saat ini dilakukan. Eee berapa lama kira-kira akan di Singapura, sudah ada informasi Pak Taufiq?”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 34 dan 35 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
35		<p>35. Najwa: “Baik, itu proses penyelidikannya yang saat ini dilakukan. Eee berapa lama kira-kira akan di Singapura, sudah ada informasi Pak Taufiq?”</p> <p>36. Taufiq: “Belum ada, Mba. Cuma ya kita berharap bisa secepatnya.”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 35 dan 36 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
36		36. Taufiq: “Belum ada, Mba. Cuma ya kita berharap bisa secepatnya.” 37. Najwa: “Yang mendampingi di sana selain anda Pak Taufiq?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 36 dan 37 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
37		37. Najwa: “Yang mendampingi di sana selain anda Pak Taufiq?” 38. Taufiq: “Ada dari KPK. Dan juga yang lainnya. Cuma kalau untuk bertemu, berkomunikasi ya dibatasi.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 37 dan 38 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
38		38. Taufiq: “Ada dari KPK. Dan juga yang lainnya. Cuma kalau untuk bertemu, berkomunikasi ya dibatasi.” 39. Najwa: “Oke, eee mau konfirmasi satu hal, apakah betul Presiden Jokowi sampai mengirimkan dokter kepresidenan khusus untuk mendampingi Bang Novel di sana?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 38 dan 39 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
39		39. Najwa: “Oke, eee mau konfirmasi satu hal, apakah betul Presiden Jokowi sampai mengirimkan dokter kepresidenan khusus untuk mendampingi Bang Novel di sana?” 40. Taufiq: “Iya benar. Eee dari kedokteran kepresidenan pernah datang dan menyampaikan pesan dari eee Bapak Presiden agar beliau segera diatasi dengan sebaik-baiknya, dan dirawat agar bisa kembali seperti kondisi semula. Kita mengapresiasi apa yang disampaikan Bapak Presiden, tapi kita juga berharap aparat bawahnya bisa perintah dari bapak Presiden, yang sudah jelas segera menangkap para pelakunya, karena ini	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 39 dan 40 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		masalah besar. Besarnya adalah ini suatu teror yang luar biasa. Dan menyangkut kewibawaan negara.”						
40		<p>40. Taufiq: “Iya benar. Eee dari kedokteran kepresidenan pernah datang dan menyampaikan pesan dari eee Bapak Presiden agar beliau segera diatasi dengan sebaik-baiknya, dan dirawat agar bisa kembali seperti kondisi semula. Kita mengapresiasi apa yang disampaikan Bapak Presiden, tapi kita juga berharap aparat bawahnya bisa perintah dari bapak Presiden, yang sudah jelas segera menangkap para pelakunya, karena ini masalah besar. Besarnya adalah ini suatu teror yang luar biasa. Dan menyangkut kewibawaan negara.”</p> <p>41. Najwa: “Baik, kita akan tuntutan bersama, kita akan kawal bersama kasus ini. Terima kasih banyak Pak Taufiq, salam hormat untuk Bang Novel, doa tidak putus dari kami, semoga cepat pulih, cepat berkumpul bersama keluarga.”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 40 dan 41 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
41		<p>41. Najwa: “Baik, kita akan tuntutan bersama, kita akan kawal bersama kasus ini. Terima kasih banyak Pak Taufiq, salam hormat untuk Bang Novel, doa tidak putus dari kami, semoga cepat pulih, cepat berkumpul bersama keluarga.”</p> <p>42. Taufiq: “Terima kasih.”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 41 dan 42 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
42		<p>42. Taufiq: “Terima kasih.”</p> <p>43. Najwa: “Assalamualaikum Bang.”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 42 dan 43 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
43		43. Najwa: “Assalamualaikum Bang.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 43 dan 44 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		44. Taufiq: “Walaikumsalam, wr.wb.”					substitusi verbal	
44		45. Taufiq: “Walaikumsalam, wr.wb.” 46. Najwa: “Baik kita akan kembali setelah pariwisata, Kita KPK. Jangan kemana-mana.” (Tepuk tangan)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 44 dan 45 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
45		Kita KPK 2 47. Najwa: “Pasti ini kasus hukum besar, tidak mungkin kasus hukum kecil mau mencelakakan orang. Saya ke juru bicara KPK, spekulasi dari wakil presiden, apakah anda setuju hal itu? Ini berkaitan dengan kasus hukum besar yang saat ini tengah ditangani KPK, khususnya sedang diselidiki oleh Novel Baswedan.” 48. Febry: “Memang ada kasus hukum besar yang sedang ditangani saat ini, dan eee sahabat kami Novel Baswedan adalah salah satu Kasatgas di salah satu kasus sebutlah, eee kasus indikasi korupsi KTP Elektronik. Dengan indikasi kerugian keuangan negara 2,3 triliun. Secara fakta memang ada kasus itu dan Novel adalah Kasatgas dalam kasus itu dan artinya punya peran yang cukup signifikan...”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 46 dan 47 tidak terdapat penggunaan substitusi -verbal	
46		47. Febry: “Memang ada kasus hukum besar yang sedang ditangani saat ini, dan eee sahabat kami Novel Baswedan adalah salah satu Kasatgas di salah satu kasus sebutlah, eee kasus indikasi korupsi KTP Elektronik. Dengan indikasi kerugian keuangan negara 2,3 triliun. Secara fakta memang ada kasus itu dan Novel adalah Kasatgas dalam	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 47 dan 48 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		kasus itu dan artinya punya peran yang cukup signifikan...” 48. Najwa: “Mereka menduga ini ada kaitannya dengan penyelidikan E-KTP?”						
47		48. Najwa: “Mereka menduga ini ada kaitannya dengan penyelidikan E-KTP?” 49. Febry: “Jika ini dihubungkan secara langsung tentu kita membutuhkan pencarian informasi, pencarian fakta dan beberapa proses eee penyelidikan dan penyidikan untuk bisa melihat misalnya, serangan selasa subuh itu eee terkait untuk memperlambat atau menghentikan sebuah proses perkara yang sedang berjalan. Tentu belum bisa disimpulkan eee saat ini, karena itu kami selalu berkoordinasi eee sejauh ini kordinasi dengan tim yang bergerak di kepolisian, kita olah TKP dan lain-lain, termasuk juga soal CCTV, sebenarnya pelakunya siapa dan tentu saja kita harap tidak berhenti hanya pada pelaku yang menggunakan motor pada saat itu, tetapi juga melihat apa kepentingan dari pelaku atau siapa yang menyuruh pelaku, sehingga kemudian harus menargetkan atau menyerang penyidik KPK, Novel Baswedan. Karena kita tau persis, bahwa Novel adalah penyidik KPK dalam sebuah kasus, satu minggu sebelumnya Novel hadir di persidangan sebagai saksi dengan kasus ee dengan terdakwa Irman dan Sugjarto dalam kasus E-KTP tersebut, dan publik saya kira juga mengetahui itu.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 48 dan 49 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
48		49. Febry: “Jika ini dihubungkan secara langsung tentu kita membutuhkan pencarian informasi, pencarian	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 49 dan 50 tidak terdapat penggunaan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
				a	b	c	
		<p>fakta dan beberapa proses eee penyelidikan dan penyidikan untuk bisa melihat misalnya, serangan selasa subuh itu eee terkait untuk memperlambat atau menghentikan sebuah proses perkara yang sedang berjalan. Tentu belum bisa disimpulkan eee saat ini, karena itu kami selalu berkoordinasi eee sejauh ini kordinasi dengan tim yang bergerak di kepolisian, kita olah TKP dan lain-lain, termasuk juga soal CCTV, sebenarnya pelakunya siapa dan tentu saja kita harap tidak berhenti hanya pada pelaku yang menggunakan motor pada saat itu, tetapi juga melihat apa kepentingan dari pelaku atau siapa yang menyuruh pelaku, sehingga kemudian harus menargetkan atau menyerang penyidik KPK, Novel Baswedan. Karena kita tau persis, bahwa Novel adalah penyidik KPK dalam sebuah kasus, satu minggu sebelumnya Novel hadir di persidangan sebagai saksi dengan kasus ee dengan terdakwa Irman dan Sugiarto dalam kasus E-KTP tersebut, dan publik saya kira juga mengetahui itu.”</p> <p>50. Najwa: “Kita nanti akan membahas spesifik apa saja yang sempat disampaikan Novel Baswedan dalam persidangan karena kemudian menyebut ada nama-nama beberapa anggota DPR. Nanti saya akan konfirmasi dengan perwakilan DPR yang hadir malam ini, tapi sebelumnya ke Mas Haris Azhar, sebelumnya saya ingat anda pernah membaca pola serangan terhadap Novel Baswedan ini sebetulnya bisa dideteksi. Terencana, sistematis dan sebagainya, tolong ceritakan ke kami?”</p>					substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
				a	b	c	
49		<p>50. Najwa: “Kita nanti akan membahas spesifik apa saja yang sempat disampaikan Novel Baswedan dalam persidangan karena kemudian menyebut ada nama-nama beberapa anggota DPR. Nanti saya akan konfirmasi dengan perwakilan DPR yang hadir malam ini, tapi sebelumnya ke Mas Haris Azhar, sebelumnya saya ingat anda pernah membaca pola serangan terhadap Novel Baswedan ini sebetulnya bisa dideteksi. Terencana, sistematis dan sebagainya, tolong ceritakan ke kami?”</p> <p>51. Haris: “Eee saya dan beberapa kawan-kawan coba mengumpulkan fakta terkait dengan serangan Selasa subuh, dua hari yang lalu. Dan sebetulnya ada sejumlah informasi yang sangat berelasi dengan peristiwa sebelumnya, terkait dengan serangan misalnya kita baca bahwa Novel eee bisa diduga keluar dari masjid ketika tidak semua jamaah keluar, jadi ada kesaksian yang saya dengar bahwa ketika masih, jamaah masih berdoa, wirit dan lain-lain, pasca solat, Novel sudah keluar lebih dahulu. Itu mungkin perlu dicek lebih jauh. Bahkan di informasi beberapa hari sebelumnya, ada orang-orang yang mencurigakan bahkan ikut berjamaah dimana Novel ikut berjamaah solatnya. Jadi sudah sedekat itu. Lalu juga kami dapat informasi dan saya juga sudah lihat sendiri fotonya saya pikir juga sudah, teman-teman KPK sudah dapat, dan polisi juga sudah dapat, artinya eee orang yang patut diduga eee apa namanya mengikuti atau ngintili Novel itu bahkan dengan kondisi yang nyaman, bisa duduk dll, menggunakan motor meskipun plat</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 50 dan 51 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		nomornya diduga itu palsu. Lalu juga...”						
50		<p>51. Haris: “Eee saya dan beberapa kawan-kawan coba mengumpulkan fakta terkait dengan serangan Selasa subuh, dua hari yang lalu. Dan sebetulnya ada sejumlah informasi yang sangat berelasi dengan peristiwa sebelumnya, terkait dengan serangan misalnya kita baca bahwa Novel eee bisa diduga keluar dari masjid ketika tidak semua jamaah keluar, jadi ada kesaksian yang saya dengar bahwa ketika masih, jamaah masih berdoa, wirit dan lain-lain, pasca solat, Novel sudah keluar lebih dahulu. Itu mungkin perlu dicek lebih jauh. Bahkan di informasi beberapa hari sebelumnya, ada orang-orang yang mencurigakan bahkan ikut berjamaah dimana Novel ikut berjamaah solatnya. Jadi sudah sedekat itu. Lalu juga kami dapat informasi dan saya juga sudah lihat sendiri fotonya saya pikir juga sudah, teman-teman KPK sudah dapat, dan polisi juga sudah dapat, artinya eee orang yang patut diduga eee apa namanya mengikuti atau ngintili Novel itu bahkan dengan kondisi yang nyaman, bisa duduk dll, menggunakan motor meskipun plat nomornya diduga itu palsu. Lalu juga...”</p> <p>52. Najwa: “Ada dua orang ini ya?”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 51 dan 52 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
51		<p>52. Najwa: “Ada dua orang ini ya?”</p> <p>53. Haris: “Eee ada dua foto, dengan dua orang yang kondisinya sangat rileks sekali tapi dia sangat sabar menunggu itu. Artinya saya mau bilang bahwa eee terkait dengan Novelnya sendiri memang eee atau begini satu hal yang menarik, Novel keluar dari</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 52 dan 53 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		masjid, ke tempat dia jalan itu, itu patut diduga tidak lebih dari satu atau dua menit. Hanya berapa detik. Bisa dapat informasi Novel keluar dari masjid. Artinya orang yang nunggu, itu memang betul-betul siap hanya dengan waktu yang sangat singkat untuk mengeksekusi Novel dengan air keras eee ke mukanya, dan ketika saya ngobrol dengan Novel, jadi dia dari belakang naik motor, dan langsung ke mata, jadi bukan diguyur yang kena imbasnya ke mata, bukan...”						
52		<p>53. Haris: “Eee ada dua foto, dengan dua orang yang kondisinya sangat rileks sekali tapi dia sangat sabar menunggu itu. Artinya saya mau bilang bahwa eee terkait dengan Novelnya sendiri memang eee atau begini satu hal yang menarik, Novel keluar dari masjid, ke tempat dia jalan itu, itu patut diduga tidak lebih dari satu atau dua menit. Hanya berapa detik. Bisa dapat informasi Novel keluar dari masjid. Artinya orang yang nunggu, itu memang betul-betul siap hanya dengan waktu yang sangat singkat untuk mengeksekusi Novel dengan air keras eee ke mukanya, dan ketika saya ngobrol dengan Novel, jadi dia dari belakang naik motor, dan langsung ke mata, jadi bukan diguyur yang kena imbasnya ke mata, bukan...”</p> <p>54. Najwa: “Yang ditarget memang matanya?”</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 53 dan 54 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
53		<p>54. Najwa: “Yang ditarget memang matanya?”</p> <p>55. Haris: “Yang ditarget memang seolah-olah matanya, kalau saya dengar kesaksiannya Novel itu seolah-olah kaya ke matanya langsung. Nah baru</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 54 dan 55 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		dia turun ke badan, Novel buka baju solatnya, supaya tidak kena ke bagian badan yang lain. Jadi memang menurut saya perhitungan orang yang menyerang ini sangat spesifik, detail dan menguasai informasi pergerakan dari Novel itu sendiri.”						
54		55. Haris: “Yang ditarget memang seolah-olah matanya, kalau saya dengar kesaksiannya Novel itu seolah-olah kaya ke matanya langsung. Nah baru dia turun ke badan, Novel buka baju solatnya, supaya tidak kena ke bagian badan yang lain. Jadi memang menurut saya perhitungan orang yang menyerang ini sangat spesifik, detail dan menguasai informasi pergerakan dari Novel itu sendiri.” 56) Najwa: “Oke, jadi direncanakan matang, dibuntuti, sempat solat berjamaah bersama, spesifik alat penyerangnya, jadi ini terorganisir, jadi ini profesional?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 55 dan 56 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
55		56. Najwa: “Oke, jadi direncanakan matang, dibuntuti, sempat solat berjamaah bersama, spesifik alat penyerangnya, jadi ini terorganisir, jadi ini profesional?” 57. Haris: “Profesional, dan ini butuh waktu yang cukup lama dan bukan tindakan yang seketika, terhadap Novel.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 56 dan 57 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
56		57. Haris: “Profesional, dan ini butuh waktu yang cukup lama dan bukan tindakan yang seketika, terhadap Novel.” 58. Najwa: “Oke, apa artinya itu, ICW melihatnya siapa yang eee memiliki kemampuan merencanakan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 57 dan 58 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		sedemikian detail, sistematis dan menimbulkan efek teror yang sangat?"						
57		<p>58. Najwa: "Oke, apa artinya itu, ICW melihatnya siapa yang eee memiliki kemampuan merencanakan sedemikian detail, sistematis dan menimbulkan efek teror yang sangat?"</p> <p>59. Adnan: "Eee begini, sebenarnya kalau dari cerita teman-teman yang menelusuri fakta-fakta di lapangan, kita sudah bisa melihat untuk sementara waktu, bahwa ini adalah sebuah organisasi. Ya, ini bukan individu-individu yang merasa tidak suka dengan Novel, untuk alasan-alasan individu. Ini tentu berhubungan dengan penanganan perkara-perkara korupsi, yang dilakukan oleh Novel atau dilakukan oleh KPK. Jadi saya kira ini sama persis kasusnya dengan misalnya Tama S Langkun, staf ICW yang juga saya kira punya pola-pola yang hampir sama."</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 58 dan 59 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
59		<p>59. Adnan: "Eee begini, sebenarnya kalau dari cerita teman-teman yang menelusuri fakta-fakta di lapangan, kita sudah bisa melihat untuk sementara waktu, bahwa ini adalah sebuah organisasi. Ya, ini bukan individu-individu yang merasa tidak suka dengan Novel, untuk alasan-alasan individu. Ini tentu berhubungan dengan penanganan perkara-perkara korupsi, yang dilakukan oleh Novel atau dilakukan oleh KPK. Jadi saya kira ini sama persis kasusnya dengan misalnya Tama S Langkun, staf ICW yang juga saya kira punya pola-pola yang hampir sama."</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 59 dan 60 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		1) Najwa: “Dibacok waktu itu?”						
60		60. Najwa: “Dibacok waktu itu?” 61. Adnan: “Dibuntuti selama kira-kira dua minggu, baru kemudian dieksekusi di tengah malam. Jadi saya kira kalau kita melihat dari kasus-kasus yang ada, termasuk yang terakhir, yang menyerang Novel Baswedan, ini tidak bisa dianggap sebuah kejadian atau kriminal biasa, akan tetapi sebuah motif..”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 60 dan 61 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
61		61. Adnan: “Dibuntuti selama kira-kira dua minggu, baru kemudian dieksekusi di tengah malam. Jadi saya kira kalau kita melihat dari kasus-kasus yang ada, termasuk yang terakhir, yang menyerang Novel Baswedan, ini tidak bisa dianggap sebuah kejadian atau kriminal biasa, akan tetapi sebuah motif..” 62. Najwa: “Kalau organisasi tuh jadi maksudnya apa?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 61 dan 62 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
62		62. Najwa: “Kalau organisasi tuh jadi maksudnya apa?” 63. Adnan: “Organisasi ini artinya ada struktur, ada pelaku utama, ada yang menjalankan di lapangan, ada perintah, ada yang memerintah, dan seterusnya..”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 62 dan 63 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
63		63. Adnan: “Organisasi ini artinya ada struktur, ada pelaku utama, ada yang menjalankan di lapangan, ada perintah, ada yang memerintah, dan seterusnya..” 64. Najwa: “Anda mengatakan ini institusi negara?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 63 dan 64 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
64		64. Najwa: “Anda mengatakan ini institusi negara?” 65. Adnan: “Bisa, bisa macam-macam kalau kita bicara	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 64 dan 65 tidak terdapat penggunaan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		organisasi, karena organisasi itu bisa organisasi kejahatan, atau ada kelompok-kelompok tertentu di dalam institusi negara yang menggunakan instrumen-instrumen yang mereka punya untuk melakukan serangan itu.”					substitusi verbal	
65		<p>65. Adnan: “Bisa, bisa macam-macam kalau kita bicara organisasi, karena organisasi itu bisa organisasi kejahatan, atau ada kelompok-kelompok tertentu di dalam institusi negara yang menggunakan instrumen-instrumen yang mereka punya untuk melakukan serangan itu.”</p> <p>66. Najwa: “Katakanlah itu betul ada institusi negara, atau kelompok dalam institusi negara, kepentingannya apa? Kenapa Novel Baswedan? Apa pesan yang hendak disasar?”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 65 dan 66 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
66		<p>66. Najwa: “Katakanlah itu betul ada institusi negara, atau kelompok dalam institusi negara, kepentingannya apa? Kenapa Novel Baswedan? Apa pesan yang hendak disasar?”</p> <p>67. Alisa: “Pesannya itu kan jelas sekali, bahwa eee ada eee apa namanya, ada upaya untuk memberantas korupsi, dan itu harus dihentikan. Bagaimana cara menghentikannya, maka pilihannya adalah orang yang paling depan siapa sih, siapa yang sebetulnya bekerja di tempat lapangan, dan siapa yang kemudian sampai saat ini, eeee rekam jejaknya itu sudah terbukti, Novel Baswedan. Itu yang kemudian eee kunci menjadi kunci, sehingga yang harus dihentikan atau yang harus dijadikan sasaran untuk menimbulkan rasa teror ini, adalah Novel</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 66 dan 67 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		Baswedan, kalau Novel Baswedan, menjadi korban teror, bagaimana dengan yang lainnya, kan begitu, jadi kalau pertanyaannya kemudian siapa yang punya kepentingan, ya kita harus mengakui bahwa Indonesia ini perjalanannya kan masih sangat jauh, dalam hal pemberantasan korupsi di seluruh sel-sel pemerintahan, sel-sel negara.”						
68		<p>67. Alisa: “Pesannya itu kan jelas sekali, bahwa eee ada eee apa namanya, ada upaya untuk memberantas korupsi, dan itu harus dihentikan. Bagaimana cara menghentikannya, maka pilihannya adalah orang yang paling depan siapa sih, siapa yang sebetulnya bekerja di tempat lapangan, dan siapa yang kemudian sampai saat ini, eeee rekam jejaknya itu sudah terbukti, Novel Baswedan. Itu yang kemudian eee kunci menjadi kunci, sehingga yang harus dihentikan atau yang harus dijadikan sasaran untuk menimbulkan rasa teror ini, adalah Novel Baswedan, kalau Novel Baswedan, menjadi korban teror, bagaimana dengan yang lainnya, kan begitu, jadi kalau pertanyaannya kemudian siapa yang punya kepentingan, ya kita harus mengakui bahwa Indonesia ini perjalanannya kan masih sangat jauh, dalam hal pemberantasan korupsi di seluruh sel-sel pemerintahan, sel-sel negara.”</p> <p>68. Najwa: “Kenapa Novel Baswedan, yang jelas ini bukan serangan pertama, tadi Febry sudah katakan, dan Tim Mata Najwa mengumpulkan berbagai serangan yang diarahkan spesifik ke Novel Baswedan, berikut ini.”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 67 dan 68 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
69		<p>Kita KPK 3</p> <p>69. Najwa: “Kita KPK, gambar tadi adalah eee contoh serangan nyata yang diarahkan bukan hanya kepada Novel Baswedan, tetapi kepada penyidik KPK saat menangani salah satu kasus, tabrak, tabrak jika tadi anda dengar suara video itu, dan ada tampak muka Novel Baswedan sedang membawa dan memborgol salah seorang tersangka. Eee febri itu adalah contoh yang memang sehari-hari dialami oleh teman-teman di KPK?”</p> <p>70. Febry: “Ya teman-teman penyidik, terutama yang bersentuhan langsung ketika penanganan perkara eee itu adalah salah satu resiko yang real, meskipun sebenarnya ada banyak kejadian lain yang tidak bisa di share pada publik, misalnya terkait dengan ancaman-ancaman, beberapa waktu yang lalu, ketika ada penanganan sebuah perkara eee beberapa orang berputar di sekitar rumah kemudian ada siraman, ee dulu bukan air keras, tapi cuka keras seperti itu ke mobil, kemudian ban mobil ditusuk, dan segala macam. Pesannya yang ingin disampaikan mungkin pada saat itu adalah anda jangan coba-coba ganggu kami. Dan juga eee Novel Baswedan sebelumnya juga pernah ditabrak beberapa kali, dan ancaman yang sama juga ada pada beberapa penyidik yang lain.”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 69 dan 70 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
70		<p>71. Febry: “Ya teman-teman penyidik, terutama yang bersentuhan langsung ketika penanganan perkara eee itu adalah salah satu resiko yang real, meskipun sebenarnya ada banyak kejadian lain yang tidak bisa di share pada publik, misalnya terkait dengan ancaman-ancaman,</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 70 dan 71 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>beberapa waktu yang lalu, ketika ada penanganan sebuah perkara eee beberapa orang berputar di sekitar rumah kemudian ada siraman, ee dulu bukan air keras, tapi cuka keras seperti itu ke mobil, kemudian ban mobil ditusuk, dan segala macam. Pesannya yang ingin disampaikan mungkin pada saat itu adalah anda jangan coba-coba ganggu kami. Dan juga eee Novel Baswedan sebelumnya juga pernah ditabrak beberapa kali, dan ancaman yang sama juga ada pada beberapa penyidik yang lain.”</p> <p>1. Najwa: “Baik, Febry saya ingin tanya berbagai kasus serangan ini, pernah terungkap tidak siapa yang melakukan?”</p>						
71		<p>71. Najwa: “Baik, Febry saya ingin tanya berbagai kasus serangan ini, pernah terungkap tidak siapa yang melakukan?”</p> <p>72. Febry: “Sejauh ini kita belum eee melihat perkembangan yang signifikan, dari siapa yang melakukan itu..”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 71 dan 72 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
72		<p>2. Febry: “Sejauh ini kita belum eee melihat perkembangan yang signifikan, dari siapa yang melakukan itu..”</p> <p>3. Najwa: “Tapi dilaporkan?”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 72 dan 73 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
73		<p>73. Najwa: “Tapi dilaporkan?”</p> <p>74. Febry: “Ada beberapa yang kemudian eee dilaporkan, dan ada perlindungan juga yang diberikan, namun sampai saat ini memang kita</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 73 dan 74 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		belum melihat ada aktor yang signifikan...”						
74		4. Febry: “Ada beberapa yang kemudian eee dilaporkan, dan ada perlindungan juga yang diberikan, namun sampai saat ini memang kita belum melihat ada aktor yang signifikan...” 5. Najwa: “Jadi serangan demi serangan yang ditabrak, diancam, disiram, sebelumnya tidak pernah ada yang tertangkap, tidak pernah ada yang ketahuan?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 74 dan 75 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
75		75. Najwa: “Jadi serangan demi serangan yang ditabrak, diancam, disiram, sebelumnya tidak pernah ada yang tertangkap, tidak pernah ada yang ketahuan?” 76. Febry: “Sejauh ini belum ada aktor, misalnya kalau yang diharapkan adalah aktor utama, atau ada pihak lain yang kemudian...”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 75 dan 76 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
76		6. Febry: “Sejauh ini belum ada aktor, misalnya kalau yang diharapkan adalah aktor utama, atau ada pihak lain yang kemudian...” 7. Najwa: “Tidak usah aktor utama, yang melakukan saja, ketangkep ga?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 76 dan 77 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
77		77. Najwa: “Tidak usah aktor utama, yang melakukan saja, ketangkep ga?” 78. Febry: “Belum ada informasi yang cukup signifikan, eee soal itu karena kadang-kadang bagi teman-teman di penyidikan beberapa teror, atau beberapa intimidasi-intimidasi yang terjadi tersebut dianggap, dipandang sebagai bagian dari	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 77 dan 78 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		pelaksanaan tugas, kalau ini terlalu diikuti lebih jauh kemudian tugas yang utama justru kemudian bisa menjadi lebih lambat penanganannya, dan kasus bisa menjadi tidak tuntas.”						
78		<p>8. Febry: “Belum ada informasi yang cukup signifikan, eee soal itu karena kadang-kadang bagi teman-teman di penyidikan beberapa teror, atau beberapa intimidasi-intimidasi yang terjadi tersebut dianggap, dipandang sebagai bagian dari pelaksanaan tugas, kalau ini terlalu diikuti lebih jauh kemudian tugas yang utama justru kemudian bisa menjadi lebih lambat penanganannya, dan kasus bisa menjadi tidak tuntas.”</p> <p>9. Najwa: “Saya mau minta komentar Mas Haris, apakah kalau eee bisakah kita berharap kasus yang ini akan terungkap, yang sebelum-sebelumnya tidak ada yang terungkap?”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 78 dan 79 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
79		<p>79. Najwa: “Saya mau minta komentar Mas Haris, apakah kalau eee bisakah kita berharap kasus yang ini akan terungkap, yang sebelum-sebelumnya tidak ada yang terungkap?”</p> <p>80. Haris: “Makannya saya pikir penting ya kita dorong adanya tim independen atau tim pencari fakta dari kepresidenan, karena menurut saya situasi hari ini sudah eee mengkhawatirkan. Kita bukan hanya melihat peristiwa dua hari lalu, tetapi peristiwa dua hari lalu itu, itu terjadi pada satu kurun waktu yang sangat singkat, yang juga ada begitu banyak peristiwa. Saya mohon maaf, saya tidak ingin melemahkan KPK, tapi dalam rangka memperkuat</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 79 dan 80 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		KPK, kita juga harus berani otokritik terhadap KPK, apa yang kita dukung, untuk berani melihat ada masalah apa di dalam sana? Misalnya peristiwa atau berbagai kebijakan pimpinan KPK, itu juga tidak boleh dianggap sebagai eee sesuatu yang tidak bisa dikoreksi...”						
80		<p>10. Haris: “Makannya saya pikir penting ya kita dorong adanya tim independen atau tim pencari fakta dari kepresidenan, karena menurut saya situasi hari ini sudah eee mengkhawatirkan. Kita bukan hanya melihat peristiwa dua hari lalu, tetapi peristiwa dua hari lalu itu, itu terjadi pada satu kurun waktu yang sangat singkat, yang juga ada begitu banyak peristiwa. Saya mohon maaf, saya tidak ingin melemahkan KPK, tapi dalam rangka memperkuat KPK, kita juga harus berani otokritik terhadap KPK, apa yang kita dukung, untuk berani melihat ada masalah apa di dalam sana? Misalnya peristiwa atau berbagai kebijakan pimpinan KPK, itu juga tidak boleh dianggap sebagai eee sesuatu yang tidak bisa dikoreksi...”</p> <p>11. Najwa: “Apa misalnya? Sebut satu?”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 80 dan 81 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
81		<p>81. Najwa: “Apa misalnya? Sebut satu?”</p> <p>82. Haris: “Misalnya, kalau dengan TPF ini kita bisa melihat sebetulnya, jangan-jangan Novel mengerjakan kasus-kasus lebih dari apa yang ada di layar kaca yang kita lihat. Apakah kasus-kasus itu juga sampai kepada meja pimpinan, apakah pimpinan juga merespon dengan cara yang baik, lalu apakah misalnya eee ketika tidak diorespon</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 81 dan 82 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		oleh para pimpinan, apakah misalnya justru berkembang seolah-olah Novel ini menjadi sesuatu yang mengancam. Saya harus bilang bahwa ada banyak fitnah juga, febry mungkin bisa mengafirmasi, bukan hanya serangan air keras terhadap Novel, tapi fitnah terhadap Novel, fitnah terhadap orang-orang di dalam KPK, yang bekerja seperti Novel, dan itu harus diapreciate...”						
82		<p>8.2 Haris: “Misalnya, kalau dengan TPF ini kita bisa melihat sebetulnya, jangan-jangan Novel mengerjakan kasus-kasus lebih dari apa yang ada di layar kaca yang kita lihat. Apakah kasus-kasus itu juga sampai kepada meja pimpinan, apakah pimpinan juga merespon dengan cara yang baik, lalau apakah misalnya eee ketika tidak diorespon oleh para pimpinan, apakah misalnya justru berkembang seolah-olah Novel ini menjadi sesuatu yang mengancam. Saya harus bilang bahwa ada banyak fitnah juga, febry mungkin bisa mengafirmasi, bukan hanya serangan air keras terhadap Novel, tapi fitnah terhadap Novel, fitnah terhadap orang-orang di dalam KPK, yang bekerja seperti Novel, dan itu harus diapreciate...”</p> <p>8.3 Najwa: “Fitnah dengan tujuan melemahkan KPK dari dalam?”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 82 dan 83 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
83		<p>83. Najwa: “Fitnah dengan tujuan melemahkan KPK dari dalam?”</p> <p>84. Haris: “Walhasil ujungnya akan memperlemah KPK. Karena orang-orang yang tulus seperti Novel, yang dedikatif seperti Novel, ini nanti akhirnya</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 83 dan 84 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		disibukkan dengan begitu banyak fitnah dll.”						
84		84. Haris: “Walhasil ujungnya akan memperlemah KPK. Karena orang-orang yang tulus seperti Novel, yang dedikatif seperti Novel, ini nanti akhirnya disibukkan dengan begitu banyak fitnah dll.” 85. Najwa: “Baik, saya ingin, bagaimana ICW sebelum nanti Febry menanggapi?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 84 dan 85 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
85		85. Najwa: “Baik, saya ingin, bagaimana ICW sebelum nanti Febry menanggapi?” 86. Adnan: “Ya sebenarnya kalau kita melihat dari kebijakan pimpinan KPK sekarang kaitannya dengan isu Novel, itu kan juga bisa menggunakan kacamata misalnya kebijakan SP2, yang diberikan kepada Novel.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 85 dan 86 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
86		9. Adnan: “Ya sebenarnya kalau kita melihat dari kebijakan pimpinan KPK sekarang kaitannya dengan isu Novel, itu kan juga bisa menggunakan kacamata misalnya kebijakan SP2, yang diberikan kepada Novel.” 10. Najwa: “Surat peringatan kan sudah dicabut surat peringatannya?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 86 dan 87 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
87		87. Najwa: “Surat peringatan kan sudah dicabut surat peringatannya?” 88. Adnan: “Ya, akan tetapi itukan keluar eee dicabut setelah adanya kritik, atau desakan dari masyarakat. Nah saya kira ini juga merupakan salah satu hal yang bisa saja menjadi perisnggungan dari berbagai macam kejadian, yang sekarang ini yang kemudian	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 87 dan 88 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
				a	b	c	
		mengerucut, pada upaya-upaya teror atau intimidasi. Sehingga saya kira memang kita harus melihat secara lebih jernih, kira-kira ketika kita bicara menegnai KPK, ini bicara mengenai KPK pada posisi sebagai institusi atau sebagai sebuah organisasi yang memiliki banyak apa eee banyak eee yaa perbedaan-perbedaan yang saya kira itu perlu di ee apa difasilitasi oleh pimpinan KPK secara bijak, sehingga tidak menjadi persoalan.”					
88		<p>11. Adnan: “Ya, akan tetapi itukan keluar eee dicabut setelah adanya kritik, atau desakan dari masyarakat. Nah saya kira ini juga merupakan salah satu hal yang bisa saja menjadi perisnggungan dari berbagai macam kejadian, yang sekarang ini yang kemudian mengerucut, pada upaya-upaya teror atau intimidasi. Sehingga saya kira memang kita harus melihat secara lebih jernih, kira-kira ketika kita bicara menegnai KPK, ini bicara mengenai KPK pada posisi sebagai institusi atau sebagai sebuah organisasi yang memiliki banyak apa eee banyak eee yaa perbedaan-perbedaan yang saya kira itu perlu di ee apa difasilitasi oleh pimpinan KPK secara bijak, sehingga tidak menjadi persoalan.”</p> <p>12. Najwa: “Bagaimana Febry?”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 88 dan 89 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
89		<p>89. Najwa: “Bagaimana Febry?”</p> <p>90. Febry: “Kalau tadi disebut soal adanya SP2, terhadap Novel Baswedan memang benar, SP2 itu pernah dijatuhkan eee diputuskan oleh pimpinan dan kemudian dikoreksi, bukan pembatalan terhadap SP2. Ada dialog yang terjadi di internal</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 89 dan 90 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		KPK memang eee dalam beberapa waktu belakangan. Salah satu isu yang awal mula muncul adalah misal soal penyidik, penyidik juga akhirnya sudah diputuskan tahun ini KPK eee membuka recruitment penyidik secara internal, dijadikan mekanisme alih tugas di KPK. Karena penyidik KPK tuh perlu dilihat sebagai penyidik KPK, darimanapun asalnya, apakah dari polisi, dari jaksa, dari masyarakat umum...”						
90		<p>13. Feby: “Kalau tadi disebut soal adanya SP2, terhadap Novel Baswedan memang benar, SP2 itu pernah dijatuhkan eee diputuskan oleh pimpinan dan kemudian dikoreksi, bukan pembatalan terhadap SP2. Ada dialog yang terjadi di internal KPK memang eee dalam beberapa waktu belakangan. Salah satu isu yang awal mula muncul adalah misal soal penyidik, penyidik juga akhirnya sudah diputuskan tahun ini KPK eee membuka recruitment penyidik secara internal, dijadikan mekanisme alih tugas di KPK. Karena penyidik KPK tuh perlu dilihat sebagai penyidik KPK, darimanapun asalnya, apakah dari polisi, dari jaksa, dari masyarakat umum...”</p> <p>14. Najwa: “Yang jelas memang itu sempat kemudian menghangat dan kemudian menjadi kontroversi di dalam KPK atau diluar, ee eadakah kemudian itu justru melemahkan dan membuat Novel jadi sasaran tembak yang lebih besar dari yang lain?”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 90 dan 91 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
91		91. Najwa: “Yang jelas memang itu sempat kemudian menghangat dan kemudian menjadi kontroversi di	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 91 dan 92 tidak terdapat penggunaan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
				a	b	c	
		<p>dalam KPK atau diluar, ee eadakah kemudian itu justru melemahkan dan membuat Novel jadi sasaran tembak yang lebih besar dari yang lain?”</p> <p>92. Febry: “Kita belum bisa menyimpulkan eee dua, dua fakta tersbeut, di satu sisi ada fakta eee Novel Baswedan yang diserang pada Selasa subuh, di sisi lain ada fakta penanganan sejumlah perkara, ada juga tadi dimunculkan persoalan internal yang sempat terjadi dan kemudian diambil kebijakan SP2 itu dibatalkan dan dilakukan pemeriksaan yang lebih menyeluruh agar ada eee gambaran yang lebih jelas sebenarnya persoalan kelembagaan itu berada di titik mana saja dan kebijakan apa yang bisa diubah disana. Dan yang ketiga yang terpenting adalah eee mengembalikan konsep penyidik KPK itu untuk tidak kemudian hanya berasal dari eee misalnya dari satu institusi saja atau pihak-pihak tertentu saja, karena penyidik KPK meskipun itu berasal dari kepolisian atau kejaksaan ata masyarakat umum atau pegawai negeri sipil, itu adalah penyidik KPK yang seharusnya bekerja secara independen, Undang-Undang memerintahkan itu.” (Tepuk Tangan)</p>					substitusi verbal
92		<p>15. Febry: “Kita belum bisa menyimpulkan eee dua, dua fakta tersbeut, di satu sisi ada fakta eee Novel Baswedan yang diserang pada Selasa subuh, di sisi lain ada fakta penanganan sejumlah perkara, ada juga tadi dimunculkan persoalan internal yang sempat terjadi dan kemudian diambil kebijakan SP2 itu dibatalkan dan dilakukan pemeriksaan yang</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 92 dan 93 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>lebih menyeluruh agar ada eee gambaran yang lebih jelas sebenarnya persoalan kelembagaan itu berada di titik mana saja dan kebijakan apa yang bisa diubah disana. Dan yang ketiga yang terpenting adalah eee mengembalikan konsep penyidik KPK itu untuk tidak kemudian hanya berasal dari eee misalnya dari satu institusi saja atau pihak-pihak tertentu saja, karena penyidik KPK meskipun itu berasal dari kepolisian atau kejaksaan atau masyarakat umum atau pegawai negeri sipil, itu adalah penyidik KPK yang seharusnya bekerja secara independen, Undang-Undang memerintahkan itu.”</p> <p>(Tepuk Tangan)</p> <p>16. Najwa: “Oke, kita nanti akan bahas lebih jauh soal itu. Eee setelah ini saya akan undang para mantan komisioner KPK, dan juga wakil pimpinan Komisi 3 untuk duduk bersama saya di meja ini, dan bicara soal eee berbagai teror yang diarahkan ke KPK, namun sebelumnya saya ingin minta kesediaan Mba Alisa wahid, Mba Alisa tolong beri kami semangat, tolong bicara ke pemirsas Mata Najwa, dan kepada kami, mengapa kita harus dukung KPK, mengapa kita tidak boleh surut dan tidak boleh takut? Kita kasih tepuk tangan Mba Alisa Wahid.”</p> <p>(Tepuk tangan)</p>						
93		<p>93. Najwa: “Oke, kita nanti akan bahas lebih jauh soal itu. Eee setelah ini saya akan undang para mantan komisioner KPK, dan juga wakil pimpinan Komisi 3 untuk duduk bersama saya di meja ini, dan bicara soal eee berbagai teror yang diarahkan ke KPK,</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 93 dan 94 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>namun sebelumnya saya ingin minta kesediaan Mba Alisa wahid, Mba Alisa tolong beri kami semangat, tolong bicara ke pemirsa Mata Najwa, dan kepada kami, mengapa kita harus dukung KPK, mengapa kita tidak boleh surut dan tidak boleh takut? Kita kasih tepuk tangan Mba Alisa Wahid.” (Tepuk tangan)</p> <p>94. Alisa: “Kata orang Indonesia tanah surga, yang kekayaannya bisa kita nikmati bersama, tapi sampai sekarang, yang makmur sentosa hanya segelintir saja. Padahal rakyat Indonesia membayar pajak untuk gotong royong, katanya membiayai pembangunan, tapi kita tidak menikmatinya dengan merata. Dan itu semua karena korupsi merajalela. Warga membayar petugas untuk dilayani, politisi membayar warga untuk dipilih, pengusaha membayar pejabat dan wakil rakyat yang mulia untuk mendapatkan proyek-proyek. Ratusan trilion rupiah setiap tahun raib, karena keserakahan para koruptor, benalu negeri ini. Dan mereka tidak akan rela korupsi dibasmi karena mereka tidak peduli. KPK di depan memimpin kita, dan kita harus ada di belakang KPK, karena tanpa rakyat Indonesia, KPK tidak akan mungkin tahan menghadapi serangan, intimidasi, teror, pelemahan yang terus menerus tak berhenti, kita bersama KPK, rakyat Indonesia bersama KPK. Kita KPK, demi rakyat, demi Indonesia.” (Tepuk Tangan)</p>						
94		94. Alisa: “Kata orang Indonesia tanah surga, yang kekayaannya bisa kita nikmati bersama, tapi sampai	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 94 dan 95 tidak terdapat penggunaan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>sekarang, yang makmur sentosa hanya segelintir saja. Padahal rakyat Indonesia membayar pajak untuk gotong royong, katanya membiayai pembangunan, tapi kita tidak menikmatinya dengan merata. Dan itu semua karena korupsi merajalela. Warga membayar petugas untuk dilayani, politisi membayar warga untuk dipilih, pengusaha membayar pejabat dan wakil rakyat yang mulia untuk mendapatkan proyek-proyek. Ratusan trilion rupiah setiap tahun raib, karena keserakahan para koruptor, benalu negeri ini. Dan mereka tidak akan rela korupsi dibasmi karena mereka tidak peduli. KPK di depan memimpin kita, dan kita harus ada di belakang KPK, karena tanpa rakyat Indonesia, KPK tidak akan mungkin tahan menghadapi serangan, intimidasi, teror, pelemahan yang terus menerus tak berhenti, kita bersama KPK, rakyat Indonesia bersama KPK. Kita KPK, demi rakyat, demi Indonesia.”</p> <p>(Tepuk Tangan)</p> <p>95. Najwa: “Terima kasih Mba Alisa, terima kasih. Mata Najwa, Kita KPK masih akan kembali, jangan kemana-mana tetap disini.”</p> <p>(Tepuk tangan)</p>					substitusi verbal	
95		<p>Kita KPK 4</p> <p>96. Najwa: “Selain para mantan komisioner, saya undang khusus juga perwakilan dari lembaga legislatif, ada wakil Komisi 3 DPR RI dari fraksi Demokrat, Beny Kaharman, Bang Benny, terima kasih sudah hadir di Mata Najwa.”</p> <p>(Tepuk tangan)</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 96 dan 97 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		97. Beny: “Terima kasih.”						
96		97. Beny: “Terima kasih.” 98. Najwa: “Saya ingin berkaca dari berbagai kasus yang terjadi di masa Bapak-Bapak, eee memimpin KPK ada kriminalisasi dan kemudian juga ada teror yang diarahkan, saya ke bang Candra berkaca dari berbagai peristiwa itu anda membaca pola serangan terhadap KPK sekarang apakah memang eskalasinya semakin tinggi, semakin keras eee serangan terhadap KPK, atau ini memang pola yang sejak dulu ada?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 97 dan 98 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
97		98. Najwa: “Saya ingin berkaca dari berbagai kasus yang terjadi di masa Bapak-Bapak, eee memimpin KPK ada kriminalisasi dan kemudian juga ada teror yang diarahkan, saya ke bang Candra berkaca dari berbagai peristiwa itu anda membaca pola serangan terhadap KPK sekarang apakah memang eskalasinya semakin tinggi, semakin keras eee serangan terhadap KPK, atau ini memang pola yang sejak dulu ada?” 99. Candra: “Ya, eee makasih Nana. Jadi eee saya hampir yakin bahwa dengan hadirnya KPK secara umum, apabila penegakan hukum dilakukan secara benar, maka akan timbul perlawanan, itu hipotesa saya. Dan kemudian KPK hadir, dan pasti ada pihak yang tidak suka atas kehadiran KPK. Nah pihak yang tidak suka ini kemudian mencoba melakukan berbagai upaya pelemahan. Dan mereka sudah lakukan di waktu-waktu yang lalu. Dan saya hampir pasti yakin, mereka akan belajar dari upaya-upaya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 98 dan 99 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		yang pernah dilakukan.”						
98		<p>99. Candra: “Ya, eee makasih Nana. Jadi eee saya hampir yakin bahwa dengan hadirnya KPK secara umum, apabila penegakan hukum dilakukan secara benar, maka akan timbul perlawanan, itu hipotesa saya. Dan kemudian KPK hadir, dan pasti ada pihak yang tidak suka atas kehadiran KPK. Nah pihak yang tidak suka ini kemudian mencoba melakukan berbagai upaya pelemahan. Dan mereka sudah lakukan di waktu-waktu yang lalu. Dan saya hampir pasti yakin, mereka akan belajar dari upaya-upaya yang pernah dilakukan.”</p> <p>100. Najwa: “Jadi akan semakin keras? Kalau sudah belajar jadi akan semakin naik nih?”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 99 dan 100 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
99		<p>100. Najwa: “Jadi akan semakin keras? Kalau sudah belajar jadi akan semakin naik nih?”</p> <p>101. Candra: “Permasalahannya yang lain adalah apakah KPK juga belajar terhadap serangan terhadap KPK. Saya ngasih catatan, ngasih informasi, pas tepat seminggu yang lalu kami audiensi dengan pimpinan KPK sekarang, dan kemudian saya sampaikan tolong belajar dari pengalaman segera dibuat, dilakukan, diperintahkan Komite Asisment Resiko untuk bekerja, karena eee dari pandangan kami waktu itu kita sampaikan pas seminggu yang lalu, bahwa akan ada serangan balik kepada KPK.”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 100 dan 101 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
100		<p>101. Candra: “Permasalahannya yang lain adalah apakah KPK juga belajar terhadap serangan terhadap KPK. Saya ngasih catatan, ngasih informasi, pas tepat</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 101 dan 102 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>seminggu yang lalu kami audiensi dengan pimpinan KPK sekarang, dan kemudian saya sampaikan tolong belajar dari pengalaman segera dibuat, dilakukan, diperintahkan Komite Asisment Resiko untuk bekerja, karena eee dari pandangan kami waktu itu kita sampaikan pas seminggu yang lalu, bahwa akan ada serangan balik kepada KPK.”</p> <p>102. Najwa: “Anda sudah menduga akan ada serangan balik?”</p>						
101		<p>102. Najwa: “Anda sudah menduga akan ada serangan balik?”</p> <p>103. Candra: “Feeling aja.”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 102 dan 103 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
102		<p>103. Candra: “Feeling aja.”</p> <p>104. Najwa: “Feeling atau memang mendengar bisik-bisik atau mendapat info A1 yang boleh tolong dibagi ke kami?”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 103 dan 104 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
103		<p>104. Najwa: “Feeling atau memang mendengar bisik-bisik atau mendapat info A1 yang boleh tolong dibagi ke kami?”</p> <p>105. Candra: “Begitu bangun tidur tiba-tiba saya punya pikiran begitu. Hahaha.”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 104 dan 105 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
104		<p>105. Candra: “Begitu bangun tidur tiba-tiba saya punya pikiran begitu. Hahaha.”</p> <p>106. Najwa: “Begitu bangun tidur hahah, tapi saya...ingin tau Pak Abraham Samad atau Tumpak?”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 105 dan 106 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
105		106. Najwa: “Begitu bangun tidur hahah, tapi	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 106 dan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		saya...ingin tau Pak Abraham Samad atau Tumpak?” 107. Samad: “Ya, jadi sebenarnya kalau kita lihat eee serangan intimidasi dan teror itu mulai dari jilid pertama, kedua dan terus berlangsung dan menurut saya intimidasi teror bahkan serangan fisik juga itu sudah resiko ya. Sebagai eee seperti sarapan pagi ajalah, jadi ketika kita memilih bergabung di KPK, maka kemungkinan-kemungkinan resiko yang kita terima tuh sudah harus diperhitungkan.”					107 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
106		107. Samad: “Ya, jadi sebenarnya kalau kita lihat eee serangan intimidasi dan teror itu mulai dari jilid pertama, kedua dan terus berlangsung dan menurut saya intimidasi teror bahkan serangan fisik juga itu sudah resiko ya. Sebagai eee seperti sarapan pagi ajalah, jadi ketika kita memilih bergabung di KPK, maka kemungkinan-kemungkinan resiko yang kita terima tuh sudah harus diperhitungkan.” 108. Najwa: “Termasuk memperhitungkan mata disiram air keras?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 107 dan 108 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
107		108. Najwa: “Termasuk memperhitungkan mata disiram air keras?” 109. Samad: “Semua macam resiko itu sudah harus dihitung sebenarnya ya, karena ini salah satu bentuk pelemahan KPK. Oleh karena itu sebenarnya yang terpenting menurut saya bahwa harus ada sistem yang dibuat oleh pimpinan KPK, yang bisa memberikan perlindungan maksimal bagi pimpinan KPK dan seluruh pegawai KPK. Karena problem yang ada saat ini menurut saya perlindungan yang	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 108 dan 109 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		ada di KPK itu adalah perlibdungan yang sifatnya sangat minimalis. Mulai dari jilid pertama, Pak Tumpak, kemudian Bang Candra, saya mengalami, perlindungan yang sangat minimalis.”						
108		109. Samad: “Semua macam resiko itu sudah harus dihitung sebenarnya ya, karena ini salah satu bentuk pelemahan KPK. Oleh karena itu sebenarnya yang terpenting menurut saya bahwa harus ada sistem yang dibuat oleh pimpinan KPK, yang bisa memberikan perlindungan maksimal bagi pimpinan KPK dan seluruh pegawai KPK. Karena problem yang ada saat ini menurut saya perlindungan yang ada di KPK itu adalah perlibdungan yang sifatnya sangat minimalis. Mulai dari jilid pertama, Pak Tumpak, kemudian Bang Candra, saya mengalami, perlindungan yang sangat minimalis.” 110. Najwa: “Tidak ada. Pak Tumpak yang paling awal.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 109 dan 110 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
109		110. Najwa: “Tidak ada. Pak Tumpak yang paling awal.” 111. Samad: “Nyaris tidak ada. Sekarang ya lumayan lah.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 110 dan 111 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
110		111. Samad: “Nyaris tidak ada. Sekarang ya lumayan lah.” 112. Tumpak: “Ya, terima kasih. Kalau awalnya dulu tidak ada perlindungan sama sekali.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 111 dan 112 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
111		112. Tumpak: “Ya, terima kasih. Kalau awalnya dulu tidak ada perlindungan sama sekali.” 113. Najwa: “Sama sekali?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 112 dan 113 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
112		113. Najwa: “Sama sekali?” 114. Tumpak: “Sama sekali.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 113 dan 114 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
113		114. Tumpak: “Sama sekali.” 115. Najwa: “Pengawal?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 114 dan 115 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
114		115. Najwa: “Pengawal?” 116. Tumpak: “Ajudan juga ga punya. Saya datang sendiri ke kantor. Plang sendiri jam 2 malam. Jadi kalau bicara intimidasi, teror sejak dari dulu pun, zaman jilid pertama sudah ada. Cuman teror fisik, secara fisik, di zaman kami tuh tidak ada. Tapi kalau kita ke belakang lagi, begitu ada pelantikan KPK juga orang sudah banyak yang tidak senang. Sudah banyak. KPK juga di eee mengucapkan sumpah itu injury time, sudah mau akhir-akhir. Hampir terlewatkan sesuai dengan Undang-Undang waktu itu. Jadi saya berpikir kalau ditanya tadi trennya, saya pikir benar, trennya semakin...”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 115 dan 116 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
115		116. Tumpak: “Ajudan juga ga punya. Saya datang sendiri ke kantor. Plang sendiri jam 2 malam. Jadi kalau bicara intimidasi, teror sejak dari dulu pun, zaman jilid pertama sudah ada. Cuman teror fisik, secara fisik, di zaman kami tuh tidak ada. Tapi kalau kita ke belakang lagi, begitu ada pelantikan KPK juga orang sudah banyak yang tidak senang. Sudah banyak. KPK juga di eee mengucapkan sumpah itu injury time, sudah mau akhir-akhir. Hampir terlewatkan sesuai dengan Undang-Undang waktu itu. Jadi saya berpikir kalau ditanya tadi trennya, saya pikir benar, trennya semakin...”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 116 dan 117 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		117. Najwa: “Semakin meningkat?”						
116		117. Najwa: “Semakin meningkat?” 118. Tumpak: “Semakin meningkat. Inilah yang kita sebut dulu Corruption Fideback.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 117 dan 118 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
117		118. Tumpak: “Semakin meningkat. Inilah yang kita sebut dulu Corruption Fideback.” 119. Najwa: “Yap, Pak Bibid? Semakin mengkhawatirkan, semakin meningkat, zaman dulu anda sempat di kriminalisasi, sempat dipenjara, tetapi apakah pernah ada serangan fisik terhadap anda?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 118 dan 119 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
118		119. Najwa: “Yap, Pak Bibid? Semakin mengkhawatirkan, semakin meningkat, zaman dulu anda sempat di kriminalisasi, sempat dipenjara, tetapi apakah pernah ada serangan fisik terhadap anda?” 120. Bibid: “Kalau serangan fisik belum ya.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 119 dan 120 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
119		120. Bibid: “Kalau serangan fisik belum ya.” 121. Najwa: “Belum Pak?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 120 dan 121 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
120		121. Najwa: “Belum Pak?” 122. Bibid: “Belum.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 121 dan 122 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
121		122. Bibid: “Belum.” 123. Najwa: “Kalau belum nanti mungkin seakan-akan dapat?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 122 dan 123 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
122		123. Najwa: “Kalau belum nanti mungkin seakan-akan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 123 dan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		dapat?” 124. Bibid: “Kalau kaya dibuntuti orang, itu ya kita lihat ke belakang, ya kalau dipenjara fisik beliau. Itu ditahan bersama teroris. Saya mau nemuin dia waktu itu ya susah.”					124 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
123		124. Bibid: “Kalau kaya dibuntuti orang, itu ya kita lihat ke belakang, ya kalau dipenjara fisik beliau. Itu ditahan bersama teroris. Saya mau nemuin dia waktu itu ya susah.” 125. Najwa: “Dipisah waktu itu ya soalnya?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 124 dan 125 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
124		125. Najwa: “Dipisah waktu itu ya soalnya?” 126. Bibid: “Dipisah. Lah saya kan jenderal kan, polisi, jadi tempatnya juga lebih bagus.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 125 dan 126 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
125		126. Bibid: “Dipisah. Lah saya kan jenderal kan, polisi, jadi tempatnya juga lebih bagus.” 127. Najwa: “Jadi tempatnya berbeda. Eee say ingin minta, eee bukan minta berspekulasi Pak Bibid, tapi tadi kan teman-teman sudah bicara ini tampaknya dilakukan secara sistematis, orangnya tampak profesional, rapih, terencana, mungkin saja dilakukan organisasi bahkan kenapa institusi negara atau kelompok dalam institusi negara, anda secepat dengan teori itu?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 126 dan 127 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
126		127. Najwa: “Jadi tempatnya berbeda. Eee say ingin minta, eee bukan minta berspekulasi Pak Bibid, tapi tadi kan teman-teman sudah bicara ini tampaknya dilakukan secara sistematis, orangnya tampak profesional, rapih, terencana, mungkin saja	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 127 dan 128 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		dilakukan organisasi bahkan kenapa institusi negara atau kelompok dalam institusi negara, anda secepat dengan teori itu?" 128. Bibid: "Saya kira bgeini, korupsi ini terjadi massive ya. Dimana-mana ada korupsi, bahkan saya pernah katakan setiap instansi tuh ada korupsinya. Sampai sekarang. Kenapa demikian, karena bangsa ini sudah sakit moral. Moral yang sangat kronis, maknnya saya mendirikan BNBK itu."						
127		128. Bibid: "Saya kira bgeini, korupsi ini terjadi massive ya. Dimana-mana ada korupsi, bahkan saya pernah katakan setiap instansi tuh ada korupsinya. Sampai sekarang. Kenapa demikian, karena bangsa ini sudah sakit moral. Moral yang sangat kronis, maknnya saya mendirikan BNBK itu." 129. Najwa: "Tapi dijawab dulu pertanyaan saya, setuju tidak dengan pernytaan tadi itu?"	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 128 dan 129 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
128		129. Najwa: "Tapi dijawab dulu pertanyaan saya, setuju tidak dengan pernytaan tadi itu?" 130. Bibid: "Saya setuju, hanya masalahnya dari awal juga mereka sudah mencoba untuk mematahkan ketentuan-ketentuan dalam undang-undang KPK."	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 129 dan 130 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
129		130. Bibid: "Saya setuju, hanya masalahnya dari awal juga mereka sudah mencoba untuk mematahkan ketentuan-ketentuan dalam undang-undang KPK." 131. Najwa: "Mereka itu siapa? Kalau undang-undang itu anggota DPR artinya."	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 130 dan 131 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
130		131. Najwa: "Mereka itu siapa? Kalau undang-undang	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 131 dan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		itu anggota DPR artinya.” 132. Bibid: “Ya koruptor ya.”					132 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
131		132. Bibid: “Ya koruptor ya.” 133. Najwa: “Karena saya langsung mau lempar ke Pak Beny nih Pak. Eee tanggapi dulu dong Pak tadi teori dari Haris Azhar, dari Adnan, apakah anda sependapat dnegan itu? Ini dilakukan oleh orang profesional.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 132 dan 133 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
132		133. Najwa: “Karena saya langsung mau lempar ke Pak Beny nih Pak. Eee tanggapi dulu dong Pak tadi teori dari Haris Azhar, dari Adnan, apakah anda sependapat dnegan itu? Ini dilakukan oleh orang profesional.” 134. Beny: “Ya eee menurut saya itu harus dilakukan upaya untuk mengungkapkan, bisa dengan membentuk tim pencari fakta untk mengetahui apa motifnya, siapa yang melakukannya, tujuannya untuk apa, saya rasa ini penting, dan kami jelas meminta Bapak Presiden kalau bisa mengambil langkah yang nyata untuk mengawal KPK ini.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 133 dan 134 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
133		134. Beny: “Ya eee menurut saya itu harus dilakukan upaya untuk mengungkapkan, bisa dengan membentuk tim pencari fakta untk mengetahui apa motifnya, siapa yang melakukannya, tujuannya untuk apa, saya rasa ini penting, dan kami jelas meminta Bapak Presiden kalau bisa mengambil langkah yang nyata untuk mengawal KPK ini.” 135. Najwa: “Yang sekarang belum nyata Pak?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 134 dan 135 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
134		<p>135. Najwa: “Yang sekarang belum nyata Pak?”</p> <p>136. Beny: “Belum kami belum lihat. Yang kedua apabila memang KPK menangani kasus-kasus mega korupsi, maka semestinya KPK sudah menyiapkan tim untuk melakukan pengawalan, katakanlah tadi ada satgas khususnya, ini kan bisa diantisipasi, tadi sudah diceritakan bahwa ancaman-ancaman begini sudah mulai dari generasi pertama, mestinya ada solusi, solusinya adalah dengan menyiapkan tim khusus, untk melakukan pengawalan terhadap teman-teman KPK yang melakukan penanganan terhadap kasus-kasus mega korupsi ini. Pertanyaan kami adalah, mengapa ini tidak dilakukan? Kan gitu, mengapa tidak dilakukan. Menurut saya sekarang ini yang paling penting Presiden Jokowi harus tanggung jawab dengan membentuk tim khusus kalau bisa membentuk tim pencari fakta dengan melibatkan mabes, tapi kontrol langsung.”</p>	-	-	-		Pada pasangan tuturan 135 dan 136 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
135		<p>136. Beny: “Belum kami belum lihat. Yang kedua apabila memang KPK menangani kasus-kasus mega korupsi, maka semestinya KPK sudah menyiapkan tim untuk melakukan pengawalan, katakanlah tadi ada satgas khususnya, ini kan bisa diantisipasi, tadi sudah diceritakan bahwa ancaman-ancaman begini sudah mulai dari generasi pertama, mestinya ada solusi, solusinya adalah dengan menyiapkan tim khusus, untk melakukan pengawalan terhadap teman-teman KPK yang melakukan penanganan terhadap kasus-kasus mega korupsi ini. Pertanyaan kami adalah, mengapa ini tidak dilakukan? Kan gitu, mengapa tidak dilakukan. Menurut saya</p>	-	-	-		Pada pasangan tuturan 136 dan 137 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>sekarang ini yang paling penting Presiden Jokowi harus tanggung jawab dengan membentuk tim khusus kalau bisa membentuk tim pencari fakta dengan melibatkan mabes, tapi kontrol langsung.”</p> <p>137. Najwa: “Oke kita akan break untuk headline news dulu, setelah ini ada banyak pertanyaan yang harus dijawab oleh febry, apakah memang penanganannya ditambahkan, apakah setuju ada tim khusus untuk membuka kasus ini. Jangan kemana-mana tetap di Mata Najwa setelah headline news.”</p> <p>(Tepuk tangan)</p>						
136	Mata Najwa (Kita KPK video ke-5)	<p>Kita KPK 5</p> <p>138. Najwa: “Kita KPK, Mata Najwa, itu topik yang kami angkat malam ini. Seperti yang anda lihat saya dan seluruh penonton yang hadir di studio Mata Najwa jumlahnya 500 orang menggunakan T-Shirt atau kaus generasi anti korupsi, Kita KPK. Simbol sederhana dari betapa kita muak dengan korupsi dan menunjukkan dukungan kita terhadap KPK. Setelah berbagai teror yang diarahkan ke institusi ini. Kita lanjutkan. Tadi saya minta Febry untuk langsung menanggapi, apakah memang selama ini tidak ada sistem yang diterapkan di KPK, yang <u>memastikan</u> keselamatan teman-teman penyidik maupun personel yang lain?”</p> <p>139. Febry: “Kita sudah punya sistem itu dan tentu saja ada mitigasi resiko dan antisipasi yang dilakukan dan kita tau juga beberapa pemetaan awal sudah dilakukan, namun memang kejadian Selasa subuh itu kemudian setelah kejadian kita segera</p>	<p>(138) <u>memastikan</u> –</p> <p>(139) <u>memutuskan</u></p>	✓	-	-	-	<p>Analisis:</p> <p>Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal <i>memastikan</i> dan <i>memutuskan</i> pemakaian kata <u>memastikan</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang berupa menetapkan sesuatu hal kemudian oleh Taufiq dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>memutuskan</u>. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
				a	b	c	
		melakukan evaluasi di internal, apa yang perlu diperkuat? Sehingga sekarang kita sudah <u>memutuskan</u> untuk memperkuat beberapa point-point tertentu dari mitigasi resiko tersebut dan bahkan tentu saja perlu di desain lebih komprehensif nanti protokol keamanannya seperti apa.”					<p>tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui seseorang menentukan pilihan disaat sedang pilkada sehingga dialog najwa dan taufiq tersebut menjadi lebih menarik.</p> <p>Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>memastikan</u> dengan bentuk verba <u>memutuskan</u>.</p>
137		<p>139. Feby: “Kita sudah punya sistem itu dan tentu saja ada mitigasi resiko dan antisipasi yang dilakukan dan kita tau juga beberapa pemetaan awal sudah dilakukan, namun memang kejadian selasa subuh itu kemudian setelah kejadian kita segera melakukan evaluasi di internal, apa yang perlu diperkuat? Sehingga sekarang kita sudah memutuskan untuk memperkuat beberapa point-point tertentu dari mitigasi resiko tersebut dan bahkan tentu saja perlu di desain lebih komprehensif nanti protokol keamanannya seperti apa.”</p> <p>140. Najwa: “Oke, apa konkretnya Mas Candra atau Bang Abraham? Apa konkretnya yang bisa usul langsung dari mantan komisioner untuk melindungi,</p>					

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		menambah pengawalan, sederhana itu atau apa nih?"						
138		140. Najwa: "Oke, apa konkretnya Mas Candra atau Bang Abraham? Apa konkretnya yang bisa usul langsung dari mantan komisioner untuk melindungi, menambah pengawalan, sederhana itu atau apa nih?" 141. Samad: "Jadi betul yang tadi disampaikan oleh Fevry, mereka kan sudah punya SOP, masalah perlindungan itu, bahkan kalau ga salah PP perlindungan mantan eee pimpinan KPK itu juga diatur."	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 140 dan 141 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
139		141. Samad: "Jadi betul yang tadi disampaikan oleh Fevry, mereka kan sudah punya SOP, masalah perlindungan itu, bahkan kalau ga salah PP perlindungan mantan eee pimpinan KPK itu juga diatur." 142. Najwa: "Anda masih dikawal sekarang?"	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 141 dan 142 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
140		142. Najwa: "Anda masih dikawal sekarang?" 143. Samad: "Ya, jadi kemarin eee saya mau cerita nih bahwa mereka punya mekanisme. Sebulan yang lalu, istri saya tuh pake mobil saya jemput anak saya pulang sekolah itu diikuti 2 orang dan mobilnya dihantam, kebetulan saya ada di Makasar. Kemudian saya telpon sama istri saya bahwa kamu lapor aja, tapi kamu lapor di KPK, karena PP itu ada. Nah makannya keamanannya itu datang kerumah saya kemudian menanyai istri saya dan memberi sedikit perlindungan yang eee apa yang	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 142 dan 143 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		bisa diantisipasi. Jadi memang ada gitu, tapi menurut saya begini, bagi orang yang sedang melaksanakan tugas yang seperti tadi disampaikan Pak Beny, itu harus ada mekanisme yang jelas, sehingga itu bisa diberikan perlindungan yang maksimal.”						
141		<p>143. Samad: Ya, jadi kemarin eee saya mau cerita nih bahwa mereka punya mekanisme. Sebulan yang lalu, istri saya tuh pake mobil saya jemput anak saya pulang sekolah itu diikuti 2 orang dan mobilnya dihantam, kebetulan saya ada di Makasar. Kemudian saya telpon sama istri saya bahwa kamu lapor aja, tapi kamu lapor di KPK, karena PP itu ada. Nah makannya keamanannya itu datang kerumah saya kemudian menanyai istri saya dan memberi sedikit perlindungan yang eee apa yang bisa diantisipasi. Jadi memang ada gitu, tapi menurut saya begini, bagi orang yang sedang melaksanakan tugas yang seperti tadi disampaikan Pak Beny, itu harus ada mekanisme yang jelas, sehingga itu bisa diberikan perlindungan yang maksimal.</p> <p>144. Najwa: “Apa misalnya Mas Candra?”</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 143 dan 144 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
142		<p>144. Najwa: “Apa misalnya Mas Candra?”</p> <p>145. Candra: “Ya eee begini, mekanisme satu hal, tapi sebelum itu adalah KPK mesti mempertajam kemampuan analisis resiko. Karena tidak mungkin menjaga seluruh karyawan, sekian ribu sekian ratus dikawal ga mungkin. Jadi KPK harus mempertajam bagian analisis intelejennya dia resikonya ada</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 144 dan 145 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		dimana, dan kemudian dideteksi dan kemudian bagaimana mitigasinya. Dan artinya ini kalau kejadian di Novel berarti secara jujur saya katakan bahwa analisisnya lemah. Analisis resiko KPK lemah terhadap resiko yang terjadi. Dan eee mungkin sekedar membalance ya bahwa sebagai penegak hukum, bukan Cuma KPK yang mengalami hal seperti ini. Kita mesti jujur bilang di dkat rumah saya kemarin ada polisi yang ditusuk. Di daerah Matraman gitu ya. Nah sekarang masalahnya apakah negara sudah memberikan perlindungan yang cukup kepada aparat penegak hukum, polisi, jaksa, KPK, hakim yang cukup/ asuransinya cukup atau tidak? Asuransi buat keluarganya cukup tau tidak. Dan negara ini saya katakan, Zalim menyuruh penegak hukumnya bertempur tetapi perlindungannya ga diberikan. Dan ini adalah kita sudah kehilangan momentum berkali-kali, Novel hanya sekedar momentum saya pikir. Dan momentum ini kita manfaatkan secara maksimal bahwa penegakan hukum harus dijalankan secara benar karena ini merupakan prasyarat pembangunan ekonomi. Kita jangan berpikir hanya dengan ekonomi aja.”						
143		145. Candra: Ya eee begini, mekanisme satu hal, tapi sebelum itu adalah KPK mesti mempertajam kemampuan analisis resiko. Karena tidak mungkin menjaga seluruh karyawan, sekian ribu sekian ratus dikawal ga mungkin. Jadi KPK harus mempertajam bagian analisis intelejennya dia resikonya ada dimana, dan kemudian dideteksi dan kemudian					Pada pasangan tuturan 145 dan 146 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>bagaimana mitigasinya. Dan artinya ini kalau kejadian di Novel berarti secara jujur saya katakan bahwa analisisnya lemah. Analisis resiko KPK lemah terhadap resiko yang terjadi. Dan eee mungkin sekedar membalance ya bahwa sebagai penegak hukum, bukan Cuma KPK yang mengalami hal seperti ini. Kita mesti jujur bilang di dkat rumah saya kemarin ada polisi yang ditusuk. Di daerah Matraman gitu ya. Nah sekarang masalahnya apakah negara sudah memberikan perlindungan yang cukup kepada aparat penegak hukum, polisi, jaksa, KPK, hakim yang cukup/asuransinya cukup atau tidak? Asuransi buat keluarganya cukup tau tidak. Dan negara ini saya katakan, Zalim menyuruh penegak hukumnya bertempur tetapi perlindungannya ga diberikan. Dan ini adalah kita sudah kehilangan momentum berkali-kali, Novel hanya sekedar momentum saya pikir. Dan momentum ini kita manfaatkan secara maksimal bahwa penegakan hukum harus dijalankan secara benar karena ini merupakan prasyarat pembangunan ekonomi. Kita jangan berpikir hanya dengan ekonomi aja.</p> <p>146. Najwa: “Oke, eee Febry saya ingin tau, diasuransi tidak?”</p>						
144		<p>146. Najwa: “Oke, eee Febry saya ingin tau, diasuransi tidak?”</p> <p>147. Febry: “Asuransi.”</p>					Pada pasangan tuturan 146 dan 147 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
145		<p>147. Febry: “Asuransi.”</p> <p>148. Najwa: “Itu biaya ke Singapura, saya membaca</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 147 dan 148 tidak terdapat penggunaan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		KPK meminta anggaran tambahan ke negara? Karena tidak cukup untuk biaya di Singapura, itu betul tidak?"					substitusi verbal	
146		148. Najwa: "Itu biaya ke Singapura, saya membaca KPK meminta anggaran tambahan ke negara? Karena tidak cukup untuk biaya di Singapura, itu betul tidak?" 149. Febry: "Tentu saja anggarannya ditanggung dengan mekanisme keuangan negara, kita sudah kirimkan surat, memang ada perlakuan persuratan atau kordinasi dengan pihak kementerian keuangan, kita kirimkan surat, dengan tentu tembusan juga pada eee Pak Presiden dan wakil presiden, dan kemudian anggaran itu digunakan seefektif dn seefisien mungkin untuk bisa dilakukan pengobatan cepat di Singapura.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 148 dan 149 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
147		149. Febry: "Tentu saja anggarannya ditanggung dengan mekanisme keuangan negara, kita sudah kirimkan surat, memang ada perlakuan persuratan atau kordinasi dengan pihak kementerian keuangan, kita kirimkan surat, dengan tentu tembusan juga pada eee Pak Presiden dan wakil presiden, dan kemudian anggaran itu digunakan seefektif dn seefisien mungkin untuk bisa dilakukan pengobatan cepat di Singapura." 150. Najwa: Jadi negara mau membayar ya? Karena kalau tidak saya yakin kita semua mau saweran kok untuk bayarin ongkos perawatan Bang Novel di Singapura. Mau ya saweran ya? Mau, tepuk tangan dong kalau mau saweran.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 149 dan 150 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		(tepuk tangan)						
148		<p>151. Najwa: “Tapi sudah ya? Negara sudah?”</p> <p>152. Febry: Ya saya kira ini perosalannya bukan saja isu seorang Novel Baswedan, bukan saja isu KPK, bukan saja isu pemberantasan korupsi, tapi ini isu yang lebih besar, isu penegakan hukum dan bahkan menjadi perhatian dari Presiden, Wakil Presiden dan dari lembaga legislatif juga karena ketika serangan itu bisa terjadi untuk seorang penyidik, untuk seorang penegak hukum tentu saja ada resiko yang lebih besar bagi siapapun dan termasuk juga rasa aman kita yang dipertaruhkan di sana.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 151 dan 152 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
149		<p>152. Febry: Ya saya kira ini perosalannya bukan saja isu seorang Novel Baswedan, bukan saja isu KPK, bukan saja isu pemberantasan korupsi, tapi ini isu yang lebih besar, isu penegakan hukum dan bahkan menjadi perhatian dari Presiden, Wakil Presiden dan dari lembaga legislatif juga karena ketika serangan itu bisa terjadi untuk seorang penyidik, untuk seorang penegak hukum tentu saja ada resiko yang lebih besar bagi siapapun dan termasuk juga rasa aman kita yang dipertaruhkan di sana.</p> <p>153. Najwa: Saya mau tanya ke anggota DPR nanti, Komisi 3 yang mengatur anggaran, apakah uangnya cukup untuk mengcover seluruh penegak hukum yang berdarah-darah demi kita, setelah pariwisata, jangan kemana-mana, tetap di Mata Najwa. (Tepuk Tangan)</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 152 dan 153 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
	Mata	Kita KPK 6	(154) <u>mengirimkan</u> –	✓	-	-	-	Pada pasangan tuturan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
	Najwa (Kita KPK video ke-6)	#Cuplikan video (Tepuk tangan) 154. Najwa: Ya itu pernyataan wakil ketua DPR, Fahri Hamzah, saya ingin ke wakil ketua komisi 3. Jadi apakah benar DPR <u>mengirimkan</u> nota keberatan atas pencegahan yang dijatuhkan kepada ketuanya Setya Novanto. 155. Beny: Ya sampai pada saat ini, tidak ada pembicaraan mengenai perlunya dewan <u>mengajukan</u> notah protes ya kepada presiden. Tetapi saya menegaskan bahwa pencekalan itu dalam mekanisme hukum yang sangat normatif itu biasa, sesuai dengan UU KPK, itu memang KPK punya kewenangan untuk melakukan pencekalan.	(155) <u>mengajukan</u>					tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>mengirimkan</u> dan <u>mengajukan</u> pemakaian kata <u>mengirimkan</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang berupa tujuan kemudian oleh Beny dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>mengajukan</u> . Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui seseorang melakukan tindakan tujuan atau permintaan kepada oaring lain sehingga dialog najwa adan beny tersebut menjadi lebih menarik. Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>mengirimkan</u> dengan bentuk verba <u>mengajukan</u> .

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
150		<p>155. Beny: Ya sampai pada saat ini, tidak ada pembicaraan mengenai perlunya dewan mengajukan notah protes ya kepada presiden. Tetapi saya menegaskan bahwa pencekalan itu dalam mekanisme hukum yang sangat normatif itu biasa, sesuai dengan UU KPK, itu memang KPK punya kewenangan untuk melakukan pencekalan.</p> <p>156. Najwa: Baik Bang Beny karena kemudian kan ini dikaitkan malam sebelum diserang, keluar pencegahan, kemudian setelah itu justru DPR mengeluarkan noktah keberatan. Jadi sulit untuk orang melihat DPR ini punya niat yang baik terhadap KPK.</p>						
151		<p>156. Najwa; Baik Bang Beny karena kemudian kan ini dikaitkan malam sebelum diserang, keluar pencegahan, kemudian setelah itu justru DPR mengeluarkan noktah keberatan. Jadi sulit untuk orang melihat DPR ini punya niat yang baik terhadap KPK.</p> <p>157. Beny: ya sebetulnya itu tadi yang saya katakan, bahwa kami memberi apresiasi kepada KPK, yang punya keberanian untuk mencekal pimpinan dewan. Terus terang kita juga makan hati kita, kok bisa ketua dewan pimpinan kami dicekal, tapi itu adalah sistem kita. Kita harus hormati, kita harus hormati, semua sama di depan hukum. Jangankan ketua dewan, presiden pun suatu ketika bisa dicekal, bisa kena OTT juga presiden. Ya bisa juga ditetapkan sebagai tersangka.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 156 dan 157 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
152		157. Beny: ya sebetulnya itu tadi yang saya katakan,	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 157 dan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>bahwa kami memberi apresiasi kepada KPK, yang punya keberanian untuk mencekal pimpinan dewan. Terus terang kita juga makan hati kita, kok bisa ketua dewan pimpinan kami dicekal, tapi itu adalah sistem kita. Kita harus hormati, kita harus hormati, semua sama di depan hukum. Jangankan ketua dewan, presiden pun suatu ketika bisa dicekal, bisa kena OTT juga presiden. Ya bisa juga ditetapkan sebagai tersangka.</p> <p>158. Najwa: Jadi pernyataan Fahri Hamzah itu pernyataan pribadi, karena kalau kita baca statementnya adalah sikap kompak DPR.....</p>					158 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
153		<p>158. Najwa: Jadi pernyataan Fahri Hamzah itu pernyataan pribadi, karena kalau kita baca statementnya adalah sikap kompak DPR.....</p> <p>159. Beny: Ya, saya tau itu dibahas di Bamus tetapi bamus itu tidak boleh mengambil keputusan atas nama dewan. Kalau ada anggota atau salah satu pimpinan mengatas namakan dewan itu jelas abis kekuasaan. Saya katakan itu. Saya yang bikin UU MD3, saya ketua pansusnya, saya juga ketua panjangnya, saya tahu itu, Bamus itu tidak boleh mengambil keputusan apapun, apalagi pimpinan bicara atas nama dewan, ga boleh.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 158 dan 159 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
154		<p>159. Beny: Ya, saya tau itu dibahas di Bamus tetapi bamus itu tidak boleh mengambil keputusan atas nama dewan. Kalau ada anggota atau salah satu pimpinan mengatas namakan dewan itu jelas abis kekuasaan. Saya katakan itu. Saya yang bikin UU MD3, saya ketua pansusnya, saya juga ketua</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 159 dan 160 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>panjangnya, saya tahu itu, Bamus itu tidak boleh mengambil keputusan apapun, apalagi pimpinan bicara atas nama dewan, ga boleh.</p> <p>160. Najwa: Bang Beny saya ingin anda menanggapi spekulasi yang kemudian berkembang, ini kaitannya dengan kasus besar, E-KTP sebelumnya di persidangan Novel Baswedan menyebut nama-nama anggota Komisi 3 yang disebut menekan saksi, sehingga tidak akan mengaku...</p>						
155		<p>160. Najwa: Bang Beny saya ingin anda menanggapi spekulasi yang kemudian berkembang, ini kaitannya dengan kasus besar, E-KTP sebelumnya di persidangan Novel Baswedan menyebut nama-nama anggota Komisi 3 yang disebut menekan saksi, sehingga tidak akan mengaku...</p> <p>161. Beny: Ya saya tau itu, saya minta supaya KPK buka seterang bederang memang. Buka itu siapa, jadi jangan juga KPK ini hanya lempar bola saja tapi tidak bertanggung jawab.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 160 dan 161 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
156		<p>161. Beny: Ya saya tau itu, saya minta supaya KPK buka seterang bederang memang. Buka itu siapa, jadi jangan juga KPK ini hanya lempar bola saja tapi tidak bertanggung jawab.</p> <p>162. Najwa: Dibuka kok Bang namanya, saya bisa sebutkan sekarang...</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 161 dan 162 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
157		<p>162. Najwa: Dibuka kok Bang namanya, saya bisa sebutkan sekarang...</p> <p>163. Beny: Ya dia akan membuka namanya, tapi juga disebutkan dong dijelaskan mengapa dilakukan</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 162 dan 163 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		penekanan, kan begitu. Ya itu satu. Yang kedua saya ingin katakan bahwa tadi ini penting, kalau ingin kita selesaikan kasus ini, maka penting sekali dibentuk Tim Pencari fakta yang Independent. Mengapa? Supaya kita bisa mengetahui apakah masalah ini berkaitan dengan pribadi pak Novel atau bukan. Apakah ini ancaman terhadap lembaga atau bukan, jangan-jangan ada balas dendam yang sifatnya personal. Oleh sebab itu kami dari komisi 3 dan dari dewan berkepentingan supaya ada Tim Pencari fakta untuk mendapatkan mencari fakta apa yang sesungguhnya terjadi.jangan-jangan ada masalah di dalam KPK. Ini dibuka.						
158		<p>163. Beny: Ya dia akan membuka namanya, tapi juga disebutkan dong dijelaskan mengapa dilakukan penekanan, kan begitu. Ya itu satu. Yang kedua saya ingin katakan bahwa tadi ini penting, kalau ingin kita selesaikan kasus ini, maka penting sekali dibentuk Tim Pencari fakta yang Independent. Mengapa? Supaya kita bisa mengetahui apakah masalah ini berkaitan dengan pribadi pak Novel atau bukan. Apakah ini ancaman terhadap lembaga atau bukan, jangan-jangan ada balas dendam yang sifatnya personal. Oleh sebab itu kami dari komisi 3 dan dari dewan berkepentingan supaya ada Tim Pencari fakta untuk mendapatkan mencari fakta apa yang sesungguhnya terjadi.jangan-jangan ada masalah di dalam KPK. Ini dibuka.</p> <p>164. Najwa: Kita akan bahas setelah pariwisata, perlukah tim pencari fakta untuk membuka kasus ini, sesaat lagi.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 163 dan 164 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		(Tepuk tangan)						
160		Kita KPK 7 #Cuplikan video (Tepuk tangan) 165. Najwa: Saya mau ke Pak Tumpak, Pak Tumpak anda setuju perlu dibentuk tim independen? Untuk membuka kasus ini? 166. Tumpak: Ya sebelum itu saya mau sampaikan juga apa yang dilakukan KPK, mencekal itu walaupun belum dinyatakan tersangka, sah menurut hukum. Itu UU KPK.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 165 dan 166 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
161		166. Tumpak: Ya sebelum itu saya mau sampaikan juga apa yang dilakukan KPK, mencekal itu walaupun belum dinyatakan tersangka, sah menurut hukum. Itu UU KPK. 167. Najwa; Jadi Fahi Hamzah salah.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 166 dan 167 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
162		167. Najwa; Jadi Fahi Hamzah salah. 168. Tumpak: sejak dari dulu kita juga lakukan itu. Nah kembali pada tim independen, kalau saya sendiri berpendapat, mari kita serahkan saja kepada terlebih dahulu kepada penyidik yang ada sekarang, dalam hal ini penyidik Polri. Tidak perlu kita bentuk tim pencari fakta, tim penyidik independen, mencari orang, yang mencari fakta ini juga akan menjadi lama nanti. Kita percayakan saja.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 167 dan 168 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
163		168. Tumpak: sejak dari dulu kita juga lakukan itu. Nah kembali pada tim independen, kalau saya sendiri	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 168 dan 169 tidak terdapat penggunaan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		berpendapat, mari kita serahkan saja kepada terlebih dahulu kepada penyidik yang ada sekarang, dalam hal ini penyidik Polri. Tidak perlu kita bentuk tim pencari fakta, tim penyidik independen, mencari orang, yang mencari fakta ini juga akan menjadi lama nanti. Kita percakan saja. 169. Najwa: Percayakan saja kepada yang ada sekarang?					substitusi verbal	
164		169. Najwa: Percayakan saja kepada yang ada sekarang? 170. Tumpak: Iya. Menurut saya, tetapi kita lakukan pemantauan bagaimana penyidikan itu dilakukan secara benar, kita lakukan pemantauan.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 169 dan 170 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
165		170. Tumpak: Iya. Menurut saya, tetapi kita lakukan pemantauan bagaimana penyidikan itu dilakukan secara benar, kita lakukan pemantauan. 171. Najwa: Pak Bibid anda setuju tidak perlu dibentuk tim baru lagi?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 170 dan 171 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
166		171. Najwa: Pak Bibid anda setuju tidak perlu dibentuk tim baru lagi? 172. Bibid: Setuju, sehingga kita beri kepercayaan lah pada polisi, dan polisi sekarang sudah berbenah disana, dan saya yakin saat itu bisa melaksanakan tugasnya dengan baik.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 171 dan 172 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
167		172. Bibid: Setuju, sehingga kita beri kepercayaan lah pada polisi, dan polisi sekarang sudah berbenah disana, dan saya yakin saat itu bisa melaksanakan tugasnya dengan baik. 173. Najwa: Saya juga harus tanya ke Bang Abraham,	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 172 dan 173 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		anda juga setuju atau tidak.						
168		173. Najwa: Saya juga harus tanya ke Bang Abraham, anda juga setuju atau tidak. 174. Samad: Kalau saya agak berbeda dengan dua pimpinan ini, kalau saya sangat setuju ada tim ya, apapun namanya karena tim ini juga nanti, yang bisa memantau kerja investigasi yang dilakukan oleh penyidik kepolisian.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 173 dan 174 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
169		174. Samad: Kalau saya agak berbeda dengan dua pimpinan ini, kalau saya sangat setuju ada tim ya, apapun namanya karena tim ini juga nanti, yang bisa memantau kerja investigasi yang dilakukan oleh penyidik kepolisian. 175. Najwa: jadi penyidiknya tetap polisi ini cuma ada tim pemantau saja?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 174 dan 175 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
170		175. Najwa: jadi penyidiknya tetap polisi ini Cuma ada tim pemantau saja? 176. Samad: Iya, tim independen ini harus menurut saya. Agar supaya kita bisa mempercayai apa yang dihasilkan nanti itu.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 175 dan 176 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
171		176. Samad: Iya, tim independen ini harus menurut saya. Agar supaya kita bisa mempercayai apa yang dihasilkan nanti itu. 177. Najwa: Saya ingin lempar...	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 176 dan 177 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
172		177. Najwa: Saya ingin lempar... 178. Samad: Tunggu bentar, kemudian yang kedua tim yang dibentuk nanti ini juga bisa memberikan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 177 dan 178 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		supporting. Bahan-bahan hasil investigasi di lapangan. Yang tidak dimiliki oleh aparat penegak hukum.						
173		178. Samad: Tunggu bentar, kemudian yang kedua tim yang dibentuk nanti ini juga bisa memberikan supporting. Bahan-bahan hasil investigasi di lapangan. Yang tidak dimiliki oleh aparat penegak hukum. 179. Najwa: Bang Candra?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 178 dan 179 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
174		179. Najwa: Bang Candra? 180. Candra: Bagus, kita jalankan sistem secara sempurna. Begitu penyidikan ditetapkan oleh Kapolri, dibentuk tim penyidik oleh Kapolri sendiri, maka harus ditunjuk jaksa P16. Ya, jaksa P16 untuk memantau pekerjaan Polri. Kalaupun kita ingin membantu, maka cukup di bidang pengawasan. Pengawasan penyidikan, di wasidik untuk mengawasi apakah tim penyidik ini berjalan sesuai dengan aturannya atau tidak. Artinya kalau dibuat tim yang lain artinya akan terjadi nanti perkiraan saya, saling tunggu-tungguan, dan kewenangannya sejauh mana, kaka ikut memeriksa, mengeledah segala macam, mereka ga punya kewenangan.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 179 dan 180 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
175		180. Candra: bagus, kita jalankan sistem secara sempurna. Begitu penyidikan ditetapkan oleh Kapolri, dibentuk tim penyidik oleh Kapolri sendiri, maka harus ditunjuk jaksa P16. Ya, jaksa P16 untuk memantau pekerjaan Polri. Kalaupun kita ingin membantu, maka cukup di bidang pengawasan.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 180 dan 181 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>Pengawasan penyidikan, di wasidik untuk mengawasi apakah tim penyidik ini berjalan sesuai dengan aturannya atau tidak. Artinya kalau dibuat tim yang lain artinya akan terjadi nanti perkiraan saya, saling tunggu-tungguan, dan kewenangannya sejauh mana, kaka ikut memeriksa, mengeledah segala macam, mereka ga punya kewenangan.</p> <p>181. Najwa: Yang dalam bayangan teman-teman koalisi seperti apa tim nya? Ysiapa yang mau mewakili? Dalam bayangan anda Adnan, seperti apa nih tim ini?</p>						
176		<p>181. Najwa: Yang dalam bayangan teman-teman koalisi seperti apa tim nya? Ysiapa yang mau mewakili? Dalam bayangan anda Adnan, seperti apa nih tim ini?</p> <p>182. Adnan: ya saya kira begini, inikan berangkat dari sebuah ketidakpercayaan, karena pengalaman kita atas kasus-kasus yang sama, kita menemukan bahwa tidak ada proses hukum terhadap itu, sehingga pertanyaannya bagaimana lagi, apakah kita akan menunggu lagi kasus Novel ini berhenti, tidak ada kemudian pihak yang dimintai pertanggung jawaban, belajar dari kasus kasus yang sebelumnya, sehingga saya kira kita kan juga sudah punya pengalaman, kasus munir kan juga dulu ada. Kemudian ketika pimpinan KPK dikriminalisasi, juga presdien SBY waktu itu juga membentuk sebuah tim. Nah saya kira disanalah peran mereka itu bisa diberikan, sehingga ada perseptif lain yang bisa digunakan...</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 181 dan 182 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
177		<p>182. Adnan: ya saya kira begini, inikan berangkat dari sebuah ketidakpercayaan, karena pengalaman kita atas kasus-kasus yang sama, kita menemukan bahwa tidak ada proses hukum terhadap itu, sehingga pertanyaannya bagaimana lagi, apakah kita akan menunggu lagi kasus Novel ini berhenti, tidak ada kemudian pihak yang dimintai pertanggung jawaban, belajar dari kasus kasus yang sebelumnya, sehingga saya kira kita kan juga sudah punya pengalaman, kasus munir kan juga dulu ada. Kemudian ketika pimpinan KPK dikriminalisasi, juga presdian SBY waktu itu juga membentuk sebuah tim. Nah saya kira disanalah peran mereka itu bisa diberikan, sehingga ada perseptif lain yang bisa digunakan...</p> <p>183. Najwa: Jadi berangkat dari ketidakpercayaan tadi?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 182 dan 183 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
178		<p>183. Najwa: Jadi berangkat dari ketidakpercayaan tadi?</p> <p>184. Adnan: Atas proses yang sedang dilakukan penyelidikan dan kepolisian.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 183 dan 184 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
179		<p>184. Adnan: Atas proses yang sedang dilakukan penyelidikan dan kepolisian.</p> <p>185. Najwa: Jadi sekarang keputusan di Presdian ya, menunggu apakah cukup alasan untuk membuat tim investigasi sendiri. Baik ada ribuan eee tanggapan di sosial media akun Mata Najwa di Twitter dan Instagram, yang semuanya menyeruakan hal yang sama, Kita KPK. Saya ingin meminta perwakilan Mba Alisa untuk membacakan beberapa dari netizen itu Mba. Kita akan tunjukan di layar dan nanti juga juru bicara KPK, akan membacakan,</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 184 dan 156 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		boleh dikeluarkan di layar. Ya silahkan Mba Lisa.						
180		<p>185. Najwa: Jadi sekarang keputusan di Presdien ya, menunggu apakah cukup alasan untuk membuat tim investigasi sendiri. Baik ada ribuan eee tanggapan di sosial media akun Mata Najwa di Twitter dan Instagram, yang semuanya menyerukan hal yang sama, Kita KPK. Saya ingin meminta perwakilan Mba Alisa untuk membacakan beberapa dari netizen itu Mba. Kita akan tunjukan di layar dan nanti juga juru bicara KPK, akan membacakan, boleh dikeluarkan di layar. Ya silahkan Mba Lisa.</p> <p>186. Alisa: KPK teruslah berjuang, lawan koruptorm Sang pecundang, KPK teruslah bekerja, tegakkan hukum, dan jangan diam saja, bersihkan Indonesia dari tikus tikus berdasi, sejahterakan bangsa dan hukum yang adil dan transparansi. Kita KPK. (Tepuk tangan)</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 185 dan 186 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
181		<p>186. Alisa: KPK teruslah berjuang, lawan koruptorm Sang pecundang, KPK teruslah bekerja, tegakkan hukum, dan jangan diam saja, bersihkan Indonesia dari tikus tikus berdasi, sejahterakan bangsa dan hukum yang adil dan transparansi. Kita KPK. (Tepuk tangan)</p> <p>187. Najwa: Terima kasih Mba Lisa. Ada yang lain? Masih ada waktu kita membacakan yang lain? Baik, silahkan Mas Haris boleh saya minta tolong anda bacakan dari perwakilan koalisi.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 186 dan 187 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
182		187. Najwa: Terima kasih Mba Lisa. Ada yang lain? Masih ada waktu kita membacakan yang lain? Baik,	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 187 dan 188 tidak terdapat penggunaan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>silahkan Mas Haris boleh saya minta tolong anda bacakan dari perwakilan koalisi.</p> <p>188. Haris: KPK sudah banyak menangkap abdi negara yang korup, yang tak ingat lagi makna hidup. Jangan sampai KPK bekerja sendiri, mengobati borok menahun epublik ini. Mari bergerak bersama KPK berantas korupsi karena Kita KPK kita anti korupsi. (Tepuk tangan)</p>					substitusi verbal	
183		<p>188 .Haris: KPK sudah banyak menangkap abdi negara yang korup, yang tak ingat lagi makna hidup. Jangan sampai KPK bekerja sendiri, mengobati borok menahun epublik ini. Mari bergerak bersama KPK berantas korupsi karena Kita KPK kita anti korupsi. (Tepuk tangan)</p> <p>189 Najwa: terima kasih Mas Haris. Baik saya ingin minta febry Diansyah untuk membacakan ada ribuan yang masuk, ini hanya beberapa yang muncul, silahkan Mas Febry, juru bicara KPK.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 188 dan 189 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
184		<p>189. Najwa: terima kasih Mas Haris. Baik saya ingin minta febry Diansyah untuk membacakan ada ribuan yang masuk, ini hanya beberapa yang muncul, silahkan Mas Febry, juru bicara KPK.</p> <p>190. Febry: Tetap semangat KPK, walau diteror, jangan takut. Tetaplah teguh, jangan gentar. Rakyat ada mendukungmu, bersama kita meretas dan menuntaskan korupsi. Kita KPK. (Tepuk tangan)</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 189 dan 190 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
185		<p>190. Febry: Tetap semangat KPK, walau diteror, jangan takut. Tetaplah teguh, jangan gentar. Rakyat ada mendukungmu, bersama kita meretas dan</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 190 dan 191 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		menuntaskan korupsi. Kita KPK. (Tepuk tangan) 191. Najwa: Terima kasih. Terima kasih banyak sudah hadir di mata Najwa malam ini, terima kasih sudah menyaksikan Kita KPK, selamat malam dan sampai jumpa. (Tepuk tangan)						

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

Tabel Analisis Penggunaan Substitusi Verbal dalam Acara Mata Najwa

Berjudul Lagi-Lagi Korupsi

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
1		1. Najwa: apa saja catatan pemberantasan korupsi sepanjang tahun ini sudah hadir di mata najwa ketua kpk agus raharjo, selamat malam pak agus terimakasih sudah hadir 2. Agus raharjo: malam, selamat malam	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 1 dan 2 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
2		2. Agus raharjo: malam, selamat malam 3. Najwa: hadir juga di mata najwa menteri dalam negeri cahyo kumolo, mas tjahyo selamat malam	-	-	-	-	Pada pasamgam tuturan 2 dan 3 tidak terdapat penggunaan subsitisi verbal	
3		3. Najwa: hadir juga di mata najwa menteri dalam negeri cahyo kumolo, mas tjahyo selamat malam 4. Tjahyo kumolo: malam	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 3 dan 4 tidak terdapat penggunaan subsitisi verbal	
4		4. Tjahyo kumolo: malam 5. Najwa: terimakasih sudah hadir, ee ada anggota komisi 3 DPR RI dr pks bang nasir jamil, assalamualaikum selamat malam bang nasir	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 4 dan 5 tidak terdapat penggunaan subsitisi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
5		5. Najwa: terimakasih sudah hadir, ee ada anggota komisi 3 DPR RI dr pks bang nasir jamil, assalamualaikum selamat malam bang nasir 6. Nasir jamil: malam	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 5 dan 6 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
6		6. Nasir jamil: malam 7. terimakasih sudah hadir, dan ada teman saya ketua pusat kajian anti korupsi pukat ugm zainal arifin mukhtar, selamat malam mas zainal, baik, sudah, sudah lengkap ada penegak hukumnya ada pemerintahnya ada legislatifnya dan kemudian ada ngo nya sudah lengkap kalo kita mau bicara, apa saja pencapaian atau, atau mungkin apa saja catatn evaluasi kita sepanjang tahun ini, saya mulai ke kpk, ee pak agus, tadi sore baru ada ott lagi, tadi yang kami tampilkan adalah ee operasi tangkap tangan yang dilakukan kpk sepanjang tahun ini ada 15 tadi dan ternyata sore tadi ada lagi jadi genap 16 pak agus	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 6 dan 7 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
7		<p>7. terimakasih sudah hadir, dan ada teman saya ketua pusat kajian anti korupsi pukat ugm zainal arifin mukhtar, selamat malam mas zainal, baik, sudah, sudah lengkap ada penegak hukumnya ada pemerintahnya ada legislatifnya dan kemudian ada ngo nya sudah lengkap kalo kita mau bicara, apa saja pencapaian atau, atau mungkin apa saja catatn evaluasi kita sepanjang tahun ini, saya mulai ke kpk, ee pak agus, tadi sore baru ada ott lagi, tadi yang kami tampilkan adalah ee operasi tangkap tangan yang dilakukan kpk sepanjang tahun ini ada 15 tadi dan ternyata sore tadi ada lagi jadi genap 16 pak agus</p> <p>8. Agus raharjo: iya jadi ee sebenarnya siang tadi, sekitar setengah satu kpk melakukan lagi dengan cukup perihatin ott yang ke 16 itu adalah salah satu pejabat di bakamla yang kemudian kami tangkap dengan bukti ee barang buktinya sekitar 2 milyar itu adaalah terkait dengan pengadaan yang nilainya tidak kurang dari 200 milyar kemudian ada komitmen kepada pejabat tersebut eee pejabat tersebut mungkin juga bukan hanya sendirian mungkin juga ada net working nya itu setengah sekitar 6 sesetengah milyar oleh karna itu kami karna di beri waktu 24 jam besok pagi baru di lakukan koneferensi pers di kpk dan kami akan menyampaikan dari 11 yang ee 7 orang yang di tangkap</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 7 dan 8 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
8		<p>8. Agus raharjo: iya jadi ee sebenarnya siang tadi, sekitar setengah satu kpk melakukan lagi dengan cukup perihatin ott yang ke 16 itu adalah salah satu pejabat di bakamla yang kemudian kami tangkap dengan bukti ee barang buktinya sekitar 2 milyar itu adaalah terkait dengan pengadaan yang nilainya tidak kurang dari 200 milyar kemudian ada komitmen kepada pejabat tersebut eee pejabat tersebut mungkin juga bukan hanya sendirian mungkin juga ada net working nya itu setengah sekitar 6 sesetengah milyar oleh karna itu kami karna di beri waktu 24 jam besok pagi baru di lakukan koneferensi pers di kpk dan kami akan menyampaikan dari 11 yang ee 7 orang yang di tangkap</p> <p>9. Najwa: ada 7 orang di tangkap, di tangkapnya dimana ini pak</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 8 dan 9 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
9		<p>9. Najwa: ada 7 orang di tangkap, di tangkapnya dimana ini pak</p> <p>10. Agus raharjo: di kantor ee bakamla jadi ee kami luangkan tangkap tangan tadi di halaman dan di kantornya, dari 7 orang itu besok pagi akan ditentukan siapa yang benar akan menjadi tersangka</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 9 dan 10 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
10		10. Agus raharjo: di kantor ee bakamla jadi ee kami luangkan tangkap tangan tadi di halaman dan di kantornya, dari 7 orang itu besok pagi akan ditentukan siapa yang benar akan menjadi tersangka 11. Najwa: yang paling tinggi disitu ee pejabat setingkat apa pak, yang di tangkap tadi siang	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 10 dan 11 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
11		11. Najwa: yang paling tinggi disitu ee pejabat setingkat apa pak, yang di tangkap tadi siang 12. Agus raharjo; esolan satu	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 11 dan 12 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
12		12. Agus raharjo; esolan satu 13. Najwa: esolan satu	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 12 dan 13 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
13		13. Najwa: esolan satu 14. Agus raharjo; iya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 13 dan 14 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
14		14. Agus raharjo; iya 15. Najwa: dengan, dengan uang 2 milyar rupiah	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 14 dan 15 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
15		15. Najwa: dengan, dengan uang 2 milyar rupiah 16. Agus raharjo; iya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 15 dan 16 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
16		16. Agus raharjo; iya 17. Najwa: modusnya itu apa pak? Jadi, Penyuapan kah?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 16 dan 17 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
17		<p>17. Najwa: modusnya itu apa pak? Jadi, Penyipuan kah?</p> <p>18. Agus raharjo: ya biasanya kalo yang di, kalo yang paling tinggi di kpk kan 2 modus eee pengadaan barang jasa pemerintah kemudian yang berikutnya adalah penyipuan yang, yang sering terjadi adalah itu nah ini, ini mungkin eee penyuaap, penyuaapan yang terkait dengan pengaturan pengadaan barang jasa pemerintah</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 17 dan 18 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
18		<p>18. Agus raharjo: ya biasanya kalo yang di, kalo yang paling tinggi di kpk kan 2 modus eee pengadaan barang jasa pemerintah kemudian yang berikutnya adalah penyipuan yang, yang sering terjadi adalah itu nah ini, ini mungkin eee penyuaap, penyuaapan yang terkait dengan pengaturan pengadaan barang jasa pemerintah</p> <p>19. Najwa: dan, dan ditangkapnya di dalam kantornya sendiri</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 18 dan 19 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
19		<p>19. Najwa: dan, dan ditangkapnya di dalam kantornya sendiri</p> <p>20. Agus raharjo: betul</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 19 dan 20 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
20		<p>20. Agus raharjo: betul</p> <p>21. Najwa: jadi sedang transaksi suap menyuapnya di dalam kantor</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 20 dan 21 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
21		21. Najwa: jadi sedang transaksi suap menyuapnya di dalam kantor 22. Agus raharjo: jadi eee yang pemberinya keluar, pemberinya kita tangkap, mengaku kita ajak kembali ke kantor, jadi di dalam kanotrnya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 21 dan 22 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
22		22. Agus raharjo: jadi eee yang pemberinya keluar, pemberinya kita tangkap, mengaku kita ajak kembali ke kantor, jadi di dalam kanotrnya 23. Najwa: barang bukti uangnya ada di dalam kantor	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 22 dan 23 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
23		23. Najwa: barang bukti uangnya ada di dalam kantor 24. Agus raharjo: iya, iya					Pada pasangan tuturan 23 dan 24 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
24		24. Agus raharjo: iya, iya 25. Najwa: ini yang ke 16 dan disebutkan terbanyak sepanjang sejarah kpk tahun ini 16, itu, itu menurut anda itu prestasi atau, atau apa pak agus kalo 16	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 24 dan 25 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
25		<p>25. Najwa: ini yang ke 16 dan disebutkan terbanyak sepanjang sejarah kpk tahun ini 16, itu, itu menurut anda itu prestasi atau, atau apa pak agus kalo 16</p> <p>26. Agus raharjo: eee jadi kalo dibandingkan tahun lalu hanya 5, tahun ini 16 di satu sisi memang prestasi tapi di sisi yang lain, kemudian kita juga melihat ini juga suatu keprihatinan kita karna kalo kita berbicara mengenai penindakan korupsi pasti terkait juga dengan pembenahan pembenahan yang perlu di lakukan yang hari ini pembenahanya kemudian belum, belum memperlihatkan keberhasilan jadi ini, ini yang mungkin perlu eee kami slalu ketemu pemerintah tolong dibenhi ini dibenahi itu supaya kemudian pembenahan itu cepat berjalan supaya kemungkinan tidak terjadi lagi, tapi satu hal yang saya slalu menekankan, saya, saya sebenarnya optimis bahwa pemberantasan penagakan korupsi di Negara kita itu bisa berhasil, karna kalo lihat tren nya kita memamng mewarisi tahun, tahun 2009 itu sistem yang sangat bobrok</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 25 dan 26 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
26		<p>26. Agus raharjo: eee jadi kalo dibandingkan tahun lalu hanya 5, tahun ini 16 di satu sisi memang prestasi tapi di sisi yang lain, kemudian kita juga melihat ini juga suatu keprihatinan kita karna kalo kita berbicara mengenai penindakan korupsi pasti terkait juga dengan pembenahan pembenahan yang perlu di lakukan yang hari ini pembenahanya kemudian belum, belum memperlihatkan keberhasilan jadi ini, ini yang mungkin perlu eee kami slalu ketemu pemerintah tolong dibenhi ini dibenahi itu supaya kemudian pembenahan itu cepat berjalan supaya kemungkinan tidak terjadi lagi, tapi satu hal yang saya slalu menekankan, saya, saya sebenarnya optimis bahwa pemberantasan penagakan korupsi di Negara kita itu bisa berhasil, karna kalo lihat tren nya kita mamamng mewarisi tahun, tahun 2009 itu sistem yang sangat bobrok</p> <p>27. Najwa: baik, pak sebelum kita bahas lebih jauh, saya ingin minta komentar dulu, terbanyak sepanjang sejarah, saya mau simpen pak tjahyo di belakang saya mau ke legislatif, lembaga pengawas langsung banyak dalam sejarah kpk 16 ott eee salah dua nya kalau tidak salah itu wakil rakyat juga, ini prestasi kpk harus di acungin jempol 16 ott dpr melihatnya</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 26 dan 27 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
27		<p>27. Najwa: baik, pak sebelum kita bahas lebih jauh, saya ingin minta komentar dulu, terbanyak sepanjang sejarah, saya mau simpen pak tjahyo di belakang saya mau ke legislatif, lembaga pengawas langsung banyak dalam sejarah kpk 16 ott eee salah dua nya kalau tidak salah itu wakil rakyat juga, ini prestasi kpk harus di acungin jempol 16 ott dpr melihatnya</p> <p>28. Nasir Djamil: iya seperti kata pak agus tadi bahwa di satu sisi sebuah prestasi, karna ingin memberikan terapi, ya sehingga orang lebih takut, untuk melakukan transaksi-transaksi illegal yang menguntungkan ee pribadinya, tapi di sisi lain ini tidak juga menyelesaikan masalah menurut saya, jadi seperti orang sakit kepala dia minum obat sakit kepala, dia hanya bisa meredakan sakit kepala tapi tidak bisa menyembuhkan penyakit kepala, nah karnanya ott itu menurut saya</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 27 dan 28 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
28		<p>28. Nasir Djamil: iya seperti kata pak agus tadi bahwa di satu sisi sebuah prestasi, karna ingin memberikan terapi, ya sehingga orang lebih takut, untuk melakukan transaksi-transaksi illegal yang menguntungkan ee pribadinya, tapi di sisi lain ini tidak juga menyelesaikan masalah menurut saya, jadi seperti orang sakit kepala dia minum obat sakit kepala, dia hanya bisa meredakan sakit kepala tapi tidak bisa menyembuhkan penyakit kepala, nah karnanya ott itu menurut saya</p> <p>29. Najwa: ott itu obatnya</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 28 dan 29 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
29		<p>29. Najwa: ott itu obatnya</p> <p>30. Nasir Djamil : ya obat misalnya ada sakit khhe kira kira begitu tapi tidak bisa menyembuhkan ee sakit kepala secara total gituloh tapi itu yaa bisa meredakan dan bagus juga sebenarnya ya bagus kemudian orang lebih hati-hati karna ya tadi itu kpk kan juga harus bias</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 29 dan 30 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
30		<p>30. Nasir Djamil : ya obat misalnya ada sakit khhe kira kira begitu tapi tidak bisa menyembuhkan ee sakit kepala secara total gituloh tapi itu yaa bisa meredakan dan bagus juga sebenarnya ya bagus kemudian orang lebih hati-hati karna ya tadi itu kpk kan juga harus bias</p> <p>31. Najwa: jadi ini prestasi kpk, prestasi pak agus dan kawan-kawan</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 30 dan 31 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
31		<p>31. Najwa: jadi ini prestasi kpk, prestasi pak agus dan kawan-kawan</p> <p>32. Nasir Djamil: ya saya bilang itu prestasi tapi tentu</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 31 dan 32 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
32		<p>32. Nasir Djamil: ya saya bilang itu prestasi tapi tentu</p> <p>33. Najwa: tumben dpr memuji nih</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 32 dan 33 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
33		<p>33. Najwa: tumben dpr memuji nih</p> <p>34. Nasir Djamil: (ketawa) ya yang harus di puji ya di puji</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 33 dan 34 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
34		<p>34. Nasir Djamil: (ketawa) ya yang harus di puji ya di puji</p> <p>35. Najwa: ee jadi harus di puji ya</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 34 dan 45 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
35		<p>35. Najwa: ee jadi harus di puji ya</p> <p>36. Nasir Djamil: ya harus di puji</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 35 dan 36 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
36		<p>36. Nasir Djamil: ya harus di puji</p> <p>37. Najwa: 16 itu prestasi</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 36 dan 37 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
37		37. Najwa: 16 itu prestasi 38. Nasir Djamil: prestasi, ya tapi sekali lagi saya katakan jangan sampe kemudian ee ini berlanjut di tahun 2017 lebih banyak lagi, meskipun di tahun 2016 ini bukan barangkali bukan yang terakhir yang 16 ini bisa jadi,	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 37 dan 38 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
38		38. Nasir Djamil: prestasi, ya tapi sekali lagi saya katakan jangan sampe kemudian ee ini berlanjut di tahun 2017 lebih banyak lagi, meskipun di tahun 2016 ini bukan barangkali bukan yang terakhir yang 16 ini bisa jadi, 39. Najwa: kalo yang lebih banyak lagi di tangkap bagus dong	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 38 dan 38 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
39		39. Najwa: kalo yang lebih banyak lagi di tangkap bagus dong 40. Nasir Djamil: ya bagus tapi apakah itu bisa menyelesaikan kemudia membenahi sistem, ya sehingga kemudian orang tidak punya keberanian untuk melakukan korupsi misalnya, nah itu yang harus di bangun sebenarnya oleh komisi pemberantasan korupsi	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 39 dan 40 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
40		<p>40. Nasir Djamil: ya bagus tapi apakah itu bisa menyelesaikan kemudia membenahi sistem, ya sehingga kemudian orang tidak punya keberanian untuk melakukan korupsi misalnya, nah itu yang harus di bangun sebenrnnya oleh komisi pemberantasan korupsi</p> <p>41. Najwa: kita bahas setelah pariwisata jangan kemana mana</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 40 dan 41 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
41		<p>41. Najwa: kita bahas setelah pariwisata jangan kemana mana</p> <p>42. Najwa : lagi lagi korupsi itu topik mata najwa malam hari ini saya bersama eee ketua komisioner ketua kpk pak Agus Raharjo menteri dalam negeri Tjahyo Kumolo anggota DPR Nasir Djamil dn ketua pukat Zainal Arifin mukhar/ saya mau ke pak Tjahyo/ pak Tjahyo yang jelas dari eee ott tahun ini bukan hanya ott tapi secara keseluruhan tahun ini ada sepuluh kepala daerah yang m.enjadi tersangka korupsi/ 10 pak Tjahyo/ ini gila ya pak</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 41 dan 42 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
42		<p>42. Najwa : lagi lagi korupsi itu topik mata najwa malam hari ini saya bersama eee ketua komisioner ketua kpk pak Agus Raharjo menteri dalam negeri Tjahyo Kumolo anggota DPR Nasir Djamil dn ketua pukat Zainal Arifin mukhar/ saya mau ke pak Tjahyo/ pak Tjahyo yang jelas dari eee ott tahun ini bukan hanya ott tapi secara keseluruhan tahun ini ada sepuluh kepala daerah yang m,enjadi tersangka korupsi/ 10 pak Tjahyo/ ini gila ya pak</p> <p>43. Tjahyo : hehehhe</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 42 dan 43 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
43		<p>43. Tjahyo : hehehhe</p> <p>44. Najwa : hehehheh jadi sampe gak bisa tidur pak Tjahyo anda kepikiran atau anda sudah biasa atau anda sudah mulai nyerah menjadi pejabat atau gimana pak sepuluh orang pak Tjahyo</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 43 dan 44 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
44		<p>44. Najwa : hehehheh jadi sampe gak bisa tidur pak Tjahyo anda kepikiran atau anda sudah biasa atau anda sudah mulai nyerah menjadi pejabat atau gimana pak sepuluh orang pak Tjahyo</p> <p>45. Tjahyo : saya sebagai mendagri 2 tahun ini kalo sudah di telpon atau terima surat dari kpk itu stress nih berarti ada seseorng dalam lingkup mendagri termasuk DPRD yang pasti akan kena</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 44 dan 45 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
45		<p>45. Tjahyo : saya sebagai mendagri 2 tahun ini kalo sudah di telpon atau terima surat dari kpk itu stress nih berarti ada seseorang dalam lingkup mendagri termasuk DPRD yang pasti akan kena</p> <p>46. Najwa : anda langsung stress</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 45 dan 46 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
46		<p>46. Najwa : anda langsung stress</p> <p>47. Tjahyo : yaaa belum lagi dari jampiksus belum lagi dari bareskrim ini 2 tahun ni plus minta tolong minta izin untuk di periksa ini mau ini mau itu, yasudah mau apalagi kalo sudah yang namanya ott apalagi, padahal kami sudah mengingatkan sejak awal bahwa, pejabat daerah baik pusat, maupun daerah harus memahami area rawan korupsi, perencanaan anggaran menyangkut retribusi dan pajak menyangkut dana hibah dan dana bansos, menyangkut pengadaan barang</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 46 dan 47 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
47	Mata Najwa (lagi-lagi korupsi video ke 2)	<p>47. Tjahyo : yaaa belum lagi dari jampikus belum lagi dari bareskrim ini 2 tahun ni plus minta tolong minta izin untuk di periksa ini mau ini mau itu, yasudah mau apalagi kalo sudah yang namanya ott apalagi, padahal kami sudah <u>mengingatkan</u> sejak awal bahwa, pejabat daerah baik pusat, maupun daerah harus memahami area rawan korupsi, perencanaan anggaran menyangkut retribusi dan pajak menyangkut dana hibah dan dana bansos, menyangkut pengadaan barang</p> <p>48. Najwa: mm anda sudah <u>mewanti-wanti</u> terus itu</p>	(47) <u>mengingatkan</u> – (48) <u>mewanti-wanti</u>	✓				<p>Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>mengingatkan</u> dan <u>mewanti-wanti</u> pemakaian kata <u>mengingatkan</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Tjahyo sebagai cara untuk mengungkapkan suatu peringatan kemudian oleh najwa dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>mewanti-wanti</u>. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk sebagai suatu peringatan yang disampaikan secara berulang-ulang yang sehingga dialog tersebut menjadi lebih menarik.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan koehsi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>mengingatkan</u> dengan bentuk verba <u>mewanti-wanti</u>.</p>
48		<p>48. Najwa: mm anda sudah mewanti-wanti terus itu</p> <p>49. Tjahyo : sudah ini 4 ini sudah malah kami sudah terus menerus dengan kpk</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 48 dan 49 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
49		<p>49. Tjahyo : sudah ini 4 ini sudah malah kami sudah terus menerus dengan kpk</p> <p>50. Najwa: jadi artinya itu apa pak, itu tidak di gubris, tidak di dengar atau memang dasarnya dablek itu pak bahasa jawnnya</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 49 dan 50 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
50		<p>50. Najwa: jadi artinya itu apa pak, itu tidak di gubris, tidak di dengar atau memang dasarnya dablek itu pak bahasa jawanya</p> <p>51. Tjahyo : komitmen kepala daerah dan semua pejabat saya yakin ada komitmen, nah tapi itukan oknum ya, oknum yang mungkin tidak sadar atau mungkin melihatnya ke atas saja kalau melihatnya ke atas ya tidak pernah puas itu aja, contoh misalnya, baru rapat dengan pak agus mengenai hati hati urusan pertambangan dengan semua gubernur, ee yang besoknya ada yang ketangkep gubernur di situ</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 50 dan 51 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
51		<p>51. Tjahyo : komitmen kepala daerah dan semua pejabat saya yakin ada komitmen, nah tapi itukan oknum ya, oknum yang mungkin tidak sadar atau mungkin melihatnya ke atas saja kalau melihatnya ke atas ya tidak pernah puas itu aja, contoh misalnya, baru rapat dengan pak agus mengenai hati hati urusan pertambangan dengan semua gubernur, ee yang besoknya ada yang ketangkep gubernur di situ</p> <p>52. Najwa : yang ikut rapat</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 51 dan 52 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
52		<p>52. Najwa : yang ikut rapat</p> <p>53. Tjahyo : yang ikut rapat, dia hadir ikut rapat misalnya begitu ya, kemudian yang menyangkut hal hal yang menyangkut perencanaan anggaran, itu pasti perencanaan anggaran padahal kemaren sudah sudah sepakat dengan kpk kita bentuk e-planning, masih ada itu masih ada saberpungli sudah di bentuk ya masih ada, ya kalau sudah itu ya mau apalgi</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 52 dan 53 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
53		<p>53. Tjahyo : yang ikut rapat, dia hadir ikut rapat misalnya begitu ya, kemudian yang menyangkut hal hal yang menyangkut perencanaan anggaran, itu pasti perencanaan anggaran padahal kemaren sudah sudah sepakat dengan kpk kita bentuk e-planning, masih ada itu masih ada saberpungli sudah di bentuk ya masih ada, ya kalau sudah itu ya mau apalgi</p> <p>54. Najwa : mau apa lagi, mas uceng mau apalgi mas uceng (ketawa) sambil mengomentari kpk dulu nih</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 53 dan 54 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
54		<p>54. Najwa : mau apa lagi, mas uceng mau apalgi mas uceng (ketawa) sambil mengomentari kpk dulu nih</p> <p>55. Zainal : yang pertama barang kali begini lah ya, kalo kpk banyak melakukan operasi tangkap tangan, mungkin bagi saya saya membacanya, harus di lihatt ee tidak sekedar sebagai kpk upaya, tetapi kan kpk memiliki road map apa yang dia inginkan paling cepat, dan harus di ingat kpk ini naik pak agus cs ini naik dalam kondisi yang tidak terlalu ideal habis di hajar gitu tidak terlalu kuat posisinya pada saat yang sama</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 54 dan 55 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
55		<p>55. Zainal : yang pertama barang kali begini lah ya, kalo kpk banyak melakukan operasi tangkap tangan, mungkin bagi saya saya membacanya, harus di lihatt ee tidak sekedar sebagai kpk upaya, tetapi kan kpk memiliki road map apa yang dia inginkan paling cepat, dan harus di ingat kpk ini naik pak agus cs ini naik dalam kondisi yang tidak terlalu ideal habis di hajar gitu tidak terlalu kuat posisinya pada saat yang sama</p> <p>56. Najwa : banyak banyak yang memplesetkan waktu itu pak agus komisi pencegahan korupsi bukan pemberantasan</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 55 dan 56 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
56		<p>56. Najwa : banyak banyak yang memplesetkan waktu itu pak agus komisi pencegahan korupsi bukan pemberantasan</p> <p>57. Zainal : betul, pada saat yang sama ada ada, ada apa, ada ada catatan besar terhadap komisioner yang baru naik ini seakan akan mereka kelihatanya tidak garang garang amat gitu loh, nah mangkanya saya membahasakanya ee 16 ini sebenarnya adalah jangan jangan tanda kutip roadmap nya kpk untuk mendapatkan ee perhatian cepat jadi untuk mendapatkan</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 56 dan 57 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
57		<p>57. Zainal : betul, pada saat yang sama ada ada, ada apa, ada ada catatan besar terhadap komisioner yang baru naik ini seakan akan mereka kelihatanya tidak garang garang amat gitu loh, nah mangkanya saya membahasakanya ee 16 ini sebenarnya adalah jangan jangan tanda kutip roadmap nya kpk untuk mendapatkan ee perhatian cepat jadi untuk mendapatkan</p> <p>58. Najwa : walaupun walaupun ada juga kritikan itukan yang ditangkap uang receh yang milyaran Cuma, Cuma 200 juta 100 juta itu uang receh yang ditangkap</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 57 dan 58 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
58		<p>58. Najwa : walaupun walaupun ada juga kritikan itukan yang ditangkap uang receh yang milyaran Cuma, Cuma 200 juta 100 juta itu uang receh yang ditangkap</p> <p>59. Zainal : memang, memang harus dilihat begini, saya kalau ukuran undang undang kan mengatakan bahwa pejabat publik menarik perhatian publik 1 milyar keatas tetapi kalau dilihat, kita harus lihat magnitutnya saya, saya percaya saya melihat pada magnitutnya, kasus irwan misalnya memang Cuma 100 juta mm dilakukan oleh orang cukup sangat besar, tetapi dia punya kaitan kuat dengan yang namanya ee kebutuhan pokok yaitu gula hmm begitu juga kasus yang lain mislanya kasus yang berkaitan langsung dengan hal-hal yang pokok ee rohadi misalnya memang Cuma 250 juta, Cuma panitra tapi dibayangkan dia adalah bagian dari proses besar ee apa penegakan hukum dan pengadilan dan memang kekayaannya saya tak tahu ya memang gede banget nih, untuk ukuran seorang panitra sampe punya rumah sakit dan dan sebagainya, nah artinya magnitut itu tidak bisa kita hitung hanya sekedar berapa jumlah nilainya, atau dilakukakn oleh siapa tetapi diliat magnitutnya nah dari situlah sebenarnya catatan ke kpk nya menjadi besar, kita kan slalu berharap begini, kpk ee tidak hanya sekedar mengumbar pekara tapi dia keluar dengan sebuah resepcespleng jadi setelah menangkap, setelah melihat lalu kemudian mengeluarkan sebuah resep yang mudah-</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 58 dan 59 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		mudahan dengan resep ini kejadian terulang kejadian serupa tidak terulang lagi						

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
59		<p>59. Zainal : memang, memang harus dilihat begini, saya kalau ukuran undang undang kan mengatakan bahwa pejabat publik menarik perhatian publik 1 milyar keatas tetapi kalau dilihat, kita harus lihat magnitudnya saya, saya percaya saya melihat pada magnitudnya, kasus irwan misalnya memang Cuma 100 juta mm dilakukan oleh orang cukup sangat besar, tetapi dia punya kaitan kuat dengan yang namanya ee kebutuhan pokok yaitu gula hmm begitu juga kasus yang lain mislanya kasus yang berkaitan langsung dengan hal-hal yang pokok ee rohadi misalnya memang Cuma 250 juta, Cuma panitra tapi dibayangkan dia adalah bagian dari proses besar ee apa penegakan hukum dan pengadilan dan memang kekayaannya saya tak tahu ya memang gede banget nih, untuk ukuran seorang panitra sampe punya rumah sakit dan dan sebagainya, nah artinya magnitud itu tidak bisa kita hitung hanya sekedar berapa jumlah nilainya, atau dilakukakn oleh siapa tetapi diliat magnitudnya nah dari situlah sebenarnya catatan ke kpk nya menjadi besar, kita kan slalu berharap begini, kpk ee tidak hanya sekedar mengumbar pekara tapi dia keluar dengan sebuah resepcespleng jadi setelah menangkap, setelah melihat lalu kemudian mengeluarkan sebuah resep yang mudah-mudahan dengan resep ini kejadian terulang kejadian serupa tidak terulang lagi</p> <p>60. Najwa : pak, pak agus ketika apakah memang kemudian ott itu ada strateginya atau yang</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 59 dan 60 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		man lebih banyak buktinya dulu yang kemudian ada di depan mata langsung ditangkap atau adakah sesuatu di balik penangkapan demi penangkapan ini						
60		<p>60. Najwa : pak, pak agus ketika apakah memang kemudian ott itu ada strateginya atau yang man lebih banyak buktinya dulu yang kemudian ada di depan mata langsung ditangkap atau adakah sesuatu di balik penangkapan demi penangkapan ini</p> <p>61. Agus : ee kita mempunyai seperti yang mas uceng sampaikan, kita mempunyai roadmap kita mempunyai prioritas adi prioritas kita dari awal kan dulu disini juga kita sampaikan ee penegakan hukum, kemudian infrastruktur penerimaan Negara ee kemudian kebutuhan pokok, itu itu menjadi menjadi target target yang kemudin kita akan prioritaskan itu dulu di samping seperti tadi disampaikan</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 60 dan 61 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
61		<p>61. Agus : ee kita mempunyai seperti yang mas uceng sampaikan, kita mempunyai roadmap kita mempunyai prioritas adi prioritas kita dari awal kan dulu disini juga kita sampaikan ee penegakan hukum, kemudian infrastruktur penerimaan Negara ee kemudian kebutuhan pokok, itu itu menjadi menjadi target target yang kemudin kita akan prioritaskan itu dulu di samping seperti tadi disampaikan</p> <p>62. Najwa : hal-hal yang membuat stres pak tjahyo kumolo tadi itu yang anda sebutkan tadi</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 61 dan 62 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
62	Mata Najwa (lagi-lagi korupsi video ke 2)	<p>62. Najwa : hal-hal yang membuat stres pak tjahyo kumolo tadi itu yang anda <u>sebutkan</u> tadi</p> <p>63. Agus : yang seperti tadi <u>disampaikan</u> oleh mas uceng kita juga kemudian disamping melakukan penindakan ada saran saran kepada pemerintah untuk melakukan langkah-langkah perbaikannya jadi kita selalu kemudian kajian kita banyak selalu kita ,mengundang menteri memberikan hasil dari kajian itu, kemudian harapan kami kemudian memnag ada perubahan-perubahan secara substansial di tata pemerintahan di Negara kita</p>	(62) <u>sebutkan</u> – (63) <u>disampaikan</u>	✓			<p>Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>sebutkan</u> dan <u>disampaikan</u> pemakaian kata <u>sebutkan</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan kemudian oleh Agus dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>disampaikan</u>. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui sebuah tindakan yang berupa suatu penyampaian sehingga dialog tersebut menjadi lebih padu.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>sebutkan</u> dengan bentuk verba <u>disampaikan</u>.</p>	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
63		<p>63. Agus : yang seperti tadi disampaikan oleh mas uceng kita juga kemudian disamping melakukan penindakan ada saran saran kepada pemerintah untuk melakukan langkah-langkah perbaikanya jadi kita slalu kemudian kajian kita banyak slalu kita ,mengundang mentri memberikan hasil dari kajian itu, kemudian harapan kami kemudian memnag ada perebuhan-perubahan secara subtansial di tata pemerintahan di Negara kita</p> <p>64. Najwa : oke baik</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 63 dan 64 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
64		<p>64. Najwa : oke baik</p> <p>65. Najwa : oh, yang yang juga mengejutkan yang banyak pihak ee waktu itu adalah ott operasi tangkap tangan terhadap salah seorang anggota dpr ee tepatnya di komisi 5 ee kita akan dengarkan cuplikan kesaksian damayanti ketika di periksa di peridangan yang mengejutkan banyak orang ketika itu</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 64 dan 65 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
65		<p>65. Najwa : oh, yang yang juga mengejutkan yang banyak pihak ee waktu itu adalah ott operasi tangkap tangan terhadap salah seorang anggota dpr ee tepatnya di komisi 5 ee kita akan dengarkan cuplikan kesaksian damayanti ketika di periksa di peridangan yang mengejutkan banyak orang ketika itu</p> <p>66. Najwa : itu pengakuan damayanti di persidanagan yang mengagetkan banyak orang soal jatah dari dana aspirasi yang seperti ban berjalan pimpinan dapat berapa, tupoksi dapat berapa semua dapat bagi bagi uang di dpr, kita akan bah situ setelah pariwisata jangan kemana-mana</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 65 dan 66 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
66		<p>66. Najwa : itu pengakuan damayanti di persidanagan yang mengagetkan banyak orang soal jatah dari dana aspirasi yang seperti ban berjalan pimpinan dapat berapa, tupoksi dapat berapa semua dapat bagi bagi uang di dpr, kita akan bah situ setelah pariwisata jangan kemana-mana</p> <p>67. Najwa : lagi lagi korupsi yang jelas ott kpk tahun ini menyumbang juga ada sumbangan dari anggota DPR dan juga dari satu lagi dari senayan walaupun anak tiri senayan ketua DPD itu masuk dalam ott KPK saya ingin Tanya spesifik ke ee bang Nasir Djamil kalau kita bicara apa yang di ungkapkan oleh mantan rekan sesame anggota DPR ketika ia berbicara di pengadilan begitu gamblang praktek suap yang ada bagaimana bagi baginya sesungguhnya kan kesaksian kesaksian seperti ini kerap kita dengarkan tapi seolah olah berlalu begitu saja tidak pernah ada ada eee efek yang jelas selain bahwa yang tertangkap masuk penjara tanggapan anda</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 66 dan 67 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
67		<p>67. Najwa : lagi lagi korupsi yang jelas ott kpk tahun ini menyumbang juga ada sumbangan dari anggota DPR dan juga dari satu lagi dari senayan walaupun anak tiri senayan ketua DPD itu masuk dalam ott KPK saya ingin Tanya spesifik ke ee bang Nasir Djamil kalau kita bicara apa yang di ungkapkan oleh mantan rekan sesame anggota DPR ketika ia berbicara di pengadilan begitu gamblang praktek suap yang ada bagaimana bagi baginya sesungguhnya kan kesaksian kesaksian seperti ini kerap kita dengarkan tapi seolah olah berlalu begitu saja tidak pernah ada ada eee efek yang jelas selain bahwa yang tertangkap masuk penjara tanggapan anda</p> <p>68. Nasir : yaaa seperti yang di katakan oleh pak Tjahyo tadi bahwa di tahap perencanaan yaa itu adalah tahap yang sangat rawan nah deal antara eksekutif dengan legislatif terutama badan anggaran itu sangat rentan yaa dan sangat mudah untuk terjadi nah karna nya memang itu perlu di awasi sebenarnya nah seingat saya waktu itu komisi pemberantasan korupsi ada ke inginan untuk ikut dalam pembahasan pembahasan anggaran paling tidak KPK bisa mengawasi tapi ini memang bukan</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 67 dan 68 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
68		<p>68. Nasir : yaaa seperti yang di katakan oleh pak Tjahyo tadi bahwa di tahap perencanaan yaa itu adalah tahap yang sangat rawan nah deal antara eksekutif dengan legislatif terutama badan anggaran itu sangat rentan yaa dan sangat mudah untuk terjadi nah karna nya memang itu perlu di awasi sebenarnya nah seingat saya waktu itu komisi pemberantasan korupsi ada ke inginan untuk ikut dalam pembahasan pembahasan anggaran paling tidak KPK bisa mengawasi tapi ini memang bukan</p> <p>69. Najwa : sebelum sampe ke situ bang Nasir tapi itu betul praktek yang di ceritakan ada jatah untung anggota ada jatah kita akan lihat pengakuannya kita akan putarkan apakah memang seperti itu praktek yang jamak di DPR</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 68 dan 69 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
69		<p>69. Najwa : sebelum sampe ke situ bang Nasir tapi itu betul praktek yang di ceritakan ada jatah untung anggota ada jatah kita akan lihatkan pengakuannya kita akan putarkan apakah memang seperti itu praktek yang jamak di DPR</p> <p>70. Nasir : iyaa saya tidak tau persis apakah memang seperti itu atau tidak yaa tapi kalau misalkan pengakuan damayanti itukan pengakuan yang di depan persidangan dan dia sumpah yaa kan dia di sumpah dan tentu dia tidak berbohong yaa tidak berbohong ketika dia mengatakan itu dan bahaya sekali kalau dia berbohong yaa kan yaa karnanya praktek praktek seperti itu mungkin saja terjadi dan itu adalah inisiatif inisiatif yaa individu yaa di kalangan DPR</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 69 dan 70 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
70		<p>70. Nasir : iyaa saya tidak tau persis apakah memang seperti itu atau tidak yaa tapi kalau misalkan pengakuan damayanti itukan pengakuan yang di depan persidangan dan dia sumpah yaa kan dia di sumpah dan tentu dia tidak berbohong yaa tidak berbohong ketika dia mengatakan itu dan bahaya sekali kalau dia berbohong yaa kan yaa karnanya praktek praktek seperti itu mungkin saja terjadi dan itu adalah inisiatif inisiatif yaa individu yaa di kalangan DPR</p> <p>71. Najwa : pimpinnan komisi lima dapet 450 milyar anggota 50 milyar ketua kelompok fraksi 100 milyar</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 70 dan 71 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
71		71. Najwa : pimpinnan komisi lima dapet 450 milyar anggota 50 milyar ketua kelompok fraksi 100 milyar 72. Nasir : yaa karna saya komisi tiga na na jadi saya tidak begitu paham apakah benar komisi lima itu mendapatkan seperti yang	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 71 dan 72 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
72		72. Nasir : yaa karna saya komisi tiga na na jadi saya tidak begitu paham apakah benar komisi lima itu mendapatkan seperti yang 73. Najwa : tapi menurut anda kalo di sidang di sumpah tidak mungkin bohong berarti betul	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 72 dan 73 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
73		73. Najwa : tapi menurut anda kalo di sidang di sumpah tidak mungkin bohong berarti betul 74. Nasir : yaaa kalau misalnya berbohong yaa berarti dia bisa melanggar sumpah dia begitu	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 73 dan 74 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
74		74. Nasir : yaaa kalau misalnya berbohong yaa berarti dia bisa melanggar sumpah dia begitu 75. Najwa : anda kaget tidak mendengar pengakuan ini/ ini aktu itu mengagetkan banyak orang anda sebagai anggota DPR kaget atau yaa memang sudah begitulah	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 74 dan 75 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
75		<p>75. Najwa : anda kaget tidak mendengar pengakuan ini/ ini aktu itu mengagetkan banyak orang anda sebagai anggota DPR kaget atau yaa memang sudah begitulah</p> <p>76. Nasir : yaa tentu kanget dong yaa karna apa karna ini menyangkut katanya dana aspirasi sebenarnya tidak ada dana aspirasi di DPR tidak ada dana aspirasi saya juga gak tau dariaman dana aspirasi itu yaa karna memang kita tidak pernah mendapatkan sepengetahuan saya saya juga tidak pernah mendapatkan dana aspirasi di daerah pemilihan saya yaa karnanya karnanya saya juga agak heran ketika misalnya itu disebut dana aspirasi lalu dibagi ke 54 anggota komisi lima DPR RI nahh/nah karna itu saya pikir tugas komisi pemberantasan korupsi lah untuk kemudian memastikan bahwa pengakuan pengakuan di persidangan itu bisa di buktikan kalo kemudian tidak bisa di buktikan yaa seperti nana bilang tadi itu seolah olah hilang begitu saja</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 75 dan 76 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
76		<p>76. Nasir : yaa tentu kanget dong yaa karna apa karna ini menyangkut katanya dana aspirasi sebenarnya tidak ada dana aspirasi di DPR tidak ada dana aspirasi saya juga gak tau dariaman dana aspirasi itu yaa karna memang kita tidak pernah mendapatkan sepengetahuan saya saya juga tidak pernah mendapatkan dana aspirasi di daerah pemilihan saya yaa karnanya karnanya saya juga agak heran ketika misalnya itu disebut dana aspirasi lalu dibagi ke 54 anggota komisi lima DPR RI nahh/nah karna itu saya pikir tugas komisi pemberantasan korupsi lah untuk kemudian memastikan bahwa pengakuan pengakuan di persidangan itu bisa di buktikan kalo kemudian tidak bisa di buktikan yaa seperti nana bilang tadi itu seolah olah hilang begitu saja</p> <p>77. Najwa : efeknya hanya kepada yang tertangkap</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 76 dan 77 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
77		<p>77. Najwa : efeknya hanya kepada yang tertangkap</p> <p>78. Nasir : yaa itu nah itu itu tantangan buat saya</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 77 dan 78 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
78		<p>78. Nasir : yaa itu nah itu itu tantangan buat saya</p> <p>79. Najwa : bagaimana pak tjahyo</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 78 dan 79 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
79		79. Najwa : bagaimana pak tjahyo 80. Tjahyo : saya kira simple masalahnya yaa saya 30 tahun jadi anggota DPR kalo saya memperjuangkan aspirasi daerah supaya dapet proyek di dabil saya saya kira wajar tapi kalo saya dabil Jawa Tengah memperjuangkan aspirasi masyarakat dan proyek di Papua atau di Maluku pati pak Agus penyadap ini dabilnya jawa tengah kok yang di perjuangkan provinsi lain pasti ada sesuatu lah saya kira kuncinya di situ masalahnya di situ aja	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 79 dan 80 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
80		80. Tjahyo : saya kira simple masalahnya yaa saya 30 tahun jadi anggota DPR kalo saya memperjuangkan aspirasi daerah supaya dapet proyek di dabil saya saya kira wajar tapi kalo saya dabil Jawa Tengah memperjuangkan aspirasi masyarakat dan proyek di Papua atau di Maluku pati pak Agus penyadap ini dabilnya jawa tengah kok yang di perjuangkan provinsi lain pasti ada sesuatu lah saya kira kuncinya di situ masalahnya di situ aja 81. Nasir : iyaa pak saya sependapat bahwa wajar sangat wajar bahwa kalo kita memperjuangkan daerah pemilihan kita	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 80 dan 81 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
81		81. Nasir : iyaa pak saya sependapat bahwa wajar sangat wajar bahwa kalo kita memperjuangkan daerah pemilihan kita 82. Najwa : yang tidak wajar fraksi milyaran itu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 81 dan 82 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
82		82. Najwa : yang tidak wajar fraksi milyaran itu 83. Nasir : aaa yang tidak wajar itu kalo kemudian kita mendapatkan sesuatu dari aspirasi itu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 82 dan 83 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
83		83. Nasir : aaa yang tidak wajar itu kalo kemudian kita mendapatkan sesuatu dari aspirasi itu 84. Tjahyo : daerah lain	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 83 dan 84 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
84		84. Tjahyo : daerah lain 85. Nasir : yaa apalagi kalo kemudian pekerjaan itu yaa merugikan/ merugikan banyak masyarakat kualitasnya dan lain sebagainya jadi memang yaa bisa jadi karna mereka merambah ke daerah lain jadi sehingga menjadi sebuah kecurigaan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 84 dan 85 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
85		85. Nasir : yaa apalagi kalo kemudian pekerjaan itu yaa merugikan/ merugikan banyak masyarakat kualitasnya dan lain sebagainya jadi memang yaa bisa jadi karna mereka merambah ke daerah lain jadi sehingga menjadi sebuah kecurigaan 86. Zainal : problemnya barang kali begini karna dana aspirasi itu sendiri kan harus di setuju secara kolektif makanya kan untuk menyetujui daerah di Maluku semuanya harus setuju nanti dibayar dengan setuju di daerah lain/ nah menurut saya problemnya sendiri sebenarnya adalah aaa bahan dasarnya adalah dana aspirasi ehmm saya pemahaman saya soal ini dana aspirasi itu tidak berkaitan dengan ee Negara yang menggunakan sistem pemilu proposional biasanya dalam sistim distrik iyaa karena dana aspirasi tuh langsung untuk membangun distriknya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 85 dan 86 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
86		<p>86. Zainal : problemnya barang kali begini karna dana aspirasi itu sendiri kan harus di setuju secara kolektif makanya kan untuk menyetujui daerah di Maluku semuanya harus setuju nanti dibayar dengan setuju di daerah lain/ nah menurut saya problemnya sendiri sebenarnya adalah aaa bahan dasarnya adalah dana aspirasi ehmm saya pemahaman saya soal ini dana aspirasi itu tidak berkaitan dengan ee Negara yang menggunakan sistem pemilu proposional biasanya dalam sistim distrik iyaa karena dana aspirasi tuh langsung untuk membangun distriknya</p> <p>87. Najwa : tapi ini berarti modus yang modus yang yang jamak modus yang memang sudah kerap kali terjadi modus yang memang akhirnya terus berulang pak Agus</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 86 dan 87 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
87		<p>87. Najwa : tapi ini berarti modus yang modus yang yang jamak modus yang memang sudah kerap kali terjadi modus yang memang akhirnya terus berulang pak Agus</p> <p>88. Agus : makanya kalau kami kan mengusulkan begini kalo pengawasan hanya oleh KPK sendiri itu belum belum mencukupi kalo yang saya pikir yang saya usulkan ke pemerintah beberapa kali pembahasan antara DPR dan dan pemerintah ini ini sebaiknya rakyat semua mempunyai akses untuk bisa ngawasi yaa jadi kalau kalau saya ee bahkan pengennya usulan dari pemerintah dari DPR itu sungguh sangat detail. inget gak kita ketemu pada waktu ketemu yupiaes di Jakarta itu kan karna mau beli yupies harganya segitu tempatnya di situ orang kan kemudian teriak yaa sama itu nanti kalo usulan dari pemerintah ke DPR sangat detail harga sudah tau barangnya apa tempatnya di situ kita juga bisa melihat itu semua rakyat bisa mengakses itu akan bisa memberikan kontrol terhadap diskusi antara antara pemerintah dan DPR tadi harapan saya sebetulnya begitu</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 87 dan 88 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
88	Mata Najwa (lagi-lagi Korupsi video ke-3)	<p>88. Agus : makanya kalau kami kan mengusulkan begini kalo pengawasan hanya oleh KPK sendiri itu belum belum mencukupi kalo yang saya pikir yang saya usulkan ke pemerintah beberapa kali pembahasan antara DPR dan dan pemerinttah ini ini sebaiknya rakyat semua mempunyai akses untuk bisa ngawasi yaa jadi kalau kalau saya ee bahkan pengennya usulan dari pemerintah dari DPR itu sungguh sangat detail. inget gak kita ketemu pada waktu ketemu yupiaes di Jakarta itu kan karna mau beli yuppies harganya segitu tempatnya di situ orang kan kemudian teriak yaa sama itu nanti kalo usulan dari pemerintah ke DPR sangat detail harga sudah tau barangnya apa tempatnya di situ kita juga bisa melihat itu semua rakyat bisa <u>mengakses</u> itu akan bisa memberikan kontrol terhadap diskusi antara antara pemerintah dan DPR tadi harapan saya sebetulnya begitu</p> <p>89. Najwa : jadi semakin transparan semakin <u>dibuka</u> orang bisa semakin ikut</p>	(88) <u>mengakses</u> - (89) <u>dibuka</u>	✓				<p>Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>mengakses</u> dan <u>dibuka</u> pemakaian kata <u>mengakses</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Agus sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang merupakan proses dan mendapat sesuatu data kemudian oleh najwa dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>dibuka</u>. Hal tersebut di lakukan supaya terjadinya komunikasi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui suatu tindakan yang berproses untuk mendapatkan sesuatu data sehingga dialog tersebut menjadi lebih menarik.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>mengakses</u> dengan bentuk verba <u>dibuka</u>.</p>
89		<p>89. Najwa : jadi semakin transparan semakin dibuka orang bisa semakin ikut</p> <p>90. Agus : yayaya</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 89 dan 90 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
90		<p>90. Agus : yayaya</p> <p>91. Najwa : tapi kalo kemudian modusnya sama bagi bagi uang juga</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 90 dan 91 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
91		91. Najwa : tapi kalo kemudian modusnya sama bagi bagi uang juga 92. Agus : eeee yaya bagi bagi uang kan pasti di bebaskan pada harga kalo kemudian harganya jauh lebih tinggi dari harga pasar rakyat akan teriak jadi kontrolnya sebenarnya disitu	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 91 dan 92 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
92		92. Agus : eeee yaya bagi bagi uang kan pasti di bebaskan pada harga kalo kemudian harganya jauh lebih tinggi dari harga pasar rakyat akan teriak jadi kontrolnya sebenarnya disitu 93. Nasir : tapi memang korupsi itu dilakukan secara tersembunyi yaa dia gak mungkin terang terangan itu bukan korupsi namanya walaupun kadang kadang orang melihat di katanya daerah reformasi korupsi itu terang terangan	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 92 dan 93 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
93		93. Nasir : tapi memang korupsi itu dilakukan secara tersembunyi yaa dia gak mungkin terang terangan itu bukan korupsi namanya walaupun kadang kadang orang melihat di katanya daerah reformasi korupsi itu terang terangan 94. Najwa : ini tadi di tangkapnya di kantor	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 93 dan 94 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
94		94. Najwa : ini tadi di tangkapnya di kantor 95. Nasir : yaa itu makanya artinya bahwa dia tersembunyi karena itu kemudian penyadapan lalu kemudian operasi tangkap tangan yaaa untuk mengatasi tadi itu gak mungkin kemudian aparat penegak hukum bisa masuk ketempat yang tersembunyi itu tanpa penyadapan dan kemudian di ikuti operasi tangkap tangan	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 94 dan 95 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
95		<p>95. Nasir : yaa itu makanya artinya bahwa dia tersembunyi karena itu kemudian penyadapan lalu kemudian operasi tangkap tangan yaaa untuk mengatasi tadi itu gak mungkin kemudian aparat penegak hukum bisa masuk ketempat yang tersembunyi itu tanpa penyadapan dan kemudian di ikuti operasi tangkap tangan</p> <p>96. Zainal : dan yang di sampaikan pak agus kan dalam kaitan dengan sesuatu yang sangat terukur misalnya belanja barang tapi kalo misalnya proyek pengadaan apa perbaikan jalan yang itu jauh lebih lebih apa lebih abstrak sebenarnya bukan belanja barang langsung dalam bentuk barang</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 95 dan 96 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
96		<p>96. Zainal : dan yang di sampaikan pak agus kan dalam kaitan dengan sesuatu yang sangat terukur misalnya belanja barang tapi kalo misalnya proyek pengadaan apa perbaikan jalan yang itu jauh lebih lebih apa lebih abstrak sebenarnya bukan belanja barang langsung dalam bentuk barang</p> <p>97. Najwa : jadi semakin sulit pengawasannya</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 96 dan 97 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
97		<p>97. Najwa : jadi semakin sulit pengawasannya</p> <p>98. Zainal : semakin sulit walaupun ada KPK disitu walaupun publik di buka eeehm tidak menjamin sebenarnya karna biasanya kongkalikongnya di ambil di belakang sebelum masuk ke dalam pembahasan nah makanya tindak tindakan yang di tawarkan ee pak Nasir tadi menurut saya seharusnya iyaa tetap saja proses-proses rekam proses apa eee eeee ee membututi ngejar lain sebagainya tetap menjadi supaya seakan akan ada hantu yang sedang melihat proses dalam tanda kutip yaa proses pembahasan anggaran dan itu akan memberikan efek yang menurut saya</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 97 dan 98 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
98		<p>98. Zainal : semakin sulit walaupun ada KPK disitu walaupun publik di buka eeehm tidak menjamin sebenarnya karna biasanya kongkalikongnya di ambil di belakang sebelum masuk ke dalam pembahasan nah makanya tindak tindakan yang di tawarkan ee pak Nasir tadi menurut saya seharusnya iyaa tetap saja proses-proses rekam proses apa eee eeee ee membututi ngejar lain sebagainya tetap menjadi supaya seakan akan ada hantu yang sedang melihat proses dalam tanda kutip yaa proses pembahasan anggaran dan itu akan memberikan efek yang menurut saya</p> <p>99. Najwa : tapi sekarang janga jangan koruptornya gak takut hantu itu yang susah sekarang bahkan hantupun tidak ditakuti oleh koruptor</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 98 dan 99 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
99		99. Najwa : tapi sekarang janga jangan koruptornya gak takut hantu itu yang susah sekarang bahkan hantupun tidak ditakuti oleh koruptor 100. Zainal : makanya KPK gak usah ngaku hantu mereka ngaku aja manusia haha	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 99 dan 100 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
100		100. Zainal : makanya KPK gak usah ngaku hantu mereka ngaku aja manusia haha 101. Najwa : begitu yaa yang yang juga menarik dan nanti kita bahas sekarang korupsinya ee dilakukan berkeluarga semakin banyak eee yang di tangkap KPK suami istri ee ayah anak kita akan bahas soal itu soal dinasti korupsi telah pariwisata jangan kemana-mana	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 100 dan 10 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
101		101. Najwa : begitu yaa yang yang juga menarik dan nanti kita bahas sekarang korupsinya ee dilakukan berkeluarga semakin banyak eee yang di tangkap KPK suami istri ee ayah anak kita akan bahas soal itu soal dinasti korupsi telah pariwisata jangan kemana-mana 102. Najwa : kini semakin beragam penanganan sejumlah kepala daerah dan sanak family ee menunjukkan regenerasi penangkapan sejumlah kepala daerah dan sanak family memunculkan regenerasi korupsi persekongkolan keluarga untuk memperkaya diri langgengkan dinasti, cleah pengelolaan anggaran menjadi salah satu modus untuk slewengkan uang rakyat	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 101 dan 102 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
102		<p>102. Najwa : kini semakin beragam penanganan sejumlah kepala daerah dan sanak family ee menunjukan regenerasi penangkapan sejumlah kepala daerah dan sanak family memunculkan regenerasi korupsi persekongkolan keluarga untuk memperkaya diri langgengkan dinasti, cleah pengelolaan anggaran menjadi salah satu modus untuk slewengkan uang rakyat</p> <p>103. Najwa : kakak-adik, ayah-anak, suami-istri, ini koruptornya beregenerasi di dalam keluarga pak agus ini, ini suatu yang mengejutkan anda atau ini memang sudah sudah terlihat sejak, sejak awal potensi penyelewengan sedemikian besar dalam dinasti politik</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 102 dan 103 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
103	Mata Najwa (lagi-lagi korupsi video ke-4)	<p>103. Najwa : kakak-adik, ayah-anak, suami-istri, ini koruptornya beregenerasi di dalam keluarga pak agus ini, ini suatu yang mengejutkan anda atau ini memang sudah sudah <u>terlihat</u> sejak, sejak awal potensi penyelewengan sedemikian besar dalam dinasti politik</p> <p>104. Agus : eee kami melihat sebetulnya potensi itu sejak awal sudah <u>tampak</u> jadi seperti pada waktu ott eee walikota tidak aktif cimahi ya kami akan menyampaikan kepada rakyat pada waktu itu tolong lain kali, kalo memilih pimpinan daerah apakah itu bupati, gubernur maupun walikota itu betul betul dilihat apakah yang bersangkutan punya program apakah, yang bersangkutan kompeten karna dari kejadian di cimahi itu sebetulnya saya pribadi sangat kasian dengan ibu wali kota di betul betul di kendalikan di, di dari dari suaminya</p>	(103) <u>terlihat</u> – (104) <u>tampak</u>	✓			<p>Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>terlihat</u> dan <u>tampak</u> pemakaian kata <u>terlihat</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan sesuatu proses hasil kemudian oleh Agus dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>tampak</u>. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi komunikasi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui sesuatu proses hasil yang nyata sehingga dialog Najwa dan Agus tersebut menjadi lebih menarik.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>terlihat</u> dengan bentuk verba <u>tampak</u>.</p>	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
104		<p>104. Agus : eee kami melihat sebetulnya potensi itu sejak awal sudah tampak jadi seperti pada waktu ott eee walikota tidak aktif cimahi ya kami akan menyampaikan kepada rakyat pada waktu itu tolong lain kali, kalo memilih pimpinan daerah apakah itu bupati, gubernur maupun walikota itu betul betul dilihat apakah yang bersangkutan punya program apakah, yang bersangkutan kompeten karna dari kejadian di cimahi itu sebetulnya saya pribadi sangat kasian dengan ibu wali kota di betul betul di kendalikan di, di dari dari suaminya</p> <p>105. Najwa : yang manatn bupati, yang mantan walikota</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 104 dan 105 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
105		<p>105. Najwa : yang manatn bupati, yang mantan walikota</p> <p>106. Agus : yang mantan walikota, bahkan sampai kalo kita lihat komunikasinya itu, meskipun bukan walikota sampe mengancam pejabat pejabat di daerah itu,jadi kalo anda nggak mengeluarkan uang mukanya nnati tak pecat loh, itu padahl dia kan nggak punya jabatan apa apa</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 105 dan 106 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
106		<p>106. Agus : yang mantan walikota, bahkan sampai kalo kita lihat komunikasinya itu, meskipun bukan walikota sampe mengancam pejabat pejabat di daerah itu,jadi kalo anda nggak mengeluarkan uang mukanya nnti tak pecat loh, itu padahl dia kan nggak punya jabatan apa apa</p> <p>107. Najwa : tapi dia dua kali menjadi walikota dan istrinya meneruskan</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 106 dan 107 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
107	Mata Najwa (lagi-lagi korupsi video ke-4)	<p>107. Najwa : tapi dia dua kali menjadi walikota dan istrinya <u>meneruskan</u></p> <p>108. Agus : iya dua kali jadi walikota yang <u>melanjutkan</u> terus istrinya kami bahkan sampe sempat berfikir apakah istrinya nih aktif atau tidak sebetulnya tapi di dalam ee pemantauan kami memang di dalam banyak peretemuan istrinya juga dilibatkan jadi sulit kita untuk menghindarkan istrinya itu juga tidk aktif</p>	(107) <u>meneruskan</u> – (108) <u>melanjutkan</u>	✓			<p>Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>meneruskan</u> dan <u>melanjutkan</u> pemakaian kata <u>meneruskan</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan sebuah proses kemudian oleh Agus dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>melanjutkan</u>. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui suatu tindakan yang merupakan proses perubahan sehingga dialog tersebut menjadi lebih padu.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>meneruskan</u> dengan bentuk verba <u>melanjutkan</u>.</p>	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
108		108. Agus : iya dua kali jadi walikota yang melanjutkan terus istrinya kami bahkan sampe sempat berfikir apakah istrinya nih aktif atau tidak sebetulnya tapi di dalam ee pemantauan kami memang di dalam banyak peretemuan istrinya juga dilibatkan jadi sulit kita untuk menghindarkan istrinya itu juga tidk aktif 109. Najwa : jadi suami istri ini	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 108 dan 109 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
109		109. Najwa : jadi suami istri ini 110. Agus : suami istri	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 109 dan 110 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
110		110. Agus : suami istri 111. Najwa : yang ayah anak kurang lebih modus nya sama	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 110 dan 111 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
111		111. Najwa : yang ayah anak kurang lebih modus nya sama 112. Agus : kurang lebih sama sebetulnya jadi oleh karna itu ini, ini pesan pada temen-temen di seluruh Indonesia tolong hati-hati betul kalo kita menghadapi situasi kita harus pilih pimpinan di daerah kita masing-masing tolong itu diperhatikan betul	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 111 dan 112 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
112		112. Agus : kurang lebih sama sebetulnya jadi oleh karna itu ini, ini pesan pada temen-temen di seluruh Indonesia tolong hati-hati betul kalo kita menghadapi situasi kita harus pilih pimpinan di daerah kita masing-masing tolong itu diperhatikan betul 113. Najwa : ini lagi musim pilkada sekarang (tepuk tangan) jadi, jadi maksudnya pak agus jangan memilih jangan milih yang membawa dinasti gitu	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 112 dan 113 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
113		<p>113. Najwa : ini lagi musim pilkada sekarang (tepek tangan) jadi, jadi maksudnya pak agus jangan memilih jangan milih yang membawa dinasti gitu</p> <p>114. Agus : ee ya harus dilihat program harus dilihat kompetensinya karna ada loh, kalo saya cerita saya buka disini ya salah satu anak dari bupati yang ketangkep kpk itu ya, dia kemudian menjadi bupati, pada waktu di Tanya oleh penyedik kpk anda sebagai bupati tugasnya apa, ya mimpin upacara loh kan nggak bener sama sekali (tertawa)</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 113 dan 114 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
114		<p>114. Agus : ee ya harus dilihat program harus dilihat kompetensinya karna ada loh, kalo saya cerita saya buka disini ya salah satu anak dari bupati yang ketangkep kpk itu ya, dia kemudian menjadi bupati, pada waktu di Tanya oleh penyedik kpk anda sebagai bupati tugasnya apa, ya mimpin upacara loh kan nggak bener sama sekali (tertawa)</p> <p>115. Najwa : memimpin upacara</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 144 dan 115 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
115		<p>115. Najwa : memimpin upacara</p> <p>116. Agus : iyaa jadi ini, ini, ini yang kemudian loh kok kompetensinya kayak gini kok di pilih gitu loh ini, ini yang mungkin menjadi</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 115 dan 116 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
116		<p>116. Agus : iyaa jadi ini, ini, ini yang kemudian loh kok kompetensinya kayak gini kok di pilih gitu loh ini, ini yang mungkin menjadi</p> <p>117. Najwa : dipilih karna bapaknya bupati dua periode di daerah itu, ee saya saya tampaknya bisa menduga pak itu siapa yang yang, pak agus mau mau menyebut disini</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 116 dan 117 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
117		117. Najwa : dipilih karna bapaknya bupati dua periode di daerah itu, ee saya saya tampaknya bisa menduga pak itu siapa yang yang, pak agus mau mau menyebut disini					-	Pada pasangan tuturan 117 dan 118 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
		118. Agus : (ketawa) enggak enggak	-	-	-	-	-	
118		118. Agus : (ketawa) enggak enggak					-	Pada pasangan tuturan 118 dan 119 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
		119. Najwa : jangan ya	-	-	-	-	-	
119		119. Najwa : jangan ya					-	Pada pasangan tuturan 119 dan 120 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
		120. Agus : jangan jangan	-	-	-	-	-	
120		120. Agus : jangan jangan 121. Najwa : saya bisa menduga bupati mana yang di maksud bapak tjahyo dinasti politik tadi katanya, ini memang potensi nya akhirnya yang terjadi seperti ini ayah anak, kakak-adik, suami-istri					-	Pada pasangan tuturan 120 dan 121 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
		121. Najwa : saya bisa menduga bupati mana yang di maksud bapak tjahyo dinasti politik tadi katanya, ini memang potensi nya akhirnya yang terjadi seperti ini ayah anak, kakak-adik, suami-istri	-	-	-	-	-	
121		121. Najwa : saya bisa menduga bupati mana yang di maksud bapak tjahyo dinasti politik tadi katanya, ini memang potensi nya akhirnya yang terjadi seperti ini ayah anak, kakak-adik, suami-istri					-	Pada pasangan tuturan 121 dan 122 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
		122. Tjahyo : sebenarnya tuh kasus saja ya, secara kebetulan itu ada tapi juga ada kpk pernah, kpk pernah menangkap 3 gubernur berturutan 1 provinsi juga ada	-	-	-	-	-	
122		122. Tjahyo : sebenarnya tuh kasus saja ya, secara kebetulan itu ada tapi juga ada kpk pernah, kpk pernah menangkap 3 gubernur berturutan 1 provinsi juga ada					-	Pada pasangan tuturan 122 dan 123 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
		123. Najwa : Sumatra utara	-	-	-	-	-	
123		123. Najwa : Sumatra utara					-	Pada pasangan tuturan 123 dan 124 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
		124. Tjahyo : riau	-	-	-	-	-	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
124		124. Tjahyo : riau 125. Najwa : Sumatra utara 2 ya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 124 dan 125 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
125		125. Najwa : Sumatra utara 2 ya 126. Tjahyo : iya iya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 125 dan 126 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
126		126. Tjahyo : iya iya 127. Najwa : Sumatra utara 2 riau 2	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 126 dan 127 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
127		127. Najwa : Sumatra utara 2 riau 2 128. Tjahyo : ada berurutan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 127 dan 128 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
128		128. Tjahyo : ada berurutan 129. Najwa : banten 2	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 128 dan 129 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
129		129. Najwa : banten 2 130. Tjahyo : banten 2 juga, jadi saya kira itu saja ya memang ya kita berbekal pada undan-undang ya bahwa ini menyangkut hak asasi ya setiap orang boleh mencalonkan tp memang yang tadi pak agus sampaikan ya memang masyarakat harus pandai memilih, pemimpin yang amanah yang dia punya program bagaimana program itu untuk kemasyarakatan, masyarakat dan daerah ini yang saya kira yang harus digulirkan yang salah siapa, ya saya kira, ya ya inilah Indonesia ya, masyarakat kadang kadang repot untuk hal ini	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 129 dan 130 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
130		<p>130. Tjahyo : banten 2 juga, jadi saya kira itu saja ya memang ya kita berbekal pada undang-undang ya bahwa ini menyangkut hak asasi ya setiap orang boleh mencalonkan tp memang yang tadi pak agus sampaikan ya memang masyarakat harus pandai memilih, pemimpin yang amanah yang dia punya program bagaimana program itu untuk kemasyarakatan, masyarakat dan daerah ini yang saya kira yang harus digulirkan yang salah siapa, ya saya kira, ya ya inilah Indonesia ya, masyarakat kadang kadang repot untuk hal ini</p> <p>131. Najwa : yang salah maksudnya yang memilih pak, itu kan rata-rata kan semuanya kan dipilih pemilihan langsung</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 130 dan 131 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
131		<p>131. Najwa : yang salah maksudnya yang memilih pak, itu kan rata-rata kan semuanya kan dipilih pemilihan langsung</p> <p>132. Tjahyo : iya ehem</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 131 dan 132 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
132		<p>132. Tjahyo : iya ehem</p> <p>133. Najwa : jadi yang salah rakyat</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 132 dan 133 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
133		<p>133. Najwa : jadi yang salah rakyat</p> <p>134. jahyo : lah ya masyarakat kan memilih calon yang sudah sah itu aja, soal ekkses yang berikutnya muncul itu</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 133 dan 134 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
134		<p>134. jahyo : lah ya masyarakat kan memilih calon yang sudah sah itu aja, soal eksek yang berikutnya muncul itu</p> <p>135. Najwa : bisa kah eksek eksek itu di tutup pak, apakah seharusnya kan sistem yang ada membuat kita masyarakat memilih yang kemudian calon yang tentu tentunya yang terbaik yang kemudian menutup potensi penyelwengan yang ada</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 134 dan 135 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
135		<p>135. Najwa : bisa kah eksek eksek itu di tutup pak, apakah seharusnya kan sistem yang ada membuat kita masyarakat memilih yang kemudian calon yang tentu tentunya yang terbaik yang kemudian menutup potensi penyelwengan yang ada</p> <p>136. Tjahyo : saya pernah sekjen partai ya, salah satu yang tadi di tayangkan ya itu saya memillih, hasil psikotes nya dia itu tepat jadi calon anggota dpr, bahkan saya calonkan, nomernya nomer 7 jadi di, eh begitu jadi ko ya juga</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 135 dan 136 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
136		<p>136. Tjahyo : saya pernah sekjen partai ya, salah satu yang tadi di tayangkan ya itu saya memillih, hasil psikotes nya dia itu tepat jadi calon anggota dpr, bahkan saya calonkan, nomernya nomer 7 jadi di, eh begitu jadi ko ya juga</p> <p>137. Najwa : korup</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 136 dan 137 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
137		<p>137. Najwa : korup</p> <p>138. Tjahyo : ott juga ini kan sulit juga repot juga padahal denga psikotes setidaknya oleh tepat untuk anggota dpr, ini tepat jadi eksekutif, ini cukup ngurus partai, itu sudah saya lakukan tapi toh masih ada juga, yang repot juga ada juga sudah ott narkoba dihukum tapi dia mengajukan petun, menang petun nya di bebaskan, ada juga begitu juga saya kira betul tadi sistem ini yang yang harus dilaksanakan secara komberhensif kpk sudah cukup bagus sekarang ini fungsi pencegahan terus dia meminta ke saya e-planning itu harus di kerjakan untuk semua pengambil kebijakan karna masalah jelas, maaslah perijinan, disamping maslaah perancangan itu maslaah perijinan pengadaan barang, ketiga itu aja ini yang slalu membelit seluruh pejabat pemerintahan</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 137 dan 138 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
138		<p>138. Tjahyo : ott juga ini kan sulit juga repot juga padahal denga psikotes setidaknya oleh tepat untuk anggota dpr, ini tepat jadi eksekutif, ini cukup ngurus partai, itu sudah saya lakukan tapi toh masih ada juga, yang repot juga ada juga sudah ott narkoba dihukum tapi dia mengajukan petun, menang petun nya di bebaskan, ada juga begitu juga saya kira betul tadi sistem ini yang yang harus dilaksanakan secara komberhensif kpk sudah cukup bagus sekarang ini fungsi pencegahan terus dia meminta ke saya e-planning itu harus di kerjakan untuk semua pengambil kebijakan karna masalah jelas, maaslah perijinan, disampang maslaah perancangan itu maslaah perijinan pengadaan barang, ketiga itu aja ini yang slalu membelit seluruh pejabat pemerintahan</p> <p>139. Tjahyo : kantor saya aja saya nggak tahu di grebek kpk</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 138 dan 139 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
139		<p>139. Tjahyo : kantor saya aja saya nggak tahu di grebek kpk</p> <p>140. Najwa : ka ka kamendagri</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 139 dan 140 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
140		<p>140. Najwa : ka ka kamendagri</p> <p>141. Tjahyo : iya seluruh di grebek kok bisa atau kpk, bahwa ada bawa bungkusannya oleh oleh, kan boleh oleh oleh makanan tapi di bawah makanan itu ada amplopnya itu kpk tau</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 140 dan 141 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
141		141. Tjahyo : iya seluruh di grebek kok bisa atau kpk, bahwa ada bawa bungkusannya oleh oleh, kan boleh oleh oleh makanan tapi di bawah makanan itu ada amplopnya itu kpk tau 142. Najwa : ini kasus yang mana pak, kasusu yang mana mas tjahyo	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 141 dan 142 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
142		142. Najwa : ini kasus yang mana pak, kasusu yang mana mas tjahyo 143. Tjahyo : ya adalah pokoknya adalah (ketawa)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 142 dan 143 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
143		143. Tjahyo : ya adalah pokoknya adalah (ketawa) 144. Najwa : oo oo ini belum kebuka maksud saya biar dibuka amplop, amplopnya isi berapa pak	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 143 dan 144 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
144		144. Najwa : oo oo ini belum kebuka maksud saya biar dibuka amplop, amplopnya isi berapa pak 145. Tjahyo : Yang tau kpk saya itu saya kira ini modal modal yang saya kira ya memang ya ya, ya saya kira kpk sekarang sudah korsubnya sudah jelas jadi kita sudah melak pelaksanaan apbd dan apbd perubahan apabn itu memang harus terus sesuai ketentuan yang kemudian yang kedua, pengadaan barang dan jasa itu harus fokus pengawasan mengenai menejemen pemerintahan kemudian memangkas jalur birokrasi	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 144 dan 145 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
145		145. Tjahyo : Yang tau kpk saya itu saya kira ini modal modal yang saya kira ya memang ya ya, ya saya kira kpk sekarang sudah korsubnya sudah jelas jadi kita sudah melak pelaksanaan apbd dan apbd perubahan apabn itu memang harus terus sesuai ketentuan yang kemudian yang kedua, pengadaan barang dan jasa itu harus fokus pengawasan mengenai menejemen pemerintahan kemudian memangkas jalur birokrasi				-	Pada pasangan tuturan 145 dan 146 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
		146. Najwa : itu itu rencana rencana yang	-	-	-	-		
146		146. Najwa : itu itu rencana rencana yang				-	Pada pasangan tuturan 146 dan 147 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
		147. Tjahyo : sudah jalan sekali	-	-	-	-		
147		147. Tjahyo : sudah jalan sekali				-	Pada pasangan tuturan 147 dan 148 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
		148. Najwa : sudah di jlanakan	-	-	-	-		
148		148. Najwa : sudah di jlanakan				-	Pada pasangan tuturan 148 dan 149 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
		149. Tjahyo : dan pak jokowi juga sudah tegas pak kemendagri tolong membangun sistem pemerintahan yang efektif, efisien, tahap kepada hukum dalam rangka mempercepat reformasi birokrasi untuk memperkuat otonomi daerah	-	-	-	-		
149		149. Tjahyo : dan pak jokowi juga sudah tegas pak kemendagri tolong membangun sistem pemerintahan yang efektif, efisien, tahap kepada hukum dalam rangka mempercepat reformasi birokrasi untuk memperkuat otonomi daerah					Pada pasangan tuturan 149 dan 150 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
		150. Tjahyo : ini korupsi ini masih terus muncul	-	-	-	-		

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
150		150. Tjahyo : ini korupsi ini masih terus muncul 151. Najwa : masih terus muncul padahal sudah di lakukan seperti itu pak nasir	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 150 dan 151 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
151		151. Najwa : masih terus muncul padahal sudah di lakukan seperti itu pak nasir 152. Nasir : karna karna karnankan ada ada	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 151 dan 152 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
152		152. Nasir : karna karna karnankan ada ada	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 152 dan 153 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
153		153. Najwa : komentar tentang dinasti tadi dong 154. Nasir : iya iya itu tadi, jadi ketika jadi ketika kekuasaan itu cenderung korup ketika jadi ketika kemudian kekuasaan itu menjadi dinasti maka potensi untuk korup nya itu makin besar lagi gitu loh, nah karnanya saya sependapat dengan bung zainal bahwa memang yang harus kita batasi kekuasaan itu, akses orang orang di sekitarnya untuk mendapatkan ee anggaran dan lain sebagainya itu harus di batasi sehingga kemudian dia tidak bisa sewenang wenang ya menggunakan kekuasaanya jadi kalo kemudian kita membatasi orang untuk ikut pilkada itu akan melanggar hak asasi ya tapi bagaimana kita batasi dan itu harus di atur oleh peraturan perundang undangan sehingga dia meskipun berkuasa dia tidak bisa menggunakan kekuasaanya itu sesuai dengan selera dia atau selera siapapun	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 153 dan 154 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
154	Mata Najwa (lagi-lagi korupsi video ke-4)	<p>154. Nasir : iya iya itu tadi, jadi ketika jadi ketika kekuasaan itu cenderung korup ketika jadi ketika kemudian kekuasaan itu menjadi dinasti maka potensi untuk korup nya itu makin besar lagi gitu loh, nah karnanya saya sependapat dengan bung zainal bahwa memang yang harus kita batasi kekuasaan itu, akses orang orang di sekitarnya untuk mendapatkan ee anggaran dan lain sebagainya itu harus di batasi sehingga kemudian dia tidak bisa sewenang wenang ya menggunakan kekuasaanya jadi kalo kemudian kita membatasi orang untuk ikut pilkada itu akan melanggar hak asasi ya tapi bagaimana kita batasi dan itu harus di atur oleh peraturan perundang undangan sehingga dia meskipun berkuasa dia tidak bisa menggunakan kekuasaanya itu sesuai dengan selera dia atau selera siapapun</p> <p>155. Najwa : karna yang terjadi di cimahi sudah tidak berwenang pun masih atur atur</p>	(154) berkuasa – (155) berwenang	✓				<p>Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal berkuasa dan berwenang pemakaian kata berkuasa merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Nasir sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang mempunyai kedudukan tinggi kemudian oleh Najwa dianggapi dengan menggunakan penggantian verba berwenang. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui suatu tindakan seseorang yang mempunyai kedudukan tinggi sehingga dialog Nasir dan najwa tersebut menjadi lebih menarik.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba berkuasa dengan bentuk verba berwenang.</p>
155		<p>155. Najwa : karna yang terjadi di cimahi sudah tidak berwenang pun masih atur atur</p> <p>156. Nasir : yaitu tadi karna karna dia perlu untuk mengamankan kekuasaanya, mengamankan kekuasaanya mengamankan pundi pundinya maka dia akan menyuruh istrinya, menyuruh anaknya, menyuruh keponakanya, untuk menjadi penguasa untuk apa, ya tadi itu ya karna untuk untuk kemudian menjaga semuanya itu</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 155 dan `56 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
156		<p>156. Nasir : yaitu tadi karna karna dia perlu untuk mengamankan kekuasaanya, mengamankan kekuasaanya mengamankan pundi pundinya maka dia akan menyuruh istrinya, menyuruh anaknya, menyuruh keponakanya, untuk menjadi penguasa untuk apa, ya tadi itu ya karna untuk untuk kemudian menjaga semuanya itu</p> <p>157. Najwa : menjaga semuanya kita harus break het line news, setelah hetline news kita akan kembali lagi lagi korupsi</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 156 dan 157 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
157		<p>157. Najwa : menjaga semuanya kita harus break het line news, setelah hetline news kita akan kembali lagi lagi korupsi</p> <p>158. Najwa : permisa jelang akhir tahun ini pemerintah membentuk tim sapu bersih pungutan liar masyarakat bebas mengadu bila layanan publik tak beres, puluhan ribu aduan masyarakat sudah masuk ee membuktikan bahwa korupsi sudah menjakiti semual ini</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 157 dan 158 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
158		<p>158. Najwa : permisa jelang akhir tahun ini pemerintah membentuk tim sapu bersih pungutan liar masyarakat bebas mengadu bila layanan publik tak beres, puluhan ribu aduan masyarakat sudah masuk ee membuktikan bahwa korupsi sudah menjakiti semual ini</p> <p>159. Najwa : ee dari puluhan ribu dianatara 16000 laporan pemirsa yang diterima oleh tim sapu bersih pungutan liar ee kementerian dengan laporan pungli terbanyak, ada di kemntrian dalam negri dan mentri dalam negri hadir mala mini di mata najwa pak tjahyo kumolo paling banyak data pungli di kantor anda pak</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 158 dan 59 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
159		<p>159. Najwa : ee dari puluhan ribu dianatara 16000 laporan pemirsa yang diterima oleh tim sapu bersih pungutan liar ee kementerian dengan laporan pungli terbanyak, ada di kemntrian dalam negri dan mentri dalam negri hadir mala mini di mata najwa pak tjahyo kumolo paling banyak data pungli di kantor anda pak</p> <p>160. Tjahyo : bicara kementerian dalam negri itu dari pusat sampe ke desa kelurahan</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 159 dan 160 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
160		<p>160. Tjahyo : bicara kementerian dalam negri itu dari pusat sampe ke desa kelurahan</p> <p>161. Najwa : perizinan semual ini</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 160 dan 161 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
161		161. Najwa : perizinan seksual ini 162. Tjahyo : yak, yang paling besar adalah masalah perizinan laporan masyarakat yang ke dua, berkaitan dengan proses pembuatan e-ktip, mengajukan kartu keluarga, kemudian akte kelahiran, surat bukti bukti yang lain, nah tapi yang terbesar adalah masalah perijinan kami akui itu memang, ya memang tugas aparaturnya hanya dua harusnya kedalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang keluarnya memberikan hal yang terbaik buat masyarakat	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 161 dan 162 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
162		162. Tjahyo : yak, yang paling besar adalah masalah perizinan laporan masyarakat yang ke dua, berkaitan dengan proses pembuatan e-ktip, mengajukan kartu keluarga, kemudian akte kelahiran, surat bukti bukti yang lain, nah tapi yang terbesar adalah masalah perijinan kami akui itu memang, ya memang tugas aparaturnya hanya dua harusnya kedalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang keluarnya memberikan hal yang terbaik buat masyarakat 163. Najwa : pak saya ingin tahu sanksi kepada mereka mereka yang sudah jelas jelas terbukti bersalah agar ada efek jera apakah anda banyak memberikan sanksi pak ke anak buah yang nyata nyata melakukan ee pungli kita tidak usah bicara korupsi yang skala besar ya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 162 dan 163 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
163		<p>163. Najwa : pak saya ingin tahu sanksi kepada mereka mereka yang sudah jelas jelas terbukti bersalah agar ada efek jera apakah anda banyak memberikan sanksi pak ke anak buah yang nyata nyata melakukan ee pungli kita tidak usah bicara korupsi yang skala besar ya</p> <p>164. Tjahyo : kalo di kementrian saya selama 2 tahun itu sudah hambir 92 orang yang sudah saya beri sanksi</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 163 dan 164 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
164		<p>164. Tjahyo : kalo di kementrian saya selama 2 tahun itu sudah hambir 92 orang yang sudah saya beri sanksi</p> <p>165. Najwa : berapa maaf pak, 92 orang sanksi pemecatan</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 164 dan 165 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
165		<p>165. Najwa : berapa maaf pak, 92 orang sanksi pemecatan</p> <p>166. Tjahyo : 92 orang, ada yang di pecat ada yang kami turunkan pangkatnya, ada yang dia malu akhirnya dia mundur sendiri itu juga karna berkat kpk juga contoh penerimaan mahasiswa ipdn kami ajak kpk sekarang clear semua tertib rapi, tapi urusanya memang bukan uang ya ini mau satu hari atau satu minggu yang biasanya bisa stau hari kenapa satu minggu dan saya kira memang ini yang di keluhkan oleh masyarakat jadi laporan kalo kemendagri dr pusat sampe daerah bukan berarti punglinya tapi ni keberatan masyarakt, nah oleh karna itu saya sudah mencabut 3139 perda, yang berkaitan denga perijinan tadi yang berkaitan dengan pungutan kalo orang buat sim, buat ktp rt buat surat mesti ninggalin, rw, kelurahan, kecamatan, dan seterusnya ini sudah hilang semuanya</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 165 dan 166 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
166		<p>166. Tjahyo : 92 orang, ada yang di pecat ada yang kami turunkan pangkatnya, ada yang dia malu akhirnya dia mundur sendiri itu juga karna berkat kpk juga contoh penerimaan mahasiswa ipdn kami ajak kpk sekarang clear semua tertib rapi, tapi urusanya memang bukan uang ya ini mau satu hari atau satu minggu yang biasanya bisa stau hari kenapa satu minggu dan saya kira memang ini yang di keluhkan oleh masyarakat jadi laporan kalo kemendagri dr pusat sampe daerah bukan berarti punglinya tapi ni keberatan masyarakt, nah oleh karna itu saya sudah mencabut 3139 perda, yang berkaitan denga perijinan tadi yang berkaitan dengan pungutan kalo orang buat sim, buat ktp rt buat surat mesti ninggalin, rw, kelurahan, kecamatan, dan seterusnya ini sudah hilang semuanya</p> <p>167. Najwa : jadi memperingkas memperingkas proses jadi loket loket itu amplop amplopnya tidak bnyak di sebar lagi</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 166 dan 167 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
167		<p>167. Najwa : jadi memperingkas memperingkas proses jadi loket loket itu amplop amplopnya tidak bnyak di sebar lagi</p> <p>168. Tjahyo : ya</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 167 dan 168 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
168		<p>168. Tjahyo : ya</p> <p>169. Najwa : itu itu salah satu cara yang efektif menurut anda pak agus</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 168 dan 169 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
169		<p>169. Najwa : itu itu salah satu cara yang efektif menurut anda pak agus</p> <p>170. Agus : salah satu yang kami usulkan juga pengawasan internal jadi kami mengusulkan kepada pemerintah pengawasan internal itu jangan misalkan dikabupaten itu jangan di bawah bupati supaya dia bisa melakukan tekenbelsis kepada seluruh stafnya, kalo pengawasan internal di provinsi jangan juga di bawah gubernur, nah ini sebaiknya juga gitu, di kementerian dalam negeri jangan di bawah menteri itu kan sebetulnya model itu kita temukan di banyak Negara ya jadi inspekterut jendral itu langsung bertanggung jawab kepada presiden bukan kepada mentrinya</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 160 dan 170 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
170		<p>170. Agus : salah satu yang kami usulkan juga pengawasan internal jadi kami mengusulkan kepada pemerintah pengawasan internal itu jangan misalkan dikabupaten itu jangan di bawah bupati supaya dia bisa melakukan tekenbelsis kepada seluruh stafnya, kalo pengawasan internal di provinsi jangan juga di bawah gubernur, nah ini sebaiknya juga gitu, di kementerian dalam negeri jangan di bawah menteri itu kan sebetulnya model itu kita temukan di banyak Negara ya jadi inspekterut jendral itu langsung bertanggung jawab kepada presiden bukan kepada mentrinya</p> <p>171. Najwa : tapi kpk ngurusin pungli pungli ini juga karna saya tahu pemerintahan ee jokowi sangat konsen sampai membentuk satgas sendiri sampai kemudian presiden jokowi ikut turun tangan waktu itu pada saat di sinyalir ada pungli sampe dateng kementrian menhub jadi ini sesuatu yang tampaknya sangat serius kpk juga ikut ikutan pungli pak</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 170 dan 171 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
171		<p>171. Najwa : tapi kpk ngurusin pungli pungli ini juga karna saya tahu pemerintahan ee jokowi sangat konsen sampai membentuk satgas sendiri sampai kemudian presiden jokowi ikut turun tangan waktu itu pada saat di sinyalir ada pungli sampe dateng kementrian menhub jadi ini sesuatu yang tampaknya sangat serius kpk juga ikut ikutan pungli pak</p> <p>172. Agus : ee enggak kita kan di dalam undang undang, tadi seperti di jelaskan ada batasan jumlahnya tidak boleh di bawah 1 milyar, kemudian harus menarik perhatian masyarakat, kemudian harus ada penyelenggaraan negaranya, yang ini ini juga dalam diskusi kita dengan temen yang ee apa apa aktifis anti korupsi kan masih ada gap anantara oleh karna itu kalo kalo saya sebetulnya ee pinginya eee pungli hanya di tangkepin tidak selesai harus ada perubahan setelah itu apa jadi sistem baru harus di perkenalkan orang itu harus kemudian tadi eee kan korupsi itu kaya akan bisa berkurang kalo sistem itu transparan itu itu itu yang sangat pentig sebetulnya dan masyarakat punya partisipasi untuk ngontrol sistem itu</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 171 dan 172 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
				a	b	c	
172		<p>172. Agus : ee enggak kita kan di dalam undang undang, tadi seperti di jelaskan ada batasan jumlahnya tidak boleh di bawah 1 milyar, kemudian harus menarik perhatian masyarakat, kemudian harus ada penyelenggaraan negaranya, yang ini ini juga dalam diskusi kita dengan temen yang ee apa apa aktifis anti korupsi kan masih ada gap anantara oleh karna itu kalo kalo saya sebetulnya ee pinginya eee pungli hanya di tangkepin tidak selesai harus ada perubahan setelah itu apa jadi sistem baru harus di perkenalkan orang itu harus kemudian tadi eee kan korupsi itu kaya akan bisa berkurang kalo sistem itu transparan itu itu itu yang sangat pentig sebetulnya dan masyarakat punya partisipasi untuk ngontrol sistem itu</p> <p>173. Najwa : oke saya saya masih mau melanjutkan lagi soal pungli tapi kita harus break dulu setelah ini kita akan kembali jangan kemana mana</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 172 dan 173 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
173		<p>173. Najwa : oke saya saya masih mau melanjutkan lagi soal pungli tapi kita harus break dulu setelah ini kita akan kembali jangan kemana mana</p> <p>174. Najwa : 2000 triliun 2000 lebih triliun anggaran ap apbn jangan ada satu rupiah pun yang di korupsi itu kata presidenj jokowi realistis tidak sih</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 173 dan 174 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
174		174. Najwa : 2000 triliun 2000 lebih triliun anggaran ap apbn jangan ada satu rupiah pun yang di korupsi itu kata presidenj jokowi realistis tidak sih 175. Nasir : ya kurang realistis menurut saya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 174 dan 175 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
175		175. Nasir : ya kurang realistis menurut saya 176. Najwa : kurang realistis	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 175 dan 176 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
176		176. Najwa : kurang realistis 177. Nasir : takut takut di salah pula di salah pahami pula apa yang di sampaikan presiden	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 176 dan 177 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
177		177. Nasir : takut takut di salah pula di salah pahami pula apa yang di sampaikan presiden 178. Najwa : apa misalnya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 177 dan 178 idak terdapat penggunaan substitusi verbal	
178		178. Najwa : apa misalnya 179. Nasir : yang nggak boleh di korupsi 1 rupiah (ketawa)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 178 dan 179 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
179		179. Nasir : yang nggak boleh di korupsi 1 rupiah (ketawa) 180. Najwa : (ketawa) lebih dari itu boleh berarti ya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 179 dan 180 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
180		180. Najwa : (ketawa) lebih dari itu boleh berarti ya 181. nasir : boleh dari itu hah itu jadi menurut saya memang harus ada pembenahan sistem jadi kalo tadi kita bicara pungli misalnya itu kan dalam rangka untuk memulihkan kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan Negara kan dan itu memang	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 180 dan 181 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
181		181. nasir : boleh dari itu hah itu jadi menurut saya memang harus ada pembenahan sistem jadi kalo tadi kita bicara pungli misalnya itu kan dalam rangka untuk memulihkan kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan Negara kan dan itu memang					-	Pada pasangan tuturan 181 dan 182 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
		182. Najwa : membentuk saber itu sapu bersih	-	-	-	-		
182		182. Najwa : membentuk saber itu sapu bersih					-	Pada pasangan tuturan 182 dan 183 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
		183. nasir : iya, iya itu sesuatu inisiatif yang harus kita hargai kita apresiasi	-	-	-	-		
183		183. nasir : iya, iya itu sesuatu inisiatif yang harus kita hargai kita apresiasi					-	Pada pasangan tuturan 183 dan 184 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
		184. Najwa : akan efektif	-	-	-	-		
184		184. Najwa : akan efektif					-	Pada pasangan tuturan 184 dan 185 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
		185. nasir : ya menurut saya memang itu akan memberikan apa ya istilahnya seperti tadi ott juga ya itu mirip mirip ott yaitu akan memberikan dampak kepada apa namanya masyarakat maupun penyelenggaraan Negara dan saya sudah sudah rasakan juga ada perubahan ee pak tjahyo dalam pelayanan publik di tingkat kelurahan dan di situ ada spanduk spanduk ada poster yang mengingatkan warga untuk tidak memberikan apapun kepada ee kepada petugas dan juga petugas pelayannya juga bagus jadi memang benar benar saya liat sudah, sudah perubahan	-	-	-	-		

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
185		185. nasir : ya menurut saya memang itu akan memberikan apa ya istilahnya seperti tadi ott juga ya itu mirip mirip ott yaitu akan memberikan dampak kepada apa namanya masyarakat maupun penyelenggaraan Negara dan saya sudah sudah rasakan juga ada perubahan ee pak tjahyo dalam pelayanan publik di tingkat kelurahan dan di situ ada spanduk spanduk ada poster yang mengingatkan warga untuk tidak memberikan apapun kepada ee kepada petugas dan juga petugas pelayan nya juga bagus jadi memang benar benar saya liat sudah, sudah perubahan					-	Pada pasangan tuturan 185 dan 186 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
		186. najwa : dimana ini	-	-	-	-		
186		186. najwa : dimana ini					-	Pada pasangan tuturan 186 dan 187 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
		187. nasir : di kelurahan tempat tinggal saya ya	-	-	-	-		
187		187. nasir : di kelurahan tempat tinggal saya ya					-	Pada pasangan tuturan 187 dan 188 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
		188. najwa : di jakarta	-	-	-	-		

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
188		<p>188. najwa : di Jakarta</p> <p>189. nasir : ya di Jakarta jadi saya liat memang sudah banyak perubahan dan karna itu memang tim satgas ee ee apa soal pungli ini memang harus kita apresiasi tapi tapi jangan sampe kemudian menjadi satu gerakan yang instan gitu loh ya jadi sikit sikit kita instan bentuk tim ini bentuk tim itu tapi dan sebagainya tapi nggak pernah selesai tidak tau bagaimana kita mendanainya sama seperti misalnya ketika presiden mendengar keluhan para kepala daerah bahwa mereka takut ya taku di kriminalkan oleh aparat penegak hukum sehingga kemudian penyerapan anggaran menjadi berkurang akhirnya kemudian presiden meminta kepaeda jaksa agung membentuk tp4 ya kemudian di daerah tpd, t4d tapi dari mana anggaran ya dari mana jaksa itu kemudian mengawasi itu merencanakan dan sebagainya nah saya piker memang ketika Negara ketika presiden kemudian meminta ini di awasi tapi juga Negara juga jangan lupa jangan abai untuk membiayai ini semuanya begitu kalo nggak nanti terjadi ya dir di lapangan sehiungga kemudian ya apa yang kita inginkan tidak akan pernah terwujud gitu loh</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 188 dan 189 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
189		<p>189. nasir : ya di Jakarta jadi saya liat memang sudah banyak perubahan dan karna itu memang tim satgas ee ee apa soal pungli ini memang harus kita apresiasi tapi tapi jangan sampe kemudian menjadi satu gerakan yang instan gitu loh ya jadi sikit sikit kita instan bentuk tim ini bentuk tim itu tapi dan sebagainya tapi nggak pernah selesai tidak tau bagaimana kita mendanainya sama seperti misalnya ketika presiden mendengar keluhan para kepala daerah bahwa mereka takut ya taku di kriminalkan oleh aparat penegak hukum sehingga kemudian penyerapan anggaran menjadi berkurang akhirnya kemudian presiden meminta kepaeda jaksa agung membentuk tp4 ya kemudian di daerah tpd, t4d tapi dari mana anggaran ya dari mana jaksa itu kemudian mengawasi itu merencanakan dan sebagainya nah saya piker memang ketika Negara ketika presiden kemudian meminta ini di awasi tapi juga Negara juga jangan lupa jangan abai untuk membiayai ini semuanya begitu kalo nggak nanti terjadi ya dir di lapangan sehiungga kemudian ya apa yang kita inginkan tidak akan pernah terwujud gitu loh</p> <p>190. Najwa : tanggapan anda mas uceng</p>				-	Pada pasangan tuturan 189 dan 190 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
			-	-	-	-		

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
190		<p>190. Najwa : tanggapan anda mas uceng</p> <p>191. Zainal : ya yang paling pertama kan pungli ini bukan hal yang sepele pungli ini punya typology yang berbeda beda nih pungli di daerah,eee di wilayah kementrian perhubungan, ee wilayah kemendagri itu berbeda beda yang ketiga pungli ini sejauh mana magnitud nya bisa di pikirkan oleh bagaimana memberantasnya misalnya kalo pungli di wilayah perhubungan misalnya kalo orang ee trek kelebihan muatan itukan berkaitan bukan hanya sekedar pada polisi di sepanjang jalan yang mengatur itu tapi berkaitan juga kepada kementrian perhubungan kusunya jebatan timbang misalnya, berkaitan pula dengan pengusaha punya prahmatisme untuk mengatakan masukin aja barangnya ke dalam satu ee apa ee trek jalankan jadi ada banyak nih nah yang ketiga hmm memang harus di pikirkan resepnya yang itu yang saya bilang tadi tipologinya harus di pikirkan dengan detail dan resepnya barangkali tidak bisa keluar dalam satu resep tunggal yang bisa di pake untuk semua sektor bayangan saya hmm misalnya kalo kita berfikir untuk menyapu bersih pungli di wilayah ee apa pelayanan publik ee lamanya pelayanan public maka misalnya memikirkan model fastrak ee apa model cepat membayar lebih itu menarik tapi isunya nanti akan berubah menjadi isu ee apa ketidaksamaan perlakuan antara orang yang punya uang dan yang tidak punya uang nah ynag begini</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 190 dan 191 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		begini memang harus di fikirkan karna pungli memberantas pungli bayangan saya itu speerti menarik ee rambut dalam tumpukan tepung ditariknya memang harus berhati hati karna kalo enggak yang terserap malah tepungnya artinya apa						

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
191		<p>191. Zainal : ya yang paling pertama kan pungli ini bukan hal yang sepele pungli ini punya typology yang berbeda beda nih pungli di daerah,eee di wilayah kementrian perhubungan, ee wilayah kemendagri itu berbeda beda yang ketiga pungli ini sejauh mana magnitud nya bisa di pikirkan oleh bagaimana memberantasnya misalnya kalo pungli di wilayah perhubungan misalnya kalo orang ee trek kelebihan muatan itukan berkaitan bukan hanya sekedar pada polisi di sepanjang jalan yang mengatur itu tapi berkaitan juga kepada kementrian perhubungan kusunya jabatan timbang misalnya, berkaitan pula dengan pengusaha punya prahmatisme untuk mengatakan masukin aja barangnya ke dalam satu ee apa ee trek jalankan jadi ada banyak nih nah yang ketiga hmm memang harus di fikirkan resepnya yang itu yang saya bilang tadi tipologinya harus di pikirkan dengan detail dan resepnya barangkali tidak bisa keluar dalam satu resep tunggal yang bisa di pake untuk semua sektor bayangan saya hmm misalnya kalo kita berfikir untuk menyapu bersih pungli di wilayah ee apa pelayanan publik ee lamanya pelayanan public maka misalnya memikirkan model fastrak ee apa model cepat membayar lebih itu menarik tapi isunya nanti akan berubah menjadi isu ee apa ketidaksamaan perlakuan antara orang yang punya uang dan yang tidak punya uang nah ynag begini begini memang harus di fikirkan karna</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 191 dan 192 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>pungli memberantas pungli bayangan saya itu speerti menarik ee rambut dalam tumpukan tepung ditariknya memang harus berhati hati karna kalo enggak yang terserap malah tepungnya artinya apa</p> <p>192. Najwa : coba kalo kita bicara korupsi dalam dalam skala yang paling real yang paling di rasakan masyarakat ini kan salah satu bentuknya pak agus ini salah satu hal yang kemudian sangat berdampak pada kita ee sehari hari apapun yang kita lakukan</p>						
192		<p>192. Najwa : coba kalo kita bicara korupsi dalam dalam skala yang paling real yang paling di rasakan masyarakat ini kan salah satu bentuknya pak agus ini salah satu hal yang kemudian sangat berdampak pada kita ee sehari hari apapun yang kita lakukan</p> <p>193. Zainal : mangkanya bergantung betul dentgan cara kerja tim saber pungli ya persis dalam kapasitasnya sampai dia mau menyelesaikan apa apakah saber pungli hanya bersifat mengumpulkan ataukah kemudian dia sampai menganalisis sampe dia keluar dengan apa ee apa resep yang bayangan saya resepnya kpk aja sering di cuekin apalagi kalo resepnya saber pungli gitu nahy kita ndak ndak perlu apreori tapi maksud saya ini catatan buat Negara jadi kalo mau dia mau keluar dengan perbaikan di proses pungli yaa harus dijalankan tuh resep resep perbaikanya</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 192 dan 193 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
193		<p>193. Zainal : mangkanya bergantung betul dentgan cara kerja tim saber pungi ya persis dalam kapasitasnya sampai dia mau menyelesaikan apa apakah saber pungi hanya bersifat mengumpulkan ataukah kemudian dia sampai menganalisis sampe dia keluar dengan apa ee apa resep yang bayangan saya resepnya kpk aja sering di cuekin apalagi kalo resepnya saber pungi gitu nahy kita ndak ndak perlu apreori tapi maksud saya ini catatan buat Negara jadi kalo mau dia mau keluar dengan perbaiki di proses pungi yaa harus dijalankan tuh resep resep perbaikanya</p> <p>194. Najwa : ok</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 193 dan 194 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
194		<p>194. Najwa : ok</p> <p>195. Nasir : dan resepnya pun jangan resep tunggal karna bayangan saya semua sektor pungi itu ada spesfisikasinya masing masing</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 194 dan 195 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
195		<p>195. Nasir : dan resepnya pun jangan resep tunggal karna bayangan saya semua sektor pungli itu ada spesifikasinya masing masing</p> <p>196. Najwa : ok yang jelas ada satu resep mungkin yang baru di keluarkan kpk ini menarik kpk baru mengeluarkan aplikasi ee mobile berbasis android namanya jaga kita bisa ikut langsung berpartisipasi lewat jaga seperti apa itu saya minta nanti ketua kpk langsung demonstrasi setelah pariwara kita akan bahas jaga sesaat lagi</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 195 dan 196 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
196		<p>196. Najwa : ok yang jelas ada satu resep mungkin yang baru di keluarkan kpk ini menarik kpk baru mengeluarkan aplikasi ee mobile berbasis android namanya jaga kita bisa ikut langsung berpartisipasi lewat jaga seperti apa itu saya minta nanti ketua kpk langsung demonstrasi setelah pariwara kita akan bahas jaga sesaat lagi</p> <p>197. Najwa: ini adalah segmen terakhir segmen terakhir dari mata najwa yang jelas permisi kita juga berpartisipasi untuk menjaga ee bagaimana memastikan transparansi disekitar kita kpk baru saja meluncurkn satu aplikasi mobile namanya jaga saya ingin minta ketua kpk langsung mendemonstrasikan bagaimana menggunakan jga ini ee supaya kita bisa ikut aktif mengawasi ee layanan-layanan public di sekitar kita pak Agus boleh tolong pak</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 196 dan 197 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
197		<p>197. Najwa: ini adalah segmen terakhir segmen terakhir dari mata najwa yang jelas permisi kita juga berpartisipasi untuk menjaga ee bagaimana memastikan transparansi disekitar kita kpk baru saja meluncurkn satu aplikasi mobile namanya jaga saya ingin minta ketua kpk langsung mendemonstrasikan bagaimana menggunakan jga ini ee supaya kita bisa ikut aktif mengawasi ee layanan-layanan public di sekitar kita pak Agus boleh tolong pak</p> <p>198. Agus : yaa makasih jadi ee ap sebetulnya kpk akan me mem apa mementen atau memenets flat floms di dalam flat flom itu banyak aplikasi nah aplikasi ini kalo bapak bapak ibu ibu nanti punya android di di situ ada google playstorenya yaaa eee itu kemudian jaga download bapak ibu bisa kemudian akan akan nemu ini</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 197 dan 198 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
198		<p>198. Agus : yaa makasih jadi ee ap sebetulnya kpk akan me mem apa mementen atau memenets flat floms di dalam flat flom itu banyak aplikasi nah aplikasi ini kalo bapak bapak ibu ibu nanti punya android di di situ ada google playstorenya yaaa eee itu kemudian jaga download bapak ibu bisa kemudian akan akan nemu ini</p> <p>199. Najwa : kita akan tunjukan di layar juga supaya ee penonton di studio bisa melihat</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 198 dan 199 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
199		<p>199. Najwa : kita akan tunjukan di layar juga supaya ee penonton di studio bisa melihat</p> <p>200. Agus : nah jadi itu ka nada di bawahnya itu nih ada jaga nih nah jaga kemudian di jaga ini sementara ini baru empat aplikasi tapi harapan kami itu nanti banyak aplikasi yang bisa masuk seperti contoh tadi pak tjahyo menyebutkan inplanning itu nanti menjadi jaga anggaranku nah sementara yang ada ini baru jaga sekolahku, jaga puskesmas, jaga rumas sakitku dan jaga keperijianku nahh misalkan jaga sekolahku jaga sekolahku ini sebenarnya mencakup semua sekolah di Indonesia sementara yang masuk yang ada datanya baru ee sekolah SMU dan SMK karna itu yang cukup lengkap datanya nah nanti dari situ bapak ibu nyari ee misalkan pencarian sekolahnya ee kabupaten missal kan mana semarang gitu kan semarang kemudian bapak ibu bisa klik muncul itu sekolah di semarang apa saja yaaa kemudian bapak ibu mulih mana yang bapak ibu pengen berpartisipasi terhadap sekolah itu di situ nanti akan tergambar profil sekolah itu fasilitasnya ada apa saja ee gurunya ada berapa anggaran sekolahnya datang darimana saja dari APBN dari pusat dari privinsi dari daerah terus APBN nya itu belanjanya sesuai dengan dengan profil sekolah tadi nggak ya jadi misalkan misalkan ee ee sekolah itu sebetulnya membutuhkan ee guru tapi kemudian yang di beli alat olahraga misalkan iu kita sebagai komunitas itu kan</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 199 dan 200 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		bisa meneriakan ini ini gak cocok dengan kebutuhan sekolah ini						

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
200		<p>200. Agus : nah jadi itu ka nada di bawahnya itu nih ada jaga nih nah jaga kemudian di jaga ini sementara ini baru empat aplikasi tapi harapan kami itu nanti banyak aplikasi yang bisa masuk seperti contoh tadi pak tjahyo menyebutkan inplanning itu nanti menjadi jaga anggaranku nah sementara yang ada ini baru jaga sekolahku, jaga puskemasku, jaga rumas sakitku dan jaga keperijianku nahh misalkan jaga sekolahku jaga sekolahku ini sebenarnya mencakup semua sekolah di Indonesia sementara yang masuk yang ada datanya baru ee sekolah SMU dan SMK karna itu yang cukup lengkap datanya nah nanti dari situ bapak ibu nyari ee misalkan pencarian sekolahnya ee kabupaten missal kan mana semarang gituhan semarang kemudian bapak ibu bisa klik muncul itu sekolah di semarang apa saja yaaa kemudian bapak ibu mulih mana yang bapak ibu pengen berpartisipasi terhadap sekolah itu di situ nanti akan tergambar profil sekolah itu fasilitasnya ada apa saja ee gurunya ada berapa anggaran sekolahnya datang darimana saja dari APBN dari pusat dari privinsi dari daerah terus APBN nya itu belanjanya sesuai dengan dengan profil sekolah tadi nggak ya jadi misalkan misalkan ee ee sekolah itu sebetulnya membutuhkan ee guru tapi kemudian yang di beli alat olahraga misalkan iu kita sebagai komunitas itu kan bisa meneriakkan ini ini gak cocok dengan kebutuhan sekolah ini</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 200 dan 201 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		201. Najwa : okee jadi inti nya di aplikasi ini ee semua hal yang terkait dengan anggaran fasilitas itu bisa di ketahui						
201		201. Najwa : okee jadi inti nya di aplikasi ini ee semua hal yang terkait dengan anggaran fasilitas itu bisa di ketahui 202. Agus : bisa dikontrol oleh masyarakat	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 201 dan 202 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
202	Mata Najwa (lagi-lagi korupsi video ke-7)	202. Agus : <u>bisa dikontrol</u> oleh masyarakat 203. Najwa: <u>bisa dipantau</u> oleh masyarakat	(202) bisa <u>dikontrol</u> – (203) bisa <u>dipantau</u>			✓		<p>Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <i>bisa dikontrol</i> dan <i>bisa dipantau</i> pemakaian kata <u><i>bisa dikontrol</i></u> merupakan bentuk frasa verba yang disampaikan oleh Agus sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang berupa kemampuan kemudian oleh Najwa dianggapi dengan menggunakan penggantian frasa verba <u><i>bisa dipantau</i></u>. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui seseorang dalam melakukan sesuatu sehingga dialog agus dan najwa tersebut menjadi lebih menarik.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata frasa verba <u><i>bisa dikontrol</i></u> dengan bentuk frasa verba <u><i>bisa dipantau</i></u>.</p>
203		203. Najwa: bisa dipantau oleh masyarakat 204. Nasir : jadi nanti kita harapkan jaga KPKku, jaga kepolisianku, jaga kejaksaanku jaga pengadilanku	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 203 dan 204 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
204		204. Nasir : jadi nanti kita harapkan jaga KPKku, jaga kepolisianku, jaga kejaksaanku jaga pengadilanku 205. Najwa : jaga DPRku	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 204 dan 205 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
205		205. Najwa : jaga DPRku 206. Nasir: jaga DPRku jugaa	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 205 dan 206 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
206		206. Nasir: jaga DPRku jugaa 207. Najwa : jaga DPRku harus banyak di jaga DPR	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 206 dan 207 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
207		207. Najwa : jaga DPRku harus banyak di jaga DPR 208. Nasir : yayaay harus harus di jaga semua	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 207 dan 208 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
208		208. Nasir : yayaay harus harus di jaga semua 209. Najwa : semakin banyak semakin banyak ee partisipasi masyarakat untiuk menjaga baik closing steatmen saya minta penutup pak tjahyo	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 208 dan 209 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
209		<p>209. Najwa : semakin banyak semakin banyak ee partisipasi masyarakat untiuk menjaga baik closing steatmen saya minta penutup pak tjahyo</p> <p>210. Tjahyo : yaaa saya kira bapak Jokowi punya komitmen yaa bahwa seluruh aparatur pemerintah apa pusat dan daerah dan sekarang juga sudah mempunyai komitmen yang sama harus mempermudah memberikan pelayanan kepada masyarakat kalo perlu tidak ada pungutan sekcil apapun karna beliau menginginkan tadi pemerintahan yang bersih yang efektif efisien dan fungsi pengawasannya jalan yang tadi saya mau Tanya dengan pak Agus pengawasan itu udah lengkap sebenarnya masing masing tingkat dua tingkat satu tuh ada namanya inspektorat tapi ini apa fungsi inspektorat ini masih ada kalo ini bisa baik nggak mungkin akan ada korupsi di daerah kalo ispektoratnya ada ini mau di apuskan kah atau tadi yang di usulkan pak Agus jangan ke bupati walikota sampe kementri tapi langsung ke KPK atau ke PTKP itu aja</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 209 dan 210 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
210		<p>210. Tjahyo : yaaa saya kira bapak Jokowi punya komitmen yaa bahwa seluruh aparaturnya pemerintah apa pusat dan daerah dan sekarang juga sudah mempunyai komitmen yang sama harus mempermudah memberikan pelayanan kepada masyarakat kalo perlu tidak ada pungutan sekecil apapun karna beliau menginginkan tadi pemerintahan yang bersih yang efektif efisien dan fungsi pengawasannya jalan yang tadi saya mau Tanya dengan pak Agus pengawasan itu udah lengkap sebenarnya masing masing tingkat dua tingkat satu tuh ada namanya inspektorat tapi ini apa fungsi inspektorat ini masih ada kalo ini bisa baik nggak mungkin akan ada korupsi di daerah kalo ispektoratnya ada ini mau di apuskan kah atau tadi yang di usulkan pak Agus jangan ke bupati walikota sampe kementri tapi langsung ke KPK atau ke PTKP itu aja</p> <p>211. Najwa: okee terimakasih sudah hadir mas ujang terimakasih sudah hadir mohon maaf waktunya sudah abisa bang nasir djamil terimakasih banyak sudah hadir dimata najwa terimakasih kepada seluruh penonton yang sudah menyaksikan sampai jumpa</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 210 dan 211 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
211		<p>211. Najwa: okee terimakasih sudah hadir mas ujang terimakasih sudah hadir mohon maaf waktunya sudah abisa bang nasir djamil terimakasih banyak sudah hadir dimata najwa terimakasih kepada seluruh penonton yang sudah menyaksikan sampai jumpa</p>	-	-	-	-	Pada tuturan 211 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

Tabel Analisis Penggunaan Substitusi Verbal dalam Acara Mata Najwa

Berjudul mencari negarawan

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
1		<p>Mencari Negarawan 1</p> <p>1. Najwa: Selamat malam, selamat datang di live event Pilkada serentak mencari negarawan bersama saya Najwa Shihab. Pemirsa, ibukota memang sangat strategis bagi Indonesia, tapi Pilkada tidak hanya di Jakarta. Ada 101 Pilkada yang berlangsung serentak dari Aceh hingga Papua digelar secara kompak. Pesta demokrasi untuk seluruh warga memilih pemimpin, bukan sekadar penguasa. Sangat penting perhatian dibagi merata, sebab Indonesia tak hanya di Pulau Jawa, hasil perhitungan sudah mulai kelihatan, mari bersiap menerima apapun hasil pemilihan. Memulai live event malam ini, kita sambut Musikkimia Taman Sari Indonesia.</p> <p>2. Najwa: Iya, setelah segala drama menuju Pilkada, akhirnya hari ini warga di 101 daerah sudah bisa menggunakan hak pilihnya. Dari hitung cepat ada yang sudah pede menang telak. Ada juga yang masih berdebar melihat hasil yang begitu ketat. Live event malam ini akan menghadirkan sejumlah calon dari berbagai daerah dan juga Jakarta. Di studio kami undang sejumlah perwakilan partai politik, telah hadir di studio Metro TV, wakil ketua umum Gerindra, Fery Juliantono, selamat malam Bang Ferry.</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 1 dan 2 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>
2		<p>2. Najwa: Iya, setelah segala drama menuju Pilkada, akhirnya hari ini warga di 101 daerah sudah bisa menggunakan hak pilihnya. Dari hitung cepat ada yang sudah pede menang telak. Ada juga yang masih berdebar melihat hasil yang begitu ketat. Live event malam ini akan menghadirkan sejumlah calon dari berbagai daerah dan juga Jakarta. Di</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 2 dan 3 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		studio kami undang sejumlah perwakilan partai politik, telah hadir di studio Metro TV, wakil ketua umum Gerindra, Fery Juliantono, selamat malam Bang Ferry. 3. Ferry: Malam.						
3		3. Ferry: Malam. 4. Najwa: Terima kasih sudah hadir. Hadir juga ketua harian eee partai Golkar, Nurdin Halid, Bang Nurdin selamat malam, terima kasih sudah hadir.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 3 dan 4 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
4		4. Najwa: Terima kasih sudah hadir. Hadir juga ketua harian eee partai Golkar, Nurdin Halid, Bang Nurdin selamat malam, terima kasih sudah hadir. 5. Nurdin: Selamat malam, Assalamualaikum wr.wb.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 4 dan 5 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
5		5. Nurdin: Selamat malam, Assalamualaikum wr.wb. 6. Najwa: Walaikumsalam wr.wb. dan ketua DPP Parta Nasdem, Victor Lescodat, Bang Victor apa kabar? Terima kasih sudah hadir.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 5 dan 6 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
6		6. Najwa: Walaikumsalam wr.wb. dan ketua DPP Parta Nasdem, Victor Lescodat, Bang Victor apa kabar? Terima kasih sudah hadir. 7. Victor: Baik.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 6 dan 7 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
7		7. Victor: Baik. 8. Najwa: saya nanti akan, akan berdatang, berkunjung ke berbagai daerah, wawancara dengan berbagai calon di berbagai daerah, tapi sebelumnya saya ingin minta evaluasi dari 3 partai politik ini. Siapa yang merasa menang banyak hari ini? Bang Nuridn, anda, Golkar merasa menang banyak atau semua merasa menang banyak?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 7 dan 8 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
8	Mata Najwa (Mencari Negarawan video ke-1)	8. Najwa: saya nanti akan, akan berdatang, berkunjung ke berbagai daerah, wawancara dengan berbagai calon di berbagai daerah, tapi sebelumnya saya ingin minta evaluasi dari 3 partai politik ini. Siapa	(8) merasa menang – (9) Berjaya	-	✓	-	-	Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
		<p>yang merasa menang banyak hari ini? Bang Nuridn, anda, Golkar <u>merasa menang</u> banyak atau semua merasa menang banyak?</p> <p>9. Nurdin: Saya, eee allhamdulillah dari laporan yang sementara ya, sementara karena terus dilakukan update, eee kita patut bersyukur karena pilkada pertama berjalan dengan baik ya, dan tentu kita harus memberi apresiasi kepada pihak lapangan ya, yang kedua eee insyaAllah Golkar <u>berjaya</u>.</p>					<p><i>merasa menang</i> dan <i>Berjaya</i> pemakaian kata <u>merasa menang</u> merupakan bentuk frasa verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang berupa kemenangan kemudian oleh Nurdin ditanggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>berjaya</u>. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog anatar pembawa cara dan bintang tamu. Fungsi susbtitusi verbal adalah untuk situasi atau suasana yang suka atau senang sehingga dialog najwa dan nurdin tersebut lebih menarik.</p> <p>Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian frasa verba <u>merasa menang</u> dengan bentuk kata</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
								verba <i><u>Berjaya</u></i> .
9		9. Nurdin: Saya, eee allhamdulillah dari laporan yang sementara ya, sementara karena terus dilakukan update, eee kita patut bersyukur karena pilkada pertama berjalan dengan baik ya, dan tentu kita harus memberi apresiasi kepada pihak lapangan ya, yang kedua eee insyaAllah Golkar berjaya. 10. Najwa: Golkar berjaya?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 9 dan 10 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
10		10. Najwa: Golkar berjaya? 11. Nurdin: Golkar berjaya kenapa karena...	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 10 dan 11 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
11		11. Nurdin: Golkar berjaya kenapa karena... 12. Najwa: Ini politisi kadang suka klaim. Berjaya berapa nih, angkanya saya mau tau real...	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 11 dan 12 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
12		12. Najwa: Ini politisi kadang suka klaim. Berjaya berapa nih, angkanya saya mau tau real... 13. Nurdin: Sementara itu di, kita di partai Golkar ada dua pemenangan, ada pemenangan Indonesia 1 dan ada pemenangan Indonesia 2, pemenangan Indonesia 1 tuh Jawa, Sumatera, Kalimantan. Eee itu sekarang dari 49 pilkada di wilayah Indonesia 1, itu laporan yang masuk Golkar sudah memenangkan 25, dari 30 laporan yang masuk.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 12 dan 13 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
13		13. Nurdin: Sementara itu di, kita di partai Golkar ada dua pemenangan, ada pemenangan Indonesia 1 dan ada pemenangan Indonesia 2, pemenangan Indonesia 1 tuh Jawa, Sumatera, Kalimantan. Eee itu sekarang dari 49 pilkada di wilayah Indonesia 1, itu laporan yang masuk Golkar sudah memenangkan 25, dari 30 laporan yang masuk.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 13 dan 14 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		14. Najwa: 25 dari 45?						
14		14. Najwa: 25 dari 45? 15. Nurdin: Dari 30.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 14 dan 15 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
15		15. Nurdin: Dari 30. 16. Najwa: dari 30.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 15 dan 16 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
16		16. Najwa: dari 30. 17. Nurdin: 49 pilkada, 30 sudah masuk. Kemudian dari 30 itu, 25 Golkar memenangkan....	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 16 dan 17 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
17		17. Nurdin: 49 pilkada, 30 sudah masuk. Kemudian dari 30 itu, 25 Golkar memenangkan.... 18. Najwa: Itu campuran Gubernur, Bupati, walikota?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 17 dan 18 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
18		18. Najwa: Itu campuran Gubernur, Bupati, walikota? 19. Nurdin: Gubernur, Bupati...	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 18 dan 19 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
19		19. Nurdin: Gubernur, Bupati... 20. Najwa: Kalau Gubernur? Dapat berapa?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 19 dan 20 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
20		20. Najwa: Kalau Gubernur? Dapat berapa? 21. Nurdin: Gubernur yang sudah pasti, sekalipun ada...	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 20 dan 21 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
21		21. Nurdin: Gubernur yang sudah pasti, sekalipun ada... 22. Najwa: versi-versi quick count ya yang mendahului KPU?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 21 dan 22 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
22		22. Najwa: versi-versi quick count ya yang mendahului KPU? 23. Nurdin: Ya, eee yang pasti sekali itu adalah Gorontalo.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 22 dan 23 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
23		23. Nurdin: Ya, eee yang pasti sekali itu adalah Gorontalo. 24. Najwa: Gorontalo?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 23 dan 24 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
24		24. Najwa: Gorontalo?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 24 dan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		25. Nurdin: Karena diatas 50%. Yang kedua adalah Banten. Banten juga sekalipun...						25 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
25		25. Nurdin: Karena diatas 50%. Yang kedua adalah Banten. Banten juga sekalipun... 26. Najwa: banten belum pasti. Quick countnya tipis 1%	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 25 dan 26 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
26		26. Najwa: banten belum pasti. Quick countnya tipis 1% 27. Nurdin: bisalah itu pasti.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 26 dan 27 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
27		27. Nurdin: bisalah itu pasti. 28. Najwa; Oh ini klaim, kalau begitu mungkin saja klaim haha. Kita langsung saja ke bang Victor sebelum ke Bang ferry. Nasdem menang banyak juga? Sebanyak Golkar kah?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 27 dan 28 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
28		28. Najwa; Oh ini klaim, kalau begitu mungkin saja klaim haha. Kita langsung saja ke bang Victor sebelum ke Bang ferry. Nasdem menang banyak juga? Sebanyak Golkar kah? 29. Victor: Ya, saya sangat berterima kasih karena Nasdem sebagai partai baru mengusung 99 calon untuk maju dalam pilkada tahun 2017 ini. Dan hasil yang diperoleh sementara ini kami menangkan 65 pasangan.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 28 dan 29 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
29		29. Victor: Ya, saya sangat berterima kasih karena Nasdem sebagai partai baru mengusung 99 calon untuk maju dalam pilkada tahun 2017 ini. Dan hasil yang diperoleh sementara ini kami menangkan 65 pasangan. 30. Najwa: Dari 99?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 29 dan 30 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
30		30. Najwa: Dari 99? 31. Victor: Dari 99 kami calonkan. Dan dari 65 itu 30 nya adalah kader partai Nasdem.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 30 dan 31 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
31		31. Victor: Dari 99 kami calonkan. Dan dari 65 itu 30 nya adalah kader partai Nasdem. 32. Najwa: Kader sendiri?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 31 dan 32 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
32		32. Najwa: Kader sendiri? 33. Victor: Ya. Kader sendiri.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 32 dan 33 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
33		33. Victor: Ya. Kader sendiri. 34. Najwa: Ya, tapi kemudian yang diusung dengan partai-partai yang lain?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 33 dan 34 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
34		34. Najwa: Ya, tapi kemudian yang diusung dengan partai-partai yang lain? 35. Victor: Ya, bergabung dengan partai-partai lain di beberapa tempat. Gabung dengan Golkar, gabung Gerindra juga.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 34 dan 35 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
35		35. Victor: Ya, bergabung dengan partai-partai lain di beberapa tempat. Gabung dengan Golkar, gabung Gerindra juga. 36. Najwa: Berarti kalau semuanya klaim menang kalau tadi karena memang semuanya gabungan partai politik?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 35 dan 36 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
36		36. Najwa: Berarti kalau semuanya klaim menang kalau tadi karena memang semuanya gabungan partai politik? 37. Victor: ya, tapi kalau kader sendiri kami 30 orang, 30 pasang kami menang hari ini.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 36 dan 37 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
37		37. Victor: ya, tapi kalau kader sendiri kami 30 orang, 30 pasang kami menang hari ini. 38. Najwa: Yang di eee yang di Gubernur?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 37 dan 38 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
38		38. Najwa: Yang di eee yang di Gubernur? 39. Victor: Di Gubernur kami pastikan bahwa ada beberapa, khususnya Papua Barat, kami menang.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 38 dan 39 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
39		39. Victor: Di Gubernur kami pastikan bahwa ada	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 39 dan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		beberapa, khususnya Papua Barat, kami menang. 40. Najwa: Oke, jadi 1 dari eee minimal yang sudah dipastikan satu dari tujuh? Gerindra?						40 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
40		40. Najwa: Oke, jadi 1 dari eee minimal yang sudah dipastikan satu dari tujuh? Gerindra? 41. Ferry: Kalau untuk Gubernur, allhamdulillah, pertama Bangka Belitung, kader partai Gerindra, saudara Arzadi, insyaAllah menang. Kemudian Aceh, eee Pak Muzakir Manaf. Juga kader Gerindra Insyaallah menang. Kemudian eee Banten, Pak Wahidin, InsyaAllah menang.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 40 dan 41 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
41		41. Ferry: Kalau untuk Gubernur, allhamdulillah, pertama Bangka Belitung, kader partai Gerindra, saudara Arzadi, insyaAllah menang. Kemudian Aceh, eee Pak Muzakir Manaf. Juga kader Gerindra Insyaallah menang. Kemudian eee Banten, Pak Wahidin, InsyaAllah menang. 42. Najwa: Belum tentu menang. Ini masih di switch ini.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 41 dan 42 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
42		42. Najwa: Belum tentu menang. Ini masih di switch ini. 43. Ferry: kemudian Sulbar, Sulbar, Pak Aliba, itu kita menang. Eee kita hanya kalah di Gorontalo. Jadi total dari 7 itu kita menang 5, jadi hampir 85% kita menang. Dengan catatan Jakarta InsyaAllah putaran kedua juga menang.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 42 dan 43 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
43		43. Ferry: kemudian Sulbar, Sulbar, Pak Aliba, itu kita menang. Eee kita hanya kalah di Gorontalo. Jadi total dari 7 itu kita menang 5, jadi hampir 85% kita menang. Dengan catatan Jakarta InsyaAllah putaran kedua juga menang. 44. Najwa: Oke, kita akan bahas Jakarta nanti, karena sudah bahas banyak jakarta, kita simpan Jakarta di belakang, kita kasih tepuk tangan untuk semua	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 43 dan 44 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		politisi yang, yang pede malam ini.						
44		44. Najwa: Oke, kita akan bahas Jakarta nanti, karena sudah bahas banyak jakarta, kita simpan Jakarta di belakang, kita kasih tepuk tangan untuk semua politisi yang, yang pede malam ini. 45. Najwa: saya menyapa dua teman saya yang dari siang juga sudah di Metro TV, ada direktur ekskeutif charta politica, Yunarto Wijaya, Toto apa kabar terima kasih sudah hadir.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 44 dan 45 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
45		45. Najwa: saya menyapa dua teman saya yang dari siang juga sudah di Metro TV, ada direktur ekskeutif charta politica, Yunarto Wijaya, Toto apa kabar terima kasih sudah hadir. 46. Toto: Malam.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 45 dan 46 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
46		46. Toto: Malam. 47. Najwa: Direktur eksekutif Indo Barometer, Mas Muhamad Kodari, terima kasih sudah hadir mas kodari.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 46 dan 47 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
47		47. Najwa: Direktur eksekutif Indo Barometer, Mas Muhamad Kodari, terima kasih sudah hadir mas kodari. 48. Kodari: Sama-sama.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 47 dan 48 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
48		48. Kodari: Sama-sama. 49. Najwa: eee seperti yang tadi saya bilang, kita jangan bahas yang Jakarta dulu, kita akan main ke Banten, disana ada salah satu eee pasangan calon eee khususnya ini ada satu cagub, Wahidin Halim, selamat malam Pak Wahidin.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 48 dan 49 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
49		49. Najwa: eee seperti yang tadi saya bilang, kita jangan bahas yang Jakarta dulu, kita akan main ke Banten, disana ada salah satu eee pasangan calon eee khususnya ini ada satu cagub, Wahidin Halim, selamat malam Pak Wahidin.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 49 dan 50 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		50. Wahidin: selamat malam.						
50		50. Wahidin: selamat malam. 51. Najwa: pak wahidin, saya hitung cepat tidak bisa memastikan siapa yang menang, karena hanya sangat tipis antara anda dan Pak Rano Karno. Kalau hitung-hitungan anda dan tim sukses sendiri siapa yang menang Pak Wahidin?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 50 dan 51 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
51		51. Najwa: pak wahidin, saya hitung cepat tidak bisa memastikan siapa yang menang, karena hanya sangat tipis antara anda dan Pak Rano Karno. Kalau hitung-hitungan anda dan tim sukses sendiri siapa yang menang Pak Wahidin? 52. Wahidin: Loh, kan TV anda yang bilang saya unggul. Juga di, di TV One, juga di TV News, 4 lembaga survei dari quick count itu menyatakan unggul.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 51 dan 52 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
52		52. Wahidin: Loh, kan TV anda yang bilang saya unggul. Juga di, di TV One, juga di TV News, 4 lembaga survei dari quick count itu menyatakan unggul. 53. Najwa: Unggulnya sangat tipis. Unggulnya hanya 1 persen?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 52 dan 53 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
53		53. Najwa: Unggulnya sangat tipis. Unggulnya hanya 1 persen? 54. Wahidin: Tipis atau tidak demokrasi itu unggul 1 orang sudah menang, itu demokrasi.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 53 dan 54 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
54		54. Wahidin: Tipis atau tidak demokrasi itu unggul 1 orang sudah menang, itu demokrasi. 55. Najwa: Oh jadi anda pede menang dibandingkan Pak Rano, ya Pak?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 54 dan 55 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
55		55. Najwa: Oh jadi anda pede menang dibandingkan Pak Rano, ya Pak? 56. Wahidin: Loh iya kan quick count yang menyatakan	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 55 dan 56 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		saya menang. Unggul. Bukan persoalan tipis dan tidak tipis, ini soal demokrasi, sementara itu yang jadi pegangan saya.						
56		56. Wahidin: Loh iya kan quick count yang menyatakan saya menang. Unggul. Bukan persoalan tipis dan tidak tipis, ini soal demokrasi, sementara itu yang jadi pegangan saya. 57. Najwa: Baik, karena saya mau pastikan quick countnya belum menyatakan siapa yang menang karena semuanya masih di margin or eror, jadi belum ada yang di klaim anda menang.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 56 dan 57 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
57		57. Najwa: Baik, karena saya mau pastikan quick countnya belum menyatakan siapa yang menang karena semuanya masih di margin or eror, jadi belum ada yang di klaim anda menang. 58. Wahidin: Selama ini juga sumber rujukannya kan quick count, kita untuk mengetahui pertama...	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 57 dan 58 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
58		58. Wahidin: Selama ini juga sumber rujukannya kan quick count, kita untuk mengetahui pertama... 59. Najwa: Baik, Pak Wahidin saya ingin tau, sekarang..	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 58 dan 59 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
59		59. Najwa: Baik, Pak Wahidin saya ingin tau, sekarang.. 60. Wahidin: Ya saya paham tapi kan lepas dari margin of eror atau tidak, tempat lembaga survey itu bahwa saya dinyatakan lebih unggul dari pasangan nomor 2. Boleh dong, ya kalau gitu eee...	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 59 dan 60 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
60		60. Wahidin: Ya saya paham tapi kan lepas dari margin of eror atau tidak, tempat lembaga survey itu bahwa saya dinyatakan lebih unggul dari pasangan nomor 2. Boleh dong, ya kalau gitu eee... 61. Najwa: Jadi ini sesuai perkiraan anda Pak Wahidin?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 60 dan 61 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
		Sesuai perkiraan tidak ini?					
61		61. Najwa: Jadi ini sesuai perkiraan anda Pak Wahidin? Sesuai perkiraan tidak ini? 62. Wahidin: Bukan perkiraan, itumah sesuai hasil dari survey. Hasil dari lembaga-lembaga survey.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 61 dan 62 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
62		62. Wahidin: Bukan perkiraan, itumah sesuai hasil dari survey. Hasil dari lembaga-lembaga survey. 63. Najwa: Pertanyaan saya apakah ini sesuai dengan yang ketika itu anda rencanakan, karena saya ingat saya wawancara anda pedenya waktu itu menangnya jaraknya jauh tidak setipis ini? Kalau pun misalnya menang.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 62 dan 63 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
63		63. Najwa: Pertanyaan saya apakah ini sesuai dengan yang ketika itu anda rencanakan, karena saya ingat saya wawancara anda pedenya waktu itu menangnya jaraknya jauh tidak setipis ini? Kalau pun misalnya menang. 64. Wahidin: Ya bisa saja itukan strategi pede kan bisa saja, tapi kan fakta sekarang, saya juga ga kalah kan.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 63 dan 64 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
64		64. Wahidin: Ya bisa saja itukan strategi pede kan bisa saja, tapi kan fakta sekarang, saya juga ga kalah kan. 65. Najwa: Yang jelas, yang jelas pasangan Rano Karno juga mengatakan yang menang adalah Rano Karno, bukan Wahidin, jadi tampaknya masih akan panjang ini Pak Wahidin di Banten, belum selesai urusan di Banten ini.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 64 dan 65 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
65.	Mata Najwa (Mencari Negarawan video ke-1)	65. Najwa: Yang jelas, yang jelas pasangan Rano Karno juga <i>mengatakan</i> yang menang adalah Rano Karno, bukan Wahidin, jadi tampaknya masih akan panjang ini Pak Wahidin di Banten, belum selesai urusan di Banten ini. 66. Wahidin: Ya, tetapi sumbernya darimana mereka	(65) mengatakan – (66) menyatakan	✓	-	-	Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <i>mengatakan</i> dan <i>menyatakan</i> pemakaian kata

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
		<p><u>menyatakan</u> menang? Nah kalau kita kan berdasarkan sumber yang dari para, apa, lembaga survey profesional, dan dipercaya, dari TV Nasional, yang juga dipercaya, ya boleh dong kalau saya mengatakan dari 4 sumber itu. Saya dikatakan unggul, ya saya dinyatakan menang.</p>					<p><u>mengatakan</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan proses mengeluarkan pendapat kemudian oleh Wahidin dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>menyatakan</u>. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui suatu tindakan seseorang untuk mengeluarkan pendapat atau argumen sehingga dialog najwa dan wahidin tersebut menjadi lebih padu.</p> <p>Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>mengatakan</u> dengan</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
								bentuk verba <u>menyatakan</u> .
66		<p>66. Wahidin: Ya, tetapi sumbernya darimana mereka menyatakan menang? Nah kalau kita kan berdasarkan sumber yang dari para, apa, lembaga survey profesional, dan dipercaya, dari TV Nasional, yang juga dipercaya, ya boleh dong kalau saya mengatakan dari 4 sumber itu. Saya dikatakan unggul, ya saya dinyatakan menang.</p> <p>67. Najwa: Baik. Pak wahidin saya ingin tanya Pak, seberapa besar faktor wakil anda mempengaruhi eee perolehan hasil hari ini? Wakil anda andika, anak dari Ratu Atut.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 66 dan 67 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
67		<p>67. Najwa: Baik. Pak wahidin saya ingin tanya Pak, seberapa besar faktor wakil anda mempengaruhi eee perolehan hasil hari ini? Wakil anda andika, anak dari Ratu Atut.</p> <p>68. Wahidin: lagi-lagi itu ditanya, eee ada subjektivitas muncul lagi, sekarang persoalannya kan udah pilkada, jadi tidak perlu ditanya lagi soal faktor x atau e, yang berpikiran saya atau wakil saya. Sama-sama, sama-sama kita eee berjuang eee sama-sama untuk memenagkan, kan gitu.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 67 dan 68 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
68		<p>68. Wahidin: lagi-lagi itu ditanya, eee ada subjektivitas muncul lagi, sekarang persoalannya kan udah pilkada, jadi tidak perlu ditanya lagi soal faktor x atau e, yang berpikiran saya atau wakil saya. Sama-sama, sama-sama kita eee berjuang eee sama-sama untuk memenagkan, kan gitu.</p> <p>69. Najwa; Baik, saya ingin minta tanggapan dari, dari partai, partai yang lain, Bang Victor anda dari Nasdem, saya tau PDI dan Nasdem mendukung Rano Karno, bahwa tadi Pak Wahidin sudah percaya diri, dari Nasdem?</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 68 dan 69 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
69		<p>69. Najwa; Baik, saya ingin minta tanggapan dari, dari partai, partai yang lain, Bang Victor anda dari Nasdem, saya tau PDI dan Nasdem mendukung Rano Karno, bahwa tadi Pak Wahidin sudah percaya diri, dari Nasdem?</p> <p>70. Victor: Ya, yang pasti kita menunggu hasil pertemuan akhir dari KPU, karena perhitungannya kan masih margin eror, erornya masih, masih bisa kita hitung. Bisa saja rano menang, karena itu masih belum bisa dipastikan apakah eee Pak Wahidin menang atau Pak Rano menang. Kita menunggu hasil akhir, nanti setelah pertemuan akhir dari KPU.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 69 dan 70 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
71		<p>70. Victor: Ya, yang pasti kita menunggu hasil pertemuan akhir dari KPU, karena perhitungannya kan masih margin eror, erornya masih, masih bisa kita hitung. Bisa saja rano menang, karena itu masih belum bisa dipastikan apakah eee Pak Wahidin menang atau Pak Rano menang. Kita menunggu hasil akhir, nanti setelah pertemuan akhir dari KPU.</p> <p>71. Najwa: Baik, menunggu hasil akhir. Pak Wahidin, anda juga menunggu, sama-sama kita menunggu hasil akhir sebelum nanti kita tahu siapa yang akan menjadi eee Gubernur Banten. Pak Wahidin terima kasih sudah bergabung.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 70 dan 71 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
71		<p>71. Najwa: Baik, menunggu hasil akhir. Pak Wahidin, anda juga menunggu, sama-sama kita menunggu hasil akhir sebelum nanti kita tahu siapa yang akan menjadi eee Gubernur Banten. Pak Wahidin terima kasih sudah bergabung.</p> <p>72. Wahidin: Baik, baik.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 71 dan 72 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
72		<p>72. Wahidin: Baik, baik.</p> <p>73. Najwa: Di live event pilkada serentak, kita akan break, kita akan ke berbagai daerah lagi, setelah pariwisata, jangan kemana-mana, tetap disini.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 72 dan 73 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
73		73. Najwa: Di live event pilkada serentak, kita akan	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 73 dan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		<p>break, kita akan ke berbagai daerah lagi, setelah pariwisata, jangan kemana-mana, tetap disini.</p> <p>Mencari negarawan 2</p> <p>74. Najwa: Anda masih di live event, pilkada serentak mencari negarawan, saya ingin eee ke Mas Toto dan Mas Kodari, jelas memang perhatian orang banyak tersedot di Jakarta, saya ingin kita sebelum membahas Jakarta, saya ingin diingatkan apa yang penting yang memang belum kita bahas sepanjang hari ini kalau kita bicara pilkada-pilkada lain, bahkan di luar Jawa, apa yang menarik yang mesti kita soroti? Toto?</p>						74 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
74		<p>74. Najwa: Anda masih di live event, pilkada serentak mencari negarawan, saya ingin eee ke Mas Toto dan Mas Kodari, jelas memang perhatian orang banyak tersedot di Jakarta, saya ingin kita sebelum membahas Jakarta, saya ingin diingatkan apa yang penting yang memang belum kita bahas sepanjang hari ini kalau kita bicara pilkada-pilkada lain, bahkan di luar Jawa, apa yang menarik yang mesti kita soroti? Toto?</p> <p>75. Toto: ehm, iya pertama menurut saya kita bicara demokrasi partisipasi, jadi harus diakui bahwa pilkada semakin menjadi etalase kaca yang bisa dilihat oleh semua publik. Semakin melihat hem apa melibatkan publik. Kalau dulu kita tau orang-orang hanya seakan kemudian diberi suguhan eee dangdutan, lalu kemudian hari H datang, entah dapat sembako atau politik uang dan kemudian selesai keluar dari bilik suara, sekarang dalam proses pencalonan pun misalnya lewat media sosial, lewat kemudian lewat suara-suara yang bisa muncul -dalam media-media eee baru eee media online, itu kemudian sudah ramai, gugatan terhadap partai ketika dianggap mencalonkan orang yang bermasalah itu bisa muncul dalam proses</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 74 dan 75 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
		<p>pencalonan, sampai pada level kampanye terjadi kecurangan-kecurangan dan itu terbukti, setiap tahun dibandingkan 2015, laporan sekarang lebih banyak muncul, misalnya terkait politik uang. Artinya publik memang merasa lebih egaliter. Merasa kemudian berani untuk menjadi bagian dari pesta demokrasi, yang itu menurut saya akan menjadi PR besar buat apa eee buat partai terutama dan elite-elite untuk kemudian tidak menggunakan cara-cara lama. Karena terbukti setelah 2015, incombent 47% kalah. Ketika mereka menggunakan cara-cara lama, ketika partai menggunakan metode pencalonan dengan cara-cara lama, biasanya bisa ee berujung pada kekalahan. Sayangnya, kita belum membuat bagaimana budaya baru ini, secara sistematis itu tertuang di dalam Undang-Undang. Jadi itu menurut saya PR yang harus kita bangun bersama, sebagai sebuah sistem baru.</p>					
75		<p>75. Toto: ehm, iya pertama menurut saya kita bicara demokrasi partisipasi, jadi harus diakui bahwa pilkada semakin menjadi etalase kaca yang bisa dilihat oleh semua publik. Semakin melihat hem apa melibatkan publik. Kalau dulu kita tau orang-orang hanya seakan kemudian diberi suguhan eee dangdutan, lalu kemudian hari H datang, entah dapat sembako atau politik uang dan kemudian selesai keluar dari bilik suara, sekarang dalam proses pencalonan pun misalnya lewat media sosial, lewat kemudian lewat suara-suara yang bisa muncul dalam media-media eee baru eee media online, itu kemudian sudah ramai, gugatan terhadap partai ketika dianggap mencalonkan orang yang bermasalah itu bisa muncul dalam proses pencalonan, sampai pada level kampanye terjadi kecurangan-kecurangan dan itu terbukti, setiap tahun dibandingkan 2015, laporan sekarang lebih banyak muncul, misalnya terkait politik uang. Artinya publik memang merasa lebih egaliter.</p>	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 75 dan 76 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		<p>Merasa kemudian berani untuk menjadi bagian dari pesta demokrasi, yang itu menurut saya akan menjadi PR besar buat apa eee buat partai terutama dan elite-elite untuk kemudian tidak menggunakan cara-cara lama. Karena terbukti setelah 2015, incombent 47% kalah. Ketika mereka menggunakan cara-cara lama, ketika partai menggunakan metode pencalonan dengan cara-cara lama, biasanya bisa ee berujung pada kekalahan. Sayangnya, kita belum membuat bagaimana budaya baru ini, secara sistematis itu tertuang di dalam Undang-Undang. Jadi itu menurut saya PR yang harus kita bangun bersama, sebagai sebuah sistem baru.</p> <p>76. Najwa: Oke, selain Jakarta, Bang Kodari apakah lagi yang eee banyak luput dari perhatian banyak orang, pilkada serentak hari ini, ada 101 Pilkada, bukan hanya Jakarta? Apa yang luput dari pandangan?</p>						
76		<p>76. Najwa: Oke, selain Jakarta, Bang Kodari apakah lagi yang eee banyak luput dari perhatian banyak orang, pilkada serentak hari ini, ada 101 Pilkada, bukan hanya Jakarta? Apa yang luput dari pandangan?</p> <p>77. Kodari: Ya, sebetulnya menurut saya apa yang terjadi sekarang ini kurang lebih sama dengan apa yang terjadi pada tahun 2015. Pilkada 2015 itu unik, kenapa karena itu adalah pilkada serentak pertama. Kalau sebelumnya kan pilkada itu bersifat, eee apa ya, eee satu-satu gitu, ya sporadis lah. Tahun 2015 itu pertama kali pilkadanya bersifat serentak. 2017 menurut saya sih sama aja dengan 2015, cuman bedanya 2017 ini perhatian masyarakat itu memang sangat terfokus kepada Jakarta. Seolah-olah pilkada yang lain terlupakan, nah itu tidak terjadi pada pilkada 2015.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 76 dan 77 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
77		77. Kodari: Ya, sebetulnya menurut saya apa yang terjadi sekarang ini kurang lebih sama dengan apa						

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
		<p>yang terjadi pada tahun 2015. Pilkada 2015 itu unik, kenapa karena itu adalah pilkada serentak pertama. Kalau sebelumnya kan pilkada itu bersifat, eee apa ya, eee satu-satu gitu, ya sporadis lah. Tahun 2015 itu pertama kali pilkadanya bersifat serentak. 2017 menurut saya sih sama aja dengan 2015, cuman bedanya 2017 ini perhatian masyarakat itu memang sangat terfokus kepada Jakarta. Seolah-olah pilkada yang lain terlupakan, nah itu tidak terjadi pada pilkada 2015.</p> <p>78. Najwa: Ada banyak cerita di TPS di daerah lain kemudian ada orang-orang yang bertanya kepada tidak ada foto pasangan tertentu yang dia mau coblos, padahal sesungguhnya itu Ahok atau Anies atau Agus yang artinya di Jakarta, banyak cerita-cerita yang muncul.</p>					
78		<p>78. Najwa: Ada banyak cerita di TPS di daerah lain kemudian ada orang-orang yang bertanya kepada tidak ada foto pasangan tertentu yang dia mau coblos, padahal sesungguhnya itu Ahok atau Anies atau Agus yang artinya di Jakarta, banyak cerita-cerita yang muncul.</p> <p>79. Kodari: Saya kira begitu, jadi memang pelajarannya adalah ini sebetulnya buat teman-teman media juga, jangan sampai terlalu larut lah dengan Jakarta. Sehingga melupakan daerah-daerah lainnya.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 78 dan 79 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
79		<p>79. Kodari: Saya kira begitu, jadi memang pelajarannya adalah ini sebetulnya buat teman-teman media juga, jangan sampai terlalu larut lah dengan Jakarta. Sehingga melupakan daerah-daerah lainnya.</p> <p>80. Najwa: Jangan-jangan yang larut juga petinggi parpolnya? Saya curiga, jangan-jangan semua energi pergi, semua perhatian, semua waktu memang hanya difokuskan ke Jakarta, tapi juga tidak pilkada yang lain, saya mau ee apakah ada yang berani mengakui itu malam ini?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 79 dan 80 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
80	Mata Najwa (Mencari Ngarawan video ke-2)	<p>80. Najwa: Jangan-jangan yang larut juga petinggi parpolnya? Saya curiga, jangan-jangan semua energi pergi, semua perhatian, semua waktu memang hanya <u>difokuskan</u> ke Jakarta, tapi juga tidak pilkada yang lain, saya mau ee apakah ada yang berani mengakui itu malam ini?</p> <p>81. Nurdin: Ya tidak, kalau di partai Golkar kan kita punya sistem, makannya kita eee setiap wilayah itu ada pemenangan pemilu, setiap provinsi ada pemenangan pemilu, setiap kabupaten kota, sampai ke tingkat kecamatan. Ini masing-masing Provinsi bergerak sesuai dengan sistem yang dibangun oleh partai Golkar. Jadi di daerah partai Golkar tidak hanya <u>terpusat</u> pada eee DKI, di Dki kita serahkan sepenuhnya kepada ketua Golkar Dki, saudara Payakun yang menciptakan tim sampai ke tingkat kelurahan dengan sangat massive, sehingga yang fokus itu yang sesuai dengan yang ada di daerahnya, Golkar tidak seperti itu.</p>	(80) difokuskan – (81) terpusat	✓	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>difokuskan</u> dan <u>terpusat</u> pemakaian kata <u>difokuskan</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang mengintikan sesuatu dan mengedepkannya kemudian oleh Nurdin dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>terpusat</u>. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui suatu tindakan seseorang mengedepan sesuatu hal sehingga dialog najwa dan nurdin tersebut menjadi lebih menarik.</p> <p>Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
							gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>difokus</u> dengan bentuk verba <u>terpusat</u> .	
81		<p>81. Nurdin: Ya tidak, kalau di partai Goljkar kan kita punya sistem, makannya kita eee setiap wilayah itu ada pemenangan pemilu, setiap provinsi ada pemenangan pemilu, setiap kabupaten kota, sampai ke tingkat kecamatan. Ini masing-masing Provinsi bergerak sesuai dengan sistem yang dibangun oleh partai Golkar. Jadi di daerah partai Golkar tidak hanya terpusat pada eee DKI, di Dki kita serahkan sepenuhnya kepada ketua Golkar Dki, saudara Payakun yang menciptakan tim sampai ke tingkat kelurahan dengan sangat massive, sehingga yang fokus itu yang sesuai dengan yang ada di daerahnya, Golkar tidak seperti itu.</p> <p>82. Najwa: tetapi, tokoh-tokoh pentolannya semuanya mainnya di Jakarta?</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 81 dan 82 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
82		<p>82. Najwa: tetapi, tokoh-tokoh pentolannya semuanya mainnya di Jakarta?</p> <p>83. Nurdin: Oh tidak, ketua umum partai Goljkar tuh, berkeliling Indonesia.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 82 dan 83 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
83		<p>83. Nurdin: Oh tidak, ketua umum partai Goljkar tuh, berkeliling Indonesia.</p> <p>84. Najwa: Saya ingin tanya kalau Pak Prabowo apakah kampanye untuk pasangan yang lain juga atau hanya kampanye untuk pasangan Anies-Sandi?</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 83 dan 84 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
84		<p>84. Najwa: Saya ingin tanya kalau Pak Prabowo apakah kampanye untuk pasangan yang lain juga atau hanya kampanye untuk pasangan Anies-Sandi?</p> <p>85. Ferry: Ada beberapa tapi begini, dibanding tahun 2015, dari 269 daerah kabupaten kota atau provinsi,</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 84 dan 85 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
		itu kalau sekarang Cuma satu-satu sebenarnya bagi partai-partai yang sudah terbiasa ngurus 269 pemilukada tahun lalu, ini sekarang relatif bagi partai Gerindra contoh itu udah bagus sekali gitu sistemnya dan udah makin sempurna, dan tinggal kalau dari satu-satu itu kita bagi dari DPP nanti semua terjun, tapi memang beberapa daerah yang bisa di cover Pak Prabowo Subianto memang kita turun Pak Prabowo, khusus...					
85		<p>85. Ferry: Ada beberapa tapi begini, dibanding tahun 2015, dari 269 daerah kabupaten kota atau provinsi, itu kalau sekarang Cuma satu-satu sebenarnya bagi partai-partai yang sudah terbiasa ngurus 269 pemilukada tahun lalu, ini sekarang relatif bagi partai Gerindra contoh itu udah bagus sekali gitu sistemnya dan udah makin sempurna, dan tinggal kalau dari satu-satu itu kita bagi dari DPP nanti semua terjun, tapi memang beberapa daerah yang bisa di cover Pak Prabowo Subianto memang kita turun Pak Prabowo, khusus...</p> <p>86. Najwa: Jadi Pak Prabowo kampanye di daerah lain juga atau hanya di Jakarta?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 85 dan 86 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
86		<p>86. Najwa: Jadi Pak Prabowo kampanye di daerah lain juga atau hanya di Jakarta?</p> <p>87. Ferry: Ada, ada beberapa tempat turun juga beliau, tapi yang pasti di Jakarta, Pak Prabowo mencontohkan kepada kami beliau turun langsung. Ke pelosok-pelosok kemudian juga itu diikuti oleh seluruh kader dan misionaris partai Gerindra. Dan juga Partai Keadlian Sejahtera, dan menurut hemat kami yang tadi saya sampaikan dari 7 Provinsi contohnya, bisa kita terima sekarang updatenya itu kita 85% insyaAllah hasilnya seperti itu dan kabupaten kota yang lain-lainnya mudah-mudahan naik...</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 86 dan 87 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
87		87. Ferry: Ada, ada beberapa tempat turun juga beliau,	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 87 dan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
		<p>tapi yang pasti di Jakarta, Pak Prabowo mencontohkan kepada kami beliau turun langsung. Ke pelosok-pelosok kemudian juga itu diikuti oleh seluruh kader dan misionaris partai Gerindra. Dan juga Partai Keadlian Sejahtera, dan menurut hemat kami yang tadi saya sampaikan dari 7 Provinsi contohnya, bisa kita terima sekarang updatenya itu kita 85% insyaAllah hasilnya seperti itu dan kabupaten kota yang lain-lainnya mudah-mudahan naik...</p> <p>88. Najwa: 85% tapi sebagian besar itu pasti kolaborasi dengan partai lain?</p>					88 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
88		<p>88. Najwa: 85% tapi sebagian besar itu pasti kolaborasi dengan partai lain?</p> <p>89. Fery: ya, tapi biasanya Golkar, Gerindra, PDI, biasanya mencalonkan kader sendiri, beberapa kalo yang eee partai baru relatif mengusung, ada beberapa tadi yang dicontohkan Pak Victor di 30 daerah yang kader partai Nasdem, tapi kalau buat PDI, Golkar misalkan dan Gerindra, relatif hampir di 101 itu, kemudian ada kader-kader kita sendiri.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 88 dan 89 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
89		<p>89. Fery: ya, tapi biasanya Golkar, Gerindra, PDI, biasanya mencalonkan kader sendiri, beberapa kalo yang eee partai baru relatif mengusung, ada beberapa tadi yang dicontohkan Pak Victor di 30 daerah yang kader partai Nasdem, tapi kalau buat PDI, Golkar misalkan dan Gerindra, relatif hampir di 101 itu, kemudian ada kader-kader kita sendiri.</p> <p>90. Najwa: Oke, sebelum ke bang Viki, saya ingin menyapa eee daerah di Tebing Tinggi dan di Batu, karena memang ada fenomena menarik yang terjadi di Pilkada ini, ada fenomena eee calon tunggal melawan kota kosong, ada juga fenomena dinasti politik daerah. Kita ke dua tempat, di Tebing Tinggi, Sumatera Utara, dengan calon tunggal Umar Zainudin, selamat malam Pak Umar? Kemudian di Batu, Jawa Timur ada Dewi</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 89 dan 90 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
		Rumpoko, yang mungkin akan menggantikan suaminya sebagai Bupati di Batu. Saya ingin menyapa Ibu Dewanti dan Pak Umar?					
90		90. Najwa: Oke, sebelum ke bang Viki, saya ingin menyapa eee daerah di Tebing Tinggi dan di Batu, karena memang ada fenomena menarik yang terjadi di Pilkada ini, ada fenomena eee calon tunggal melawan kota kosong, ada juga fenomena dinasti politik daerah. Kita ke dua tempat, di Tebing Tinggi, Sumatera Utara, dengan calon tunggal Umar Zainudin, selamat malam Pak Umar? Kemudian di Batu, Jawa Timur ada Dewi Rumpoko, yang mungkin akan menggantikan suaminya sebagai Bupati di Batu. Saya ingin menyapa Ibu Dewanti dan Pak Umar? 91. Dewanti: Ya, Mba Najwa selamat malam.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 90 dan 91 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
91		91. Dewanti: Ya, Mba Najwa selamat malam. 92. Najwa: Selamat malam Ibu Dewanti eee bagaimana Ibu hasil sementara di catatan saya unggul sementara sebagai walikota Batu, sebesar 43%.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 91 dan 92 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
92		92. Najwa: Selamat malam Ibu Dewanti eee bagaimana Ibu hasil sementara di catatan saya unggul sementara sebagai walikota Batu, sebesar 43%. 93. Dewanti: Ya, Allhamdulillah betul Mba Najwa.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 92 dan 93 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
93		93. Dewanti: Ya, Allhamdulillah betul Mba Najwa. 94. Najwa: Baik, saya ingin sebelum lebih jauh saya ingin ke Tebing Tinggi, dengan Pak Umar, Pak Umar anda melawan dengan kotak kosong dan anda menang 71%	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 93 dan 94 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
94		94. Najwa: Baik, saya ingin sebelum lebih jauh saya ingin ke Tebing Tinggi, dengan Pak Umar, Pak Umar anda melawan dengan kotak kosong dan anda menang 71%	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 94 dan 95 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
		95. Umar: Ya, Mba, terima kasih. Allhamdulillah, Mba.					
95		95. Umar: Ya, Mba, terima kasih. Allhamdulillah, Mba. 96. Najwa: Allhamdulillah ya, Pak. Tidak malu karena lawan kotak kosong ya, Pak?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 95 dan 96 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
96		96. Najwa: Allhamdulillah ya, Pak. Tidak malu karena lawan kotak kosong ya, Pak? 97. Umar: Kotak kosong, Ya, Mba terima kasih.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 96 dan 97 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
97		97. Umar: Kotak kosong, Ya, Mba terima kasih. 98. Najwa: Baik, Pak Umar saya ingin ke anda dulu, apa, apakah memang strategi anda berbeda ketika melawan kotak kosong?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 97 dan 98 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
98		98. Najwa: Baik, Pak Umar saya ingin ke anda dulu, apa, apakah memang strategi anda berbeda ketika melawan kotak kosong? 99. Umar: Mba, saya menyatakan bahwa kotak kosong ataupun ada lawan kita tetap strateginya, bahwa yang kita sampaikan kepada masyarakat apa yang menajdi program visi dan misi kita ke depan untuk 5 tahun yang akan datang, Mba. Itu yang kita lakukan, dan itu yang kita sampaikan dari satu desa, satu kelurahan ke kelurahan yang lain, satu kecamatan ke kecamatan yang lain, Mba.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 98 dan 99 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
99		99. Umar: Mba, saya menyatakan bahwa kotak kosong ataupun ada lawan kita tetap strateginya, bahwa yang kita sampaikan kepada masyarakat apa yang menajdi program visi dan misi kita ke depan untuk 5 tahun yang akan datang, Mba. Itu yang kita lakukan, dan itu yang kita sampaikan dari satu desa, satu kelurahan ke kelurahan yang lain, satu kecamatan ke kecamatan yang lain, Mba. 100. Najwa: Oke, tapi saya ingat di tahun 2010 anda melawan 4 pasangan calon, sekarang hanya melawan, sekarang tidak ada lawannya ya, pak?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 99 dan 100 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
100		100. Najwa: Oke, tapi saya ingat di tahun 2010 anda melawan 4 pasangan calon, sekarang hanya melawan, sekarang tidak ada lawannya ya, pak? 101. Umar: Iya, ya, Mba. Benar, Mba.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 100 dan 101 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
101		101. Umar: Iya, ya, Mba. Benar, Mba. 102. Najwa: Oh haha. Oh ini ada ketua harian anda nih ada Pak Nurdin Halid, ini kader Golkar ya Pak?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 101 dan 102 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
102		102. Najwa: Oh haha. Oh ini ada ketua harian anda nih ada Pak Nurdin Halid, ini kader Golkar ya Pak? 103. Nurdin: Ya, saya masih inget Pak Umar waktu pencalonan beliau mewakilkan Parta Golkar bahwa insyaAllah akan bisa menyampaikan program yang bisa mensejahterakan masyarakat, selamat Pak Umar.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 102 dan 103 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
103		103. Nurdin: Ya, saya masih inget Pak Umar waktu pencalonan beliau mewakilkan Parta Golkar bahwa insyaAllah akan bisa menyampaikan program yang bisa mensejahterakan masyarakat, selamat Pak Umar. 104. Umar: Terima kasih Pak Nurdin Halid.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 103 dan 104 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
104		104. Umar: Terima kasih Pak Nurdin Halid. 105. Najwa: Pak Umar siapa kira-kira yang memilih kotak kosong ya Pak?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 104 dan 105 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
105		105. Najwa: Pak Umar siapa kira-kira yang memilih kotak kosong ya Pak? 106. Umar: Ya mereka yang masih merasakan bahwa mungkin belum yakin pada program kita ke depan, dengan catatan ya mungkin ini juga menjadi satu bagian daripada kita untuk lebih menjelaskan kepada mereka apa yang mau kita kerjakan ke depan, Mba.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 105 dan 106 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
106		106. Umar: Ya mereka yang masih merasakan bahwa mungkin belum yakin pada program kita ke depan,	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 106 dan 107 tidak terdapat penggunaan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		dengan catatan ya mungkin ini juga menjadi satu bagian daripada kita untuk lebih menjelaskan kepada mereka apa yang mau kita kerjakan ke depan, Mba. 107. Najwa: Baik, di tempat lain ada 9 eee pilkada yang hanya satu calon, di tempat lain ada yang sampai 90% Pak Umar, jadi anda 70% itu kalau dibandingkan di tempat lain sebenarnya sebetulnya juga tidak terlalu tinggi.						substitusi verbal
107		107. Najwa: Baik, di tempat lain ada 9 eee pilkada yang hanya satu calon, di tempat lain ada yang sampai 90% Pak Umar, jadi anda 70% itu kalau dibandingkan di tempat lain sebenarnya sebetulnya juga tidak terlalu tinggi. 108. Umar: Iya, Mba saya paham itu tentang itu, Mba, tapi inilah prinsip demokratis.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 107 dan 108 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
108		108. Umar: Iya, Mba saya paham itu tentang itu, Mba, tapi inilah prinsip demokratis. 109. Najwa: Baik, baik, sebelum ke Ibu Dewi, sebelum ke Ibu Dewanti yang diperkirakan akan menggantikan suaminya sebagai walikota Batu, kita akan break dulu, nanti kita akan lanjutkan setelah pariwisata.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 108 dan 109 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
109		109. Najwa: Baik, baik, sebelum ke Ibu Dewi, sebelum ke Ibu Dewanti yang diperkirakan akan menggantikan suaminya sebagai walikota Batu, kita akan break dulu, nanti kita akan lanjutkan setelah pariwisata. Mencari Negarawan 3 110. Najwa: Terima kasih anda masih di live event Pilkada serentak 2017, saya masih bersama dengan walikota terpilih Tebing Tinggi, Umar Zunadi Hasibuan, yang menang 70% melawan kotak kosong. Eee kemudian juga saya bersama walikota	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 109 dan 110 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		terpilih kota Batu, Ibu Dewanti Rumpoko, yang kalau memang betul hasil akhirnya nanti eee akan menang berarti Ibu Dewanti akan menggantikan suaminya sendiri sebagai walikota Batu. Ibu Dewanti saya ingin tau kemenangan ini artinya untuk anda apa Ibu?						
110		<p>110. Najwa: Terima kasih anda masih di live event Pilkada serentak 2017, saya masih bersama dengan walikota terpilih Tebing Tinggi, Umar Zunadi Hasibuan, yang menang 70% melawan kotak kosong. Eee kemudian juga saya bersama walikota terpilih kota Batu, Ibu Dewanti Rumpoko, yang kalau memang betul hasil akhirnya nanti eee akan menang berarti Ibu Dewanti akan menggantikan suaminya sendiri sebagai walikota Batu. Ibu Dewanti saya ingin tau kemenangan ini artinya untuk anda apa Ibu?</p> <p>111. Dewanti: Allhamdulillah yang jelas kemenangan ini adalah kemenangan masyarakat kota wisata Batu. Sehingga kemenangan ini bukan saya pribadi juga partai tetapi ini adalah kehendak masyarakat kota wisata Batu.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 110 dan 111 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
111		<p>111. Dewanti: Allhamdulillah yang jelas kemenangan ini adalah kemenangan masyarakat kota wisata Batu. Sehingga kemenangan ini bukan saya pribadi juga partai tetapi ini adalah kehendak masyarakat kota wisata Batu.</p> <p>112. Najwa: Selain pribadi, partai, faktor suami, Pak Edi Rumpoko, kira-kira berapa persen Ibu?</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 111 dan 112 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
112		<p>112. Najwa: Selain pribadi, partai, faktor suami, Pak Edi Rumpoko, kira-kira berapa persen Ibu?</p> <p>113. Dewanti: ehehe begini saya tidak bilang itu faktor suami, tapi kepuasan masyarakat Batu terhadap kinerja pemerintah itu 80% lebih, Mba. Saya rasa itu adalah faktor juga yang menyebabkan saya bisa</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 112 dan 113 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
		menang di pilkada ini.						
113		<p>113. Dewanti: ehehe begini saya tidak bilang itu faktor suami, tapi kepuasan masyarakat Batu terhadap kinerja pemerintah itu 80% lebih, Mba. Saya rasa itu adalah faktor juga yang menyebabkan saya bisa menang di pilkada ini.</p> <p>114. Najwa: Karena kemudian Pak edi Rumpoko tidak mungkin melanjutkan, karenanya mempercayakan Istrinya untuk melanjutkan? Demikian Ibu Dewanti?</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 113 dan 114 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
114	Mata Najwa (Mencari Negarawan video ke-3)	<p>114. Najwa: Karena kemudian Pak edi Rumpoko tidak mungkin melanjutkan, karenanya <u>mempercayakan</u> Istrinya untuk melanjutkan? Demikian Ibu Dewanti?</p> <p>115. Dewanti: Yahaha, bukan, Pak Edi tidak mempercayakan, tidak bisa, karena eee secara survei saya tingkat elektabilitasnya sangat tinggi, sehingga kemudian PDI Perjuangan memajukan saya, <u>merekomendasikan</u> saya untuk maju, bukan Pak Edi Rumpoko.</p>	(114) mempercayakan – (115) merekomendasikan	✓	-	-	-	Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <i>mempercayakan</i> dan <i>merekomendasikan</i> pemakaian kata <u>mempercayakan</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan proses untuk menyakinkan sesuatu kemudian oleh Anies dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>merekomendasikan</u> . Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
								adalah untuk mengetahui tindakan mempercayai atau menyakinkan Sesuatu hal kepada orang lain sehingga dialog najwa dan anies tersebut menjadi lebih menarik. Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>mempercayakan</u> dengan bentuk verba <u>merekomendasikan</u> .
115		<p>115. Dewanti: Yahaha, bukan, Pak Edi tidak mempercayakan, tidak bisa, karena eee secara survei saya tingkat elektabilitasnya sangat tinggi, sehingga kemudian PDI Perjuangan memajukan saya, merekomendasikan saya untuk maju, bukan Pak Edi Rumpoko.</p> <p>116. Najwa: Pak, eee Ibu Dewanti eee kalau hasil quick count eee akan sama menjadi hasil real count, anda sudah ada bayangan bagaimana nanti porsi Pak Edi Rumpoko, mantan walikota dalam pemerintahan anda? Porsi suami seperti apa Ibu?</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 115 dan 116 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
116		116. Najwa: Pak, eee Ibu Dewanti eee kalau hasil quick count eee akan sama menjadi hasil real count, anda sudah ada bayangan bagaimana nanti porsi Pak Edi Rumpoko, mantan walikota dalam pemerintahan	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 116 dan 117 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		anda? Porsi suami seperti apa Ibu? 117. Dewanti: haha, setelah saya jadi walikota Batu, Pak Edi Rumpoko punya kegiatan lain, yang tidak mungkin mendampingi saya terus-terusan menjadi walikota, dan juga tidak ada kursi di balaikota, sehingga saya rasa saya akan menjalankan pemerintahan ini sendiri. Dengan saya dengan wakil walikota saya.						
117		117. Dewanti: haha, setelah saya jadi walikota Batu, Pak Edi Rumpoko punya kegiatan lain, yang tidak mungkin mendampingi saya terus-terusan menjadi walikota, dan juga tidak ada kursi di balaikota, sehingga saya rasa saya akan menjalankan pemerintahan ini sendiri. Dengan saya dengan wakil walikota saya. 118. Najwa: Ibu Dewanti, di studio metro saat ini juga ada eee perwakilan dari partai anda, ada Mas Arif Wibowo, ketua Badan Saksi Pemilu Nasional PDI Perjuangan, terima kasih Mas Arif Wibowo sudah hadir. Anda ingin menyapa kader anda yang akan menggantikan suaminya?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 117 dan 118 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
118		118. Najwa: Ibu Dewanti, di studio metro saat ini juga ada eee perwakilan dari partai anda, ada Mas Arif Wibowo, ketua Badan Saksi Pemilu Nasional PDI Perjuangan, terima kasih Mas Arif Wibowo sudah hadir. Anda ingin menyapa kader anda yang akan menggantikan suaminya? 119. Arif: Ya, sehat Bu Dewanti? Sukses dan amanah.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 118 dan 119 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
119		119. Arif: Ya, sehat Bu Dewanti? Sukses dan amanah. 120. Dewanti: Ya, Mas Arif hahah saya murid Mas Arif, sekolah partai. Allhamdulillah hahah.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 119 dan 120 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
120		120. Dewanti: Ya, Mas Arif hahah saya murid Mas Arif, sekolah partai. Allhamdulillah hahah. 121. Najwa: Baik, baik, ee terima kasih Ibu Dewanti, sudah bersedia diwawancara di Metro Tv, terima	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 120 dan 121 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		kasih Pak Umar Zunaedi, sudah bergabung bersama kami dari Tebing Tinggi, Sumatera Utara.						
121		121. Najwa: Baik, baik, ee terima kasih Ibu Dewanti, sudah bersedia diwawancara di Metro Tv, terima kasih Pak Umar Zunaedi, sudah bergabung bersama kami dari Tebing Tinggi, Sumatera Utara. 122. Najwa: Mas Arif terima kasih sudah bergabung, tadi saya sudah memulai dengan rekan-rekan anda dari partai yang lain, saya ingin tau evaluasi dari PDI Perjuangan, menang berapa banyak di Pilkada hari ini, Mas?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 121 dan 122 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
122		122. Najwa: Mas Arif terima kasih sudah bergabung, tadi saya sudah memulai dengan rekan-rekan anda dari partai yang lain, saya ingin tau evaluasi dari PDI Perjuangan, menang berapa banyak di Pilkada hari ini, Mas? 123. Arif: Ya, kalau target kita 60%, dari total 101 daerah ya, 7 Provinsi, dan 94 kabupaten kota eee tetapi kita sampai saat ini masih menunggu eee hasil pungut hitung yang dilakukan di setiap TPS di seluruh daerah tersebut. Dan kami memang tidak melakukan eee quick count, tetapi real count, dan itu data bergerak dari kader-kader, dari saksi kami ang ada di setiap TPS, eee secara terus menerus.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 122 dan 123 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
123		123. Arif: Ya, kalau target kita 60%, dari total 101 daerah ya, 7 Provinsi, dan 94 kabupaten kota eee tetapi kita sampai saat ini masih menunggu eee hasil pungut hitung yang dilakukan di setiap TPS di seluruh daerah tersebut. Dan kami memang tidak melakukan eee quick count, tetapi real count, dan itu data bergerak dari kader-kader, dari saksi kami ang ada di setiap TPS, eee secara terus menerus. 124. Najwa: eee oke, tadi misalnya fenomena yang jarang disorot media, melawan kotak kosong, kemudian juga fenomena dinasti, saya ingin ke Mas Toto, seberapa jauh hal ini sesungguhnya hana	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 123 dan 124 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		anomali dalam pilkada ini, atau benang merahnya dari dulu selalu ada yang seperti ini?						
124		<p>124. Najwa: eee oke, tadi misalnya fenomena yang jarang disorot media, melawan kotak kosong, kemudian juga fenomena dinasti, saya ingin ke Mas Toto, seberapa jauh hal ini sesungguhnya hana anomali dalam pilkada ini, atau benang merahnya dari dulu selalu ada yang seperti ini?</p> <p>125. Toto: Politik dinasti eee politik uang misalnya itu selalu menjadi bahasan klasik, yang tidak pernah lepas dalam diskusi kita pasca quick count, atau misalnya pemungutan begitu ya. Dan ini perdebatan yang menurut saya akhirnya, eee apa eee tidak berujung karena contoh ketika kita melihat politik dinasti, beberapa kali peraturan berubah misalnya, ketika kita berbicara politik uang, beberapa kali juga maju mundur misalnya. Jadi ini eee harus dimulai dari political will dari partai menurut saya. Walaupun tidak berhenti sampai disitu. Karena kita sadari juga, banyak yang mengatakan kok ini dilestarikan. Selama tidak ada marketnya, selama pemilih tidak merespon, selama pemilih tidak akan membeli, partai juga tidak akan menyediakan produknya. Jadi memang ini proses jangka panjang, pendidikan politik buat warga, dan juga political will dari partai baru kemudian masalah ini bisa selesai, walaupun saya tidak yakin dalam waktu dekat kita bisa selesaikan.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 124 dan 125 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
125		<p>125. Toto: Politik dinasti eee politik uang misalnya itu selalu menjadi bahasan klasik, yang tidak pernah lepas dalam diskusi kita pasca quick count, atau misalnya pemungutan begitu ya. Dan ini perdebatan yang menurut saya akhirnya, eee apa eee tidak berujung karena contoh ketika kita melihat politik dinasti, beberapa kali peraturan berubah misalnya,</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 125 dan 126 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		<p>ketika kita berbicara politik uang, beberapa kali juga maju mundur misalnya. Jadi ini eee harus dimulai dari political will dari partai menurut saya. Walaupun tidak berhenti sampai disitu. Karena kita sadari juga, banyak yang mengatakan kok ini dilestarikan. Selama tidak ada marketnya, selama pemilih tidak merespon, selama pemilih tidak akan membeli, partai juga tidak akan menyediakan produknya. Jadi memang ini proses jangka panjang, pendidikan politik buat warga, dan juga political will dari partai baru kemudian masalah ini bisa selesai, walaupun saya tidak yakin dalam waktu dekat kita bisa selesaikan.</p> <p>126. Najwa: Baik, yang jelas beberapa saat yang lalu, calon Gubernur DKI Jakarta nomor urut 2, Basuki Tjahya Purnama jumpa pers di Kebagusan, di rumah kediaman ketua umum PDI Perjuangan, Megawati Soekarno Putri. Apa yang dikatakan Ahok, kita akan bergabung dengan reporter Metro TV, Jean Wil yang berada disana. Jean, apa saja yang penting, yang, yang dikatakan Basuki Tjahya Purnama tadi?</p>						
126		<p>126. Najwa: Baik, yang jelas beberapa saat yang lalu, calon Gubernur DKI Jakarta nomor urut 2, Basuki Tjahya Purnama jumpa pers di Kebagusan, di rumah kediaman ketua umum PDI Perjuangan, Megawati Soekarno Putri. Apa yang dikatakan Ahok, kita akan bergabung dengan reporter Metro TV, Jean Wil yang berada disana. Jean, apa saja yang penting, yang, yang dikatakan Basuki Tjahya Purnama tadi?</p> <p>127. Jean: Iya Najwa, tadi sekitar pukul 19 kurang Waktu Indonesia Barat, telah dilangsungkan konferensi pers, di kediaman ketua umum PDI Perjuangan, Megawati Soekarno Putri, di Jalan Kebagusan Dalam 4, Jakarta Selatan. Dan dalam konferensi pers tersebut turut hadir sekjen PDIP, Hasti Kristianto dan juga pasangan calon Gubernur</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 126 dan 127 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		<p>dan Wakil Gubernur nomor 2, yaitu Basuki Tjahaya Purnama, atau juga yang biasa dipanggil Ahok, dan juga Djarot Saeful Hidayat. Dan dalam konferensi persnya tadi, Megawati mengucapkan terima kasih kepada warga yang telah menggunakan hak pilihnya dalam momen pilkada 2017 ini, dan tadi juga Mega mengklaim bahwa PDIP telah memperoleh kemenangan di 52 daerah di Indonesia. Dan terkait pilkada di daerah DKI Jakarta, Megawati juga mengungkapkan kebahagiaan atas hasil quick count atau hitung cepat, dimana pasangan calon yang idusungnya, yaitu pasangan calon nomor urut 2 ini memperoleh eee suara tertinggi, yaitu dengan perolehan 43,5% suara, meskipun suara 43,5% ini artinya masih akan ada putaran kedua namun Mega menyatakan eee mereka siap untuk bertarung kembali di putaran kedua dan terus melakukan perbaikan, selain itu Megawati juga eee menanggapi terkait adanya beberapa permasalahan bagi warga untuk memberikan hak pilihnya dimana pada saat ingin mencoblos seperti itu di TPS, ehm mereka seperti mengalami kendala, dimana dari panitia mengatakan bahwa surat suara kurang dan sebagainya, hingga pemberian hak pilih mereka menjadi terhalangi seperti itu. Kemudian dari Basuki Tjahaya Purnama atau Ahok sendiri juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemilih yang telah memberikan hak suaranya kepada mereka, kemudian juga eee mengatakan siap bertarung di putaran kedua. Dan berikut kita simak konferensi pers yang berlangsung dari kediaman Megawati tadi.</p>						
127		<p>127. Jean: Iya Najwa, tadi sekitar pukul 19 kurang Waktu Indonesia Barat, telah dilangsungkan konferensi pers, di kediaman ketua umum PDI Perjuangan, Megawati Soekarno Putri, di Jalan Kebagusan Dalam 4, Jakarta Selatan. Dan dalam konferensi pers tersebut turut hadir sekjen PDIP,</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 127 dan 128 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
		<p>Hasti Kristianto dan juga pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur nomor 2, yaitu Basuki Tjahaya Purnama, atau juga yang biasa dipanggil Ahok, dan juga Djarot Saeful Hidayat. Dan dalam konferensi persnya tadi, Megawati mengucapkan terima kasih kepada warga yang telah menggunakan hak pilihnya dalam momen pilkada 2017 ini, dan tadi juga Mega mengklaim bahwa PDIP telah memperoleh kemenangan di 52 daerah di Indonesia. Dan terkait pilkada di daerah DKI Jakarta, Megawati juga mengungkapkan kebahagiaaan atas hasil quick count atau hitung cepat, dimana pasangan calon yang idusungnya, aitu pasangan calon nomor urut 2 ini memperoleh eee suara tertinggi, yaitu dengan perolehan 43,5% suara, meskipun suara 43,5% ini artinya masih akan ada putaran kedua namun Mega menyatakan eee mereka siap untuk bertarung kembali di putaran kedua dan terus melakukan perbaikan, selain itu Megawati juga eee menanggapi terkait adana beberapa permasalahan bagi warga untuk memberikan hak pilihnya dimana pada saat ingin mencoblos seperti itu di TPS, ehm mereka seperti mengalami kendala, dimana dari panitia mengatakan bahwa surat suara kurang dan sebagainya, hingga pemberian hak pilih mereka menjadi terhalangi seperti itu. Kemudian dari Basuki Tjahaya Purnama atau Ahok sendiri juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemilih yang telah memberikan hak suaranya kepada mereka, kemudian juga eee mangatakan siap bertarung di putaran kedua. Dan berikut kita simak konferensi pers yang berlangsung dari kediaman Megawati tadi.</p> <p>128. Jean: Najwa, informasi terakhir yang kami dapatkan bahwa di dalam kediaman Megawati, Megawati bersama Ahok dan Djarot masih melakukan sejumlah rapat internal seperti itu. Dan demikianlah yang bisa kami sampaikan, kembali ke studio.</p>					

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
128	Mata Najwa (Mencari Ngarawan video ke-3)	<p>128. Jean: Najwa, informasi terakhir yang kami dapatkan bahwa di dalam kediaman Megawati, Megawati bersama Ahok dan Djarot masih melakukan sejumlah rapat internal seperti itu. Dan demikianlah yang bisa kami <u>sampaikan</u>, kembali ke studio.</p> <p>129. Najwa: Baik. Eehmm terima kasih Jean Will <u>melaporkan</u> dari Kebagusan, kita akan tunggu terus eee apa perkembangan dari sana eee apakah ada yang spesifik soal strategi memasuki putaran kedua eee yang jelas memang pilkada Jakarta sesuatu yang selalu seru untuk dibahas dan kita juga akan membahasnya bersama Calon Gubernur DKI Jakarta nomor urut 3, yang sudah hadir di studio Metro TV, setelah pariwisata kita akan bahas soal Jakarta.</p>	(128) sampaikan – (129) melaporkan	✓	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <i>sampaikan</i> dan <i>melaporkan</i> pemakaian kata <u>sampaikan</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara berupa penyampaian suatu tindakan kemudian oleh Jean dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>melaporkan</u>. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui tindakan seseorang ketika menyampaikan suatu hal pada orang lain sehingga dialog Jean dan Najwa tersebut menjadi lebih menarik.</p> <p>Kesimpulan : jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>sampaikan</u> dengan bentuk verba</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
								<u>melaporkan.</u>
129		<p>129. Najwa: Baik. Eehmm terima kasih Jean Will melaporkan dari Kebagusan, kita akan tunggu terus eee apa perkembangan dari sana eee apakah ada yang spesifik soal strategi memasuki putaran kedua eee yang jelas memang pilkada Jakarta sesuatu yang selalu seru untuk dibahas dan kita juga akan membahasnya bersama Calon Gubernur DKI Jakarta nomor urut 3, yang sudah hadir di studio Metro TV, setelah pariwisata kita akan bahas soal Jakarta.</p> <p>Mencari Negarawan 4</p> <p>130. Najwa: terima kasih anda terus di live event mencari negarawan pilkada serentak 2017, kita mulai bahas Jakarta. Eee hadir di studio Metro TV, dua juru bicara tim sukses pasangan nomor urut 2, dan pasangan nomor urut 3, ada Kakak Tompi dan Kakak Panji, selamat malam terima kasih sudah hadir.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 129 dan 130 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
130		<p>130. Najwa: terima kasih anda terus di live event mencari negarawan pilkada serentak 2017, kita mulai bahas Jakarta. Eee hadir di studio Metro TV, dua juru bicara tim sukses pasangan nomor urut 2, dan pasangan nomor urut 3, ada Kakak Tompi dan Kakak Panji, selamat malam terima kasih sudah hadir.</p> <p>131. Najwa: hahaha ini ini pertanda apa nih berpeluk-pelukan, bermesra-mesraan, apakah sudah mulai, eee apa ini pertanda apa ini? mukanya yang jelas sumringah dua-duanya.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 130 dan 131 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
131		<p>131. Najwa: hahaha ini ini pertanda apa nih berpeluk-pelukan, bermesra-mesraan, apakah sudah mulai,</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 131 dan 132 tidak terdapat penggunaan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		eee apa ini pertanda apa ini? mukanya yang jelas sumringah dua-duanya. 132. Tompi: Pertanda Indonesia itu masih waras.						substitusi verbal
132		132. Tompi: Pertanda Indonesia itu masih waras. 133. Najwa: Masih waras ya?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 132 dan 133 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
133		133. Najwa: Masih waras ya? 134. Tompi: Masih waras. Pilkada ga membuat kami jadi kaya orang gila.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 133 dan 134 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
134		134. Tompi: Masih waras. Pilkada ga membuat kami jadi kaya orang gila. 135. Najwa: Ada yang membuat jadi gila? Yang diluar...	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 134 dan 135 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
135		135. Najwa: Ada yang membuat jadi gila? Yang diluar... 136. Tompi: banyak yang gila soalnya diluar sana.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 135 dan 136 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
136		136. Tompi: banyak yang gila soalnya diluar sana. 137. Panji: sebut nama dong elu jangan gitu, sebut nama.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 136 dan 137 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
137		137. Panji: sebut nama dong elu jangan gitu, sebut nama. 138. Tompi: Panji contohnya.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 137 dan 138 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
138		138. Tompi: Panji contohnya. 139. Panji: wahaha kok jadi saya sih.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 138 dan 139 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
139		139. Panji: wahaha kok jadi saya sih. 140. Tompi: Ga ga ga , ini menandakan bahwasanya proses pendewasaan gitu jadi perbedaan bukan menjadi sebuah alasan untuk saling membenci.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 139 dan 140 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
140		140. Tompi: Ga ga ga , ini menandakan bahwasanya proses pendewasaan gitu jadi perbedaan bukan menjadi sebuah alasan untuk saling membenci. 141. Najwa: Perbedaan bukan alasan untuk membenci? Harus dikasih tepuk tangan itu, jangan ada yang membenci.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 140 dan 141 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
141		<p>141. Najwa: Perbedaan bukan alasan untuk membenci? Harus dikasih tepuk tangan itu, jangan ada yang membenci.</p> <p>142. Najwa: Eee yang jelas sudah hadir di studio dan nanti akan masuk Mas Anies Baswedan, jagoannya Panji, sebelumnya kita dengar dulu pernyataan pers dari Basuki Tjahaya Purnama, jagoannya kakak Tompi.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 141 dan 142 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
142		<p>142. Najwa: Eee yang jelas sudah hadir di studio dan nanti akan masuk Mas Anies Baswedan, jagoannya Panji, sebelumnya kita dengar dulu pernyataan pers dari Basuki Tjahaya Purnama, jagoannya kakak Tompi.</p> <p>143. Najwa: Ya itu dia tadi cuplikan pernyataan Basuki Tjahaya Purnama yang menyebutkan kami dihantam banyak fitnah, kami bersyukur kami dipercaya warga DKI kami masuk putaran kedua dengan memenangkan putaran kedua. Eee sebelum ke tim sukses, saya ingin meminta komentar singkat-singkat tentang hasil Pilkada Jakarta ini, mengejutkan tidak untuk anda?</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 142 dan 143 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
143		<p>143. Najwa: Ya itu dia tadi cuplikan pernyataan Basuki Tjahaya Purnama yang menyebutkan kami dihantam banyak fitnah, kami bersyukur kami dipercaya warga DKI kami masuk putaran kedua dengan memenangkan putaran kedua. Eee sebelum ke tim sukses, saya ingin meminta komentar singkat-singkat tentang hasil Pilkada Jakarta ini, mengejutkan tidak untuk anda?</p> <p>144. Nurdin: Satu hal yang patut kita apresiasi bahwa masyarakat Jakarta eee memilih dengan berbasis kepada kinerja. Itulah yang membuat Pak Basuki itu yang tadinya surveynya dengan adanya masalah itu bisa jeblok dan kemudian bisa bangkit kembali, karena tim itu bekerja secara massive, meyakinkan masyarakat, memberi pencerahan kepada masyarakat. Satu hal yang patut kita syukuri bahwa</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 143 dan 144 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		masyarakat itu sudah sangat cerdas dalam memilih pemimpinnya.						
144		<p>144. Nurdin: Satu hal yang patut kita apresiasi bahwa masyarakat Jakarta eee memilih dengan berbasis kepada kinerja. Itulah yang membuat Pak Basuki itu yang tadinya surveynya dengan adanya masalah itu bisa jeblok dan kemudian bisa bangkit kembali, karena tim itu bekerja secara massive, meyakinkan masyarakat, memberi pencerahan kepada masyarakat. Satu hal yang patut kita syukuri bahwa masyarakat itu sudah sangat cerdas dalam memilih pemimpinnya.</p> <p>145. Najwa: Bang Viki, mengejutkan untuk anda hasil ini?</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 144 dan 145 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
145		<p>145. Najwa: Bang Viki, mengejutkan untuk anda hasil ini?</p> <p>146. Victor: Ya, yang pertama memang pilkada 2017 ini dari 101, dibandingkan pilkada 2015, ini pilkada yang menurut saya tidak akan pilkada lagi, 2018 pun tidak semenarik pilkada 2017. Kenapa, karena memang mengikuti pilkada tahun ini, Jakarta, Jakarta itu tempat dimana seluruh elite berada di Jakarta. Gubernur itu mempunyai warga presiden, bekas presiden dan seluruh elit-elit politik ada di tempat ini. Karena itu memang situasi di Jakarta ini begitu panasnya. Kita harapkan masuk dalam putaran kedua nanti, semua pihak mempunyai kemampuan untuk menjaga keutuhan bangsa dan negara ini. Karena itu menurut saa, kepentingan pragmatisme untuk memenangkan pilkada di DKI itu kemarin menurut saa itu banyak yang kehilangan akal sehat. Dan karena itu itu mengganggu sekali dalam hubungan interaksi persatuan dan kesatuan bangsa. Tidak boleh alasan-alasan kedudukan ataupun jabatan ang waktunya Cuma 5 tahun kita mengabaikan seluruh perjuangan besar daripada bangsa ini untuk mempersatukan bangsa ini, yang</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 145 dan 146 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		kita tahu sejarah menunjukkan pada saat kemerdekaan itu menunjukkan ingin menjadi negara kesatuan, Belanda sebagai penjajah menyatakan “Hei kemon elu ga mungkin menjadi satu, kami menjajah kaliah sekian lama tahun, tiga setengah abad, dan kami tau karakter kalian tidak akan bisa bersatu”. Tapi saat itu Bung Karno dan Bung Hatta, “Kemon, kami menyatakan kami satu” dan kita tau waktu itu dua negara, negara Indonesia Timur dan negara Indonesia Barat. Bergabung menjadi satu kesatuan.						
146		146. Victor: Ya, yang pertama memang pilkada 2017 ini dari 101, dibandingkan pilkada 2015, ini pilkada yang menurut saya tidak akan pilkada lagi, 2018 pun tidak semenarik pilkada 2017. Kenapa, karena memang mengikuti pilkada tahun ini, Jakarta, Jakarta itu tempat dimana seluruh elite berada di Jakarta. Gubernur itu mempunyai warga presiden, bekas presiden dan seluruh elit-elit politik ada di tempat ini. Karena itu memang situasi di Jakarta ini begitu panasnya. Kita harapkan masuk dalam putaran kedua nanti, semua pihak mempunyai kemampuan untuk menjaga keutuhan bangsa dan negara ini. Karena itu menurut saa, kepentingan pragmatisme untuk memenangkan pilkada di DKI itu kemarin menurut saa itu banyak yang kehilangan akal sehat. Dan karena itu itu mengganggu sekali dalam hubungan interaksi persatuan dan kesatuan bangsa. Tidak boleh alasan-alasan kedudukan ataupun jabatan ang waktunya Cuma 5 tahun kita mengabaikan seluruh perjuangan besar daripada bangsa ini untuk mempersatukan bangsa ini, yang kita tahu sejarah menunjukkan pada saat kemerdekaan itu menunjukkan ingin menjadi negara kesatuan, Belanda sebagai penjajah menyatakan “Hei kemon elu ga mungkin menjadi satu, kami menjajah kaliah sekian lama tahun, tiga setengah abad, dan kami tau karakter kalian tidak akan bisa	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 146 dan 147 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		bersatu”. Tapi saat itu Bung Karno dan Bung Hatta, “Kemon, kami menyatakan kami satu” dan kita tau waktu itu dua negara, negara Indonesia Timur dan negara Indonesia Barat. Bergabung menjadi satu kesatuan. 147. Victor: hari ini, apakah kita mau masih menjadi negara Indonesia Timur dan Indonesia Barat? Kita ingin bersatu, dan karena itu menurut saya pilkada DKI masuk ke putaran kedua, whatever pun, entah siapa Anies Sandi, entah Basuki Purnama dan Djarot, tapi kita harus yakin bahwa kemenangan siapapun, adalah kemenangan kita bersama, kemenangan Indonesia.						
147		147. Victor: hari ini, apakah kita mau masih menjadi negara Indonesia Timur dan Indonesia Barat? Kita ingin bersatu, dan karena itu menurut saya pilkada DKI masuk ke putaran kedua, whatever pun, entah siapa Anies Sandi, entah Basuki Purnama dan Djarot, tapi kita harus yakin bahwa kemenangan siapapun, adalah kemenangan kita bersama, kemenangan Indonesia. 148. Najwa: Baik, setelah ini akan hadir eee calon wakil Gubernur, eee calon Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, yang juga sudah hadir di studio Metro TV, kita akan berbincang dengan Anies Baswedan, setelah headline news pukul 20.00 Waktu Indonesia Barat. Tetaplah bersama kami.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 147 dan 148 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
148		148. Najwa: Baik, setelah ini akan hadir eee calon wakil Gubernur, eee calon Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, yang juga sudah hadir di studio Metro TV, kita akan berbincang dengan Anies Baswedan, setelah headline news pukul 20.00 Waktu Indonesia Barat. Tetaplah bersama kami. Mencari Negarawan 5 149. Najwa: drama pilkada Jakarta tampaknya masih	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 148 dan 149 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		akan terus berlanjut hingga putaran kedua. Berdasarkan hasil hitung cepat, Basuki Purnama dan Anies Baswedan akan melaju ke putaran kedua April nanti.						
149		149. Najwa: drama pilkada Jakarta tampaknya masih akan terus berlanjut hingga putaran kedua. Berdasarkan hasil hitung cepat, Basuki Purnama dan Anies Baswedan akan melaju ke putaran kedua April nanti. 150. Najwa: telah hadir di studio Metro TV calon Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 149 dan 150 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
150		150. Najwa: telah hadir di studio Metro TV calon Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan. 151. Najwa: Selamat malam Mas Anies, terima kasih sudah hadir.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 150 dan 151 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
151		151. Najwa: Selamat malam Mas Anies, terima kasih sudah hadir. 152. Anies; Selamat malam.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 151 dan 152 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
152		152. Anies; Selamat malam. 153. Najwa: Apa kabar, Mas?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 152 dan 153 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
153		153. Najwa: Apa kabar, Mas? 154. Anies: Baik Allhamdulillah.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 153 dan 154 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
154		154. Anies: Baik Allhamdulillah. 155. Najwa; Sehat-sehat?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 154 dan 155 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
155		155. Najwa; Sehat-sehat? 156. Anies: Sehat eee happy...	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 155 dan 156 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
156		156. Anies: Sehat eee happy... 157. Najwa: Happy karena hasil quick count?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 156 dan 157 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
157		157. Najwa: Happy karena hasil quick count?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 157 dan 158 tidak terdapat penggunaan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		158. Anies: Allhamdulillah.						substitusi verbal
158		158. Anies: Allhamdulillah. 159. Najwa: Allhamdulillah. Kita lihat hasil quick count, kami bekerjasama dengan eee charta politica dan juga dengan Indo Barometer, yang pasti anda dan tim juga sudah tau, masuk putaran kedua dengan selisih tipis 4%.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 158 dan 159 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
159		159. Najwa: Allhamdulillah. Kita lihat hasil quick count, kami bekerjasama dengan eee charta politica dan juga dengan Indo Barometer, yang pasti anda dan tim juga sudah tau, masuk putaran kedua dengan selisih tipis 4%. 160. Anies; Ya, kita nanti akan lihat eee kita bersyukur dengan hasil, paling ga quick count yang ada sekarang dan eee ini memberikan pesan sebenarnya, yang selalu pesan kita bawa bahwa mayoritas warga Jakarta menginginkan Gubernur baru. Dan ini tercermin dari angka ini.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 159 dan 160 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
160		160. Anies; Ya, kita nanti akan lihat eee kita bersyukur dengan hasil, paling ga quick count yang ada sekarang dan eee ini memberikan pesan sebenarnya, yang selalu pesan kita bawa bahwa mayoritas warga Jakarta menginginkan Gubernur baru. Dan ini tercermin dari angka ini. 161. Najwa: Ini sesuai dengan prediksi anda dan tim tidak Mas Anies? Angka ini? Apakah ini melebihi ekspektasi?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 160 dan 161 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
161		161. Najwa: Ini sesuai dengan prediksi anda dan tim tidak Mas Anies? Angka ini? Apakah ini melebihi ekspektasi? 162. Anies: eee sebenarnya memang kira-kira seperti ini, proyeksi kita dan kitapun kalau bicara angka dari kemarin kita melihat ada range memang, cuman saya rasa pesan utamanya ya, selain soal kita berapa persen dan lain-lain yang menginginkan Gubernur	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 161 dan 162 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		baru itu menitipkan suaranya dukungannya pada pasangan calon nomor 1 dan pasangan calon nomor 3, itu adalah yang menginginkan gubernur baru. Dan kita melihat ini muncul kuat disini. Kalau saja eee seperti dulu disampaikan bahwa bisa satu putaran eee Pak Basuki, dari, paling ga dari quick count sekarang, itu tidak bisa satu putaran bahkan yang lebih banyak menginginkan perubahan. Jadi insyaAllah kita akan bawa terus gagasan perubahan dan kebaruan untuk Jakarta nanti.						
162		<p>162. Anies: eee sebenarnya memang kira-kira seperti ini, proyeksi kita dan kitapun kalau bicara angka dari kemarin kita melihat ada range memang, cuman saya rasa pesan utamanya ya, selain soal kita berapa persen dan lain-lain yang menginginkan Gubernur baru itu menitipkan suaranya dukungannya pada pasangan calon nomor 1 dan pasangan calon nomor 3, itu adalah yang menginginkan gubernur baru. Dan kita melihat ini muncul kuat disini. Kalau saja eee seperti dulu disampaikan bahwa bisa satu putaran eee Pak Basuki, dari, paling ga dari quick count sekarang, itu tidak bisa satu putaran bahkan yang lebih banyak menginginkan perubahan. Jadi insyaAllah kita akan bawa terus gagasan perubahan dan kebaruan untuk Jakarta nanti.</p> <p>163. Najwa: Oke kita kasih tepuk tangan untuk Mas Anies Baswedan.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 162 dan 163 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
163		<p>163. Najwa: Oke kita kasih tepuk tangan untuk Mas Anies Baswedan.</p> <p>164. Najwa: Saya ingin, Mas Anies, ada, ada Panji, ada Tompi, ada Mas Toto, tapi sebelum lebih jauh saya ingin tanya ke Tompi, Kakak Tompi, eee jagoan anda Pak Basuki angkanya 43,77% apakah itu memang artinya kalau di total angka 3 dan nomor 1 lebih banyak yang Gubernur baru, apakah analisa itu sesuai?</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 163 dan 164 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
164		<p>164. Najwa: Saya ingin, Mas Anies, ada, ada Panji, ada Tompi, ada Mas Toto, tapi sebelum lebih jauh saya ingin tanya ke Tompi, Kakak Tompi, eee jagoan anda Pak Basuki angkanya 43,77% apakah itu memang artinya kalau di total angka 3 dan nomor 1 lebih banyak yang Gubernur baru, apakah analisa itu sesuai?</p> <p>165. Tompi: Ini namanya logika matematikanya ga nyambung, karena memilih pemilih nomor 1 belum tentu eee apa namanya tidak suka dengan nomor 2 atau tidak suka dengan nomor 3, memilih nomor, eee demikian juga dengan pemilihan yang lain. Karena memang ada pilihan-pilihan, sama seperti saya memakan mangga, saya ke supermarket mau beli buah-buahan, saa beli mangga, terus tiba-tiba yang jualan eee pisang bilang “wah ternyata lebih banak yang pengen beli buah mangga daripada buah pisang” Padahal ada, eee inikan Cuma pilihan doang nanti kalau ada suatu saat hanya akan ada pilihan Cuma pisang dan jeruk, ya itu baru ketahuan siapa yang pengen jeruk, siapa yang pengen pisang. Nah saat ini menurut saa masih terlalu muda untuk kita berkesimpulan, ya tapi bagaimanapun saya tunjukan apresiasi dan selamat untuk kedua paslon yang saat ini memimpin, Pak Anies, dan Pak Basuki pastinya dengan tim, mudah-mudahan ke depan kita bisa lebih baik, dan siapapun pemenangnya yang penting ya itu tadi, jakarta bisa lebih baik dan bisa membuka diri.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 164 dan 165 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
165		<p>165. Tompi: Ini namanya logika matematikanya ga nyambung, karena memilih pemilih nomor 1 belum tentu eee apa namanya tidak suka dengan nomor 2 atau tidak suka dengan nomor 3, memilih nomor, eee demikian juga dengan pemilihan yang lain. Karena memang ada pilihan-pilihan, sama seperti saya memakan mangga, saya ke supermarket mau beli buah-buahan, saa beli mangga, terus tiba-tiba yang jualan eee pisang bilang “wah ternyata lebih</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 165 dan 166 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		<p>banak yang pengen beli buah mangga daripada buah pisang” Padahal ada, eee inikan Cuma pilihan doang nanti kalau ada suatu saat hanya akan ada pilihan Cuma pisang dan jeruk, ya itu baru ketahuan siapa yang pengen jeruk, siapa yang pengen pisang. Nah saat ini menurut saa masih terlalu muda untuk kita berkesimpulan, ya tapi bagaimanapun saya tunjukan apresiasi dan selamat untuk kedua paslon yang saat ini memimpin, Pak Anies, dan Pak Basuki pastinya dengan tim, mudah-mudahan ke depan kita bisa lebih baik, dan siapapun pemenangnya yang penting ya itu tadi, jakarta bisa lebih baik dan bisa membuka diri.</p> <p>166. Najwa: oke, Mas Anies memang yang jelas kalau kita bicara awal-awal dulu saat kampanye survei nomor 3 itu eee masih rendah. Tapi kemudian mendekati hari pencoblosan survei itu makin tinggi. Sampai kemudian hasil quick countnya kita melihat seperti sekarang. Apa yang dilakukan berbeda pada saat awal hingga mendekati akhir ini?</p>						
166		<p>166. Najwa: oke, Mas Anies memang yang jelas kalau kita bicara awal-awal dulu saat kampanye survei nomor 3 itu eee masih rendah. Tapi kemudian mendekati hari pencoblosan survei itu makin tinggi. Sampai kemudian hasil quick countnya kita melihat seperti sekarang. Apa yang dilakukan berbeda pada saat awal hingga mendekati akhir ini?</p> <p>167. Anies: Sebenarnya bukan berbeda ya, ini kita melihat kampanye itu 5 bulan. Lalu disusun rencana kerjanya untuk 5 bulan. Jadi istilah di dalam kita itu ada istilah perselon 1, perselon 2, perselon 3, empat gitu. Nah, ini yang seringkali kita menganggap bahwa seakan-akan bulan Desember itu pilkadanya kaya besok gitu, bukan. Pilkadanya tuh Februari, jadi yang dibangun eee kegiatan-kegiatan juga berdasarkan rencana kita untuk misalnya bangun organisasinya, membangun organisasi tidak sederhana, kemudian menyiapkan materi-materi</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 166 dan 167 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		<p>kampanye, itu juga tidak sederhana, bayangkan jika materi-materi kampanye itu sudah dilakukan awal, nanti efek pada pemilihnya bisa justru menurun di saat menjelang harinya. Jadi kita seperti bangun rumah dah. Eee yang kita lihat kan nanti udah jadi gentengnya, udah jadi luarnya, padahal kan harus bangun pondasinya dulu, temboknya dulu, nah kita tata itu selama beberapa bulan. Nah sambil kita menata semua orang sudah bisa menilai, di survei lagi, di survei lagi, dan bgai kita tantangan terbesar kemarin itu adalah menjaga stamina moral. Dont worry, jangan khawatir, karena ini memang rutenya begitu. Dan begitu sampai bulan Januari...</p>						
167		<p>167. Anies: Sebenarnya bukan berbeda ya, ini kita melihat kampanye itu 5 bulan. Lalu disusun rencana kerjanya untuk 5 bulan. Jadi istilah di dalam kita itu ada istilah perselon 1, perselon 2, perselon 3, empat gitu. Nah, ini yang seringkali kita menganggap bahwa seakan-akan bulan Desember itu pilkadinya kaya besok gitu, bukan. Pilkadanya tuh Februari, jadi yang dibangun eee kegiatan-kegiatan juga berdasarkan rencana kita untuk misalnya bangun organisasinya, membangun organisasi tidak sederhana, kemudian menyiapkan materi-materi kampanye, itu juga tidak sederhana, bayangkan jika materi-materi kampanye itu sudah dilakukan awal, nanti efek pada pemilihnya bisa justru menurun di saat menjelang harinya. Jadi kita seperti bangun rumah dah. Eee yang kita lihat kan nanti udah jadi gentengnya, udah jadi luarnya, padahal kan harus bangun pondasinya dulu, temboknya dulu, nah kita tata itu selama beberapa bulan. Nah sambil kita menata semua orang sudah bisa menilai, di survei lagi, di survei lagi, dan bgai kita tantangan terbesar kemarin itu adalah menjaga stamina moral. Dont worry, jangan khawatir, karena ini memang rutenya begitu. Dan begitu sampai bulan Januari...</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 167 dan 168 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		168. Najwa; Oh sempat ada down diawal-awal?						
168		168. Najwa; Oh sempat ada down diawal-awal? 169. Anies: Bukan kitanya, kalau kita yang menyiapkan strateginya dengan teman-teman fine, tapi kita ini ada ribuan relawan yang bekerja, dan relawan itu ketika mendengaer survey kan “ah kok calon kita rendah”. Tapi ketika kita bekerja disiplin, dan mulai bulan Januari itu organisasi di bawah mulai bekerja, kemudian juga yang tidak kalah penting adalah kesempatan bagi kita untuk berbagi gagasan melalui debat. Kemudian juga ketika...	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 168 dan 169 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
169		169. Anies: Bukan kitanya, kalau kita yang menyiapkan strateginya dengan teman-teman fine, tapi kita ini ada ribuan relawan yang bekerja, dan relawan itu ketika mendengaer survey kan “ah kok calon kita rendah”. Tapi ketika kita bekerja disiplin, dan mulai bulan Januari itu organisasi di bawah mulai bekerja, kemudian juga yang tidak kalah penting adalah kesempatan bagi kita untuk berbagi gagasan melalui debat. Kemudian juga ketika... 170. Najwa: Anda merasa debat itu sangat berpengaruh Mas Anies?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 169 dan 170 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
170		170. Najwa: Anda merasa debat itu sangat berpengaruh Mas Anies? 171. Anies: kami merasa itu kesempatan bagi warga untuk menilai tiga-tiganya bersamaan. Dan kita menyaksikan efek-efek dari itu di dalam angka-angka yang di monitoring yang kita miliki. Kemudian juga kedisiplinan partai. PKS, Gerindra itu sangat disiplin. Ketika mulai Januari mereka aktif itu betul-betul bergerak di bawah. Bahkan kalau sekarang dihitung jumlah relawan itu sekarang bisa sampai sekitar 200 ribu orang. Yang sekarang aktif berkampanye atas nama kami. Jadi,....	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 170 dan 171 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
171		<p>171. Anies: kami merasa itu kesempatan bagi warga untuk menilai tiga-tiganya bersamaan. Dan kita menyaksikan efek-efek dari itu di dalam angka-angka yang di monitoring yang kita miliki. Kemudian juga kedisiplinan partai. PKS, Gerindra itu sangat disiplin. Ketika mulai Januari mereka aktif itu betul-betul bergerak di bawah. Bahkan kalau sekarang dihitung jumlah relawan itu sekarang bisa sampai sekitar 200 ribu orang. Yang sekarang aktif berkampanye atas nama kami. Jadi,....</p> <p>172. Najwa: Jadi anda katakan mesin partai Gerindra dan PKS berputar untuk Mas Anies dan Sandi?</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 171 dan 172 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
172		<p>172. Najwa: Jadi anda katakan mesin partai Gerindra dan PKS berputar untuk Mas Anies dan Sandi?</p> <p>173. Anies: Oiyah, sangat disiplin, berputar serius dan bekerja sampai malam. Tadi malam saya berputar sampai malam mendatangi teman-teman yang ronda waah luar biasa, kenal pribadi tidak, tetapi komitmen untuk menjaga, komitmen untuk serius itu luar biasa, jadi saya bilang sayya melihat ini bukan sekedar angka yang dulu strateginya beda dengan sekarang, tidak, itu bertahap, tapi juga kami bersyukur sebetulnya, bayangkan dalam waktu 4 bulan, 5 bulan, dari bukan apa-apa lalu Allhamdulillah kalo menurut, eee mana nih, kalau catatan Politica..</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 172 dan 173 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
173		<p>173. Anies: Oiyah, sangat disiplin, berputar serius dan bekerja sampai malam. Tadi malam saya berputar sampai malam mendatangi teman-teman yang ronda waah luar biasa, kenal pribadi tidak, tetapi komitmen untuk menjaga, komitmen untuk serius itu luar biasa, jadi saya bilang sayya melihat ini bukan sekedar angka yang dulu strateginya beda dengan sekarang, tidak, itu bertahap, tapi juga kami bersyukur sebetulnya, bayangkan dalam waktu 4 bulan, 5 bulan, dari bukan apa-apa lalu</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 173 dan 174 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		Allhamdulillah kalo menurut, eee mana nih, kalau catatan Politica.. 174. Najwa: Dan barometer selalu sama angkanya?						
174		174. Najwa: Dan barometer selalu sama angkanya? 175. Anies: Angkanya selalu sama dan inilah dalam waktu 4-5 bulan bisa mencapai angka seperti ini menurut saya ini kerja kolosal yang saya ingin sampaikan saya mengapresiasi kepada semuanya yang terlibat disini.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 174 dan 175 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
175		175. Anies: Angkanya selalu sama dan inilah dalam waktu 4-5 bulan bisa mencapai angka seperti ini menurut saya ini kerja kolosal yang saya ingin sampaikan saya mengapresiasi kepada semuanya yang terlibat disini. 176. Najwa: Apakah ada analisa yang berbeda dari yang menghasilkan quick count? Setelah pariwisata kita akan tanyakan analisa dari Charta Politica dan Indo Barometer, tetaplah bersama kami.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 175 dan 176 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
176		176. Najwa: Apakah ada analisa yang berbeda dari yang menghasilkan quick count? Setelah pariwisata kita akan tanyakan analisa dari Charta Politica dan Indo Barometer, tetaplah bersama kami. Mencari negarawan 6 177. Najwa: Live event pilkada serentak 2017 mencari negarawan saya bersama calon gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan. Yang menurut hasil quick count akan melaju di putaran kedua pilkada, tadi analisa dari calonnya langsung, saya ingin minta analisa dari Toto dan Mas Kodari? Apa yang membuat anies Baswedan bisa masuk ke putaran kedua, dan bukan Agus?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 176 dan 177 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
177		177. Najwa: Live event pilkada serentak 2017 mencari negarawan saya bersama calon gubernur DKI	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 177 dan 178 tidak terdapat penggunaan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		<p>Jakarta, Anies Rasyid Baswedan. Yang menurut hasil quick count akan melaju di putaran kedua pilkada, tadi analisa dari calonnya langsung, saya ingin minta analisa dari Toto dan Mas Kodari? Apa yang membuat anies Baswedan bisa masuk ke putaran kedua, dan bukan Agus?</p> <p>178. Kodari: Ya pertama memang ada kelompok yang istilahnya non Ahok ya, baik karena tidak puaa atau karena masalah sentimental keagamaan. Nah mereka ini berhadapan dengan dua pilihan ya antara Agus-Silvy, atau Anies-Sandi, pada awalnya Agus duluan naik pertama mungkin karena giginya tadi baru gigi 1 ya, belum gigi 4 belum gigi 5</p>						substitusi verbal
178		<p>178. Kodari: Ya pertama memang ada kelompok yang istilahnya non Ahok ya, baik karena tidak puaa atau karena masalah sentimental keagamaan. Nah mereka ini berhadapan dengan dua pilihan ya antara Agus-Silvy, atau Anies-Sandi, pada awalnya Agus duluan naik pertama mungkin karena giginya tadi baru gigi 1 ya, belum gigi 4 belum gigi 5</p> <p>179. Najwa: Diawal tadi Mas Anies bilang baru gigi 1, ya.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 178 dan 179 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
179		<p>179. Najwa: Diawal tadi Mas Anies bilang baru gigi 1, ya.</p> <p>180. Kodari: Ya, yang kedua memang Agus itu figur baru mungkin menarik, dan programnya amat sangat populis. Tapi dalam proses perjalanan waktu, kelihatannya paling tidak dari survey Indo Barometer, keyakinan terhadap program Agus itu ternyata tidak begitu tinggi, lebih banyak yang tidak begitu percaya bahwa itu bisa dilaksanakan ketimbang bisa dilaksanakan. Dengan bahasa yang lain, mungkin programnya Mas Anies dan Sandi itu dianggap lebih realistis. Yang kedua dalam proses perjalanan, ada acara debat. Nah di dalam acara debat tentu saja dari performance Mas Agus eee apa Mas Anies Mas Sandi itu lebih baik dibandingkan</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 179 dan 180 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		dari Agus dan Silvy. Memang biasanya di survey masih kalah dengan Ahok-Djarot tetapi tadi kita bukan bicara Ahok-Djarot tetapi kita bicara antara Agus dengan Anies. Yang kelihatan larinya ke Anies. Kalau kita tambahkan variabel ketiga memang sikap-sikap terhadap isu-isu yang populer di Jakarta misalna isu reklamasi dan seterusnya, itu saya lihat dari Mas Anies ini lebih lantang. Ketimbang dari eee dari sebelumnya.						
180		<p>180. Kodari: Ya, yang kedua memang Agus itu figur baru mungkin menarik, dan programnya amat sangat populis. Tapi dalam proses perjalanan waktu, kelihatannya paling tidak dari survey Indo Barometer, keyakinan terhadap program Agus itu ternyata tidak begitu tinggi, lebih banyak yang tidak begitu percaya bahwa itu bisa dilaksanakan ketimbang bisa dilaksanakan. Dengan bahasa yang lain, mungkin programnya Mas Anies dan Sandi itu dianggap lebih realistis. Yang kedua dalam proses perjalanan, ada acara debat. Nah di dalam acara debat tentu saja dari performance Mas Agus eee apa Mas Anies Mas Sandi itu lebih baik dibandingkan dari Agus dan Silvy. Memang biasanya di survey masih kalah dengan Ahok-Djarot tetapi tadi kita bukan bicara Ahok-Djarot tetapi kita bicara antara Agus dengan Anies. Yang kelihatan larinya ke Anies. Kalau kita tambahkan variabel ketiga memang sikap-sikap terhadap isu-isu yang populer di Jakarta misalna isu reklamasi dan seterusnya, itu saya lihat dari Mas Anies ini lebih lantang. Ketimbang dari eee dari sebelumnya.</p> <p>181. Najwa: Sebelahnya yang mana nih? Sebelah kanan atau ujung?</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 180 dan 181 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
181		<p>181. Najwa: Sebelahnya yang mana nih? Sebelah kanan atau ujung?</p> <p>182. Kodari: Sebelah yang belum berhasil lolos. Calon</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 181 dan 182 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
		Gubernur Jawa Timur, ya.					
182		182. Kodari: Sebelah yang belum berhasil lolos. Calon Gubernur Jawa Timur, ya. 183. Najwa: hahah anda sudah bilang calon Gubernur Jawa Timur? Jadi spekulasi baru begitu ya?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 182 dan 183 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
183		183. Najwa: hahah anda sudah bilang calon Gubernur Jawa Timur? Jadi spekulasi baru begitu ya? 184. Kodari: hahah yang ke empat, Pak Prabowo sebagai salah satu calon presiden terkuat sampai hari ini, memang secara terbuka memberikan dukungan ya kepada Anies-Sandi, bahkan mengeluarkan pernyataan kalau mau saya menjadi calon presiden 2019 maka pilih anies-Sandi, saya kira 4 variabel itu yang pelan-pelan membuat posisi Anies-Sandi naik ke atas...	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 183 dan 184 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
184		184. Kodari: hahah yang ke empat, Pak Prabowo sebagai salah satu calon presiden terkuat sampai hari ini, memang secara terbuka memberikan dukungan ya kepada Anies-Sandi, bahkan mengeluarkan pernyataan kalau mau saya menjadi calon presiden 2019 maka pilih anies-Sandi, saya kira 4 variabel itu yang pelan-pelan membuat posisi Anies-Sandi naik ke atas... 185. Najwa: Saya ingin meminta komentar dari Mas Anies, faktor Pak Prabowo seberapa besar dalam hasil hari ini?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 184 dan 185 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
185		185. Najwa: Saya ingin meminta komentar dari Mas Anies, faktor Pak Prabowo seberapa besar dalam hasil hari ini? 186. Anies: sebetulnya kita semua belum tau persis seperti apa. Tapi kita bersyukur atas segala yang terjadi eee variable-variabel itu banyak, dan teman-teman seperti mas Kodari dan Toto ini mungkin lebih detail daripada saya. Kami itu dengan Pak Prabowo, apalagi saya, kami itu dengan intensitas	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 185 dan 186 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
		masa kampanye yang luar biasa tinggi kita bisa dibilang pokoknya semua yang kita rencanakan kita kerjakan. Tapi efek dari masing-masing terhadap perolehan suara saya belum tau persis. Nanti mungkin lebih tepatnya ketika teman-teman Polster itu melakukan review sesudah hasil ini, dari situ kita mungkin akan tahu lebih tepat tadi 4 hipotesis, 4 variabel yang tadi disebutkan...					
186		<p>186. Anies: sebetulnya kita semua belum tau persis seperti apa. Tapi kita bersyukur atas segala yang terjadi eee variable-variabel itu banyak, dan teman-teman seperti mas Kodari dan Toto ini mungkin lebih detail daripada saya. Kami itu dengan Pak Prabowo, apalagi saya, kami itu dengan intensitas masa kampanye yang luar biasa tinggi kita bisa dibilang pokoknya semua yang kita rencanakan kita kerjakan. Tapi efek dari masing-masing terhadap perolehan suara saya belum tau persis. Nanti mungkin lebih tepatnya ketika teman-teman Polster itu melakukan review sesudah hasil ini, dari situ kita mungkin akan tahu lebih tepat tadi 4 hipotesis, 4 variabel yang tadi disebutkan...</p> <p>187. Najwa: Yang variabel terakhir Mas anies, ketika Prabowo dalam kampanye akbar mengatakan kalau mau saya presiden 2019, pilih Anies-Sandi. Komentar anda soal itu?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 186 dan 187 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
187		<p>187. Najwa: Yang variabel terakhir Mas anies, ketika Prabowo dalam kampanye akbar mengatakan kalau mau saya presiden 2019, pilih Anies-Sandi. Komentar anda soal itu?</p> <p>188. Anies: Begini tentu saja faktor Pak Prabowo berkampanye itu memang terasa. Begitu juga ketika Pak Sohibul Iman datang., jadi bulan Ajuari memang bulan kita merencanakan eee pimpinan-pimpinan partai itu berkampanye dan kalau datang di sebuah pertemuan dimana hadir eee Pak Prabowo itu memang menjadi magnet sendiri dan saya lupa</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 187 dan 188 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		angka persisnya ya ...						
188		188. Anies: Begini tentu saja faktor Pak Prabowo berkampanye itu memang terasa. Begitu juga ketika Pak Sohibul Iman datang., jadi bulan Ajuari memang bulan kita merencanakan eee pimpinan-pimpinan partai itu berkampanye dan kalau datang di sebuah pertemuan dimana hadir eee Pak Prabowo itu memang menjadi magnet sendiri dan saya lupa angka persisnya ya ... 189. Najwa: Pernyataan Pak Prabowo itu pernyataan untuk kampanye yang biasa atau ada arti tersendiri untuk anda Ma Anies?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 188 dan 189 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
189		189. Najwa: Pernyataan Pak Prabowo itu pernyataan untuk kampanye yang biasa atau ada arti tersendiri untuk anda Ma Anies? 190. Anies: itu bagian dari kampanye dan itu disampaikan ketika di Lapangan Banteng, itu seingat saya beliau mengatakan itu hanya ketika di Lapanga Banteng saja. Padahal...	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 189 dan 190 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
190		190. Anies: itu bagian dari kampanye dan itu disampaikan ketika di Lapangan Banteng, itu seingat saya beliau mengatakan itu hanya ketika di Lapanga Banteng saja. Padahal... 191. Najwa: Artinya hanya untuk gegap gempita kampanye saja, tidak betul-betul merasa kalau anda...	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 190 dan 191 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
191		191. Najwa: Artinya hanya untuk gegap gempita kampanye saja, tidak betul-betul merasa kalau anda... 192. Anies: wah kalau itu saya ga tau, itu harus tanya Pak Prabowonya ya. Saya ga bisa bicara sepihak gitu.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 191 dan 192 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
192		192. Anies: wah kalau itu saya ga tau, itu harus tanya Pak Prabowonya ya. Saya ga bisa bicara sepihak	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 192 dan 193 tidak terdapat penggunaan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		gitu. 193. Najwa: yang anda tangkap?						substitusi verbal
193		193. Najwa: yang anda tangkap? 194. Anies: Ehm yang saya tangkap beliau serius sekali ingin memastikan Jakarta itu berubah dan serius sekali di dalam pastikan kampanye pasangan calon nomor 3 itu berjalan sesuai rencana, jadi beliau Pak Prabowo, Pak Sohibul Iman itu all out dan mungkin di luar tidak selalu menjadi pengetahuan karena tidak semua yang dikerjakan muncul di media, tetapi bagi kita yang terlibat dalam proses kampanye partai itu serius sekali. dan kenapa partai serius, karena mereka melihat pimpinannya itu amat serius...	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 193 dan 194 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
194		194. Anies: Ehm yang saya tangkap beliau serius sekali ingin memastikan Jakarta itu berubah dan serius sekali di dalam pastikan kampanye pasangan calon nomor 3 itu berjalan sesuai rencana, jadi beliau Pak Prabowo, Pak Sohibul Iman itu all out dan mungkin di luar tidak selalu menjadi pengetahuan karena tidak semua yang dikerjakan muncul di media, tetapi bagi kita yang terlibat dalam proses kampanye partai itu serius sekali. dan kenapa partai serius, karena mereka melihat pimpinannya itu amat serius... 195. Najwa: Oke, jadi itu ada efek ke bawah yang kemudian membuat mesin itu bergerak?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 194 dan 195 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
195	Mata Najwa (Mencari Negarawan video ke-6)	195. Najwa: Oke, jadi itu ada efek ke bawah yang kemudian membuat mesin itu bergerak ? 196. Anies; Oh sangat, bayangkan kalau pada dipanggil satu-satu dan dikatakan ini harus-ini harus <u>semua jalan</u> otomatis	(195) bergerak – (196) semua jalan	-	-	-	✓	Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal <i>bergerak</i> dan <i>semua jalan</i> pemakaian kata <u>bergerak</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
								<p>sebagai cara untuk mengungkapkan sebuah proses beraktifitas kemudian oleh Anies dianggapi dengan menggunakan penggantian frasa verba <u>semua jalan</u>. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk situasi atau suasana yang santai melakukan suatu usaha tidak diam saja sehingga dialog Najwa dan Anies tersebut menjadi lebih menarik.</p> <p>Kesimpulan: Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian verba <u>bergerak</u> dengan bentuk frasa verba <u>semua jalan</u>.</p>
196		196. Anies; Oh sangat, bayangkan kalau pada dipanggil satu-satu dan dikatakan ini harus-ini harus semua	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 196 dan 197 tidak terdapat penggunaan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
		<p>jalan otomatis</p> <p>197. Najwa: Mas Toto, analisa teh fouters pada saat survey ketika itu masih tinggi, mereka yang ketika itu belum menentukan, apakah bisa dikatakan akhirnya mereka menentukannya ke pasangan nomor 3?</p>					substitusi verbal	
197		<p>197. Najwa: Mas Toto, analisa teh fouters pada saat survey ketika itu masih tinggi, mereka yang ketika itu belum menentukan, apakah bisa dikatakan akhirnya mereka menentukannya ke pasangan nomor 3?</p> <p>198. Toto: Sebetulnya eee merata yaa, bagaimana Anies-Sandi, sisa terakhir sebenarnya tidak tinggi, hanya sekitar 6-8% di berbagai lembaga. Itu terbagi kira-kira proporsional antara ke Ahok-Djarot dengan pasangan nomor 3. Pasangan nomor 1 bahkan, dibandingkan survei terakhir bukan mendapatkan limpahan, malah berkurang lagi. Dibandingkan semua hasil lembaga survei, dan itu ada kemungkinan, Mas Anies mendapat limpahan dari suara nomor satu. Nah memang limpahan terbesar harus diakui didapatkan dari suara Agus. Jadi yang menarik dari kenaikan suara eee Mas Anies adalah momen ang kontroversial ketika Mas Anies datang ke Petamburan itu adalah momen yang kemudian malah kita baca dari sisi momentum yang kemudian menjadikan Mas Anies mulai naik suaranya. Karena saa pribadi melihat pasca dari Petamburan, Mas Anies masuk ke dalam posisi yang agak berbeda, bagaimana kita bisa melihat dalam debat-debat, dalam kemudian dalam tagline yang dikeluarkan, itu memang betul-betul menggunakan simbol-simbol yang lebih dekat dengan pemilih islam. Dan pada rentang waktu yang sama pula, suara Agus turun secara stabil, suara Anies naik secara stabil. Suara Ahok bertahan dengan pangasanya, naik sedikit, berasal dari anies-Sandi fouters, yang kedua, eee itu faktor secara emosional. Faktor</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 197 dan 198 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		kedua adalah faktor secara rasional tadi, debat ternyata berkorelasi secara linear. Ketika Mas, eee sebetulnya didebat memang Ahok diunggulkan dalam penilaian debat, nomor dua selalu Anies Baswedan, nomor ketiga itu jauh sekali penilaiannya bahkan selalu belasan persen. Nah disitu mas Anies sudah punya keunggulan tersendiri, masa yang secara emosional sudah tidak mungkin memilih Ahok itu kemudian kan akhirnya melihat ada dua pilihan lain diluar Ahok, ada anies Baswedan, ada Agus dan dalam penilaian debat mereka kemudian masuk ke dalam faktor rasional. Mana yang lebih punya kapabilitas di luar Ahok. Dan dari sisi itulah kemudian kita lihat Anies dalam waktu satu bulan setengah langsung dari peringkat ketiga betul-betul menyeruak bahkan eee mendapatkan angka yang tidak terlalu jauh dengan incomben.						
198		198. Toto: Sebetulnya eee merata yaa, bagaimana Anies-Sandi, sisa terakhir sebenarnya tidak tinggi, hanya sekitar 6-8% di berbagai lembaga. Itu terbagi kira-kira proporsional antara ke Ahok-Djarot dengan pasangan nomor 3. Pasangan nomor 1 bahkan, dibandingkan survei terakhir bukan mendapatkan limpahan, malah berkurang lagi. Dibandingkan semua hasil lembaga survei, dan itu ada kemungkinan, Mas Anies mendapat limpahan dari suara nomor satu. Nah memang limpahan terbesar harus diakui didapatkan dari suara Agus. Jadi yang menarik dari kenaikan suara eee Mas Anies adalah momen ang kontroversial ketika Mas Anies datang ke Petamburan itu adalah momen yang kemudian malah kita baca dari sisi momentum yang kemudian menjadikan Mas Anies mulai naik suaranya. Karena saa pribadi melihat pasca dari Petamburan, Mas Anies masuk ke dalam posisi yang agak berbeda, bagaimana kita bisa melihat dalam debat-debat, dalam kemudian dalam tagline yang dikeluarkan,	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 198 dan 199 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		<p>itu memang betul-betul menggunakan simbol-simbol yang lebih dekat dengan pemilih islam. Dan pada rentang waktu yang sama pula, suara Agus turun secara stabil, suara Anies naik secara stabil. Suara Ahok bertahan dengan pangasanya, naik sedikit, berasal dari anies-Sandi fouters, yang kedua, eee itu faktor secara emosional. Faktor kedua adalah faktor secara rasional tadi, debat ternyata berkorelasi secara linear. Ketika Mas, eee sebetulnya didebat memang Ahok diunggulkan dalam penilaian debat, nomor dua selalu Anies Baswedan, nomor ketiga itu jauh sekali penilaiannya bahkanselalu belasan persen. Nah disitu mas Anies sudah punya keunggulan tersendiri, masa yang secara emosional sudah tidak mungkin memilih Ahok itu kemudian kan akhirnya melihat ada dua pilihan lain diluar Ahok, ada anies Baswedan, ada Agus dan dalam penilaian debat mereka kemudian masuk ke dalam faktor rasional. Mana yang lebih punya kapabilitas di luar Ahok. Dan dari sisi itulah kemudian kita lihat Anies dalam waktu satu bulan setengah langsung dari peringkat ketiga betul-betul menyeruak bahkan eee mendapatkan angka yang tidak terlau jauh dengan incomben.</p> <p>199. Najwa: Baik, itu analisisnya. Saya ingin ke kakak Tompi. Tadi mas Anies banyak cerita soal mesin partai yang bergerak yang betul-betul tricle down eee ketua partai pak Prabowo, kemudian Pak Sohibul Iman turun dan memastikan kader-kader bergerak. Eee kemenangan Ahok 47,5% seberapa besar faktor relawan dan faktor partai yang kita tahu juga banyak sekali di kubu Pak Ahok?</p>						
199		<p>199. Najwa: Baik, itu analisisnya. Saya ingin ke kakak Tompi. Tadi mas Anies banyak cerita soal mesin partai yang bergerak yang betul-betul tricle down eee ketua partai pak Prabowo, kemudian Pak Sohibul Iman turun dan memastikan kader-kader</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 199 dan 200 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		<p>bergerak. Eee kemenangan Ahok 47,5% seberapa besar faktor relawan dan faktor partai yang kita tahu juga banyak sekali di kubu Pak Ahok?</p> <p>200. Tompi: Ini menarik karena jawaban ini bukan datang dari seorang timses, saya bukan timses. Saya itu sukarelawan. Pak Ahok ga pernah nelpon seorang yang namanya Tompi, “Tom, lu bantuin gue dong,” ga pernah. Kita yang datang ke beliau, “Pak apa yang bisa saya bantu?” kenapa karena ada persamaan semangat yang beliau perjuangkan yang saya pengen. Itu alasan-alasan dasarnya. Jadi kalau misalnya dipertanyakan masalah sejauh mana partai yang mendukung eee Pak Ahok-Djarot bekerja, saya terus terang saya ga bisa jawab. Karena saya tidak di circle itu. Ya tapi sama seperti halnya paslon-paslon lain, semua pasti menginginkan paslonnya menjuarai kompetisi ini. Tapi satu hal yang menarik yang saya lihat adalah bagaimana kekuatan masyarakat secara umum di Jakarta, itu ingin terlibat untuk mendukung palson nomor 2, saya melihat bagaimana orang datang bergantian, semangat yang, beda energinya tuh beda. Ya dalam kampanye, bagaimanapun kita itu ngeluarin duit. Orang tuh ngeluarin duit buat nyumbang dengan aturan-aturan yang ada sehingga dana kampanye sebagian besar itu memang dari sumbangan masyarakat. Bukan dari sumbangan Pak Ahok-Djarot, mereka itu Cuma menaruh 1 juta. Berarti 500 ribu-500 ribu mungkin kalau mereka bagi dua. Ya saya ga tau kalau ada persentase yang lain. Tapi yang pasti dari laporan data yang tersedia di...inipun saya tau dari laporan KPU, bukan dari beliau ceritakan ke kita.</p>						
200		<p>200. Tompi: Ini menarik karena jawaban ini bukan datang dari seorang timses, saya bukan timses. Saya itu sukarelawan. Pak Ahok ga pernah nelpon seorang yang namanya Tompi, “Tom, lu bantuin gue dong,” ga pernah. Kita yang datang ke beliau,</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 200 dan 201 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		<p>“Pak apa yang bisa saya bantu?” kenapa karena ada persamaan semangat yang beliau perjuangkan yang saya pengen. Itu alasan-alasan dasarnya. Jadi kalau misalnya dipertanyakan masalah sejauh mana partai yang mendukung eee Pak Ahok-Djarot bekerja, saya terus terang saya ga bisa jawab. Karena saya tidak di circle itu. Ya tapi sama seperti halnya paslon-paslon lain, semua pasti menginginkan paslonnya menjuarai kompetisi ini. Tapi satu hal yang menarik yang saya lihat adalah bagaimana kekuatan masyarakat secara umum di Jakarta, itu ingin terlibat untuk mendukung paslon nomor 2 , saya melihat bagaimana orang datang bergantian, semangat yang, beda energinya tuh beda. Ya dalam kampanye, bagaimanapun kita itu ngeluarin duit. Orang tuh ngeluarin duit buat nyumbang dengan aturan-aturan yang ada sehingga dana kampanye sebagian besar itu memang dari sumbangan masyarakat. Bukan dari sumbangan Pak Ahok-Djarot, mereka itu Cuma menaruh 1 juta. Berarti 500 ribu-500 ribu mungkin kalau mereka bagi dua. Ya saya ga tau kalau ada persentase yang lain. Tapi yang pasti dari laporan data yang tersedia di...inipun saya tau dari laporan KPU, bukan dari beliau ceritakan ke kita.</p> <p>201. Najwa: Oke, jadi partisipasi aktif melawan tim sukses atau apapun itu, itu yang kemudian juga tampak menonjol yang anda alami dan dilihat sendiri. Baik kita akan break, setelah ini saya ingin tanya apakah ada yang berbeda dari Anies setelah melewati kampanye yang membuat pusing bukan hanya kandidat, tetapi juga para pendukungnya. Setelah pariwisata, jangan kemana-mana.</p>						
201		<p>201. Najwa: Oke, jadi partisipasi aktif melawan tim sukses atau apapun itu, itu yang kemudian juga tampak menonjol yang anda alami dan dilihat sendiri. Baik kita akan break, setelah ini saya ingin tanya apakah ada yang berbeda dari Anies setelah</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 201 dan 202 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		<p>melewati kampanye yang membuat pusing bukan hanya kandidat, tetapi juga para pendukungnya. Setelah pariwisata, jangan kemana-mana.</p> <p>Mencari Negarawan 7</p> <p>202. Najwa: Saya bersama Anies Rasyid Baswedan, Calon Gubernur DKI Jakarta, yang menurut hasil quick count akan masuk ke putaran kedua, eee Pilkada DKI yang akan berlangsung 19 April nanti. Masih 66 hari lagi sebelum putaran kedua, Mas Anies setelah anda melewati hampir 5 bulan, adakah yang berubah dari sosok Anies Baswedan? 5 bulan yang lalu dengan sekarang? Setelah berbagai kehebohan yang terjadi ini?</p>						
202		<p>202. Najwa: Saya bersama Anies Rasyid Baswedan, Calon Gubernur DKI Jakarta, yang menurut hasil quick count akan masuk ke putaran kedua, eee Pilkada DKI yang akan berlangsung 19 April nanti. Masih 66 hari lagi sebelum putaran kedua, Mas Anies setelah anda melewati hampir 5 bulan, adakah yang berubah dari sosok Anies Baswedan? 5 bulan yang lalu dengan sekarang? Setelah berbagai kehebohan yang terjadi ini?</p> <p>203. Anies: Lebih gosong, haha, jalan-jalan, berkeliling ketemu warga. Memang menarik sekali saya merasa perjalanan ini lebih dari sekadar kampanye. Karena datang ke berbagai sekmen masyarakat dengan tantangan yang dihadapi berbeda-beda, dan disitu saya melihat justru di jakarta inilah barangkali tantangan terbesar Indonesia untuk membereskan soal keadilan. Dan saya sama sekali tidak ingin menghibahkan seluruh masalah ini kepada Pak Gubernur, Pak Basuki, bukan, masalah yang saya sebutkan semua ini adalah masalah yang sudah ada berdekade sebetulnya. Jadi pengalaman saya melihat ini, adalah ini, kalau saya pribadi ya melihat seperti dulu kami ada program eee di pelosok-</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 202 dan 203 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		<p>pelosok tanah air, saya melihat malah di Jakarta. Tempat yang dekat ini, banyak tantangan yang ga kalah hebat. Kemiskinan, dan ini bukan problem setahun dua tahun ya, tapi rasanya harus ada solusi yang aga serius.</p>						
203		<p>203. Anies: Lebih gosong, haha, jalan-jalan, berkeliling ketemu warga. Memang menarik sekali saya merasa perjalanan ini lebih dari sekedar kampanye. Karena datang ke berbagai sekmen masyarakat dengan tantangan yang dihadapi berbeda-beda, dan disitu saya melihat justru di jakarta inilah barangkali tantangan terbesar Indonesia untuk membereskan soal keadilan. Dan saya sama sekali tidak ingin menghibahkan seluruh masalah ini kepada Pak Gubernur, Pak Basuki, bukan, masalah yang saya sebutkan semua ini adalah masalah yang sudah ada berdekade sebetulnya. Jadi pengalaman saya melihat ini, adalah ini, kalau saya pribadi ya melihat seperti dulu kami ada program eee di pelosok-pelosok tanah air, saya melihat malah di Jakarta. Tempat yang dekat ini, banyak tantangan yang ga kalah hebat. Kemiskinan, dan ini bukan problem setahun dua tahun ya, tapi rasanya harus ada solusi yang aga serius.</p> <p>204. Najwa: Oke, jadi itu yang anda temukan. Kalau bicara soal suasana persaingan, yang tampaknya sengit, yang panasnya itu dirasakan tidak hanya oleh yang bertanding atau tim suksesnya, bahkan yang jauh-jauh di pelosok Indonesia, kesengitan itu terasa.</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 203 dan 204 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>
204	Mata Najwa (Mencari Negarawan video ke-7)	<p>204. Najwa: Oke, jadi itu yang anda temukan. Kalau bicara soal suasana persaingan, yang tampaknya sengit, yang panasnya itu dirasakan tidak hanya oleh yang bertanding atau tim suksesnya, bahkan yang jauh-jauh di pelosok Indonesia, kesengitan itu terasa.</p> <p>205. Anies: Iya, sebetulnya gini, kalau, eee kalau apa,</p>	(204) bertanding – (205) berkompetisi	✓	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <i>bertanding</i> dan <i>berkompetisi</i> pemakaian kata <u>bertanding</u></p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		kalau suasana berkompetisi nya sendiri 2014 saya merasakan hal yang seperti ini dan keras juga..						merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan proses persaingan kemudian oleh Anies dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>berkompetisi</u> . Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui tindakan seseorang melakukan persaingan dengan orang lain sehingga dialog najwa dan anies tersebut menjadi lebih menarik. Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>bertanding</u> dengan bentuk verba <u>berkompetisi</u> .
205		205. Anies: Iya, sebetulnya gini, kalau, eee kalau apa,	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 205 dan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		<p>kalau suasana berkompetisi nya sendiri 2014 saya merasakan hal yang seperti ini dan keras juga..</p> <p>206. Najwa: Tetapi bukan sebagai calon..</p>						206 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
206		<p>206. Najwa: Tetapi bukan sebagai calon..</p> <p>207. Anies: Betul, bukan sebagai calon, tetapi karena saya posisinya sebagai juru bicara, maka saya termasuk relatif yang paling sering juga menerima eee serangan macem-macem. Dan kalau ini ya...</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 206 dan 207 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
207		<p>207. Anies: Betul, bukan sebagai calon, tetapi karena saya posisinya sebagai juru bicara, maka saya termasuk relatif yang paling sering juga menerima eee serangan macem-macem. Dan kalau ini ya...</p> <p>208. Najwa: Jadi, jadi kalau ada yang bilang pilkada rasa pilpres anda juga merasakan itu? Sama mirip dengan 2014?</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 207 dan 208 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
208		<p>208. Najwa: Jadi, jadi kalau ada yang bilang pilkada rasa pilpres anda juga merasakan itu? Sama mirip dengan 2014?</p> <p>209. Anies: ini mungkin lebih intensif karena sosmed hari ini mungkin lebih massiv ya, dan kalau dibilang, eee paling ga sekarang ini sudah tidak terlalu khawatir tentang perbedaan sana-sini, karena pengalaman yang kemarin juga , eee ini menarik, kadang-kadang ketika di sosmed itu keras sekali, tapi ketika ketemu eee face to face itu baik-baik saja. Artinya justru ini menurut saya salah satu pengalaman dan kalau ada yang eee menyerang luar biasa keras, apalagi orang yang kita kenal, sederhana saja yang saya kerjain, eee screen capture, disimpan..</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 208 dan 209 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
209		<p>209. Anies: ini mungkin lebih intensif karena sosmed hari ini mungkin lebih massiv ya, dan kalau dibilang, eee paling ga sekarang ini sudah tidak terlalu khawatir tentang perbedaan sana-sini, karena pengalaman yang kemarin juga , eee ini menarik,</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 209 dan 210 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
		<p>kadang-kadang ketika di sosmed itu keras sekali, tapi ketika ketemu eee face to face itu baik-baik saja. Artinya justru ini menurut saya salah satu pengalaman dan kalau ada yang eee menyerang luar biasa keras, apalagi orang yang kita kenal, sederhana saja yang saya kerjain, eee screen capture, disimpan..</p> <p>210. Najwa: untuk apa tuh anda simpan?</p>						
210		<p>210. Najwa: untuk apa tuh anda simpan?</p> <p>211. Anies: Disimpan tuh begini, karena pengalaman saya 2014 tuh begitu. Screen capture saa simpan, sesudah situasinya berubah, kemudian dikirim balik, “Iya yah, kenapa sih saya ngomong begitu” jadi, ...</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 210 dan 211 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
211		<p>211. Anies: Disimpan tuh begini, karena pengalaman saya 2014 tuh begitu. Screen capture saa simpan, sesudah situasinya berubah, kemudian dikirim balik, “Iya yah, kenapa sih saya ngomong begitu” jadi, ...</p> <p>212. Najwa: Jadi sudah berapa banyak screen capture di Handphone anda Mas Anies, hehehe. Tapi artinya anda sudah menjadi kebal 5 bulan ini buat anda lebih, lebih tidak tipis kuping karena sudah melewati begitu banyak hal?</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 211 dan 212 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
212	Mata Najwa (Mencari Negarawan video ke-7)	<p>212. Najwa: Jadi sudah berapa banyak screen capture di Handphone anda Mas Anies, hehehe. Tapi artinya anda sudah menjadi kebal 5 bulan ini buat anda lebih, lebih tidak tipis kuping karena sudah <u>melewati</u> begitu banyak hal?</p> <p>213. Anies: Sebenarnya dulu juga InshaAllah ga terlalu tipis sih, hahah cuman kalau sekarang itu saya akan fokus pada apa yang mau saya kerjakan. Karena saya sedang merencanakan sebuah perubahan, ini gagasannya, lalu ada kritik, ada noise sana-sini, dan saya harus fokus disini, karena kalau tidak, maka saya akan lebih banyak membahas komentar-</p>	(212) melewati – (213) menjalani	✓	-	-	-	Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal <i>melewati</i> dan <i>menjalani</i> pemakaian kata <u>melewati</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu proses

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		<p>komentar daripada saya fokus atas apa, wong saya - melakukan ini untuk memajukan Jakarta kok. Niatnya adalah untuk memajukan Jakarta, dan langkah-langkahnya adalah untuk itu. Jadi kalau dalam perjalanan itu Ada mengkritik ga apa-apa. Bahkan saya sempat menulis di Twitter itu sudah aga lama, ini mungkin 2012 atau 2013, saya lupa. Ini saya katakan bahwa, kalau mau memimpin harus siap ikhlas, artinya apa dipuji tidak terbang, dicaci tidak tumbang. Nah itu saya katakan beberapa tahun lalu. Jadi ketika saya <u>menjalani</u> ini, saya jadi ingat atas apa yang pernah saya,, eee terus jalan aja kita fokus pada itu. Dan kalau kita fokus disana, kalau kita fokus itu artinya, kita tidak terlalu khawatir, misalnya ada kritik soal program, ya kita jelaskan. Tetapi kalau ada kritik soal diluar program..</p>						<p>menempuh Sesuatu hal. kemudian oleh Anies di tanggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>menjalani</u>. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui tindakan seseorang melalui hal yang sedang terjadi ssehingga dialog tersebut najwa dan anies menjadi lebih menarik.</p> <p>Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>melewati</u> dengan bentuk verba <u>menjalani</u>.</p>
213		<p>213. Anies: Sebenarnya dulu juga Insyallah ga terlalu tipis sih, hahah cuman kalau sekarang itu saya akan fokus pada apa yang mau saya kerjakan. Karena saya sedang merencanakan sebuah perubahan, ini gagasannya, lalu ada kritik, ada noise sana-sini, dan saya harus fokus disini, karena kalau tidak, maka saya akan lebih banyak membahas komentar-komentar daripada saya fokus atas apa, wong saya</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 213 dan 214 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		<p>melakukan ini untuk memajukan Jakarta kok. Niatnya adalah untuk memajukan Jakarta, dan langkah-langkahnya adalah untuk itu. Jadi kalau dalam perjalanan itu Ada mengkritik ga apa-apa. Bahkan saya sempat menulis di Twitter itu sudah aga lama, ini mungkin 2012 atau 2013, saya lupa. Ini saya katakan bahwa, kalau mau memimpin harus siap ikhlas, artinya apa dipuji tidak terbang, dicaci tidak tumbang. Nah itu saya katakan beberapa tahun lalu. Jadi ketika saya menjalani ini, saya jadi ingat atas apa yang pernah saya,, eee terus jalan aja kita fokus pada itu. Dan kalau kita fokus disana, kalau kita fokus itu artinya, kita tidak terlalu khawatir, misalnya ada kritik soal program, ya kita jelaskan. Tetapi kalau ada kritik soal diluar program..</p> <p>214. Najwa: Soal personal banyak juga yang dilontarkan ke hampir semua calon, apa sih kemudian soal personalnya?</p>						
214		<p>214. Najwa: Soal personal banyak juga yang dilontarkan ke hampir semua calon, apa sih kemudian soal personalnya?</p> <p>215. Anies: Pasti, eee macem-macem dan komentar-komentar itu di satu sisi adalah...</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 214 dan 215 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
215		<p>215. Anies: Pasti, eee macem-macem dan komentar-komentar itu di satu sisi adalah...</p> <p>216. Najwa: Ada yang paling menyakitkan hati anda Mas Anies?</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 215 dan 216 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
216		<p>216. Najwa: Ada yang paling menyakitkan hati anda Mas Anies?</p> <p>217. Anies: Apa ya yang menyakitkan, udah lewat kayanya.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 216 dan 217 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
217		<p>217. Anies: Apa ya yang menyakitkan, udah lewat kayanya.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 217 dan 218 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		218. Najwa: Ga ada yang disimpan?						
218		218. Najwa: Ga ada yang disimpan? 219. Anies: Disimpan? Kalau ada yang disimpan pasti keluar sekarang.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 218 dan 219 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
219		219. Anies: Disimpan? Kalau ada yang disimpan pasti keluar sekarang. 220. Najwa: Oh gitu ya, kalau gitu jangan-jangan yang suka baperan tim nya tuh. Jadi saya nanya ke Panji. Ada apa yang paling menyakitkan hati anda Panji?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 219 dan 220 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
220		220. Najwa: Oh gitu ya, kalau gitu jangan-jangan yang suka baperan tim nya tuh. Jadi saya nanya ke Panji. Ada apa yang paling menyakitkan hati anda Panji? 221. Panji: Saya kebetulan biasa ya digituin, ga urusan pilkada juga kaya gitu sering terjadi. Jadi buat saya ya biasa-biasa aja. Lebih sering dari dia nih kadang-kadang.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 220 dan 221 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
221		221. Panji: Saya kebetulan biasa ya digituin, ga urusan pilkada juga kaya gitu sering terjadi. Jadi buat saya ya biasa-biasa aja. Lebih sering dari dia nih kadang-kadang. 222. Anies: Dan ini juga sempat menarik, panji juga menulis soal di bully ya? Pengalaman di bully, jadi kadang-kadang banyak yang khawatir untuk berbicara, karena khawatir mendapatkan, eee bully ya, respon keras-keras itu. Dan memang ada beberapa orang teman yang mengungkapkan pandangannya, lalu mendapatkan serangan begitu. Nah, bagi yang belum pernah ngalamin, itu memang barangkali shock ya.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 221 dan 222 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
222		222. Anies: Dan ini juga sempat menarik, panji juga menulis soal di bully ya? Pengalaman di bully, jadi kadang-kadang banyak yang khawatir untuk berbicara, karena khawatir mendapatkan, eee bully	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 222 dan 223 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		<p>ya, respon keras-keras itu. Dan memang ada beberapa orang teman yang mengungkapkan pandangannya, lalu mendapatkan serangan begitu. Nah, bagi yang belum pernah ngalamin, itu memang barangkali shock ya.</p> <p>223. Najwa: Termasuk saya tau eee Kakak Tompi sampai di Aceh, pemilunya di Jakarta, tapi serangannya sampai ke Aceh.</p>						
223		<p>223. Najwa: Termasuk saya tau eee Kakak Tompi sampai di Aceh, pemilunya di Jakarta, tapi serangannya sampai ke Aceh.</p> <p>224. Tompi: Nah ini tuh lucu banget ya, jadi semua biar tau ceritanya. Engga, ini baik buat, eee ini bagus buat saya share bahwasanya eee mudah-mudahan nanti siapapun yang menang ya, bahwasana bagaimana masyarakat bisa menerima arti sebuah perjuangan, karena semua pasti berjuang. Pak Anies berjuang, Pak Ahok berjuang, Mas Agus juga berjuang. Nah saya sebagai sukarelawan, karena dalam hal ini kebetulan aja Pak, kita berseberangan ya, tapi bukan berarti kita tidak bisa saling mencintai, eee ada sebagian, karena memang bully yang dirasakan oleh Panji itu juga saya rasakan gitu. Entahlah itu yang naman Buzzer, kita juga ga tau sebenarnya wujudnya seperti apa. Ada yang buzzer, ngomongnya terlalu kasar, ngomong kasar, menghina, mencaci maki, tapi tetep bawa agama. Udah menghina lu bangsat, brengsek dan sebagainya segala macam, ujungnya Allahuakbar. Saya yakin ini pasti bukan muslim yang sama dengan saya. Ini pasti dia mengeluarkan itu untuk eee apa yang mengusik ketenangan orang aja. Dia seneng aja orang, eee nah orang-orang seperti ini kebetulan saya iseng aja satu saya jawabin, kebetulan waktu itu dia mengusik keAcehan saya, “saya malu anda orang Aceh, beginio begini...” saya bilang harusnya saya yang malu dengan anda, karena orang Aceh tuh tidak akan mengusik urusan</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 223 dan 224 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		pribadi yang urusannya seperti ini, masalahnya pilihan siapa itu urusan masing-masing.						
224		<p>224. Tompi: Nah ini tuh lucu banget ya, jadi semua biar tau ceritanya. Engga, ini baik buat, eee ini bagus buat saya share bahwasanya eee mudah-mudahan nanti siapapun yang menang ya, bahwasana bagaimana masyarakat bisa menerima arti sebuah perjuangan, karena semua pasti berjuang. Pak Anies berjuang, Pak Ahok berjuang, Mas Agus juga berjuang. Nah saya sebagai sukarelawan, karena dalam hal ini kebetulan aja Pak, kita berseberangan ya, tapi bukan berarti kita tidak bisa saling mencintai, eee ada sebagian, karena memang bully yang dirasakan oleh Panji itu juga saya rasakan gitu. Entahlah itu yang naman Buzzer, kita juga ga tau sebenarnya wujudnya seperti apa. Ada yang buzzer, ngomongnya terlalu kasar, ngomong kasar, menghina, mencaci maki, tapi tetep bawa agama. Udah menghina lu bangsat, brengsek dan sebagainya segala macam, ujungnya Allahuakbar. Saya yakin ini pasti bukan muslim yang sama dengan saya. Ini pasti dia mengeluarkan itu untuk eee apa yang mengusik ketenangan orang aja. Dia seneng aja orang, eee nah orang-orang seperti ini kebetulan saya iseng aja satu saya jawabin, kebetulan waktu itu dia mengusik keAcehan saya, “saya malu anda orang Aceh, beginio begini...” saya bilang harusnya saya yang malu dengan anda, karena orang Aceh tuh tidak akan mengusik urusan pribadi yang urusannya seperti ini, masalahnya pilihan siapa itu urusan masing-masing.</p> <p>225. Tompi: Nah lucunya, sebentar, pointna disini, tiba-tiba ada sebuah media dakwah buat...</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 224 dan 225 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
225		<p>225. Tompi: Nah lucunya, sebentar, pointna disini, tiba-tiba ada sebuah media dakwah buat...</p> <p>226. Najwa: Oke, saya harus potong disitu, kita akan lanjutkan lebih seru, ada yang seru soal Tompi, Aceh dan Jakarta, setelah pariwisata, jangan kemana-mana hehehe.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 225 dan 226 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
226		<p>226. Najwa: Oke, saya harus potong disitu, kita akan lanjutkan lebih seru, ada yang seru soal Tompi, Aceh dan Jakarta, setelah pariwisata, jangan kemana-mana hehehe.</p> <p>Mencari negarawan 8</p> <p>227. Najwa: hasil quick count kemungkinan besar pilkada DKI dua putaran 19 April akan ada lagi pencoblosan, apa strategi anda Mas Anies masuk ke putaran kedua ini?</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 226 dan 227 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
227		<p>227. Najwa: hasil quick count kemungkinan besar pilkada DKI dua putaran 19 April akan ada lagi pencoblosan, apa strategi anda Mas Anies masuk ke putaran kedua ini?</p> <p>228. Anies: tentu kita akan lihat dulu hasil eee real count ya. Dari situ, eee kalo biasanya kan kita pakainya survey, tapi kalau besok ini kan kita punya sensus nih. Di tiap TPS, di tiap wilayah kita akan lihat itu, tapi yang kedua kita akan fokus pada program, karena memang kita hadir mengikuti semua untuk menawarkan perubahan bagi warga Jakarta, jadi kita akan fokus kesitu.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 227 dan 228 tidak terdapat penggunaan substitusi
228		<p>228. Anies: tentu kita akan lihat dulu hasil eee real count ya. Dari situ, eee kalo biasanya kan kita pakainya survey, tapi kalau besok ini kan kita punya sensus nih. Di tiap TPS, di tiap wilayah kita akan lihat itu, tapi yang kedua kita akan fokus pada program, karena memang kita hadir mengikuti semua untuk menawarkan perubahan bagi warga Jakarta, jadi</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 228 dan 229 tidak terdapat penggunaan substitusi

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
		<p>kita akan fokus kesitu.</p> <p>229. Najwa; Oke, eee apa yang bisa diperebutkan jelas dari pasangan, suara dari pasangan eee nomor 1, paslon nomor 1. Siapa ang lebih eee apakah dengan asumsi yang memilih Agus, karena tidak mau Gubernur lama, maunya Gubernur baru, apakah itu otomatis yang nanti akan, yang tadinya memilih Agus akan memilih Mas Anies, Mas Kodari, sesimpel itukah?</p>						
229	Mata Najwa (Mencari Negarawan video ke-8)	<p>229. Najwa; Oke, eee apa yang bisa diperebutkan jelas dari pasangan, suara dari pasangan eee nomor 1, paslon nomor 1. Siapa ang lebih eee apakah dengan asumsi yang memilih Agus, karena tidak mau Gubernur lama, maunya Gubernur baru, apakah itu otomatis yang nanti akan, yang tadinya <u>memilih</u> Agus akan memilih Mas Anies, Mas Kodari, sesimpel itukah?</p> <p>230. Kodari: Iya, kalo berdasarkan sejarah, biasanya yang menang putaran pertama itu menang lagi, nah jadi Mas Anies ini melawan sejarah. Kalau melihat angka-angka memang yang diasumsikan yang memilih Agus itu tidak mau Ahok, lalu kemudian cenderung akan memilih Anies. Walaupun sekali lagi menurut saya variabelnya ada dua macam, pertama puas tidak puas, yang kedua sentimen agama. Nah, belakangan ini kepuasan terhadap ahok ini sebenarnya cukup tinggi, tetapi cukup banyak yang tersinggung secara emosi keagamaan. Saya kira ini yang akan <u>menentukan</u> nanti. Apakah emosinya akan naik, apakah emosinya akan turun. Kalau emosinya naik kemungkinan akan lari kepada yang pakai peci, kalau emosinya turun kemungkinan akan lari kepada yang pakai kotak-kotak. Kira-kira begitu.</p>	(229) memilih – (230) menentukan	✓	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal <i>memilih</i> dan <i>menentukan</i> pemakaian kata <u>memilih</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan memberi ketentuan kemudian oleh Kodari dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>menentukan</u>. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui tindakan seseorang untuk memberi ketentuan atau pilihan pada sesuatu hal sehingga dialog najwa dan kodari tersebut menjadi lebih</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
								menarik. Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>memilih</u> dengan bentuk verba <u>menentukan</u> .
230		<p>230. Kodari: Iya, kalo berdasarkan sejarah, biasanya yang menang putaran pertama itu menang lagi, nah jadi Mas Anies ini melawan sejarah. Kalau melihat angka-angka memang yang diasumsikan yang memilih Agus itu tidak mau Ahok, lalu kemudian cenderung akan memilih Anies. Walaupun sekali lagi menurut saya variabelnya ada dua macam, pertama puas tidak puas, yang kedua sentimen agama. Nah, belakangan ini kepuasan terhadap ahok ini sebenarnya cukup tinggi, tetapi cukup banyak yang tersinggung secara emosi keagamaan. Saya kira ini yang akan menentukan nanti. Apakah emosinya akan naik, apakah emosinya akan turun. Kalau emosinya naik kemungkinan akan lari kepada yang pakai peci, kalau emosinya turun kemungkinan akan lari kepada yang pakai kotak-kotak. Kira-kira begitu.</p> <p>231. Najwa: Oke, jadi tergantung, kemudian berarti tergantung siapa yang memancing dan mengobok-obok emosi, karena kan ini banyak sekali di kemudian bahan yang bisa di obok-obok?</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 230 dan 231 tidak terdapat penggunaan substitusi
231		<p>231. Najwa: Oke, jadi tergantung, kemudian berarti tergantung siapa yang memancing dan mengobok-</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 231 dan 232 tidak terdapat penggunaan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		obok emosi, karena kan ini banyak sekali di kemudian bahan yang bisa di obok-obok? 232. Kodari: Nah tanyakan kepada calon kalau soal itu. Hahaha						substitusi verbal
232		232. Kodari: Nah tanyakan kepada calon kalau soal itu. Hahaha 233. Anies; Saya tambahkan seidkit.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 232 dan 233 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
233		233. Anies; Saya tambahkan seidkit. 234. Najwa: Gimana Mas Anies?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 233 dan 234 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
234		234. Najwa: Gimana Mas Anies? 235. Anies: kalau tesisnya Mas Kodari ini ada alternatif Mas, Jadi tadi kalau dibilang eee dikatakan bahwa yang unggul di putaran pertama itulah yang akan unggul diputaran kedua. Sebetulnya tidak selalu begitu, malah lebih tepat begini, bila penantang masuk ke putaran kedua, malah penantang yang dapat.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 234 dan 235 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
235		235. Anies: kalau tesisnya Mas Kodari ini ada alternatif Mas, Jadi tadi kalau dibilang eee dikatakan bahwa yang unggul di putaran pertama itulah yang akan unggul diputaran kedua. Sebetulnya tidak selalu begitu, malah lebih tepat begini, bila penantang masuk ke putaran kedua, malah penantang yang dapat. 236. Kodari: Saya sedikit, tapi sebetulnya yang penting menurut saya dalam putaran pertama ini ketika kita bicara bangsa dan negara, sebetulnya yang lolos ini pertama keturunan Tionghoa, kedua keturunan Arab, yang Jawa malah tersisih, makannya saya lihat yang ini, akan ke Jawa Timur nanti. Hahaha	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 235 dan 236 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
236		236. Kodari: Saya sedikit, tapi sebetulnya yang penting menurut saya dalam putaran pertama ini ketika kita	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 236 dan 237 tidak terdapat penggunaan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		<p>bicara bangsa dan negara, sebetulnya yang lolos ini pertama keturunan Tionghoa, kedua keturunan Arab, yang Jawa malah tersisih, makannya saya lihat yang ini, akan ke Jawa Timur nanti. Hahaha</p> <p>237. Najwa: Dan kebetulan hostnya keturunan Arab, pengamatnya keturunan Tionghoa haha. Bagaimana Mas Toto, suara Agus akan kemana ini?</p>						substitusi verbal
237		<p>237. Najwa: Dan kebetulan hostnya keturunan Arab, pengamatnya keturunan Tionghoa haha. Bagaimana Mas Toto, suara Agus akan kemana ini?</p> <p>238. Toto: pertama ini ahrus dilihat bukan hanya dari konteks suara Agus yang kemudian kotak hitam kemudian kita bagi-bagi. Ada faktor eksternal lain akan menentukan, pertama orang akan sangat ditentukan bagaimana posisi Ahok sebagai Gubernur. Pertarungan yang akan kita lihat besok, saya meyakini, adalah bagaimana pertanyaan apakah Ahok akan dinonaktifkan atau tidak, perdebatan mengenai pasal-pasal tersebut. Karena isunya akan berbeda. Situasi akan berbeda, posisi Incomben ketika dia menjadi Gubernur atau non aktif. Yang kedua sidang Ahok, kita tahu bagaimanapun, sentimen, terkait istilah tadi, bagaimana ada yang tersinggung terhadap Ahok, walaupun puas terhadap kinerjanya, itukan terkait dengan apa yang ada di forum sidang. Ketika itu diputuskan, itu akan sangat berpengaruh secara Psikologis, baik yang anti ahok atau yang mendukung Ahok. Faktor lain menurut saya adalah tentu saja eee bagaimana pertarungan yang akan lebih banyak berani di belakang permukaan, karena kampanye tidak selama di putaran pertama. Yang saya harapkan itu bisa dilakukan dengan cerdas dan kreatif, bukan malah dimanfaatkan untuk biasanya kalau kampanye yang tidak di atas permukaan, biasanya bisa black campaign, bisa money politic, bisa teror, bisa aksi massa, dan saya berharap dan saya percaya Ahok atau Anies tidak memiliki</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 237 dan 238 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		karakter itu.						
238		<p>238. Toto: pertama ini ahrus dilihat bukan hanya dari konteks suara Agus yang kemudian kotak hitam kemudian kita bagi-bagi. Ada faktor eksternal lain akan menentukan, pertama orang akan sangat ditentukan bagaimana posisi Ahok sebagai Gubernur. Pertarungan yang akan kita lihat besok, saya meyakini, adalah bagaimana pertanyaan apakah Ahok akan dinonaktifkan atau tidak, perdebatan mengenai pasal-pasal tersebut. Karena isunya akan berbeda. Situasi akan berbeda, posisi Incomben ketika dia menjadi Gubernur atau non aktif. Yang kedua sidang Ahok, kita tahu bagaimanapun, sentimen, terkait istilah tadi, bagaimana ada yang tersinggung terhadap Ahok, walaupun puas terhadap kinerjanya, itukan terkait dengan apa yang ada di forum sidang. Ketika itu diputuskan, itu akan sangat berpengaruh secara Psikologis, baik yang anti ahok atau yang mendukung Ahok. Faktor lain menurut saya adalah tentu saja eee bagaimana pertarungan yang akan lebih banyak berani di belakang permukaan, karena kampanye tidak selama di putaran pertama. Yang saya harapkan itu bisa dilakukan dengan cerdas dan kreatif, bukan malah dimanfaatkan untuk biasanya kalau kampanye yang tidak di atas permukaan, biasanya bisa black campaign, bisa money politic, bisa teror, bisa aksi massa, dan saya berharap dan saya percaya Ahok atau Anies tidak memiliki karakter itu.</p> <p>239. Najwa: Oke, baik terima kasih. Yang jelas saya ingin tadi melanjutkan ke kakak Tompi dan Panji, siap putaran kedua? Siap lahir batin atau sudah “Aduh cape banget nih” masih di putaran kedua lagi, tolong jujur lah.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 238 dan 239 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
239		239. Najwa: Oke, baik terima kasih. Yang jelas saya ingin tadi melanjutkan ke kakak Tompi dan Panji,	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 239 dan 240 tidak terdapat penggunaan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		siap putaran kedua? Siap lahir batin atau sudah “Aduh cape banget nih” masih di putaran kedua lagi, tolong jujur lah. 240. Panji: Dulu elu ngomong ama gue cape ya?						substitusi verbal
240		240. Panji: Dulu elu ngomong ama gue cape ya? 241. Najwa: Cape atau masih punya stamina?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 240 dan 241 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
241		241. Najwa: Cape atau masih punya stamina? 242. Tompi: Sejujurnya saya lelah sebenarnya, kalau saya boleh milih, maunya besok langsung nyoblos lagi aja. Maunya, tapi kan proses gitu. Prosesnya itu tadi kita menghargai proses. Hasil penting, tapi proses jauh lebih penting. Jadi buat semua paslon yang nantinya akan maju ke putaran kedua, ya saya pribadi mengucapkan selamat, selamat Pak Anies, selamat Pak Ahok, yang penting adalah fair play aja. Orang akan menilai kok, siapapun yang menjadi pemenang orang akan menilai bahwasanya kemenangan seperti apa yang dia dapat. Menang itu ga penting, tapi kemenangan seperti apa yang dia dapat, itu penting.	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 241 dan 242 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
242		242. Tompi: Sejujurnya saya lelah sebenarnya, kalau saya boleh milih, maunya besok langsung nyoblos lagi aja. Maunya, tapi kan proses gitu. Prosesnya itu tadi kita menghargai proses. Hasil penting, tapi proses jauh lebih penting. Jadi buat semua paslon yang nantinya akan maju ke putaran kedua, ya saya pribadi mengucapkan selamat, selamat Pak Anies, selamat Pak Ahok, yang penting adalah fair play aja. Orang akan menilai kok, siapapun yang menjadi pemenang orang akan menilai bahwasanya kemenangan seperti apa yang dia dapat. Menang itu ga penting, tapi kemenangan seperti apa yang dia dapat, itu penting. 243. Najwa: kakak Panji?	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 242 dan 243 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
243		<p>243. Najwa: kakak Panji?</p> <p>244. Panji: Saya rasa sebagai dua orang yang aktif juga di sosial media itu menjadi pesan yang penting.. Bagaimana cara kita menjalani putaran kedua ini sangat menentukan karena warga saya percaya akan menilai dari cara kita bersikap, cara kita mengundang orang, cara kita eee mensosialisasikan gagasan, jadi saya berharap, Mas Anies pernah ngasih sebuah masukan yang menurut saya brilliant, dia bilang “Masih ada kehidupan setelah pilkada” jadi janganlah menggunakan kata-kata yang sekiranya menyinggung yang membuat awkward ketika ketemu lagi. Kita semua masih akan punya kehidupan, dan saya rasa itu pesan untuk semua yang ada di Jakarta.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 243 dan 244 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
244		<p>244. Panji: Saya rasa sebagai dua orang yang aktif juga di sosial media itu menjadi pesan yang penting.. Bagaimana cara kita menjalani putaran kedua ini sangat menentukan karena warga saya percaya akan menilai dari cara kita bersikap, cara kita mengundang orang, cara kita eee mensosialisasikan gagasan, jadi saya berharap, Mas Anies pernah ngasih sebuah masukan yang menurut saya brilliant, dia bilang “Masih ada kehidupan setelah pilkada” jadi janganlah menggunakan kata-kata yang sekiranya menyinggung yang membuat awkward ketika ketemu lagi. Kita semua masih akan punya kehidupan, dan saya rasa itu pesan untuk semua yang ada di Jakarta.</p> <p>245. Najwa: Baik, Mas Anies, penutup untuk anda?</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 244 dan 245 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
245		<p>245. Najwa: Baik, Mas Anies, penutup untuk anda?</p> <p>246. Anies: Saya ingin sampaikan apresiasi terima kasih kepada Mas Agus dan Bu Silvy, Pak Basuki dan Pak Djarot, dan seluruh timnya, karena selama 5 bulan ini, kita berkompetisi untuk Jakarta yang lebih baik, ada gangguan-gangguan sana-sini, tapi saya merasa kompetisi kemarin InsyaAllah menjadi</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 245 dan 246 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal					Analisis
			Bentuk	Jenis				
		pelajaran baik untuk Indonesia kedepan, dan harapannya di putaran kedua besok, kita bisa jalankan dengan lebih baik. Lebih eee dewasa, dan lebih bisa mengelola perasaan. Karena pada akhirnya, ini bukan soal Anies, atau Basuki, ini adalah soal Jakarta, jadi mari sama-sama kita bangun suasana kerja bersama dalam sebuah kompetisi yang ehat.						
246		<p>246. Anies: Saya ingin sampaikan apresiasi terima kasih kepada Mas Agus dan Bu Silvy, Pak Basuki dan Pak Djarot, dan seluruh timnya, karena selama 5 bulan ini, kita berkompetisi untuk Jakarta yang lebih baik, ada gangguan-gangguan sana-sini, tapi saya merasa kompetisi kemarin InsyaAllah menjadi pelajaran baik untuk Indonesia kedepan, dan harapannya di putaran kedua besok, kita bisa jalankan dengan lebih baik. Lebih eee dewasa, dan lebih bisa mengelola perasaan. Karena pada akhirnya, ini bukan soal Anies, atau Basuki, ini adalah soal Jakarta, jadi mari sama-sama kita bangun suasana kerja bersama dalam sebuah kompetisi yang ehat.</p> <p>247. Najwa: terima kasih Mas Anies Rasid Baswedan sudah hadir di live event pilkada serentak, selamat berkampanye lagi sampai tanggal 19 April, terima kasih kepada Panji, kakak Tompi terima kasih, Mas Toto, Mas Kodari terima kasih, dan eee ada catatan akhir, soal Pilakda serentak hari ini. Yang akan saa sampaikan bersama kakak-kakak Musikimia, kasih tepuk tangan dong untuk Musikimia.</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 246 dan 247 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
247		247. Najwa: terima kasih Mas Anies Rasid Baswedan sudah hadir di live event pilkada serentak, selamat berkampanye lagi sampai tanggal 19 April, terima kasih kepada Panji, kakak Tompi terima kasih, Mas Toto, Mas Kodari terima kasih, dan eee ada catatan akhir, soal Pilakda serentak hari ini. Yang akan saa sampaikan bersama kakak-kakak Musikimia, kasih	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 247 dan 248 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis
			Bentuk	Jenis			
		<p>tepuk tangan dong untuk Musikimia.</p> <p>248. Najwa: Ini catatan akhir Pilkada serentak mencari negarawan. Indonesia telah lama mempercayai demokrasi, kedamaian dan keadilan harus menyertai setiap transisi, mesti terbiasa menghadapi segala macam perdebatan sebab pilkada akan jadi rutinitas yang berulang. Segi keriuhan yang terjadi di Jakarta harus disikapi dengan cara yang dewasa, apalagi jika pilkada harus dua putaran energi jangan habis oleh perseteruan, karena politik tak hanya terjadi di bilik suara setelah pilkada wajib mengawasi yang berkuasa. Agar pemimpin tidak bertindak seenaknya mereka harus dijaga supaya mengutamakan hajat warga. Mari kita tunggu hasil akhir penghitungan semua mesti menerima dengan dada yang lapang. Kita semua sedang mencari sosok negarawan yang bertarung dengan kebanggaan, dan menerima hasil dengan penuh keikhlasan. Musikimia.</p>					

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

Tabel Analisis Penggunaan Substitusi Verbal dalam Acara Mata Najwa

Berjudul Panggung Slank

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
1		Slank 1 1. Najwa : “Selamat malam selamat dating dimata najwa saya najwa sihab,tuan rumah mata najwa.. mari bicara band legendaries Indonesia yang kerap menyuarakan isi hati dan kepala anak muda,lagu lagu yang menajadi teman setia hari hari yang penuh gelora,selain tumbuh menyanyi gemerlap Jakarta gemanya menyelinap hingga ke pelosok desa,menjadi ikon bergelimang kemasyuran dan kekayaan selain pun tak luput berbagai terpaan /dari gonta ganti personalia hingga ujian berat bernama narkoba/ namun selain tetap lantang bicara kebaikan bangsa. Aktif terlibat berbagai persoalan Negara 33 tahun usia slank hari ini.untuk siapa lagu lagu slank dimasakini.inilah mata najwa” 2. Najwa : “panggung slank”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 1 dan 2 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
2		2. Najwa : “panggung slank” 3. Najwa : “sekali lagi dong tepuk tangan untuk slank”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 2 dan 3 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
3		3. Najwa : “sekali lagi dong tepuk tangan untuk slank” 4. Najwa : “selamat malam teman-teman kaka dan terimakasih sudah hadir ke mata najwa”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 3 dan 4 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
4		4. Najwa : “selamat malam teman-teman kaka dan terimakasih sudah hadir ke mata najwa” 5. Slank : “thank you”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 4 dan 5 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
5		5. Slank : “thank you” 6. Najwa: “saya salam dulu aah, kaka apa kabar?terimakasih sudah datang/apa kabar mas rio,mas iin apakabar/thank you sudah hadir silahkan duduk dong”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 5 dan 6 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
6		6. Najwa: “saya salam dulu aah, kaka apa kabar?terimakasih sudah datang/apa kabar mas rio,mas iin apakabar/thank you sudah hadir silahkan duduk dong” 7. Slank : “thank you”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 6 dan 7 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
7		7. Slank : “thank you” 8. Najwa: “biasanya saja mewawancari politisi hari ini saya mewawancarai	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 7 dan 8 tidak terdapat

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		idola terimakasih sekali lagi sudah hadir”					penggunaan substitusi verbal	
8		8. Najwa : “biasanya saja mewawancari politisi hari ini saya mewawancarai idola terimakasih sekali lagi sudah hadir” 9. Slank : “terimakasih”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 8 dan 9 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
9		9. Slank : “terimakasih” 10. Najwa : “thaknyou tepuk tangan”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 9 dan 10 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
10		10. Najwa : “thaknyou tepuk tangan” 11. Najwa : “saya yakin sudah bnyak apal diluar kepala siapa saja eee orang-orang yang duduk dimata najwa malam ini .tapi untuk menyegarkan ingatan ini dia video pengantar tentang slank”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 10 dan 11 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
11		11. Najwa : “saya yakin sudah bnyak apal diluar kepala siapa saja eee orang-orang yang duduk dimata najwa malam ini .tapi untuk menyegarkan ingatan ini dia video pengantar tentang slank” 12. Najwa : “haaa keren yaah,karna bahan bakunya keren,karna orang-orangnya keren	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 11 dan 12 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
12		12. Najwa : “haaa keren yaah,karna bahan bakunya keren,karna orang-orangnya keren 13. Slank : thankyou”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 12 dan 13 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
13		13. Slank : thankyou” 14. Najwa : “33 tahun berkarya?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 13 dan 14 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
14		14. Najwa : “33 tahun berkarya?” 15. Slank : “yaah”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 14 dan 15 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
15		15. Slank : “yaah” 16. Najwa : “mas bimbim pernah terbayangkan tidak sih sampai pada titik ini,33 tahun”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 15 dan 16 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
16		16. Najwa : “mas bimbim pernah terbayangkan tidak sih sampai pada titik ini,33 tahun” 17. Bimbim : “33 tahun yang lalu aku itu umur 17”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 16 dan 17 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
17		17. Bimbim : “33 tahun yang lalu aku itu umur 17”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		18. Najwa : “hmm”					17 dan 18 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
18		18. Najwa : “hmm” 19. Bimbi : “itu lagi rebel rebelnya memang ingin bikin lagu yang bias nyiptain lagu sendiri dan ingin eee.. bias curhat lewat lirik-liriknya jadi.... Ya kebayang sih”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 18 dan 19 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
19		19. Bimbi : “itu lagi rebel rebelnya memang ingin bikin lagu yang bias nyiptain lagu sendiri dan ingin eee.. bias curhat lewat lirik-liriknya jadi.... Ya kebayang sih” 20. Najwa : “tujuannya itu apa?emang mau jadi roker apa emang mau jadi bintang terkenal”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 19 dan 20 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
20		20. Najwa : “tujuannya itu apa?emang mau jadi roker apa emang mau jadi bintang terkenal” 21. Bimbim : “iya memang mau jadi rok star kita selalu setiap hari itu ngomong dicermin bahwa you and the be rocks star”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 20 dan 21 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
21		21. Bimbim : “iya memang mau jadi rok star kita selalu setiap hari itu ngomong dicermin bahwa you and the be rocks star” 22. Najwa : and the be rockstar jadi	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 21 dan 22 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
22		22. Najwa : and the be rockstar jadi 23. Najwa : “gitu mas kaka,jadi jadi jadi tidak tidak kaget sekarang sudah 33 tahun karna memang ini cita cita sejak dulu ini bukan sesuatu yang terlalu besar untuk kaka”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 22 dan 23 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
23		23. Najwa : “gitu mas kaka,jadi jadi jadi tidak tidak kaget sekarang sudah 33 tahun karna memang ini cita cita sejak dulu ini bukan sesuatu yang terlalu besar untuk kaka” 24. Kaka : “kalo 33 33 tahun yaa harusnya emang ee.. paimennya ee segini eee.. grande gito loh emang si bimbim memperjuangkannya gak pendek gak gak sebentar 33 tahun long journey”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 23 dan 24 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
24		24. Kaka : “kalo 33 33 tahun yaa harusnya emang ee.. paimennya ee segini eee.. grande gito loh emang si bimbim memperjuangkannya gak pendek gak gak sebentar 33 tahun long journey” 25. Najwa : “long journey”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 24 dan 25 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
25		25. Najwa : “long journey” 26. Ivnka : “sebenarnya ini jalan tuhan sih apaa,dalam 33 tahun slank di tengah-tengah ada badai yang lumayan.tapi sampe akhir ini sampe sekarang ini slank masih bisa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 25 dan 26 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
26		26. Ivnka : “sebenarnya ini jalan tuhan sih apaa,dalam 33 tahun slank di tengah-tengah ada badai yang lumayan.tapi sampe akhir ini sampe	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 26 dan 27 tidak terdapat	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		sekarang ini slank masih bisa” 27. Najwa : “jadi justru mungkin yang menguatkan yaah”					penggunaan substitusi verbal	
27		27. Najwa : “jadi justru mungkin yang menguatkan yaah” 28. Ivanka : (menganggukan kepala)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 27 dan 28 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
28		28. Ivanka : (menganggukan kepala) 29. Najwa : “ketika awal membentuk slank pertama kali”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 28 dan 29 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
29		29. Najwa : “ketika awal membentuk slank pertama kali” 30. Bimbim : “yaa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 29 dan 30 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
30		30. Bimbim : “yaa” 31. Najwa : “sudah jelas ini slank akan berkarakter seperti ini”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 30 dan 31 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
31		31. Najwa : “sudah jelas ini slank akan berkarakter seperti ini” 32. Bimbim : “slank dibentuk itu tadi pengen punya band yang buat bawain lagu snediri karna aku boring,sebelum slank aku punya band yang selalu bawain lagu rolling stone,yang ini dia nih ini rolling stone (sambil tangan mnunjuk ke foto) rolling stone lagi, joningstone kompleks temen-temen perguruan cikin”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 31 dan 32 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
32		32. Bimbim : “slank dibentuk itu tadi pengen punya band yang buat bawain lagu snediri karna aku boring,sebelum slank aku punya band yang selalu bawain lagu rolling stone,yang ini dia nih ini rolling stone (sambil tangan mnunjuk ke foto) rolling stone lagi, joningstone kompleks temen-temen perguruan cikin” 33. Najwa : “keey,mas bimbim yang mana sih” (sambil nunjuk kefoto)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 32 dan 33 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
33		33. Najwa : “keey,mas bimbim yang mana sih” (sambil nunjuk kefoto) 34. Bimbi : “itu yang belakang megang gitar”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 33 dan 34 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
34		34. Bimbi : “itu yang belakang megang gitar” 35. Najwa : “oh okey yang itu yaah gak beda jauh yah kalo gak burem-burem gini”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 34 dan 35 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
35		35. Najwa : “oh okey yang itu yaah gak beda jauh yah kalo gak burem-burem gini”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 35 dan 36 tidak terdapat	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		36. Bimbim: “sedaap” hahaha					penggunaan substitusi verbal	
36		36. Bimbim: “sedaap” hahaha 37. Najwa : “okey okey ini nih generasi pertama,dan sudah hadir distudio mata najwa salah seorang personil slank yang pertama mas dedi betain selamat malam mas dedi terimakasih sudah hadir”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 36 dan 37 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
37		37. Najwa : “okey okey ini nih generasi pertama,dan sudah hadir distudio mata najwa salah seorang personil slank yang pertama mas dedi betain selamat malam mas dedi terimakasih sudah hadir” 38. Bimbim dan kaka : “itu itu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 37 dan 38 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
38		38. Bimbim dan kaka : “itu itu” 39. Najwa : “yang mana”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 38 dan 39 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
39		39. Najwa : “yang mana” 40. Kaka : “anan depan itu” (sambil menunjuk kearah foto)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 39 dan 40 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
40		40. Kaka : “anan depan itu” (sambil menunjuk kearah foto) 41. Najwa : “kanan depan?yang mana?yang pake iket kepala?yang pake kacamata?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 40 dan 41 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
41		41. Najwa : “kanan depan?yang mana?yang pake iket kepala?yang pake kacamata?” 42. Slank : “iyaa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 41 dan 42 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
42		42. Slank : “iyaa” 43. Najwa : “wesss”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 42 dan 43 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
43		43. Najwa : “wesss” 44. Bimbi : “will cool you bang deny”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 43 dan 44 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
44		44. Bimbi : “will cool you bang deny” 45. Najwa: “bang denny,bang denny apa yang diingat ketika pertama kali dulu tampil bersama-sama slank ,masih pertama ee yang masih diingat dalam ingatan?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 44 dan 45 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
45		45. Najwa: “bang denny,bang denny apa yang diingat ketika pertama kali dulu tampil bersama-sama slank ,masih pertama ee yang masih diingat	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 45 dan 46 tidak terdapat	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		dalam ingatan?” 46. Bang denny : “eee.. dulu sihh ee apa yah,selengan gitu makanya kenapa ee.. kita menyebut diri kita slengean gitu,ngegeng itu selengan terus ee akhirnya dari situ lah nama nama slank kita ambil untuk jadi nama grup terus bimbim juga yang yang yang cetusin laah nama nama yang asik nih jadi nama band”					penggunaan substitusi verbal	
46		46. Bang denny : “eee.. dulu sihh ee apa yah,selengan gitu makanya kenapa ee.. kita menyebut diri kita slengean gitu,ngegeng itu selengan terus ee akhirnya dari situ lah nama nama slank kita ambil untuk jadi nama grup terus bimbim juga yang yang yang cetusin laah nama nama yang asik nih jadi nama band” 47. Najwa : “yang jelas sampe 14 kali gonta ganti personil atau formasi sebegituu beratkah memang membentuk menjadi kan slank grup yang kompak,sampe 14 kali	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 46 dan 47 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
47		47. Najwa : “yang jelas sampe 14 kali gonta ganti personil atau formasi sebegituu beratkah memang membentuk menjadi kan slank grup yang kompak,sampe 14 kali 48. Bimbim : eiii eeeiii era itu ee itu main band itu boleh dibilang bukan cita cita anak muda apa lagi orang tua pasti gak ngasihnya gitu looh dan rata rata yang lari tu sekolah atau dimarahin orang tuanya atau nikah kawin”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 47 dan 48 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
48		48. Bimbim : eiii eeeiii era itu ee itu main band itu boleh dibilang bukan cita cita anak muda apa lagi orang tua pasti gak ngasihnya gitu looh dan rata rata yang lari tu sekolah atau dimarahin orang tuanya atau nikah kawin” 49. Kaka : “au disuruh potong rambut sama ceweknya”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 48 dan 49 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
49		49. Kaka : “au disuruh potong rambut sama ceweknya” 50. Najwa : “pengalaman pribadi kayaknya”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 49 dan 50 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
50		50. Najwa : “pengalaman pribadi kayaknya” 51. Kaka : “bukan”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 50 dan 51 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
51		51. Kaka : “bukan” 52. Bimbim : “ih iyaa”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 51 dan 52 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
52		52. Bimbim : “ih iyaa” 53. Najwa : “bukan cita-cita yang ideal”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 52 dan 53 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
53		53. Najwa : “bukan cita-cita yang ideal” 54. Bimbim, : “bukan cita2 ideal dan apa? Semua orang tua apa lagi semua apa calon mertua itu takut banget kalo punya annak cewek ketemu anak band era itu yaah naik mer,kamu kamu putusin tinggalin”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 53 dan 54 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
54		54. Bimbim, : “bukan cita2 ideal dan apa? Semua orang tua apa lagi semua apa calon mertua itu takut banget kalo punya annak cewek ketemu anak band era itu yaah naik mer,kamu kamu putusin tinggalin” 55. Ivanka : “pasti”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 54 dan 55 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
55		55. Ivanka : “pasti” 56. Bimbim : “tapi hee,tapi akhir2 ini kita punya istri malah ditawarkan ini mau gak sama anak saya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 55 dan 56 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
56		56. Bimbim : “tapi hee,tapi akhir2 ini kita punya istri malah ditawarkan ini mau gak sama anak saya” Slank 2 57. Najwa : “kami banyak yang lucu2,kalo mengingat slank jaman dulu,yang dulu2 mungkin waah keren banget (tngan mengangkat) saya ingin tahu apakah video klip pertama slank ini dianggap masih keren gak yaah kita liat cuplikan video klip pertama slank” (jari telunjuk mengarah ke video)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 56 dan 57 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
57		57. Najwa : “kami banyak yang lucu2,kalo mengingat slank jaman dulu,yang dulu2 mungkin waah keren banget (tngan mengangkat) saya ingin tahu apakah video klip pertama slank ini dianggap masih keren gak yaah kita liat cuplikan video klip pertama slank” (jari telunjuk mengarah ke video) 58. Najwa : “kalo kalo melihat ulang video video lama itu apa sih yang ada dibenak kalo melihat film film apaa video lama itu?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 57 dan 58 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
58		58. Najwa : “kalo kalo melihat ulang video video lama itu apa sih yang ada dibenak kalo melihat film film apaa video lama itu?” 59. Kaka : “yaaa aku ngeliat ada beberapa ada beberapa temen yang sekarang gak ketemu lagi,yang ngeliat album foto yaa ada ada ada happiness ada ada ada sedih adaa seru sih”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 58 dan 59 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
59		59. Kaka : “yaaa aku ngeliat ada beberapa ada beberapa temen yang sekarang gak ketemu lagi,yang ngeliat album foto yaa ada ada ada happiness ada ada ada sedih adaa seru sih” 60. Najwa : “emot emot”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 59 dan 60 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
60		60. Najwa : “emot emot” 61. Kaka : “tapi terimakasih”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 60 dan 61 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
61		61. Kaka : “tapi terimakasih” 62. Najwa : “pasti campur aduk yaah”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 61 dan 62 tidak terdapat	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							penggunaan substitusi verbal	
62		62. Najwa : “pasti campur aduk yaah” 63. Kaka : “campur aduk” haha	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 62 dan 63 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
63		63. Kaka : “campur aduk” haha 64. Najwa : “slank masih seromantis itu gak sih?”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 63 dan 64 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
64		64. Najwa : “slank masih seromantis itu gak sih?” 65. Bimbim : “yaa kita masih selalu punya empat unsur disetiap album slank eee selain apa/Politik sosial,lingkungan hidup, youd move men sama cinta.cinta ini peluru kita,maksudnya mungkin banyak lagu politik,sosial kritik atau soal alam tapi yang nyangkut di masyarakat ya lagu maafkan lah,sampe ku tak bisa tetap cinta”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 64 dan 65 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
65		65. Bimbim : “yaa kita masih selalu punya empat unsur disetiap album slank eee selain apa/Politik sosial,lingkungan hidup, youd move men sama cinta.cinta ini peluru kita,maksudnya mungkin banyak lagu politik,sosial kritik atau soal alam tapi yang nyangkut di masyarakat ya lagu maafkan lah,sampe ku tak bisa tetap cinta” 66. Najwa : “tetep cintaa yaa”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 65 dan 66 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
66		66. Najwa : “tetep cintaa yaa” 67. Bimbim : tetap cinta	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 66 dan 67 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
67		67. Bimbim : tetap cinta 68. Najwa : “tetap lagu cinta yang identik dengan”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 67 dan 68 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
68		68. Najwa : “tetap lagu cinta yang identik dengan” 69. Bimbim : “itu kita tangkep setiap album harus punya peluru”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 68 dan 69 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
69		69. Bimbim : “itu kita tangkep setiap album harus punya peluru” 70. Najwa : “peluru,dan peluru utama slank cinta”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 69 dan 70 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
70		70. Najwa : “peluru,dan peluru utama slank cinta” 71. Bimbim : “cinta” (sambil menganggukan kepala)	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 70 dan 71 tidak terdapat

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							penggunaan substitusi verbal	
71		71. Bimbim : “cinta” (sambil menganggukan kepala) 72. Najwa : “makanya banyak yang jatuh cinta juga sama slank”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 71 dan 72 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
72		72. Najwa : “makanya banyak yang jatuh cinta juga sama slank” 73. Najwa : “eeeh ada yang ada yang unik unik ada cerita unik unik dari personil personil slank kita akan lihat di video ini”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 72 dan 73 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
73		73. Najwa : “eeeh ada yang ada yang unik unik ada cerita unik unik dari personil personil slank kita akan lihat di video ini” 74. Najwa : “hahaha ada ada yg mau ditambahkan dari yang itu ada ada yang mau pengakuan dosa lagi,biasanya dimeja ini banyak yang pengakuan dosa jadi silahkan”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 73 dan 74 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
74		74. Najwa : “hahaha ada ada yg mau ditambahkan dari yang itu ada ada yang mau pengakuan dosa lagi,biasanya dimeja ini banyak yang pengakuan dosa jadi silahkan” 75. Slank : tertawa	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 74 dan 75 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
75		75. Slank : tertawa 76. Najwa : “ada yang unik unik lagi gak kalo gak saya lempar ke sahabat nih”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 75 dan 76 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
76		76. Najwa : “ada yang unik unik lagi gak kalo gak saya lempar ke sahabat nih” 77. Slank : lempar aja deeh (sambil tertawa)	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 76 dan 77 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
77		77. Slank : lempar aja deeh (sambil tertawa) 78. Najwa : haha gak mau ngaku saya haha	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 77 dan 78 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
78		78. Najwa : haha gak mau ngaku saya haha 79. Slank : “lempaar aja deehhhh”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 78 dan 79 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
79		79. Slank : “lempaar aja deehhhh” 80. Najwa : “dibongkar oleh sahabat ada mba opi andarets selamat malam terimakasih mba opi sudah hadir”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 79 dan 80 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
80		80. Najwa : “dibongkar oleh sahabat ada mba opi andarets selamat malam	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		terimakaasih mba opi sudah hadir” 81. Najwa : “mba opi tambahin dong apa yang yang lucu lucu gitu yang imut imut dari para rockres kita ini”					80 dan 81 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
81		81. Najwa : “mba opi tambahin dong apa yang yang lucu lucu gitu yang imut imut dari para rockres kita ini” 82. Opi : “yaaa.. kalo apa ee tambahan dari saya sihh.. kalo dari dulu apa temen-temen saya ini memang ee... males mandi gitukan,kemudian eheem kita memang kalo dipotlot tuh nongkrong tapi bukan nokrong yang kosong gak ngobrol hal2 yang kita gelisah kita keluarkan bersama2 dan kita bahas bersama2 kemudia di di jadi hasil kegelisahan kita tuh jadi proses kreatif dan jadi lagu gitu”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 81 dan 82 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
82		82. Opi : “yaaa.. kalo apa ee tambahan dari saya sihh.. kalo dari dulu apa temen-temen saya ini memang ee... males mandi gitukan,kemudian eheem kita memang kalo dipotlot tuh nongkrong tapi bukan nokrong yang kosong gak ngobrol hal2 yang kita gelisah kita keluarkan bersama2 dan kita bahas bersama2 kemudia di di jadi hasil kegelisahan kita tuh jadi proses kreatif dan jadi lagu gitu” 83. Najwa : “jadi”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 82 dan 83 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
83		83. Najwa : “jadi” 84. Opi : “ehem justru bahan bakar buat slank itu harus tetap gelisah kalo bahasa anak kekinian itu galau”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 83 dan 84 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
84		84. Opi : “ehem justru bahan bakar buat slank itu harus tetap gelisah kalo bahasa anak kekinian itu galau” 85. Najwa : “harus selalu galau?”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 84 dan 85 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
85		85. Najwa : “harus selalu galau?” 86. Opi : “harus galau”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 85 dan 86 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
86		86. Opi : “harus galau” 87. Najwa : “Supaya ada sumber untuk menulis lagu”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 86 dan 87 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
87		87. Najwa : “Supaya ada sumber untuk menulis lagu” 88. Opi : “iya betul”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 87 dan 88 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
88		88. Opi : “iya betul” 89. Najwa : “dari kegalauan itu”						

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
89		89. Najwa : “dari kegalauan itu” 90. Opi : “iyaa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 89 dan 90 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
90		90. Opi : “iyaa” 91. Najwa : “eh kenapa kemudian sampe sekarang terus relefan mereka?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 90 dan 91 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
91		91. Najwa : “eh kenapa kemudian sampe sekarang terus relefan mereka?” 92. Opi : “yaa karna galau terus mereka kali” hahaha	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 91 dan 92 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
92		92. Opi : “yaa karna galau terus mereka kali” hahaha 93. Bimbim : “dari sanannya galau” hahah	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 92 dan 93 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
93		93. Bimbim : “dari sanannya galau” hahah 94. Opi : “apa yang die e... ungkap kan lewat lagu2 mewakili banyaak perasaan,mewakili banyak apaa eee.. peristiwa dan disampaikan secara lugas dan sederhana itu kan,dan buat saya slank itu sangat Indonesia apaa banyak idiom idiom tong kosong nyaring bunyinya itukan idiom kemudian bang bang tut apa lagi?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 93 dan 94 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
94		94. Opi : “apa yang die e... ungkap kan lewat lagu2 mewakili banyaak perasaan,mewakili banyak apaa eee.. peristiwa dan disampaikan secara lugas dan sederhana itu kan,dan buat saya slank itu sangat Indonesia apaa banyak idiom idiom tong kosong nyaring bunyinya itukan idiom kemudian bang bang tut apa lagi?” 95. Bimbi : “jurus tandur”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 94 dan 95 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
95		95. Bimbi : “jurus tandur” 96. Opi : “jurus tandur maju terus pantang mundur apa istilah-istilah yang sangat Indonesia.semua tema apa sebutin aja apa temanya pasti slank sudah punya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 95 dan 96 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
96		96. Opi : “jurus tandur maju terus pantang mundur apa istilah-istilah yang sangat Indonesia.semua tema apa sebutin aja apa temanya pasti slank sudah punya” 97. Najwa : “apapun tema nya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 96 dan 97 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
97		97. Najwa : “apapun tema nya” 98. Opi : “apapun temanya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 97 dan 98 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
98		98. Opi : “apapun temanya” 99. Najwa : “baik terimakasih mba opi dan dan kegalauan itu dikelola dengan cara apa yaa itu itu contoh yg disampakain oleh mba opi kegalauan itu kemudian bagaimana membuat itu muncul dalam dalam karya dan bisa di identifikasi oleh banyak penggemar?”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 98 dan 99 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
99		99. Najwa : “baik terimakasih mba opi dan dan kegalauan itu dikelola dengan cara apa yaa itu itu contoh yg disampakain oleh mba opi kegalauan itu kemudian bagaimana membuat itu muncul dalam dalam karya dan bisa di identifikasi oleh banyak penggemar?” 100. Bimbim : “bergaul tetep tetep sama siapa aja eee nonton mata najwa	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 99 dan 100 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
100	Mata Najwa (Panggung Slank video ke-2)	100. Bimbim : “ <u>bergaul</u> tetep tetep sama siapa aja eee nonton mata najwa 101. Najwa : “weeeeee bergaul <u>bersahabat</u> ” (sambil tertawa)	(100) <u>bergaul</u> – (101) <u>bersahabat</u>	✓	-	-	-	Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>bergaul</u> dan <u>bersahabat</u> pemakain kata <u>bergaul</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Bimbim sebagai cara untuk mengungkapkan sesuatu perbuatan kemudian oleh najwa di tanggapi dengan menggunakan pengganti verba <u>bersahabat</u> . Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog anatar pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk situasi atau suasana keakraban yang sehingga dialog tersebut lebih menarik. Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							koehsi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <i>bergaul</i> dengan bentuk kata verba <i>bersahabat</i> .	
101		101. Najwa : “weeesss bergaul bersahabat” (sambil tertawa) 102. Bimbim : (tertawa)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 101 dan 102 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
102		102. Bimbim : (tertawa) 103. Kaka : “salah satunya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 102 dan 103 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
103		103. Kaka : “salah satunya” 104. Bimbim : “harus banyak ambil informasi baca Koran,aku bnyk langganan Koran setiap pagi ada 3 koran yang aku baca dan eee selalu liat news selalu apa cek instagram jadi yaa dengan bnyk masukan itu kita punya out put yang yang bagus”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 103 dan 104 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
104	Mata Najwa (Panggung Slank video ke-2)	104. Bimbim : “harus banyak <i>ambil informasi</i> baca Koran,aku bnyk langganan Koran setiap pagi ada 3 koran yang aku baca dan eee selalu liat news selalu apa cek instagram jadi yaa dengan bnyk masukan itu kita punya out put yang yang bagus” 105. Najwa : “okey dengan dengan cara menyalami hal <i>menangkap</i> yang ada di di benak banyak kalangan”	(104) <i>ambil informasi</i> – (105) <i>menangkap</i>	-	✓	-	-	Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <i>ambil informasi</i> dan <i>menangkap</i> pemakaian kata <i>ambil informasi</i> merupakan bentuk frasa verba yang disampaikan oleh Bimbim sebagai mengungkapkan suatu tindakan yang memperoleh informasi kemudian oleh Najwa ditanggapi dengan menggunakan penggantian verba <i>menangkap</i> . Hal tersebut dilakukan supaya terjadi komunikasi dialog

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							<p>anatar pembawa cara dan bintang tamu. Fungsi susbtitusi verbal adalah untuk dapat mengetahui seseorang memperoleh suatu informasi sehingga dialog Bimbim dan Najwa menjadi lebih padu.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian frasa verba <u>ambil informasi</u> dengan bentuk kata verba <u>menangkap</u>.</p>	
105		<p>105. Najwa : “okey dengan dengan cara menyalami hal menangkap yang ada di di benak banyak kalangan”</p> <p>106. Bimbim : “iya”</p>	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 105 dan 106 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>	
106		<p>106. Bimbim : “iya”</p> <p>107. Najwa : “bisa kasih contoh gak satu satu lagu begitu yg yang yang itu ada cerita dibalik dibalik proses pembuatan nya yang yang memang itu hasil dari menangkap fenomena yang terjadi misalnya”</p>						
107		<p>107. Najwa : “bisa kasih contoh gak satu satu lagu begitu yg yang yang itu ada cerita dibalik dibalik proses pembuatan nya yang yang memang itu hasil dari menangkap fenomena yang terjadi misalnya”</p> <p>108. Bimbim : “hey bung,kita tahun 93 udh ngomongin masalah hey bung turun kejalan dong kalo gak turun kejalan nanti rakyat loh yang turun ke jalan nah itu lagu jil liriknya gitu dan 98 terjadi emang rakyat turun kejalanan gitu jadi”</p>	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 107 dan 108 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>	
108		<p>108. Bimbim : “hey bung,kita tahun 93 udh ngomongin masalah hey bung turun kejalan dong kalo gak turun kejalan nanti rakyat loh yang turun ke jalan nah itu lagu Najwa : “tongkosong nyaring bunyi nya itu</p>	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 108 dan 109 tidak terdapat penggunaan</p>	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		liriknya dibuat” jil liriknya gitu dan 98 terjadi emang rakyat turun kejalanan gitu jadi” 109. Najwa : “hm hm hm”					substitusi verbal	
109		109. Najwa : “hm hm hm” 110. Bimbim : “eee banyak banyak cerita yang memang kita serap dari masyarakat”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 109 dan 110 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
110		110. Bimbim : “eee banyak banyak cerita yang memang kita serap dari masyarakat” Slank 3 111. Najwa : “tongkosong nyaring bunyi nya itu liriknya dibuat”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 110 dan 111 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
111		111. Najwa : “tongkosong nyaring bunyi nya itu liriknya dibuat” 112. Bimbim : “tahun 96”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 111 dan 112 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
112		112. Bimbim : “tahun 96” 113. Najwa : “96 mas bimbim yg buat?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 112 dan 113 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
113		113. Najwa : “96 mas bimbim yg buat?” 114. Bimbim: “iya” (sambil mengganggu)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 113 dan 114 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
114		114. Bimbim: “iya” (sambil mengganggu) 115. Najwa : “itunitu menarik sedikit ngerti aku udh paham kerja sedikit maunya kelihatan otak masih kaya anak tk kok ngakunya sarjana,ngomong2in orang kaya udah jagoan,ini siapa sih yg dimaksud”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 114 dan 115 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
115		115. Najwa : “itunitu menarik sedikit ngerti aku udh paham kerja sedikit maunya kelihatan otak masih kaya anak tk kok ngakunya sarjana,ngomong2in orang kaya udah jagoan,ini siapa sih yg dimaksud” 116. Bimbim : tertawa	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 115 dan 116 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
116		116. Bimbim : tertawa 117. Najwa : “gapapa bilang aja”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 116 dan 117 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
117		117. Najwa : “gapapa bilang aja” 118. Bimbim : “sebenarnya lebih ee orang yang suka ngomongin orang main tapi,hari gini justru makin bnyak kan di sosial media bahwa eee	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 117 dan 118 tidak terdapat penggunaan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		kita gk boleh berpendapat gak boleh apaa, mereka lebih galak dari pada,kita gak boleh beda kita gak boleh berpendapat					substitusi verbal	
118		118. Bimbim : “sebenarnya lebih ee orang yang suka ngomongin orang main tapi,hari gini justru makin bnyak kan di sosial media bahwa eee kita gk boleh berpendapat gak boleh apaa, mereka lebih galak dari pada,kita gak boleh beda kita gak boleh berpendapat 119. Kaka : gak bisa gak punya ide baru”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 118 dan 119 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
119		119. Kaka : gak bisa gak punya ide baru” 120. Bimbim : “gk puny ide baru”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 119 dan 120 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
120		120. Bimbim : “gk puny ide baru” 121. Najwa: “itu yang dirasakan sekarang, itu yang dilihat”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 120 dan 121 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
121		121. Najwa: “itu yang dirasakan sekarang, itu yang dilihat” 122. Bimbim : “iya,biar mereka teriaknya lebih keras dari pada,kita baru teriak A dia udah sampe Z”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 121 dan 122 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
122		122. Bimbim : “iya,biar mereka teriaknya lebih keras dari pada,kita baru teriak A dia udah sampe Z” 123. Najwa : “hem hem”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 122 dan 123 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
123		123. Najwa : “hem hem” 124. Bimbim : “kan ada hak manusia berbicara,hak manusia yg ingin bernyanyi kalo sumbang didengarkan”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 123 dan 124 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
124		124. Bimbim : “kan ada hak manusia berbicara,hak manusia yg ingin bernyanyi kalo sumbang didengarkan” 125. Kaka : “gak usah didengerin”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 124 dan 125 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
125		125. Kaka : “gak usah didengerin” 126. Bimbim : “kalo merdu ayo ikut bernyanyi”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 125 dan 126 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
126		126. Bimbim : “kalo merdu ayo ikut bernyanyi” 127. Najwa : “ehem”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 126 dan 127 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
127		127. Najwa : “ehem”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		128. Bimbim: “gak usah ngelarang2,gak usah”					127 dan 128 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
128		128. Bimbim: “gak usah ngelarang2,gak usah” 129. Najwa : “tapi yg terjadi sekarang seperti itu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 128 dan 129 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
129		129. Najwa : “tapi yg terjadi sekarang seperti itu” 130. Bimbim : “iyaa yaa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 129 dan 130 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
130		130. Bimbim : “iyaa yaa” 131. Najwa ; “yang terjadi sekarang seperti itu” (sambil melihat bimbim)						
131		131. Najwa ; “yang terjadi sekarang seperti itu” (sambil melihat bimbim) 132. Bimbim : “hari ini seperti ee.. bnyak orang yang mulutnya yang gak disekolahain”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 131 dan 132 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
132		132. Bimbim : “hari ini seperti ee.. bnyak orang yang mulutnya yang gak disekolahain” 133. Bimbim : “jadi yaa orang Jakarta bilang asal jeplak aja kalo ada ruang public,ada ruang emm umum yg yaa harus lebih rispek laah sama”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 132 dan 133 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
133		133. Bimbim : “jadi yaa orang Jakarta bilang asal jeplak aja kalo ada ruang public,ada ruang emm umum yg yaa harus lebih rispek laah sama” 134. Najwa : “ujaran kebencian yang merajalela dimana-mana terutama disosial media ssstt itu mas ipan menangkap itu terjadi”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 133 dan 134 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
134		134. Najwa : “ujaran kebencian yang merajalela dimana-mana terutama disosial media ssstt itu mas ipan menangkap itu terjadi” 135. Ipan : “iyah,yaa sebenarnya mungkin karna kemaren-kemaren orde baru kebebasan pendapat itu agak dibungkam hingga sekarang ee demokrasi ya mungkin cenderung keblabasan akhirnya mereka bebas berpendapat tapi ya gitu ada yang dalam katagori mereka yg mulut yg gk disekolahin mungkin” hehe (tertawa kecil)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 134 dan 135 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
135		135. Ipan : “iyah,yaa sebenarnya mungkin karna kemaren-kemaren orde baru kebebasan pendapat itu agak dibungkam hingga sekarang ee demokrasi ya mungkin cenderung keblabasan akhirnya mereka bebas berpendapat tapi ya gitu ada yang dalam katagori mereka yg mulut yg gk disekolahin mungkin” hehe (tertawa kecil) 136. Najwa : “ehem ,ada juga lirik penggalan lirik ee gossip jalanan itu juga menarik mau tau gak mafia disenayan kerjaannya buat peraturan bikin UUD ujung2nya duit.ini tahun berapa gossip jalanan?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 135 dan 136 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
136		136. Najwa : “ehem ,ada juga lirik penggalan lirik ee gossip jalanan itu juga menarik mau tau gak mafia disenayan kerjaannya buat peraturan bikin UUD ujung2nya duit.ini tahun berapa gossip jalanan?” 137. Bimbim : “2005”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 136 dan 137 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
137		137. Bimbim : “2005” 138. Najwa : “2005,itu ketika itu apa sudah menagkap yang suda terjadi apa lagi-lagi ini mendahului jamannya karna kan sekarang nih baru2 ini ketangkep tangkep anggota dpr.mohon maaf untuk para anggota dpr tapi ini para slankers memang memng lagu slank ada seperti itu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 137 dan 138 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
138		138. Najwa : “2005,itu ketika itu apa sudah menagkap yang suda terjadi apa lagi-lagi ini mendahului jamannya karna kan sekarang nih baru2 ini ketangkep tangkep anggota dpr.mohon maaf untuk para anggota dpr tapi ini para slankers memang memng lagu slank ada seperti itu” 139. Bimbim : “itu kan gosipnya,tapi kan kita memang dapet dari jalanan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 138 dan 139 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
139		139. Bimbim : “itu kan gosipnya,tapi kan kita memang dapet dari jalanan 140. Kaka : dan itu ehem eh memang itu dapet omongan diwarung omongan di tongkrongan diamanapun kita nongkrong memang dapet”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 139 dan 140 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
140		140. Kaka : dan itu ehem eh memang itu dapet omongan diwarung omongan di tongkrongan diamanapun kita nongkrong memang dapet” 141. Najwa : “gossip itu memang jadi kenyataan sekarang”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 140 dan 141 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
141		141. Najwa : “gossip itu memang jadi kenyataan sekarang” 142. Slank : “yaa yaa setelah itu yaa setelah itu adaa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 141 dan 142 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
142		142. Slank : “yaa yaa setelah itu yaa setelah itu adaa” 143. Najwa : “ooh sempat waktu itu mau di mau dituntut	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 142 dan 143 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
143		143. Najwa : “ooh sempat waktu itu mau di mau dituntut 144. Slank : “ya ya ya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 143 dan 144 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
144		144. Slank : “ya ya ya” 145. Najwa : “oleh anggota DPR juga karna lagu ini telah menyinggung”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 144 dan 145 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
145		145. Najwa : “oleh anggota DPR juga karna lagu ini telah menyinggung” 146. Ridho : “iya dan sehari setelah kita mau diisum ada yg ketangkep	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 145 dan 146 tidak	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		waktu itu”					terdapat penggunaan substitusi verbal	
146		146. Ridho : “iya dan sehari setelah kita mau diisum ada yg ketangkep waktu itu” 147. Bimbim : “tangan tuhan”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 146 dan 147 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
147		147. Bimbim : “tangan tuhan” 148. Ridho : “tangan tuhan lagi tuh jadi fakta-fakta itu kebuka lagi sih”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 147 dan 148 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
148		148. Ridho : “tangan tuhan lagi tuh jadi fakta-fakta itu kebuka lagi sih” 149. Bimbim : “sebenarnya bnyak gosip-gosip lain kan di lagu itu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 148 dan 149 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
149		149. Bimbim : “sebenarnya bnyak gosip-gosip lain kan di lagu itu” 150. Ridho : “iya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 149 dan 150 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
150		150. Ridho : “iya” 151. Bimbim : “akhirnya salah satu itu adalah Bandar didalam penjara”a	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 150 dan 151 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
151		151. Bimbim : “akhirnya salah satu itu adalah Bandar didalam penjara”a 152. Najwa :”ehem” (sambil mengganggungkan kepala)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 151 dan 152 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
152		152. Najwa :”ehem” (sambil mengganggungkan kepala) 153. Bimbim : “eeemmm mamang kenyataan apaah banyak juga slankers didalam sana”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 152 dan 153 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
153		153. Bimbim : “eeemmm mamang kenyataan apaah banyak juga slankers didalam sana” 154. Kaka : “dia cerita”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 153 dan 154 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
154		154. Kaka : “dia cerita” 155. Bimbim : “kasih informasi,disana maah gak bakal sembuh kita karna narkoba”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 154 dan 155 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
155		155. Bimbim : “kasih informasi,disana maah gak bakal sembuh kita karna narkoba”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 155 dan 156 tidak	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		156. Kaka : “lebih bnyak didalem dari pada diluar”					terdapat penggunaan substitusi verbal	
156		156. Kaka : “lebih bnyak didalem dari pada diluar” 157. Bimbim : (menganggukan kepala)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 156 dan 157 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
157		157. Bimbim : (menganggukan kepala) 158. Najwa : “dan lagi-lagi terrefleksikan dalam dalam lirik lagu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 157 dan 158 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
158		158. Najwa : “dan lagi-lagi terrefleksikan dalam dalam lirik lagu” 159. Slank : “iyaa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 158 dan 189 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
159		159. Slank : “iyaa” 160. Najwa : “jadi misalnya situasi sekarang nih eee interolensi yg nampaknya eee harus kita akui muncul orang berbeda dianggap musuh yg tadi kebencian dilontarkan dengan mudah di social media,adakah terbelesit membuat suatu lagu baru itu yg menggambarkan keresahan itu itu keresahan yg dialami juga kan oleh teman2 saya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 159 dan 160 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
160		160. Najwa : “jadi misalnya situasi sekarang nih eee interolensi yg nampaknya eee harus kita akui muncul orang berbeda dianggap musuh yg tadi kebencian dilontarkan dengan mudah di social media,adakah terbelesit membuat suatu lagu baru itu yg menggambarkan keresahan itu itu keresahan yg dialami juga kan oleh teman2 saya” 161. Ridho : “ada lagu baru ya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 160 dan 161 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
161		161. Ridho : “ada lagu baru ya” 162. Kaka : “palalu peang”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 161 dan 162 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
162		162. Kaka : “palalu peang” 163. Slank : “hooy”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 162 dan 163 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
163		163. Slank : “hooy” 164. Kaka : “minta dikemplang”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 163 dan 164 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
164		164. Kaka : “minta dikemplang” 165. Slank : “hooy”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 164 dan 165 tidak	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							terdapat penggunaan substitusi verbal	
165		165. Slank : “hooy” 166. Kaka : “otak dipinggang”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 165 dan 166 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
166		166. Kaka : “otak dipinggang” 167. Slank : “hooy”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 166 dan 167 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
167		167. Slank : “hooy” 168. Kaka : “pengen di tending”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 167 dan 168 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
168		168. Kaka : “pengen di tending” 169. Slank : “heey hooyyy”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 168 dan 169 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
169		169. Slank : “heey hooyyy” 170. Najwa : “jadi jadi yang melakukan itu palanya peang (sambil tertawa) perlu ditendang yaa”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 169 dan 170 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
170		170. Najwa : “jadi jadi yang melakukan itu palanya peang (sambil tertawa) perlu ditendang yaa” 171. Kaka : “iyaah jadi rada cacat gitu yaah pala peang kan rada cacat jadii berfikir dan cara berbicara nya jadi rada peang”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 170 dan 171 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
171		171. Kaka : “iyaah jadi rada cacat gitu yaah pala peang kan rada cacat jadii berfikir dan cara berbicara nya jadi rada peang” 172. Slank : “haha”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 171 dan 172 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
172		172. Slank : “haha” 173. Najwa : “itu enak banget itu kalo ada yg langsung lagunya slank yaah pala lu peang” (sambil menunjuk kearah kedepan)	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 172 dan 173 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
173		173. Najwa : “itu enak banget itu kalo ada yg langsung lagunya slank yaah pala lu peang” (sambil menunjuk kearah kedepan) 174. Slank : hahaha “pala lu peang”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 173 dan 174 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
174		174. Slank : hahaha “pala lu peang” 175. Najwa : “ayo dong sekali lagi dong”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 174 dan 175 tidak

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							terdapat penggunaan substitusi verbal	
175		175. Najwa : “ayo dong sekali lagi dong” 176. Slank : “hahaha”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 175 dan 176 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
176		176. Slank : “hahaha” 177. Najwa : “tepuk tangan yaa penonton,ayoo dong kaka sekali lagi dong” (ssambil melirik kaka)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 176 dan 177 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
177		177. Najwa : “tepuk tangan yaa penonton,ayoo dong kaka sekali lagi dong” (ssambil melirik kaka) 178. Najwa : “keperdulian slank terhadap isu2 soasial dan politik itu tampak nyata itu salah satunya keperpihaknya slank terhadap gerakan anti korupsi yang tidak pernah putus sampai detik ini,kita lihat vidioanya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 177 dan 178 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
178		178. Najwa : “keperdulian slank terhadap isu2 soasial dan politik itu tampak nyata itu salah satunya keperpihaknya slank terhadap gerakan anti korupsi yang tidak pernah putus sampai detik ini,kita lihat vidioanya” 179. Najwa: “slank yang selalu mendukung gerakan anti korupsi pernah merasa frustasi gak sih melihat koruptor silih berganti masuk buih”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 178 dan 179 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
179		179. Najwa: “slank yang selalu mendukung gerakan anti korupsi pernah merasa frustasi gak sih melihat koruptor silih berganti masuk buih” 180. Bimbim : “kalo frustasi sih bikin lagu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 179 dan 180 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
180		180. Bimbim : “kalo frustasi sih bikin lagu” 181. Najwa : “frustasi bikin lagu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 180 dan 181 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
181		181. Najwa : “frustasi bikin lagu” 182. Bimbim : “iyaa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 181 dan 182 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
182		182. Bimbim : “iyaa” 183. Najwa : “itu enaknya bisaa,enakany gitu yah roker gitu yaah”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 182 dan 183 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
183		183. Najwa : “itu enaknya bisaa,enakany gitu yah roker gitu yaah” 184. Kaka : “galau bisa di di”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 183 dan 184 tidak	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							terdapat penggunaan substitusi verbal	
184		184. Kaka : “galau bisa di di” 185. Najwa : “dandan dan berkepihakan terhadap korupsi itu lahir muncul dari mana”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 184 dan 185 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
185		185. Najwa : “dandan dan berkepihakan terhadap korupsi itu lahir muncul dari mana” 186. Bimbim : “eeee aau ee dari album pertama “memang memang jaket ku memang kotor”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 185 dan 186 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
186		186. Bimbim : “eeee aau ee dari album pertama “memang memang jaket ku memang kotor” 187. Kaka : “jgn menuduh yg penting bukan koruptor itu tahun 90”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 186 dan 187 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
187		187. Kaka : “jgn menuduh yg penting bukan koruptor itu tahun 90” 188. Najwa : “tahun 90”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 187 dan 188 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
188		188. Najwa : “tahun 90” 189. Kaka : “iyaa”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 188 dan 189 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
189		189. Kaka : “iyaa” 190. Bimbim : “ini nih dari awal emang salah satu ketertarikan kita adalah anti korupsi”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 189 dan 190 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
190		190. Bimbim : “ini nih dari awal emang salah satu ketertarikan kita adalah anti korupsi” 191. Kaka : “kita udah tau kalo itu penyakit”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 190 dan 191 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
191		191. Kaka : “kita udah tau kalo itu penyakit” 192. Najwa : “itu penyakit”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 191 dan 192 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
192		192. Najwa : “itu penyakit” 193. Najwa : “tapi slaah satu aktifis anti korupsi dan kini masuk pemerintahan yang ternyata slankers yang gossipnya pda jaman dahulu rambutnya gimbal ada kepala staf kepresidenan yg sudah datang dimata najwa,selama datang mas teteng basuki”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 192 dan 193 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
193		193. Najwa : “tapi slaah satu aktifis anti korupsi dan kini masuk	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		keperintahan yang ternyata slankers yang gossipnya pda jaman dahulu rambutnya gimbal ada kepala staf kepresidenan yg sudah datang dimata najwa,selama datang mas teteng basuki” 194. Mas teteng : “malam”					193 dan 194 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
194		194. Mas teteng : “malam” 195. Najwa : “jadi dahulu ternyata slankers samapai sekarang masih”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 194 dan 195 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
195		195. Najwa : “jadi dahulu ternyata slankers samapai sekarang masih” 196. Mas teteng : “yaa sebenarnya saya tidak terlalu suka musik waktu itu tapi ada seorang temen yg namanya nugroho kacasungkana dia sudah lama mengamati slank dan kemudian ngajak diskusi mengenai slank visi music slank eeh itu syaa kemudian menjadi ingin tau dan kemudian ikut2 an dan nongkrong kemudian ke potlot waktu itu mungkin gk kenal waktu itu saya masih gondrong tapi kami kemudian apa ee tumbuh bersamaan lah eee dulu kami aktifis jalanan yg tumbuh karna persoalan2 eee social politik yaa waktu itu ee jaman order baru dan kita ada kesamaan dengan slank,slank jugaa menyanyikan kegelisaan anak2 muda masa itu seperti kami menyuarakan ee kegelisahan itu saya kira hebatnya slank itu bukan hanya lirik aja bersuara tapi berani mengambil sikap jadi kami waktu itu apapun kalo mau demo apa acara apa pasti dikepala kami pasti ngundang slank”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 195 dan 196 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
196		196. Mas teteng : “yaa sebenarnya saya tidak terlalu suka musik waktu itu tapi ada seorang temen yg namanya nugroho kacasungkana dia sudah lama mengamati slank dan kemudian ngajak diskusi mengenai slank visi music slank eeh itu syaa kemudian menjadi ingin tau dan kemudian ikut2 an dan nongkrong kemudian ke potlot waktu itu mungkin gk kenal waktu itu saya masih gondrong tapi kami kemudian apa ee tumbuh bersamaan lah eee dulu kami aktifis jalanan yg tumbuh karna persoalan2 eee social politik yaa waktu itu ee jaman order baru dan kita ada kesamaan dengan slank,slank jugaa menyanyikan kegelisaan anak2 muda masa itu seperti kami menyuarakan ee kegelisahan itu saya kira hebatnya slank itu bukan hanya lirik aja bersuara tapi berani mengambil sikap jadi kami waktu itu apapun kalo mau demo apa acara apa pasti dikepala kami pasti ngundang slank” 197. Slank : tertawa	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 196 dan 197 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
197		197. Slank : tertawa 198. Mas teteng : “dan dan hebatnya slank itu gk pernah menolak,slank dengan mudah pasti datang,itu kekaguman saya mudah2an slank terus menyuarakan menyanyikan perubahan”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 197 dan 198 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
198		198. Mas teteng : “dan dan hebatnya slank itu gk pernah menolak,slank dengan mudah pasti datang.itu kekaguman saya mudah2an slank terus menyuarakan menyanyikan perubahan” 199. Najwa : “karna usia 33 tahun itu msih muda sesungguhnya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 198 dan 199 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
199		199. Najwa : “karna usia 33 tahun itu msih muda sesungguhnya” 200. Slank : “iyaa aminn”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 199 dan 200 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
200		200. Slank : “iyaa aminn” 201. Najwa : “masih bnyak dan kita masih tunggu terus apa yang akan dilakukan dengan sikap-sikap slank”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 200 dan 201 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
201		201. Najwa : “masih bnyak dan kita masih tunggu terus apa yang akan dilakukan dengan sikap-sikap slank” Slank 4 202. Najwa : “yeyeyyy itu lagu yg kemudian bnyak ditafsirkan orang lagu eee balikin seperti dulu lagi balikin sebelum seperti menjadi pecandu narkoba”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 201 dan 202 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
202		202. Najwa : “yeyeyyy itu lagu yg kemudian bnyak ditafsirkan orang lagu eee balikin seperti dulu lagi balikin sebelum seperti menjadi pecandu narkoba” 203. Bimbimk : iyaa	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 202 dan 203 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
203		203. Bimbimk : iyaa 204. Najwa : “seperti itu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 203 dan 204 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
204		204. Najwa : “seperti itu” 205. Bimbim : iyaa itu lagu di ujung-ujung slank pake narkoba	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 204 dan 205 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
205		205. Bimbim : iyaa itu lagu di ujung-ujung slank pake narkoba 206. Najwa : “kalo kita misalnya kilas balik ke masa2 boleh gak saya menyebutnya masa2 kegelapan itu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 205 dan 206 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
206		206. Najwa : “kalo kita misalnya kilas balik ke masa2 boleh gak saya menyebutnya masa2 kegelapan itu” 207. Slank : “iyaa memang iyaa iya suram”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 206 dan 207 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
207		207. Slank : “iyaa memang iyaa iya suram” 208. Najwa : “masa masa kegelapan slank eee saat terburuk ketika itu saat	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 207 dan 208 tidak	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		yang kalo bisa diceritakan lagi seperti apa sih yg dirasakan”					terdapat penggunaan substitusi verbal	
208		208. Najwa : “masa masa kegelapan slank eee saat terburuk ketika itu saat yang kalo bisa diceritakan lagi seperti apa sih yg dirasakan” 209. Bimbim : “udah apa yah istilahnya udah gak enjoy lagi yah jaid uang abis gak punya barang apa-apa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 208 dan 209 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
209		209. Bimbim : “udah apa yah istilahnya udah gak enjoy lagi yah jaid uang abis gak punya barang apa-apa” 210. Kaka : “gak bisa jalan-jalan gak bisa liat pemandangan yang”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 209 dan 210 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
210		210. Kaka : “gak bisa jalan-jalan gak bisa liat pemandangan yang” 211. Bimbim : “punya mobil berapa bulan digerus lagi”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 210 dan 211 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
211		211. Bimbim : “punya mobil berapa bulan digerus lagi” 212. Najwa : “dijual untuk beli barang”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 211 dan 212 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
212		212. Najwa : “dijual untuk beli barang” 213. Bimbim : “iya,dan eeee udh mulai mengganggu slank udah mulai eeee yang utama sih udh gak enjoy lagi”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 212 dan 213 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
213		213. Bimbim : “iya,dan eeee udh mulai mengganggu slank udah mulai eeee yang utama sih udh gak enjoy lagi” 214. Najwa : “apa apa yg berubah pada saat itu ketika make/personil slank menjadi orang seperti apa?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 213 dan 214 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
214		214. Najwa : “apa apa yg berubah pada saat itu ketika make/personil slank menjadi orang seperti apa?” 215. Ridho : “kalo kaka eee ya tadi seruntulan/ bimbim lebih”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 214 dan 245 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
215		215. Ridho : “kalo kaka eee ya tadi seruntulan/ bimbim lebih” 216. Najwa : “seruntulan apa sih?jadi mesti jelas.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 215 dan 216 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
216		216. Najwa : “seruntulan apa sih?jadi mesti jelas.” 217. Ridho : “apa yaah gua juga bilang pecicilan maksudnya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 216 dan 217 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
217		217. Ridho : “apa yaah gua juga bilang pecicilan maksudnya” 218. Najwa : “okeyy,pecicilan joget-joget sendiri gitu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 217 dan 218 tidak	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							terdapat penggunaan substitusi verbal	
218		218. Najwa : “okeey,peccilan joget-joget sendiri gitu” 219. Kaka : “iyaa gitu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 218 dan 219 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
219		219. Kaka : “iyaa gitu” 220. Najwa : “okeey yakan harus jelas”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 219 dan 220 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
220		220. Najwa : “okeey yakan harus jelas” 221. Ridho : “kalo..kalo mas bimbim lebih suka dihibur gitu loh, kok aku suka ngelucu sendiri depan-depan mereka gitu jaman itu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 220 dan 221 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
221		221. Ridho : “kalo..kalo mas bimbim lebih suka dihibur gitu loh, kok aku suka ngelucu sendiri depan-depan mereka gitu jaman itu” 222. Najwa : “sempet-sempet frustasi gak/ sempet pikir aduh aduh udeh deh keluar aja dari slank kaolo personilnya make terus”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 221 dan 222 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
222		222. Najwa : “sempet-sempet frustasi gak/ sempet pikir aduh aduh udeh deh keluar aja dari slank kaolo personilnya make terus” 223. Ridho: “tahun 2000 ya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 222 dan 223 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
223		223. Ridho: “tahun 2000 ya” 224. Bimbim : “iyaa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 223 dan 224 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
224		224. Bimbim : “iyaa” 225. Ridho: “tahun 2000 aku pingin/ karna gini bukan gak cinta sama slank tapi justru ee aku gak mau ngeliat temen ku mati didepan mataku gitu loh/ sebenarnya itu sih pointnya karna saat itu eee apapun kayaknya dicoba sama mereka dan kejadian apapun dah pernah kita lalu gitu kayaknya ini saatnya kita mereformasi diri kita sendiri gitu loh”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 224 dan 225 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
225		225. Ridho: “tahun 2000 aku pingin/ karna gini bukan gak cinta sama slank tapi justru ee aku gak mau ngeliat temen ku mati didepan mataku gitu loh/ sebenarnya itu sih pointnya karna saat itu eee apapun kayaknya dicoba sama mereka dan kejadian apapun dah pernah kita lalu gitu kayaknya ini saatnya kita mereformasi diri kita sendiri gitu loh” 226. Bimbim : “tadinya sendiri sendiri mencoba berhenti gagal akhirnya kita revolusi bareng bareng bertiga/ dan ngajak bunda untuk istilahnya udah nyerah bunda kita udah nyerah bantu dong gitu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 225 dan 226 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
226		226. Bimbim : “tadinya sendiri sendiri mencoba berhenti gagal akhirnya kita revolusi bareng bareng bertiga/ dan ngajak bunda untuk istilahnya udah nyerah bunda kita udah nyerah bantu dong gitu” 227. Najwa : “jadi bunda yang yang membantu betul betul”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 226 dan 227 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
227		227. Najwa : “jadi bunda yang yang membantu betul betul” 228. Bimbim: “yaa ternyata mencandu narkoba tidak bisa mengobati dirionya sendiri dia butuh bantuan orang lain”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 227 dan 228 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
228		228. Bimbim: “yaa ternyata mencandu narkoba tidak bisa mengobati dirionya sendiri dia butuh bantuan orang lain” 229. Najwa : “butuh bantuan.. kita akan dengar cerita personil ke6 slank / bunda dari mas bimbim yang terkenal dicintai oleh slankers dimana pun kita berada/ kita panggilkan bunda ifet untuk naik silakan bundan ifet untuk naik/ sambil kita duduk mas bimbim kita kasih tepuk tangan dong bunda ifet” (tepek tangan)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 228 dan 229 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
229		229. Najwa : “butuh bantuan.. kita akan dengar cerita personil ke6 slank / bunda dari mas bimbim yang terkenal dicintai oleh slankers dimana pun kita berada/ kita panggilkan bunda ifet untuk naik silakan bundan ifet untuk naik/ sambil kita duduk mas bimbim kita kasih tepuk tangan dong bunda ifet” (tepek tangan) 230. Najwa : “bunda terimakasih sudah sudah hadir di mata najwa panggung slank tadi kita ngomongin bunda betul ya tadi sebutannya mas bimbim seringnya disebut personil ke 6 saking”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 229 dan 230 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
230		230. Najwa : “bunda terimakasih sudah sudah hadir di mata najwa panggung slank tadi kita ngomongin bunda betul ya tadi sebutannya mas bimbim seringnya disebut personil ke 6 saking” 231. Bimbim : “the six slank”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 230 dan 231 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
231		231. Bimbim : “the six slank” 232. Najwa : “the six slank”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 231 dan 232 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
232		232. Najwa : “the six slank” 233. Bimbim: “iyaaa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 232 dan 233 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
233		233. Bimbim: “iyaaa” 234. Najwa : “silakan bunda”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 233 dan 234 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
234		234. Najwa : “silakan bunda”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		235. Bunda iffet: heheh “the six slank”					234 dan 235 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
235		235. Bunda iffet: heheh “the six slank” 236. Najwa : “sehat sehat bunda”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 235 dan 236 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
236		236. Najwa : “sehat sehat bunda” 237. Bunda : “alhamdulillah”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 236 dan 237 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
237		237. Bunda : “alhamdulillah” 238. Najwa : “saya boleh tau nggak umur bunda berapa sekarang?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 237 dan 238 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
238		238. Najwa : “saya boleh tau nggak umur bunda berapa sekarang?” 239. Bunda : “tujuh puluh Sembilan”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 238 dan 239 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
239		239. Bunda : “tujuh puluh Sembilan” 240. Najwa : “tujuh puluh Sembilan tahun”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 239 dan 240 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
240		240. Najwa : “tujuh puluh Sembilan tahun” 241. Najwa : “tapi karna rock and roll mam jadinya tampak selalu muda”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 240 dan 241 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
241		241. Najwa : “tapi karna rock and roll mam jadinya tampak selalu muda” 242. Bunda iffet : hahahah	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 241 dan 242 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
242		242. Bunda iffet : hahahah 243. Najwa : “tidak terlihat 79 tahun/ bunda kilas balik dong ceritakan tadi mas bimbim sebutkan tanpa kalo sendiri tidak bisa harus butuh dukungan keluarga”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 242 dan 243 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
243		243. Najwa : “tidak terlihat 79 tahun/ bunda kilas balik dong ceritakan tadi mas bimbim sebutkan tanpa kalo sendiri tidak bisa harus butuh dukungan keluarga” 244. Bunda iffet : iyaa betul	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 243 dan 244 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
244		244. Bunda iffet : iyaa betul	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		245. Najwa : “waktu itu apa yang yang bunda paling inget dari proses berusaha mengeluarkan anak-anak dari jeratan narkoba”					244 dan 245 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
245		245. Najwa : “waktu itu apa yang yang bunda paling inget dari proses berusaha mengeluarkan anak-anak dari jeratan narkoba” 246. Bunda : “bunda kan taunya bimbim itu pendiam suatu hari kok ini anak kok teriak teriak gitu manggil pembantu dikit dikit marah kenapa ini baruu bunda deket deket deket deket ternyata ada dia miayar ee itu apa namanya ikan mas koki miayar kucing gitu jadi setiap kali ada orang datemg kesitu bunda kan suka memperhatikan di rumah tuh bunda Tanya bim itu orang ngapain ke rumah kamu gituh oh itu bawa makanan kucing heheh atau makanan ikan gituh jadi pinter gituh loh untuk menutupi ininya dia”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 245 dan 246 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
246		246. Bunda : “bunda kan taunya bimbim itu pendiam suatu hari kok ini anak kok teriak teriak gitu manggil pembantu dikit dikit marah kenapa ini baruu bunda deket deket deket deket ternyata ada dia miayar ee itu apa namanya ikan mas koki miayar kucing gitu jadi setiap kali ada orang datemg kesitu bunda kan suka memperhatikan di rumah tuh bunda Tanya bim itu orang ngapain ke rumah kamu gituh oh itu bawa makanan kucing heheh atau makanan ikan gituh jadi pinter gituh loh untuk menutupi ininya dia” 247. Najwa : “padahal sebetulnya Bandar tuh”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 246 dan 247 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
247		247. Najwa : “padahal sebetulnya Bandar tuh” 248. Bunda : “pada Bandar yang masuk itu gituh”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 247 dan 248 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
248		248. Bunda : “pada Bandar yang masuk itu gituh” 249. Najwa : “jadi yang awal awal bunda gak curiga baru kemudian setelah itu ada kecurigaan”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 248 dan 249 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
249		249. Najwa : “jadi yang awal awal bunda gak curiga baru kemudian setelah itu ada kecurigaan” 250. Bunda : “iyaa karna kok bimbimnya juga jadi aneh teriak teriak bisa dan ada orang selaluuu dateng dua hari sekali dua hari sekali gituh bawa gak tau tuh bilang sih bawa makanan kucing”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 249 dan 250 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
250		250. Bunda : “iyaa karna kok bimbimnya juga jadi aneh teriak teriak bisa dan ada orang selaluuu dateng dua hari sekali dua hari sekali gituh bawa gak tau tuh bilang sih bawa makanan kucing” 251. Bimbim : “bilangnya laper melulu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 250 dan 251 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
251		251. Bimbim : “bilangnya laper melulu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		252. Najwa : “oke dan kemudian ketika bunda akhirnya tau wah ini terjerat narkoba”					251 dan 252 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
252		252. Najwa : “oke dan kemudian ketika bunda akhirnya tau wah ini terjerat narkoba” 253. Bunda : “yaaa itu 96”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 252 dan 253 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
253		253. Bunda : “yaaa itu 96” 254. Najwa : “hmmm”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 253 dan 254 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
254		254. Najwa : “hmmm” 255. Bunda : “mereka katanya make katanya makenya 94 yaa nahh bunda baru tau 96 jadi udah 2 tahun dia baru baru bunda tau karna perubahan ininya bimbim kemudian yaudah bunda mendekat masuk di manajemennya itu ee selama mereka pake narkoba gak ada yang mau ngajak show heheh kecuali sal salah satu aja dari sponsor yang mau ngajak show itu tapi 10 kota 10 kota gitu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 254 dan 255 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
255	Mata Najwa (Panggung Slank video ke-4)	255. Bunda : “mereka katanya make katanya makenya 94 yaa nahh bunda baru tau 96 jadi udah 2 tahun dia baru baru bunda tau karna perubahan ininya bimbim kemudian yaudah bunda <u>mendekat masuk</u> di manajemennya itu ee selama mereka pake narkoba gak ada yang mau ngajak show heheh kecuali sal salah satu aja dari sponsor yang mau ngajak show itu tapi 10 kota 10 kota gitu” 256. Najwa : “jadi bunda memutuskan untuk langsung infel <u>terlibat langsung</u> di manajemen slank”	(225) <u>mendekat masuk</u> – (256) <u>terlibat langsung</u>	-	-	✓	-	Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>mendekat masuk</u> dan <u>terlibat langsung</u> pemakaian kata <u>mendekat masuk</u> merupakan bentuk frasa verba yang disampaikan oleh Bunda sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan berupa proses datang menghampiri kemudian oleh Najwa dianggapi dengan menggunakan penggantian frasa verba <u>terlibat langsung</u> . Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui sebuah tindakan seseorang yang terbawa dalam sebuah kejadian sehingga dialog Bunda dan Najwa tersebut menjadi lebih menarik. Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata frasa verba <u>mendekat masuk</u> dengan bentuk frasa verba <u>terlibat langsung</u> .	
256		256. Najwa : “jadi bunda memutuskan untuk langsung infel terlibat langsung di manajemen slank” 257. Bunda : “iyaa betul karna kalo nggak nggak bakalan sembuh kale” heheh	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 256 dan 257 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
257		257. Bunda : “iyaa betul karna kalo nggak nggak bakalan sembuh kale” heheh 258. Najwa : “sempet sempet mikir nggak kok rocker ditemenin mamanya kemana kemana tour kota gitu”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 257 dan 258 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
258		258. Najwa : “sempet sempet mikir nggak kok rocker ditemenin mamanya kemana kemana tour kota gitu” 259. Bunda : “gak peduli bunda sih yang penting anak gue baik” hehe	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 258 dan 259 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
259		259. Bunda : “gak peduli bunda sih yang penting anak gue baik” hehe 260. Najwa : “yang penting anaknya baik”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 259 dan 260 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
260		260. Najwa : “yang penting anaknya baik” 261. Bimbim : “aminnn”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 260 dan 261 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
261		261. Bimbim : “aminnn” 262. Najwa : “jadi apa aja yang bunda lakukan”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 261 dan 262 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
262		262. Najwa : “jadi apa aja yang bunda lakukan” 263. Bunda : “ikutin selalu show kemana kemana mana ikut terus gituh bunda itu selama ikutin mereka show itu 2 jam di depan kamar untuk bangunin mau show 2 jam di depan kamar”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 262 dan 263 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
263		263. Bunda : “ikutin selalu show kemana kemana mana ikut terus gituh bunda itu selama ikutin mereka show itu 2 jam di depan kamar untuk bangunin mau show 2 jam di depan kamar” 264. Najwa : “ngetok ngetok”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 263 dan 264 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
264		264. Najwa : “ngetok ngetok” 265. Bunda : “iyaa ayok lekasan kalo bunda istilahnya gak bilang narkoba bilang ayok cepet makan sirihnya cepet lekas heheh kalo istilah bunda gituh”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 264 dan 265 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
265		265. Bunda : “iyaa ayok lekasan kalo bunda istilahnya gak bilang narkoba bilang ayok cepet makan sirihnya cepet lekas heheh kalo istilah bunda gituh” 266. Najwa : “ee ketika itu bunda tau mereka di dalam kamar nih anak bandel ini di dalam kamar oh ini nggak bunda nggak nggak maaf maaf tiga ini tiga ini ketika itu bunda tau di dalam lagi lagi make”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 265 dan 266 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
266		266. Najwa : “ee ketika itu bunda tau mereka di dalam kamar nih anak bandel ini di dalam kamar oh ini nggak bunda nggak nggak maaf maaf tiga ini tiga ini ketika itu bunda tau di dalam lagi lagi make” 267. Bunda : “ee ini yang berdua ini yang sekamar itu ee apa spreinya ee hotel selaluu di coret coret nih sama kaka (ketawa) tapi alhamdulillah itu hotel tidak pernah minta ganti tapi malah di simpen tuh sama itu cleaning itu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 266 dan 267 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
267		267. Bunda : “ee ini yang berdua ini yang sekamar itu ee apa spreinya ee hotel selaluu di coret coret nih sama kaka (ketawa) tapi alhamdulillah itu hotel tidak pernah minta ganti tapi malah di simpen tuh sama itu cleaning itu” 268. Najwa : “di coret-coret tulisan apa mas kaka”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 267 dan 268 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
268		268. Najwa : “di coret-coret tulisan apa mas kaka” 269. Bunda : “gambar”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 268 dan 269 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							terdapat penggunaan substitusi verbal	
269		269. Bunda : “gambar” 270. Kaka : “lirik tulisan banyak”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 269 dan 270 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
270		270. Kaka : “lirik tulisan banyak” 271. Bunda : “macem macem”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 270 dan 271 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
271		271. Bunda : “macem macem” 272. Najwa : “oh lirik lagu itu kalo lagi fly itu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 271 dan 272 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
272		272. Najwa : “oh lirik lagu itu kalo lagi fly itu” 273. Kaka : “fly” haha (ketawa)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 272 dan 273 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
273		273. Kaka : “fly” haha (ketawa) 274. Najwa : “apasih itu istilahnya aku gak tau istilahnya mohon maaf” haha	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 273 dan 274 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
274		274. Najwa : “apasih itu istilahnya aku gak tau istilahnya mohon maaf” haha Slank 5 275. Najwa : “nahh tadi tadi di sebutkan mas bimbim dan kaka jadi harus dari dalam diri sendiri bilang mau berhenti keinginan itu yang menjadi kunci untuk bisa keluar dari jeratan itu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 274 dan 275 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
275		275. Najwa : “nahh tadi tadi di sebutkan mas bimbim dan kaka jadi harus dari dalam diri sendiri bilang mau berhenti keinginan itu yang menjadi kunci untuk bisa keluar dari jeratan itu 276. Bunda : “iyaa betul ituhh”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 275 dan 276 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
276		276. Bunda : “iyaa betul ituhh” 277. Najwa : “jadi bunda di awal-awal percuma untuk dorong dorong kalo belum ada keinginan”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 276 dan 277 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
277		277. Najwa : “jadi bunda di awal-awal percuma untuk dorong dorong kalo belum ada keinginan” 278. Bunda : “dimarahin juga gak masuk diemin aja ikutinn aja kemana mana gituh pada suatu hari dia abis detokfikasi sepuluh hari itu minta	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 277 dan 278 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		ke mall minta ke mall yang saya sedih di jalan gatot subroto pas liat gedung gedung tinggi dia nanya mah itu kok gedung tinggi dimana tuh mah gituh segitu lama dia gak sadar bahwa udah ada gedung tinggi di Jakarta”						
278		278. Bunda : “dimarahin juga gak masuk diemin aja ikutinn aja kemana mana gituh pada suatu hari dia abis detokifikasi sepuluh hari itu minta ke mall minta ke mall yang saya sedih di jalan gatot subroto pas liat gedung gedung tinggi dia nanya mah itu kok gedung tinggi dimana tuh mah gituh segitu lama dia gak sadar bahwa udah ada gedung tinggi di Jakarta” 279. Najwa : “saking”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 278 dan 279 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
279		279. Najwa : “saking” 280. Bunda : “begitu rusaknya obat-obatan itu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 279 dan 280 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
280		280. Bunda : “begitu rusaknya obat-obatan itu” 281. Kaka : “jadi begitu detox baru keliatan tuh gedung baru kapan buatnya kan gituh kan”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 280 dan 281 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
281		281. Kaka : “jadi begitu detox baru keliatan tuh gedung baru kapan buatnya kan gituh kan” 282. Najwa : “saking selama itu berada di berada di dunia yang lain gituh yaa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 281 dan 282 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
282		282. Najwa : “saking selama itu berada di berada di dunia yang lain gituh yaa” 283. Ivanka : “ke tutupan kabut ketutupan kabut itu” (ketawa)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 282 dan 283 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
283		283. Ivanka : “ke tutupan kabut ketutupan kabut itu” (ketawa) 284. Najwa : “ketutupan kabut baru sadar setelah itu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 283 dan 284 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
284		284. Najwa : “ketutupan kabut baru sadar setelah itu” 285. Bunda : “iyaa bangun tidur itu yang dicari bukannya breakfast atau pun minum yang dicari gue masih punya itu gak persediaan nggak gituh parahnya itu obat itu begitu hancurnya bikin hancur anak orang-orang kalo masih belum keras untuk melawan narkoba yang penyelundup penyelundup itu akan hancur nanti Indonesia nih anak-anak mudanya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 284 dan 285 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
285		285. Bunda : “iyaa bangun tidur itu yang dicari bukannya breakfast atau pun minum yang dicari gue masih punya itu gak persediaan nggak gituh parahnya itu obat itu begitu hancurnya bikin hancur anak orang-orang	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 285 dan 286 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		kalo masih belum keras untuk melawan narkoba yang penyelundup penyelundup itu akan hancur nanti Indonesia nih anak-anak mudanya” 286. Najwa : “hmhm perna pernah pernah sempat merasa aduh putus asa aduh nyerah aja deh”					substitusi verbal	
286		286. Najwa : “hmhm perna pernah pernah sempat merasa aduh putus asa aduh nyerah aja deh” 287. Bunda : “nggak”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 286 dan 287 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
287		287. Bunda : “nggak” 288. Najwa : “nggak pernah”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 287 dan 288 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
288		288. Najwa : “nggak pernah” 289. Bunda : “bunda orangnya gituh apa hehe kebal buat gituh gituh gak ada kalo belum sembuh belum penasaran saya” (tepek tangan)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 288 dan 289 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
289		289. Bunda : “bunda orangnya gituh apa hehe kebal buat gituh gituh gak ada kalo belum sembuh belum penasaran saya” (tepek tangan) 290. Najwa : “kekuatan bunda darimana itu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 289 dan 2890 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
290		290. Najwa : “kekuatan bunda darimana itu” 291. Bunda : “bunda itu ee karna papanya bimbim kerjanya di perkapalan jadi sering sering keluar serimg itu jadi bunda sendiri nganter sekolah apa semua sendiri nyetir sendiri jadi sudah terbiasa hidup sendiri jadi mati matian itu juga sendiri juga bapaknya sih gak ikut ikut Cuma kasih input input aja gituh”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 290 dan 291 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
291		291. Bunda : “bunda itu ee karna papanya bimbim kerjanya di perkapalan jadi sering sering keluar serimg itu jadi bunda sendiri nganter sekolah apa semua sendiri nyetir sendiri jadi sudah terbiasa hidup sendiri jadi mati matian itu juga sendiri juga bapaknya sih gak ikut ikut Cuma kasih input input aja gituh” 292. Najwa : “betul betul dengan tangan bunda”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 291 dan 292 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
292		292. Najwa : “betul betul dengan tangan bunda” 293. Bunda : “iyaa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 292 dan 293 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
293		293. Bunda : “iyaa” 294. Najwa : “lewat doa ibunda”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 293 dan 294 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
294		294. Najwa : “lewat doa ibunda” 295. Bunda : “iyaa betul”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 294 dan 295 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
295		295. Bunda : “iyaa betul” 296. Najwa : “doa ibunda yang luar biasa”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 295 dan 296 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
296		296. Najwa : “doa ibunda yang luar biasa” 297. Najwa : “eee yang yang juga hadir di mata najwa saat ini adalah kepala BNN pak Budi waseso selamat malam pak budi terimakasih sudah hadir”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 296 dan 297 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
297		297. Najwa : “eee yang yang juga hadir di mata najwa saat ini adalah kepala BNN pak Budi waseso selamat malam pak budi terimakasih sudah hadir” 298. Pak budi : “selamat malam”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 297 dan 298 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
298		298. Pak budi : “selamat malam” 299. Najwa : “BNN menunjuk slank sebagai duta anti narkoba apakah karna alesan itu yang tadi di ceritakan bagaimana slank bisa bangkit dari keterpurukan”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 298 dan 299 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
299		299. Najwa : “BNN menunjuk slank sebagai duta anti narkoba apakah karna alesan itu yang tadi di ceritakan bagaimana slank bisa bangkit dari keterpurukan” 300. Pak Budi : “yaa yang pertama saya selaku kepala BNN kan memahami bagaimana permasalahan narkoba itu/ dan narkoba itu bukan hanya sekedar penyalahgunaan/tapi ini adalah salah satu alat untuk menghancurkan generasi dan menghancurkan bangsa sebenarnya tujuannya itu dan narkoba itu harus di lawan dengan satu kekuatan dengan komitmen yang besar nah slank ini salah satu grup band yang punya kekuatan itu dan kebetulan slank ini juga punya pengalaman soal itu maka saya melihat kekuatan yang ada pada slank yang bisa saya manfaatkan untuk disampaikan kepada generasi muda bahwa narkoba itu tidak ada yang menguntungkan dan narkoba itu sangat berbahaya dan sekali menggunakan narkoba sulit untuk keluar makanya tadikan karna komitmennya bisa mau keluar dan kemudian bantuan seorang ibu yang sangat luar biasa (tepek tangan) maka dari itu dalam program pencegahan saya membutuhkan kekuatan itu dengan bekerjasama slank karna kita tau slank slank ini slankernya besar banyak dan tidak menutup kemungkinan justru slank ini banyak yang menyalahgunakan narkoba maka tadi kalo orang	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 299 dan 300 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		mengidolakan seseorang pasti apa katanya pasti di ikuti maka dengan pengalaman slank tadi saya menginginkan slank menjadi duta anti narkoba dan menyuarakan itu sesuai dengan pengalamannya karna pernah mengalami sendiri jadi kalo orang yang pernah mengalami akan bercerita apa adanya beda dengan saya yang gak pernah mengalami saya cerita mungkin bohong cerita itu tapi kan yang kita dengar sekarang itu kenyataan”						
300		<p>300. Pak Budi : “yaa yang pertama saya selaku kepala BNN kan memahami bagaimana permasalahan narkoba itu/ dan narkoba itu bukan hanya sekedar penyalahgunaan/tapi ini adalah salah satu alat untuk menghancurkan generasi dan menghancurkan bangsa sebenarnya tujuannya itu dan narkoba itu harus di lawan dengan satu kekuatan dengan komitmen yang besar nah slank ini salah satu grup band yang punya kekuatan itu dan kebetulan slank ini juga punya pengalaman soal itu maka saya melihat kekuatan yang ada pada slank yang bisa saya manfaatkan untuk disampaikan kepada generasi muda bahwa narkoba itu tidak ada yang menguntungkan dan narkoba itu sangat berbahaya dan sekali menggunakan narkoba sulit untuk keluar makanya tadikan karna komitmennya bisa mau keluar dan kemudian bantuan seorang ibu yang sangat luar biasa (tepek tangan) maka dari itu dalam program pencegahan saya membutuhkan kekuatan itu dengan bekerjasama slank karna kita tau slank slank ini slankernya besar banyak dan tidak menutup kemungkinan justru slanker ini banyak yang menyalahgunakan narkoba maka tadi kalo orang mengidolakan seseorang pasti apa katanya pasti di ikuti maka dengan pengalaman slank tadi saya menginginkan slank menjadi duta anti narkoba dan menyuarakan itu sesuai dengan pengalamannya karna pernah mengalami sendiri jadi kalo orang yang pernah mengalami akan bercerita apa adanya beda dengan saya yang gak pernah mengalami saya cerita mungkin bohong cerita itu tapi kan yang kita dengar sekarang itu kenyataan”</p> <p>301. Bimbim : “pak boas ini pas banget apa ngelawan narkoba emang harus pake apa tangan besi”</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 300 dan 301 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
301		<p>301. Bimbim : “pak boas ini pas banget apa ngelawan narkoba emang harus pake apa tangan besi”</p> <p>302. Najwa : “gaya pak boas yaa”</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 301 dan 302 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
302		<p>302. Najwa : “gaya pak boas yaa”</p> <p>303. Bimbim : “gaya pak boas itu”</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 302 dan 303 tidak terdapat penggunaan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							substitusi verbal	
303		303. Bimbim : “gaya pak boas itu” 304. Najwa : “tepat” haha	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 303 dan 304 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
304		304. Najwa : “tepat” haha 305. Najwa : “yang yang jelas tadi ee sosialisasi pencegahan tapi juga saya tau teman teman slank terlibat dalam ee usaha untuk merehabilitasi ada ada ee sahabat rekan sebaya ini ini seperti apa sih bisa di ceritakan tidak apa saja kegiatan sahabat rekan sebaya ini”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 304 dan 305 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
305	Mata Najwa (Panggung Slank video ke-5)	305. Najwa : “yang yang jelas tadi ee sosialisasi pencegahan tapi juga saya tau teman teman slank terlibat dalam ee usaha untuk <u>merehabilitasi</u> ada ada ee sahabat rekan sebaya ini ini seperti apa sih bisa di ceritakan tidak apa saja kegiatan sahabat rekan sebaya ini” 306. Bimbim : “iyaa semenjak tahun 2000 kita berhenti narkoba tahun 2003 ya mah ya mulai kita waktu itu berobat tuh mahal banget sampe puluhan juta untuk bisa akhirnya ketemu dokter aisyah eee punya keluarga yang juga narkoba aku cerita bisa gak kita <u>mengobati</u> narkoba buat oarng orang gak punya scara gratis akhirnya dia befikir berfikir akhirnya kita coba”	(305) <u>merehabilitasi</u> – (306) <u>mengobati</u>	✓	-	-	-	Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>merehabilitasi</u> dan <u>mengobati</u> pemakaian kata <u>merehabilitasi</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu proses penyembuhan kemudian oleh Bimbim ditanggapi dengan menggunakan pengganti verba <u>mengobati</u> . Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui suatu tindakan penyembuhan dan sehingga dialog antara Najwa dan Bimbim tersebut menjadi lebih padu.

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>merehabilitasi</u> dengan bentuk verba <u>mengobati</u> .	
306		306. Bimbim : “iyaa semenjak tahun 2000 kita berhenti narkoba tahun 2003 ya mah ya mulai kita waktu itu berobat tuh mahal banget sampe puluhan juta untuk bisa akhirnya ketemu dokter aisyah eee punya keluarga yang juga narkoba aku cerita bisa gak kita mengobati narkoba buat oarng orang gak punya scara gratis akhirnya dia befikir berfikir akhirnya kita coba” 307. Najwa : “ini pada prinsipnya terbuka untuk semua siapa pun yang”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 306 dan 307 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
307		307. Najwa : “ini pada prinsipnya terbuka untuk semua siapa pun yang” 308. Bimbim : “siapa aja siapa aja setiap hampir setiap minggu ada apa istilah slanker yang biasa lewat aku hubungi telpon lewat whatsapp lewat”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 307 dan 308 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
308		308. Bimbim : “siapa aja siapa aja setiap hampir setiap minggu ada apa istilah slanker yang biasa lewat aku hubungi telpon lewat whatsapp lewat” 309. Kaka : “minta tolong”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 308 dan 309 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
309		309. Kaka : “minta tolong” 310. Bimbim: “iya minta tolong”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 309 dan 310 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
310		310. Bimbim: “iya minta tolong” 311. Najwa : “minta tolong”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 310 dan 311 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
311		311. Najwa : “minta tolong” 312. Bimbim : “biasanya biasanya orang udah nyerah mas bim aku udah nyerah anterin ke potlot dong untuk ya pastinya rehab kalo gak punya uang gratis dan yang udah banyak sih dan mereka nih yang apa sih	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 311 dan 312 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		istilahnya konsulernya itu mantan mantan yang udah sehat akhirnya mereka berkreasi disitu bantuin temen temen yang lain untuk”						
312		312. Bimbim : “biasanya biasanya orang udah nyerah mas bim aku udah nyerah anterin ke potlot dong untuk ya pastinya rehab kalo gak punya uang gratis dan yang udah banyak sih dan mereka nih yang apa sih istilahnya konsulernya itu mantan mantan yang udah sehat akhirnya mereka berkreasi disitu bantuin temen temen yang lain untuk” 313. Najwa : “ini ini upaya slank untuk membayar hutang dalam tanda kutip upaya untuk bagaimana bisa mengembalikan”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 312 dan 313 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
313		313. Najwa : “ini ini upaya slank untuk membayar hutang dalam tanda kutip upaya untuk bagaimana bisa mengembalikan” 314. Bimbim: “yaa apa paling nggak era 90an tuh banyak juga yang gara gara ngeliat kaka pake kutau akhirnya ikut”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 313 dan 314 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
314		314. Bimbim: “yaa apa paling nggak era 90an tuh banyak juga yang gara gara ngeliat kaka pake kutau akhirnya ikut” 315. Najwa : “yang disebut kaka doang” hahah	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 314 dan 315 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
315		315. Najwa : “yang disebut kaka doang” hahah 316. Najwa : “waktu itu sadar efeknya memang akhirnya meniru begitu ya jadi ini upaya berusaha memperbaiki itu yaa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 315 dan 316 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
316		316. Najwa : “waktu itu sadar efeknya memang akhirnya meniru begitu ya jadi ini upaya berusaha memperbaiki itu yaa” 317. Bimbim : “yaaa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 316 dan 317 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
317		317. Bimbim : “yaaa” 318. Kaka : “barisan yang paling depan soalnya yaa jadi keliatan banget kalo bimbim di belakang drum ngumpet lagi”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 317 dan 318 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
318		318. Kaka : “barisan yang paling depan soalnya yaa jadi keliatan banget kalo bimbim di belakang drum ngumpet lagi” 319. Bimbim : “banyak yang niru dan banyak ee kayak narkoba itu akhirnya jadi apa lingkaran setan karna banyak bandarnya itu orang orang gak punya yang diracuni sama Bandar besar akhirnya kecanduan akhirnya dia harus berjual supaya dia nggak sakau biar nggak sakit akhirnya begitu dia udah nyerah mau sembuh pun dia gak punya uang untuk berobat ide itu sebenarnya akhirnya wah kita harus bikin pengobatan gratis nih”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 318 dan 319 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
319		319. Bimbim : “banyak yang niru dan banyak ee kayak narkoba itu akhirnya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		jadi apa lingkaran setan karna banyak bandarnya itu orang orang gak punya yang diracuni sama Bandar besar akhirnya kecanduan akhirnya dia harus berjual supaya dia nggak sakau biar nggak sakit akhirnya begitu dia udah nyerah mau sembuh pun dia gak punya uang untuk berobat ide itu sebenarnya akhirnya wah kita harus bikin pengobatan gratis nih” 320. Najwa : “jadi itu gratis semua biayanya itu di ambil dari”						319 dan 320 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
320		320. Najwa : “jadi itu gratis semua biayanya itu di ambil dari” 321. Bunda : “dari presentasi dari hasil slank”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 320 dan 321 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
321		321. Bunda : “dari presentasi dari hasil slank” 322. Najwa : “disisih kan untuk”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 321 dan 322 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
322		322. Najwa : “disisih kan untuk” 323. Bimbim : “yaa di sisih kan”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 322 dan 323 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
323		323. Bimbim : “yaa di sisih kan” 324. Najwa : “keren keren.. Bunda tadi kan disebutkan doa ibu itu paling mujarab slank 33 tahun bunda apa sih doa bunda untuk slank”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 323 dan 324 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
324		324. Najwa : “keren keren.. Bunda tadi kan disebutkan doa ibu itu paling mujarab slank 33 tahun bunda apa sih doa bunda untuk slank” 325. Bunda : “supaya mereka bisa hidup sendiri kalo bunda udah nggak ada hehehh bisa ini sendiri sendiri”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 324 dan 325 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
325		325. Bunda : “supaya mereka bisa hidup sendiri kalo bunda udah nggak ada hehehh bisa ini sendiri sendiri” 326. Bimbim : “ini yang belum naik haji katanya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 325 dan 326 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
326		326. Bimbim : “ini yang belum naik haji katanya 327. Najwa : “mau naik haji bareng-bareng”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 326 dan 327 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
327		327. Najwa : “mau naik haji bareng-bareng” 328. Bunda : “ingin semuanya nih slank ini naik haji ivan udah”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 327 dan 328 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
328		328. Bunda : “ingin semuanya nih slank ini naik haji ivan udah”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		329. Najwa : “naik haji bareng-bareng”					328 dan 329 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
329		329. Najwa : “naik haji bareng-bareng” 330. Bunda : “iyaaa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 329 dan 330 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
330		330. Bunda : “iyaaa” 331. Najwa : “aminnn aminnn”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 330 dan 331 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
331		331. Najwa : “aminnn aminnn” 332. Najwa : “baik ada satu lagu yang jadi favorit banyak orang dan juga jadi favorit saya boleh dong di mata najwa panggung slank ku tak bisa slankkk”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 331 dan 332 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
332		332. Najwa : “baik ada satu lagu yang jadi favorit banyak orang dan juga jadi favorit saya boleh dong di mata najwa panggung slank ku tak bisa slankkk” Slank 6 333. Najwa : “jangan ingkari janji jangan sakiti ee siapa yang merasa waktu itu sakit hati sama siapa yaa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 332 dan 333 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
333		333. Najwa : “jangan ingkari janji jangan sakiti ee siapa yang merasa waktu itu sakit hati sama siapa yaa” 334. Slank : “hehehhehe” (ketawa)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 333 dan 334 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
334		334. Slank : “hehehhehe” (ketawa) 335. Najwa : “sakit hati pada orang tertentu sekelompok orang pada pada siapa yang ingkar jan siapa yang berani ingkar janji pada slank”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 334 dan 335 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
335		335. Najwa : “sakit hati pada orang tertentu sekelompok orang pada pada siapa yang ingkar jan siapa yang berani ingkar janji pada slank” 336. Bimbim : itu di era 99 yaaa	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 335 dan 336 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
336		336. Bimbim : itu di era 99 yaaa 337. Kaka : “kita selalu bikin lirik tuh yang yang tuminings gituh yang sebetulnya berbicara tentang cinta sekaligus bicara hal lain itu sosial politik atau”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 336 dan 337 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
337		337. Kaka : “kita selalu bikin lirik tuh yang yang tuminings gituh yang sebetulnya berbicara tentang cinta sekaligus bicara hal lain itu sosial politik atau”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 337 dan 338 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		338. Najwa : “tapi saya inget video klipnya ketika itu demo”					substitusi verbal	
338		338. Najwa : “tapi saya inget video klipnya ketika itu demo” 339. Bimbim : “yaaa itu di jogja”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 338 dan 339 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
339		339. Bimbim : “yaaa itu di jogja” 340. Najwa : “itu di jogja yaa kemudian nuansanya ada orang lagi orasi begitu jangan ingkari janji jadi itu memang kental nuansa politik nya sangat kental itu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 339 dan 340 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
340		340. Najwa : “itu di jogja yaa kemudian nuansanya ada orang lagi orasi begitu jangan ingkari janji jadi itu memang kental nuansa politik nya sangat kental itu” 341. Bimbim : “itu ada ceritanya itu bikin video klipnya apa kita izin waktu itu mau bikin video klip gak di kasih izin akhirnya kita bingung yaudah izinnnya demo”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 340 dan 341 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
341		341. Bimbim : “itu ada ceritanya itu bikin video klipnya apa kita izin waktu itu mau bikin video klip gak di kasih izin akhirnya kita bingung yaudah izinnnya demo” 342. Najwa: “izin demo”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 341 dan 342 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
342		342. Najwa: “izin demo” 343. Bimbim: “ya baru di kasih izin”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 342 dan 343 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
343		343. Bimbim: “ya baru di kasih izin” 344. Najwa : “akhirnya malah di kasih izin”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 343 dan 344 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
344		344. Najwa : “akhirnya malah di kasih izin” 345. Bimbim : “jadi dengan izin demo yang hanya satu jam”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 344 dan 345 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
345		345. Bimbim : “jadi dengan izin demo yang hanya satu jam” 346. Kaka : “satu jam”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 345 dan 346 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
346		346. Kaka : “satu jam” 347. Bimbim : “kita bikin konsep orasi demo jadilah”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 346 dan 347 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
347		347. Bimbim : “kita bikin konsep orasi demo jadilah”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		348. Najwa : “jadilah itu.. belakangan baru kemudian slank berani menunjukkan posisi menunjukkan sikap atas hal hal yang krusial di negeri ini kenapa kemudian sekarang berani menunjukkan itu”					347 dan 348 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
348		348. Najwa : “jadilah itu.. belakangan baru kemudian slank berani menunjukkan posisi menunjukkan sikap atas hal hal yang krusial di negeri ini kenapa kemudian sekarang berani menunjukkan itu” 349. Bimbim : “gatel juga gak sabar juga selama ini kita terlalu istilah jadi parlemen jalanan selalu berteriak benyanyi lewat lagu lama lama kok gak bener bener gituh kan ini udah reformasi udah lebih dari 10 tahun yaa akhirnya itulah kita punya list revolusi cinta itu adalah list yang kita cari oleh negarawan yang kita anggep wah ini orang bagus kita list dan kita dorong mereka untuk jadi pemimpin atau”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 348 dan 349 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
349		349. Bimbim : “gatel juga gak sabar juga selama ini kita terlalu istilah jadi parlemen jalanan selalu berteriak benyanyi lewat lagu lama lama kok gak bener bener gituh kan ini udah reformasi udah lebih dari 10 tahun yaa akhirnya itulah kita punya list revolusi cinta itu adalah list yang kita cari oleh negarawan yang kita anggep wah ini orang bagus kita list dan kita dorong mereka untuk jadi pemimpin atau” 350. Kaka : “untuk berubah”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 349 dan 350 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
350		350. Kaka : “untuk berubah” 351. Bimbim : “untuk merubah lingkungannya dan ee gatel sih rasa gatel ingin menentukan sikap dan mendorong orang”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 350 dan 351 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
351		351. Bimbim : “untuk merubah lingkungannya dan ee gatel sih rasa gatel ingin menentukan sikap dan mendorong orang” 352. Najwa : “ada yang pernah masuk kemudian keluar lagi gak	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 351 dan 352 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
352		352. Najwa : “ada yang pernah masuk kemudian keluar lagi gak” 353. Slank : “banyak banyak”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 352 dan 353 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
353		353. Slank : “banyak banyak” 354. Najwa : “ohh banyank juaga yang itu tadi yang sakit hati yang ingkar janji itu kemudian di coret	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 353 dan 354 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
354		354. Najwa : “ohh banyank juaga yang itu tadi yang sakit hati yang ingkar janji itu kemudian di coret” 355. Slank : “di coret” (ketawa)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 354 dan 355 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
355		355. Slank : “di coret” (ketawa)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		356. Najwa : “lebih lebih jadi list nya sekarang tambah panjang atau tambah sedikit”					355 dan 356 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
356		356. Najwa : “lebih lebih jadi list nya sekarang tambah panjang atau tambah sedikit” 357. Bimbim : “kita mencari seribu tapi sekarang ini”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 356 dan 357 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
357		357. Bimbim : “kita mencari seribu tapi sekarang ini” 358. Slank : “bukan seribu 50 aja belum nyampee”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 357 dan 358 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
358		358. Slank : “bukan seribu 50 aja belum nyampee” 359. Najwa : “50 belum nyampe”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 358 dan 359 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
359		359. Najwa : “50 belum nyampe” 360. Bimbim : “susah ternyata”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 359 dan 360 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
360		360. Bimbim : “susah ternyata” 361. Najwa : “Susah yaaa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 360 dan 361 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
361		361. Najwa : “Susah yaaa” 362. Bimbim : “dan aku mau nambah satu malam ini”... “najwa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 361 dan 362 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
362		362. Bimbim : “dan aku mau nambah satu malam ini”... “najwa” 363. Najwa : “yeayyyy masuk list”... (tepuk tangan) “jadi geer” (ketawa)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 362 dan 363 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
363		363. Najwa : “yeayyyy masuk list”... (tepuk tangan) “jadi geer” (ketawa) 364. Bimbim : “kang teten sama kang mas kardi juga masuk”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 363 dan 364 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
364		364. Bimbim : “kang teten sama kang mas kardi juga masuk” 365. Najwa : “masuk dalam list ya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 364 dan 365 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
365		365. Najwa : “masuk dalam list ya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		366. Bimbim : “yaa masuk dalam list”					365 dan 366 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
366		366. Bimbim : “yaa masuk dalam list” 367. Najwa : “seharusnya tidak tidak susah loh mencari seribu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 366 dan 367 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
367		367. Najwa : “seharusnya tidak tidak susah loh mencari seribu” 368. Bimbim : “seribu orang”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 367 dan 368 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
368		368. Bimbim : “seribu orang” 369. Najwa : “seribu orang baik di negeri ini”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 368 dan 369 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
369		369. Najwa : “seribu orang baik di negeri ini” 370. Oooo : “dari dua ratus juta”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 369 dan 370 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
370		370. Oooo : “dari dua ratus juta” 371. Najwa : “dari dua ratus juta”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 370 dan 371 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
371		371. Najwa : “dari dua ratus juta” 372. Bimbim : “mestinya tapi kenyataannya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 371 dan 372 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
372		372. Bimbim : “mestinya tapi kenyataannya” 373. Najwa : “tinggal berlomba-lomba aja berbuat kebaikan dan berharap di lirik oleh slank”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 372 dan 373 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
373		373. Najwa : “tinggal berlomba-lomba aja berbuat kebaikan dan berharap di lirik oleh slank” 374. Bimbim : “yaa betul”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 373 dan 374 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
374		374. Bimbim : “yaa betul” 375. Ivanka : “yaaa untuk di forum ini saya pikir ee kasih informasi ke slank siapa yang kirakira pantas untuk kita masukan dalam list”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 374 dan 375 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
375		375. Ivanka : “yaaa untuk di forum ini saya pikir ee kasih informasi ke	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		376. slank siapa yang kirakira pantes untuk kita masukan dalam list" Najwa : "judulnya revolusi"					375 dan 376 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
376		376. Najwa : "judulnya revolusi" 377. Ivanka : "revolusi cinta"	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 376 dan 377 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
377		377. Ivanka : "revolusi cinta" 378. Najwa: "revolusi cinta.. siapa yang mau daftar masuk list revolusi cinta hubungi mata najwa/ehhh semuanya mau lohkh kita angkat tangan semuanya mau revolusi cinta"	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 377 dan 378 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
378		378. Najwa: "revolusi cinta.. siapa yang mau daftar masuk list revolusi cinta hubungi mata najwa/ehhh semuanya mau lohkh kita angkat tangan semuanya mau revolusi cinta" 379. Slank : harus berbuat sesuatu dulu pastinya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 378 dan 379 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
379		379. Slank : harus berbuat sesuatu dulu pastinya 380. Najwa : berbuat sesuatu dulu berbuat kebaikan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 379 dan 380 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
380		380. Najwa : berbuat sesuatu dulu berbuat kebaikan 381. Slank : kebaikan dan terlihat dengan masyarakat terasa lah sama masyarakat terekam	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 380 dan 381 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
381		381. Slank : kebaikan dan terlihat dengan masyarakat terasa lah sama masyarakat terekam 382. Najwa : rekam jejaknya jelas	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 381 dan 382 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
382		382. Najwa : rekam jejaknya jelas 383. Slank : yesss jelas	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 382 dan 383 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
383		383. Slank : yesss jelas 384. Najwa : "apakah seperti itu juga kenapa akhirnya secara terbuka ketika itu slank menunjukkan sikap politiknya terhadap presiden joko widodo kita lihat berikut ini"	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 383 dan 384 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
384		384. Najwa : "apakah seperti itu juga kenapa akhirnya secara terbuka ketika itu slank menunjukkan sikap politiknya terhadap presiden joko widodo kita lihat berikut ini" 385. Najwa : "nama nama tersebut adalah rahasia itu tahun 2014 waktu itu baru 46 nama berarti tambahnya memamng sedikit"	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 384 dan 385 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
385		385. Najwa : “nama nama tersebut adalah rahasia itu tahun 2014 waktu itu baru 46 nama berarti tambahnya memamng sedikit” 386. Bimbim : “sedikit”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 385 dan 386 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
386		386. Bimbim : “sedikit” 387. Najwa : “bagaimana cara membentengi teman teman slank agar tidak agar idealisme itu terus hidup di tengah situasi politik praktis di tengah situasi dimana kapital menentukan banyak langkah orang membentengi diri agar tetap idealisme itu tidak hilang??”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 386 dan 387 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
387		387. Najwa : “bagaimana cara membentengi teman teman slank agar tidak agar idealisme itu terus hidup di tengah situasi politik praktis di tengah situasi dimana kapital menentukan banyak langkah orang membentengi diri agar tetap idealisme itu tidak hilang??” 388. Bimbim : “sebenarnya hidup sederhana sih karna gak memulu uang kan buat cari kebahagiaan lagian kalo istilahnya dunia itu kan cuma tempat kita jalan transit yang akhirnya tujuannya ke surga.. soo.. ngapain kita biasanya orang terkontaminasi atau jadi nggak idealis lagi gara-gara rakus atau butuh kita dari slanknya merasa cukup sih yaa jadi gak butuh”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 387 dan 388 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
388	Mata Najwa (panggung slank video ke-6)	388. Bimbim : “sebenarnya hidup sederhana sih karna gak memulu uang kan buat cari kebahagiaan lagian kalo istilahnya dunia itu kan cuma tempat kita jalan transit yang akhirnya tujuannya ke surga.. soo.. ngapain kita biasanya orang terkontaminasi atau jadi nggak idealis lagi gara-gara rakus atau butuh kita dari slanknya <u>merasa cukup</u> sih yaa jadi gak butuh” 389. Najwa : “kuncinya itu yaa merasa cukup dan <u>bersyukur</u> ”	(388) <u>merasa cukup</u> – (389) <u>bersyukur</u>	-	✓	-	-	Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>merasa cukup</u> dan <u>bersyukur</u> pemakaian kata <u>merasa cukup</u> merupakan bentuk frasa verba yang disampaikan oleh bimbim sebagai mengungkapkan perasaan atau isi hati kemudian oleh najwa dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>bersyukur</u> . Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog anatar pembawa cara dan bintang tamu. Fungsi susbtitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							adalah untuk situasi atau suasana yang suka atau senang sehingga dialog tersebut lebih menarik. Kesimpulan : Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian frasa verba <u>merasa cukup</u> dengan bentuk kata verba <u>bersyukur</u> .	
389		389. Najwa : “kuncinya itu yaa merasa cukup dan bersyukur” 390. Slank : “iyaa iyaa bersyukur”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 389 dan 390 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
390		390. Slank : “iyaa iyaa bersyukur” 391. Najwa : “jadi tidak tergoda dengan yang lain-lain”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 390 dan 391 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
391		391. Najwa : “jadi tidak tergoda dengan yang lain-lain” 392. Ivanka : “dan kita cukup bangga cukup bangga bahwa slank ini jadi media atau tempat kita untuk jadi tempat mengabdikan bangsa dan negara bahkan untuk agama juga slank itu tempatnya...”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 391 dan 392 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
392		392. Ivanka : “dan kita cukup bangga cukup bangga bahwa slank ini jadi media atau tempat kita untuk jadi tempat mengabdikan bangsa dan negara bahkan untuk agama juga slank itu tempatnya...” 393. Najwa : “bahkan untuk agama”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 392 dan 393 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
393		393. Najwa : “bahkan untuk agama” 394. Ivanka : “untuk agama jugaa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 393 dan 394 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
394		394. Ivanka : “untuk agama jugaa” 395. Najwa : “bangsa Negara dan agama”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 394 dan 395 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							substitusi verbal	
395		395. Najwa : “bangsa Negara dan agama” 396. Najwa : “apakah karna itu alasannya seorang sukardi rinakit bahkan menulis novel yang judulnya slank 5 hero dari atlantis peach virus padi dan syair kita kasih tepuk tangan untuk cak kardi selamat malam cak kardi saya saya termasuk yang saya termasuk yang kaget waktu waktu dengar anda mengeluarkan novel biasanya nulisnya soalnya politik nulisnya soal yang berat berat tiba tiba nulis novel judulnya slank lagi”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 395 dan 396 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
396		396. Najwa : “apakah karna itu alasannya seorang sukardi rinakit bahkan menulis novel yang judulnya slank 5 hero dari atlantis peach virus padi dan syair kita kasih tepuk tangan untuk cak kardi selamat malam cak kardi saya saya termasuk yang saya termasuk yang kaget waktu waktu dengar anda mengeluarkan novel biasanya nulisnya soalnya politik nulisnya soal yang berat berat tiba tiba nulis novel judulnya slank lagi” 397. Cak kardi : “hidup harus punya rahasia itu hemm yaa saya itu slanker sebenarnya tapi selalu di balik layar” (ketawa)	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 396 dan 397 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
397		397. Cak kardi : “hidup harus punya rahasia itu hemm yaa saya itu slanker sebenarnya tapi selalu di balik layar” (ketawa) 398. Najwa : “dan kemudian novel anda slank 5 hero dari antlantis anda menempatkan personil slank sebagai pahlawan”	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 397 dan 398 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
398		398. Najwa : “dan kemudian novel anda slank 5 hero dari antlantis anda menempatkan personil slank sebagai pahlawan” 399. Cak kardi : “iyaaa eee superhero disini superhero ini novelnya ini saya tulis 2013 ketika ulang tahun ke 30 slank yaa nah kira kira begini ini soal keprihatinan saya sebenarnya 2 keprihatin pertama biaya politik itu kan begitu tinggi waktu itu pake konsultan politik luar biasa tinggi yang kedua nih nih terlalu akademik saya mau membantah 2 teori besar teori tritokotomi clif dan toeri bern Andersen bahwa kekuasaan itu adalah real saya ingin bantah itu nah ternyata dari hasil keliling saya riset saya itu ternyata itu prefrensip politik tidak di tentukan oleh aliran aliran misalnya santri akan pilih partai islam gitu tidak ditentukan seperti itu tapi ditentukan oleh sejarah kampung orang yang tumbuh di lingkungan padi punya prefriendship politik beda dengan orang tumbuh di lingkungan sayur, nelayan di perkebunan atai di perkotaan prefrensip politiknya berbeda sabkonsiuses nya politik brinnya itu berbeda nah inilah kira kira akhirnya saya ingin kalo kita mempengaruhi para pemilih konsituen itu dengam memahami alam bawah sadarnya politik brin maka kita tak usah bayar konsultan mahal-	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 398 dan 399 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>mahaluntuk menceritakan teori saya itu kira-kira gitu sejarah kampung saya itu, saya butuh tokoh dan tentu tokoh yang paling dekat dengan saya adalah slank nah saya janjinya tuh 4 novel, peace itu untuk alam bawah sadar petani sayur dan petani padi setelah itu slank lah peace love unite respect ini kalo slanker harus tau peace love unite respect kalo kita bisa mengerti bikin tipping point virusnya kepada mereka kita bisa memenangkan pertempuran politik dengan biayaya murah”</p>						
399		<p>399. Cak kardi : “iyaaa eee superhero disini superhero ini novelnya ini saya tulis 2013 ketika ulang tahun ke 30 slank yaa nah kira kira begini ini soal keprihatinan saya sebenarnya 2 keprihatin pertama biaya politik itu kan begitu tinggi waktu itu pake konsultan politik luar biasa tinggi yang kedua nih terlalu akademik saya mau membantah 2 teori besar teori tritokotomi clif dan toeri bern Andersen bahwa kekuasaan itu adalah real saya ingin bantah itu nah ternyata dari hasil keliling saya riset saya itu ternyata itu prefrensip politik tidak di tentukan oleh aliran aliran misalnya santri akan pilih partai islam gitu tidak ditentukan seperti itu tapi ditentukan oleh sejarah kampung orang yang tumbuh di lingkungan padi punya prefriendship politik beda dengan orang tumbuh di lingkungan sayur, nelayan di perkebunan atai di perkotaan prefrensip politiknya berbeda sabkonsiuses nya politik brinnya itu berbeda nah inilah kira kira akhirnya saya ingin kalo kita mempengaruhi para pemilih konsituen itu dengam memahami alam bawah sadarnya politik brin maka kita tak usah bayar konsultan mahal-mahaluntuk menceritakan teori saya itu kira-kira gitu sejarah kampung saya itu, saya butuh tokoh dan tentu tokoh yang paling dekat dengan saya adalah slank nah saya janjinya tuh 4 novel, peace itu untuk alam bawah sadar petani sayur dan petani padi setelah itu slank lah peace love unite respect ini kalo slanker harus tau peace love unite respect kalo kita bisa mengerti bikin tipping point virusnya kepada mereka kita bisa memenangkan pertempuran politik dengan biayaya murah”</p> <p>400. Najwa: “apalagi kalo didukung oleh slank” (ketawa) “luar biasa” (tepek tangan) (ketawa)</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 399 dan 400 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>
400		<p>400. Najwa: “apalagi kalo didukung oleh slank” (ketawa) “luar biasa” (tepek tangan) (ketawa)</p> <p>401. Cak kardi: “kalo slank itu begini ya, saya menilainya secara politik ya, secara politik saya liat komitmen jadi bukan soal membela atau tidak membela slalu independen kalo baik akan di endorse dan menjaga hatinya ini, hatinya memang untuk maaf ini hatinya untuk rakyat unuik republik saya sangat mengidolakan yang album baru ngenndonesia, yakan demokrasi pancasila itu luar biasa ngenndonesia judulnya”</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 400 dan 401 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
401		401. Cak kardi: “kalo slank itu begini ya, saya menilainya secara politik ya, secara politik saya liat komitmen jadi bukan soal membela atau tidak membela slalu independen kalo baik akan di endorse dan menjaga hatinya ini, hatinya memang untuk maaf ini hatinya untuk rakyat untk republik saya sangat mengidolakan yang album baru ngenndonesia, yakan demokrasi pancasila itu luar biasa ngenndonesia judulnya” 402. Najwa: “nyanyikan sedikit aja”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 401 dan 402 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
402		402. Najwa: “nyanyikan sedikit aja” 403. Cak kardi: “eeehh yaa tuh kaka kaka yang bisa itu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 402 dan 403 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
403		403. Cak kardi: “eeehh yaa tuh kaka kaka yang bisa itu” 404. Kaka dan bimbim : “demokrasi demokrasi demokrasi yang pancasila kita bebas kita bebas tapi yang beradab”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 403 dan 404 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
404		404. Kaka dan bimbim : “demokrasi demokrasi demokrasi yang pancasila kita bebas kita bebas tapi yang beradab” 405. Najwa : “kita bebas tapi yang beradab kita bebas tapi yang beradab”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 404 dan 405 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
405		405. Najwa : “kita bebas tapi yang beradab kita bebas tapi yang beradab” Slank 7 406. Najwa : “apa yang hal tergila yang pernah dilakukan eee slanker yang, yang, yang di ingat”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 405 dan 406 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
406		406. Najwa : “apa yang hal tergila yang pernah dilakukan eee slanker yang, yang, yang di ingat” 407. Ifanka: “pernah ada slanker jam satu malem di rumah gua, pencet bel rumah gua, tek..tek tingnong.. tingnong.. pas gua liat uuu ada slanker tuh”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 406 dan 407 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
407		407. Ifanka: “pernah ada slanker jam satu malem di rumah gua, pencet bel rumah gua, tek..tek tingnong.. tingnong.. pas gua liat uuu ada slanker tuh” 408. Najwa: (ketawa) “mau ngapain ceritanya?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 407 dan 408 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
408		408. Najwa: (ketawa) “mau ngapain ceritanya?” 409. Ifanka: “minta tanda tangan doang”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 408 dan 409 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
409		409. Ifanka: “minta tanda tangan doang” 410. Najwa: “jam satu dini hari?”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 409 dan 410 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
410		410. Najwa: “jam satu dini hari?” 411. Ifanka: “jam satu malem”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 410 dan 411 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
411		411. Ifanka: “jam satu malem” 412. Najwa: “kok bisa tau rumahnya mas ifan”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 411 dan 412 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
412		412. Najwa: “kok bisa tau rumahnya mas ifan” 413. Ifanka: “hahh iya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 412 dan 413 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
413		413. Ifanka: “hahh iya” 414. kaka: “anak cilacap itu persisten banget orangnya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 413 dan 414 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
414		414. kaka: “anak cilacap itu persisten banget orangnya” 415. Najwa: “oh gitu ya slankers cilacap ya, kasih salam dong slanker cilacap katanya sangat persisten”(ketawa)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 414 dan 415 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
415		415. Najwa: “oh gitu ya slankers cilacap ya, kasih salam dong slanker cilacap katanya sangat persisten”(ketawa) 416. Najwa: “oh gitu ya slankers cilacap ya, kasih salam dong slanker cilacap katanya sangat persisten”(ketawa)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 415 dan 416 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
416		416. Najwa: “oh gitu ya slankers cilacap ya, kasih salam dong slanker cilacap katanya sangat persisten”(ketawa) 417. Slank: “ada banyak”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 416 dan 417 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
417		417. Slank: “ada banyak” 418. Bimbim: “identitas, sebenarnya jadi apa, merasa kalo dia slankers tuh identitasnya bawa bendera kemana mana dan dengan bangga menunjukan keseluruhan dunia, bahwa wee gua orang Indonesia”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 417 dan 418 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
418		418. Bimbim: “identitas, sebenarnya jadi apa, merasa kalo dia slankers tuh identitasnya bawa bendera kemana mana dan dengan bangga menunjukan keseluruhan dunia, bahwa wee gua orang Indonesia” 419. Najwa : “slank”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 418 dan 419 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
419		419. Najwa : “slank” 420. Bimbim : “slankers”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 419 dan 420 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
420		420. Bimbim : “slankers” 421. Ridho : “orang umrah juga ada bawa juga tuh”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 420 dan 421 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
421		421. Ridho : “orang umrah juga ada bawa juga tuh” 422. Najwa : “iya tadi hahah iyaa tadi kita ada fotonya di umroh umroh pun gitu yaaa tadi di bawah kita lain macam macamnya nanti nahh ini tadi nih” (ketawa)	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 421 dan 422 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
422		422. Najwa : “iya tadi hahah iyaa tadi kita ada fotonya di umroh umroh pun gitu yaaa tadi di bawah kita lain macam macamnya nanti nahh ini tadi nih” (ketawa) 423. Bimbim : hahah “coldplay”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 422 dan 423 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
423		423. Bimbim : hahah “coldplay” 424. Najwa : “nonton coldplay posternya slank gue mah gitu orangnya/ saking cintanya pada slank apa ada sempat bahkan berkirirm surat dengan darah”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 423 dan 424 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
424		424. Najwa : “nonton coldplay posternya slank gue mah gitu orangnya/ saking cintanya pada slank apa ada sempat bahkan berkirirm surat dengan darah” 425. Bimbim : “yaa itu waktu kita era slank tinggal berdua aku sama kaka sempet mau memubarkan diri di album 6 lagi sedih akhirnya di kirirmin surat pake tulisan darah untuk istilahnya ngancem jangan sampe ngebuburan slank gitu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 424 dan 425 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
425		425. Bimbim : “yaa itu waktu kita era slank tinggal berdua aku sama kaka sempet mau memubarkan diri di album 6 lagi sedih akhirnya di kirirmin surat pake tulisan darah untuk istilahnya ngancem jangan sampe ngebuburan slank gitu” 426. Najwa : “hmm itu yang paling dramatis salah satu”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 425 dan 426 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
426		426. Najwa : “hmm itu yang paling dramatis salah satu” 427. Bimbim : “salah satunya sihh”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 426 dan 427 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
427		427. Bimbim : “salah satunya sihh” 428. Najwa : “lebih jauh soal seperti apa sih slankers ini saya ingin eee kita berbincang hehe kita berbincang dengan koordinator slankers ada mas agus sucipto selamat malam mas agus terimakasih sudah hadir di mata najwa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 427 dan 428 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
428		428. Najwa : “lebih jauh soal seperti apa sih slankers ini saya ingin eee kita berbincang hehe kita berbincang dengan koordinator slankers ada mas agus sucipto selamat malam mas agus terimakasih sudah hadir di mata	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 428 dan 429 tidak terdapat penggunaan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		najwa” 429. Najwa : “tadi hitung hitunganya bener gak kurang lebih ada 1 juta slankers di seluruh Indonesia hitung hitungannya segitu”					substitusi verbal	
429		429. Najwa : “tadi hitung hitunganya bener gak kurang lebih ada 1 juta slankers di seluruh Indonesia hitung hitungannya segitu” 430. Mas agus : “tetep bertambah”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 429 dan 430 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
430		430. Mas agus : “tetep bertambah” 431. Najwa : “terus bertambah”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 430 dan 431 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
431		431. Najwa : “terus bertambah” 432. Mas agus : “terus bertambah”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 431 dan 432 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
432		432. Mas agus : “terus bertambah” 433. Najwa : “jadi itu minimal 1 juta yaa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 432 dan 433 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
433		433. Najwa : “jadi itu minimal 1 juta yaa” 434. Mas agus : “lebih lah pasti”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 433 dan 434 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
434		434. Mas agus : “lebih lah pasti” 435. Najwa : “lebihh”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 434 dan 435 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
435		435. Najwa : “lebihh” 436. Mas agus : “karna era generasinya slankers itu gak gak di paksain mba itu tumbuh sendiri dari anak apa dari bapak ke anak terus kakak ke adek om ke keponakan”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 435 dan 436 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
436		436. Mas agus : “karna era generasinya slankers itu gak gak di paksain mba itu tumbuh sendiri dari anak apa dari bapak ke anak terus kakak ke adek om ke keponakan” 437. Najwa : “turun menurun yaa”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 436 dan 437 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
437		437. Najwa : “turun menurun yaa” 438. Mas agus : “turun menurun”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 437 dan 438 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
438		438. Mas agus : “turun menurun”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		439. Najwa : “kalo untuk ada sendiri apa yang membuat anda cinta mati sama slank”					438 dan 439 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
439		439. Najwa : “kalo untuk ada sendiri apa yang membuat anda cinta mati sama slank” 440. Mas agus : “yaa liriknya mba”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 439 dan 440 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
440		440. Mas agus : “yaa liriknya mba” 441. Najwa : “liriknya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 440 dan 441 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
441		441. Najwa : “liriknya” 442. Mas agus : “liriknya dulu sebelum kenal slank pun aku sama politik itu kan ee gak terlalu peduli gitu loh sekarang pas udah gaul sama slank jadi belajar gitu loh mau gak mau kita hrus tau”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 441 dan 442 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
442		442. Mas agus : “liriknya dulu sebelum kenal slank pun aku sama politik itu kan ee gak terlalu peduli gitu loh sekarang pas udah gaul sama slank jadi belajar gitu loh mau gak mau kita hrus tau” 443. Najwa : “hmm ikut peduli pada negeri karna isu isu itu kerap diangkat”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 442 dan 443 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
443		443. Najwa : “hmm ikut peduli pada negeri karna isu isu itu kerap diangkat” 444. Najwa : “mas bimbim, mas kaka, mas ridho, mas ivan eee kita kemaren membuka di sosial media membuka meminta para slankers untuk mengirimkan email ke kami apakah kesam kesan mereka terhadap slank saya ingin minta di bacakan”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 443 dan 444 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
444		444. Najwa : “mas bimbim, mas kaka, mas ridho, mas ivan eee kita kemaren membuka di sosial media membuka meminta para slankers untuk mengirimkan email ke kami apakah kesam kesan mereka terhadap slank saya ingin minta di bacakan” 445. Bimbim : “dari firman slankers 146@gmail.com slank sempet terjerumus narkoba namun selamat bahkan tetap berkarya mereka lebih menjadi kan Masa lalu menjadi pelajaran mabok mabok mabok kan narkoba yang dulu pernah menjadin kebanggan kini di nilai sebagai hal yang kampungan intinya gak perlu pake narkoba dan mabok mabokan pake tindik atau tato untuk jadi rock n roll cukup hargai wanita dan menjaga Bhineka Tunggal Ika kami sudah rock n roll”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 444 dan 445 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
445		445. Bimbim : “dari firman slankers 146@gmail.com slank sempet terjerumus narkoba namun selamat bahkan tetap berkarya mereka	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 445 dan 446 tidak	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		lebih menjadi kan Masa lalu menjadi pelajaran mabok mabok mabok kan narkoba yang dulu pernah menjadin kebanggan kini di nilai sebagai hal yang kampungan intinya gak perlu pake narkoba dan mabok mabokan pake tindik atau tato untuk jadi rock n roll cukup hormai wanita dan menjaga Bhineka Tunggal Ika kami sudah rock n roll” 446. Najwa : “wesss cukup meghargai wanita dan menjaga bhineka tunggal ika”					terdapat penggunaan substitusi verbal	
446		446. Najwa : “wesss cukup meghargai wanita dan menjaga bhineka tunggal ika” 447. Bimbim : “ini kenyataannya”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 446 dan 447 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
447		447. Bimbim : “ini kenyataannya” 448. Najwa : “mas kaka”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 447 dan 448 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
448		448. Najwa : “mas kaka” 449. Kaka : “eee dari adnan antagori di 29antagori@gmail.com bagi gua slank adalah bidadari yang menyelamatkan pemuda pemuda Indonesia yang sedang mencari jati dirinya mereka salah satu pembentuk generasi muda yang bebas korupsi dari slank kita belajar banyak tentang hidup dan lagu lagu slank dari album pertamanya sampe sekarang bikin kita anak muda tau cara pandang kita sebagai pemuda yang bebas dari korupsi, thank you”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 448 dan 449 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
449		449. Kaka : “eee dari adnan antagori di 29antagori@gmail.com bagi gua slank adalah bidadari yang menyelamatkan pemuda pemuda Indonesia yang sedang mencari jati dirinya mereka salah satu pembentuk generasi muda yang bebas korupsi dari slank kita belajar banyak tentang hidup dan lagu lagu slank dari album pertamanya sampe sekarang bikin kita anak muda tau cara pandang kita sebagai pemuda yang bebas dari korupsi, thank you” 450. Najwa : “yess”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 449 dan 450 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
450		450. Najwa : “yess” 451. Ivanka : “ini adalagi dari nazif al aqol saya bukan penggemar slank tapi saya punya cerita unik tentang mereka belom lama ini ketika mereka tampil konser di Jogjakarta dalam rangka memeriahkan hari santri saya ada disana ikut menonton bersama temen saya yang penggemar bret sholawat penggemar berat sholawat tau apa yang terjadi setelahnya selama lebih dari 3 minggu kedepan temen saya keranjinga lagu lagu slank hebat temen saya yang mungkin seumur	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 450 dan 451 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		hidupnya jarang suka lagu anak band dan lebih suka sholawatan gara gara nonton konser itu di acara hari santri jadi menggemari slank juga”						
451		451. Ivanka : “ini adalagi dari nazif al aqol saya bukan penggemar slank tapi saya punya cerita unik tentang mereka belom lama ini ketika mereka tampil konser di Jogjakarta dalam rangka memeriahkan hari santri saya ada disana ikut menonton bersama temen saya yang penggemar bret sholawat penggemar berat sholawat tau apa yang terjadi setelahnya selama lebih dari 3 minggu kedepan temen saya keranjinga lagu lagu slank hebat temen saya yang mungkin seumur hidupnya jarang suka lagu anak band dan lebih suka sholawatan gara gara nonton konser itu di acara hari santri jadi menggemari slank juga” 452. Ivanka : dia sekarang tetap fasih shoal bersholawat tapi juga hafal lagu lagu slank aa the power of slank	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 451 dan 452 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
452		452. Ivanka : dia sekarang tetap fasih shoal bersholawat tapi juga hafal lagu lagu slank aa the power of slank 453. Najwa : the power of slank	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 452 dan 453 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
453		453. Najwa : the power of slank Slank 8 454. Najwa : eee 33 tahun menjaga tetap kompak menjaga tetap solid menahan ego itu sulit pasti	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 453 dan 454 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
454		454. Najwa : eee 33 tahun menjaga tetap kompak menjaga tetap solid menahan ego itu sulit pasti 455. Bimbim : eee semua kelompok harus punya mimpi yang sama untuk ee mencapai mimpi itu akhirnya kita berpegang tangan bareng bareng bahkan Negara pun kalo nggak punya mimpi yang sama pasti bubar	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 454 dan 455 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
455		455. Bimbim : eee semua kelompok harus punya mimpi yang sama untuk ee mencapai mimpi itu akhirnya kita berpegang tangan bareng bareng bahkan Negara pun kalo nggak punya mimpi yang sama pasti bubar 456. Najwa : jadi jadi misalnya di gambarkan dong jadi analoginya kalo bimbim kalo mobil apanya nih	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 455 dan 456 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
456		456. Najwa : jadi jadi misalnya di gambarkan dong jadi analoginya kalo bimbim kalo mobil apanya nih 457. Kaka : mesin	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 456 dan 457 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
457		457. Kaka : mesin 458. Najwa : mesin, mesin ya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 457 dan 458 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
458		458. Najwa : mesin, mesin ya	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		459. Bimbim : disel tapi					458 dan 459 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
459		459. Bimbim : disel tapi 460. Ivanka: panasnya lama mas, mesti di panas panasin dulu	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 459 dan 460 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
460		460. Ivanka: panasnya lama mas, mesti di panas panasin dulu 461. Najwa : di panas panasin, kalo kaka	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 460 dan 461 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
461		461. Najwa : di panas panasin, kalo kaka 462. Kaka : bember lah	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 461 dan 462 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
462		462. Kaka : bember lah 463. Najwa : bember	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 462 dan 463 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
463		463. Najwa : bember 464. Kaka : ya paling depan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 463 dan 464 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
464		464. Kaka : ya paling depan 465. Ridho : setir	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 464 dan 465 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
465		465. Ridho : setir 466. Najwa : setir setirnya kaka, kalo kaka yang ini	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 465 dan 466 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
466		466. Najwa : setir setirnya kaka, kalo kaka yang ini 467. Kaka : kaka ridhoo	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 466 dan 467 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
467		467. Kaka : kaka ridhoo 468. Ridho : eee apa	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 467 dan 468 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
468		468. Ridho : eee apa	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		469. Najwa : kaka ridho apanya					468 dan 469 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
469		469. Najwa : kaka ridho apanya 470. Bimbim : roda ya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 469 dan 470 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
470		470. Bimbim : roda ya 471. Ridho : asesoris	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 470 dan 471 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
471		471. Ridho : asesoris 472. Bimbim : hah? Asesoris	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 471 dan 472 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
472		472. Bimbim : hah? Asesoris 473. Najwa : roda yang membuat berputar, mas ivan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 472 dan 473 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
473		473. Najwa : roda yang membuat berputar, mas ivan 474. Ivanka : gue remnya aja deh	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 473 dan 474 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
474		474. Ivanka : gue remnya aja deh 475. Najwa : rem, control yang harus, kalo mas abdi apanya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 474 dan 475 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
475		475. Najwa : rem, control yang harus, kalo mas abdi apanya 476. Ivanka : di eltrikelnya aki nya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 475 dan 476 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
476		476. Ivanka : di eltrikelnya aki nya 477. Najwa : akinya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 476 dan 477 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
477		477. Najwa : akinya 478. Bimbim : nggak bisa di stater ya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 477 dan 478 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
478		478. Bimbim : nggak bisa di stater ya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		479. Ivanka : nggak bisa, nggak bisa di stater					478 dan 479 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
479		479. Ivanka : nggak bisa, nggak bisa di stater 480. Najwa : itu itu penting banget loh akinya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 479 dan 480 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
480		480. Najwa : itu itu penting banget loh akinya 481. Ivanka : wahh	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 480 dan 481 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
481		481. Ivanka : wahh 482. Bimbim : tapi emang paling pedes mulutnya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 481 dan 482 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
482		482. Bimbim : tapi emang paling pedes mulutnya 483. Najwa : paling pedes	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 482 dan 483 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
483		483. Najwa : paling pedes 484. Kaka : iyaa	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 483 dan 484 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
484		484. Kaka : iyaa 485. Najwa : jadi saya tau selama setahun ini vakum mas abdee eee tidak mundur tetap bagian dari slank tetapi vakum	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 484 dan 485 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
485		485. Najwa : jadi saya tau selama setahun ini vakum mas abdee eee tidak mundur tetap bagian dari slank tetapi vakum 486. Kaka : engga tapi alatnya masih di dalem ee tim produksi kita alat tetep nyala kalo missal manggung juga	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 485 dan 486 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
486		486. Kaka : engga tapi alatnya masih di dalem ee tim produksi kita alat tetep nyala kalo missal manggung juga 487. Najwa : seperti apa rasanya setahun tanpa abdee Negara	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 486 dan 487 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
487		487. Najwa : seperti apa rasanya setahun tanpa abdee Negara 488. Bimbim : kita udah lebih dari 20 tahun ya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 487 dan 488 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
488		488. Bimbim : kita udah lebih dari 20 tahun ya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		489. Najwa : terasa, tidak ada mas abdi terasa					488 dan 489 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
489		489. Najwa : terasa, tidak ada mas abdi terasa 490. Bimbim : abdee tuh orang yang super super apa detail	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 489 dan 490 terdapat penggunaan substitusi verbal	
490		490. Bimbim : abdee tuh orang yang super super apa detail 491. Najwa : merasa kehilangan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 490 dan 491 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
491		491. Najwa : merasa kehilangan 492. Bimbim : iyalah iya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 491 dan 492 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
492		492. Bimbim : iyalah iya 493. Najwa : kehilangan, kita juga	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 492 dan 493 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
493		493. Najwa : kehilangan, kita juga 494. Bimbim : berharap, berharap apasi cepet pulih sih	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 493 dan 494 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
494		494. Bimbim : berharap, berharap apasi cepet pulih sih 495. Najwa : malem ini sesungguhnya kami juga berharap mas abdi bisa bergabung di panggung slank di mata najwa tetapi karna ee masih dalam proses pemulihan masih dalam proses perawatan jadi tidak bida bergabung, karnanya saya ingin menyapa lewat udara selamat malam, assalamualaikum mas abde	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 494 dan 495 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
495		495. Najwa : malem ini sesungguhnya kami juga berharap mas abdi bisa bergabung di panggung slank di mata najwa tetapi karna ee masih dalam proses pemulihan masih dalam proses perawatan jadi tidak bida bergabung, karnanya saya ingin menyapa lewat udara selamat malam, assalamualaikum mas abde 496. Abdee : waalaikumsalam	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 495 dan 496 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
496		496. Abdee : waalaikumsalam 497. Najwa : dari tadi mendengarkan loh mas abdee	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 496 dan 497 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
497		497. Najwa : dari tadi mendengarkan loh mas abdee	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		498. Najwaa : mas abdee sehat sehat mas abdee kita dari tadi ngomongin mas abdee di mata najwa					497 dan 498 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
498		498. Najwaa : mas abdee sehat sehat mas abdee kita dari tadi ngomongin mas abdee di mata najwa 499. Abdee : eeh iyaa, pantes saya kegigit bibirnya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 498 dan 499 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
499		499. Abdee : eeh iyaa, pantes saya kegigit bibirnya 500. Najwa : (ketawa) sehat sehat gimana kondisi mas	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 499 dan 500 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
500		500. Najwa : (ketawa) sehat sehat gimana kondisi mas 501. Abdee : Alhamdulillah lumayan dalam pemulihan terus	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 500 dan 501 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
501		501. Abdee : Alhamdulillah lumayan dalam pemulihan terus 502. Najwa : mas abdee tadi di, mas masih terus step by step ya mas selangkah demi selangkah untuk menuju pemulihan total yam as insyAllah	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 501 dan 502 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
502		502. Najwa : mas abdee tadi di, mas masih terus step by step ya mas selangkah demi selangkah untuk menuju pemulihan total yam as insyAllah 503. Abdee : iya iya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 205 dan 503 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
503		503. Abdee : iya iya 504. Najwa : apa yang paling di kangenin mas, apa yang paling dirindukan dari dari bimbim dari kaka dari ridho dari ivan apa yang paling dikangenin	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 503 dan 504 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
504		504. Najwa : apa yang paling di kangenin mas, apa yang paling dirindukan dari dari bimbim dari kaka dari ridho dari ivan apa yang paling dikangenin 505. Abdee : ee ee nongkrong bareng sama mereka sebenarnya diskusi bercanda terus kangen ya kangen manggung bareng di atas panggung kangen ngeliat ketemu slankers kangen kalo setiap ke keluar kota bunda ngajakin makan makan nyobain makanan daerah gitu juga di kangenin sih	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 504 dan 505 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
505		505. Abdee : ee ee nongkrong bareng sama mereka sebenarnya diskusi bercanda terus kangen ya kangen manggung bareng di atas panggung kangen ngeliat ketemu slankers kangen kalo setiap ke keluar kota bunda ngajakin makan makan nyobain makanan daerah gitu juga di kangenin sih	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 505 dan 506 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		506. ajwa : itu juga di kangenin, mas mas abdee perubahan yang dialami di slank yang mas abdee amati dari dalam selama 20 tahun terakhir, bisa diceritakan ke kami						
506		506. ajwa : itu juga di kangenin, mas mas abdee perubahan yang dialami di slank yang mas abdee amati dari dalam selama 20 tahun terakhir, bisa diceritakan ke kami 507. Abdee : apa yaa hmm	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 506 dan 507 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
507		507. Abdee : apa yaa hmm 508. Kaka : dulu nggak pernah sholat	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 507 dan 508 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
508		508. Kaka : dulu nggak pernah sholat 509. Najwa : ngaku, bener	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 508 dan 509 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
509		509. Najwa : ngaku, bener 510. Abdee : klao dulu ya kalo dulu pada saat tour gitu di daerah bunda yang setengah mati ngingetin, ayoo ini pada nggak sholat, sekarang kalo setiap tour saya nggak ikut si berapa 2 tahun ini kan saya nggak ikut tapi denger cerita kalo, kalo lagi tour di jalan pada justru mereka yang minta stop ayo stop dong mau sholat dulu nih udah waktunya is apa ashar gitu	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 509 dan 510 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
510		510. Abdee : klao dulu ya kalo dulu pada saat tour gitu di daerah bunda yang setengah mati ngingetin, ayoo ini pada nggak sholat, sekarang kalo setiap tour saya nggak ikut si berapa 2 tahun ini kan saya nggak ikut tapi denger cerita kalo, kalo lagi tour di jalan pada justru mereka yang minta stop ayo stop dong mau sholat dulu nih udah waktunya is apa ashar gitu 511. Najwa : luar biasa jadi minta stop minta berenti cari masjid untuk sholat itu itu itu perubahannya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 510 dan 511 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
511		511. Najwa : luar biasa jadi minta stop minta berenti cari masjid untuk sholat itu itu itu perubahannya 512. Abdee : itu yang saya denger	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 511 dan 512 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
512		512. Abdee : itu yang saya denger 513. Najwa : mas saya ke mas bimbim, mas bimbim ee saya dengar ada rencana album berikutnya slank akan dedikasikan untuk mas abdee betul itu	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 512 dan 513 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
513		513. Najwa : mas saya ke mas bimbim, mas bimbim ee saya dengar ada rencana album berikutnya slank akan dedikasikan untuk mas abdee	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 513 dan 514 tidak	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>betul itu</p> <p>514. Bimbim : iya karna ini album bersejarah buat slank juga di era setelah 18 tahun bikin album nggak nggak sama sekali nggak ada abdee jadi bener bener kita berempat doang jadi semua lagu album ini kita dedikasikan buat abdee ee energy nya <u>tetep ada</u> di dalam album ini</p>					terdapat penggunaan substitusi verbal	
514	Mata Najwa (panggung slank video ke-8)	<p>514. Bimbim : iya karna ini album bersejarah buat slank juga di era setelah 18 tahun bikin album nggak nggak sama sekali nggak ada abdee jadi bener bener kita berempat doang jadi semua lagu album ini kita dedikasikan buat abdee ee energy nya <u>tetep ada</u> di dalam album ini</p> <p>515. Najwa : energy yang <u>tidak tergantikan</u> yang terus ada walaupun, walaupun mas abdee tidak tidak ikut ada komentar mas abdee</p>	(514) <u>tetep ada</u> – (515) <u>tidak tergantikan</u>	-	-	✓	-	<p>Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>tetep ada</u> dan <u>tidak tergantikan</u> pemakaian kata <u>tetep ada</u> merupakan bentuk frasa verba yang disampaikan oleh Bimbim sebagai cara untuk mengungkapkan isi perasaan atau ungkapan hati kemudian oleh Najwa dianggapi dengan menggunakan penggantian frasa verba <u>tidak tergantikan</u>. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui perasaan seseorang yang mengharap orang lain itu selalu ada sehingga dialog Bimbim dan Najwa tersebut menjadi lebih menarik.</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							<p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata frasa verba <u>tetep ada</u> dengan bentuk frasa verba <u>tidak tergantikan</u>.</p>	
515		<p>515. Najwa : energy yang <u>tidak tergantikan</u> yang terus ada walaupun, walaupun mas abdee tidak tidak ikut ada komentar mas abdee</p> <p>516. Abdee : heheh yaa saya hanya bisa bersyukur aja ya saya bersyukur bisa bisa kenalan berada dalam satu band dengan dengan tempat orang hebat ini terus bunda terutama orang orang luar biasa bukan hanya luar biasa sebagai musisi tapi luar biasa juga sebagai teman perhatian juga terhadap temen ee apa peduli hmm dan sebagai sebagai orang Indonesia saya hampr jarang sekali melihat orang orang yang peduli terhadap bangsanya seperti mereka yang yang berempat ini</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 515 dan 516 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>
516		<p>516. Abdee : heheh yaa saya hanya bisa bersyukur aja ya saya bersyukur bisa bisa kenalan berada dalam satu band dengan dengan tempat orang hebat ini terus bunda terutama orang orang luar biasa bukan hanya luar biasa sebagai musisi tapi luar biasa juga sebagai teman perhatian juga terhadap temen ee apa peduli hmm dan sebagai sebagai orang Indonesia saya hampr jarang sekali melihat orang orang yang peduli terhadap bangsanya seperti mereka yang yang berempat ini</p> <p>517. Najwa : dan dilakukan juga oleh abdee Negara bkan hanya berempat tapi berlima dan buat anda juga mas abdee cepat sembuh mas abdee kami kangen kami rindu dengan mas abdee</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 516 dan 517 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>
517		<p>517. Najwa : dan dilakukan juga oleh abdee Negara bkan hanya berempat tapi berlima dan buat anda juga mas abdee cepat sembuh mas abdee kami kangen kami rindu dengan mas abdee</p> <p>518. Najwa : terimakasih banyak mas abdee thank you terimakasih</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 517 dan 518 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>
518		<p>518. Najwa : terimakasih banyak mas abdee thank you terimakasih</p> <p>519. Abdee : iya sama sama</p>	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 518 dan 519 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>
519		519. Abdee : iya sama sama	-	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		520. Najwa : sampai di akhir 33 tahun perjalanan slank mimpi yang belum tercapai tadi katanya kan masing masing akan mimpinya harus jadi mimpi bersama jadi apa mimpi bersama slank setelah ini					519 dan 520 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
520		520. Najwa : sampai di akhir 33 tahun perjalanan slank mimpi yang belum tercapai tadi katanya kan masing masing akan mimpinya harus jadi mimpi bersama jadi apa mimpi bersama slank setelah ini 521. Bimbim : slank udah nggak ada lagu kritik lagi slnak udah nggak ada lagu soal lingkungan yang rusak lagi slank udah udah menyanyikan lagu rayuan pulau kelapa berarti Indonesia sudah sejahtera mimpi kita sih itu	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 520 dan 521 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
521		521. Bimbim : slank udah nggak ada lagu kritik lagi slnak udah nggak ada lagu soal lingkungan yang rusak lagi slank udah udah menyanyikan lagu rayuan pulau kelapa berarti Indonesia sudah sejahtera mimpi kita sih itu 522. Najwa : mimpinya tidak perlu lagi menulis lirik penuh kritik karna semuanya sudah jadi Indonesia raya itu mimpinya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 521 dan 522 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
522		522. Najwa : mimpinya tidak perlu lagi menulis lirik penuh kritik karna semuanya sudah jadi Indonesia raya itu mimpinya 523. Bimbim : yess	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 522 dan 523 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
523		523. Bimbim : yess 524. Kaka : amin amin	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 523 dan 524 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
524		524. Kaka : amin amin 525. Najwa : ada banyak yang menitipkan ucapan selamat ulang tahun untuk slank lewat mata najwa ada banyak salah satunya orang yang ini kita dengarkan ucapan selamat ulang tahunnya untuk slank	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 524 dan 525 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
525		525. Najwa : ada banyak yang menitipkan ucapan selamat ulang tahun untuk slank lewat mata najwa ada banyak salah satunya orang yang ini kita dengarkan ucapan selamat ulang tahunnya untuk slank 526. Najwa : sempat mau hadir tidak sempat hadir langsung karna nya titip ucapan selamat presiden jokowi semoga terus bisa menyebarkan virus positif, terimakasih banyak sudah hadir di mata najwa ada kue ulang tahun untuk slank ulang tahun ke 33 kita kasih tepuk tangan dong ulang tahun ke 33 bolehh nyanyi selamat ulang tahun dong untuk slank	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 525 dan 526 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
526		526. Najwa : sempat mau hadir tidak sempat hadir langsung karna nya titip ucapan selamat presiden jokowi semoga terus bisa menyebarkan virus positif, terimakasih banyak sudah hadir di mata najwa ada kue ulang tahun untuk slank ulang tahun ke 33 kita kasih tepuk tangan dong	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 526 dan 527 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		ulang tahun ke 33 bolehh nyanyi selamat ulang tahun dong untuk slank 527. Najwa : boleh disini						

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

**Tabel Analisis Penggunaan Substitusi Verbal dalam Acara Mata Najwa
Berjudul Skandal Proyek EKTP**

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
1		<p>Skandal Mega Proyek E-KTP 1</p> <p>1. Najwa: “Selamat datang di Mata Najwa, saya Najwa Shihab, tuan rumah Mata Najwa. Sejak lama E-KTP disebut proyek bermasalah luar biasa, sengketa tak pernah habis-habisnya mengemuka dari hulu hingga hilir penuh dengan persoalan padahal menghabiskan dana sampai triliunan. Proyek E-KTP akhirnya meledak menjadi mega korupsi, jumlah uang dan orang yang terlibat sungguh tak terperi. Nama-nama tenar banyak yang tersangkut perilaku buruk berjamaah yang sungguh tidak patut, karena begitu banyak yang terlibat, sanggupkah KPK benar-benar mengungkap? Inilah Mata Najwa, skandal mega proyek E-KTP”</p> <p>2. Najwa: “Lagi-lagi korupsi, lagi-lagi kongkalikong proyek, kali ini terkait proyek besar KTP Elektronik. Proses hukum proyek e-ktp sudah resmi dilimpahkan ke pengadilan tipikor dan akan sidang perdana Kamis esok. Ketua KPK Agus Raharjo sudah memberikan sinyal kuat ada nama-nama besar dari politisi hingga birokrat yang tersangkut skandal mega proyek hampir 6 triliun rupiah.”</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 1 dan 2 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
2		<p>2. Najwa: “Lagi-lagi korupsi, lagi-lagi kongkalikong proyek, kali ini terkait proyek besar KTP Elektronik. Proses hukum proyek e-ktp sudah resmi</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 2 dan 3 tidak terdapat penggunaan substitusi	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		dilimpahkan ke pengadilan tipikor dan akan sidang perdana Kamis esok. Ketua KPK Agus Raharjo sudah memberikan sinyal kuat ada nama-nama besar dari politisi hingga birokrat yang tersangkut skandal mega proyek hampir 6 triliun rupiah.” 3. Najwa: “Sudah hadir di Mata Najwa anggota DPR Budiman Sudjatmiko, selamat malam mas Budiman, terima kasih sudah hadir.”					verbal	
3		3. Najwa: “Sudah hadir di Mata Najwa anggota DPR Budiman Sudjatmiko, selamat malam mas Budiman, terima kasih sudah hadir.” 4. Budiman S: “Malam.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 3 dan 4 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
4		4. Budiman S: “Malam.” 5. Najwa: “Ada ee juru bicara KPK Febri Diansyah, mas Febri selamat malam, terima kasih sudah hadir.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 4 dan 5 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
5		5. Najwa: “Ada ee juru bicara KPK Febri Diansyah, mas Febri selamat malam, terima kasih sudah hadir.” 6. Febri D: “Selamat malam.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 5 dan 6 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
6		6. Febri D: “Selamat malam.” 7. Najwa: “ada sekretaris Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil Kemendagri I Gede Suratna, selamat pagi, ee selamat malam Pak Suratna, Surate, I Gede Surate. Terima kasih sudah	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 6 dan 7 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		hadir Pak I Gede Surate.”						
7		7. Najwa: “ada sekretaris Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil Kemendagri I Gede Suratna, selamat pagi, ee selamat malam Pak Suratna, Surate, I Gede Surate. Terima kasih sudah hadir Pak I Gede Surate.” 8. I Gede S: “malam.”	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 7 dan 8 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
8		8. I Gede S: “malam.” 9. Najwa: kemudian juga ada ee Komisioner Ombutchan ahmad Suhaidi, mas Suhaidi terima kasih sudah hadir.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 8 dan 9 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
9		9. Najwa: kemudian juga ada ee Komisioner Ombutchan ahmad Suhaidi, mas Suhaidi terima kasih sudah hadir. 10. Ahmad S: Selamat malam.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 9 dan 10 tidak terdapat -penggunaan substitusi verbal	
10		10. Ahmad S: Selamat malam. 11. Najwa: Dan ada teman saya Tama S Langkun dari Indonesia Corruption Watch atau ICW. Tama selamat malam	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 10 dan 11 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
11		11. Najwa: Dan ada teman saya Tama S Langkun dari Indonesia Corruption Watch atau ICW. Tama selamat malam 12. Tama: Selamat malam mba Najwa.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 11 dan 12 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
12		12. Tama: Selamat malam mba Najwa. 13. Najwa: tadi, tadi sudah dimulai dengan eee sejumlah nama-nama yang sebelumnya sudah sempat disebutkan oleh ketua KPK agus Rahardjo. Nama-nama besar yang semoga tidak akan menggoncangkan negeri. Sebelum masuk ke nama-nama itu Mas Febri, saya ingin ke anda pertama. Yang jelas penyelidikan atau proses pengusutan KPK sudah dimulai sejak 2014?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 12 dan 13 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
13		13. Najwa: tadi, tadi sudah dimulai dengan eee sejumlah nama-nama yang sebelumnya sudah sempat disebutkan oleh ketua KPK agus Rahardjo. Nama-nama besar yang semoga tidak akan menggoncangkan negeri. Sebelum masuk ke nama-nama itu Mas Febri, saya ingin ke anda pertama. Yang jelas penyelidikan atau proses pengusutan KPK sudah dimulai sejak 2014? 14. Febri: penyidikan dimulai sekitar April 2014.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 13 dan 14 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
14		14. Febri: penyidikan dimulai sekitar April 2014. 15. Najwa: Berarti sampai sekarang, besok sidang perdana hampir 3 tahun?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 14 dan 15 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
15		15. Najwa: Berarti sampai sekarang, besok sidang perdana hampir 3 tahun? 16. Febri: Sekitar 2 setengah tahun.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 15 dan 16 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
16		16. Febri: Sekitar 2 setengah tahun. 17. Najwa: Kenapa sampai bisa 2 setengah tahun?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 16 dan 17 tidak	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		Sebegitu pelikkah urusan ini?					terdapat penggunaan substitusi verbal	
17		<p>17. Najwa: Kenapa sampai bisa 2 setengah tahun? Sebegitu pelikkah urusan ini?</p> <p>18. Febri: Memang ini kasus yang sangat besar, dari aspek distribusi bukti ini distribusi buktinya di seluruh Indonesia kami perlu melakukan pengecekan di seluruh Provinsi di seluruh Indonesia, dan eee ternyata distribusinya juga tidak hanya ada di Indonesia, jadi kami perlu lakukan pengecekan banyak hal untuk memastikan bahwa bukti yang kami miliki konstruksi perkaranya akan kita sampaikan ke persidangan bener-bener form dan eee frouden. Nah kami sudah yakin ketika pelimpahan tahap pertama dan tahap kedua akan dilakukan sekitar bulan Februari yang lalu eee mulai dari penyidikan ke penuntutan, kemudian pada 1 maret 2017 dakwaan dan berkas perkara sekitar 24.000 lembar kita serahkan ke pengadilan negeri.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 17 dan 18 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
18		<p>18. Febri: Memang ini kasus yang sangat besar, dari aspek distribusi bukti ini distribusi buktinya di seluruh Indonesia kami perlu melakukan pengecekan di seluruh Provinsi di seluruh Indonesia, dan eee ternyata distribusinya juga tidak hanya ada di Indonesia, jadi kami perlu lakukan pengecekan banyak hal untuk memastikan bahwa bukti yang kami miliki konstruksi perkaranya akan kita sampaikan ke persidangan bener-bener form</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 18 dan 19 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>dan eee frouden. Nah kami sudah yakin ketika pelimpahan tahap pertama dan tahap kedua akan dilakukan sekitar bulan Februari yang lalu eee mulai dari penyidikan ke penuntutan, kemudian pada 1 maret 2017 dakwaan dan berkas perkara sekitar 24.000 lembar kita serahkan ke pengadilan negeri.</p> <p>19. Najwa: 24.000 lembar? Setinggi apa itu?</p>						
19		<p>19. Najwa: 24.000 lembar? Setinggi apa itu?</p> <p>20. Febri: 24.000 lembar untuk dua orang eee tersangka yang nanti akan ee disidang tersebut ee itu ada sekitar 200an saksi untuk masing-maing ee tersangka yang kita proses dan juga sejumlah ahli, semuanya kita tuangkan disana.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 19 dan 20 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
20		<p>20. Febri: 24.000 lembar untuk dua orang eee tersangka yang nanti akan ee disidang tersebut ee itu ada sekitar 200an saksi untuk masing-maing ee tersangka yang kita proses dan juga sejumlah ahli, semuanya kita tuangkan disana.</p> <p>21. Najwa: Jadi tidak salah kalau judul malam ini dan banyak orang menyebutkan ini memang mega proyek skandal terbesar termasuk apakah betul saya mau konfirmasi ini skandal terbesar yang pernah KPK pegang sampai sekarang?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 20 dan 21 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
21		<p>21. Najwa: Jadi tidak salah kalau judul malam ini dan banyak orang menyebutkan ini memang mega proyek skandal terbesar termasuk apakah betul saya</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 21 dan 22 tidak terdapat penggunaan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>mau konfirmasi ini skandal terbesar yang pernah KPK pegang sampai sekarang?</p> <p>22. Febri: memang nilai proyeknya sekitar 5,9 triliun dan indikasi kerugian keuangan negaranya sekitar 2, 3 triliun, dan...</p>					substitusi verbal	
22		<p>22. Febri: memang nilai proyeknya sekitar 5,9 triliun dan indikasi kerugian keuangan negaranya sekitar 2, 3 triliun, dan...</p> <p>23. Najwa: dan itu yang terbesar yang dipegang KPK ya?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 22 dan 23 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
23	Mata Najwa (skandal proyek E-ktp video ke-1)	<p>23. Najwa: dan itu yang terbesar yang dipegang KPK ya?</p> <p>24. Febri: Ya, itu yang terbesar ditangani KPK untuk nilai proyek dan sebagian dari kerugian keuangan negara tersebut sebagian besar itu diduga mengalir pada sejumlah pihak. pengambil keputusan di legislatif ataupun pihak birokrasi atau juga diduga dinikmati oleh pihak swasta.</p>	(23) <u>dipegang</u> – (24) <u>ditangani</u>	✓	-	-	-	Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <i>dipegang</i> dan <i>ditangani</i> pemakaian kata <u>dipegang</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan pekerjaan yang dikendalikan kemudian oleh Febri dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>ditangani</u> . Hal tersebut di lakukan supaya

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							<p>terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui tindakan seseorang dalam mengendalikan suatu pekerjaan sehingga dialog najwa dan febri tersebut menjadi lebih menarik. Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>dipegang</u> dengan bentuk verba <u>ditangani</u>.</p>	
24		<p>24. Febri: Ya, itu yang terbesar ditangani KPK untuk nilai proyek dan sebagian dari kerugian keuangan negara tersebut sebagian besar itu diduga mengalir pada sejumlah pihak. pengambil keputusan di legislatif ataupun pihak birokrasi atau juga diduga dinikmati oleh pihak swasta.</p> <p>25. Najwa: jadi melibatkan semua lini? Legislatif, eksekutif, swasta semuanya kena semuanya dapat</p>	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 24 dan 25 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		semuanya terlibat, saya ingin...						
25		25. Najwa: jadi melibatkan semua lini? Legislatif, eksekutif, swasta semuanya kena semuanya dapat semuanya terlibat, saya ingin... 26. Febri: kurang lebih ada 3 cluster itu.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 25 dan 26 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
26		26. Febri: kurang lebih ada 3 cluster itu. 27. Najwa: 3 cluster itu. Sebelum ada perwakilan masing-masing disini, sebelum kesana saya ingin ke ICW yang saya sudah ssss, tau sejak lama, dua rib..bahkan sejak 2011 Tama, anda sudah menginvestigasi tentang ini? Gambarkan kepada kami seberapa massive sesungguhnya E-KTP ini?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 26 dan 27 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
27		27. Najwa: 3 cluster itu. Sebelum ada perwakilan masing-masing disini, sebelum kesana saya ingin ke ICW yang saya sudah ssss, tau sejak lama, dua rib..bahkan sejak 2011 Tama, anda sudah menginvestigasi tentang ini? Gambarkan kepada kami seberapa massive sesungguhnya E-KTP ini? 28. Tama: Ya sebetulnya kita melakukan review ya terhad..terkait dengan E-KTP ini sudah sejak lama 2011 ya. Nah itu kenapa kita memberikan perhatian lebih kepada E-KTP karena sebelumnya pun juga ada beberapa proses yang menurut kita ini ada persoalan. Dalam proyek uji coba E-KTP, uji petik itu juga penetapan tersangka oleh kejaksaan, jadi memang dari awal ini ada persoalan yang serius,	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 27 dan 28 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		padahal kita butuh yang namanya E-KTP.						
28		<p>28. Tama: Ya sebetulnya kita melakukan review ya terhad..terkait dengan E-KTP ini sudah sejak lama 2011 ya. Nah itu kenapa kita memberikan perhatian lebih kepada E-KTP karena sebelumnya pun juga ada beberapa proses yang menurut kita ini ada persoalan. Dalam proyek uji coba E-KTP, uji petik itu juga penetapan tersangka oleh kejaksaan, jadi memang dari awal ini ada persoalan yang serius, padahal kita butuh yang namanya E-KTP.</p> <p>29. Najwa: Jadi baru uji coba saja sudah ada yang namanya tersangka?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 28 dan 29 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
29		<p>29. Najwa: Jadi baru uji coba saja sudah ada yang namanya tersangka?</p> <p>30. Tama: Ya, ada beberapa catatan walaupun memang itu dihentikan oleh kejaksaan kasusnya. Kemudian dalam konteks perkaranya sendiri, kecuali dalam kasus pengadaannya sendiri ini kan ada beberapa temuan-temuan, misalnya seperti Post Bidding ya, Post Bidding itu ada apa namanya eee perubahan spesifikasi pada saat pendaftaran ee lelang itu dilakukan nah ini juga kemudian juga ga boleh menurut aturan yang ada. Jadi mau liat dari kepres 80 tahun 2003, perpres 54 2010 ini sebetulnya tidak dibolehkan. Yang lain misalnya temuan-temuan seperti tanda tangan kontrak pada saat masa sanggah banding, walaupun ada perdebatan, tapi tentu bagi kita ini juga persoalan. Belum selesai ada</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 29 dan 30 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		komplain, banding belum saya dari pada eee peserta lelang yang lain...						
30		<p>30. Tama: Ya, ada beberapa catatan walaupun memang itu dihentikan oleh kejaksan kasusnya. Kemudian dalam konteks perkaranya sendiri, kecuali dalam kasus pengadaannya sendiri ini kan ada beberapa temuan-temuan, misalnya seperti Post Bidding ya, Post Bidding itu ada apa namanya eee perubahan spesifikasi pada saat pendaftaran ee lelang itu dilakukan nah ini juga kemudian juga ga boleh menurut aturan yang ada. Jadi mau liat dari kepres 80 tahun 2003, perpres 54 2010 ini sebetulnya tidak dibolehkan. Yang lain misalnya temuan-temuan seperti tanda tangan kontrak pada saat masa sanggah banding, walaupun ada perdebatan, tapi tentu bagi kita ini juga persoalan. Belum selesai ada komplain, banding belum saya dari pada eee peserta lelang yang lain...</p> <p>31. Najwa: Sa ss saya ingin konfirmasi bukankah ketika itu ICW justru diminta oleh menteri dalam negeri yang waktu itu menjabat Gamawan Fauzi untuk ikut mengawal proyek ini?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 30 dan 31 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
31		<p>31. Najwa: Sa ss saya ingin konfirmasi bukankah ketika itu ICW justru diminta oleh menteri dalam negeri yang waktu itu menjabat Gamawan Fauzi untuk ikut mengawal proyek ini?</p> <p>32. Tama: sebetulnya kita ga diminta ya, pada waktu itu kan kita sudah dari sebelumnya, bahkan misalnya</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 31 dan 32 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		proyek yang SIA, System Informasi Administrasi Kependudukan, yang kalau itungan kita sampe 374 miliar, 2003 sampai 2006, itu juga kita kita kita pantau begitu. Nah kemudian yang uji petik tahun 2008..						
32		32. Tama: sebetulnya kita ga diminta ya, pada waktu itu kan kita sudah dari sebelumnya, bahkan misalnya proyek yang SIA, System Informasi Administrasi Kependudukan, yang kalau itungan kita sampe 374 miliar, 2003 sampai 2006, itu juga kita kita kita pantau begitu. Nah kemudian yang uji petik tahun 2008.. 33. Najwa: Dan ICW sudah memberikan peringatan? Sudah, sudah....	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 32 dan 33 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
33		33. Najwa: Dan ICW sudah memberikan peringatan? Sudah, sudah.... 34. Tama: Sudah, kita sudah sampaikan kepada Kementrian, pada waktu itu kita sampaikan langsung pada Pak Gamawan begitu terkait dengan beberapa potensi pelanggaran-pelanggaran yang kali ini kemudian ditemukan, dari pelanggaran kan jelas nih, pelanggaran ada perbuatan melawan hukum yang sudah nyata..	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 33 dan 34 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
34		34. Tama: Sudah, kita sudah sampaikan kepada Kementrian, pada waktu itu kita sampaikan langsung pada Pak Gamawan begitu terkait dengan beberapa potensi pelanggaran-pelanggaran yang	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 34 dan 35 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		kali ini kemudian ditemukan, dari pelanggaran kan jelas nih, pelanggaran ada perbuatan melawan hukum yang sudah nyata.. 35. Najwa: Oke, jadi sejak 2011 sudah, sudah menyampaikan ya?						
35		35. Najwa: Oke, jadi sejak 2011 sudah, sudah menyampaikan ya? 36. Tama: Sudah tersampaikan..	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 35 dan 36 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
36		36. Tama: Sudah tersampaikan.. 37. Najwa: dan tidak digubris itu?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 36 dan 37 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
37		37. Najwa: dan tidak digubris itu? 38. Tama: Ya, responnya kan ya kita akan lihat kita akan pertimbangkan tetapi kan beberapa rekomendasi ga dijalankan.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 37 dan 38 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
38		38. Tama: Ya, responnya kan ya kita akan lihat kita akan pertimbangkan tetapi kan beberapa rekomendasi ga dijalankan. 39. Najwa: Saya ingin ke pak ee pak mendagri. Saya ingin tau, jadi ee dua dari rekan anda Pak, besok akan sidang perdana?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 38 dan 39 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
39		39. Najwa: Saya ingin ke pak ee pak mendagri. Saya ingin tau, jadi ee dua dari rekan anda Pak, besok akan sidang perdana?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 39 dan 40 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		40. I Gede: Yap.						
40		40. I Gede: Yap. 41. Najwa: dua dari rekan anda akan sidang perdana dan mungkin saja tersangka dan terdakwa ini akan terus bertambah seiring dengan perjalanan kasus ini? Saya ingin tau apa yang terjadi di kemandagri Pak?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 40 dan 41 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
41		41. Najwa: dua dari rekan anda akan sidang perdana dan mungkin saja tersangka dan terdakwa ini akan terus bertambah seiring dengan perjalanan kasus ini? Saya ingin tau apa yang terjadi di kemandagri Pak? 42. I Gede: itu saya akan menjawab dengan apa yang saya tau. Yang saya tau adalah mereka semua mengerjakan dengan semangat yang dia yakini adalah itu adalah hak-hak konstitusional Warga Negara Indonesia. Tapi dalam perjalanannya, walaupun ada hal-hal yang tidak sesuai dengan yang tidak harus dilakukan, itu sudah ditangani oleh KPK	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 41 dan 42 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
42		42. I Gede: itu saya akan menjawab dengan apa yang saya tau. Yang saya tau adalah mereka semua mengerjakan dengan semangat yang dia yakini adalah itu adalah hak-hak konstitusional Warga Negara Indonesia. Tapi dalam perjalanannya, walaupun ada hal-hal yang tidak sesuai dengan yang tidak harus dilakukan, itu sudah ditangani oleh	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 42 dan 43 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		KPK 43. Najwa: Banyak ga?						
43		43. Najwa: Banyak ga? 44. I Gede: saya tidak ingin mencampuri itu, karena kasusnya bukan di saya. Nah sekarang fokus kita adalah setelah ini proyek ini proyek pemberian identitas kepada warga negara harus tetap berjalan dan KPK juga telah menyatakan itu. Harus tetap berjalan.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 43 dan 44 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
44		44. I Gede: saya tidak ingin mencampuri itu, karena kasusnya bukan di saya. Nah sekarang fokus kita adalah setelah ini proyek ini proyek pemberian identitas kepada warga negara harus tetap berjalan dan KPK juga telah menyatakan itu. Harus tetap berjalan. 45. Najwa: sejak awal ini kan proyek yang sangat besar nih di kemendagri, sejak awal apakah memang sudah dilakukan tadi ssss saya tau menghubungi ICW minta dikawal kemudian juga ada beberapa pihak yang diminta untuk melihat proyek ini ketika zaman pak Gamawan fauzi. Tetapi berarti apakah semua masukan-masukan itu tidak ada yang, yang di follow up, sehingga hasilnya sekarang nyata KPK menemukan hampir 2,3 triliun kerugian negara?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 44 dan 45 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
45		45. Najwa: sejak awal ini kan proyek yang sangat besar nih di kemendagri, sejak awal apakah memang	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 45 dan 46 tidak	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>sudah dilakukan tadi ssss saya tau menghubungi ICW minta dikawal kemudian juga ada beberapa pihak yang diminta untuk melihat proyek ini ketika zaman pak Gamawan fauzi. Tetapi berarti apakah semua masukan-masukan itu tidak ada yang, yang di follow up, sehingga hasilnya sekarang nyata KPK menemukan hampir 2,3 triliun kerugian negara?</p> <p>46. I Gede: Saya kira eee semua masukan-masukan itu direspon, tapi seperti kita lihat pada kenyataannya di lapangan itu ada hal-hal yang memang belum sempurna, nah itulah nanti yang kita ee selesaikan dan saya ingin kedepan bahwa apa yang harus kita lakukan setelah peristiwa ini dan kita akan ada sampai akhir Republik ini ada. Jadi proyek ini akan ada. Jadi kami dengan teman-teman kami di kantor di seluruh kemendagri selalu mengobarkan semangat itu bahwa apa yang kita lakukan adalah memberikan hak-hak konstitusional rakyat, yang merupakan sudah ditulis dalam pasal 28 D...</p>					terdapat penggunaan substitusi verbal	
46		<p>46. I Gede: Saya kira eee semua masukan-masukan itu direspon, tapi seperti kita lihat pada kenyataannya di lapangan itu ada hal-hal yang memang belum sempurna, nah itulah nanti yang kita ee selesaikan dan saya ingin kedepan bahwa apa yang harus kita lakukan setelah peristiwa ini dan kita akan ada sampai akhir Republik ini ada. Jadi proyek ini akan ada. Jadi kami dengan teman-teman kami di kantor di seluruh kemendagri selalu mengobarkan</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 46 dan 47 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		semangat itu bahwa apa yang kita lakukan adalah memberikan hak-hak konstitusional rakyat, yang merupakan sudah ditulis dalam pasal 28 D... 47. Najwa: jadi proyeknya akan jalan terus?						
47		47. Najwa: jadi proyeknya akan jalan terus? 48. I Gede: Jalan terus.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 47 dan 48 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
48		48. I Gede: Jalan terus. 49. Najwa: Jalan terus. Potensi penyelewengannya sudah ditutup atau belum?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 48 dan 49 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
49		49. Najwa: Jalan terus. Potensi penyelewengannya sudah ditutup atau belum? 50. I Gede: Kami jajaran yang ada sekarang, kita tidak mau mengulangi jika dulu pernah ada kesalahan.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 49 dan 50 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
50		50. I Gede: Kami jajaran yang ada sekarang, kita tidak mau mengulangi jika dulu pernah ada kesalahan. 51. Najwa: Kita akan lanjutkan, saya akan ke mas Budiman setelah break karena ada nama-nama, banyak nama-nama anggota DPR, teman-teman Mas Budiman yang tercantum dalam surat dakwaan yang akan dibacakan besok, kita akan bahas setelah pariwisata.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 50 dan 51 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
51		51. Najwa: Kita akan lanjutkan, saya akan ke mas Budiman setelah break karena ada nama-nama, banyak nama-nama anggota DPR, teman-teman	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 51 dan 52 tidak terdapat penggunaan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>Mas Budiman yang tercantum dalam surat dakwaan yang akan dibacakan besok, kita akan bahas setelah pariwisata.</p> <p>Skandal Mega Proyek E-KTP 2</p> <p>52. Najwa: Skandal mega proyek E-KTP, saya ingin ke mas Budiman Sudjatmiko, anggota DPR yang ee anda berada di komisi 2 sejak 2009?</p>					substitusi verbal	
52		<p>52. Najwa: Skandal mega proyek E-KTP, saya ingin ke mas Budiman Sudjatmiko, anggota DPR yang ee anda berada di komisi 2 sejak 2009?</p> <p>53. Budiman: Betul.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 52 dan 53 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
53		<p>53. Budiman: Betul.</p> <p>54. Najwa: Eee, dan dari dakwaan informasi yang kemudian sudah beredar banyak, eee disinyalir pembicaraan tentang bagi-bagi proyek termasuk membagi-bagi uang kepada anggota komisi 2 yang jumlahnya banyak sekali itu terjadi di masa anda ketika masih menjabat anggota komisi 2 Mas Budiman, apa yang anda tahu soal itu?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 53 dan 54 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
54		<p>54. Najwa: Eee, dan dari dakwaan informasi yang kemudian sudah beredar banyak, eee disinyalir pembicaraan tentang bagi-bagi proyek termasuk membagi-bagi uang kepada anggota komisi 2 yang jumlahnya banyak sekali itu terjadi di masa anda ketika masih menjabat anggota komisi 2 Mas</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 54 dan 55 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		Budiman, apa yang anda tahu soal itu? 55. Budiman: Pada masa itu bisa saja terjadi sesuai dengan dakwaan, eee cuma kalo membicarakan pembicaraan bagi-bagi uang itu silahkan nanti tinggal dibuktikan di pengadilan ya, siapa aja yang bertanggung jawab..						
55		55. Budiman: Pada masa itu bisa saja terjadi sesuai dengan dakwaan, eee cuma kalo membicarakan pembicaraan bagi-bagi uang itu silahkan nanti tinggal dibuktikan di pengadilan ya, siapa aja yang bertanggung jawab.. 56. Najwa: Anda pernah menerima uang Mas?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 55 dan 56 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
56		56. Najwa: Anda pernah menerima uang Mas? 57. Budiman: Saya yakin tidak. Dalam soal kaitan dengan E-KTP saya tidak, bahkan tidak tau uangnya pembicaraan itu..	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 56 dan 57 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
57		57. Budiman: Saya yakin tidak. Dalam soal kaitan dengan E-KTP saya tidak, bahkan tidak tau uangnya pembicaraan itu.. 58. Najwa: pernah ditawari?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 57 dan 58 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
58		58. Najwa: pernah ditawari? 59. Budiman: Bahkan saya pernah ditelpon oleh wartawan, eee dari dua media, satu media majalah nasional Tempo, satu dari jurn..ee media detik dalam waktu kurang lebih satu bulan. Waktu itu kita sedang bahas E-KTP memang, karena memang	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 58 dan 59 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		pada waktu menjelang E-KTP saya relatif aktif mendatangkan para pakar E-KTP untuk berdiskusi di Poksi 2 PDI Perjuangan. Jadi fraksi PDI Perjuangan dari komisi 2 saya mendatangkan orang-orang yang memang ahli itu, untuk menjelaskan apa manfaat dari E-KTP bagi modernisasi pelayanan publik, bagi menuju Cash Not Society, masyarakat tanpa Cash,..						
59		59. Budiman: Bahkan saya pernah ditelpon oleh wartawan, eee dari dua media, satu media majalah nasional Tempo, satu dari jurn..ee media detik dalam waktu kurang lebih satu bulan. Waktu itu kita sedang bahas E-KTP memang, karena memang pada waktu menjelang E-KTP saya relatif aktif mendatangkan para pakar E-KTP untuk berdiskusi di Poksi 2 PDI Perjuangan. Jadi fraksi PDI Perjuangan dari komisi 2 saya mendatangkan orang-orang yang memang ahli itu, untuk menjelaskan apa manfaat dari E-KTP bagi modernisasi pelayanan publik, bagi menuju Cash Not Society, masyarakat tanpa Cash,.. 60. Najwa: Pada saat itukah ditawari uangnya?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 59 dan 60 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
60		60. Najwa: Pada saat itukah ditawari uangnya? 61. Budiman: Engga, itu udah sss lain soal. Tapi intinya adalah saya pernah dihubungin wartawan mengatakan, Mas, ini isu E-KTP meledak, oyah? Dan katanya beredar ada uang beredar ke tangan anggota DPR. Menurut informasi yang kami dapat	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 60 dan 61 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		Mas Budiman salah satu dari beberapa anggota dewan yang katanya tidak ada dalam daftar itu.						
61		61. Budiman: Engga, itu udah sss lain soal. Tapi intinya adalah saya pernah dihubungin wartawan mengatakan, Mas, ini isu E-KTP meledak, oyah? Dan katanya beredar ada uang beredar ke tangan anggota DPR. Menurut informasi yang kami dapat Mas Budiman salah satu dari beberapa anggota dewan yang katanya tidak ada dalam daftar itu. 62. Najwa: kalau di surat dakwaan hampir semuanya ini Mas?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 61 dan 62 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
62		62. Najwa: kalau di surat dakwaan hampir semuanya ini Mas? 63. Budiman: hem yaa, ya.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 62 dan 63 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
63		63. Budiman: hem yaa, ya. 64. Najwa: Ketua komisi 2 30 Dollar Amerika, kemudian ada 20.000 dollar, ada 15.000 dollar, ada yang dapat eee ratusan ribu dollar, 250.000 dollar, 100.000 dollar ini ribuan-ribuan dollar semua ini?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 63 dan 64 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
64		64. Najwa: Ketua komisi 2 30 Dollar Amerika, kemudian ada 20.000 dollar, ada 15.000 dollar, ada yang dapat eee ratusan ribu dollar, 250.000 dollar, 100.000 dollar ini ribuan-ribuan dollar semua ini? 65. Budiman: Ratusan ribu dollar, iya. Saya ga dapet itu.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 64 dan 65 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
65		65. Budiman: Ratusan ribu dollar, iya. Saya ga dapet itu. 66. Najwa: Tidak dapat?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 65 dan 66 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
66		66. Najwa: Tidak dapat? 67. Budiman: Tidak mengetahui uangnya sama sekali, tidak mengetahui bentuk fisiknya, justru saya tau dari wartawan bahwa terjadi proses peredaran uang yang katanya dibagikan tadi itu, kemudian satu bulan kemudian dari wartawan detik menanyakan saya, saya dapet informasi Mas Budiman ga dapet? Itu gimana sebenarnya? Saya baru dapet tau bulan lalu dari majalah tempo. Saya pernah tanya itu pada Pak Ganjar. Apa benar ada yang seperti ini. Penjelasan beliau kepada saya aaa udah aga lama ya...	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 66 dan 67 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
67		67. Budiman: Tidak mengetahui uangnya sama sekali, tidak mengetahui bentuk fisiknya, justru saya tau dari wartawan bahwa terjadi proses peredaran uang yang katanya dibagikan tadi itu, kemudian satu bulan kemudian dari wartawan detik menanyakan saya, saya dapet informasi Mas Budiman ga dapet? Itu gimana sebenarnya? Saya baru dapet tau bulan lalu dari majalah tempo. Saya pernah tanya itu pada Pak Ganjar. Apa benar ada yang seperti ini. Penjelasan beliau kepada saya aaa udah aga lama ya... 68. Najwa: Tapi selama proses itu, ini kan prosesnya panjang nih Mas, rapat-rapat di Komisi dan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 67 dan 68 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		sebagainya, selama proses itu anda tidak pernah mencium ada kejanggalan, mencium eee ini kan proyek sangat besar triliunan..						
68		<p>68. Najwa: Tapi selama proses itu, ini kan prosesnya panjang nih Mas, rapat-rapat di Komisi dan sebagainya, selama proses itu anda tidak pernah mencium ada kejanggalan, mencium eee ini kan proyek sangat besar triliunan..</p> <p>69. Budiman: eee bukan, dengan setelah ada informasi, oh sebelum itu ya sebelum itu kan terbongkar ya eee sebelum terbongkar saya dapet informasi dari Tempo, tentu setiap program setiap project apapun, saya selalu bertitik tolak dari asumsi setiap project bahkan setiap undang-undang sekalipun, ketika dia memberikan kuasa untuk penggunaan anggaran entah itu karena perintah undang-undang atau sebuah program, pasti ada celah korupsi, itu saya selalu sss perhitungkan dari asumsi itu. Tentu saja saya mencari tau dong bagaimana proses ini terjadi eee apakah benar harga-harganya seperti itu. Hambatan saya kan waktu itu secara teknisnya ga menguasai, saya hanya melihat bahwa ini sebuah program yang bagus. Mengenai soal harga saya tidak bisa membandingkan apa harga ini ada mark up, apakah dalam soal tender, ada post bidding, ada pengaturan dan perubahan signifikasi yang dibutuhkan, saya di komisi 2...</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 68 dan 69 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
69		69. Budiman: eee bukan, dengan setelah ada informasi,	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>oh sebelum itu ya sebelum itu kan terbongkar ya eee sebelum terbongkar saya dapet informasi dari Tempo, tentu setiap program setiap project apapun, saya selalu bertitik tolak dari asumsi setiap project bahkan setiap undang-undang sekalipun, ketika dia memberikan kuasa untuk penggunaan anggaran entah itu karena perintah undang-undang atau sebuah program, pasti ada celah korupsi, itu saya selalu sss perhitungkan dari asumsi itu. Tentu saja saya mencari tau dong bagaimana proses ini terjadi eee apakah benar harga-harganya seperti itu. Hambatan saya kan waktu itu secara teknisnya ga menguasai, saya hanya melihat bahwa ini sebuah program yang bagus. Mengenai soal harga saya tidak bisa membandingkan apa harga ini ada mark up, apakah dalam soal tender, ada post bidding, ada pengaturan dan perubahan signifikasi yang dibutuhkan, saya di komisi 2...</p> <p>70. Najwa: tidak pernah ada pembicaraan...</p>					69 dan 70 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
70		<p>70. Najwa: tidak pernah ada pembicaraan...</p> <p>71. Budiman: tidak pernah ada pembicaraan sampai teknis mengenai spesifikasi lelang tidak, kita bicara soal bagaimana ini sesuai pelaksanaan undang-undang..</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 70 dan 71 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
71		<p>71. Budiman: tidak pernah ada pembicaraan sampai teknis mengenai spesifikasi lelang tidak, kita bicara soal bagaimana ini sesuai pelaksanaan undang-undang..</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 71 dan 72 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		72. Najwa: Karena kemudian anggota fraksi PDI perjuangan yang disebutkan di surat dakwaan ini juga cukup banyak dan sangat detail jumlah uangnya, saya ingin konfirmasi anda sama sekali tidak tau soal pembagian uang itu?						
72		72. Najwa: Karena kemudian anggota fraksi PDI perjuangan yang disebutkan di surat dakwaan ini juga cukup banyak dan sangat detail jumlah uangnya, saya ingin konfirmasi anda sama sekali tidak tau soal pembagian uang itu? 73. Budiman: Tidak.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 72 dan 73 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
73		73. Budiman: Tidak. 74. Najwa: Baik, Mas Febri, ada sejumlah anggota DPR yang sudah mengembalikan uang suap, betul atau tidak Mas?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 73 dan 74 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
74		74. Najwa: Baik, Mas Febri, ada sejumlah anggota DPR yang sudah mengembalikan uang suap, betul atau tidak Mas? 75. Febri: Ada 14 orang yang sudah mengembalikan ee uang terkait dengan E-KTP pada KPK, ada birokrat disana, ada anggota DPR disana, total nilai pengembalian itu 30 Miliar rupiah untuk 14 orang tersebut. Jadi mereka bukan hanya mengembalikan uang, tetapi juga kooperatif memberikan informasi tambahan kepada KPK sehingga kita bisa tahu informasi lebih lanjut dan kita bisa mengembangkan perkara ini dalam proses	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 74 dan 75 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		penyidikan yang lalu.						
75		<p>75. Febri: Ada 14 orang yang sudah mengembalikan ee uang terkait dengan E-KTP pada KPK, ada birokrat disana, ada anggota DPR disana, total nilai pengembalian itu 30 Miliar rupiah untuk 14 orang tersebut. Jadi mereka bukan hanya mengembalikan uang, tetapi juga kooperatif memberikan informasi tambahan kepada KPK sehingga kita bisa tahu informasi lebih lanjut dan kita bisa mengembangkan perkara ini dalam proses penyidikan yang lalu.</p> <p>76. Najwa: jadi khusus anggota DPR, berapa orang Mas, yang mengembalikan uang?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 75 dan 76 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
76		<p>76. Najwa: jadi khusus anggota DPR, berapa orang Mas, yang mengembalikan uang?</p> <p>77. Febri: Belum bisa kami sebutkan malam ini, tapi ada 14 orang eee dari 14 orang itu 2 orang terdakwa yang akan diproses besok sebenarnya sudah mengembalikan uang dan bahkan mereka sudah mengajukan diri sebagai Justice Collaborator.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 76 dan 77 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
77		<p>77. Febri: Belum bisa kami sebutkan malam ini, tapi ada 14 orang eee dari 14 orang itu 2 orang terdakwa yang akan diproses besok sebenarnya sudah mengembalikan uang dan bahkan mereka sudah mengajukan diri sebagai Justice Collaborator.</p> <p>78. Najwa: Karenanya, makannya sangat detail informasi yang mereka sampaikan termasuk bukti-</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 77 dan 78 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		bukti yang nantinya akan dibawa KPK?						
78		78. Najwa: Karenanya, makannya sangat detail informasi yang mereka sampaikan termasuk bukti-bukti yang nantinya akan dibawa KPK? 79. Febri: sebetulnya sebagai Justice Collaborator tentunya salah satu syaratnya dalam mengakui perbuatan dan membuka informasi seluas-luasnya, dan kami menemukan indikasi memang dua orang terdakwa ini ee juga terkait dengan pihak-pihak yang lain, sehingga keterangan dan informasi yang diberikan kami temukan kesesuaian dengan bukti-bukti.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 78 dan 79 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
79		79. Febri: sebetulnya sebagai Justice Collaborator tentunya salah satu syaratnya dalam mengakui perbuatan dan membuka informasi seluas-luasnya, dan kami menemukan indikasi memang dua orang terdakwa ini ee juga terkait dengan pihak-pihak yang lain, sehingga keterangan dan informasi yang diberikan kami temukan kesesuaian dengan bukti-bukti. 80. Najwa: Baik, mengembalikan uang bukan berarti lepas dari jeratan hukuman kan?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 79 dan 80 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
80		80. Najwa: Baik, mengembalikan uang bukan berarti lepas dari jeratan hukuman kan? 81. Febri: Tentu ada pasal 40 dan 31 tahun 99, namun kami dihadapkan pada dua hal, disatu sisi ada 14 orang yang kooperatif yang mengembalikan uang,	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 80 dan 81 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		di sisi lain ada indikasi pihak-pihak lain yang menerima jauh lebih banyak namun tidak mengembalikan, jangankan mengembalikan bahkan kooperatif saja tidak.						
81		81. Febri: Tentu ada pasal 40 dan 31 tahun 99, namun kami dihadapkan pada dua hal, disatu sisi ada 14 orang yang kooperatif yang mengembalikan uang, di sisi lain ada indikasi pihak-pihak lain yang menerima jauh lebih banyak namun tidak mengembalikan, jangankan mengembalikan bahkan kooperatif saja tidak. 82. Najwa: Mengaku saja tidak ya?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 81 dan 82 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
82		82. Najwa: Mengaku saja tidak ya? 83. Febri: nah ini yang akan kami proses tentu saja semua yang kami punya buktinya cukup kuat akan kita proses lebih lanjut. 2 orang ini ibarat melangkah atau berjalan ini adalah langkah awal yang dilakukan KPK.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 82 dan 83 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
83		83. Febri: nah ini yang akan kami proses tentu saja semua yang kami punya buktinya cukup kuat akan kita proses lebih lanjut. 2 orang ini ibarat melangkah atau berjalan ini adalah langkah awal yang dilakukan KPK. 84. Najwa: Saya ingin memberikan gambaran apa yang sempat kemudian eee beredar eee tentang bagaimana pola permainan ini eee dari 5,9 triliun, dipotong pajak 11,5 persen akan digunakan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 83 dan 84 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		kongkalikongnya seperti ini, sebesar 51 persen atau 2 triliun 662 miliar digunakan untuk belanja modal atau belanja real pembiayaan proyek. Sisanya 49 persen eee sejumlah 2 triliun 558 miliar rupiah akan dibagi-bagikan kepada beberapa pejabat kementerian dalam negeri termasuk terdakwa eee 365 miliar 400 juta rupiah kepada anggota komisi 2 RI sebesar 5 persen atau 261 miliar rupiah, kemudian juga ada nama-nama yang disebut menerima 574 miliar rupiah, 574 miliar 200 juta rupiah. Ini menyebutnya aja sudah belibet nih, jumlah uang-uangnya ini. Sss saya ingin ke kemendagri, Pak Surate. Proses pembicaraan dengan komisi 2 ketika itu, apa saja yang dibahas spesifik pak?						
84		84. Najwa: Saya ingin memberikan gambaran apa yang sempat kemudian eee beredar eee tentang bagaimana pola permainan ini eee dari 5,9 triliun, dipotong pajak 11,5 persen akan digunakan kongkalikongnya seperti ini, sebesar 51 persen atau 2 triliun 662 miliar digunakan untuk belanja modal atau belanja real pembiayaan proyek. Sisanya 49 persen eee sejumlah 2 triliun 558 miliar rupiah akan dibagi-bagikan kepada beberapa pejabat kementerian dalam negeri termasuk terdakwa eee 365 miliar 400 juta rupiah kepada anggota komisi 2 RI sebesar 5 persen atau 261 miliar rupiah, kemudian juga ada nama-nama yang disebut menerima 574 miliar rupiah, 574 miliar 200 juta rupiah. Ini menyebutnya aja sudah belibet nih, jumlah uang-uangnya ini. Sss	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 84 dan 85 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		saya ingin ke kemendagri, Pak Surate. Proses pembicaraan dengan komisi 2 ketika itu, apa saja yang dibahas spesifik pak? 85. I Gede: Waktu itu saya belum diucapin.						
85		85. I Gede: Waktu itu saya belum diucapin. 86. Najwa: Informasi yang anda dapatkan?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 85 dan 86 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
86		86. Najwa: Informasi yang anda dapatkan? 87. I Gede: saya tidak mendapatkan informasi tentang itu.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 86 dan 87 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
87		87. I Gede: saya tidak mendapatkan informasi tentang itu. 88. Najwa: Sama sekali?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 87 dan 88 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
88		88. Najwa: Sama sekali? 89. I Gede: Sama sekali tidak.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 88 dan 89 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
89		89. I Gede: Sama sekali tidak. 90. Najwa; mendengar soal pembagian-pembagian ini juga tidak?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 89 dan 90 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
90		90. Najwa; mendengar soal pembagian-pembagian ini juga tidak? 91. I Gede: Tidak, dari media saja.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 90 dan 91 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
91		91. I Gede: Tidak, dari media saja. 92. Najwa: Dari media. Febr.,eee saya ke Tama, hasil investigasi ICW soal ini, proses kongkalikongnya, gambarkan modusnya kepada kami?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 91 dan 92 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
92		92. Najwa: Dari media. Febr.,eee saya ke Tama, hasil investigasi ICW soal ini, proses kongkalikongnya, gambarkan modusnya kepada kami? 93. Tama: Kalo sejauh ini kita belum berani berspekulasi karena dakwaan baru dibacakan besok dan review terakhir ICW itukan tahun 2011 kita hanya bicara soal pengadaannya saja, tadi saya sudah katakan di awal bagaimana misalnya ada pelanggaran yang sebenarnya itu ga boleh menurut aturan tapi dilakukan, kemudian juga upaya untuk mengingatkan tidak hanya dari ICW tetapi juga lembaga-lembaga lain, KPK diantaranya pun juga memberikan masukan, bahkan yang lain seperti LKPP itu tempat eee pak ketua KPK sebelumnya ya sekarang jadi ketua KPK sudah mengingatkan sebetulnya. Jadi sebenarnya pada waktu itu kita ga bicara belum sampai ke soal bagaimana sih, ada ga persoalan terkaiot dengan proses pelanggaran, ada ga sih bagi-bagi disana. Tapi kalo bicara soal pola kan sebenarnya beberapa kali sudah mulai keliatan ya, ya hambalang juga seperti apa, wisma atket dan saya rasa polanya tidak jauh berbeda dengan yang sudah-sudah.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 92 dan 93 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
93		93. Tama: Kalo sejauh ini kita belum berani	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>berspekulasi karena dakwaan baru dibacakan besok dan review terakhir ICW itukan tahun 2011 kita hanya bicara soal pengadaannya saja, tadi saya sudah katakan di awal bagaimana misalnya ada pelanggaran yang sebenarnya itu ga boleh menurut aturan tapi dilakukan, kemudian juga upaya untuk mengingatkan tidak hanya dari ICW tetapi juga lembaga-lembaga lain, KPK diantaranya pun juga memberikan masukan, bahkan yang lain seperti LKPP itu tempat eee pak ketua KPK sebelumnya ya sekarang jadi ketua KPK sudah mengingatkan sebetulnya. Jadi sebenarnya pada waktu itu kita ga bicara belum sampai ke soal bagaimana sih, ada ga persoalan terkaiot dengan proses pelanggaran, ada ga sih bagi-bagi disana. Tapi kalo bicara soal pola kan sebenarnya beberapa kali sudah mulai keliatan ya, ya hambalang juga seperti apa, wisma atket dan saya rasa polanya tidak jauh berbeda dengan yang sudah-sudah.</p> <p>94. Najwa: baik kita akan break setelah ini kita akan dengarkan beberapa pernyataan dari sejumlah eee nama besar yang disebut menerima uang dari skandal proyek ini, apa kata mereka setelah pariwisata, jangan kemana-mana.</p>					93 dan 94 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
94		<p>94. Najwa: baik kita akan break setelah ini kita akan dengarkan beberapa pernyataan dari sejumlah eee nama besar yang disebut menerima uang dari skandal proyek ini, apa kata mereka setelah</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 94 dan 95 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>pariwara, jangan kemana-mana.</p> <p>Skandal Mega Proyek E-KTP 3</p> <p>95. Najwa: Itu berbagai pengakuan Nazarudin soal E-KTP dan juga proyek-proyek yang lain, yang jelas menyebut nama ketua DPR saat ini, Setya Novanto. Apa tanggapan Setya Novanto, kita simak yang berikut.</p>						
95		<p>95. Najwa: Itu berbagai pengakuan Nazarudin soal E-KTP dan juga proyek-proyek yang lain, yang jelas menyebut nama ketua DPR saat ini, Setya Novanto. Apa tanggapan Setya Novanto, kita simak yang berikut.</p> <p>96. Najwa: Saya ingin ke juru bicara KPK, Mas Febri apakah memang pengakuan Nazarudin tadi yang menjadi bukti utama KPK, atau adakah hal-hal lain?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 95 dan 96 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
96		<p>96. Najwa: Saya ingin ke juru bicara KPK, Mas Febri apakah memang pengakuan Nazarudin tadi yang menjadi bukti utama KPK, atau adakah hal-hal lain?</p> <p>97. Febri: KPK pasti tidak bersandar pada satu keterangan saksi saja. Namun beberapa informasi yang disampaikan oleh nazarudin, sebenarnya Nazarudin tidak hanya bicara soal E-KTP saja, sebelumnya juga Nazar bicara soal Hambalang, bahkan juga bicara soal grup Permai, jadi ada sebuah korporasi, semacam induk korporasi, dan dibawahnya ada beberapa perusahaan yang</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 96 dan 97 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		menangani proyek-proyek dari APBN, nazar sudah bicara berulang kali. Dan memang sudah mendapatkan posisi sebagai Justice Collaborator, bahkan mengakui perbuatannya. Jadi juga kita dengar disebutkan bahwa termasuk saya seperti itu, namun penyidik tentu punya kewajiban untuk mencari bukti-bukti yang lain, apakah itu saksi, bukti-bukti yang lain yang kita perhatikan kesesuaian antara satu bukti dengan bukti yang lain, sehingga nanti pada proses persidangan semua itu bisa eee diuji dan kita akan uraikan eee secara lebih lengkap, bukan hanya soal nama, jumlah uang, tapi yang terpenting adalah konteks peristiwa ketika indikasi aliran dana itu terjadi.						
97		. Febri: KPK pasti tidak bersandar pada satu keterangan saksi saja. Namun beberapa informasi yang disampaikan oleh nazarudin, sebenarnya Nazarudin tidak hanya bicara soal E-KTP saja, sebelumnya juga Nazar bicara soal Hambalang, bahkan juga bicara soal grup Permai, jadi ada sebuah korporasi, semacam induk korporasi, dan dibawahnya ada beberapa perusahaan yang menangani proyek-proyek dari APBN, nazar sudah bicara berulang kali. Dan memang sudah mendapatkan posisi sebagai Justice Collaborator, bahkan mengakui perbuatannya. Jadi juga kita dengar disebutkan bahwa termasuk saya seperti itu, namun penyidik tentu punya kewajiban untuk mencari bukti-bukti yang lain, apakah itu saksi, bukti-bukti yang lain yang kita perhatikan kesesuaian antara satu bukti dengan bukti yang lain, sehingga nanti pada proses persidangan semua itu bisa eee	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 97 dan 98 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		diuji dan kita akan uraikan eee secara lebih lengkap, bukan hanya soal nama, jumlah uang, tapi yang terpenting adalah konteks peristiwa ketika indikasi aliran dana itu terjadi. Najwa: tapi yang jelas sekarang besok baru akan ada dua yang menjadi terdakwa?						
98		Najwa: tapi yang jelas sekarang besok baru akan ada dua yang menjadi terdakwa? Febri: Betul.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 98 dan 99 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
99		99. Febri: Betul. 100. Najwa: akan segera menyusul yang lain?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 99 dan 100 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
100		100. Najwa: akan segera menyusul yang lain? 101. Febri: Untuk tahap awal ini, dua orang kita proses, namun sebagai terdakwa tentu kita punya kewajiban menjelaskan konstruksi peristiwanya mulai dari A sampai Z, sehingga kita bisa tau persis posisi dua terdakwa ini dima, dimana, dan siapa saja yang diduga bersama-sama dua orang ini melakukan indikasi korupsi yang merugikan negara sampai 2,3 Triliun.						
101	Mata Najwa (skandal proyek E-ktp video ke-3)	101. Febri: Untuk tahap awal ini, dua orang kita proses, namun sebagai terdakwa tentu kita punya kewajiban menjelaskan konstruksi peristiwanya mulai dari A sampai Z, sehingga kita bisa tau persis posisi dua terdakwa ini dima, dimana, dan siapa saja yang <u>diduga</u> bersama-	(101) <u>diduga</u> – (102) <u>tersangka</u>	✓	-	-	-	Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal <u>diduga</u> dan <u>tersangka</u> pemakaian kata <u>diduga</u> merupakan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>sama dua orang ini melakukan indikasi korupsi yang merugikan negara sampai 2,3 Triliun.</p> <p>102. Najwa; Cata, catatan saya ada 27 nama dari DPR saja yang dipanggil untuk menjadi saksi, itu itu mungkin saja, mungkin saja berbeda dengan catatan KPK, tetapi apakah dari 27 nama dari DPR ini akan ada yang segera jadi <u>tersangka</u>?</p>					<p>bentuk verba yang disampaikan oleh Febri sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan yang mencurigai seseorang kemudian oleh najwa dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>tersangka</u>. Hal tersebut dilakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui seseorang yang dicurigai mempunyai kesalahan sehingga dialog febrri dan najwa tersebut menjadi lebih padu.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan</p>	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>diduga</u> dengan bentuk verba <u>tersangka</u> .	
102		102. Najwa; Cata, catatan saya ada 27 nama dari DPR saja yang dipanggil untuk menjadi saksi, itu mungkin saja, mungkin saja berbeda dengan catatan KPK, tetapi apakah dari 27 nama dari DPR ini akan ada yang segera jadi tersangka? 103. Febri: Ada sekitar eee 23, 23 anggota DPR yang eee pernah kita panggil sebagai saksi, namun eee sekitar 15 orang yang hadir, sisanya ada berbagai alasan kemudian tidak hadir, posisi mereka tentu saat ini adalah sebagai saksi, dalam fakta persidangan nanti, jika kami menemukan bukti permulaan yang cukup, memang Undang-Undang mensyaratkan seperti itu, maka tidak tertutup kemungkinan pihak lain akan kami proses dalam tingkat penyidikan. Yang pasti KPK mengungkap....						
103		103. Febri: Ada sekitar eee 23, 23 anggota DPR yang eee pernah kita panggil sebagai saksi, namun eee sekitar 15 orang yang hadir, sisanya ada berbagai alasan kemudian tidak hadir, posisi mereka tentu saat ini adalah sebagai saksi, dalam fakta persidangan nanti, jika kami menemukan bukti permulaan yang cukup, memang Undang-Undang mensyaratkan seperti itu, maka tidak tertutup kemungkinan pihak lain akan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 103 dan 104 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		kami proses dalam tingkat penyidikan. Yang pasti KPK mengungkap... 104. Najwa: Termasuk nama-nama besar yang tadi disinyalir terlibat?						
104		104. Najwa: Termasuk nama-nama besar yang tadi disinyalir terlibat? 105. Febri: Bagi KPK sebenarnya, dari perspektif penanganan perkara tidak ada nama besar dan tidak ada nama kecil, tetapi kami akan melihat peran dari mereka sesuai dengan kewenangannya...	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 104 dan 105 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
105		105. Febri: Bagi KPK sebenarnya, dari perspektif penanganan perkara tidak ada nama besar dan tidak ada nama kecil, tetapi kami akan melihat peran dari mereka sesuai dengan kewenangannya... 106. Najwa: Saya menggunakan nama besar mengutip yang tadi ketua KPK katakan kan ada nama-nama besar, jadi istilah nama besar datangnya dari KPK, tetapi buat KPK tidak ada nama besar dan nama kecil ya? Siapapun itu?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 105 dan 106 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
106		106. Najwa: Saya menggunakan nama besar mengutip yang tadi ketua KPK katakan kan ada nama-nama besar, jadi istilah nama besar datangnya dari KPK, tetapi buat KPK tidak ada nama besar dan nama kecil ya? Siapapun itu? 107. Febri: Dari perspektif penanganan perkara tentu saja eee indikatornya adalah kekuatan bukti yang dimiliki, namun dari perspektif lain tentu saja	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 106 dan 107 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		penyelenggara negara di kementerian ataupun di DPR itu penting menjadi konsen kita semua.						
107		107. Febri: Dari perspektif penanganan perkara tentu saja eee indikatornya adalah kekuatan bukti yang dimiliki, namun dari perspektif lain tentu saja penyelenggara negara di kementerian ataupun di DPR itu penting menjadi konsen kita semua. 108. Najwa: Baik, Pak Surate tadi disebutkan, bahkan menteri juga terlibat, dan kita tau mantan menteri dalam negeri Gamawan Fauzi juga sudah datang dan diperiksa?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 107 dan 108 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
108		108. Najwa: Baik, Pak Surate tadi disebutkan, bahkan menteri juga terlibat, dan kita tau mantan menteri dalam negeri Gamawan Fauzi juga sudah datang dan diperiksa? 109. I Gede: Ya.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 108 dan 109 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
109		109. I Gede: Ya. 110. Najwa: Bagaimana, saya ingin tau, anda, anda, anda kan menjawab tidak tau dan sebagainya, tapi saya ingin tau suasana batin teman-teman di Kemendagri seperti apa sih?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 109 dan 110 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
110		110. Najwa: Bagaimana, saya ingin tau, anda, anda, anda kan menjawab tidak tau dan sebagainya, tapi saya ingin tau suasana batin teman-teman di Kemendagri seperti apa sih?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 110 dan 111 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		111. I Gede: Kami prihatin.						
111		111. I Gede: Kami prihatin. 112. Najwa: Prihatin?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 111 dan 112 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
112		112. Najwa: Prihatin? 113. I Gede: Sangat prihatin. Malah saya sebagai sekretaris juga cape ini, menghadapi tantangan yang luar biasa, perekaman yang belum selesai, sementara moral pasukan ini anjlok. Dia dipanggil, jadi, kalau ada rapat hari ini, kemudian dipanggil, dia harus melepaskan rapat, kemudian dia harus ke Kuningan. Hancur mental itu. Tidak ada keberanian untuk mengambil inisiatif. Itu yang terjadi. Tapi terlepas dari iya atau tidak...	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 112 dan 113 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
113		113. I Gede: Sangat prihatin. Malah saya sebagai sekretaris juga cape ini, menghadapi tantangan yang luar biasa, perekaman yang belum selesai, sementara moral pasukan ini anjlok. Dia dipanggil, jadi, kalau ada rapat hari ini, kemudian dipanggil, dia harus melepaskan rapat, kemudian dia harus ke Kuningan. Hancur mental itu. Tidak ada keberanian untuk mengambil inisiatif. Itu yang terjadi. Tapi terlepas dari iya atau tidak... 114. Najwa: Deg-degan juga atau was-was?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 113 dan 114 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
114		114. Najwa: Deg-degan juga atau was-was?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 114 dan 115 tidak	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		115. I Gede: Was-was, tertekan.					terdapat penggunaan substitusi verbal	
115		115. I Gede: Was-was, tertekan. 116. Najwa: Tidak berani mengambil keputusan, sementara masih banyak yang belum dapat E-KTP, proyeknya masih...	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 115 dan 116 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
116		116. Najwa: Tidak berani mengambil keputusan, sementara masih banyak yang belum dapat E-KTP, proyeknya masih... 117. I Gede: betul. Itu yang terjadi.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 116 dan 117 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
117		117. I Gede: betul. Itu yang terjadi. 118. Najwa: Kacau balau karena korupsi ini ya Pak ya?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 117 dan 118 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
118		118. Najwa: Kacau balau karena korupsi ini ya Pak ya? 119. I Gede: itu yang terjadi.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 118 dan 119 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
119		119. I Gede: itu yang terjadi. 120. Najwa: Kacau balau?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 119 dan 120 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
120		120. Najwa: Kacau balau? 121. I Gede: Ya makannya jangan korupsi lagi gitu.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 120 dan 121 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
121		121. I Gede: Ya makannya jangan korupsi lagi gitu.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		122. Najwa: hahaha. Mas Budiman, saya ingin, saya ingin anda menanggapi apa yang tadi dilontarkan oleh Nazarudin, hal yang yang berulang kali ia sebutkan, menyebut eee nama ketua DPR, menyebut nama eee politisi, semua komisi 2, seberapa, saya ingin tau anda percaya pada Nazarudin tidak?					121 dan 122 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
122		122. Najwa: hahaha. Mas Budiman, saya ingin, saya ingin anda menanggapi apa yang tadi dilontarkan oleh Nazarudin, hal yang yang berulang kali ia sebutkan, menyebut eee nama ketua DPR, menyebut nama eee politisi, semua komisi 2, seberapa, saya ingin tau anda percaya pada Nazarudin tidak? 123. Budiman: Setiap orang yang punya kekuasaan, punya celah untuk korup. Kita harus curiga, bahkan saya harus curiga pada diri saya. Bahwa saya punya potensial untuk korup setiap orang yang punya pemegang kekuasaan anggaran, eksekutif, legislatif, bahkan yudikatif sekalipun punya potensi untuk korup, eee karena...	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 122 dan 123 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
123		123. Budiman: Setiap orang yang punya kekuasaan, punya celah untuk korup. Kita harus curiga, bahkan saya harus curiga pada diri saya. Bahwa saya punya potensial untuk korup setiap orang yang punya pemegang kekuasaan anggaran, eksekutif, legislatif, bahkan yudikatif sekalipun punya potensi untuk korup, eee karena...	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 123 dan 124 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		124. Najwa: Pertanyaannya percaya pada Nazarudin tidak Mas Budiman?						
124		124. Najwa: Pertanyaannya percaya pada Nazarudin tidak Mas Budiman? 125. Budiman: eee beberapa pernyataan dia memang terbukti ya untuk memberantas nama, tapi ada juga beberapa yang belum terbukti. Kalau saya boleh mengatakan, mudah-mudahan tidak terbukti, tetapi saya percaya bahwa kasus ini begitu besar, ga mungkin Cuma dua orang. Birokrat dari kemandagri, Pak Sugiarto dan Pak Irman, karena ga mungkin 2,3 Triliun dan mereka bagi-bagi satu sekian ke satu sss, mereka terlalu sederhana untuk sekedar mengakses dana sebesar itu. Saya percaya ada yang terlibat korupsi, saya percaya itu, insting saya mengatakan, tapi harus dibuktikan oleh pengadilan. Tapi menjenarilisir bahwa semua anggota DPR atau komisi 2 terlibat saya jelas menolak, karena saya yakin saya tidak terlibat, dan saya yakin ada beberapa yang tidak terlibat.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 124 dan 125 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
125		125. Budiman: eee beberapa pernyataan dia memang terbukti ya untuk memberantas nama, tapi ada juga beberapa yang belum terbukti. Kalau saya boleh mengatakan, mudah-mudahan tidak terbukti, tetapi saya percaya bahwa kasus ini begitu besar, ga mungkin Cuma dua orang. Birokrat dari kemandagri, Pak Sugiarto dan Pak Irman, karena ga mungkin 2,3 Triliun dan mereka bagi-bagi satu	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 125 dan 126 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>sekian ke satu sss, mereka terlalu sederhana untuk sekedar mengakses dana sebesar itu. Saya percaya ada yang terlibat korupsi, saya percaya itu, insting saya mengatakan, tapi harus dibuktikan oleh pengadilan. Tapi menjenarilisir bahwa semua anggota DPR atau komisi 2 terlibat saya jelas menolak, karena saya yakin saya tidak terlibat, dan saya yakin ada beberapa yang tidak terlibat.</p> <p>126. Najwa: baik, kita akan break, setelah ini kita akan ke eee Om Butchman yang punya data-data yang juga tidak kalah memprihatinkan soal yang terkait dengan kita sehari-hari, soal E-KTP, ada banyak sekali penduduk yang belum dapat E-KTP, dan itu juga dampaknya luar biasa besar. Eee juga masih akan ada bantahan dari sejumlah nama yang disebutkan menerima uang dari skandal ini, setelah pariwisata, jangan kemana-mana.</p>						
126		<p>126. Najwa: baik, kita akan break, setelah ini kita akan ke eee Om Butchman yang punya data-data yang juga tidak kalah memprihatinkan soal yang terkait dengan kita sehari-hari, soal E-KTP, ada banyak sekali penduduk yang belum dapat E-KTP, dan itu juga dampaknya luar biasa besar. Eee juga masih akan ada bantahan dari sejumlah nama yang disebutkan menerima uang dari skandal ini, setelah pariwisata, jangan kemana-mana.</p> <p>Skandal Mega Proyek E-KTP 4</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 126 dan 127 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		127. Najwa: Mas, Mas Budiman Sudjatmiko, itu tadi eee bantahan yang kemudian dikeluarkan oleh berbagai pihak yang namanya memang jelas dipanggil oleh KPK, diperiksa sebagai saksi. Saya ingin tau di komisi 2 apa ada pembicaraan-pembicaraan sekarang seputar bagaimana kasus ini?						
127		127. Najwa: Mas, Mas Budiman Sudjatmiko, itu tadi eee bantahan yang kemudian dikeluarkan oleh berbagai pihak yang namanya memang jelas dipanggil oleh KPK, diperiksa sebagai saksi. Saya ingin tau di komisi 2 apa ada pembicaraan-pembicaraan sekarang seputar bagaimana kasus ini? 128. Budiman: Kebetulan mayoritas anggota komisi 2 periode kelim kemarin ada yang tidak terpilih atau pindah komisi lalu sekarang anggota komisi 2 baru dan hanya beberapa saja yang bertahan, ada beberapa yang bertahan dari periode lampau dan Pak Arif Wibowo sekarang lebih aktif di bank. Di baleg ya jarang di komisi 2, jadi relatif mungkin di komisi 2 yang tersisa cuma saya dari periode lampau, sehingga hampir ga ada pembicaraan, tidak ada ikatan emosional oleh kasus periode lampau.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 127 dan 128 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
128		128. Budiman: Kebetulan mayoritas anggota komisi 2 periode kelim kemarin ada yang tidak terpilih atau pindah komisi lalu sekarang anggota komisi 2 baru dan hanya beberapa saja yang bertahan, ada beberapa yang bertahan dari periode lampau dan Pak Arif Wibowo sekarang lebih aktif di bank. Di	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 128 dan 129 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>baleg ya jarang di komisi 2, jadi relatif mungkin di komisi 2 yang tersisa cuma saya dari periode lampau, sehingga hampir ga ada pembicaraan, tidak ada ikatan emosional oleh kasus periode lampau.</p> <p>129. Najwa: Dalam fraksi, karena kan nama-nama sejumlah anggota fraksi PDI Perjuangan juga disebut dan diperiksa?</p>						
129		<p>129. Najwa: Dalam fraksi, karena kan nama-nama sejumlah anggota fraksi PDI Perjuangan juga disebut dan diperiksa?</p> <p>130. Budiman: Eeee di Poksi 2 PDI Perjuangan tidak ada lagi rapat-rapat membahas soal ini ga ada. Eee kemudian ketua Poksi kami, Pak Komarudin Matubun eee saya berbicara ini, saya bilang nih, dia bertanya pada saya, kamu tidak terlibat ya Bud? Eee saya tidak terlibat. Oke, kalau ga terlibat, kamu bicara apa saja secara terus terang. Oh ya siap. Karena itu saya berani berapa kali saya datang ke media, televisi kemarin mungkin atau besok dan sekarang di mata Najwa, karena saya pikir, setiap anggota komisi 2, karena anggota komisi 2 sudah digeneralisir, diasosiasikan bersalah, saya sebagai anggota komisi 2 terutama dari periode lampau merasa proaktif muncul di televisi menjelaskan ini, karena kesempatan saya menjelaskan di KPK ga ada. Karena saya ga diundang sampai sekarang juga. Tahun penyidikan saya ga pernah dipanggil KPK, saya juga bingung..</p>	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 129 dan 130 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
130	Mata Najwa (skandal proyek E-ktp video ke-4)	<p>130. Budiman: Eeee di Poksi 2 PDI Perjuangan tidak ada lagi rapat-rapat membahas soal ini ga ada. Eee kemudian ketua Poksi kami, Pak Komarudin Matubun eee saya berbicara ini, saya bilang nih, dia bertanya pada saya, kamu tidak terlibat ya Bud? Eee saya tidak terlibat. Oke, kalau ga terlibat, kamu bicara apa saja secara terus terang. Oh ya siap. Karena itu saya berani berapa kali saya datang ke media, televisi kemarin mungkin atau besok dan sekarang di mata Najwa, karena saya pikir, setiap anggota komisi 2, karena anggota komisi 2 sudah digeneralisir, diasosiasikan bersalah, saya sebagai anggota komisi 2 terutama dari periode lampau merasa proaktif muncul di televisi menjelaskan ini, karena kesempatan saya menjelaskan di KPK ga ada. Karena saya ga <u>diundang</u> sampai sekarang juga. Tahun penyidikan saya ga pernah dipanggil KPK, saya juga bingung..</p> <p>131. Najwa: maksudnya anda berharap <u>dipanggil</u> gitu? Hahaha</p>	(130) <u>diundang</u> – (131) <u>dipanggil</u>	✓	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan di atas terdapat bentuk substitusi verbal <u>diundang</u> dan <u>dipanggil</u> pemakaian kata <u>diundang</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Budiman sebagai cara untuk mengungkapkan suatu tindakan proses meminta. kemudian oleh Najwa dianggapi dengan menggunakan penggantian verba <u>dipanggil</u>. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui seseorang meminta orang lain datang sehingga dialog budiman dan najwa tersebut menjadi lebih menarik.</p>

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							<p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>diundang</u> dengan bentuk verba <u>dipanggil</u>.</p>	
131		<p>131. Najwa: maksudnya anda berharap dipanggil gitu? Hahaha</p> <p>132. Budiman: Bukan, saya mengatakan, saya mengatakan, ee barangkali iya, saya juga pernah dipanggil KPK entah sebagai saksi atau apapun, sementara yang lainnya....</p>	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 131 dan 132 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>	
132		<p>132. Budiman: Bukan, saya mengatakan, saya mengatakan, ee barangkali iya, saya juga pernah dipanggil KPK entah sebagai saksi atau apapun, sementara yang lainnya....</p> <p>133. Najwa: Adakah keterangan yang bisa diberikan, bisa langsung didengarkan Mas Febri...</p>	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 132 dan 133 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>	
133		<p>133. Najwa: Adakah keterangan yang bisa diberikan, bisa langsung didengarkan Mas Febri...</p> <p>134. Budiman: Penilaian KPK kan entah bagaimana, Kalau memang dirasa saya dianggap mengerti, tentu saya dengan senang hati akan membantu KPK. Tapi karena ga pernah dipanggil KPK, saya jelaskan di</p>	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 133 dan 134 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		televisi.						
134		<p>134. Budiman: Penilaian KPK kan entah bagaimana, Kalau memang dirasa saya dianggap mengerti, tentu saya dengan senang hati akan membantu KPK. Tapi karena ga pernah dipanggil KPK, saya jelaskan di televisi.</p> <p>135. Najwa: Eee yang juga salah satu mantan anggota komisi 2 yang tenar, yang juga eee bisa memberikan informasi soal proyek E-KTP ini adalah Gubernur non aktif DKI Jakarta, Basuki Tjahaya Purnama. Apa kata Ahok soal proyek E-KTP? Kita simak yang berikut.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 134 dan 135 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
135		<p>135. Najwa: Eee yang juga salah satu mantan anggota komisi 2 yang tenar, yang juga eee bisa memberikan informasi soal proyek E-KTP ini adalah Gubernur non aktif DKI Jakarta, Basuki Tjahaya Purnama. Apa kata Ahok soal proyek E-KTP? Kita simak yang berikut.</p> <p>136. Najwa: Baik, itu pernyataan Basuki Tjahya Purnama, soal, eee karena ketika itu memang menjadi anggota komisi 2 proyek E-KTP, pada tahun...</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 135 dan 136 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
136		<p>136. Najwa: Baik, itu pernyataan Basuki Tjahya Purnama, soal, eee karena ketika itu memang menjadi anggota komisi 2 proyek E-KTP, pada tahun...</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 136 dan 137 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		137. Budiman: saya dan Ahok sama-sama..						
137		137. Budiman: saya dan Ahok sama-sama.. 138. Najwa: Bersama-sama dengan anda?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 137 dan 138 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
138		138. Najwa: Bersama-sama dengan anda? 139. Budiman: Betul.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 138 dan 139 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
139		139. Budiman: Betul. 140. Najwa: Walaupun beda partai?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 139 dan 140 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
140		140. Najwa: Walaupun beda partai? 141. Budiman: Eee beda partai selalu beda partai dengan saya. Haha	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 140 dan 141 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
141		141. Budiman: Eee beda partai selalu beda partai dengan saya. Haha 142. Najwa: Selalu beda partai hahaha. Baik, saya ingin ke Om Busman. Eee yang kita tahu bahwa anda juga dan teman-teman disana melakukan investigasi atas kasus ini . apa temuan Om Busman atas E-KTP?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 141 dan 142 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
142		142. Najwa: Selalu beda partai hahaha. Baik, saya ingin ke Om Busman. Eee yang kita tahu bahwa anda juga dan teman-teman disana melakukan investigasi	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 142 dan 143 tidak terdapat penggunaan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>atas kasus ini . apa temuan Om Busman atas E-KTP?</p> <p>143. Busman: Ya, jadi eee kita benar-benar mulai melakukan investigasi itu awal September ketika Dirjen Dapil mengatakan bahwa akhir September adalah akhir perekaman, kalau tidak melakukan perekaman akan kesulitan mengakses Bank dan lain sebagainya. Lalu kami kaget karena sebenarnya E-KTP bukan hanya hak konstitusional, tapi ini adalah salah satu modal untuk menjadi negara modern, karena dengan demikian semua warga negara terekam, dan punya akses ke Bank, kemudian pendidikan dan seterusnya. Jadi ini ee menjadi sangat penting. Nah beberapa hal yang, yang ditemukan adalah bahwa dari sisi korupsi, ini mungkin korupsi yang komprehensif. Eee, istilah Arabnya tuh Sahmil Kamil. Keseluruhan, jadi mulai dari atas tadi, sampai ke bawah. Eee, misalnya, sebelumnya, sebelum ada surat edaran dari Dirjen, itu ada persyaratan harus minta surat rekomendasi, ee apa, surat keterangan dari Rt Rw, dan seterusnya, itu semua uang. Kemudian ada di depan kecamatan, dan Dapil di Kabupaten itu ada bakul-bakul itu, kaki lima, itu bisa menjadi apaa, perantara, calo untuk mana yang dulu mana yang tidak dan seterusnya. Nah kemudian...</p>					substitusi verbal	
143		143. Busman: Ya, jadi eee kita benar-benar mulai melakukan investigasi itu awal September ketika Dirjen Dapil mengatakan bahwa akhir September	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 143 dan 144 tidak terdapat penggunaan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>adalah akhir perekaman, kalau tidak melakukan perekaman akan kesulitan mengakses Bank dan lain sebagainya. Lalu kami kaget karena sebenarnya E-KTP bukan hanya hak konstitusional, tapi ini adalah salah satu modal untuk menjadi negara modern, karena dengan demikian semua warga negara terekam, dan punya akses ke Bank, kemudian pendidikan dan seterusnya. Jadi ini ee menjadi sangat penting. Nah beberapa hal yang, yang ditemukan adalah bahwa dari sisi korupsi, ini mungkin korupsi yang komprehensif. Eee, istilah Arabnya tuh Sahmil Kamil. Keseluruhan, jadi mulai dari atas tadi, sampai ke bawah. Eee, misalnya, sebelumnya, sebelum ada surat edaran dari Dirjen, itu ada persyaratan harus minta surat rekomen, ee apa, surat keterangan dari Rt Rw, dan seterusnya, itu semua uang. Kemudian ada di depan kecamatan, dan Dapil di Kabupaten itu ada bakul-bakul itu, kaki lima, itu bisa menjadi apaa, perantara, calo untuk mana yang dulu mana yang tidak dan seterusnya. Nah kemudian...</p> <p>144. Najwa: Jadi bukan hanya yang di atas petinggi-petinggi?</p>					substitusi verbal	
144		<p>144. Najwa: Jadi bukan hanya yang di atas petinggi-petinggi?</p> <p>145. Busman: Ya, jadi semua menciptakan korupsi yang luar biasa. Eee dan eee investigasi kami ini melibatkan seluruh keberwakilan seluruh Indonesia. Jadi ini eee semacam apaa, investigasi yang</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 144 dan 145 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		komprehensif juga gitu. Kemudian eee kenapa ee kenapa Pak Dirjen mengumumkan bahwa sampai akhir September itu ee adalah akhir pelayanan, karena terjadi penurunan minat untuk perekaman E-KTP. Kenapa terjadi penurunan, karena sebelumnya itu pelayanannya sangat buruk. Jadi antre sampai satu tahun belum jadi, eee kemudian sudah direkam harus menunggu, tetapi yang dikasihkan ketika dicetak itu bukan orang yang antre didepan, tetapi siapa saja yang bisa pake uang, dan sebagainya, itu kami semua ada buktinya. Maka kemudian itu, nah eee ketika diumumkan lalu mebludak di seluruh Indonesia, waktu itu data dari Jojgajapil itu sekitar 22 juta yang belum daftar, ternyata budget dari Depdagri itu hanya 4 juta. 4 juta blanko, bagaimana mungkin budget 4 juta untuk 22 juta. Dan itu, eee sampai sekrang saya kira belum selesai, jadi kalo misalnya ini akan tender baru 7 juta, jadi itu masih ada...						
145		145. Busman: Ya, jadi semua menciptakan korupsi yang luar biasa. Eee dan eee investigasi kami ini melibatkan seluruh keberwakilan seluruh Indonesia. Jadi ini eee semacam apaa, investigasi yang komprehensif juga gitu. Kemudian eee kenapa ee kenapa Pak Dirjen mengumumkan bahwa sampai akhir September itu ee adalah akhir pelayanan, karena terjadi penurunan minat untuk perekaman E-KTP. Kenapa terjadi penurunan, karena sebelumnya itu pelayanannya sangat buruk. Jadi antre sampai	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 145 dan 146 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>satu tahun belum jadi, eee kemudian sudah direkam harus menunggu, tetapi yang dikasihkan ketika dicetak itu bukan orang yang antre didepan, tetapi siapa saja yang bisa pake uang, dan sebagainya, itu kami semua ada buktinya. Maka kemudian itu, nah eee ketika diumumkan lalu mebludak di seluruh Indonesia , waktu itu data dari Jojgajapil itu sekitar 22 juta yang belum daftar, ternyata budget dari Depdagri itu hanya 4 juta. 4 juta blanko, bagaimana mungkin budget 4 juta untuk 22 juta. Dan itu, eee sampai sekrang saya kira belum selesai, jadi kalo misalnya ini akan tender baru 7 juta, jadi itu masih ada...</p> <p>146. Najwa: dan masih potensi bancakan dan bagi-bagi uang ini masih berpotensi terus nih ya?</p>						
146		<p>146. Najwa: dan masih potensi bancakan dan bagi-bagi uang ini masih berpotensi terus nih ya?</p> <p>147. Busman: Boleh jadi. Hehe</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 146 dan 147 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
147		<p>147. Busman: Boleh jadi. Hehe</p> <p>148. Najwa: Tanpa bermaksud menuduh, karena saya nanti akan meminta tanggapan anda Pak, menanggapi tadi temuan dari Om Busman, setelah headline news kita masih akan bicara soal mega protyek skandal korupsi terbesar dan apa yang akan terjadi di sidang besok, tetaplah di mata Najwa.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 147 dan 148 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
148		<p>148. Najwa: Tanpa bermaksud menuduh, karena saya nanti akan meminta tanggapan anda Pak,</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 148 dan 149 tidak	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>menanggapi tadi temuan dari Om Busman, setelah headline news kita masih akan bicara soal mega proyek skandal korupsi terbesar dan apa yang akan terjadi di sidang besok, tetaplah di mata Najwa.</p> <p>Skandal Mega Proyek E-KTP 5</p> <p>149. Najwa: Terima kasih anda terus di Mata Najwa, Skandal Mega Proyek E-KTP yang besok Kamis akan disidangkan dengan dua terdakwa dan nama-nama yang memang tercantum di surat dakwaan adalah nama-nama besar seperti yang sudah disebutkan oleh ketua KPK, agus Rahardjo. Ke ICW yang sejak awal memang, bahkan sejak 2011, mengawal kasus ini, apa yang akan dilakukan anda dan teman-teman, terutama untuk memastikan, kalau tadi memang ada nama-nama besar justru tidak akan memukul balik KPK. Modus-modus yang kita tahu kerap terjadi.</p>					terdapat penggunaan substitusi verbal	
149	Mata Najwa (skandal proyek E-ktp video ke-5)	<p>149. Najwa: Terima kasih anda terus di Mata Najwa, Skandal Mega Proyek E-KTP yang besok Kamis akan disidangkan dengan dua terdakwa dan nama-nama yang memang tercantum di surat dakwaan adalah nama-nama besar seperti yang sudah disebutkan oleh ketua KPK, agus Rahardjo. Ke ICW yang sejak awal memang, bahkan sejak 2011, <u>mengawal</u> kasus ini, apa yang akan dilakukan anda dan teman-teman, terutama untuk memastikan, kalau tadi memang ada nama-nama besar justru</p>	(149) <u>mengawal</u> – (150) <u>melindungi</u>	✓	-	-	-	Pada pasangan tuturan tersebut terdapat bentuk substitusi verbal <u>mengawal</u> dan <u>melindungi</u> pemakaian kata <u>mengawal</u> merupakan bentuk verba yang disampaikan oleh Najwa sebagai cara untuk mengungkapkan

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>tidak akan memukul balik KPK. Modus-modus yang kita tahu kerap terjadi.</p> <p>150. Tama: Ya, sejauh ini sudah pasti kita akan melakukan pengawalan, ya terhadap proses, karena eee kita juga punya kepentingan, dalam tanda kutip kita harus <u>melindungi</u> perkara ini benar-benar sampai tuntas. Karena kalau dilihat juga, resiko atau fight back dari para pelaku juga besar kemungkinannya, dan dalam skema kasus korupsi ini ada dua chapter sebetulnya kan. Chapter pertama soal eee perencanaan, bagaimana kemudian ada first proses, eee penganggaran yang kemudian dalam tanda kutip diamankan, kemudian juga yang chapter berikutnya adalah soal pengadaannya. Tentu pada titik-titik ini kita sangat mengharapkan KPK juga sudah mulai membidik para korporasi dan kemudian juga tata lisator sehingga bisa dibuktikan dan bisa dilihat skema korupnya secara utuh. Dalam konteks korporasi ini juga sebetulnya menjadi tantangan buat KPK, karena sampai sekarang KPK belum pernah menerapkan atau mengejar korporasi sebagai pelaku tindak pidana korupsi.</p>					<p>suatu tindakan yang berupa keamanan kemudian oleh Tama di tanggap dengan menggunakan penggantian verba <u>melindungi</u>. Hal tersebut di lakukan supaya terjadi interaksi dialog antara pembawa acara dan bintang tamu. Fungsi substitusi verbal adalah untuk mengetahui seseorang yang menjaga keselamatan suatu kasus atau perkara sehingga dialog najwa dan tama tersebut menjadi lebih menarik.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Jadi pada pasangan tuturan tersebut memiliki hubungan kohesi gramatikal karena adanya penggantian kata verba <u>mengawal</u> dengan</p>	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
							bentuk verba <i>melindungi</i> .	
150		<p>150. Tama: Ya, sejauh ini sudah pasti kita akan melakukan pengawalan, ya terhadap proses, karena eee kita juga punya kepentingan, dalam tanda kutip kita harus melindungi perkara ini benar-benar sampai tuntas. Karena kalau dilihat juga, resiko atau fight back dari para pelaku juga besar kemungkinannya, dan dalam skema kasus korupsi ini ada dua chapter sebetulnya kan. Chapter pertama soal eee perencanaan, bagaimana kemudian ada first proses, eee penganggaran yang kemudian dalam tanda kutip diamankan, kemudian juga yang chapter berikutnya adalah soal pengadaannya. Tentu pada titik-titik ini kita sangat mengharapkan KPK juga sudah mulai membidik para korporasi dan kemudian juga tata lisator sehingga bisa dibuktikan dan bisa dilihat skema korupnya secara utuh. Dalam konteks korporasi ini juga sebetulnya menjadi tantangan buat KPK, karena sampai sekarang KPK belum pernah menerapkan atau mengejar korporasi sebagai pelaku tindak pidana korupsi.</p> <p>151. Najwa: Termasuk kalau politisi mengejar partai politiknya?</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 150 dan 151 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal
151		<p>151. Najwa: Termasuk kalau politisi mengejar partai politiknya?</p> <p>152. Tama: Iya, diantaranya kesana. Nanti kita kan akan lihat apakah tadi misalnya partainya digunakan sebagai sarana untuk melakukan korupsi atau tidak,</p>	-	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 151 dan 152 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		itu akan jadi pertaruhan disana. Tapi kalau digunakan tentu kita harapkan KPK menggunakan tadi, korporasi. Yang satu lagi juga ga lupa soal pidana pencucian uang, karena menurut saya tidak adil kalau kemudian Cuma 2,3 triliun ini dilimpahkan kepada Pak Sugiarto dan Pak Iman saja. Tentu saja harus ada pihak lain yang bertanggung jawab dengan menerapkan pencucian uang tentu kita akan bicara soal Follow Money, kemana uang itu mengalir. Kalau kemudian kesaksiannya kurang, tapi bisa dibuktikan dia menerima sejumlah uang, sekurang-kurangnya sudah bisa dieksekusi dan di kejar berikutnya oleh KPK. Ini kita sangat mengharapkan para penikmat-penikmat ini juga bisa diproses, begitu juga dengan pengembalian aset. Sehingga 2,3 triliun tidak hilang begitu saja, semaksimal mungkin diproses oleh Komisi Pemberantasan Korupsi.						
152		152. Tama: Iya, diantaranya kesana. Nanti kita kan akan lihat apakah tadi misalnya partainya digunakan sebagai sarana untuk melakukan korupsi atau tidak, itu akan jadi pertaruhan disana. Tapi kalau digunakan tentu kita harapkan KPK menggunakan tadi, korporasi. Yang satu lagi juga ga lupa soal pidana pencucian uang, karena menurut saya tidak adil kalau kemudian Cuma 2,3 triliun ini dilimpahkan kepada Pak Sugiarto dan Pak Iman saja. Tentu saja harus ada pihak lain yang bertanggung jawab dengan menerapkan pencucian	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 152 dan 153 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>uang tentu kita akan bicara soal Follow Money, kemana uang itu mengalir. Kalau kemudian kesaksiannya kurang, tapi bisa dibuktikan dia menerima sejumlah uang, sekurang-kurangnya sudah bisa dieksekusi dan di kejar berikutnya oleh KPK. Ini kita sangat mengharapkan para penikmat-penikmat ini juga bisa diproses, begitu juga dengan pengembalian aset. Sehingga 2,3 triliun tidak hilang begitu saja, semaksimal mungkin diproses oleh Komisi Pemberantasan Korupsi.</p> <p>153. Najwa: Saya ingin ke Pak Surate, Pak surate, yang jelas sekarang dampaknya panjang, ada begitu banyak penduduk Indonesia yang belum punya E-KTP Pak, dan itu hanya satu dampak dari, dari eee bagaimana korupsi ini menggerogoti eee proyek ini. Apa yang akan dilakukan Kemendagri sekarang?</p>						
153		<p>153. Najwa: Saya ingin ke Pak Surate, Pak surate, yang jelas sekarang dampaknya panjang, ada begitu banyak penduduk Indonesia yang belum punya E-KTP Pak, dan itu hanya satu dampak dari, dari eee bagaimana korupsi ini menggerogoti eee proyek ini. Apa yang akan dilakukan Kemendagri sekarang?</p> <p>154. I Gede: Eeee yang pertama sebelum saya menjawab, tentu tadi Pak Ahmad menyampaikan apa yang beliau temukan tentunya kami harus mengapresiasi itu, karena beliau selalu berkomunikasi dengan kita, apa temuan beliau selalu dikenang. KPK, sekarang dari Februari kemarin sampai September dia ada di kita, di</p>	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 153 dan 154 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		Deputi Pencegahan, itu sudah melakukan sesuatu di kita.						
154		<p>154. I Gede: Eeee yang pertama sebelum saya menjawab, tentu tadi Pak Ahmad menyampaikan apa yang beliau temukan tentunya kami harus mengapresiasi itu, karena beliau selalu berkomunikasi dengan kita, apa temuan beliau selalu dikenang. KPK, sekarang dari Februari kemarin sampai September dia ada di kita, di Deputi Pencegahan, itu sudah melakukan sesuatu di kita.</p> <p>155. Najwa: Oh jadi ada orang KPK nempel terus Pak kesana?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 154 dan 155 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
155		<p>155. Najwa: Oh jadi ada orang KPK nempel terus Pak kesana?</p> <p>156. I Gede: Ada, sampai September besok, ya di deputi pencegahan. Kemudian beliau ini dengan apa eee turun-turun ke daerah, yang melakukan temuan-temuan di daerah, ICW tentu dengan gayanya sendiri. Ya, itu tentu kita apresiasi. Nah, sekarang ke depan seperti apa? Ke depan ini kita sudah semua meyakini termasuk KPK telah meyakini bahwa KTP ini adalah sangat penting dan telah membuktikan bahwa KPK telah mengakses data kita setiap hari setidaknya 40 sampai 60. Untuk menguji siapa yang sedang dihadapi, kami kan punya dashboard bahwa KPK setiap hari</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 155 dan 156 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		mengakses. BPJS 36.000 sampai 60.000 perhari.						
156		<p>156. I Gede: Ada, sampai September besok, ya di deputi pencegahan. Kemudian beliau ini dengan apa eee turun-turun ke daerah, yang melakukan temuan-temuan di daerah, ICW tentu dengan gayanya sendiri. Ya, itu tentu kita apresiasi. Nah, sekarang ke depan seperti apa? Ke depan ini kita sudah semua meyakini termasuk KPK telah meyakini bahwa KTP ini adalah sangat penting dan telah membuktikan bahwa KPK telah mengakses data kita setiap hari setidaknya 40 sampai 60. Untuk menguji siapa yang sedang dihadapi, kami kan punya dashboard bahwa KPK setiap hari mengakses. BPJS 36.000 sampai 60.000 perhari.</p> <p>157. Najwa: Ini mengatakan jelas bahwa E-KTP berguna dan harus diteruskan?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 156 dan 157 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
157		<p>157. Najwa: Ini mengatakan jelas bahwa E-KTP berguna dan harus diteruskan?</p> <p>158. I Gede: Oke, itu, satu, ya kan. Tetapi disitu ada masalah. Masalahnya adalah belum semua merekam. Belum semua mendapatkan KTP. Oke, kemudian di daerah masih ada praktek-praktek, masih ada mungkin Pak Ahmad dikoreksi sedikit, jadi bukan berarti seperti yang diungkapkan beliau, masih ada di daerah itu karena Undang-Undangnya sendiri sudah mengatakan tidak ada pungutan, menteri sendiri mengatakan tidak ada pungutan, Dirjen sendiri mengatakan tidak ada pungutan, dan</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 157 dan 158 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		saya sendiri...seperti tadi yang beliau ungkapkan, itu terlalu bombastis mungkin, tapi masih ada, ini yang perlu kita perbaiki...						
158		158. I Gede: Oke, itu, satu, ya kan. Tetapi disitu ada masalah. Masalahnya adalah belum semua merekam. Belum semua mendapatkan KTP. Oke, kemudian di daerah masih ada praktek-praktek, masih ada mungkin Pak Ahmad dikoreksi sedikit, jadi bukan berarti seperti yang diungkapkan beliau, masih ada di daerah itu karena Undang-Undangnya sendiri sudah mengatakan tidak ada pungutan, menteri sendiri mengatakan tidak ada pungutan, Dirjen sendiri mengatakan tidak ada pungutan, dan saya sendiri...seperti tadi yang beliau ungkapkan, itu terlalu bombastis mungkin, tapi masih ada, ini yang perlu kita perbaiki... 159. Najwa: Terlalu bombastis, Pak Suhaedi? Data anda?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 158 dan 159 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
159		159. Najwa: Terlalu bombastis, Pak Suhaedi? Data anda? 160. Suhaedi: Ya kami perlukan di banyak daerah. Jadi saya mengatakan ini masih menjadi fenomena umum.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 159 dan 160 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
160		160. Suhaedi: Ya kami perlukan di banyak daerah. Jadi saya mengatakan ini masih menjadi fenomena umum. 161. Najwa: Di daerah mana misalnya Pak?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 160 dan 161 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
161		161. Najwa: Di daerah mana misalnya Pak?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		162. Suhaedi: Di, di, eee di Jakarta, di Banten, Palembang..					161 dan 162 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
162		162. Suhaedi: Di, di, eee di Jakarta, di Banten, Palembang.. 163. Najwa: Bahkan di Jakarta?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 162 dan 163 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
163		163. Najwa: Bahkan di Jakarta? 164. Suhaedi: Iya, masih ada.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 163 dan 164 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
164		164. Suhaedi: Iya, masih ada. 165. Najwa: Oke, dan katanya sudah harus diserahkan ke Kemendagri. Baik Pak Surate, saya ingin tanyakan, karena informasi yang kemudian saya baca, eee menteri dalam negeri, Pak Tjahyo, bos anda mengatakan sekarang belum bisa mencetak, karena belum ada blanko, karena masih hutang Pak, dengan perusahaan Amerika? Saya bacakan, kita masih hutang dengan perusahaan Amerika, tdak mungkin saya bayar sendiri, pakai APBN juga tidak mungkin karena jumlahnya mencapai 90 Juta Dollar Amerika, menang tender sudah kerja tapi belum bayar, makannya sekarang banyak yang tidak punya E-KTP, karena blankonya belum ada, perusahaannya belum dibayar Pak, hutang 90 Juta Dollar Pak?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 164 dan 165 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
165		165. Najwa: Oke, dan katanya sudah harus diserahkan ke Kemendagri. Baik Pak Surate, saya ingin tanyakan, karena informasi yang kemudian saya baca, eee	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 165 dan 166 tidak terdapat penggunaan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>menteri dalam negeri, Pak Tjahyo, bos anda mengatakan sekarang belum bisa mencetak, karena belum ada blanko, karena masih hutang Pak, dengan perusahaan Amerika? Saya bacakan, kita masih hutang dengan perusahaan Amerika, tdak mungkin saya bayar sendiri, pakai APBN juga tidak mungkin karena jumlahnya mencapai 90 Juta Dollar Amerika, menang tender sudah kerja tapi belum bayar, makannya sekarang banyak yang tidak punya E-KTP, karena blankonya belum ada, perusahaannya belum dibayar Pak, hutang 90 Juta Dollar Pak?</p> <p>166. I Gede: Itu ada 2 hal yang berbeda, Pak Menteri saya kan seorang negarawan, cara berbahasanya seperti itu, berarti memang ada pihak yang mengklaim, ada pihak yang mengklaim, ada haknya belum dibayar, tetapi saya selaku sekretaris Dirjen, kan saya bekerja dengan dokumen, pada dokumen saya tidak ada hutang nega kita kepada pihak ketiga yang menyelenggarakan proyek e-KTP ini. Lunas.</p>					substitusi verbal	
166		<p>166. I Gede: Itu ada 2 hal yang berbeda, Pak Menteri saya kan seorang negarawan, cara berbahasanya seperti itu, berarti memang ada pihak yang mengklaim, ada pihak yang mengklaim, ada haknya belum dibayar, tetapi saya selaku sekretaris Dirjen, kan saya bekerja dengan dokumen, pada dokumen saya tidak ada hutang nega kita kepada pihak ketiga yang menyelenggarakan proyek e-KTP ini. Lunas.</p> <p>167. Najwa: 90 Juta Dollar itu kan kurang lebih 1,2</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 166 dan 167 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		triliun?						
167		167. Najwa: 90 Juta Dollar itu kan kurang lebih 1,2 triliun? 168. I Gede: Klaim orang. Klaim orang terhadap negara kita, bukan terhadap Pak Tjahyo, bukan. Terhadap negara kita..	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 167 dan 168 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
168		168. I Gede: Klaim orang. Klaim orang terhadap negara kita, bukan terhadap Pak Tjahyo, bukan. Terhadap negara kita.. 169. Najwa: Tapi ini yang mengucapkan kan menteri, pak, menteri dalam negeri. Jadi ada hutang atau tidak ini?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 168 dan 169 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
169		169. Najwa: Tapi ini yang mengucapkan kan menteri, pak, menteri dalam negeri. Jadi ada hutang atau tidak ini? 170. I Gede: Ya?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 169 dan 170 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
170		170. I Gede: Ya? 171. Najwa: Ada hutang atau tidak?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 170 dan 171 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
171		171. Najwa: Ada hutang atau tidak? 172. I Gede: Saya pastikan negara tidak pernah berhutang kepada yang namanya konsersium, karena sudah clear dibayar.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 171 dan 172 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
172		172. I Gede: Saya pastikan negara tidak pernah	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		berhutang kepada yang namanya konsersium, karena sudah clear dibayar. 173. Najwa: Jadi sudah dibayar, tetapi uangnya tidak sampai, Pak begitu?					172 dan 173 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
173		173. Najwa: Jadi sudah dibayar, tetapi uangnya tidak sampai, Pak begitu? 174. I Gede: Ya itu KPK yang punya data, apakah sampai atau tidak. Tapi yang jelas negara telah membayarnya keseluruhan, sampai 31 Desember 2015. Nah, 1 Januari sampai 31 Desember 2016 ini memang tidak pernah ada kontrak karena kita tidak mampu menciptakan kontrak kepada pihak ketiga. Tidak ada kesepakatan harga, yang bisa...	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 173 dan 174 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
174		174. I Gede: Ya itu KPK yang punya data, apakah sampai atau tidak. Tapi yang jelas negara telah membayarnya keseluruhan, sampai 31 Desember 2015. Nah, 1 Januari sampai 31 Desember 2016 ini memang tidak pernah ada kontrak karena kita tidak mampu menciptakan kontrak kepada pihak ketiga. Tidak ada kesepakatan harga, yang bisa... 175. Najwa: Pihak yang sama yang belum dibayar hutangnya ini?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 174 dan 175 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
175		175. Najwa: Pihak yang sama yang belum dibayar hutangnya ini? 176. I Gede: Ya?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 175 dan 176 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
176		176. I Gede: Ya?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		177. Najwa: Pihak yang sama yang belum dibayar hutangnya?					176 dan 177 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
177		177. Najwa: Pihak yang sama yang belum dibayar hutangnya? 178. I Gede: Betul.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 177 dan 178 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
178		178. I Gede: Betul. 179. Najwa; Ya jelas ga mau lah Pak, hutangnya belum dibayar, terus mau disuruh bikin kontrak baru.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 178 dan 179 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
179		179. Najwa; Ya jelas ga mau lah Pak, hutangnya belum dibayar, terus mau disuruh bikin kontrak baru. 180. I Gede: Itu bukan, bukan demikian. Kami dengan DPR telah menyedi...menyediakan uang untuk membayarnya. Saya selaku pengguna kuasa anggaran, wakilnya Pak Tjahyo ini, saya hanya bisa membelanjakan itu kalau saya pantas bisa membelanjakannya. Apa kepantasannya? Ada kontrak, kalau tidak ada kontrak tidak bisa. Memang harus saya ambil lalu dibayar, kan ga mungkin. Ya, dalam membuat kontrak itu harus ada HPS, Harga Perkiraan Sendiri.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 179 dan 180 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
180		180. I Gede: Itu bukan, bukan demikian. Kami dengan DPR telah menyedi...menyediakan uang untuk membayarnya. Saya selaku pengguna kuasa anggaran, wakilnya Pak Tjahyo ini, saya hanya bisa membelanjakan itu kalau saya pantas bisa membelanjakannya. Apa kepantasannya? Ada	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 180 dan 181 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		kontrak, kalau tidak ada kontrak tidak bisa. Memang harus saya ambil lalu dibayar, kan ga mungkin. Ya, dalam membuat kontrak itu harus ada HPS, Harga Perkiraan Sendiri. 181. Najwa: Pak, sepanjang ini belum dibayar hutangnya, sepanjang itu pula orang yang belum dapat E-KTP tidak bisa dapat E-KTP?						
181		181. Najwa: Pak, sepanjang ini belum dibayar hutangnya, sepanjang itu pula orang yang belum dapat E-KTP tidak bisa dapat E-KTP? 182. I Gede: Itu hal lain. Masalah yang tidak mendapatkan KTP, blanko KTP malam ini jam 23.59 menit itu diumumkan pemenang pengadaan blanko. Mudah-mudahan tidak ada...	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 181 dan 182 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
182		182. I Gede: Itu hal lain. Masalah yang tidak mendapatkan KTP, blanko KTP malam ini jam 23.59 menit itu diumumkan pemenang pengadaan blanko. Mudah-mudahan tidak ada... 183. Najwa; Jadi malam ini, menjelang jam 12 malam pengumuman pengadaan blanko?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 182 dan 183 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
183		183. Najwa; Jadi malam ini, menjelang jam 12 malam pengumuman pengadaan blanko? 184. I Gede: Ya.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 183 dan 184 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
184		184. I Gede: Ya. 185. Najwa: Kira-kira jangka waktu berapa lama sampai	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 184 dan 185 tidak terdapat penggunaan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		orang yang sudah antre e-KTP dapat, Pak?					substitusi verbal	
185		185. Najwa: Kira-kira jangka waktu berapa lama sampai orang yang sudah antre e-KTP dapat, Pak? 186. I Gede: Oke, sekarang data kita mengatakan bahwa 4 seteng, 4 setengah juta yang sudah merekam, sudah siap dicetak, belum ada blankonya. Kalau nanti minggu depan ada blankonya 7 juta, berarti kita akan mencetaknya dan kita akan distribusi. Oke, itu satu.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 185 dan 186 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
186		186. I Gede: Oke, sekarang data kita mengatakan bahwa 4 seteng, 4 setengah juta yang sudah merekam, sudah siap dicetak, belum ada blankonya. Kalau nanti minggu depan ada blankonya 7 juta, berarti kita akan mencetaknya dan kita akan distribusi. Oke, itu satu. 187. Najwa: Baik. Kita break dulu. Nanti kita lanjutkan.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 186 dan 187 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
187		187. Najwa: Baik. Kita break dulu. Nanti kita lanjutkan. 188. Najwa: Kita harus break. Karena, karena keluhan soal E-KTP ini kemudian berdampak kemana-mana, termasuk soal bagaimana hak konstitusional memilih, ga punya e-KTP tidak boleh masuk DPT, tidak bisa mencoblos, dan sebagainya, jadi panjang ini urusannya. Setelah pariwisata kita bahas.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 187 dan 188 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
188		188. Najwa: Kita harus break. Karena, karena keluhan soal E-KTP ini kemudian berdampak kemana-mana, termasuk soal bagaimana hak konstitusional	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 188 dan 189 tidak terdapat penggunaan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>memilih, ga punya e-KTP tidak boleh masuk DPT, tidak bisa mencoblos, dan sebagainya, jadi panjang ini urusannya. Setelah pariwisata kita bahas.</p> <p>Skandal Mega Proyek E-KTP 6</p> <p>189. Najwa: Selain isu korupsi yang luar biasa besar, ada lagi isu penting yang kalau kita bicara E-KTP karena data-data yang milik anda, milik saya, mungkin saja milik semua orang yang sudah memiliki E-KTP saat ini ternyata dikuasai atau berada di dalam penguasaan perusahaan asing, bukan perusahaan Indonesia. Data-data kita ada di perusahaan asing. Ini menjadi concern anda dan teman-teman juga?</p>					substitusi verbal	
189		<p>189. Najwa: Selain isu korupsi yang luar biasa besar, ada lagi isu penting yang kalau kita bicara E-KTP karena data-data yang milik anda, milik saya, mungkin saja milik semua orang yang sudah memiliki E-KTP saat ini ternyata dikuasai atau berada di dalam penguasaan perusahaan asing, bukan perusahaan Indonesia. Data-data kita ada di perusahaan asing. Ini menjadi concern anda dan teman-teman juga?</p> <p>190. Budiman: Ya, 167 Juta data kita ada di perusahaan itu dan ga bisa diambil kalo kita belum selesai belum bayar. Yang dikoreksi dari KPK saya usul adalah kenapa ga bisa bayar, pemer, negara sudah merasa bayar? Yakan begitu kan. Saya khawatir</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 189 dan 190 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		sebagian dipakai tadi untuk distribusi kepada beberapa orang yang disuap itu. Tapi intinya adalah bagi saya persoalan ini yang sangat penting, 167 juta data warga negara Republik Indonesia di sebuah perusahaan asing dan ga bisa diakses. Betul atau salah mungkin silahkan dikoreksi. Bagi saya ini adalah sebuah aib besar ya. Bagi saya ini, kalau benar ada yang melakukan atau ada yang menyebabkan itu terjadi, indikasinya menurut saya Najwa, ini bukan dari korupsi. Ini sudah pada tingkatan subversif, makar, karena rahasia negara ditaro di negara asing itu Beyond Corruption, ini udah tingkatannya udah makar. Bahkan pengkhianatan negara. Kalau memang ada uoaya secara sengaja untuk mengambil keuntungan ekonomi dari tindakan menaruh data 167 juta itu. Eee nanti akan menjadi concern kita, pak nanti di komisi 2..eeee..						
190		190. Budiman: Ya, 167 Juta data kita ada di perusahaan itu dan ga bisa diambil kalo kita belum selesai belum bayar. Yang dikoreksi dari KPK saya usul adalah kenapa ga bisa bayar, pemer, negara sudah merasa bayar? Yakan begitu kan. Saya khawatir sebagian dipakai tadi untuk distribusi kepada beberapa orang yang disuap itu. Tapi intinya adalah bagi saya persoalan ini yang sangat penting, 167 juta data warga negara Republik Indonesia di sebuah perusahaan asing dan ga bisa diakses. Betul atau salah mungkin silahkan dikoreksi. Bagi saya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 190 dan 191 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>ini adalah sebuah aib besar ya. Bagi saya ini, kalau benar ada yang melakukan atau ada yang menyebabkan itu terjadi, indikasinya menurut saya Najwa, ini bukan dari korupsi. Ini sudah pada tingkatan subversif, makar, karena rahasia negara ditaro di negara asing itu Beyond Corruption, ini udah tingkatannya udah makar. Bahkan pengkhianatan negara. Kalau memang ada uoaya secara sengaja untuk mengambil keuntungan ekonomi dari tindakan menaruh data 167 juta itu. Eee nanti akan menjadi concern kita, pak nanti di komisi 2..eeee..</p> <p>191. Najwa: sebelum kesana saya ingin konfirmasi, jadi betul ada 167 juta data warga negara Republik Indonesia di perusahaan asing? Ini perusahaan asingnya Amerika Serikat ya, Pak?</p>						
191		<p>191. Najwa: sebelum kesana saya ingin konfirmasi, jadi betul ada 167 juta data warga negara Republik Indonesia di perusahaan asing? Ini perusahaan asingnya Amerika Serikat ya, Pak?</p> <p>192. I Gede: Saya harus menjelaskan dulu bahwa saya punya data, saya punya data, saya punya dokumen, saya menjabat dengan dokumen, dokumen itu adalah dokumen tentang eee barang. Jadi saya kuasa pengguna barang. Disamping kuasa pengguna anggaran. Kuasa pengguna barang itu mempunyai data dimana saja barangnya berada. Server kita menurut dokumen yang ada di bawah penguasaan saya adalah server kita ada di Batam, server kita ada</p>	-	-	-	-	<p>Pada pasangan tuturan 191 dan 192 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal</p>	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		di Medan Merdeka Utara, dan server kita berada di Kalibata. Di Kalibata memuat seluruh data kita semua. Seluruh data kita dari lahir sampai mati jumlahnya 257, 9 juta. Nah yang di Kali, eee yang di Medan Merdeka Utara itu khusus data Bayometrix, ada di medan Merdeka Utara. Kemudian yang di Batam, itu adalah data yang siap, atau data yang seluruhnya di kalibata itu yang 257 plus data geometri. Itu di 3 tempat. Dan tidak ada tempat lain. Kecuali ada orang lain mengklaim dia mendapat dari awan gitu misalnya, mungkin saja. Cuma saya juga bisa, karena ngambil data-data orang dari awan, ...						
192		192. I Gede: Saya harus menjelaskan dulu bahwa saya punya data, saya punya data, saya punya dokumen, saya menjabat dengan dokumen, dokumen itu adalah dokumen tentang eee barang. Jadi saya kuasa pengguna barang. Disamping kuasa pengguna anggaran. Kuasa pengguna barang itu mempunyai data dimana saja barangnya berada. Server kita menurut dokumen yang ada di bawah penguasaan saya adalah server kita ada di Batam, server kita ada di Medan Merdeka Utara, dan server kita berada di Kalibata. Di Kalibata memuat seluruh data kita semua. Seluruh data kita dari lahir sampai mati jumlahnya 257, 9 juta. Nah yang di Kali, eee yang di Medan Merdeka Utara itu khusus data Bayometrix, ada di medan Merdeka Utara. Kemudian yang di Batam, itu adalah data yang siap,	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 192 dan 193 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		atau data yang seluruhnya di kalibata itu yang 257 plus data geometri. Itu di 3 tempat. Dan tidak ada tempat lain. Kecuali ada orang lain mengklaim dia mendapat dari awan gitu misalnya, mungkin saja. Cuma saya juga bisa, karena ngambil data-data orang dari awan, ... 193. Najwa: PT. Bioform ini yang kemudia memang eee diberikan, memenangkan tender untuk mengurus ini di awal?						
193		193. Najwa: PT. Bioform ini yang kemudia memang eee diberikan, memenangkan tender untuk mengurus ini di awal? 194. I Gede: Ya.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 193 dan 194 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
194		194. I Gede: Ya. 195. Najwa: data-data ada pada mereka kan, Pak?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 194 dan 195 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
195		195. Najwa: data-data ada pada mereka kan, Pak? 196. I Gede; Tidak. Jadi mereka seperti kita sekarang membetulkan atau menguras ATM yang kita tahu. Petugasnya itu pada saat masuk ke ruangan itu, dia harus ditelanjang, kemudian keluar di telanjang. Artinya walaupun dia yang merawat, akses keluar masuk data itu terkontrol oleh anak-anak kita.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 195 dan 196 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
196		196. I Gede; Tidak. Jadi mereka seperti kita sekarang membetulkan atau menguras ATM yang kita tahu. Petugasnya itu pada saat masuk ke ruangan itu, dia	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 196 dan 197 tidak terdapat penggunaan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		harus ditelanjang, kemudian keluar di telanjang. Artinya walaupun dia yang merawat, akses keluar masuk data itu terkontrol oleh anak-anak kita. 197. Najwa: Jadi, jadi malam ini anda menjamin data 167 Juta warga negara Indonesia ada tetap di kita?					substitusi verbal	
197		197. Najwa: Jadi, jadi malam ini anda menjamin data 167 Juta warga negara Indonesia ada tetap di kita? 198. I Gede: terjamin.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 197 dan 198 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
198		198. I Gede: terjamin. 199. Najwa; Dijamin ya, Pak?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 198 dan 199 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
199		199. Najwa; Dijamin ya, Pak? 200. I Gede: Ya.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 199 dan 200 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
200		200. I Gede: Ya. 201. Najwa: Jamin tidak ada di tempat, bukan ada di...	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 200 dan 201 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
201		201. Najwa: Jamin tidak ada di tempat, bukan ada di... 202. I Gede: Mungkin ada di tempat lain. Seperti di KPU juga ada. Tetapi data kita nih, data kita semua yang ada di ruangan ini, sebut saja NIK nya, akan saya buktikan, akan saya cari data itu. Ada di tempat kita.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 201 dan 202 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
202		202. I Gede: Mungkin ada di tempat lain. Seperti di KPU juga ada. Tetapi data kita nih, data kita semua yang ada di ruangan ini, sebut saja NIK nya, akan saya buktikan, akan saya cari data itu. Ada di tempat kita. 203. Najwa: Dan apakah informasi itu ada juga dimiliki oleh perusahaan asing ini?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 202 dan 203 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
203		203. Najwa: Dan apakah informasi itu ada juga dimiliki oleh perusahaan asing ini? 204. I Gede: Ada mungkin 1, 2, yang dimiliki, ya.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 203 dan 204 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
204		204. I Gede: Ada mungkin 1, 2, yang dimiliki, ya. 205. Najwa: Berarti ada dong, Pak? Berarti memang bukan hanya kita yang punya, perusahaan asing itu juga punya?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 204 dan 205 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
205		205. Najwa: Berarti ada dong, Pak? Berarti memang bukan hanya kita yang punya, perusahaan asing itu juga punya? 206. I Gede: Iya, dalam untuk kebutuhan lain, misal Bank-Bank juga punya, ya artinya dalam batas yang dirahasiakan adalah menurut undang-Undang, yang dirahasiakan adalah data Biometri.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 205 dan 206 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
206		206. I Gede: Iya, dalam untuk kebutuhan lain, misal Bank-Bank juga punya, ya artinya dalam batas yang dirahasiakan adalah menurut undang-Undang, yang dirahasiakan adalah data Biometri. 207. Najwa: Pak Suhaedi, apakah ada concern Om	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 206 dan 207 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		Busmaan disini soal ini? Apa ini terlalu memang bukan sesuatu yang perlu kita khawatirkan? Kalau tadi mas Budiman bisa katakan bahkan subversif ini?						
207		<p>207. Najwa: Pak Suhaedi, apakah ada concern Om Busmaan disini soal ini? Apa ini terlalu memang bukan sesuatu yang perlu kita khawatirkan? Kalau tadi mas Budiman bisa katakan bahkan subversif ini?</p> <p>208. Suhaedi: Yaa, eee kita belum sampai kesana, tetapi kita juga menemukan beberapa NIK yang da double NIK, ada NIK yang hilang, nah ini yang belum bisa dilacak. Bahkan, ya ada NIK yang terhapus, ada juga NIK, memang ada juga NIK yang ternyata antara yang manual dengan E-KTP berbeda, Ok berarti sudah diperbaharui. Tetapi kita menemukan juga ada NIK-NIK yang bisa di kasihkan kepada orang yang tidak punya, yang bukan namanya disitu. Kita temukan..</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 207 dan 208 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
208		208. Suhaedi: Yaa, eee kita belum sampai kesana, tetapi kita juga menemukan beberapa NIK yang da double NIK, ada NIK yang hilang, nah ini yang belum bisa dilacak. Bahkan, ya ada NIK yang terhapus, ada juga NIK, memang ada juga NIK yang ternyata antara yang manual dengan E-KTP berbeda, Ok berarti sudah diperbaharui. Tetapi kita menemukan juga ada NIK-NIK yang bisa di kasihkan kepada orang yang tidak punya, yang	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 208 dan 209 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		bukan namanya disitu. Kita temukan.. 209. Najwa: Oke, tapi concern soal bahwa ada eee Om Budsmaan ivestigasinya tidak masuk ke arah san?						
209		209. Najwa: Oke, tapi concern soal bahwa ada eee Om Budsmaan ivestigasinya tidak masuk ke arah san? 210. Suhaedi: Belum. Belum .	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 209 dan 210 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
210		210. Suhaedi: Belum. Belum . 211. Najwa: Belum masuk. Apakah ini akan menjadi hal baru di komisi 2?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 210 dan 211 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
211		211. Najwa: Belum masuk. Apakah ini akan menjadi hal baru di komisi 2? 212. Budiman: eee saya kira ini komisi 2 dan komisi 1 ya, karena juga berkaitan dengan pertahanan intelejen. Ya, komisi 2 dalam soal data penuh pasti, komisi 1 tentu saja dalam data intelejen pertahanan dan keamanan negara. Bagi saya ini, ini adalah satu tema khusus ya, ini bagi saya nilai material dan imaterialnya jauh lebih besar daripada, eee saya ga mengatakan itu kecil, tapi terlalu banyak hal yang bisa di kapitalisir dari 167 juta data itu. Tapi saya harap dugaan kami salah, informasi kami salah, mungkin Pak rate bisa menjawab apakah memang eee passwordnya di kita kuasai, tidak bocor, mungkin, saya ga tau, mudah-mudahan kita akan mendapat jawaban yang melegakan.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 211 dan 212 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
212		212. Budiman: eee saya kira ini komisi 2 dan komisi 1	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		<p>ya, karena juga berkaitan dengan pertahanan intelejen. Ya, komisi 2 dalam soal data penuh pasti, komisi 1 tentu saja dalam data intelejen pertahanan dan keamanan negara. Bagi saya ini, ini adalah satu tema khusus ya, ini bagi saya nilai material dan imaterialnya jauh lebih besar daripada, eee saya ga mengatakan itu kecil, tapi terlalu banyak hal yang bisa di kapitalisir dari 167 juta data itu. Tapi saya harap dugaan kami salah, informasi kami salah, mungkin Pak rate bisa menjawab apakah memang eee passwordnya di kita kuasai, tidak bocor, mungkin, saya ga tau, mudah-mudahan kita akan mendapat jawaban yang melegakan.</p> <p>213. Najwa: Kita akan, kita akan dengar jawabannya setelah pariwisata. Tetap di Mata najwa.</p>					212 dan 213 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
213		<p>213. Najwa: Kita akan, kita akan dengar jawabannya setelah pariwisata. Tetap di Mata najwa.</p> <p>Skandal Mega Proyek E-KTP 7</p> <p>214. Najwa: Iya ini adalah bagian atau sekmen terakhir, yang jelas besok akan ada sidang perdana skandal mega proyek E-KTP, saya ingin ke ICW sekaligus saya ingin closing statement dari semuanya, seberapa anda yakin ini akan bisa terselesaikan di tengah berbagai upaya pelemahan terhadap KPK saat ini. Bahkan sudah ada sosialisasi yang dilakukan DPR, revisi undang-undang KPK, sulit untuk tidak curiga kepada DPR, Mas Budiman,</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 213 dan 214 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		karena ada...						
214		<p>214. Najwa: Iya ini adalah bagian atau sekmen terakhir, yang jelas besok akan ada sidang perdana skandal mega proyek E-KTP, saya ingin ke ICW sekaligus saya ingin closing statement dari semuanya, seberapa anda yakin ini akan bisa terselesaikan di tengah berbagai upaya pelemahan terhadap KPK saat ini. Bahkan sudah ada sosialisasi yang dilakukan DPR, revisi undang-undang KPK, sulit untuk tidak curiga kepada DPR, Mas Budiman, karena ada...</p> <p>215. Budiman: Eee dibantah oleh Pak Martin Hutabarat bahwa namanya sosialisasi ini undang-undangnya sudah jadi. Ini undang-undang belum jadi kok sudah sosialisasi, jadi menurut saya ini main-main.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 214 dan 215 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
215		<p>215. Budiman: Eee dibantah oleh Pak Martin Hutabarat bahwa namanya sosialisasi ini undang-undangnya sudah jadi. Ini undang-undang belum jadi kok sudah sosialisasi, jadi menurut saya ini main-main.</p> <p>216. Najwa: Jadi yang dilakukan di kampus dengan membawa undang-undang itu?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 215 dan 216 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
216		<p>216. Najwa: Jadi yang dilakukan di kampus dengan membawa undang-undang itu?</p> <p>217. Budiman: Eeee tidak legitimate, menurut kalangan Baleg sendiri ini tidak legitimate.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 216 dan 217 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
217		217. Budiman: Eeee tidak legitimate, menurut kalangan	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		Baleg sendiri ini tidak legitimate. 218. Najwa: Jadi yang dilakukan upaya untuk menakut-nakuti aja tuh ya?				-	217 dan 218 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
218		218. Najwa: Jadi yang dilakukan upaya untuk menakut-nakuti aja tuh ya? 219. Budiman: Ya, itu ada unsur-unsur yang tidak teridentifikasi tanggung jawabnya dimana. Tapi dari Baleg sendiri mengatakan tidak satu undang-undang belum dibuat sudah disosialisasikan, yang mesti disosialisasikan adalah ketika undang-undang sudah dibuat.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 218 dan 219 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
219		219. Budiman: Ya, itu ada unsur-unsur yang tidak teridentifikasi tanggung jawabnya dimana. Tapi dari Baleg sendiri mengatakan tidak satu undang-undang belum dibuat sudah disosialisasikan, yang mesti disosialisasikan adalah ketika undang-undang sudah dibuat. 220. Najwa: Apakah itu, apakah itu berarti kita lega KPK tidak akan diganggu gugat DPR?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 219 dan 220 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
220		220. Najwa: Apakah itu, apakah itu berarti kita lega KPK tidak akan diganggu gugat DPR? 221. Tama: Mudah-mudahan, tapi saya sendiri hadir ya, dalam diskusi yang diselenggarakan itu, jadi pada waktu itu badan keahlian DPR itu membuat diskusi yang judulnya urgensi revisi undang-undang KPK.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 220 dan 221 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
221		221. Tama: Mudah-mudahan, tapi saya sendiri hadir ya,	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		dalam diskusi yang diselenggarakan itu, jadi pada waktu itu badan keahlian DPR itu membuat diskusi yang judulnya urgensi revisi undang-undang KPK. 222. Najwa: Siapa waktu itu yang mengundang, Mas? Yang hadir minimal siapa?					221 dan 222 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
222		222. Najwa: Siapa waktu itu yang mengundang, Mas? Yang hadir minimal siapa? 223. Tama: Ya, waktu itu ah saya, karena datang dari kampus gitu ya, saya sebagai penonton saya penasaran yang ingin dibahas, saya ga begitu concern siapa aja yang bicara, tapi saya concer sama apa yang disampaikan.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 222 dan 223 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
223		223. Tama: Ya, waktu itu ah saya, karena datang dari kampus gitu ya, saya sebagai penonton saya penasaran yang ingin dibahas, saya ga begitu concern siapa aja yang bicara, tapi saya concer sama apa yang disampaikan. 224. Najwa: Anggota DPR nya siapa?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 223 dan 224 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
224		224. Najwa: Anggota DPR nya siapa? 225. Tama: saya ga tau, anggota DPR disitu ga ada. Saya ga liat, tapi yang saya liat itu yang tadi, ada upaya misalnya KPK dewan pengawas, kemudian kewenangan penyadapan yang dipermasalahkan, ini dalam pandangan saya...	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 224 dan 225 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
225		225. Tama: saya ga tau, anggota DPR disitu ga ada. Saya ga liat, tapi yang saya liat itu yang tadi, ada upaya	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 225 dan 226 tidak	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		misalnya KPK dewan pengawas, kemudian kewenangan penyadapan yang dipermasalahkan, ini dalam pandangan saya... 226. Najwa: Jadi anda yakin ini, KPK akan cukup kuat untuk menyelesaikan ini?					terdapat penggunaan substitusi verbal	
226		226. Najwa: Jadi anda yakin ini, KPK akan cukup kuat untuk menyelesaikan ini? 227. Tama: Sejauh ini saya masih percaya diri, dan saya yakin masyarakat..	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 226 dan 227 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
227		227. Tama: Sejauh ini saya masih percaya diri, dan saya yakin masyarakat.. 228. Najwa: Jangan karena teman Febri dulu di ICW, ga ya?	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 227 dan 228 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
228		228. Najwa: Jangan karena teman Febri dulu di ICW, ga ya? 229. Tama: Oh haha sekarang saya yakin orang-orang yang ada di studio ini cukup cerdas ya. Kalau KPK, ee ada upaya pelemahan KPK, pasti mereka akan proteksi KPK, saya percaya itu.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 228 dan 229 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
229		229. Tama: Oh haha sekarang saya yakin orang-orang yang ada di studio ini cukup cerdas ya. Kalau KPK, ee ada upaya pelemahan KPK, pasti mereka akan proteksi KPK, saya percaya itu. 230. Najwa: Kita akan proteksi KPK ya? KPK akan, eee apakah itu juga yang diharapkan KPK proteksi pengawalan dari seluruh kita eee yang kemudian	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 229 dan 230 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		menyaksikan ini?						
230		<p>230. Najwa: Kita akan proteksi KPK ya? KPK akan, eee apakah itu juga yang diharapkan KPK proteksi pengawalan dari seluruh kita eee yang kemudian menyaksikan ini?</p> <p>231. Febri: Sebenarnya upaya untuk merevisi undang-undang KPK tidak hanya terjadi sekarang, jadi kalau Tama tadi bilang di Universitas Nasional ya di akhir bulan lalu, di awal Februari sebenarnya sudah ada diskusi di Universitas Andalas., ini tanggal 9...</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 230 dan 231 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
231		<p>231. Febri: Sebenarnya upaya untuk merevisi undang-undang KPK tidak hanya terjadi sekarang, jadi kalau Tama tadi bilang di Universitas Nasional ya di akhir bulan lalu, di awal Februari sebenarnya sudah ada diskusi di Universitas Andalas., ini tanggal 9...</p> <p>232. Najwa: Apakah KPK melihat itu upaya untuk melemahkan karena lagi mengobok-obok DPR nih?</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 231 dan 232 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
232		<p>232. Najwa: Apakah KPK melihat itu upaya untuk melemahkan karena lagi mengobok-obok DPR nih?</p> <p>233. Febri: Sebenarnya sudah cukup banyak anggota DPR yang sudah kita proses sebelumnya, dalam konteks hari ini KPK akan bekerja berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh undang-undang dan sekaligus kita minta tolong publik kawal penanganan perkara ini dan juga penanganan</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 232 dan 233 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		perkara yang lain tentu juga harus dikawal agar bisa tuntas dan kami berharap kerja yang dilakukan oleh penegak hukum tidak hanya KPK sebenarnya, polisi dan jaksa janganlah diganggu dengan upaya pelemahan dengan berbagai cara. Agar kita bisa bekerja secara profesional dan melakukan penegakan hukum disini.						
233		<p>233. Febri: Sebenarnya sudah cukup banyak anggota DPR yang sudah kita proses sebelumnya, dalam konteks hari ini KPK akan bekerja berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh undang-undang dan sekaligus kita minta tolong publik kawal penanganan perkara ini dan juga penanganan perkara yang lain tentu juga harus dikawal agar bisa tuntas dan kami berharap kerja yang dilakukan oleh penegak hukum tidak hanya KPK sebenarnya, polisi dan jaksa janganlah diganggu dengan upaya pelemahan dengan berbagai cara. Agar kita bisa bekerja secara profesional dan melakukan penegakan hukum disini.</p> <p>234. Najwa: Terima kasih sudah hadir. Sayang sekali waktunya sudah habis. Terima kasih sudah hadir Pak Suhaedi, terima kasih kepada anda sudah menyaksikan Mata Najwa malam ini sampai jumpa.</p>	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 233 dan 234 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	
234		234. Najwa: Terima kasih sudah hadir. Sayang sekali waktunya sudah habis. Terima kasih sudah hadir Pak Suhaedi, terima kasih kepada anda sudah menyaksikan Mata Najwa malam ini sampai jumpa.	-	-	-	-	Pada pasangan tuturan 234 dan 235 tidak terdapat penggunaan substitusi verbal	

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

No	Acara	Pasangan Tuturan	Substitusi Verbal				Analisis	
			Bentuk	Jenis				
				a	b	c		d
		235. Najwa: Mega korupsi E-KTP pun meledak, kepercayaan publik diinjak-injak, jumlah uang yang ditilap menakjubkan, nama-nama besar yang diduga terlibat mengerikan, kita sebenarnya tidak benar-benar terkejut, kepercayaan publik sudah lama menciut, sebab cerita korupsi muncul nyaris setiap hari, penggarongan uang negara terjadi hingga pelosok negeri, kabar pencurian datang dari Aceh hingga Papua, walau kasus-kasus raksasa selalu datang dari Jakarta, dari korupsi puluhan juta hingga triliunan, uang negara dihisap dengan peduli setan, tak penting nasib bangsa ini, yang penting memperkaya diri dan kroni, dengan kompak mereka memakan uang haram, kebusukan yang bisa bikin Indonesia menjadi karam.						

Keterangan:

1. Substitusi verbal (verba – verba)
2. Substitusi verbal (frasa verba – verba)
3. Substitusi verbal (frasa verba – frasa verba)
4. Substitusi verbal (verba – frasa verba)

bergerak demi hak 1

- 1) Najwa: selamat malam selamat datang di mata najwa saya najwa shihab tuan rumah mata najwa sejarah rakyat di dalam Negara adalah kisah warga menghadapi penguasa lihatlah warga membentangkan air dan bumi dari pembangunan pabrik dan tambang yang mengeksploitasi menderitanya korban salah tembak atau kaum disabilitas yang kehilangan hak mereka melancarkan perlawanan sebisanya menuntut keadilan dari Negara saat hidup dan mobilisasi warga ditentukan kapital bagaimana protes mereka di satukan dengan kental inilah mata najwa bergerak demi hak
#Cuplikan video
(tepu tangan)
- 2) Najwa : pemirsa perjuangan warga pegunungan kendeng dari 3 kabupaten yang menggugat izin pabrik semen oleh pemerintah daerah Jawa Tengah membuahkan hasil perlawanan dilakukan dengan beragam cara dari aksi unjuk rasa menggugat kepengadilan juga menemui presiden
#Cuplikan video
(tepu tangan)
- 3) Najwa : bagaimana kisah perlawanan mereka telah hadir di studio mata najwa ee aktifis jaringan masyarakat peduli pegunungan kendeng yang juga warga dusun suku lilo pati gun ritno selamat malam mas gun terimakasih sudah hadir
- 4) Mas gun : selamat malam
(tepu tangan)
- 5) Najwa : eeee hadir juga yusukinah seorang petani warga dusun tegal doro jawa tengah ya selamat malam terimakasih sudah hadir di mata najwa
- 6) Yusukinah : selamat malam
(tepu tangan)
- 7) Najwa : tadi tadi cuplikan apa saja bentuk bentuk gerakan yang mas gun dan ya lakukan tapi saya ingin tahun dari mas gun dulu alasan utama dari sekian banyak alasan dari sekian banyak gerakan yang dilakukan yang paling dekat di hati anda kenapa anda tidak mau pabrik semen di daerah anda
- 8) Mas gun: sebelum kami menjawab kami akan berdoa dulu berdoa ini lahir dari proses kami menolak rencana pabrik semen mulai tahun 2006
- 9) Najwa : silakan mas gun
#bernyanyi dan berdoa
- 10) Najwa : lailahailaallah muhamad-u-rasulullah ibu bumi dilarang ibu bumi disakiti
- 11) Mas gun : iyaa ibu bumi itu sudah memberi banyak untuk kehidupan banyak orang tapi kok disakiti dan kami berharap jangan sampai disakiti tapi dalam proses panjang kami sebagai petani petani itu kan layak kalo menyebut petani harus punya lahan kalo punya lahan banyak kalo di tanamin harus produktif yaa harus ada mengairannya lah pegunungan kendeng kalo berbicara tentang kendeng kendeng itu pagunungan kapur mba jadi tuh sebagai spon air jadi air itu untuk menghidupi kebutuhan sehari hari di

masyarakat juga untuk pertanian kalo berbicara kendeng itu jawa itu ada kendeng selatan dan kendeng utara tapi sekarang proses eee adanya pabrik semen ini waktu pertama kali tahun 2006 akhir di sukolilo kabupaten pati itu adalah semen gresik kami memang menolak kami ee kebutalan bukan kebutalan kami stulistikep stulistikep itu punya pilihan hidup ee hanya sebagai petani jadi untuk mencukupi kebutuhan yaa sebagai petani lahh

- 12) Najwa : yaaa sudah dirasakan dampaknya apakah sekarang memang sudah dirasakan dampaknya
- 13) Mas gun: jelas jelas jadi kalo pabrik semen eee kami menyatakan dampaknya kami belajar di tempat tempat pabrik semen yang ada di tuban di jawa barat kalo kami berbicara di suko lilo ada dampaknya kan belom berdiri tapi kami tau bahwa di tempat tempat pabrik semen taruh lah pabrik semen ee pabrik semen gresik awalnya kan digresik setelah gresik abis barang anu barang bakunya pindah di tuban tuban bahan bakunya abis mau ke rembang lahh terus bagaimana kalo di gresik sekarang kan bisa di lihat
- 14) Najwa : jadi apa saja nih tadi kan sudah lihat ee berdemo kemudian sempat akhirnya ditemui presiden jokowi **mengajukan** gugatan ke pengadilan yang akhirnya menang apa apa saja bentuk bentuk gerakan gerakan yang dilakukan mas gun dan yusukinah
- 15) Mas gun: yaaa kalo demo itu sebenarnya inginnya gak sampai yaa tapi dari awal kita mulai apa **melayangkan** surat untuk audiensi tapi untuk masyarakat ini ada apa yaa ada keterbukaan dengan pemerintah terbuka dengan masyarakat itu hanya kalo cukup audiensi nggak bisa mba jadi banyak kejadian yang memang pake demo pun tuh sulit sekali untuk mendapatkan taruh lah tentang pabrik semen mau berdiri itu ijin ijin sudah banyak yang sudah keluar tapi masyarakat banyak yang gak tau
- 16) Najwa : yusukinah ee ikut aksi menolak ini alasan utamanya apa
- 17) Yusukinah: alasan utamanya bagi aku karna aku seorang perempuan mba jadi ibu itu aku ibaratkan aku ibu aku sendiri yang sudah melahirkan aku jadi kalo seorang perempuan melahirkan manusia tapi ibu bumi melahirkan air melahirkan tanaman yang bisa di makan oleh makhluk hidup yang disekitar situ jadi aku berharap kepada pemerintah supaya apa gak ada pabrik semen yang dipadat penduduknya jadi jangan sampai ibu bumi nanti marah ibu bumi murka karna itu semua ulah manusia jadi aku berpikir begini mba aku di lahirkan yaa semua manusia dilahirkan ke bumi bukan untuk merusak tapi untuk mengelola merawat ibu bumi supaya tetep lestari jadi jangan salahkan ibu bumi kalo nanti sudah marah sudah murka nanti yang tanggung jawab siapa apakah pemerintah yang tanggung jawab mungkin pemerintah tanggung jawab mungkin ngasih sarimi mungkin ngasih apa tapi dampaknya kita sendirikan yang merasakan betapa hebatnya betapa dahsyatnya kalo nanti ibu bumi murka begitu
- 18) Najwa: ada yang jelas ada ada berbagai perjuangan yang dilakukan oleh para srikandi kendeng kita akan lihat cuplikannya berikut ini
#cuplikan video
(tepek tangan)
- 19) Najwa: yu yusukinah sempat ikut sempat ikut menyemen kaki di depan istana waktu itu

- 20) Yusukinah: iyaa mba
- 21) Najwa : kenapa harus sampai menyemen kaki
- 22) Yusukinah: karna di jawa ini kan sudah apa darurat pabrik semen dan tambang semen jadi di jawa ini sudah terbelenggu oleh pabrik semen ibu bumi ini sudah terbelenggu adanya pabrik semen jadi aku seorang perempuan merasakan itu kalo nanti ada pabrik ada tambang semen airnya bisa hilang jadi seorang perempuan itu yang paling banyak butuh air itu yang aku rasakan jadi jangan sampai di jawa yang banyak airnya yang airnya bersih itu nanti bisa kekurangan jadi jawa itu lumbung pangan jangan sampai Indonesia ini apa mengeksport apa pangan dari luar gitu loh mba karna tanahnya subur di Indonesia begitu bagi aku sama temen temen
- 23) Najwa: yang yang jelas setelah ini ee kita akan dengerkan apa jawaban dari pemerintah dari jawa tengah saya akan hadir kan gubernur jawa tengah ganjar pranowo untuk menjawab langsung dua warganya setelah pariwisata jangan kemana-mana
- 24) (tepu tangan)

Bergerak demi hak 2

#cuplikan video

(tepu tangan)

- 25) Najwa: pemirsa pemerintah provinsi jawa tengah kini diwajibkan oleh pengadilan untuk mencabut izin lingkungan pabrik semen yang ditolak warga pegunungan kendeng bagaimana sikap pemda sudah hadir di studio gubernur jawa tengah Ganjar pranowo yang belakangan kerap jadi sasaran demo terimakasih mas Ganjar sudah hadir di mata najwa
- 26) Ganjar: (tertawa) sama-sama iya
(tepu tangan)
- 27) Najwa: soal kendeng soal pabrik semen anda di demo habis habisan mas ganjar termasuk oleh dua orang yang saya undang malam ini saya pertemukan malan ini supaya bisa langsung mudah mudahan bisa ada sedikit pencerahan
- 28) Ganjar : kemaren sudah ketemu dan ngobrol di rumah saya kemaren bertemu juga antara yang tolak semen dan mendukung semen saya jadi kan satu
- 29) Najwa : apakah artinya persoalan sudah selesai
- 30) Ganjar: ohh belum belum belum
- 31) Najwa : belum oh dua duanya kompak menjawab belum (tertawa) dua duanya kompak menjawab belum baik yang jelas eee putusan pengadilan yang tertinggi sudah ingkrah izinnya di batalkan dan harus dicabut anda bukannya mencabut malah katanya **menerbitkan** izin baru pak gubernur
- 32) Ganjar: ohh gak gak nanti dulu itulah yang kemudian selalu **dimunculkan** di publik seolah-olah itu saya menerima putusan pengadilan itu ketikanya itu tanggal 17 november 17 november September itu dari pabrik meminta pada kami adanya perubahan nama dan perubahan luasan ada luasan jalan luasan lahan pabrik sebenarnya nih hanya adedum dari

itu saja kami belum merespon putusan karna itu kami lakukan tanggal 9 november baru petikan itu kami terima tanggal 17 november

- 33) Najwa: jadi jadi bu kan izin baru
- 34) Ganjar: bukan ini adedum saja kok
- 35) Najwa: buka izin baru mas
- 36) Ganjar: bukan kalo metrotv namanya dig anti metro Indonesia yaa pemilikan sahamnya berubah alamatnya berubah ganti ketuham gak
- 37) Najwa: kita akan tunjukan izin baru yang dikeluarkan ee sambil kemudian bisa diklarifikasi bukan izin baru menurutnya mas gun
- 38) Mas gun: yaaa begini jadi kami memang ada komunikasi dengan pak Ganjar terkait ee setelah pernah ketemu tiga tiga ee empat orang kami **menanyakan** apakah salinaan keputusan itu sudah **diterima** apa belum karna dari pihak ee penggugat sudah menerima pada akhirnya sempat warga kendeng
- 39) Ganjar: tanggal berapa tanggal berapa **disampaikan**
- 40) Mas gun: tanggal waktu
- 41) Ganjar: sampean terima putusan dari petikan putusan tanggal berapa itu
- 42) Mas gun: ee waktu longmart longmart itu tanggal 5 ee desember
- 43) Ganjar: ehh nggak dong
- 44) Najwa: ada relevansi nya relevansinya
- 45) Mas gun: tanggal 9 sembilan Sembilan nerimanya waktu longmart waktu longmart
- 46) Najwa: pertama kali menerima petikan
- 47) Ganjar: putusan pengadilan
- 48) Mas gun: bukan ini ini ini yang diperdebatkan bahwa
- 49) Najwa: soal ini memberikan izin lingkungan kegiatan
- 50) Mas gun: iyaaa iyaa ini kami baca kan
- 51) Ganjar: ohh sk ini yaa
- 52) Najwa: sk
- 53) Ganjar: ohh kalo sk ini iyaaa pas pas longmart itu
- 54) Mas gun: ini kami bacakan izin lingkungan kegiatan penambangan bahan baku semen dan pembangunan serta pengoperasian pabrik semen PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Di Kabupaten Rembang, Privinsi Jawa Tengah ini yang selalu di katakana pak Ganjar ini adalah adedum tapi di dektum 5 ee dektum 8 dan 9 itu bunyi nya seperti ini dengan berlakunya keputusan gubernur ini maka keputusan gubernur jawa tengah nomer 660.1/17 tahun 2012 tentang izin lingkungan kegiatan penambangan dan pembangunan pabrik semen itu di nyatakan tidak berlaku ini yang pengeluaran izin tahun 2012
- 55) Najwa: okee ini yang pengadilan itu benr yaa mas Ganjar di nyatakan tidak berlaku kemudian
- 56) Ganjar: betull

- 57) Mas gun: kemudian dektum 9 izin usaha atau kegiatan yang telah di terbitkan berdasarkan keputusan gubernur Jateng nomer titik titik tentang ijin lingkungan kegiatan penambangan
- 58) Najwa: langsung saja mas gun
- 59) Mas gun: gimana
- 60) Najwa: langsung saja ke intinya
- 61) Mas gun: ini ini intinya adalah
- 62) Najwa: ada ijin lagi
- 63) Mas gun: ada ijin lagi dan ijin lagi ini ada ada yang terbaru ijin langsung dengan pengoperasian bukan hanya ijin lingkungan kegiatan
- 64) Najwa: pak gubernur silakan menanggapi
- 65) Ganjar: itu tanggal berapa mas
- 66) Mas gun: aaa ini tanggal nomer 660130 tahun 2016
- 67) Ganjar: di buka di buka tanggal di buka
- 68) Najwa: penanda tangannya
- 69) Ganjar: yaa nanti ada tanggalnya 9 november
- 70) Mas gun: tanggal 9 november
- 71) Najwa: 9 novemebr mas
- 72) Ganjar: putusan petikan putusan saya terima tanggal 17
- 73) Najwa: 17
- 74) Ganjar: November
- 75) Najwa: November
- 76) Ganjar: jadi pada saat saya buat ini saya belum tau putusan pengadilannya apa yang ada hanya dari website bahwa gugatan di kabulkan tapi isinya kita tidak tahu maka saya katakan ada dua mba satu sebenarnya adalah proses biasa saja jadi asumsi asumsi saya asumsi saya yaa bahwa ketika kemudian putusan itu belum saya terima maka pabrik ini masih akan berjalan maka kami hanya merevisi itu saja okee nahh sikap saya atas surat dari semen Indonesia bulan September 2016 permintaan akan perubahan berapa catatan yang diberikan itu sikap saya yang kedua belum saya ambil apa atas putusan pengadilan maka kemaren saya minta rapat denga tim LKHS tim KSP dengan kementerian lingkungan hidup dengan menteri BUMN dengan pabriknya sendiri kita bareng bareng saya mau menyikapi ini yang di bunyi kan oleh temen temen ini adalah seperti yang ada di caping ini tolak semen tutup pabrik begitu ya mas
- 77) Najwa: tapi anda memahami alasannya keberatannya
- 78) Mas gun: ini ini yang dibicarakan tentang ini
- 79) Ganjar: nanti dulu, ketika kemudian ini sudah inikan kita menyikapi putusan ya putusan kan tadi pertanyaanya mulai dari putusan, maka kemudian saya undang satu persatu mereka yng ada disana, bu mentelunga didop, apa kita akan menutup pabrik, tidak, bu mentri bumn apakah kita menutup pabrik, tidak, terus kemudian dari ksp saya tanya apakah menutup pabrik, tidak

- 80) Najwa : baik
- 81) Ganjar : bahkan salah satu penggugat yang ikut hadir yang sekarang menjadi staff di ksp itu mengatakan pun waktu temen temen ketemu di istana itu mengatakan, kami tidak menutup pabrik, maka disitulah kemudian saya membuat tim agar sampe tanggal 17 nanti mereka mengkaji dari aspek legal, aspek sosial, aspek lingkungan yang sekarang lagi di kerjakan dengan klhs, dan aspek bisnisnya, ekonominya, maka saya berharap betul nanti tim inilah yang sampe akhir tanggal eee 17 januari itu bisa saya buat keputusan baru, prinsipnya ketika kemudian nanti ee apa putusan pengadilan itu ee harus dilaksanakan, maka kami harus melaksanakan itu kata-katanya saya dengan mentri sama semuanya
- 82) Najwa : bagaimana mas gun
- 83) Mas gun : iya kami hanya fakta ini yang kami baca apakah ini masih dinyatakan adalah ini adindom
- 84) Ganjar : masih masih
- 85) Mas gun : nahh tapi kenyataan fakta, ini adalah pengeluaran ijin peru
- 86) Ganjar : saya tanya boleh sama mas gun ya
- 87) Mas gun : monggo monggo
- 88) Ganjar : kira kira kalo pada saat saya menulis sk ini saya sudah tau putusan isi petikan putusan sk belum menurut anda
- 89) Mas gun : yang melakukan bapak ganjar sendiri yang lebih tau pak ganjar sendiri, gini sebentar pak
- 90) Ganjar : iya iya
- 91) Mas gun : waktu kami lonmark yang mendidauhi ee ketemu dengan deludur inikan asisten satu, itu di buka rekamannya jelas, mas yang jenengan tuntutan itu sudah di cabut dan keluar ijin baru, waktu itu
- 92) Najwa : ini pernyataan siapa, pernyataan asisten nya
- 93) Mas gun : asisten nya, asisten satu
- 94) Najwa : asisten satu
- 95) Mas gun : disampaikan seperti itu terus memang kami sempat, wah kalo begitu pak ganjar lamis kalo seperti ini karna kami ada komunikasi baik kok jug jug mengeluarkan ijin baru
- 96) Najwa : ok mas ganjar bisa memahami kan bahwa kemudian persepsi yang terlihat dan kemudian kenyataan juga ini seolah olah putusan pengadilan begini keluar ijin baru
- 97) Ganjar : tidak papa, oo tidak papa, saya Cuma tanya apakah saya sudah baca putusan pengadilan pada saat tgl 9 november, belum loh mba saya belum nerima putusnya 9 november saya tanda tangani putusan baru saya terima petikanya itu 17 november maka saya katakana gini
- 98) Najwa : artinya, artinya sekarang mas ganjar karna kan yang di cabut pengadilan adalah izin keputusan yang lama dengan surat ini ada apakah itu addendum apa itu surat keputusan baru apapun namanya artinya percuma saja ini hasil, hasil sidang kana toh ada, ada addendum atau baru ini

- 99) Ganjar : oo tidak, belum mba sampe dengan tanggal 17 itulah yang kemudian di sepakati oleh tim waktu kita bertemu kita akan ngambil sikap itu kalo bu menteri ngomong, pak ganjar sudah dicabut, ok cabut sekarang skim skim pencabutnya apa, saya tawarkan langsung terbuka situ satu tutup pabrik kita belum bercerita itu mba, itu bisa saya cabut lagi, satu tutup pabrik, tutup, pabrik batal
- 100) Najwa : an, anda setuju itu, itu salah satu opsi atau itu sesuatu yang anda memang percaya karna mereka menuntut itu
- 101) Ganjar : bukan mba, sa, saya sampaikan pada pemerintah karna aspek dalam kajian ini kan ya ada sosial, lingkungan, budaya, ya termasuk bisnis toh, 5 triliun mau di tutup oke terus yang kedua ada usulan ini pabrik jalan terus, karna semua mengatakan tidak tutup pabrik termasuk si penggugat si abid nego terus kemudian yang ke dua dia menyampaikan bagaiman kalo di usulkan adanya amdal baru ohh silahkan saja apapun, maka dari tim kecil inilah kemudian yang kita minta untuk itu
- 102) Najwa : teman teman dilibatkan dalam timkecil pak
- 103) Ganjar : kenapa
- 104) Najwa : teman teman ini dilibatkan dalam tim kecil ini pak
- 105) Ganjar : ohh tidak kan kami penggugat mba
- 106) Najwa : ohh ok, yang diharapkan sekarang apa mas gun apa mba sukinah yang diharapkan
- 107) Mas gun : jelas, jelas sekali kalo ini ini adalah izin baru kalo tadi disampaikan pak ganjar yah nanti tak cabut, kami tunggu karna apa kemarin sudah ketemu dan pak ganjar menyatakan bahwa kami punya waktu terkait mengenai keputusan MA, maka kami tidak akan pulang di depan kantor gubernur kalo belum ada keputusan, karna ini adalah pengeluaran izin baru lah kami masyarakat ini harusnya di cabut, lah terkait tim kecil kami memang sudah menyampaikan kalo tidak terbuka terkait apa, ee ini hak mereka ya tim kecil itu dalam rangka untuk ee mengkaji hasil MA eee putusan MA atau aku nggak tau tapi kami ee mungkin tadi di sampaikan terkait hasil pertemuan warga dengan pak jokowi jelas jadi kami juga bisa di tanya ke, keputusannya secara kami 22 orang di terima pak jokowi jadi ingat sekali selama proses klhs itu di perkirakan satu tahun itu izin izin di hentikan
- 108) Ganjar : mas tapi boleh tanya nggak saya
- 109) Mas gun : iyahh ngge
- 110) Ganjar : waktu di istana apa betul pertanyaan abis nego itu yang menyatakan bahwa tidak ada cerita menutup pabrik, biar publik semua mendengarkan
- 111) Mas gun : abis nego tidak ada di dalam
- 112) Ganjar : nggak bener ngga pertanyaan abis nego, pernyataan pak yanuar yang ada di situ dari ksp semua mengatakan ketika temen temen di istana itu tidak bercerita penutupan pabrik saya hanya pengen tau aja nanti biar saya klarifikasi pada orang orang yang ikut rapat dengan saya apa betul tidak ada cerita agenda menutup pabrik

- 113) Najwa : kita harus break nanti di bahas setelah pariwisata jangan kemana kemana tetap di mata najwa
- 114) Ganjar : okk
(tepuk tangan)

Bergerak demi hak 3

#cupilkan video

(tepuk tangan)

- 115) Najwa: bergerak demi hak itu tadi pro kontra ee suara warga yang ee menolak maupun yang mendukung keberadaan pabrik semen saya ingin ke ee yusikanah yusikanah ada sebagian warga yang juga mendukung apa pendapat yusukinah tentang itu
- 116) Yusikanah: itu hak mereka mba karna dia kan mungkin yang di pikir Cuma perutnya sendiri nggak memikirkan anak cucu jadi kalo aku sama temen temen menolak itu karna jangka panjang kami sebagai petani sudah merasa sejahtera jadi gak usah pabrik semen kami sudah merasa sejahtera sekali jadi mereka berhak mungkin yaa itu tadi memikirkan perutnya sendiri gak memikirkan anak cucu yang nantinya harus makan apa begitu
- 117) Najwa : okee ada tambahan
- 118) Mas gun: yaaa jadi jelas pemikiran orang orang yang mendukung itu adalah ee berkaitan pekerjaan tapi yang disampaikan didalam dokumen amdal ini yang akan di serap ee tenaga kerja pasca kontruksi itu ada hanya 1.200 setelah kontruksi selesai itu selesai tidak di pakai ee pasca operasi hanya 350 orang lah bahkan usia produktif di lingkungan sekitar yang kena dampak langsung lebih dari 20.000 jadi ee ini sudah mulai ramai terkait ee warga yang mendukung pabrik semen orang orang yang bekerja tapi seolah olah ini yang di yang disalah kan orang yang tolak semen yang janji kan pabrik semen
- 119) Najwa: bagaimana pak ganjar pro kontra warga anda disana
- 120) Ganjar: nggak papa itu demokrasi yang biasa aja menurut saya mencerdaskan dan mendewasakan tapi boleh nggak di jawab dulu pertanyaan saya tadi apakah benar pertemuan di istana itu kata mereka yang kemaren menyampaikan kepada saya sama sekali tidak bercerita tutup pabrik bener nggak
- 121) Najwa: kenapa itu penting untung anda
- 122) Ganjar: ohyaaa karna ini berkaitan dengan apa yang menjadi gugatan dan sekarang apa yang menjadi keinginan mereka sehingga mereka ada di jalan tiap hari kan kita nggak enak juga mba apa sebenarnya yang terjadi di isntana itu karna saya nggak ikut di sana ini sangat prnting
- 123) Najwa: mau ditanggapi
- 124) Mas gun: yaa itu kalo yang tidak tau di dalam menyatakan tidak ada tutup pabrik itu mungkin aku gak tau pak mereka tapi yang tau kami 20 orang 22 orang yang ditemui Pak

Jokowi sekep sepakat kendeng di lakukan klhs selama klhs berjalan izin izin di tutup karna apa hasil pertemuan

- 125) Najwa: itu pak Jokowi sendiri yang bilang
- 126) Mas gun: iyaaa karna ini ini menanggapi kami tanggal 21 juni
- 127) Najwa: klhs kajian lingkungan hidup strategi harus ada itu dulu
- 128) Mas gun: iyaa karna ini mba petimbangannya adalah produksi semen Indonesia adalah over hasil pertemuan ku dengan ee asosiasi semen Indonesia tanggal 21 juni yang dimediasi oleh menkopolkam waktu itu pak
- 129) Ganjar: artinya boleh yaa mas saya tanya menegaskan pada para pemirsa bahwa di sana temen temen yang demo kemudian masuk istana memang menyampaikan kepada presiden bahwa pabrik ini harus di tutup
- 130) Mas gun : enggeh iyaa
- 131) Ganjar : ok cukup cukup
- 132) Najwa : pabrik ini harus ditutup
- 133) Ganjar : yaa artinya gini mba
- 134) Najwa : dan apakah akan dipenuhi pak gubernur
- 135) Ganjar : nanti dulu saya mau konfirmasi dulu ini kan karna saya akan membaca tim ini lagi bekerja pekerjaan tim ini disamping kajian tadi klhs kita hormati dan mereka lagi berkerja karna kami juga mencermati hari ini saya kirim surat kepada ketua ma bahwa yang ee menggugat kurang lebih 2501 itu disana ada yang tinggal Manchester ada tinggal di Amsterdam pekerjaanya sebagai presiden, mentri, ultraman, powerangers
- 136) Najwa : apa maksud anda jadi apa, bahwa itu
- 137) Ganjar : yak penolaknya menurut saya itu fiktif pastikan, masa ada si mba pekerjaan powerangers, enggak lah
- 138) Najwa : tapi anda tidak menuduh warga anda fiktif dong pak gubernur
- 139) Ganjar : ohh enggak itu penolak mba, kalo penolaknya itu berarti itu fiktif saya hanya menjaminya gampang saja kok ada nggak orang pekerjaanya presiden orangnya tinggal di Amsterdam namanya nama jawa kira kira itu palsu apa enggak simple aja kita mengatakan dan itu di jadikan pertimbangan
- 140) Najwa : jadi jadi kecurigaan anda sesungguhnya seharusnya keputusanya bukan, bukan memenangkan warga
- 141) Ganjar : tidak, saya hanya melihat hakim ketika membuat pertimbanganya tidak cermat yang pertama adalah ee kontra memori pk kita tidak satupu n di pertimbangkan terus kemudian dari kurang lebih 2501 itu setelah kita temukan itu yang ada dan sekarang kita lagi ngecek soal itu mangkanya ini bener apa tidak, kalo mba dulu tuduhan pertamanya kan kami tidak ada sosialisasi saya cek ternyata memang saya belum jadi gubernur sihh tahun 2011 ada sosialisai mungkin sekali nah ketika kemudian sosialisasi dulu ada perdebatan panjang yang namanya print ya mas ya, yang namanya print tidak ada tapi dikatakan ada lah itu satu orang lah ini ada beberapa orang yang mencurigakan itu saja
- 142) Najwa: mas gun

- 143) Mas gun : ya kapi nanggapin jadi kalo berkaitan bukti bukti itu biar pengadilan yang, yang, yang apa meneliti para hakim agung menyatakan ini menang kalah mestinya ada pertimbangan tapi tidak hanya itu, persoalan amdal yang kami nyatakan ini abal abal masyarakat menjadi tumbal dari awal kami sudah menyampaikan harus di buktikan di lapangan, terkait jumlah mata air yang beda, terkait rencana tambang dalam lima tahun ketika di kedu berapa juta ton akan di ambil akan melakukan apa disini nggak ada pertimbangannya tidak hanya soal itu yang disampaikan pak ganjar tapi substansi bahwa rencana tambang disana adalah cat, cat secara ilmiah itu adalah kars, ini ini yang perlu tak sampaikan jadi malah aku kepengen tanya pak ganjar
- 144) Ganjar : yayay
- 145) Najwa : baik
- 146) Mas gun : karna cat secara ilmiah itu kars harusnya kalo kepikiran ini programnya pak ganjarkan jawa tengah ijo royo royo mestinya harus melindungi kawasan kars, tadi menyampaikan tentang menantang monatorium kami ingin membuktikan secara tertulis minta kepada pak guber, pak presiden dan biar tau masyarakat apakah itu hanya secara lisan atau secara tertulis nanti
- 147) Ganjar : oh boleh nanti saya sampaikan jadi kita sudah meminta mba kemarin
- 148) Najwa : baik
- 149) Ganjar : dar perdebatan panjang saya minta kalo begini saya minta monatorium pabrik semen di jawa tengah lalu bu mentri bilang
- 150) Najwa : jadi anda berani monatorium ya pak ganjar
- 151) Ganjar : ohh bukan berani lagi sudah jelas jelas
- 152) Najwa : dan akan di tagih, akan di tagih oleh warga anda
- 153) Ganjar : dan saya sampaikan putusan pengadilan juga mengatakan di atas cekungan air tanah bukan tidak boleh di tambang silahkan di baca dan kami punya nanti saya kasih (tepuk tangan)
- 154) Najwa : baik, baik ee saya sudah harus, saya sudah harus break untuk ke kasus berikutnya, terimakasih pak ganjar sudah hadir
- 155) Ganjar : okk sama sama saya
- 156) Najwa : ee kita akan tunggu stanggal sebelum tanggal 17 januari
- 157) Ganjar : mudah mudahan
- 158) Najwa : sebelum tanggal 17 januari
- 159) Mas gun : mudah mudahan pabrik di hentikan
- 160) Najwa : mudah mudahan pabrik di hentikan, doa apa mas ganjar kalo ini jelas mudah mudahan pabrik di hentikan, doa anda
- 161) Ganjar : mudah mudahan jadi yang terbaik lah
- 162) Najwa : mudah mudahan menjadi yang terbaik, yu sukinah ada doa lagi
- 163) YuSukinah : enggeh duno kulo mugo mugo igu bumi ampun ngantos ngadili masyarakat ampun ngatos ngadili Indonesia soale mpun banyak kejadian seng teng Indonesia peringatan niku bagi kita semua maturnuwun

- 164) Najwa : makasih yu sukinah sudah hadir, maturnuwun
(tepek tangan)
- 165) Najwa :kami akan kembali setelah pariwisata

Bergerak demi hak 4

(tepek tangan)

- 166) Najwa : pemirsa sudah 8 tahun pria korban salah tembak oleh polisi ini menanti keadilan , menanti ganti rugi yang tak kunjung datang kendati di mahkamah agung sudah menang kini cacat seumur hidup dan tak bisa berkerja tapi ia terus mencari keadilan agar tuntutan ganti ruginya tepenuhi
#cuplikan video
(tepek tangan)
- 167) Najwa : sudah hadir di studio korban salah tembak iwan mulyadi dan ayahnya nazar salegar, selamat malam iwan selamat malam pak nazar terima kasih, sudah sudah datang ke mata najwa terima aksih, saya ke iwan dulu, jadi iwan waktu itu iwan usia baru 16 tahun
- 168) Iwan mulyadi: 18 tahun
- 169) Najwa : yak kemudian bagaimana ceritanya sampai salah tembak polisi
- 170) Iwan mulyadi : saya waktu itu tahun 2006 sedang di kebun ladang
- 171) Najwa : di kebun
- 172) Iwan mulyadi : di atas pondok, tiba tiba polisi itu menodong kan senjata pi, dan terus menembak bagian rusuk kiri menembus di dada kanan
- 173) Najwa : tiba tiba saja langsung menembak
- 174) Iwan mulyadi : iya tidak ada bertanya tidak ada panggilan, saya waktu itu tidak tahu kesalahan sesudah itu dari pondok itu tingginya 3 meter saya langsung jatuh ke bawah
- 175) Najwa : jadi iwan lagi di atas pondok di kebun
- 176) Iwan mulyadi : iya
- 177) Najwa : di ladang
- 178) Iwan mulyadi : iya
- 179) Najwa : polisi datang
- 180) Iwan mulyadi : iya
- 181) Najwa :langsung, langsung tidak bicara apa apa langsung menembak
- 182) Iwan mulyadi : tidak apa apa langsung nembak
- 183) Najwa : langsung nembak begitu saja
- 184) Iwan mulyadi : saya turun kang iwan, langsung di tembak jatuh
- 185) Najwa : terkena di pinggang
- 186) Iwan mulyadi : ya tembus ke, bersarang peluru ke sini, hah sesudah itu jatuh ke tanah langsung saya di gendong abis itu untuk di larikan di rumah sakit, waktu itu dilarikan di bawa ke rumah sakit berjalan kaki, di perkirakan 300 meter dari kejadian, sesudah itu apa, di naiki kendaraan roda dua, sudah itu baru di naikan apa roda empat mobil untuk

- 187) Najwa : jadi proses untuk sampai ke rumah sakit juga lama sekali panjang sekali
- 188) Iwan mulyadi : iya lama saya waktu itu tidak sadar nah sudah itu di di rawat saya ke rumah sakit lubang basung, hah sudah itu sudah berapa jam sana langsung saya di antar ke pa , ke padang
- 189) Najwa : tadi tadi tadi iwan di sebutkan iwan dituduh melakukan perusakan rumah
- 190) Iwan mulyadi : iya, waktu itu saya beri tahu kesalahan, nah sesudah di padang 22 hari kalo nggak salah aa tu baru apa tau kejadian stelah ibu saya bilang
- 191) Najwa : baru tahu tuduhan setelah 22 hari masu icu koma baru tau tuduhan setelah itu
- 192) Iwan mulyadi ; iya iya, sempet tanya pada ibu saya, waktu itu ibu saya belum meninggal masih ada apa salah saya bu saya kok di tembak, kamu dituduh melempar rumah, rumah orang di pasamn, rumah itu tidak rusak, tidak rusak nah saya di tuduh
- 193) Najwa : okk
- 194) Iwan mulyadi : waktu sudah itu saya langsung dirujuk pulang dengan keadaan terluka belum sembuh
- 195) Najwa : jadi sejak itu langsung lupuh
- 196) Iwan mulyadi : iya
- 197) Najwa : jadi sekarang iwan lumpuh dari pinggang
- 198) Iwan mulyadi : pinggang ke bawah sudah mati rasa udah kaku
- 199) Najwa : jadi sehari hari di atas kursi roda terus
- 200) Iwan mulyadi : berbaring di tempat tidur
- 201) Najwa : berbaring di tempat tidur
- 202) Iwan mulyadi : kalo naik di atas kursi roda di angka sama orang tua, kalo turun di turunin di angkat, kalo mandi di mandiin kalo minum di ambilin oran tua saya satunya yang bantu saya kalo dulu ibu saya bantu saya tapi udah nggak ada udah meninggal
- 203) Najwa : ibu sudah meninggal jadi sekraang yang merawat
- 204) Iwan mulyadi : bapak saya
- 205) Najwa : bapak gimana bapak merawat bapak bekerja tidak pak
- 206) Nazar salegar : bekerja
- 207) Najwa : bekerja merawat iwan bagaimana pak
- 208) Nazar salegan : pagi di kasih makan di kasih minum dulu, pergi kerja jam 12 pulang liat dulu
- 209) Najwa : waktu bapak pergi jadi iwan sendiri di rumah
- 210) Nazar silegan : iya sendiri
- 211) Iwan mulyadi : ada ponakan saya kecil berumur 2 tahun
- 212) Najwa : umur 2 tahun
- 213) Nazar silegan : umur 5 tahun
- 214) Iwan mulyadi : yang ngambilkan air yang ngambilkan nasi kalo ayah nggak di rumah
- 215) Najwa : jadi justru yang merawat keponakan yang umur 5 tahun
- 216) Nazar silegan : iya
- 217) Iwan mulyadi : iya

- 218) Najwa : jadi jam 12 bapak pulang nengok iwan terus bapak kerja lagi
- 219) Nazar silegan : iya, pagi antar dulu sekolah tk keponakan iwan itu pagi jam 11 jemput bawa pulang aa itulah, minta air di kasih air minta nasi di kasih nasi
- 220) Najwa : hmm bapak sudah sudah habis banyak untuk biaya perawatan iwan
- 221) Nazar silegan : saya sudah banyak
- 222) Iwan mulyadi : tanah sudah pada jual
- 223) Najwa : jual tanah
- 224) Nazar silegan : iya tanah sudah habis di jual semua
- 225) Iwan mulyadi : karna waktu itu polisi tidak ada bantu nggak ada, kalo polda nggak ada harap polda setelah kejadian itu
- 226) Najwa : jadi sudah habis tanah
- 227) Nazar silegan : ini kerja hari hari lagi
- 228) Iwan mulyadi : manen kelapa sawit, di gaji 80 ribu kadang 100 ribu orang tua saya orang sayung mantu
- 229) Najwa : kita akan lanjutkan lagi setelah ini saya ingin tahu cerita perjuangan iwan dan bapak untuk menuntut sampe seharusnya mendapatkan 300 juta tapi sampe sekarangpun uang itu belum sudah 8 tahun uang 300 juta pun belum dapat
- 230) Iwan mulyadi dan nazar silegan : sudah 10 tahun
- 231) Najwa : 10 tahun
- 232) Iwan mulyadi : iya 10 tahun
- 233) Najwa : setelah headline news kami akan kembali
(tepek tangan)

Bergerak demi hak 5

(tepek tangan)

- 234) Najwa: terimakasih anda terus di mata najwa bergerak demi hak ee saya berbincang dengan iwan mulyadi dan ayahnya dan sudah hadir untuk bergabung ee kuasa hukum iwan dari pbhi Sumatra barat wengki purwanto terimakasih sudah hadir mas wengki
(tepek tangan)
- 235) Wengki: sama sama mba
- 236) Najwa: dan juga bergabung karopenmas humas polri brigjen polisi Rikwanto selamat malam pak rikwanto terimakasih sudah hadir
- 237) Rikwanto: selamat malam
(tepek tangan)
- 238) Najwa: tadi kita mendengarkan penutur iwan dan ayahnya saya ingin tau secara proses hukum yang jelas iwan mengajukan gugatan ganti rugi secara perdata dan sampai di tingkat mahkamah agung diputuskan iwan berhak menerima uang ganti rugi 300 juta rupiah tapi sampai sekarang uang itu belum juga di terima
- 239) Wengki: belumm

- 240) Najwa: bagaimana ceritanya
- 241) Wengki: pertama izin kami menjawab itu dengan memberi penghargaan kepada mata najwa izin mbaa
- 242) Najwa: penghargaan
- 243) Wengki: yaa untuk menjawab pertanyaan itu kami ingin melalui penghargaan kepada mata najwa
- 244) Najwa: ohh terimakasih ini polri polri bayarkan hak iwan sebetulnya
- 245) (tepuk tangan)
- 246) Wengki: segera
- 247) Najwa: segera sebetulnya saya rasa yang pantas menerima menerima kaos ini bukan mata najwa karna hanya kami memfasilitasi rasanya pak rikwanto perlu di berikan kaos ini
- 248) Wengki: kami akan sangat bangga kalo pak rikwanto juga mau make
- 249) Najwa: pak rikwanto bayarkan hak iwan pak sebelum menjawab saya ingin aaaa anda sudah kemana saja karna pak rikwanto baru sekarang ee sebelumnya anda sudah melakukan banyak hal apa yang sudah anda lakukan
- 250) Wengki: yaaa pertama kenapa kemudian di baju di tulis segera kasus ini telah berkekuatan hukum tetap artinya tidak ada lagi upaya hukum upaya hukum biasa dan upaya hukum luar biasa sudah dilakukan oleh pihak polri kedua kami selaku kuasa hukum di pbi Sumatra barat bersama iwan mulyadi dan ayahnya tentunya begitu juga bersama sama kawan kawan sipil Sumatra barat telah melakukan upaya apapun
- 251) Najwa: apa saja tuh apapunitu apa
- 252) Wengki: yaaa kami sudah temui lembaga Negar
- 253) a manapun lembaga ham maksudnya seperti Komnasham
- 254) Najwa: sudah ke Komnasham
- 255) Wengki: sudah ke komnasham sudah ke lpsk ditingkat di provinsi kita juga sudah bertemu dengan DPR termasuk juga komisi 3 DPR RI tapi kemudian memang setelah 10 tahun iwan mulyadi berjuang bersama kami Negara masih belum menunjukkan etikat tahan hukum maka kemudian kami mengatakan polisi harus segera membayarkan hak iwan
- 256) najwa : karna memang yang dituntut untuk membayarkan hak itu polisi
- 257) wngki : ya
- 258) najwa : pengadilan menyatakan spesifik putusanya polisi yang harus membayar ganti rugi 300 juta
- 259) wengki : ya
- 260) najwa : baik, saya ingin pak rikwanto untuk bisakah langsung dibayarkan klaho bisa malam ini pak rikwanto
(tertawa)
- 261) Najwa : bagaimana pak

- 262) Rifkanto : eee iya ee saya sudah baca ya putusanya ini pk sudah inkah tahun 2015 jadi bukan 10 tahun belom di bayar ya artinya upaya hukum yang di lakukan oleh kepolisian itu berjalan namun pada akhirnya tahun 2015 di, di tetapkan keputusanya ini kah pk nya tetap kepolisian harus membayar sejumlah 300 juta rupiah dan memang tidak ada upaya hukum lain ini sudah yang paling tinggi ee dalam kesempatan ini saya baru mendengar juga saya baru bertemu juga ya, dengan mas iwan ya dengan pengacaranya juga ee pertama tama kami dari kepolisian prihatin sebenarnya setelah tau apa ynag terjadi ya ternyata sodara iwan ini lumpuh ya
- 263) Najwa : dan dan supaya pemirsa juga tau oknum polisi yang menmebak sudah di jatuhi hukuman penjara 1 setengah tahun, 1 setengah tahun penjara untuk untuk oknum polisi yang **menembak**
- 264) Rikwanto : jadi kalo liat ceritanya kilas balik sedikit ada sebuah rumah yang dirusak dan polisi breaksi mengejar pelakunya dalam konteks mengejar itu iwan ada di tempat yang tidak seharusnya menurut persepsi polisi dan polisi **mengeluarkan tembakan** terkenal sodari iwan akhirnya sampai sekarang menjalan kelumpuhann
- 265) Najwa : **terkait** ganti rugi itu
- 266) Rikwanto : memang terjadi kesalahan ya, memang terjadi kesalahan dan yang **bersangkutan** di proses hukum sudah di vonis ya 1 tahun lebih dan sudah menjalankan hukumanya hingga sekarang masalah tuntutan perdata, ya prosesnya berjalan sampai kepada inkrah terakhir 2015 dan mengharuskan kepolisian membayar
- 267) Najwa : akan dibayar pak
- 268) Rikwanto : iyaa, begini
- 269) Najwa : saya mau menagih hutang
- 270) Rikwanto : ini masalah, ini masalah formal masalah keputusan pengadilan jadi bukan masalah pribadi ya kalo masalah pribadi bagi kapolda mungkin atau kapolres punya uang mungkin kapan saja bisa di bayarkan, tapi bicara formal bicara dari mana ee sumber anggaran untuk melaksanakan keputusan pengadilan itu
- 271) Najwa : baik
- 272) Rikwanto : ini ynag sedang kita pelajari karna yang ada dalam anggaran kepolisian kususnya reserse ini adalah anggaran untuk ganti rugi bicara masalah salah tangkap dengan salah tahan
- 273) Najwa : ok, pak tapikan
- 274) Rikwanto : tapi kalo putus putusan perdata ini kita belom ada mata anggaranya untuk itu eee kita akan kondiiskan nanti
- 275) Najwa : ee jadi jadi apa ni pak kongkritnya real nya akan seperti apa karna kan tentunya soal mata anggaran dan sebagainya bukan, bukan lagi masalah persoalan korban
- 276) Rikwanto : saya perlu jelaskan supaya paham jadi ini maslaahnya masalah formal bukan masalh ee uang uanh kerohiman ya bukan ya ini masalah putusan pengadilan jadi uangnya juga musti uang formal
- 277) Wengki : mungkin saya perlu potong sedikit pak rikwanto

- 278) Rikwanto : ya
- 279) Wengki : eee saya perlu jelaskan juga kepada pak rikwanto mungkin pertama kenapa kemudian kami menggugat polri ya briptu nofrizal yang menembak iwan nih Cuma 1 tahun 6 bulan penjara dan kemudian iya masih bisa bekerja dan menerima gaji
- 280) Rikwanto : iya
- 281) Wengki : iwan mulyadi di tembak lumpuh permanen tidak bisa bekerja tidak bisa sekolah tidak hilang hak hak hak azazi yang lainnya
- 282) Najwa : baik
- 283) Wengki : nahh kemudian jawaban pak rikwanto yang tadi bagaimana kemudian pelaksanaan putusnya akan di bayar sejak 2011 itu jawaban itu sudah kami terima
- 284) Najwa: anda sudah mendengarkan itu
- 285) Rikwanto: ee begini
- 286) Wengki: saya mungkin menjelaskan pertama ada sedikit yang agak agamis pak
- 287) Rikwanto: saya belum selesai tadinya sebenarnya
- 288) Wengki: putusan pengadilan ini berkekuatan hukum tetap itu sejak mei 2011 jadi tidak bener di 2015
- 289) Najwa: Oke baik baik baik saya sudah harus ee break karna masih ada lagi satu kasus lagi yang juga perlu kita bahas juga malam ini tapi bisa kah pak rikwanto apa yang bisa kemudian diberikan ee agar iwan dan bapaknya punya harapan utang ini akan dibayarkan
- 290) Rikwanto: makanya tunggu saya selesai berbicara yaa biar tuntas yaa itikat baik ini ada silakan break dulu lah
- 291) Najwa: ee tidak pak saya break untuk kasus berikutnya jadi bapak harus menyelesaikan di sini
- 292) Rikwanto: oyaa begini begini yaa kepada mas iwan tadi saya katakan kita sedih dan prihatin ya kepada pengacara juga kita mohon pemahamannya kami coba menjelaskan putusan pengadilan adalah formal uangnya juga formal bukan uang kerohiman kan saya katakan tidak ada anggaran untuk itu dimata anggarannya yang adalah anggaran untuk salah tangkap dan salah tahan itu dianggarkan memang nah untuk itu kita perlu mencari solusi ya kita tetep bertanggung jawab dengan putusan pengadilan dan tanggung jawab sebagai kepolisian ya memang telah anggotanya melakukan sebuah kesalahan akan kita bantu akan kita upayakan semaksimal mungkin kita punya cara ya ada jurisprudensi kita anggap ya
- 293) Najwa : baik
- 294) Rikwanto : pernah ada kasus tanah
- 295) Najwa : baik pak mohon maaf kita sudah harus, kita sudah harus selesaikan ini tapi saya ingin minta kepastian itu adakah tenggak waktu misalnya yang akan di berikan selama kepolisian ee memikirkan bagaimana caranya secara formal ini bisa di bayarkan
- 296) Rikwanto : segera mba
- 297) Najwa : segera berapa lama pak
- 298) Rikwanto : segera kita, kita tidak bisa kita harus bicarakan internal

- 299) Najwa : satu minggu, bisakah satu minggu kemudian saya menagih utang itu
- 300) Rikwanto : oo tidak bisa, tidak bisa
- 301) Najwa : berapa lama pak karna sudah menunggu bertahun tahun
- 302) Rikwanto : yang bayar bukan saya, yang bayar Negara, jadi uang negara, kita bicara uang Negara
- 303) Najwa : kapan saya bisa membantu mereka untuk menagihkan, segera itu
- 304) Rikwanto : setelah acara ini besok saya akan bicara dengan pimpinan ya, dengan level tertentu kita akan bahas mudah mudahan dalam waktu segera mungkin ada solusi ya dari mana dana itu untuk di bayarkan dan bagaimana prosesnya
(tepuk tangan)
- 305) Rikwanto : jadi besar hati ya besar hati ya kita akan bantu
- 306) Najwa : besar hati, besar hati dan insyaAllah utangnya di lunasin
- 307) Rikwanto : bukan utang, putusan pengadilan kami bayar
- 308) Najwa : putusan pengadilan dan bilang utang untuk iwan 300 juta
- 309) Rikwanto : jangan, jangan utang putusan pengadilan kami bayar
- 310) Najwa : besok akan di bahas, saya ingatkan pak rikwanto besok ya pak ya saya telfon untuk mengingatkan
- 311) Rikwanto : iya insyaAllah kita akan bahas
- 312) Najwa : terimakasih terimakasih, terimakaish sudah hadir, ingatkan saya untuk mengingatkan pak rikwanto kami akan kembali setelah pariwisata
(tepuk tangan)

Bergerak demi hak 6

(tepuk tangan)

- 313) Najwa : pemirsa iya sempat di paksa turun dari sebuah maskapai penerbangan saat hendak melakukan perjalanan menghandiri seminar internasional alasan maskapai hanya karna perempuan ini cacat tak puas dengan permintaan maaf iya kini menggugat maskapai dan pemerintah ke pengadilan
(cuplikan video)
(tepuk tangan)
- 314) Najwa : dan sudah ada dwi ariani di studio untuk berbagi cerita mba dwi terimakasih sudah hadir di mata najwa
- 315) Dwi ariyani : selamat malam mba
- 316) Najwa : jadi, jadi anda sudah di dalam pesawat sudah duduk di kursi pesawat tapi kemudian di suroh turun
- 317) Dwi ariyani : iya ee waktu itu tapi sebelum saya menceritakan ee sedikit koreksi mungkin sebaiknya jangan lagi menggunakan kata penyandang cacat tapi pakailah kata distabilitas
- 318) Najwa : distabilitas

- 319) Dwi ariyani: iyaa
- 320) Najwa : terimakasih koreksinya mba dwi anda sudah di dalam sudah duduk di atas
- 321) Dwi ariyani : iya betul
- 322) Najwa : kemudian diminta turun
- 323) Dwi ariani : iya, jadi waktu itu ketika se setelah saya cek in jadi saya udah menyampaikan kepada petugas bahwa saya adalah penyandang distabilitas sehingga butuh layanan kusus yaitu wechair yang kusus untuk masuk ke cabin dan mereka sudah menyediakan itu kemudian ketika saya sudah masuk ke dalam pesawat sudah duduk dan pesawat tinggal beberapa saat lagi untuk take off tiba tiba ee dari crew atau ee apa namanya ee kepala crew pesawat itu mendatangi saya dan mengatakan can you evacuate yourself ee kemudian saya jelaskan bahwa no I will need asistansi karna saya rasa semua penumpang ya ketika di dalam kondisi imergency di pesawat pasti butuh ee bantuan ketika mau keluar dari pesawat atau evakuasi ee kemudian dia menghubungi staff ground kemudian staff ground menghubungi saya dan mengatakan bahwa maaf ibu, ibu tidak layak terbang jadi ibu harus turun dan saat itu pun sebelum saya ee memutuskan turun atau tidak mereka tidak menanyakan itu terlebihdahulu kepada saya mereka kembali menginformasikan kepada saya bahwa kursi roda saya dan semua barang saya sudah turun dari pesawat
- 324) Najwa : pernah kah anda mengalami ee peristiwa serupa mba dwi
- 325) Dwi ariyani : belum pernah
- 326) Najwa : belum pernah, sebelumnya apakah anda pernah berpergian hanya dengan seorang diri saja
- 327) Dwi ariyani : iya, ee sebelum pergi dengan etihad itu saya sudah pergi ke America ya ke san francisco yang sebenarnya kalo di lihat jam terbang nya itu lebih lama dari pada ee dengan etihad ini
- 328) Najwa : jadi alasan utama mereka adalah karna ee di karna anada menjawab tidak bisa ee pada saat emergency tidak bisa sendiri itu di jadikan alasan bagi mereka untuk melarang anda terbang
- 329) Dwi ariyani : iya betul, dan saya tidak ada pendampingnya dan mereka menjelaskan bahwa kalo saya mau terbang malam itu juga harus menyediakan pendamping
- 330) Najwa : ee anda kemudian membuat petisi yang di tanda tangani hampir 50.000 orang spesifiknya sekarang yang anda tuntutan apa mba dwi
- 331) Dwi ariyani : saya ingin agar ee mereka di beri sanksi ya etihad ini karna jelas jelas mereka ini sudah melakukan diskriminasi terhadap saya dengan berdasarkan kepda distabilitas saya gitu ka nee dan sekarangdi Indonesia sudah ada undang undang penyandang distabilitas dan ada sanksi disana disebutkan bahwa ee ada pasal 19 yang menyatakan bahwa setiap penyandang distabilitas itu berhak untuk mendpat mengakses fasilitas public termasuk layanan udara
- 332) Najwa : jadi spesifiknya sanksi
- 333) Dwi ariyani: iya

- 334) Najwa : berupa apa terserah pokoknya harus di beri sanksi
- 335) Dwi ariyani : iya dan ee permintaan maaf bukan hanya kepada saya tetapi kepada semua masyarakat distabilitas di Indonesia karna mereka melakukan ini ee kepada masyarakat distabilitas di Indonesia juga bukan hanya saya dan juga untuk mengakhiri ya mba najwa ya terus terang saja bahwa sudah banyak sekali ee peristiwa, peristiwa yang tidak ee enak yang di alami atau tidak nyaman yang di alami oleh rekan rekan distabilitas terkait layanan udara jadi harapan saya dengan menuntut secara hukum ini juga menjadi ee acuan atau refrensi nanti kedepanya agar kasusu kasusu seperti saya ini tidak akan terulang lagi
- 336) Najwa : kita break nanti kita lanjutkan ee karna yang jelas pihat etihad sudah menyampaikan permohonan maaf tapi tadi kita dengarkan sama sama itu saja belom cukup kita akan perlihatkan permohonan maaf etihad setelah pariwisata jangan kemana kemana tetap di mata najwa
(tepek tangan)

Begerak demi hak 7

#cuplikan video

(tepek tangan)

- 337) Najwa : ya permirsa kami juga menghandirkan perwakilan kementrian perhubungan yang ikut di gugat oleh dwi ariyani direktur angkutan udara kementrian perhubungan maryati karma selamat malam bu maryati terimakaish sudah hadir
- 338) Maryati ; selamat malam
- 339) Najwa : ee apa tanggapan dari kementrian perhubungan soal kasus yang menimpa ee mba dwi ini
- 340) Maryati : baik terimakasih mba najwa dan selamat malam mba ariyani memang kami seb sebetulnya amat kaget pertama karna ini baru sekali terjadi ee ada terjadi seperti ini penolakan di pesawat biasanya memang orang tua dalam undang undang kita ada nomer 1 tahun 2009 ada pasal 134 yang menyatakan bahwa semua orang yang disabilitas atau orang tua atau anak di bawah 12 tahun itu di bantu se ua fasilitasnya di bantu sampai naik ke pesawat jadi ada pree flight in flight dan push flight jadi dia sebelumnya waktu cek in di tanya ditanya bagaimana kebutuhanya kondisinya seperti ini apa butuh will chair dan sebagainya umumnya yang berangkat itu penumpang yang disabilitas atau orang tua itu didampingin keluarganya umumnya jadi mungkin belum ada masalah nah ini bu mba ariyani memang hebat sekali berani sendiri terbang jauh gitu loh
- 341) Najwa: tapi adakah kemudian pelanggaran yang memang di temukan oleh kementerian perhubungan yang dilakukan oleh mascapai
- 342) Maryati: nah untuk ya ini bu jadi dalam aturannya dia ada ground service manual itu standar internasional dah di akui internasional IQ standar dan kita juga sudah ada aturan Indonesia nya peraturan menteri 61 tahun 2015 sudah menyatakan itu dan sudah

mendukung semua fasilitas di bandara maupun apa di pesawat itu sudah di siap kan untuk disabilitas nah namun kejadian ini kami di luar dugaan kami dan kami juga sudah mengklarifikasi kepada dwi ariyani sendiri waktu pas kejadian tanggal 3 tanggal 11 kami undang ya bu ya kami undang untuk klarifikasi ini

343) Najwa: sempat sudah ada pertemuan

344) Maryati: yaa footi flight juga kami panggil sudah kami beri teguran di parijen kami jadi itu

345) Najwa: baik mba dwi terakhir jadi anda kan maju ke pengadilan dengan kasus ini harapan anda

346) Dwi ariyani: yaa harapan saya ada perubahan ya mba ya jadi ada perlindungan hukum yang benar terhadap ee disabilitas sehingga mereka kami tidak lagi mengalami ee diskriminasi untuk layanan penerbangan ini jadi ada perubahan kalau memang di dalam hukum kita sudah ada sanksinya itu harusnya di terapkan itu yang menjadi harapan saya kedepannya

347) Najwa: terimakasih sudah hadir di mata najwa mba dwi ee sukses perjuangan anda di pengadilan besok pagi

348) Dwi: terimakasih

349) Najwa: terimakasih ibu maryati sudah hadir terimakasih sudah menyaksikan mata najwa sampai jumpa
(tepu tangan)

Catatan Perlawanan 1

#Cuplikan video

(Tepuk tangan)

1. Najwa: Selamat datang di Mata Najwa, saya Najwa shihab, tuan rumah Mata Najwa. Perubahan dan perlawanan selalu berjalan beriringan, tanpa perlawanan takan ada perubahan. Sebab kekuasaan cenderung mempertahankan dirinya. Perubahan tidak akan datang secara Cuma-cma. Apalagi dihadapan kekuasaan yang sewenang-wenang, perlawanan niscaya akan datang bergelombang, esa bilang dua terbilang, mati satu tumbuh seribu. Tak ada salahnya belajar tentang keberanian, dari sosok-sosok yang menggelar perlawanan. Inilah Mata Najwa, catatan perlawanan.

#Cuplikan video

(Tepuk tangan)

2. Najwa: Soe Hok Gie dikenal sebagai sosok komplit seorang demonstran. Gagasan dan pemikirannya tajam, nyali dan suaranya lantang di lapangan. Gie turut berperan dalam aksi mahasiswa tahun 66 yang membuat pemerintah orde lama tumbang.

#Cuplikan video

3. Najwa: Telah hadir di studio Mata Najwa, dua sahabat dekat Soe Hoek Gie, Aristi Deskatopo dan Herman Lantang. Selamat malam Opa Herman, selamat malam Pak Ti Des, terima kasih sudah hadir di Mata Najwa.

(Tepuk tangan)

4. Najwa: Malam ini saya ingin, bukan hanya sekadar nostalgia. Tapi juga belajar lagi dari pemikiran sahabat anda berdua, Soe Hoek Gie. Dari kaca mata orang-orang terdekatnya, saya ingin ke Pak Ti Des dulu, gambarkan sosoknya ke kami, bukan hanya sekadar membaca tulisannya, bukan hanya sekadar kita lihat cuplikan videonya, pribadinya seperti apa?
5. Ti Des: Orangnya sebenarnya sangat bersahaja, juga menurut saya cerah ceria. Tapi selain itu juga sangat cerdas. Nah saya kira dalam hal ini, dia itu memang yang disebut orang intelektual. Pemikir, tapi pemikir yang peduli, pemerhati terhadap keadaan sosial, bukan hanya di kalangan atas, tapi juga sampai eee yang disebut orang kalangan banyak.
6. Najwa: Kepedulian, itu yang menonjol dari Gie? Kepedulian yang tinggi?
7. Ti Des: Saya kira begitu.
8. Najwa: Itu juga yang anda eee lihat Opa Herman? Itu yang membedakan Gie dengan mahasiswa umumnya ketika itu?

9. Herman: dia orang yang sederhana, jujur, dan loyal persahabatan. Dan sangat pintar.
10. Najwa: Pintar?
11. Herman: Ya, dan open minded. Apa aja dia tau, dari seni sampai budaya, sejarah semuanya dia kuasain. Sehingga aku sering kalo mau ujian aja, aku tanya ama dia. Aku aja baca berkali-kali ga masuk-masuk, kalau dia sekali baca...
(tepek tangan)
12. Najwa: Oh hahah. Kalau Soe Hoek Gie berbeda ya, sekali baca langsung masuk. Apa lagi yang membuat ia berbeda, apakah sudah menonjol sejak dulu, atau dulu sebenarnya belum menonjol, baru saja sekarang kemudian ketika orang membaca tulisannya dan sebagainya, eee bagaimana Soe Hoek Gie disekitar teman-temannya ketika itu?
13. Herman: diantara teman terdekat dia sangat menonjol. Sebab bukan penampilannya, pintarnya. Dan sangat care pada orang susah.
14. Ti des: Pemikirannya sangat luas, tapi yang paling penting sebenarnya seperti yang dikatakan herman. Punya hati nurani yang sangat peka. Dan tanggap terhadap keadaan sekelilingnya.
15. Najwa: terhadap kondisi-kondisi sosial yang ketika itu terjadi, ia peka dan ia tuangkan lewat tulisan? Ada kemudian catatan Soe Hoek Gie yang kemudian menarik, yang ini misalnya, “Kita seolah-olah merayakan demokrasi, tetapi memotong lidah orang-orang yang berani menyatakan pendapat mereka yang merugikan pemerintah.” Kekritisannya, kemudian daya nalarnya, keberaniannya untuk mengungkapkan pendapat ketika itu mungkin saja dianggap membahayakan. Darimana asal keberanian itu?
16. Tides: Kalo Hoek Gie itu adalah manusia yang seadanya. Dia merasa apa yang diutarakan itu ikhlas dari hatinya, jadi dia tidak peduli orang senang, suka tidak suka, apa marah atau apa, itu dia anggap itu hak nya yang menerima. Tapi dia juga manusia yang otentik, tidak akan, bukan menolak kepalsuan dan kemunafikan.
17. Najwa: apa misalnya?
18. Tides: Misalnya, waktu demonstrasi mahasiswa, dia bukan orang organisasi, tapi punya idealisme, yang sering justru mengkritik kelompok-kelompok mahasiswa yang waktu itu mulai didekati oleh penguasa, dan kemudian mesra dengan penguasa. Sehingga setelah ditawarkan menjadi anggota DPR, seolah-olah terputus nuranio sosial, lalu dia kritik, antara lain, tapi caranya bukan hanya lisan, verbal, dikirim

lipstick, eee bubur dan sebagainya, untuk mengingatkan kawan-kawan mahasiswanya di DPR jangan jadi banci lah. Jangan bersikap banci.

19. Najwa: Yang jelas kalau kemudian kita menelaah anak muda keturunan Tionghoa, berasal dari kelas yang biasa-biasa begitu, orang tuanya juga seorang penulis, dari latar belakang keluarga, latar belakang ekonomi, apa yang sebetulnya paling membentuk Soe Hoe Gie menurut anda Opa Herman?
20. Herman: Saya kira latar belakang keluarganya terbuka. Ibunya kutu buku, koran diikuti semua.
21. Najwa; Adakah alasan kenapa Soe Hoek Gie tidak mengubah namanya?
22. Tides: Ya, saya kira waktu itu dia mengatakan saya merasa saya orang Indonesia, saya tahu saya lahir dari keturunan orang Tionghoa, tapi orang Aceh kan tidak disuruh ganti nama, orang Jawa tidak harus menyesuaikan namanya, orang Flores atau yang lain-lain semuanya pake nama-nama yang ada pada mereka. Nah memang identitas Indonesia adalah kebhinekaan itu. Jadi saya tidak menyangkal keturunan saya, tapi saya merasa saya orang Indonesia.
23. Najwa: Karenanya ia pun tidak mau mengganti namanya, tetap Soe Hoek Gie.
24. Tides: eee dia tidak mau ganti nama.
25. Najwa: Kita ada cuplikan wawancara soe Hoek Gie dengan televisi Australia, eee kita dengar apa pendapatnya tentang Indonesia berikut ini.
#Cuplikan video
(Tepuk tangan)
26. Najwa: Ingin mengubah kondisi Indonesia, ada banyak cara mengubah kondisi Indonesia dan ia percaya ia bisa melakukan itu.
27. Tides: ya, saya kira disini kelebihan Hoek Gie ya, seperti dia intelektual, tapi Man of Action juga, berani bertindak dan berbuat. Dan juga punya kepemimpinan. Mampu menggerakkan, bahkan organisasi dimana dia bukan jadi dewan pembina, bukan jadi eksekutif pengurus, tetapi karena ya karena kelincahannya bergaul, dia bisa menemukan. Ya saya kira anda tanya waktu itu bergerak dalam...
28. Najwa; Pak Herman salah satunya dulu? Anda dulu bergerak sebagai ketua senat? Anda di lapangan? Peran Soe Hoek Gie sejauh apa Opa?
29. Herman: Otaknya dia, luarnya maju.
30. Najwa; Opa yang maju?
31. Herman: Otaknya dia.
32. Najwa: Otaknya dia. Hahaha. Yang berorasi tapi siapa?

33. Herman: Aku kumpul masa, dia yang ngomong.
34. Najwa: Oke, jadi yang mengumpulkan masa Opa, tapi dia yang bergerak maju.
(Tepuk tangan)
#Cuplikan video

Catatan Perlawanan 2

#Cuplikan video

(Tepuk tangan)

35. Najwa: Pak Tides bisa gambarkan ke kami, konteksnya ketika itu, suasananya dan bagaimana situasi yang terjadi, dan mempengaruhi Gie dan langkah-langkah yang diambil teman-teman?
36. Tides: Saya dengar bagaimana dia bicara dengan rektornya, bicara dengan ketua HMI nya, bicara dengan macam-macam kelompok-kelompok. Dan punya pragmatisme untuk bisa menggerakkan, dia datang ke A ke B, dan bilang “saya sudah bicara dengan HMI, saya bicara dengan PMI, saya sudah bicara...”
37. Najwa: dan memang diterima di semua kalangan?
38. Tides: Nyatanya begitu, saya sebagai wartawan kan agaknya senang, bagaimana semua orang bisa jumpa dengan via, tidak hanya dengan via-via yang dia sukai atau satu sependapat dengan dia, bahkan yang terang-terangan diketahui bertentangan atau berlawanan itu justru juga didatangi.
39. Najwa: Dan dia punya kemampuan persuasif itu, punya kemampuan meyakinkan orang?

40. Tides: Saya kira kemampuan persuasif itu banyak yang belum tentu setuju, tetapi karena menyadari keikhlasannya dan juga bagaimanapun segarnya pendapatnya itu, yang saya kira dia menimba dari kepentingan orang banyak.
- (Tepuk tangan)
41. Najwa: Kepentingan orang banyak. Ada beragam cara, kami mengumpulkan beragam cara yang ketika itu mungkin dianggap berbeda, ide Soe Hoe Gie dalam perlawanannya bersama mahasiswa, kita lihat dalam tayangan berikut.
- #Cuplikan video
- (Tepuk tangan)
42. Najwa: Opa Herman ceritakan lagi dong kenakalan-kenakalan, dalam tanda kutip aksi-aksi demonntrasi yang dilakukan Gie ketika itu?
43. Herman: Waktu kami datang ke Segneg, panser datang, kami duduk di ban panser, tidur di bawah ban panser.
44. Najwa: Tidur di bawah ban panser?
45. Herman: Iyah. Cewek-cewek datangi kasih bunga-bunga.
46. Najwa: Yang tadi, jadi itu idenya Soe Hoek Gie. Meletakan bunga di laras senapan?
47. Herman: Iyah. Katanya Bapak kan punya anak, punya orang tua.
48. Najwa: Itu ide Soe Hoek Gie?
49. Herman: Iyah.
- (Tepuk tangan)
50. Najwa: Masih ingat ya? Tapi ancaman atau intimidasi apakah itu juga dialami Soe Hoek Gie, Pak Tis?
51. Tides: Memang waktu belakangan dia bikin tulisan banyak yang menyerempet kan mengkritik penguasa, sangat tidak disukai oleh presiden, Pak Harto. Jadi diminta supaya jangan dimuat, tapi karena tetap dimuat, akhirnya mereka bilang, anda-anda sudah dibidik. Ya waktu itu kami Cuma diserempet aja, akhirnya diberitahu ini baru peringatan ringan saja tapi supaya bisa lebih parah dari itu.
52. Najwa: Apa reaksi Soe Hoek Gie ketika, jelas-jelas ada intimidasi, selain ancaman juga diserempet, apakah reaksinya?
53. Tides: Dia hanya mengatakan ya kita harus lakukan apa yang harus kita lakukan. Jadi sebenarnya dia tidak ada perhitungan berani atau tidak berani, dia Cuma menurut saya ini adalah kebenaran, dan saya percaya kalau kebenaran itu harus ditampilkan, ya itu harus kita lakukan.
54. Najwa: Jadi bukan berani atau takut? Hanya menyampaikan kebenaran?

55. Tides: Ya, saya kira itu intinya. Buat dia bukan masalah keberanian, seandainya pun takut saya kira akan dia lakukan.
56. Najwa: Karena kebenaran harus disampaikan.
57. Tides: Karena menurut paham dia kebenaran harus dilakukan.
(Tepuk tangan)
58. Najwa: Keras terhadap orde lama juga keras terhadap orde baru, seperti ini kerasnya kita dengarkan.
#Cuplikan video
59. Najwa: Pada saat-saat terakhir, sempat frustasikah terhadap keadaan? Bagaimana menggambarkan Soe Hoek Gie pada saat akhir masa hidupnya?
60. Tides: ya saya kan kita berdua sama-sama senang mendaki gunung. Sengaja itu mencari hiburan atau mencari ketenangan. Tapi disana ia juga menulis satu puisi, kalau boleh saya bacakan.
61. Najwa: Saya ingin sekali mendengar. Kita kasih tepuk tangan dong puisi yang akan dibacakan Pak Tides
(Tepuk tangan)
62. Tides: Mandalawangi, Pangrango, Puisi oleh Soe Hoek Gie. Senja ini ketika matahari turun ke dalam jurang-jurang. Aku datang kembali, ke dalam sepimu, dan dalam dingin. Walau setiap orang berbicara manfaat dan guna, aku bicara padamu tentang cinta dan kehilangan, dan aku terima kau dalam keberadaanmu, seperti kau terima aku. Aku cinta padamu, Pangrango yang dingin dan sepi. Sungaimu adalah nyanyian keabadian tentang tiada, hutanmu adalah misteri segala, cintamu dan cintaku adalah kebisuan semesta. Malam itu ketika dingin dan kebisuan, menyelimuti mandalawangi, kau datang kembali dan bicara padaku, tentang kehampaan, hidup adalah soal keberanian. Menghadapi yang tanda tanya, tanpa kita bisa mengerti, tanpa bisa kita menawar. Terimalah dan hadapi. Dan antara ransel-ransel kosong dan api unggun yang membara, aku terima itu semua. Melampaui batas-batas hutan, aku cinta padamu Pangrango, karena aku cinta pada keberanian hidup. Soe Hoek Gie, 1966.
(Tepuk tangan)
63. Najwa: Soe Hoek Gie mati muda, usia 27 tahun meninggal dunia di puncak gunung semeru. Kalau saya minta kita berandai-andai, pertanyaan penutup, Soe Hoek Gie masih hidup sekarang, kira-kira seperti apa sosoknya ya Opa Herman?
64. Herman: Dia akan melawan terus apa yang ga beres.
65. Najwa: akan melawan terus?

66. Herman: Yah.

(Tepuk tangan)

67. Najwa: Akan terus melakukan perlawanan. Pak Tides? Kira-kira akan menjadi pejabatkah, akan menjadi anggota DPR kah, akan masuk Pemerintahkah kalau misalnya Soe Hoek Gie masih ada?

68. Tides; Eee saya kira tidak, saya kira dia akan menjadi orang eee saya kira dia akan merasa mengingkari, jadi saya kira berbahagialah orang-orang yang mati muda.

69. Najwa: Berbahagialah orang-orang yang mati muda?

70. Tides: Ya kira-kira itulah, dia tidak ucapkan, tapi mungkin itu yang terjadi.

71. Najwa; Karena tulisannya terus abadi sampai sekarang.

#Live Music

(Tepuk tangan)

Catatan Perlawanan 3

#Cuplikan video

(Tepuk tangan)

72. Najwa: Suaranya yang pelo berbanding terbalik dengan aksi-aksinya di hadapan massa, kehadirannya di tengah orang kecil selalu membangkitkan semangat para

pencari keadilan yang melawan penguasa. Bagi Widji Thukul kata-kata adalah senjata.

#Cuplikan video

(Tepuk tangan)

73. Najwa; Telah hadir di Mata Najwa adik kandung Widji Thukul, Wahyu Susila, serta anak sulung Widji Thukul, Fitri Ngantiwani, selamat malam mas Wahyu, Mba Fitri, terima kasih sudah hadir.

(Tepuk tangan)

74. Najwa: Sebelum kita bercerita tentang Bapak, wani, kita akan saksikan bersama penampilan Fajar Merah, putra bungsu Widji Thukul, berkolaborasi dengan sang bapak lewat video. Kita kasih tepuk tangan Fajar Merah.

(tebuk tangan)

#Cuplikan video

#Live Music

75. Najwa: Fajar Merah dan Widji Thukul, terima kasih Fajar. Mas Wahyu, wani, terima kasih sekali lagi sudah hadir di Mata Najwa, saya ingin kita bisa dengar tentang sosok Widji thukul, saya mau ke Mas Wahyu dulu, jadi bersaudara tiga orang, Mas Wahyu yang paling bungsu, eee Widji Thukul jadi yang paling...

76. Wahyu: Paling tua.

77. Najwa: Paling tua? Hubungan anda dekat dengan kakak?

78. Wahyu: Ya kami bertiga sangat dekat ya karena eee ya tiap hari kita kumpul dan saya kira saya ingat misalnya saya dan kakak saya, adeknya Thukul yang harus ngelanjutkan sekolah, Mas Thukul eee dia berhenti sekolah.dia bilang bahwa, “ya saya berhenti saja, biar adek-adek saja yang sekolah” itu wujud kedekatan dia, eee saya kira itu pengorbanan seorang kakak. Dia berhenti sekolah tapi dia tidak berhenti membeli buku. Tidak berhenti membaca buku. Saya heran waktu itu, nih Kakak saya ga sekolah tapi kok koleksi bukunya terus nambah,

79. Najwa: Jadi, berhenti sekolah tapi tidak berhenti belajar?

80. Wahyu; Iya, saya kira itu terkenang sampai sekarang. Bahwa ternyata belajar pendidikan itu tidak hanya lewat sekolah.

81. Najwa; Apa yang menurut anda paling mempengaruhi karya-karya dan juga tindakan kakak anda?

82. Wahyu: Yang pertama adalah kita eee ada di lingkungan eee kampung yang semua orang miskin disitu. Bapak saya tukang becak, ibu saya buta huruf ya. Jadi apa yang

Thukul lakukan itu tidak berjarak karena dia sebenarnya juga melakukan eee atau memperjuangkan apa yang dia rasakan. Di beberapa puisinya dia juga tulis bahwa apa yang dia tuliskan adalah apa yang dia rasakan. Kadang-kadang kan beda, ada penyair yang nulis tentang kemiskinan, tapi dia ga pernah merasakan seperti itu.

83. Najwa: Bisakah ceritakan ke kami keseharian eee menggambarkan keseharian dan bagaimana bentuk-bentuk perlawanan itu dilakukan bahkan sejak keseharian?

84. Wahyu: Iya, ada tetangga kami waktu itu, namanya Mardi, dia dirawat di rumah sakit, sekitar 3 minggu dia dirawat, tapi dia ga bisa keluar dari rumah sakit itu karena dia ga bisa bayar. Jadi dia disandera oleh rumah sakit. Nah waktu itu eee mas Thukul ngajak teman-temannya untuuk eee dalam tanda kutip menculik dia dari rumah sakit. Artinya ada yang menggantikan dia tiduran di rumah sakit, kan dia udah sembuh gitu ya, jadi dia salin baju gitu, nah Mardi ini kemudian salin baju orang lain kemudian sehingga ketika ia keluar dari rumah sakit itu ga kelihatan sama petugas karena dia pake topi, nah ketika sampe di rumah kemudian teman yang menggantikan itu kan mudah ia keluar masuk ke toilet ia ganti pakaian, ia keluar, tiba-tiba kamar apa eee yang tempat Mardi dirawat itu apa eee kosong gitu. Nah 2 atau 3 hari didatangi petugas dari rumah sakit ditagih, nah petugas yang nagih itu kemudian dicegat bareng-bareng sama pemuda kampung. Nah itu saya kira bentuk kenakalan yang saya kira itu juga eee bentuk ekspresi bahwa ya ini kita orang miskin, dan kita butuh sehat, tapi kalau kita dirawat disandera ya kita ga bisa bayar apa-apa.

85. Najwa; Jadi dari bentuk keseharian saja eee kenakalan itu Thukul banget istilahnya.

#Cuplikan video

Catatan Perlawanan 4

#Cuplikan video

(Tepuk tangan)

86. Najwa: Saya ingin ke Wani, Wani usia terakhir bertemu Bapak itu usia berapa?

87. Wani: Usia 8 tahun.

88. Najwa: Apa memori yang paling kuat tentang sosok Bapak?

89. Wani: Tentu saja ketika Bapak ada dirumah, karena bapak itu sangat jarang pulang ke rumah, sampai sekarang dia juga ga pulang-pulang, eee saya paling ingat ketika itu Bapak pernah mendirikan sanggar di rumah, namanya sanggar Sukabanjir, eee bapak terlalu asik dengan semua orang, kemudian saya merasa seperti kehilangan perhatian, lalu saya ngambek masuk ke satu ruangan sendiri, yang mana sebenarnya itu bisa untuk anak banyak. Lalu bapak menghampiri saya, mengetok pintu lalu bilang “kamu boleh marah tapi kita selesaikan nanti, bapak bisa ganti dengan mendongeng cerita atau kita nanti liat kuda, atau kita nanti eee liat kereta, beli buku atau apa yang kamu suka, tapi ruangan ini bukan hanya hak kamu” betapa bapak saya itu begitu pandai menjelaskan apapun bahkan kepada anak kecil, hingga saya memahami bahwa posisi saya tidak sepenuhnya benar, kemudian pintu itu saya buka dan teman-teman masuk semua, lalu kita gambar bersama-sama dan saya mau dengan sendirinya membagi pastel saya dengan teman-teman yang lain.

(Tepuk tangan)

90. Najwa: Apa yang wani temukan dari proses Wani, berusaha untuk mengenali lagi Bapak?

91. Wani: Saya pernah kecewa bapak pergi, dari situ kemudian eee saya merasa eee dari masyarakat sendiri lebih banyak yang eee apa ya maksudnya eee pro dengan apa yang dilakukan Bapak, dan kemudian semakin saya besar dan eee semakin saya menggali banyak informasi akhirnya saya tau bahwa yang dilakukan Bapak ini juga adalah suatu kebenaran yang bahkan jika saya sudah paham waktu itu, saya juga tidak akan mencegah dia untuk melakukan ini semua.

92. Najwa: Jadi kalau waktu itu paham, tidak akan pernah melarang Bapak pergi dan melarang apapun yang bapak lakukan?

93. Wani: Iya dan tidak akan pernah merasa ditinggalkan, maksudnya eee kan saya pernah merasa sangat marah kenapa harus keluarga kami yang mengalami seperti itu. Pernah saya mengalami fase seperti itu namun sekarang, saya sudah tau apa maksud yang dilakukan Bapak, jadi ya sudahlah.

94. Najwa: Sudah menerima?
95. Wani: Iya.
96. Najwa; Sudah tidak marah?
97. Wani; Tidak,
(Tepuk tangan)
98. Najwa; Ada cuplikan Widji Thukul sedang membacakan puisi maklumat penyair, kita dengarkan sama-sama.
#Cuplikan video
(tepu tangan)
99. Najwa: Kata-kata yang bisa jadi menakutkan, sangat menakutkan bagi penguasa, itu juga disadari Widji Thukul sejak awal?kekuatan kata-kata?
100. Wahyu: Ya, saya kira dia berubah sebenarnya, dulu pada awal-awalnya puisi dia itu adalah puisi gelap gitu ya, awalnya dia sering, saya juga waktu itu suka diskusi, kadang-kadang puisi itu menipu, puisi itu kadang-kadang menganyutkan sampe orang ga tau apa arti puisi. Kadang-kadang kan kita eee beberapa penyair yang kita baca puisinya ga jelas, nah itu yang kemudian kritik dia, pada puisi-puisi awalnya, sehingga kemudian pada puisi-puisi terakhir dia itu kata-katanya itu sangat jelas memihaknya eee sangat jelas seperti itu.
101. Najwa: Tidak perlu ditafsirkan macam-macam, apa yang ditulis apa yang dikatakan itulah maksudnya. Sama seperti yang sangat legendaris, “Hanya ada satu kata, lawan!”
(Tepuk tangan)
102. Najwa: Ada puisi eee kalau tadi Wani puisinya Bunga dan Tembok, ada satu puisi untuk Wani juga sebetulnya yang dituliskan oleh Ayah? Boleh saya minta Pakde membacakan puisinya untuk Wani?
103. Wahyu: Pakle. Hehe iya.
104. Najwa; Pakle, karena lebih kecil. Pakle Wahyu.
105. Wahyu: Oke. “Wani, Bapakmu harus pergi, karya Widji Thukul. Wani, bapakmu harus pergi, kalau temen-temenmu tanya, kenapa Bapakmu dicari-cari polisi, jawab saja, karena Bapakmu orang berani. Kalau nanti Ibu didatangi polisi lagi, menangislah sekuatmu, biar tetangga kanan-kiri datang dan mengira ada pencuri masuk rumah kita.
(tepu tangan)

106. Najwa: Untuk Wani. Apa yang paling dirindukan Wani sekarang? Apa sudah habis juga rasa rindu?

107. Wani: Rindu itu selalu ada tetapi sudah dengan tidak kemarahan, Bapak biarlah eee menjadi urusan semesta eee dia sudah dipilih oleh Tuhan untuk melakukan ini semua. Jadi saya tidak akan terus menerus larut itu. Tapi yang penting saat ini adalah bagaimana saya mengembalikan kembali senyuman Ibu yang benar-benar tulus, seperti itu.

(tepek tangan)

108. Najwa: mengembalikan senyuman.

#Cuplikan video

Catatan Perlawanan 5

#Cuplikan video

(tepek tangan)

109. Najwa: Saya boleh minta sekali lagi wani dan Fajar, boleh ceritakan sedikit puisinya, ini akan berkolaborasi, ini puisi yang ditulis oleh bapak, dan puisi yang ditulis oleh Wani. Kita kasih tepuk tangan untuk Wani dan Fajar.

(Tepuk tangan)

#Live Performance

#Cuplikan video

Catatan Perlawanan 6

#Cuplikan video

(tepek tangan)

110. Najwa: Mari belajar dari sosok Soe Hoek Gie dan Widji Thukul, soal pemikiran dan perjuangan mereka untuk perubahan yang rasanya masih terus relevan dibicarakan dalam permasalahan hari ini. Telah hadir di Mata Najwa, Sudjiman Sudjarmiko, anggota DPR dan juga pegiat desa, selamat malam Mas Budiman terima kasih sudah hadir.

111. Budiman: selamat malam.

(tepek tangan)

112. Najwa: Ada Nusran wahid, Kepala BNP2Tki, selamat malam Bang Nusran, terima kasih sudah hadir.

113. Nusran: Selamat malam.

(Tepuk tangan)

114. Najwa: Ada teman saya Ketua YLBHI, Avinawati, Asvin selamat malam apa kabar?

115. Asvin: selamat malam Mba, kabar baik.

(Tepuk tangan)

116. Najwa: dan ada penggagas Change.Or, Mas Arif Aziz, Arif Aziz terima kasih sudah hadir di Mata Najwa.

(Tepuk tangan)

117. Najwa; Tadi diawali kita mendengarkan soal sosok soe Hoek Gie dan Widji Thukul, eee sosok yang hadir di masa ketika bersuara itu mahal. Ketika orang berbicara itu takut-takut. Situasinya sekarang berbeda, orang bebas berbicara, terlalu bebas akhirnya, ketika itu sudah menjadi sesuatu yang tidak haram, apa yang masih bisa kita lakukan sekarang, kalau kita bicara perlawanan? Saya mau ke Asvin dulu?

118. Asvin: Ya, jadi mungkin ini pernyataan yang tidak terlalu banyak bisa dipercaya orang, kecuali yang mengalami, jadi kasusnya sebetulnya tidak terlalu berbeda. Kalau kita bicara buku harian Soe Hoek Gie, ada rumah ibadah dilempari, ada dan lain-lain itu masih terjadi sampai sekarang. Eee ada tambang luar biasa, ada nagari, dan eee belasan ribu hektar diambil pemerintah, bisa yang lain-lain gitu. Ada masyarakat yang menentang pabrik semen, dan menang di Mahkamah Agung tdak bisa diapa-apakan putusannya begitu. Jadi kasusnya masih sama, responnya yang berbeda. Melalui jalur formal dan seolah memang tidak dihilangkan dll.

119. Najwa: Jadi situasinya tidak berbeda jauh?

120. Asvin: Pada esensi haknya sebetulnya tidak.
121. Najwa: Di YLBHI jelas tidak ada eee tidak terlalu banyak **berbeda**. Dua aktivis yang sekarang duduk di pemerintahan? Anda melihat yang sama? Tidak terlalu beda kok dengan yang dulu dialami Soe Hoek Gie dan Widji Thukul?
122. Nusron: Problemnya ga **berubah**. Problem tanah, korupsi, problem rumah ibadah, ...
123. Najwa: Berarti kita bangsa yang tidak pernah belajar. Dari tahun 66 kemudian Widji Thukul tahun 80-90an, sekarang 2017, problemnya sama tapi kita tidak pernah belajar?
124. Nusron: Bukan eee bukan bangsa yang tidak pernah belajar, problem kita ini belum mengalami perubahan, masalah ini memang ga gampang, kita ingat bahwa perjuangan pluralisme misalnya, keadaan toleransi misalnya, di amerika butuh waktu lama juga. Jadi kalau hari ini ada rumah ibadah di eee dilempari eee kemudian ada gereja kemudian di eee diganggu, kemudian ada pertikaian antara pemuka agama, ini juga butuh waktu lama, dan proses penyadaran ini butuh waktu. Dan butuh waktu ini pola yang sama dan apa yang dilakukan Soe Hoek Gie, yang dilakukan ini adalah menggugah kesadaran bahwa hidup ini sama, kesadaran pabrik tuh harus sama. Bahwa toleransi itu harus ada. Hak-hak rakyat untuk mendapatkan tanah itu harus ada, kebebasan berbicara itu harus ada.
125. Najwa: Kalau problemnya sama apakah pemerintah hanya juga sama? Gayanya juga sama? Mas Budiman anda partai pemerintah kan?
126. Budiman: Ya tentu saja berbeda, meskipun begini, dulu saya dengan Thukul bersama-sama, kita ingin revolusi kok tahun 98, tapi kan gagasan kami kalah,. Gagasan kami untuk bebas berhasil. Tapi kebebasan itu ketika akhirnya sebagian kelompok mengatakan di forum saja, dan kami kalah, kami terpenjara kami diculik segala macam, bangsa ini kemudian sebagian besar elitnya memilih itu. Ketika ada pilihan itu dan gagal, untuk melakukan cutting off. Rezim yang diperjuangkan oleh Soe Hoek Gie adalah rezim yang otoriter yang tidak memiliki perubahan dalam sistem. Sementara rezim yang dihasilkan oleh gerakan 98 adalah rezim yang membuka ruang dalam pergantian sistem, ada ruang itu. Lebih lambat dari yang kita inginkan. Tapi pada saat orde baru, bukan Cuma lebih lambat, tapi bahkan butuh puluhan tahun, untuk bisa berubah, itupun dair luar berubahnya.

#Cuplikan video

127. Catatan Perlawanan 7

128. #Cuplikan video

129. (Tepuk tangan)

130. Najwa; Saya ingin ke Mas Arif, bentuk perlawanannya sekarang menjadi berbeda, bisa anda ceritakan, misalnya sekarang apa? Bukan lagi demo turun ke jalan walaupun ada itu dilakukan. Tetapi sekarang kemudian banyak orang menggunakan teknologi, salah satunya petisi?

131. Arif: Jadi sebenarnya kelahiran teknologi digital ini mendemokratisasi suara. Kalau misalnya dulu kita eee bisa bersuara dengan cara terbatas, misalnya saat pemiluu untuk memilih pemimpin. Kemudian 5 tahun ke depan kita serahkanlah kepada pemimpin tersebut. Hanya sebagian kecil yang benar-benar mengawal dan turun ke jalan dan segala macem. Sekarang setiap hari kita bisa bersuara mengenai topik apapun, bukan hanya mengenai politisi tertentu, tapi topik apapun dan bisa eee dilakukan kapanpun dan eee oleh siapapun. Tentu akhirnya menjadi eee kadang-kadang berisik eee tetapi banyak juga yang melihat ini sebagai aspirasi, menjadi aspirasi-aspirasi baru. Saya yakin kalau Hoek Gie dan Thukul masih ada hari ini, mereka adalah yang terdepan dalam membuat petisi dalam twitter, facebook dsb.

132. Najwa: Akan berjuang dalam jalur itu. Saya ingin meminta penutup dari masing-masing, lebih ke refleksi apa yang dipelajari dari Hoek Gie dan Thukul dan bagaimana semangat itu kemudian membawa anda semua dalam posisi anda masing-masing saat ini, di legislatif, di pemerintahan, dan kemudian anda berdua juga di NGO. Bagaimana kemudian spirit itu bisa terus digemakan dan ditularkan?

133. Asvin: Yang saya ingat betul dan saya amini, kita harus selalu dekat dengan rakyat itu dengan orang-orang yang mengalami penggusuran, buruh yang tidak mendapatkan upahnya yang layak, supaya kita tau betul apa persoalan itu. Dan saya rasa bukan pilihan itu tidak hanya harus dilakukan oleh orang-orang yang bergerak, justru hal itu harus dilakukan justru oleh penguasa, yang duduk di DPR jadi hakim, atau jadi DPR.

134. Najwa: Justru penguasa?

135. Asvin: Justru penguasa, karena ketika ditempatkan di tempat-tempat yang tinggi itu dia menjadi berjarak dengan kenyataan begitu kan, tidak mungkin lagi, jarang sekali yang kena macet dll sehingga menteri perhubungan harusnya merasakan macet sehingga dia bisa melakukan yang betul.

136. Najwa: Hahaha oke, jadi bisa terima dan merasakan langsung begitu ya contohnya.
(tepuk tangan)
137. Najwa: Seperti Soe Hoek Gie dan Widji Thukul yang selalu berada di tengah-tengah rakyat supaya bisa merasakan nadi rakyat. Eee Arif apa yang anda tarik dari dua tokoh ini?
138. Arif: Setuju, saya tambahkan eee figur-figur seperti ini di rayakan dan diajarkan ke generasi-generasi selanjutnya. Nomor satu itu dulu. Orang-orang harus tau figur seperti Hoek Gie dan Thukul.
(Tepuk tangan)
139. Najwa: Mas Nusron, apalagi sekarang anda kan bergerak di buruh begitu, kedekatan dengan Thukul, pemikirannya dan anda aktivis sastra juga kalau saya tidak salah?
140. Nusron: Ya, saya sejarah.
141. Najwa: Oh sejarah, sama persis berarti dengan Hoek Gie, apa yang anda tarik?
142. Nusron: Eee pertama begini, kita perlu menghadirkan semangat, menghadirkan spirit cita-cita dan kemudian aplikasi perjuangan yang diperjuangkan oleh Hoek Gie dan Thukul itu di semua level. Kita harus sadar bahwa konsentrasi perubahan ini, dalam sistem demokrasi seperti ini itu tidak hanya tergantung pada level pemerintahan. Pemerintah mungkin megang porsi 60-70 persen. Tapi 30-40 itu ada porsi lain yang cukup dominan, apa itu? Pertama civil society harus dikuati dengan orang-orang baik. Ini juga harus ada, tidak boleh, saya ga setuju dengan Mas Budiman, semua orang ditarik ke politik, itu jangan. Harus juga ada yang di civil society. Kemudian yang kedua political societynya juga dominan harus orang-orang baik. Saya juga ga setuju dengan asvin, bahwa kita berkompromi dengan orang-orang lama, itu juga tidak harus kita artikan dia lama, dia baru, tidak bisa seperti itu. Tapi yang namanya kita berjuang politic adalah tanda petik kalah menang. Maka kekuatan orang baik harus menang. Ga boleh kalah. Supaya menang makannya harus mendapat support orang banyak. Banyak teman.
143. Najwa: Probelamnya sekarang orang mengaku baik, bahkan yang serigala saja mengakunya domba.
144. Nusron: Kalau bicara baik inikan ada parameter-parameter dominan, hati masyarakat bisa mengukur. Ga mungkin orang mengatakan dirinya baik, kalau masyarakat mengatakan ga baik, seribu kali mengatakan baik, kalau orang ga mengatakan baik ga akan baik. Tapi orang jelek pun kalau dia mengatakan, saya ga bisa apa-apa, tapi

kalau pabrik mengatakan dia baik, pasti juga akan baik. Emas akan kelihatan emas meskipun itu ada di comberan.

(Tepuk tangan)

145. Nusron: nah kemudian nomor tiga, orang profesional seperti ini juga penting, harus orang baik. Tapi kalau coba orang profesional di bidang teknologi isinya tukang hack, tukang bikin hoax sebagainya, kan bahaya. Ini juga harus orang baik nih seperti ini profesional. Kemudian kelompok ekonomi juga harus baik, coba para pengusaha ya kelakuannya nyogok, juga akan berdampak, yang terakhir, para birokratnya. Karena itu teman-teman kita semua yang hari ini baik, Soe Hoek Gie dan Thukul harusnya masuk menjadi birokrat.

146. Najwa: Tadi kata sahabatnya tidak mungkin.

147. Nusron: Ya andai, harus ada, kalau Gie ga mau ya minimal spiritnya Gie harus ada. Masa kita membiarkan negara ini dibikin oleh birokrat yang korup. Kemana birokrat yang baik, karena yang baik ga mau masuk. Avin harusnya masuk ke birokrat, ada saatnya masuk ke YLBHI, saya kira itu Mba.

148. Najwa: Thahaha Tidak ya eee belum berubah.

149. Nusron: Ya kalau ga semua kemudian ini diiisi orang jelek, siapa lagi yang harus eee diantara orang baik ini harus berbagi tempat. Nah karena itu kita perlu banyak menyemaikan gagasan dan perjuangan yang baik supaya di Indoensia ini semua tempat pemenangnya adalah orang baik.

(tepuK tangan)

150. Najwa: Mas Budiman, penutup untuk anda?

151. Budiman: Ada satu kata bijak yang sering diucapkan, tapi menurut saya itu menipu, kata-katanya gini “Sing Waras ngalah’ Kalau setiap orang waras disuruh ngalah, yang menang orang tidak waras. Bagi saya kata-kata itu singkirkanlah dari hari ini. Karena kebaikan dan kebenaran yang tidak bisa membela dirinya, kebaikan dan kebenaran, dengan ukuran yang universal ya, bukan yang klaim, saya kira bisa membela dirinya. Bukalah kebaikan yang layak diandalkan, untuk mengubah sesuatu. Mungkin dia bisa untk berefleksi, mungkin dia untuk bisa buat catatan harian, tentang kebaikan yang lemah lembut, yes kebaikan dasarnya cinta, tapi cinta itu sendiri kan tidak hadir di ruang kosong, sehingga menurut saya, kebaikan harus diberi kekuatan. Cita-cita mulia harus diberi kekuasaan, yang waras tidak boleh ngalah, dan hari ini dikatakan oleh Najwa sendiri bahwa suatu gagasan yang baik pada akhirnya ditentukan di etape terakhir oleh mereka yang pegang kuasa membuat UU, yang

kuasa menentukan budget, yang oegang kuasa menentukan kebijakan. Anda tau goal yang paling menyakitkan dalam pertandingan bola saat injury time, anda kuasai bola 90% tapi pada ujungnya kalau akhirnya gawang anda kemasukan, anda kalah. Anda kumpulkan orang baik di lapangan sepak bola tapi pada akhirnya tidak ada stricker, dan malah anda mendapat serangan balik pada menit 91 anda kalah piala champions lepas, ya itu ingat. Orang waras tidak boleh ngalah. Orang waras bukan Cuma di belakang, tidak boleh Cuma di lapangan tengah, orang waras juga harus jadi stricker.

(tepuK tangan)

#Cuplikan video

Kita KPK 1

#Cuplikan video

(Tepuk tangan)

- 1) Najwa: Selamat datang di Mata Najwa, saya Najwa Shihab tuan rumah Mata Najwa. Sekian kalina KPK diteror dan diancam, terutama pada penyidik Novel Baswedan. Serangan biadab siraman air keras adalah serangan terhadap rakyat luas. Seperti menjadi pola terhadap KPK, kriminalisasi teror muncul seturut besarnya perkara. Penyidikna berkali-kali dianiaya, komisionernya di kriminalisasi begitu rupa. Negara harus serius melindungi personel KPK, lebih dari apa yang selama ini mereka terima. Hanya kepada rakyat saja KPK bersandar, rakyat yang paling tulus membela KPK, menghalau para garong besar. Inilah Mata Najwa, Kita KPK.

#Cuplikan video

(Tepuk tangan)

- 2) Najwa: KPK tak berhenti mendapat serangan dan bentukna semakin berani dan barbar. Terakhir penyidik senior KPK, Novel Baswedan disiram air keras. Isu tentang korupsi kembali memanas. Mata Najwa, Kita KPK mengajak kita bergerak bersama. Sudah hadir di studio, juru bicara KPK, Febry Diansyah, selamat malam Mas Febry. Terima kasih sudah hadir.
- 3) Febry: Selamat malam.
- 4) Najwa: Ada teman saya Haris Azhar dari koalisi masyarakat sipil anti korupsi, terima kasih Mas Haris sudah hadir.
- 5) Haris: Malam.
- 6) Najwa: ada Adnan Topan Hutadoko, kordinator ICW, selamat malam Bung Adnan.
- 7) Adnan: Selamat malam, Mba Najwa.
- 8) Najwa: Dan ada Alisa Wahid, kordinator nasional jaringan gusdurian, Mba alisa terima kasih sudah hadir.
- 9) Alisa: Sama-sama. Selamat malam.
- 10) Najwa: Eeee sebelum kita memulai berdialog eee saya ingin menghubungi kerabat Novel Baswedan, tepatnya kakak Novel Baswedan, Pak Taufiq Baswedan yang tengah menemani Novel berobat di Singapura. Assalamualaikum Pak Taufiq?
- 11) Taufiq: Walaikumsalam, Mba Njawa. Selamat malam.
- 12) Najwa: Selamat malam. Terima kasih sudah bersedia untuk saya telepon malam ini Pak Taufiq. Eee kondisi Bang Novel seperti apa?

- 13) Taufiq: eee kondisi sekarang masih dalam perawatan intensif di Singapura.
- 14) Najwa: Adakah perbaikan sejak kemarin diterbangkan kesana?
- 15) Taufiq: eee Allhamdulillah ada eee perbaikan, kondisi membaik.
- 16) Najwa: Jadi penglihatannya sudah berangsur-angsur mulai jelas atau masih butuh waktu berapa lama kira-kira menurut dokter?
- 17) Taufiq: Masih butuh waktu, cuman dokter masih belum bisa kasih kesimpulan.
- 18) Najwa: apakah akan ada tindakan khusus seperti operasi misalnya?
- 19) Taufiq: Belum sampai kesitu kayaknya.
- 20) Najwa: Jadi yang sekarang dilakukan hanya mengobservasi dulu begitu ya
- 21) Taufiq: Iya, masih dalam tahap itu, tapi kondisi juga membaik lah.
- 22) Najwa: Sudah membaik, eee jadi berkomunikasi secara lancar, secara fisik selain matanya, yang memang terkena air keras, secara fisik dan lain-lainnya tidak apa-apa?
- 23) Taufiq: Iya.
- 24) Najwa: Allhamdulillah. Eee secara emosional seperti apa Pak Taufiq kondisi Bang Novel, adalah misalnya eee kekhawatiran, tidak tenang, atau seperti apa kondisinya?
- 25) Taufiq: eee secara emosional, Allhamdulillah Novel pun sangat tenang sekali. bahkan dia sangat mengkhawatirkan kondisi yang di luar. Seperti misalnya kondisi penyidik-penyidik yang lain, atau penegak hukum lain lah. Jangan sampai dengan kejadian ini, mereka jadi ga semangat, atau jadi berputus asa. Itu yang dipikirkan Novel.
- 26) Najwa: Jadi justru pesan Bang Novel ke teman-temannya, jangan putus harapan, jangan putus semangat begitu ya?
- 27) Taufiq: Iya harus bisa mengambil kejadian ini untuk menjadi lebih baik dan lebih semangat.
- 28) Najwa: Bang Novel sendiri yang diceritakan ke anda, seberapa detail yang dia ingat soal serangan subuh itu?
- 29) Taufiq: Serangan subuh itu sangat cepat. Eee ia abis pulang dari selesai solat subuh, ga berapa lama ada sepeda motor yang berboncengan mengejar, lalu tiba-tiba secara cepat sekali menyiramkan cairan itu ke wajahnya.
- 30) Najwa: Jadi yang memang diincar sengaja disiramkan ke wajah? Ke mata terutama?
- 31) Taufiq: Iya ke wajah. Dan itu ia sebelumnya juga pernah menyampaikan kepada saya bahwa sepetrinya ada orang-orang yang mengikuti dia.
- 32) Najwa: Dan apakah Bang Novel sempat mengenali atau paling tidak eee tahu begitu orang-orang yang membuntutinya selama sebelum serangan itu?

- 33) Taufiq: Sempat melihat, tapi kalau tahu ga, kalau kenal engga. Cuma sempat melihat, ada sesuatu yang mencurigakan, Cuma orang itu langsung kabur. Seperti di kejadian sebelumnya, Mba. Waktu dia ditabrak itu sebelumna itu eee 3 minggu sebelumnya itu intensif selalu diikutin terus. Nah ada beberapa yang pernah dipergoki ama dia kemudian kabur, seperti itu gambarannya.
- 34) Najwa: eee saya tau di depan rumah Bang Novel itu dipasang CCTV, apakah CCTV di rumah itu menangkap eee ada bau-bau yang mencurigakan di subuh itu?
- 35) Taufiq: dari CCTV benar menangkap, Cuma untuk lebih detailnya itu aga susah.
- 36) Najwa: Baik, itu proses penyelidikannya yang saat ini dilakukan. Eee berapa lama kira-kira akan di Singapura, sudah ada informasi Pak Taufiq?
- 37) Taufiq: Belum ada, Mba. Cuma ya kita berharap bisa secepatnya.
- 38) Najwa: Yang mendampingi disana selain anda Pak Taufiq?
- 39) Taufiq: Ada dari KPK. Dan juga yang lainnya. Cuma kalau untuk bertemu, berkomunikasi ya dibatasi.
- 40) Najwa: Oke, eee mau konfirmasi satu hal, apakah betul Presiden Jokowi sampai mengirimkan dokter kepresidenan khusus untuk mendampingi Bang Novel disana?
- 41) Taufiq; Iya benar. Eee dari kedokteran kepresidenan pernah datang dan menyampaikan pesan dari eee Bapak Presiden agar beliau segera diatasi dengan sebaik-baiknya, dan dirawat agar bisa kembali seperti kondisi semula. Kita mengapresiasi apa yang disampaikan Bapak Presiden, tapi kita juga berharap aparat bawahnya bisa perintah dari bapak Presiden, yang sudah jelas segera menangkap para pelakunya, karena ini masalah besar. Besarnya adalah ini suatu teror yang luar biasa. Dan menyangkut kewibawaan negara.
- 42) \Najwa: Baik, kita akan tuntutan bersama, kita akan kawal bersama kasus ini. Terima kasih banyak Pak Taufiq, salam hormat untuk Bang Novel, doa tidak putus dari kami, semoga cepat pulih, cepat berkumpul bersama keluarga.
- 43) Taufiq: Terima kasih,
- 44) Najwa: Assalamualaikum Bang.
- 45) Taufiq: Walaikumsalam, wr.wb.
- 46) Najwa: Baik kita akan kembali setelah pariwisata, Kita KPK. Jangan kemana-mana.
(Tepuk tangan)
#Cuplikan video

Kita KPK 2

#Cuplikan video

(Tepuk Tangan)

- 47) Najwa: Pasti ini kasus hukum besar, tidak mungkin kasus hukum kecil mau mencelakakan orang. Saya ke juru bicara KPK, spekulasi dari wakil presiden, apakah anda setuju hal itu? Ini berkaitan dengan kasus hukum besar yang saat ini tengah ditangani KPK, khususnya sedang diselidiki oleh Novel Baswedan.
- 48) Febry: Memang ada kasus hukum besar yang sedang ditangani saat ini, dan eee sahabat kami Novel Baswedan adalah salah satu Kasatgas di salah satu kasus sebutlah, eee kasus indikasi korupsi KTP Elektronik. Dengan indikasi kerugian keuangan negara 2,3 triliun. Secara fakta memang ada kasus itu dan Novel adalah Kasatgas dalam kasus itu dan artinya punya peran yang cukup signifikan,...
- 49) Najwa; Mereka menduga ini ada kaitannya dengan penyelidikan E-KTP?
- 50) Febry: Jika ini dihubungkan secara langsung tentu kita membutuhkan pencarian informasi, pencarian fakta dan beberapa proses eee penyelidikan dan penyidikan untuk bisa melihat misalnya, serangan Selasa subuh itu eee terkait untuk memperlambat atau menghentikan sebuah proses perkara yang sedang berjalan. Tentu belum bisa disimpulkan eee saat ini, karena itu kami selalu berkoordinasi eee sejauh ini koordinasi dengan tim yang bergerak di kepolisian, kita olah TKP dan lain-lain, termasuk juga soal CCTV, sebenarnya pelakunya siapa dan tentu saja kita harap tidak berhenti hanya pada pelaku yang menggunakan motor pada saat itu, tetapi juga melihat apa kepentingan dari pelaku atau siapa yang menyuruh pelaku, sehingga kemudian harus menargetkan atau menyerang penyidik KPK, Novel Baswedan. Karena kita tau persis, bahwa Novel adalah penyidik KPK dalam sebuah kasus, satu minggu sebelumnya Novel hadir di persidangan sebagai saksi dengan kasus ee dengan terdakwa Irman dan Sugiarto dalam kasus E-KTP tersebut, dan publik saya kira juga mengetahui itu.
- 51) Najwa: Kita nanti akan membahas spesifik apa saja yang sempat disampaikan Novel Baswedan dalam persidangan karena kemudian menyebut ada nama-nama beberapa anggota DPR. Nanti saya akan konfirmasi dengan perwakilan DPR yang hadir malam ini, tapi sebelumnya ke Mas Haris Azhar, sebelumnya saya ingat anda pernah

membaca pola serangan terhadap Novel Baswedan ini sebetulnya bisa dideteksi. Terencana, sistematis dan sebagainya, tolong ceritakan ke kami?

52) Haris: eee saya dan beberapa kawan-kawan coba mengumpulkan fakta terkait dengan serangan selasa subuh, dua hari yang lalu. Dan sebetulnya ada sejumlah informasi yang sangat berelasi dengan peristiwa sebelumnya, terkait dengan serangan misalnya kita baca bahwa Novel eee bisa diduga keluar dari masjid ketika tidak semua jamaah keluar, jadi ada kesaksian yang saya dengar bahwa ketika masih, jamaah masih berdoa, wirit dan lain-lain, pasca solat, Novel sudah keluar lebih dahulu. Itu mungkin perlu dicek lebih jauh. Bahkan di informasi beberapa hari sebelumnya, ada orang-orang yang mencurigakan bahkan ikut berjamaah dimana Novel ikut berjamaah solatnya. Jadi sudah sedekat itu. Lalu juga kami dapat informasi dan saya juga sudah lihat sendiri fotonya saya pikir juga sudah, teman-teman KPK sudah dapat, dan polisi juga sudah dapat, artinya eee orang yang patut diduga eee apa namanya mengikuti atau ngintili Novel itu bahkan dengan kondisi yang nyaman, bisa duduk dll, menggunakan motor meskipun plat nomornya diduga itu palsu. Lalu juga...

53) Najwa: Ada dua orang ini ya?

54) Haris: Eee ada dua foto, dengan dua orang yang kondisinya sangat rileks sekali tapi dia sangat sabar menunggu itu. Artinya saya mau bilang bahwa eee terkait dengan Novelnya sendiri memang eee atau begini satu hal yang menarik, Novel keluar dari masjid, ke tempat dia jalan itu, itu patut diduga tidak lebih dari satu atau dua menit. Hanya berapa detik. Bisa dapat informasi Novel keluar dari masjid. Artinya orang yang nunggu, itu memang betul-betul siap hanya dengan waktu yang sangat singkat untuk mengeksekusi Novel dengan air keras eee ke mukanya, dan ketika saya ngobrol dengan Novel, jadi dia dari belakang naik motor, dan langsung ke mata, jadi bukan diguyur yang kena imbasnya ke mata, bukan, ...

55) Najwa: Yang ditarget memang matanya?

56) Haris: Yang ditarget memang seolah-olah matanya, kalau saya dengar kesaksiannya Novel itu seolah-olah kaya ke matanya langsung. Nah baru dia turun ke badan, Novel buka baju solatnya, supaya tidak kena ke bagian badan yang lain. Jadi memang menurut saya perhitungan orang yang menyerang ini sangat spesifik, detail dan menguasai informasi pergerakan dari Novel itu sendiri.

57) Najwa: Oke, jadi direncanakan matang, dibuntuti, sempat solat berjamaah bersama, spesifik alat penyerangnya, jadi ini terorganisir, jadi ini profesional?

- 58) Haris: Profesional, dan ini butuh waktu yang cukup lama dan bukan tindakan yang seketika, terhadap Novel.
- 59) Najwa: Oke, apa artinya itu, ICW melihatnya siapa yang eee memiliki kemampuan merencanakan sedemikian detail, sistematis dan menimbulkan efek teror yang sangat?
- 60) Adnan: Eee begini, sebenarnya kalau dari cerita teman-teman yang menelusuri fakta-fakta di lapangan, kita sudah bisa melihat untuk sementara waktu, bahwa ini adalah sebuah organisasi. Ya, ini bukan individu-individu yang merasa tidak suka dengan Novel, untuk alasan-alasan individu. Ini tentu berhubungan dengan penanganan perkara-perkara korupsi, yang dilakukan oleh Novel atau dilakukan oleh KPK. Jadi saya kira ini sama persis kasusnya dengan misalnya Tama S Langkun, staf ICW yang juga saya kira punya pola-pola yang hampir sama.
- 61) Najwa: Dibacok waktu itu?
- 62) Adnan: Dibuntuti selama kira-kira dua minggu, baru kemudian dieksekusi di tengah malam. Jadi saya kira kalau kita melihat dari kasus-kasus yang ada, termasuk yang terakhir, yang menyerang Novel Baswedan, ini tidak bisa dianggap sebuah kejadian atau kriminal biasa, akan tetapi sebuah motif..
- 63) Najwa: Kalau organisasi tuh jadi maksudnya apa?
- 64) Adnan: Organisasi ini artinya ada struktur, ada pelaku utama, ada yang menjalankan di lapangan, ada perintah, ada yang memerintah, dan seterusnya..
- 65) Najwa: Anda mengatakan ini institusi negara?
- 66) Adnan: Bisa, bisa macam-macam kalau kita bicara organisasi, karena organisasi itu bisa organisasi kejahatan, atau ada kelompok-kelompok tertentu di dalam institusi negara yang menggunakan instrumen-instrumen yang mereka punya untuk melakukan serangan itu.
- 67) Najwa: Katakanlah itu betul ada institusi negara, atau kelompok dalam institusi negara, kepentingannya apa? Kenapa Novel Baswedan? Apa pesan yang hendak disasar?
- 68) Alisa; Pesannya itu kan jelas sekali, bahwa eee ada eee apa namanya, ada upaya untuk memberantas korupsi, dan itu harus dihentikan. Bagaimana cara menghentikannya, maka pilihannya adalah orang yang paling depan siapa sih, siapa yang sebetulnya bekerja di tempat lapangan, dan siapa yang kemudian sampai saat ini, eeee rekam jejaknya itu sudah terbukti, Novel Baswedan. Itu yang kemudian eee kunci menjadi kunci, sehingga yang harus dihentikan atau yang harus dijadikan sasaran untuk menimbulkan rasa teror ini, adalah Novel Baswedan, kalau Novel Baswedan, menjadi

korban teror, bagaimana dengan yang lainnya, kan begitu, jadi kalau pertanyaannya kemudian siapa yang punya kepentingan, ya kita harus mengakui bahwa Indonesia ini perjalanannya kan masih sangat jauh, dalam hal pemberantasan korupsi di seluruh sel-sel pemerintahan, sel-sel negara.

69) Najwa; Kenapa Novel Baswedan, yang jelas ini bukan serangan pertama, tadi Febry sudah katakan, dan Tim Mata Najwa mengumpulkan berbagai serangan yang diarahkan spesifik ke Novel Baswedan, berikut ini.

#Cuplikan video

70) Najwa: Itu tadi berbagai serangan ke penyidik senior KPK, Novel Baswedan, sebelumnya yang kami sampaikan ke anda adalah sederetan kasus yang saat ini sedang ditangani oleh Novel Baswedan. Mata Najwa, Kita KPK, kembali sesaat lagi.

(Tepuk tangan)

#Cuplikan video

Kita KPK 3

#Cuplikan Video

(Tepuk tangan)

71) Najwa: Kita KPK, gambar tadi adalah eee contoh serangan nyata yang diarahkan bukan hanya kepada Novel Baswedan, tetapi kepada penyidik KPK saat menangani salah satu kasus, tabrak, tabrak jika tadi anda dengar suara video itu, dan ada tampak muka Novel Baswedan sedang membawa dan memborgol salah seorang tersangka. Eee febrri itu adalah contoh yang memang sehari-hari dialami oleh teman-teman di KPK?

72) Febry: Ya teman-teman penyidik, terutama yang bersentuhan langsung ketika penanganan perkara eee itu adalah salah satu resiko yang real, meskipun sebenarnya ada banyak kejadian lain yang tidak bisa di share pada publik, misalnya terkait dengan ancaman-ancaman, beberapa waktu yang lalu, ketika ada penanganan sebuah perkara eee beberapa orang berputar di sekitar rumah kemudian ada siraman, ee dulu bukan

air keras, tapi cuka keras seperti itu ke mobil, kemudian ban mobil ditusuk, dan segala macam. Pesannya yang ingin disampaikan mungkin pada saat itu adalah anda jangan coba-coba ganggu kami. Dan juga eee Novel Baswedan sebelumnya juga pernah ditabrak beberapa kali, dan ancaman yang sama juga ada pada beberapa penyidik yang lain.

- 73) Najwa: Baik, Febry saya ingin tanya berbagai kasus serangan ini, pernah terungkap tidak siapa yang melakukan?
- 74) Febry: sejauh ini kita belum eee melihat perkembangan yang signifikan, dari siapa yang melakukan itu..
- 75) Najwa: Tapi dilaporkan?
- 76) Febry: Ada beberapa yang kemudian eee dilaporkan, dan ada perlindungan juga yang diberikan, namun sampai saat ini memang kita belum melihat ada aktor yang signifikan...
- 77) Najwa: Jadi serangan demi serangan yang ditabrak, diancam, disiram, sebelumnya tidak pernah ada yang tertangkap, tidak pernah ada yang ketahuan?
- 78) Febry: sejauh ini belum ada aktor, misalnya kalau yang diharapkan adalah aktor utama, atau ada pihak lain yang kemudian...
- 79) Najwa: Tidak usah aktor utama, yang melakukan saja, ketangkep ga?
- 80) Febry: Belum ada informasi yang cukup signifikan, eee soal itu karena kadang-kadang bagi teman-teman di penyidikan beberapa teror, atau beberapa intimidasi-intimidasi yang terjadi tersebut dianggap, dipandang sebagai bagian dari pelaksanaan tugas, kalau ini terlalu diikuti lebih jauh kemudian tugas yang utama justru kemudian bisa menjadi lebih lambat penanganannya, dan kasus bisa menjadi tidak tuntas.
- 81) Najwa: Saya mau minta komentar Mas Haris, apakah kalau eee bisakah kita berharap kasus yang ini akan terungkap, yang sebelum-sebelumnya tidak ada yang terungkap?
- 82) Haris: Makannya saya pikir penting ya kita dorong adanya tim independen atau tim pencari fakta dari kepresidenan, karena menurut saya situasi hari ini sudah eee mengkhawatirkan. Kita bukan hanya melihat peristiwa dua hari lalu, tetapi peristiwa dua hari lalu itu, itu terjadi pada satu kurun waktu yang sangat singkat, yang juga ada begitu banyak peristiwa. Saya mohon maaf, saya tidak ingin melemahkan KPK, tapi dalam rangka memperkuat KPK, kita juga harus berani otokritik terhadap KPK, apa yang kita dukung, untuk berani melihat ada masalah apa di dalam sana? Misalnya peristiwa atau berbagai kebijakan pimpinan KPK, itu juga tidak boleh dianggap sebagai eee sesuatu yang tidak bisa dikoreksi, ..

- 83) Najwa; Apa misalnya? Sebut satu?
- 84) Haris: Misalnya, kalau dengan TPF ini kita bisa melihat sebetulnya, jangan-jangan Novel mengerjakan kasus-kasus lebih dari apa yang ada di layar kaca yang kita lihat. Apakah kasus-kasus itu juga sampai kepada meja pimpinan, apakah pimpinan juga merespon dengan cara yang baik, lalu apakah misalnya eee ketika tidak direspon oleh para pimpinan, apakah misalnya justru berkembang seolah-olah Novel ini menjadi sesuatu yang mengancam. Saya harus bilang bahwa ada banyak fitnah juga, febry mungkin bisa mengafirmasi, bukan hanya serangan air keras terhadap Novel, tapi fitnah terhadap Novel, fitnah terhadap orang-orang di dalam KPK, yang bekerja seperti Novel, dan itu harus diapresiasi...
- 85) Najwa: Fitnah dengan tujuan melemahkan KPK dari dalam?
- 86) Haris: Walhasil ujungnya akan memperlemah KPK. Karena orang-orang yang tulus seperti Novel, yang dedikatif seperti Novel, ini nanti akhirnya disibukkan dengan begitu banyak fitnah dll.
- 87) Najwa; Baik, saya ingin, bagaimana ICW sebelum nanti Febry menanggapi?
- 88) Adnan: Ya sebenarnya kalau kita melihat dari kebijakan pimpinan KPK sekarang kaitannya dengan isu Novel, itu kan juga bisa menggunakan kaca mata misalnya kebijakan SP2, yang diberikan kepada Novel.
- 89) Najwa: Surat peringatan kan sudah dicabut surat peringatannya?
- 90) Adnan: Ya, akan tetapi itukan keluar eee dicabut setelah adanya kritik, atau desakan dari masyarakat. Nah saya kira ini juga merupakan salah satu hal yang bisa saja menjadi perisnggungan dari berbagai macam kejadian, yang sekarang ini yang kemudian mengerucut, pada upaya-upaya teror atau intimidasi. Sehingga saya kira memang kita harus melihat secara lebih jernih, kira-kira ketika kita bicara mengenai KPK, ini bicara mengenai KPK pada posisi sebagai institusi atau sebagai sebuah organisasi yang memiliki banyak apa eee banyak eee yaa perbedaan-perbedaan yang saya kira itu perlu di ee apa difasilitasi oleh pimpinan KPK secara bijak, sehingga tidak menjadi persoalan.
- 91) Najwa: Bagaimana Febry?
- 92) Febry: Kalau tadi disebut soal adanya SP2, terhadap Novel Baswedan memang benar, SP2 itu pernah dijatuhkan eee diputuskan oleh pimpinan dan kemudian dikoreksi, bukan pembatalan terhadap SP2. Ada dialog yang terjadi di internal KPK memang eee dalam beberapa waktu belakangan. Salah satu isu yang awal mula muncul adalah misal soal penyidik, penyidik juga akhirnya sudah diputuskan tahun ini KPK eee

membuka recruitment penyidik secara internal, dijadikan mekanisme alih tugas di KPK. Karena penyidik KPK tuh perlu dilihat sebagai penyidik KPK, darimanapun asalnya, apakah dari polisi, dari jaksa, dari masyarakat umum...

93) Najwa: Yang jelas memang itu sempat kemudian menghangat dan kemudian menjadi kontroversi di dalam KPK atau diluar, eedadakah kemudian itu justru melemahkan dan membuat Novel jadi sasaran tembak yang lebih besar dari yang lain?

94) Febry: Kita belum bisa menyimpulkan eedua, dua fakta tersebut, di satu sisi ada fakta eee Novel Baswedan yang diserang pada Selasa subuh, di sisi lain ada fakta penanganan sejumlah perkara, ada juga tadi dimunculkan persoalan internal yang sempat terjadi dan kemudian diambil kebijakan SP2 itu dibatalkan dan dilakukan pemeriksaan yang lebih menyeluruh agar ada eee gambaran yang lebih jelas sebenarnya persoalan kelembagaan itu berada di titik mana saja dan kebijakan apa yang bisa diubah disana. Dan yang ketiga yang terpenting adalah eee mengembalikan konsep penyidik KPK itu untuk tidak kemudian hanya berasal dari eee misalnya dari satu institusi saja atau pihak-pihak tertentu saja, karena penyidik KPK meskipun itu berasal dari kepolisian atau kejaksaan atau masyarakat umum atau pegawai negeri sipil, itu adalah penyidik KPK yang seharusnya bekerja secara independen, Undang-Undang memerintahkan itu.

(Tepuk Tangan)

95) Najwa; Oke, kita nanti akan bahas lebih jauh soal itu. Eee setelah ini saya akan undang para mantan komisioner KPK, dan juga wakil pimpinan Komisi 3 untuk duduk bersama saya di meja ini, dan bicara soal eee berbagai teror yang diarahkan ke KPK, namun sebelumnya saya ingin minta kesediaan Mba Alisa Wahid, Mba Alisa tolong beri kami semangat, tolong bicara ke pemirsanya Mata Najwa, dan kepada kami, mengapa kita harus dukung KPK, mengapa kita tidak boleh surut dan tidak boleh takut? Kita kasih tepuk tangan Mba Alisa Wahid

(Tepuk tangan)

96) Alisa: Kata orang Indonesia tanah surga, yang kekayaannya bisa kita nikmati bersama, tapi sampai sekarang, yang makmur sentosa hanya segelintir saja. Padahal rakyat Indonesia membayar pajak untuk gotong royong, katanya membiayai pembangunan, tapi kita tidak menikmatinya dengan merata. Dan itu semua karena korupsi merajalela. Warga membayar petugas untuk dilayani, politisi membayar warga untuk dipilih, pengusaha membayar pejabat dan wakil rakyat yang mulia untuk mendapatkan proyek-proyek. Ratusan triliun rupiah setiap tahun raib, karena

keserakahan para koruptor, benalu negeri ini. Dan mereka tidak akan rela korupsi dibasmi karena mereka tidak peduli. KPK di depan memimpin kita, dan kita harus ada di belakang KPK, karena tanpa rakyat Indonesia, KPK tidak akan mungkin tahan menghadapi serangan, intimidasi, teror, pelemahan yang terus menerus tak berhenti, kita bersama KPK, rakyat Indonesia bersama KPK. Kita KPK, demi rakyat, demi Indonesia.

(Tepuk Tangan)

97) Najwa: Terima kasih Mba Alisa, terima kasih. Mata Najwa, Kita KPK masih akan kembali, jangan kemana-mana tetap disini.

(Tepuk tangan)

#Cuplikan video

Kita KPK 4

#Cuplikan video

(tepuK tangan)

98) Najwa: Waktu ke waktu, hari ke hari, serangan kepada lembaga anti korupsi terus berulang terjadi. Menghadapi serangan langsung eee juga dikriminalisasi. Hingga timbul pertanyaan besar apakah memang targetnya meniadakan lembaga ini. Saya undang sejumlah mantan komisioner KPK, Abraham Samad, Bibid Samad Riyanto, Tumpak Hatarongan Pangabean, dan Candra Hamzah, selamat malam Bapak-Bapak, terima kasih sudah hadir.

(Tepuk Tangan)

99) Najwa: Selain para mantan komisioner, saya undang khusus juga perwakilan dari lembaga legislatif, ada wakil Komisi 3 DPR RI dari fraksi Demokrat, Beny Kaharman, Bang Benny, terima kasih sudah hadir di Mata Najwa.

(Tepuk tangan)

100) Beny: Terima kasih.

101) Najwa: Saya ingin berkaca dari berbagai kasus yang terjadi di masa Bapak-Bapak, eee memimpin KPK ada kriminalisasi dan kemudian juga ada teror yang diarahkan, saya ke bang Candra berkaca dari berbagai peristiwa itu anda membaca pola serangan

terhadap KPK sekarang apakah memang eskalasinya semakin tinggi, semakin keras eee serangan terhadap KPK, atau ini memang pola yang sejak dulu ada?

102)Candra: Ya, eee makasih Nana. Jadi eee saya hampir yakin bahwa dengan hadirnya KPK secara umum, apabila penegakan hukum dilakukan secara benar, maka akan timbul perlawanan, itu hipotesa saya. Dan kemudian KPK hadir, dan pasti ada pihak yang tidak suka atas kehadiran KPK. Nah pihak yang tidak suka ini kemudian mencoba melakukan berbagai upaya pelemahan. Dan mereka sudah lakukan di waktu-waktu yang lalu. Dan saya hampir pasti yakin, mereka akan belajar dari upaya-upaya yang pernah dilakukan.

103)Najwa: Jadi akan semakin keras? Kalau sudah belajar jadi akan semakin naik nih?

104)Candra: Permasalahannya yang lain adalah apakah KPK juga belajar terhadap serangan terhadap KPK. Saya ngasih catatan, ngasih informasi, pas tepat seminggu yang lalu kami audiensi dengan pimpinan KPK sekarang, dan kemudian saya sampaikan tolong belajar dari pengalaman segera dibuat, dilakukan, diperintahkan Komite Asisment Resiko untuk bekerja, karena eee dari pandangan kami waktu itu kita sampaikan pas seminggu yang lalu, bahwa akan ada serangan balik kepada KPK.

105)Najwa: Anda sudah menduga akan ada serangan balik?

106)Candra: Feeling aja.

107)Najwa: Feeling atau memang mendengar bisik-bisik atau mendapat info A1 yang boleh tolong dibagi ke kami?

108)Candra: Begitu bangun tidur tiba-tiba saya punya pikiran begitu. Hahaha.

109)Najwa: Begitu bangun tidur hahah, tapi saya...ingin tau Pak Abraham Samad atau Tumpak ?

110)Samad: Ya, jadi sebenarnya kalau kita lihat eee serangan intimidasi dan teror itu mulai dari jilid pertama, kedua dan terus berlangsung dan menurut saya intimidasi teror bahkan serangan fisik juga itu sudah resiko ya. Sebagai eee seperti sarapan pagi ajalah, jadi ketika kita memilih bergabung di KPK, maka kemungkinan-kemungkinan resiko yang kita terima tuh sudah harus diperhitungkan.

111)Najwa: Termasuk memperhitungkan mata disiram air keras?

112)Samad: Semua macam resiko itu sudah harus dihitung sebenarnya ya, karena ini salah satu bentuk pelemahan KPK. Oleh karena itu sebenarnya yang terpenting menurut saya bahwa harus ada sistem yang dibuat oleh pimpinan KPK, yang bisa memberikan perlindungan maksimal bagi pimpinan KPK dan seluruh pegawai KPK. Karena problem yang ada saat ini menurut saya perlindungan yang ada di KPK itu

adalah perlibdungan yang sifatnya sangat minimalis. Mulai dari jilid pertama, Pak Tumpak, kemudian Bang Candra, saya mengalami, perlindungan yang sangat minimalis.

113)Najwa: Tidak ada. Pak Tumpak yang paling awal.

114)Samad: Nyaris tidak ada. Sekarang ya lumayan lah.

115)Tumpak: Ya, terima kasih. Kalau awalnya dulu tidak ada perlindungan sama sekali.

116)Najwa: Sama sekali?

117)Tumpak: Sama sekali.

118)Najwa: Pengawal?

119)Tumpak: Ajudan juga ga punya. Saya datang sendiri ke kantor. Plang sendiri jam 2 malam. Jadi kalau bicara intimidasi, teror sejak dari dulu pun, zaman jilid pertama sudah ada. Cuman teror fisik, secara fisik, di zaman kami tuh tidak ada. Tapi kalau kita ke belakang lagi, begitu ada pelantikan KPK juga orang sudah banyak yang tidak senang. Sudah banyak. KPK juga di eee mengucapkan sumpah itu injury time, sudah mau akhir-akhir. Hampir terlewatkan sesuai dengan Undang-Undang waktu itu. Jadi saya berpikir kalau ditanya tadi trennya, saya pikir benar, trennya semakin...

120)Najwa; Semakin meningkat?

121)Tumpak: semakin meningkat. Inilah yang kita sebut dulu Corruption Fideback.

122)Najwa: Yap, pak Bibid? Semakin mengkhawatirkan, semakin meningkat, zaman dulu anda sempat di kriminalisasi, sempat dipenjara, tetapi apakah pernah ada serangan fisik terhadap anda?

123)Bibid: Kalau serangan fisik belum ya.

124)Najwa: Belum Pak?

125)Bibid: belum.

126)Najwa: Kalau belum nanti mungkin seakan-akan dapat?

127)Bibid: Kalau kaya dibuntuti orang, itu ya kita lihat ke belakang, ya kalau dipenjara fisik beliau. Itu ditahan bersama teroris. Saya mau nemuin dia waktu itu ya susah.

128)Najwa: Dipisah waktu itu ya soalnya?

129)Bibid: Dipisah. Lah saya kan jenderal kan, polisi, jadi tempatnya juga lebih bagus.

130)Najwa; Jadi tempatnya berbeda. Eee say ingin minta, eee bukan minta berspekulasi Pak Bibid, tapi tadi kan teman-teman sudah bicara ini tampaknya dilakukan secara sistematis, orangnya tampak profesional, rapih, terencana, mungkin saja dilakukan organisasi bahkan kenapa institusi negara atau kelompok dalam institusi negara, anda secepat dengan teori itu?

- 131)Bibid: saya kira bgeini, korupsi ini terjadi massive ya. Dimana-mana ada korupsi, bahkan saya pernah katakan setiap instansi tuh ada korupsinya. Sampai sekarang. Kenapa demikian, karena bangsa ini sudah sakit moral. Moral yang sangat kronis, maknnya saya mendirikan BNBK itu.
- 132)Najwa: Tapi dijawab dulu pertanyaan saya, setuju tidak dengan pernyataan tadi itu?
- 133)Bibid: Saya setuju, hanya masalahnya dari awal juga mereka sudah mencoba untuk mematahkan ketentuan-ketentuan dalam undang-undang KPK.
- 134)Najwa: Mereka itu siapa? Kalau undang-undang itu anggota DPR artinya
- 135)Bibid: Ya koruptor ya.
- 136)Najwa: Karena saya langsung mau lempar ke Pak Beny nih Pak. Eee tanggapi dulu dong Pak tadi teori dari Haris Azhar, dari Adnan, apakah anda sependapat dnegan itu? Ini dilakukan oleh orang profesional
- 137)Beny: Ya eee menurut saya itu harus dilakukan upaya untuk mengungkapkan, bisa dengan membentuk tim pencari fakta untk mengetahui apa motifnya, siapa yang melakukannya, tujuannya untuk apa, saya rasa ini penting, dan kami jelas meminta Bapak Presiden kalau bisa mengambil langkah yang nyata untuk mengawal KPK ini.
- 138)Najwa: Yang sekarang belum nyata Pak?
- 139)Beny: belum kami belum lihat. Yang kedua apabila memang KPK menangani kasus-kasus mega korupsi, maka semestinya KPK sudah menyiapkan tim untuk melakukan pengawalan, katakanlah tadi ada satgas khususnya, ini kan bisa diantisipasi, tadi sudah diceritakan bahwa ancaman-ancaman begini sudah mulai dari generasi pertama, mestinya ada solusi, solusinya adalah dengan menyiapkan tim khusus, untk melakukan pengawalan terhadap teman-teman KPK yang melakukan penanganan terhadap kasus-kasus mega korupsi ini. Pertanyaan kami adalah, mengapa ini tidak dilakukan? Kan gitu, mengapa tidak dilakukan. Menrut saya sekarang ini yang paling penting Presiden Jokowi harus tanggung jawab dengan membentuk tim khusus kalau bisa membentuk tim pencari fakta dengan melibatkan mabes, tapi kontrol langsung.
- 140)Najwa: Oke kita akan break untuk headline news dulu, setelah ini ada banyak pertanyaan yang harus dijawab oleh febry, apakah memang penangannannya ditambahkan, apakah setuju ada tim khusus untuk membuka kasus ini. Jangan kemana-,mana tetap di Mata Najwa setelah headline news.
- (Tepuk tangan)
- #Cuplikan video

Kita KPK 5

#Cuplikan video

(Tepuk tangan)

- 141)Najwa: Kita KPK, Mata Najwa, itu topik yang kami angkat malam ini. Seperti yang anda lihat saya dan seluruh penonton yang hadir di studio Mata Najwa jumlahnya 500 orang menggunakan T-Shirt atau kaus generasi anti korupsi, Kita KPK. Simbol sederhana dari betapa kita muak dengan korupsi dan menunjukkan dukungan kita terhadap KPK. Setelah berbagai teror yang diarahkan ke institusi ini. Kita lanjutkan. Tadi saya minta Febry untuk langsung menanggapi, apakah memang selama ini tidak ada sistem yang diterapkan di KPK, yang memastikan keselamatan teman-teman penyidik maupun personel yang lain?
- 142)Febry: Kita sudah punya sistem itu dan tentu saja ada mitigasi resiko dan antisipasi yang dilakukan dan kita tau juga beberapa pemetaan awal sudah dilakukan, namun memang kejadian Selasa subuh itu kemudian setelah kejadian kita segera melakukan evaluasi di internal, apa yang perlu diperkuat? Sehingga sekarang kita sudah memutuskan untuk memperkuat beberapa point-point tertentu dari mitigasi resiko tersebut dan bahkan tentu saja perlu di desain lebih komprehensif nanti protokol keamanannya seperti apa.
- 143)Najwa: Oke, apa konkretnya Mas Candra atau Bang Abraham? Apa konkretnya yang bisa usul langsung dari mantan komisioner untuk melindungi, menambah pengawasan, sesederhana itu atau apa nih?
- 144)Samad: Jadi betul yang tadi disampaikan oleh Febry, mereka kan sudah punya SOP, masalah perlindungan itu, bahkan kalau ga salah PP perlindungan mantan eee pimpinan KPK itu juga diatur,
- 145)Najwa: Anda masih dikawal sekarang?
- 146)Samad: Ya, jadi kemarin eee saya mau cerita nih bahwa mereka punya mekanisme. Sebulan yang lalu, istri saya tuh pake mobil saya jemput anak saya pulang sekolah itu diikuti 2 orang dan mobilnya dihantam, kebetulan saya ada di Makasar. Kemudian saya telpon sama istri saya bahwa kamu lapor aja, tapi kamu lapor di KPK, karena PP itu ada. Nah makannya keamanannya itu datang kerumah saya kemudian menanyakan istri saya dan memberi sedikit perlindungan yang eee apa yang bisa diantisipasi. Jadi

memang ada gitu, tapi menurut saya begini, bagi orang yang sedang melaksanakan tugas yang seperti tadi disampaikan Pak Beny, itu harus ada mekanisme yang jelas, sehingga itu bisa diberikan perlindungan yang maksimal.

147)Najwa; Apa misalnya Mas Candra?

148)Candra: Ya eee begini, mekanisme satu hal, tapi sebelum itu adalah KPK mesti mempertajam kemampuan analisis resiko. Karena tidak mungkin menjaga seluruh karyawan, sekian ribu sekian ratus dikawal ga mungkin. Jadi KPK harus mempertajam bagian analisis intelejennya dia resikonya ada dimana, dan kemudian dideteksi dan kemudian bagaimana mitigasinya. Dan artinya ini kalau kejadian di Novel berarti secara jujur saya katakan bahwa analisisnya lemah. Analisis resiko KPK lemah terhadap resiko yang terjadi. Dan eee mungkin sekadar membalance ya bahwa sebagai penegak hukum, bukan Cuma KPK yang mengalami hal seperti ini. Kita mesti jujur bilang di dekat rumah saya kemarin ada polisi yang ditusuk. Di daerah Matraman gitu ya. Nah sekarang masalahnya apakah negara sudah memberikan perlindungan yang cukup kepada aparat penegak hukum, polisi, jaksa, KPK, hakim yang cukup/ asuransinya cukup atau tidak? Asuransi buat keluarganya cukup tau tidak. Dan negara ini saya katakan, Zalim menyuruh penegak hukumnya bertempur tetapi perlindungannya ga diberikan. Dan ini adalah kita sudah kehilangan momentum berkali-kali, Novel hanya sekadar momentum saya pikir. Dan momentum ini kita manfaatkan secara maksimal bahwa penegakan hukum harus dijalankan secara benar karena ini merupakan prasyarat pembangunan ekonomi. Kita jangan berpikir hanya dengan ekonomi aja.

149)Najwa: Oke, eee Febry saya ingin tau, di asuransi tidak?

150)Febry; Asuransi.

151)Najwa: Itu biaya ke Singapura, saya membaca KPK meminta anggaran tambahan ke negara? Karena tidak cukup untuk biaya di Singapura, itu betul tidak?

152)Febry: Tentu saja anggarannya ditanggung dengan mekanisme keuangan negara, kita sudah kirimkan surat, memang ada perlakuan persuratan atau koordinasi dengan pihak kementerian keuangan, kita kirimkan surat, dengan tentu tembusan juga pada eee Pak Presiden dan wakil presiden, dan kemudian anggaran itu digunakan seefektif dan seefisien mungkin untuk bisa dilakukan pengobatan cepat di Singapura.

153)Najwa: Jadi negara mau membayar ya? Karena kalau tidak saya yakin kita semua mau saweran kok untuk bayar ongkos perawatan Bang Novel di Singapura. Mau ya saweran ya? Mau, tepuk tangan dong kalau mau saweran.

(tebuk tangan)

154)Najwa: tapi sudah ya? Negara sudah?

155)Febry: Ya saya kira ini perosalannya bukan saja isu seorang Novel Baswedan, bukan saja isu KPK, bukan saja isu pemberantasan korupsi, tapi ini isu yang lebih besar, isu penegakan hukum dan bahkan menjadi perhatian dari Presiden, Wakil Presiden dan dari lembaga legislatif juga karena ketika serangan itu bisa terjadi untuk seorang penyidik, untuk seorang penegak hukum tentu saja ada resiko yang lebih besar bagi siapapun dan termasuk juga rasa aman kita yang dipertaruhkan disana.

156)Najwa: Saya mau tanya ke anggota DPR nanti, Komisi 3 yang mengatur anggaran, apakah uangnya cukup untuk mengcover seluruh penegak hukum yang berdarah-darah demi kita, setelah pariwisata, jangan kemana-mana, tetap di Mata Najwa.

(Tepuk Tangan)

#Cuplikan video

Kita KPK 6

#Cuplikan video

(Tepuk tangan)

- 157)Najwa: Ya itu pernyataan wakil ketua DPR, Fahri Hamzah, saya ingin ke wakil ketua komisi 3. Jadi apakah benar DPR mengirimkan nota keberatan atas pencegahan yang dijatuhkan kepada ketuanya Setya Novanto.
- 158)Beny: Ya sampai pada saat ini, tidak ada pembicaraan mengenai perlunya dewan mengajukan notah protes ya kepada presiden. Tetapi saya menegaskan bahwa pencekalan itu dalam mekanisme hukum yang sangat normatif itu biasa, sesuai dengan UU KPK, itu memang KPK punya kewenangan untuk melakukan pencekalan.
- 159)Najwa; Baik Bang Beny karena kemudian kan ini dikaitkan malam sebelum diserang, keluar pencegahan, kemudian setelah itu justru DPR mengeluarkan noktah keberatan. Jadi sulit untuk orang melihat DPR ini punya niat yang baik terhadap KPK.
- 160)Beny: ya sebetulnya itu tadi yang saya katakan, bahwa kami memberi apresiasi kepada KPK, yang punya keberanian untuk mencekal pimpinan dewan. Terus terang kita juga makan hati kita, kok bisa ketua dewan pimpinan kami dicekal, tapi itu adalah sistem kita. Kita harus hormati, kita harus hormati, semua sama di depan hukum. Jangankan ketua dewan, presiden pun suatu ketika bisa dicekal, bisa kena OTT juga presiden. Ya bisa juga ditetapkan sebagai tersangka.
- 161)Najwa: Jadi pernyataan Fahri Hamzah itu pernyataan pribadi, karena kalau kita baca statementnya adalah sikap kompak DPR.....
- 162)Beny: Ya, saya tau itu dibahas di Bamus tetapi bamus itu tidak boleh mengambil keputusan atas nama dewan. Kalau ada anggota atau salah satu pimpinan mengatas namakan dewan itu jelas abis kekuasaan. Saya katakan itu. Saya yang bikin UU MD3, saya ketua pansusnya, saya juga ketua panjangnya, saya tahu itu, Bamus itu tidak boleh mengambil keputusan apapun, apalagi pimpinan bicara atas nama dewan, ga boleh.
- 163)Najwa: Bang Beny saya ingin anda menanggapi spekulasi yang kemudian berkembang, ini kaitannya dengan kasus besar, E-KTP sebelumnya di persidangan Novel Baswedan menyebut nama-nama anggota Komisi 3 yang disebut menekan saksi, sehingga tidak akan mengaku, ,....
- 164)Beny: Ya saya tau itu, saya minta supaya KPK buka seterang bederang memang. Buka itu siapa, jadi jangan juga KPK ini hanya lempar bola saja tapi tidak bertanggung jawab.
- 165)Najwa: Dibuka kok Bang namanya, saya bisa sebutkan sekarang....
- 166)Beny: Ya dia akan membuka namanya, tapi juga disebutkan dong dijelaskan mengapa dilakukan penekanan, kan begitu. Ya itu satu. Yang kedua saya ingin katakan bahwa tadi ini penting, kalau ingin kita selesaikan kasus ini, maka penting

sekali dibentuk Tim Pencari fakta yang Independent. Mengapa? Supaya kita bisa mengetahui apakah masalah ini berkaitan dengan pribadi pak Novel atau bukan. Apakah ini ancaman terhadap lembaga atau bukan, jangan-jangan ada balas dendam yang sifatnya personal. Oleh sebab itu kami dari komisi 3 dan dari dewan berkepentingan supaya ada Tim Pencari fakta untuk mendapatkan mencari fakta apa yang sesungguhnya terjadi.jangan-jangan ada masalah di dalam KPK. Ini dibuka.

167)Najwa: Kita akan bahas setelah pariwisata, perlukah tim pencari fakta untuk membuka kasus ini, sesaat lagi.

(Tepuk tangan)

#Cuplikan video

Kita KPK 7

#Cuplikan video

(Tepuk tangan)

168)Najwa: Saya mau ke Pak Tumpak, Pak Tumpak anda setuju perlu dibentuk tim independen? Untuk membuka kasus ini?

- 169)Tumpak: Ya sebelum itu saya mau sampaikan juga apa yang dilakukan KPK, mencekik itu walaupun belum dinyatakan tersangka, sah menurut hukum. Itu UU KPK.
- 170)Najwa; Jadi Fahi Hamzah salah.
- 171)Tumpak: sejak dari dulu kita juga lakukan itu. Nah kembali pada tim independen, kalau saya sendiri berpendapat, mari kita serahkan saja kepada terlebih dahulu kepada penyidik yang ada sekarang, dalam hal ini penyidik Polri. Tidak perlu kita bentuk tim pencari fakta, tim penyidik independen, mencari orang, yang mencari fakta ini juga akan menjadi lama nanti. Kita percakan saja.
- 172)Najwa; Percayakan saja kepada yang ada sekarang?
- 173)Tumpak: Iya. Menurut saya, tetapi kita lakukan pemantauan bagaimana penyidikan itu dilakukan secara benar, kita lakukan pemantauan.
- 174)Najwa: Pak Bibid anda setuju tidak perlu dibentuk tim baru lagi?
- 175)Bibid: Setuju, sehingga kita beri kepercayaan lah pada polisi, dan polisi sekarang sudah berbenah disana, dan saya yakin saat itu bisa melaksanakan tugasnya dengan baik.
- 176)Najwa: Saya juga harus tanya ke Bang Abraham, anda juga setuju atau tidak
- 177)Samad: Kalau saya agak berbeda dengan dua pimpinan ini, kalau saya sangat setuju ada tim ya, apapun namanya karena tim ini juga nanti, yang bisa memantau kerja investigasi yang dilakukan oleh penyidik kepolisian.
- 178)Najwa: jadi penyidiknya tetap polisi ini Cuma ada tim pemantau saja?
- 179)Samad: Iya, tim independen ini harus menurut saya. Agar supaya kita bisa mempercayai apa yang dihasilkan nanti itu.
- 180)Najwa: Saya ingin lempar...
- 181)Samad: Tunggu bentar, kemudia yang kedua tim yang dibentuk nanti ini juga bisa memberikan supporting. Bahan-bahan hasil investigasi di lapangan. Yang tidak dimiliki oleh aparat penegak hukum.
- 182)Najwa; Bang Candra?
- 183)Candra: bagus, kita jalankan sistem secara sempurna. Begitu penyidikan ditetapkan oleh Kapolri, dibentuk tim penyidik oleh Kapolri sendiri, maka harus ditunjuk jaksa P16. Ya, jaksa P16 untuk memantau pekerjaan Polri. Kalaupun kita ingin membantu, maka cukup di bidang pengawasan. Pengawasan penyidikan, di wasidik untuk mengawasi apakah tim penyidik ini berjalan sesuai dengan aturannya atau tidak. Artinya kalau dibuat tim yang lain artinya akan terjadi nanti perkiraan saya, saling

tunggu-tungguan, dan kewenangannya sejauh mana, maka ikut memeriksa, menggeledah segala macam, mereka ga punya kewenangan.

184)Najwa: Yang dalam bayangan teman-teman koalisi seperti apa tim nya? Ysiapa yang mau mewakili? Dalam bayangan anda Adnan, seperti apa nih tim ini?

185)Adnan: ya saya kira begini, inikan berangkat dari sebuah ketidakpercayaan, karena pengalaman kita atas kasus-kasus yang sama, kita menemukan bahwa tidak ada proses hukum terhadap itu, sehingga pertanyaannya bagaimana lagi, apakah kita akan menunggu lagi kasus Novel ini berhenti, tidak ada kemudian pihak yang dimintai pertanggung jawaban, belajar dari kasus kasus yang sebelumnya, sehingga saya kira kita kan juga sudah punya pengalaman, kasus munir kan juga dulu ada. Kemudian ketika pimpinan KPK dikriminalisasi, juga presiden SBY waktu itu juga membentuk sebuah tim. Nah saya kira disanalah peran mereka itu bisa diberikan, sehingga ada persepektif lain yang bisa digunakan...

186)Najwa: Jadi berangkat dari ketidakpercayaan tadi?

187)Adnan: Atas proses yang sedang dilakukan penyidik dan kepolisian.

188)Najwa: Jadi sekarang keputusan di Presiden ya, menunggu apakah cukup alasan untuk membuat tim investigasi sendiri. Baik ada ribuan eee tanggapan di sosial media akun Mata Najwa di Twitter dan Instagram, yang semuanya menyerukan hal yang sama, Kita KPK. Saya ingin meminta perwakilan Mba Alisa untuk membacakan beberapa dari netizen itu Mba. Kita akan tunjukkan di layar dan nanti juga juru bicara KPK, akan membacakan, boleh dikeluarkan di layar. Ya silahkan Mba Lisa.

189)Alisa: KPK teruslah berjuang, lawan koruptorm Sang pecundang, KPK teruslah bekerja, tegakkan hukum, dan jangan diam saja, bersihkan Indonesia dari tikus tikus berdasi, sejahterakan bangsa dan hukum yang adil dan transparansi. Kita KPk.

(Tepuk tangan)

190)Najwa: Terima kasih Mba Lisa. Ada yang lain? Masih ada waktu kita membacakan yang lain? Baik, silahkan Mas Haris boleh saya minta tolong anda bacakan dari perwakilan koalisi.

191)Haris: KPK sudah banyak menangkap abdi negara yang korup, yang tak ingat lagi makna hidup. Jangan sampai KPK bekerja sendiri, mengobati borok menahun epublik ini. Mari bergerak bersama KPK berantas korupsi karena Kita KPK kita anti korupsi.

(Tepuk tangan)

192)Najwa: terima kasih Mas Haris. Baik saya ingin minta febry Diansyah untuk membacakan ada ribuan yang masuk, ini hanya beberapa yang muncul, silahkan Mas Febry, juru bicara KPK.

193)Febry; Tetap semangat KPK, walau diteror, jangan takut. Tetaplah teguh, jangan gentar. Rakyat ada mendukungmu, bersama kita meretas dan menuntaskan korupsi. Kita KPK

(Tepuk tangan)

194)Najwa: Terima kasih. Terima kasih banyak sudah hadir di mata Najwa malam ini, terima kasih sudah menyaksikan Kita KPK, selamat malam dan sampai jumpa.

(Tepuk tangan)

195)Najwa; Saat korupsi telah dilaukan oleh semua mengambil segala, jangan harap ada dukungan kuat dari negara untuk KPK. Mereka yang gemar menghisap uang dan darah kita tak akan rela mendorong KPK membasmi drakula. Celaka terbesar bagi penakut jika lembaga dan institusi vital justru jadi sumber ketamakan akut. KPK perlu mengeraskan agenda membersihkan sapu kotor aparat dan pejabat negara. Ketiadaan fokus membersihkan korupsi di sarang penyamun raksasa akan membuat KPK menjadi bulan-bulanan koruptor belaka. Mencontoh KPK Hongkong yang berdarah-darah fokus membersihkan lingkungan penegak hukum dan politisi sedemikian rupa, hingga akhirnya hakim politisi dan jaksa bahkan pejabat dan politisinya membasmi korupsi dengan sukarela. Mari jujur saja tiap kali upaya pelemahan KPK mengemuka elemen negara kerap menjadi perencana. Saat ini rakyat tak bodoh untuk menerka, kita tahu siapa yang berpura-pura mendukung KPK.

#Cuplikan video

Lagi- lagi korupsi 1

Najwa : selamat malam selamat datang di mata najwa saya najwa sihab, tuan rumah mata najwa, korupsi masi merajalela walau 370 pejabat Negara telah di penjara, aksi koruptor berkembangbiak dan menular kualitas hidup rakyat dirampas terlantar, sebanyak koruptor dipenjara sebanyak itu pula regenerasi baru menggarong Negara, kpk sudah berkiprah walau dinilai masih berefek rendah, adakah yang salah dengan sistem hukum kita, kurangnya bobot hukuman dan efek jera, inilah mata najwa lagi- lagi korupsi

#cupilkan video

(tepuk tangan)

Najwa: permirsa jelang tutup tahun 2016 korupsi masih membuat Negeri ini harap- harap cemas, sepanjang tahun ini kpk masih di sibukan operasi tangkap tangan pelaku korupsi, mulai dari kepala daerah, penegak hukum, pengusaha hingga wakil rakyat

#cupli kan video

(tepuk tangan)

- (1) Najwa: apa saja catatan pemberantasan korupsi sepanjang tahun ini sudah hadir di mata najwa ketua kpk agus raharjo, selamat malam pak agus terimakasih sudah hadir

(tepuk tangan)

- (2) Agus raharjo: malam, selamat malam

- (3) Najwa: hadir juga di mata najwa menteri dalam negeri cahyo kumolo, mas tjahyo selamat malam

(tepuk tangan)

- (4) Tjahyo kumolo: malam

- (5) Najwa: terimakasih sudah hadir, ee ada anggota komisi 3 DPR RI dr pks bang nasir jamil, assalamualaikum selamat malam bang nasir

(tepuk tangan)

- (6) Nasir jamil: malam

- (7) terimakasih sudah hadir, dan ada teman saya ketua pusat kajian anti korupsi pukut ugm zainal arifin mukhtar, selamat malam mas zainal, baik, sudah,

sudah lengkap ada penegak hukumnya ada pemerintahnya ada legislatifnya dan kemudian ada ngo nya sudah lengkap kalo kita mau bicara, apa saja pencapaian atau, atau mungkin apa saja catatan evaluasi kita sepanjang tahun ini, saya mulai ke kpk, ee pak agus, tadi sore baru ada ott lagi, tadi yang kami tampilkan adalah ee operasi tangkap tangan yang dilakukan kpk sepanjang tahun ini ada 15 tadi dan ternyata sore tadi ada lagi jadi genap 16 pak agus

- (8) Agus raharjo: iya jadi ee sebenarnya siang tadi, sekitar setengah satu kpk melakukan lagi dengan cukup perihatin ott yang ke 16 itu adalah salah satu pejabat di bakamla yang kemudian kami tangkap dengan bukti ee barang buktinya sekitar 2 milyar itu adalah terkait dengan pengadaan yang nilainya tidak kurang dari 200 milyar kemudian ada komitmen kepada pejabat tersebut eee pejabat tersebut mungkin juga bukan hanya sendirian mungkin juga ada net working nya itu setengah sekitar 6 sesetengah milyar oleh karna itu kami karna di beri waktu 24 jam besok pagi baru di lakukan koneferensi pers di kpk dan kami akan menyampaikan dari 11 yang ee 7 orang yang di tangkap
- (9) Najwa: ada 7 orang di tangkap, di tangkapnya dimana ini pak
- (10) Agus raharjo: di kantor ee bakamla jadi ee kami luangkan tangkap tangan tadi di halaman dan di kantornya, dari 7 orang itu besok pagi akan ditentukan siapa yang benar akan menjadi tersangka
- (11) Najwa: yang paling tinggi disitu ee pejabat setingkat apa pak, yang di tangkap tadi siang
- (12) Agus raharjo; esolan satu
- (13) Najwa: esolan satu
- (14) Agus raharjo; iya
- (15) Najwa: dengan, dengan uang 2 milyar rupiah
- (16) Agus raharjo: iya
- (17) Najwa: modusnya itu apa pak? Jadi, Penyipuan kah?
- (18) Agus raharjo: ya biasanya kalo yang di, kalo yang paling tinggi di kpk kan 2 modus eee pengadaan barang jasa pemerintah kemudian yang berikutnya adalah penyipuan yang, yang sering terjadi adalah itu nah ini, ini mungkin eee penyuap, penyuapan yang terkait dengan pengaturan pengadaan barang jasa pemerintah
- (19) Najwa: dan, dan ditangkapnya di dalam kantornya sendiri
- (20) Agus raharjo: betul
- (21) Najwa: jadi sedang transaksi suap menyuapnya di dalam kantor

- (22) Agus raharjo: jadi eee yang pemberinya keluar, pemberinya kita tangkap, mengaku kita ajak kembali ke kantor, jadi di dalam kanotrnya
- (23) Najwa: barang bukti uangnya ada di dalam kantor
- (24) Agus raharjo: iya, iya
- (25) Najwa: ini yang ke 16 dan disebutkan terbanyak sepanjang sejarah kpk tahun ini 16, itu, itu menurut anda itu prestasi atau, atau apa pak agus kalo 16
- (26) Agus raharjo: eee jadi kalo dibandingkan tahun lalu hanya 5, tahun ini 16 di satu sisi memang prestasi tapi di sisi yang lain, kemudian kita juga melihat ini juga suatu keprihatinan kita karna kalo kita berbicara mengenai penindakan korupsi pasti terkait juga dengan pembenahan pembenahan yang perlu di lakukan yang hari ini pembenahannya kemudian belom, belom memperlihatkan keberhasilan jadi ini, ini yang mungkin perlu eee kami slalu ketemu pemerintah tolong dibenhi ini dibenahi itu supaya kemudian pembenahan itu cepat berjalan supaya kemungkinan tidak terjadi lagi, tapi satu hal yang saya slalu menekankan, saya, saya sebenarnya optimis bahwa pemberantasan penagakan korupsi di Negara kita itu bisa berhasil, karna kalo lihat tren nya kita memamng mewarisi tahun, tahun 2009 itu sistem yang sangat bobrok
- (27) Najwa: baik, pak sebelum kita bahas lebih jauh, saya ingin minta komentar dulu, terbanyak sepanjang sejarah, saya mau simpen pak tjahyo di belakang saya mau ke legislatif, lembaga pengawas langsung banyak dalam sejarah kpk 16 ott eee salah dua nya kalau tidak salah itu wakil rakyat juga, ini prestasi kpk harus di acungin jempol 16 ott dpr melihatnya
- (28) Nasir Djamil: iya seperti kata pak agus tadi bahwa di satu sisi sebuah prestasi, karna ingin memberikan terapi, ya sehingga orang lebih takut, untuk melakukan transaksi-transaksi illegal yang menguntungkan ee pribadinya, tapi di sisi lain ini tidak juga menyelesaikan masalah menurut saya, jadi seperti orang sakit kepala dia minum obat sakit kepala, dia hanya bisa meredakan sakit kepala tapi tidak bisa menyembuhkan penyakit kepala, nah karnanya ott itu menurut saya
- (29) Najwa: ott itu obatnya
- (30) Nasir Djamil : ya obat misalnya ada sakit khhe kira kira begitu tapi tidak bisa menyembuhkan ee sakit kepala secara total gituloh tapi itu yaa bisa meredakan dan bagus juga sebenrnya ya bagus kemudian orang lebih hati-hati karna ya tadi itu kpk kan juga harus bisa
- (31) Najwa: jadi ini prestasi kpk, prestasi pak agus dan kawan-kawan
- (32) Nasir Djamil: ya saya bilang itu prestasi tapi tentu
- (33) Najwa: tumben dpr memuji nih

- (34) Nasir Djamil: (ketawa) ya yang harus di puji ya di puji
- (35) Najwa: ee jadi harus di puji ya
- (36) Nasir Djamil: ya harus di puji
- (37) Najwa: 16 itu prestasi
- (38) Nasir Djamil: prestasi, ya tapi sekali lagi saya katakan jangan sampe kemudian ee ini berlanjut di tahun 2017 lebih banyak lagi, meskipun di tahun 2016 ini bukan barangkali bukan yang terakhir yang 16 ini bisa jadi,
- (39) Najwa: kalo yang lebih banyak lagi di tangkap bagus dong
- (40) Nasir Djamil: ya bagus tapi apakah itu bisa menyelesaikan kemudia membenahi sistem, ya sehingga kemudian orang tidak punya keberanian untuk melakukan korupsi misalnya, nah itu yang harus di bangun sebenarnya oleh komisi pemberantasan korupsi
- (41) Najwa: kita bahas setelah pariwisata jangan kemana mana
(tepuk tangan)

Lagi lagi korupsi 2

#cuplikan video

(tepuk tangan)

- (42) Najwa : lagi lagi korupsi itu topik mata najwa malam hari ini saya bersama eee ketua komisioner ketua kpk pak Agus Raharjo menteri dalam negeri Tjahyo Kumolo anggota DPR Nasir Djamil dn ketua pukat Zainal Arifin mukhar/ saya mau ke pak Tjahyo/ pak Tjahyo yang jelas dari eee ott tahun ini bukan hanya ott tapi secara keseluruhan tahun ini ada sepuluh kepala daerah yang m,enjadi tersangka korupsi/ 10 pak Tjahyo/ ini gila ya pak
- (43) Tjahyo : hehehhe
- (44) Najwa : heheheh jadi sampe gak bisa tidur pak Tjahyo anda kepikiran atau anda sudah biasa atau anda sudah mulai nyerah menjadi pejabat atau gimana pak sepuluh orang pak Tjahyo

- (45) Tjahyo : saya sebagai mendagri 2 tahun ini kalo sudah di telpon atau terima surat dari kpk itu stress nih berarti ada sese ada seseorang dalam lingkup mendagri termasuk DPRD yang pasti akan kena
- (46) Najwa : anda langsung stress
- (47) Tjahyo : yaaa belum lagi dari jampiksus belum lagi dari bareskrim ini 2 tahun ni plus minta tolong minta izin untuk di periksa ini mau ini mau itu, yasudah mau apalagi kalo sudah yang namanya ott apalagi, padahal kami sudah **mengingatkan** sejak awal bahwa, pejabat daerah baik pusat, maupun daerah harus memahami area rawan korupsi, perencanaan anggaran menyangkut retribusi dan pajak menyangkut dana hibah dan dana bansos, menyangkut pengadaan barang
- (48) Najwa: mm anda sudah **mewanti-wanti** terus itu
- (49) Tjahyo : sudah ini 4 ini sudah malah kami sudah terus menerus dengan kpk
- (50) Najwa: jadi artinya itu apa pak, itu tidak di gubris, tidak di dengar atau memang dasarnya dablek itu pak bahasa jawanya
- (51) Tjahyo : komitmen kepala daerah dan semua pejabat saya yakin ada komitmen, nah tapi itukan oknum ya, oknum yang mungkin tidak sadar atau mungkin melihatnya ke atas saja kalau melihatnya ke atas ya tidak pernah puas itu aja, contoh misalnya, baru rapat dengan pak agus mengenai hati hati urusan pertambangan dengan semua gubernur, ee yang besoknya ada yang ketangkep gubernur di situ
- (52) Najwa : yang ikut rapat
- (53) Tjahyo : yang ikut rapat, dia hadir ikut rapat misalnya begitu ya, kemudian yang menyangkut hal hal yang menyangkut perencanaan anggaran, itu pasti perencanaan anggaran padahal kemaren sudah sudah sepakat dengan kpk kita bentuk e-planning, masih ada itu masih ada saberpungli sudah di bentuk ya masih ada, ya kalau sudah itu ya mau apalagi
- (54) Najwa : mau apa lagi, mas uceng mau apalagi mas uceng (ketawa) sambil mengomentari kpk dulu nih
- (55) Zainal : yang pertama barang kali begini lah ya, kalo kpk banyak melakukan operasi tangkap tangan, mungkin bagi saya saya membacanya, harus di lihatt ee tidak sekedar sebagai kpk upaya, tetapi kan kpk memiliki road map apa yang dia inginkan paling cepat, dan harus di ingat kpk ini naik pak agus cs ini naik dalam kondisi yang tidak terlalu ideal habis di hajar gitu tidak terlalu kuat posisinya pada saat yang sama
- (56) Najwa : banyak banyak yang memplesetkan waktu itu pak agus komisi pencegahan korupsi bukan pemberantasan

- (57) Zainal : betul, pada saat yang sama ada ada, ada apa, ada ada catatan besar terhadap komisioner yang baru naik ini seakan akan mereka kelihatannya tidak garang garang amat gitu loh, nah mangkanya saya membahaskanya ee 16 ini sebenarnya adalah jangan jangan tanda kutip roadmap nya kpk untuk mendapatkan ee perhatian cepat jadi untuk mendapatkan
- (58) Najwa : walaupun walaupun ada juga kritikan itukan yang ditangkap uang receh yang milyaran Cuma, Cuma 200 juta 100 juta itu uang receh yang ditangkap
- (59) Zainal : memang, memang harus dilihat begini, saya kalau ukuran undang undang kan mengatakan bahwa pejabat publik menarik perhatian publik 1 milyar keatas tetapi kalau dilihat, kita harus lihat magnitudnya saya, saya percaya saya melihat pada magnitudnya, kasus irwan misalnya memang Cuma 100 juta mm dilakukan oleh orang cukup sangat besar, tetapi dia punya kaitan kuat dengan yang namanya ee kebutuhan pokok yaitu gula hmm begitu juga kasus yang lain mislanya kasus yang berkaitan langsung dengan hal-hal yang pokok ee rohadhi misalnya memang Cuma 250 juta, Cuma panitra tapi dibayangkan dia adalah bagian dari proses besar ee apa penegakan hukum dan pengadilan dan memang kekayaannya saya tak tahu ya memang gede banget nih, untuk ukuran seorang panitra sampe punya rumah sakit dan dan sebagainya, nah artinya magnitud itu tidak bisa kita hitung hanya sekedar berapa jumlah nilainya, atau dilakukakn oleh siapa tetapi diliat magnitudnya nah dari situlah sebenarnya catatan ke kpk nya menjadi besar, kita kan slalu berharap begini, kpk ee tidak hanya sekedar mengumbar pekara tapi dia keluar dengan sebuah resepcespleng jadi setelah menangkap, setelah melihat lalu kemudian mengeluarkan sebuah resep yang mudah-mudahan dengan resep ini kejadian terulang kejadian serupa tidak terulang lagi
- (60) Najwa : pak, pak agus ketika apakah memang kemudian ott itu ada strateginya atau yang man lebih banyak buktinya dulu yang kemudian ada di depan mata langsung ditangkap atau atau adakah sesuatu di balik penangkapan demi penangkapan ini
- (61) Agus : ee kita mempunyai seperti yang mas uceng sampaikan, kita mempunyai roadmap kita mempunyai prioritas adi prioritas kita dari awal kan dulu disini juga kita sampaikan ee penegakan hukum, kemudian infrastruktur penerimaan Negara ee kemudian kebutuhan pokok, itu itu menjadi menjadi target target yang kemudin kita akan prioritaskan itu dulu di samping seperti tadi disampaikan

- (62) Najwa : hal-hal yang membuat stres pak Tjahyo kumolo tadi itu yang anda **sebutkan** tadi
- (63) Agus : yang seperti tadi **disampaikan** oleh Mas Ujung kita juga kemudian disamping melakukan penindakan ada saran-saran kepada pemerintah untuk melakukan langkah-langkah perbaikannya jadi kita selalu kemudian kajian kita banyak selalu kita ,mengundang menteri memberikan hasil dari kajian itu, kemudian harapan kami kemudian memang ada perubahan-perubahan secara substansial di tata pemerintahan di Negara kita
- (64) Najwa : oke baik
(tepu tangan)
- (65) Najwa : oh, yang yang juga mengejutkan yang banyak pihak ee waktu itu adalah ott operasi tangkap tangan terhadap salah seorang anggota DPR ee tepatnya di Komisi 5 ee kita akan mendengarkan cuplikan kesaksian Damayanti ketika di periksa di peridangan yang mengejutkan banyak orang ketika itu
#cuplikan video
- (66) Najwa : itu pengakuan Damayanti di persidangan yang mengagetkan banyak orang soal jatah dari dana aspirasi yang seperti ban berjalan pimpinan dapat berapa, tupoksi dapat berapa semua dapat bagi bagi uang di DPR, kita akan bahas itu setelah pariwisata jangan kemana-mana
(tepu tangan)

Lagi lagi korupsi 3

(tepu tangan)

- (67) Najwa : lagi lagi korupsi yang jelas ott KPK tahun ini menyumbang juga ada sumbangan dari anggota DPR dan juga dari satu lagi dari senayan walaupun anak tiri senayan ketua DPD itu masuk dalam ott KPK saya ingin Tanya spesifik ke ee bang Nasir Djamil kalau kita bicara apa yang di ungkapkan oleh mantan rekan sesama anggota DPR ketika ia berbicara di pengadilan begitu gamblang praktek suap yang ada bagaimana bagi baginya sesungguhnya kan kesaksian kesaksian seperti ini kerap kita dengarkan tapi seolah olah berlalu begitu saja tidak pernah ada ada eee efek yang jelas selain bahwa yang tertangkap masuk penjara tanggapan anda
- (68) Nasir : yaaa seperti yang di katakan oleh pak Tjahyo tadi bahwa di tahap perencanaan yaa itu adalah tahap yang sangat rawan nah deal antara eksekutif

dengan legislatif terutama badan anggaran itu sangat rentan yaa dan sangat mudah untuk terjadi nah karna nya memang itu perlu di awasi sebenarnya nah seingat saya waktu itu komisi pemberantasan korupsi ada ke inginan untuk ikut dalam pembahasan pembahasan anggaran paling tidak KPK bisa mengawasi tapi ini memang bukan

- (69) Najwa : sebelum sampe ke situ bang Nasir tapi itu betul praktek yang di ceritakan ada jatah untung anggota ada jatah kita akan lihatkan pengakuannya kita akan putarkan apakah memang seperti itu praktek yang jamak di DPR
- (70) Nasir : iyaa saya tidak tau persis apakah memang seperti itu atau tidak yaa tapi kalau misalkan pengakuan damayanti itu kan pengakuan yang di depan persidangan dan dia sumpah yaa kan dia di sumpah dan tentu dia tidak berbohong yaa tidak berbohong ketika dia mengatakan itu dan bahaya sekali kalau dia berbohong yaa kan yaa karnanya praktek praktek seperti itu mungkin saja terjadi dan itu adalah inisiatif inisiatif yaa individu yaa di kalangan DPR
- (71) Najwa : pimpinan komisi lima dapet 450 milyar anggota 50 milyar ketua kelompok fraksi 100 milyar
- (72) Nasir : yaa karna saya komisi tiga na na jadi saya tidak begitu paham apakah benar komisi lima itu mendapatkan seperti yang
- (73) Najwa : tapi menurut anda kalo di sidang di sumpah tidak mungkin bohong berarti betul
- (74) Nasir : yaaa kalau misalnya berbohong yaa berarti dia bisa melanggar sumpah dia begitu
- (75) Najwa : anda kaget tidak mendengar pengakuan ini/ ini aktu itu mengagetkan banyak orang anda sebagai anggota DPR kaget atau yaa memang sudah begitulah
- (76) Nasir : yaa tentu kanget dong yaa karna apa karna ini menyangkut katanya dana aspirasi sebenarnya tidak ada dana aspirasi di DPR tidak ada dana aspirasi saya juga gak tau dariaman dana aspirasi itu yaa karna memang kita tidak pernah mendapatkan sepengetahuan saya saya juga tidak pernah mendapatkan dana aspirasi di daerah pemilihan saya yaa karnanya karnanya saya juga agak heran ketika misalnya itu disebut dana aspirasi lalu dibagi ke 54 anggota komisi lima DPR RI nahh/nah karna itu saya pikir tugas komisi pemberantasan korupsi lah untuk kemudian memastikan bahwa pengakuan pengakuan di persidangan itu bisa di buktikan kalo kemudian tidak bisa di buktikan yaa seperti nana bilang tadi itu seolah olah hilang begitu saja
- (77) Najwa : efeknya hanya kepada yang tertangkap

- (78) Nasir : yaa itu nah itu itu tantangan buat saya
- (79) Najwa : bagaimana pak tjahyo
- (80) Tjahyo : saya kira simple masalahnya yaa saya 30 tahun jadi anggota DPR kalo saya memperjuangkan aspirasi daerah supaya dapet proyek di dabil saya saya kira wajar tapi kalo saya dabil Jawa Tengah memperjuangkan aspirasi masyarakat dan proyek di Papua atau di Maluku pati pak Agus penyadap ini dabilnya jawa tengah kok yang di perjuangkan provinsi lain pasti ada sesuatu lah saya kira kuncinya di situ masalahnya di situ aja
- (81) Nasir : iyaa pak saya sependapat bahwa wajar sangat wajar bahwa kalo kita memperjuangkan daerah pemilihan kita
- (82) Najwa : yang tidak wajar fraksi milyaran ituu
- (83) Nasir : aaa yang tidak wajar itu kalo kemudian kita mendapatkan sesuatu dari aspirasi itu
- (84) Tjahyo : daerah lain
- (85) Nasir : yaa apalagi kalo kemudian pekerjaan itu yaa merugikan/ merugikan banyak masyarakat kualitasnya dan lain sebagainya jadi memang yaa bisa jadi karna mereka merambah ke daerah lain jadi sehingga menjadi sebuah kecurigaan
- (86) Zainal : problemnya barang kali begini karna dana aspirasi itu sendiri kan harus di setuju secara kolektif makanya kan untuk menyetujui daerah di Maluku semuanya harus setuju nanti dibayar dengan setuju di daerah lain/ nah menurut saya problemnya sendiri sebenarnya adalah aaa bahan dasarnya adalah dana aspirasi ehmm saya pemahaman saya soal ini dana aspirasi itu tidak berkaitan dengan ee Negara yang menggunakan sistem pemilu proposional biasanya dalam sistim distrik iyaa karena dana aspirasi tuh langsung untuk membangun distriknya
- (87) Najwa : tapi ini berarti modus yang modus yang yang jamak modus yang memang sudah kerap kali terjadi modus yang memang akhirnya terus berulang pak Agus
- (88) Agus : makanya kalau kami kan mengusulkan begini kalo pengawasan hanya oleh KPK sendiri itu belum belum mencukupi kalo yang saya pikir yang saya usulkan ke pemerintah beberapa kali pembahasan antara DPR dan dan pemerinntah ini ini sebaiknya rakyat semua mempunyai akses untuk bisa ngawasi yaa jadi kalau kalau saya ee bahkan pengennya usulan dari pemerintah dari DPR itu sungguh sangat detail. inget gak kita ketemu pada waktu ketemu yupiaes di Jakarta itu kan karna mau beli yuppies harganya segitu tempatnya di situ orang kan kemudian teriak yaa sama itu nanti kalo

usulan dari pemerintah ke DPR sangat detail harga sudah tau barangnya apa tempatnya di situ kita juga bisa melihat itu semua rakyat bisa **mengakses** itu akan bisa memberikan kontrol terhadap diskusi antara pemerintah dan DPR tadi harapan saya sebetulnya begitu

- (89) Najwa : jadi semakin transparan semakin **dibuka** orang bisa semakin ikut
- (90) Agus : yayaya
- (91) Najwa : tapi kalo kemudian modusnya sama bagi bagi uang juga
- (92) Agus : eeee yaya bagi bagi uang kan pasti di bebaskan pada harga kalo kemudian harganya jauh lebih tinggi dari harga pasar rakyat akan teriak jadi kontrolnya sebenarnya disitu
- (93) Nasir : tapi memang korupsi itu dilakukan secara tersembunyi yaa dia gak mungkin terang terangan itu bukan korupsi namanya walaupun kadang kadang orang melihat di katanya daerah reformasi korupsi itu terang terangan
- (94) Najwa : ini tadi di tangkapnya di kantor
- (95) Nasir : yaa itu makanya artinya bahwa dia tersembunyi karena itu kemudian penyadapan lalu kemudian operasi tangkap tangan yaaa untuk mengatasi tadi itu gak mungkin kemudian aparat penegak hukum bisa masuk ketempat yang tersebunyi itu tanpa penyadapan dan kemudian di ikuti operasi tangkap tangan
- (96) Zainal : dan yang di sampaikan pak agus kan dalam kaitan dengan sesuatu yang sangat terukur misalnya belanja barang tapi kalo misalnya proyek pengadaan apa perbaikan jalan yang itu jauh lebih lebih apa lebih abstrak sebenarnya bukan belanja barang langsung dalam bentuk barang
- (97) Najwa : jadi semakin sulit pengawasannya
- (98) Zainal : semakin sulit walaupun ada KPK disitu walaupun publik di buka eeehm tidak menjamin sebenarnya karna biasanya kongkalikongnya di ambil di belakang sebelum masuk ke dalam pembahasan nah makanya tindak tindakan yang di tawarkan ee pak Nasir tadi menurut saya seharusnya iyaa tetap saja proses-proses rekam proses apa eee eeee ee membututi ngejar lain sebagainya tetap menjadi supaya seakan akan ada hantu yang sedang melihat proses dalam tanda kutip yaa proses pembahasan anggaran dan itu akan memberikan efek yang menurut saya
- (99) Najwa : tapi sekarang janga jangan koruptornya gak takut hantu itu yang susah sekarang bahkan hantupun tidak ditakuti oleh koruptor
- (100) Zainal : makanya KPK gak usah ngaku hantu mereka ngaku aja manusia haha
(tertawa dan tepuk tangan)

(101) Najwa : begitu yaa yang yang juga menarik dan nanti kita bahas sekarang korupsinya ee dilakukan berkeluarga semakin banyak eee yang di tangkap KPK suami istri ee ayah anak kita akan bahas soal itu soal dinasti korupsi telah pariwisata jangan kemana-mana
(tepuk tangan)

Lagi lagi korupsi 4

(102) Najwa : kini semakin beragam penanganan sejumlah kepala daerah dan sanak family ee menunjukkan regenerasi penangkapan sejumlah kepala daerah dan sanak family memunculkan regenerasi korupsi persekongkolan keluarga untuk memperkaya diri langgengkan dinasti, cleah pengelolaan anggaran menjadi salah satu modus untuk slewengkan uang rakyat
(cuplikan video)

(103) Najwa : kakak-adik, ayah-anak, suami-istri, ini koruptornya beregenerasi di dalam keluarga pak agus ini, ini suatu yang mengejutkan anda atau ini memang sudah sudah **terlihat** sejak, sejak awal potensi penyelewengan sedemikian besar dalam dinasti politik

(104) Agus : eee kami melihat sebetulnya potensi itu sejak awal sudah **tampak** jadi seperti pada waktu ott eee walikota tidak aktif cimahi ya kami akan menyampaikan kepada rakyat pada waktu itu tolong lain kali, kalo memilih pimpinan daerah apakah itu bupati, gubernur maupun walikota itu betul betul dilihat apakah yang bersangkutan punya program apakah, yang bersangkutan kompeten karna dari kejadian di cimahi itu sebetulnya saya pribadi sangat kasian dengan ibu wali kota di betul betul di kendalikan di, di dari dari suaminya

(105) Najwa : yang manatn bupati, yang mantan walikota

(106) Agus : yang mantan walikota, bahkan sampai kalo kita lihat komunikasinya itu, meskipun bukan walikota sampe mengancam pejabat pejabat di daerah itu,jadi kalo anda nggak mengeluarkan uang mukanya nnti tak pecat loh, itu padahl dia kan nggak punya jabatan apa apa

(107) Najwa : tapi dia dua kali menjadi walikota dan istrinya **meneruskan**

(108) Agus : iya dua kali jadi walikota yang **melanjutkan** terus istrinya kami bahkan sampe sempat berfikir apakah istrinya nih aktif atau tidak sebetulnya tapi di dalam ee pemantauan kami memang di dalam banyak peretemuan

istrinya juga dilibatkan jadi sulit kita untuk menghindarkan istrinya itu juga tidk aktif

- (109) Najwa : jadi suami istri ini
- (110) Agus : suami istri
- (111) Najwa : yang ayah anak kurang lebih modus nya sama
- (112) Agus : kurang lebih sama sebetulnya jadi oleh karna itu ini, ini pesan pada temen-temen di seluruh Indonesia tolong hati-hati betul kalo kita menghadapi situasi kita harus pilih pimpinan di daerah kita masing-masing tolong itu diperhatikan betul
- (113) Najwa : ini lagi musim pilkada sekarang (tepuk tangan) jadi, jadi maksudnya pak agus jangan memilih jangan milih yang berbawa dinasti gitu
- (114) Agus : ee ya harus dilihat program harus dilihat kompetensinya karna ada loh, kalo saya cerita saya buka disini ya salah satu anak dari bupati yang ketangkep kpk itu ya, dia kemudian menjadi bupati, pada waktu di Tanya oleh penyedik kpk anda sebagai bupati tugasnya apa, ya mimpin upacara loh kan nggak bener sama sekali (tertawa)
- (115) Najwa : memimpin upacara
- (116) Agus : iyaa jadi ini, ini, ini yang kemudian loh kok kompetensinya kayak gini kok di pilih gitu loh ini, ini yang mungkin menjadi
- (117) Najwa : dipilih karna bapaknya bupati dua periode di daerah itu, ee saya saya tampaknya bisa menduga pak itu siapa yang yang, pak agus mau mau menyebut disini
- (118) Agus : (ketawa) enggak enggak
- (119) Najwa : jangan ya
- (120) Agus : jangan jangan
- (121) Najwa : saya bisa menduga bupati mana yang di maksud bapak tjahyo dinasti politik tadi katanya, ini memang potensi nya akhirnya yang terjadi seperti ini ayah anak, kakak-adik, suami-istri
- (122) Tjahyo : sebenrnya tuh kasus saja ya, secara kebetulan itu ada tapi juga ada kpk pernah, kpk pernah menangkap 3 gubernur berturutan 1 provinsi juga ada
- (123) Najwa : Sumatra utara
- (124) Tjahyo : riau
- (125) Najwa : Sumatra utara 2 ya
- (126) Tjahyo : iya iya
- (127) Najwa : Sumatra utara 2 riau 2
- (128) Tjahyo : ada berurutan
- (129) Najwa : banten 2

- (130) Tjahyo : banten 2 juga, jadi saya kira itu saja ya memang ya kita berbekal pada undang-undang ya bahwa ini menyangkut hak asasi ya setiap orang boleh mencalonkan tp memang yang tadi pak agus sampaikan ya memang masyarakat harus pandai memilih, pemimpin yang amanah yang dia punya program bagaimana program itu untuk kemasyarakatan, masyarakat dan daerah ini yang saya kira yang harus digulirkan yang salah siapa, ya saya kira, ya ya inilah Indonesia ya, masyarakat kadang kadang repot untuk hal ini
- (131) Najwa : yang salah maksudnya yang memilih pak, itu kan rata-rata kan semuanya kan dipilih pemilihan langsung
- (132) Tjahyo : iya ehem
- (133) Najwa : jadi yang salah rakyat
(tertawa)
- (134) Tjahyo : lah ya masyarakat kan memilih calon yang sudah sah itu aja, soal akses yang berikutnya muncul itu
- (135) Najwa : bisa kah akses akses itu di tutup pak, apakah seharusnya kan sistem yang ada membuat kita masyarakat memilih yang kemudian calon yang tentu tentunya yang terbaik yang kemudian menutup potensi penyelwengan yang ada
- (136) Tjahyo : saya pernah sekjen partai ya, salah satu yang tadi di tayangkan ya itu saya memillih, hasil psikotes nya dia itu tepat jadi calon anggota dpr, bahkan saya calonkan, nomernya nomer 7 jadi di, eh begitu jadi ko ya juga
- (137) Najwa : korup
- (138) Tjahyo : ott juga ini kan sulit juga repot juga padahal denga psikotes setidaknya oleh tepat untuk anggota dpr, ini tepat jadi eksekutif, ini cukup ngurus partai, itu sudah saya lakukan tapi toh masih ada juga, yang repot juga ada juga sudah ott narkoba dihukum tapi dia mengajukan petun, menang petun nya di bebaskan, ada juga begitu juga saya kira betul tadi sistem ini yang yang harus dilaksanakan secara komberhensif kpk sudah cukup bagus sekarang ini fungsi pencegahan terus dia meminta ke saya e-planning itu harus di kerjakan untuk semua pengambil kebijakan karna masalah jelas, maaslah perijinan, disamping maslaah perancangan itu maslaah perijinan pengadaan barang, ketiga itu aja ini yang slalu membelit seluruh pejabat pemerintahan
(tertawa)
- (139) Tjahyo : kantor saya aja saya nggak tahu di grebek kpk
- (140) Najwa : ka ka kamendagri

- (141) Tjahyo : iya seluruh di grebek kok bisa atau kpk, bahwa ada bawa bungkusannya oleh oleh, kan boleh oleh oleh makanan tapi di bawah makanan itu ada amplopnya itu kpk tau
- (142) Najwa : ini kasus yang mana pak, kasusu yang mana mas tjahyo
- (143) Tjahyo : ya adalah pokoknya adalah (ketawa)
- (144) Najwa : oo oo ini belum dibuka maksud saya biar dibuka amplop, amplopnya isi berapa pak
- (145) Tjahyo : Yang tau kpk saya itu saya kira ini modal modal yang saya kira ya memang ya ya, ya saya kira kpk sekarang sudah korsubnya sudah jelas jadi kita sudah melak pelaksanaan apbd dan apbd perubahan apabn itu memang harus terus sesuai ketentuan yang kemudian yang kedua, pengadaan barang dan jasa itu harus fokus pengawasan mengenai menejemen pemerintahan kemudian memangkas jalur birokrasi
- (146) Najwa : itu itu rencana rencana yang
- (147) Tjahyo : sudah jalan sekali
- (148) Najwa : sudah di jlanakan
- (149) Tjahyo : dan pak jokowi juga sudah tegas pak kemendagri tolong membangun sistem pemirintahan yang efektif, efisien, tahap kepada hukum dalam rangka mempercepat reformasi birokrasi untuk memperkuat otonomi daerah
(tepuik tangan)
- (150) Tjahyo : ini korupsi ini masih terus muncul
- (151) Najwa : masih terus muncul padahal sudah di lakukan seperti itu pak nasir
- (152) Nasir : karna karna karnankan ada ada
- (153) Najwa : komentar tentang dinasti tadi dong
- (154) Nasir : iya iya itu tadi, jadi ketika jadi ketika kekuasaan itu cenderung korup ketika jadi ketika kemudian kekuasaan itu menjadi dinasti maka potensi untuk korup nya itu makin besar lagi gitu loh, nah karnanya saya sependapat dengan bung zainal bahwa memang yang harus kita batasi kekuasaan itu, akses orang orang di sekitarnya untuk mendapatkan ee anggaran dan lain sebagainya itu harus di batasi sehingga kemudian dia tidak bisa sewenang wenang ya menggunakan kekuasaanya jadi kalo kemudian kita membatasi orang untuk ikut pilkada itu akan melanggar hak asasi ya tapi bagaimana kita batasi dan itu harus di atur oleh peraturan perundang undangan sehingga dia meskipun **berkuasa** dia tidak bisa menggunakan kekuasaanya itu sesuai dengan selera dia atau selera siapapun

- (155) Najwa : karna yang terjadi di cimahi sudah tidak **berwenang** pun masih atur atur
- (156) Nasir : yaitu tadi karna karna dia perlu untuk mengamankan kekuasaanya, mengamankan kekuasaanya mengamankan pundi pundinya maka dia akan menyuruh istrinya, menyuruh anaknya, menyuruh keponakanya, untuk menjadi penguasa untuk apa, ya tadi itu ya karna untuk untuk kemudian menjaga semuanya itu
- (157) Najwa : menjaga semuanya kita harus break het line news, setelah hetline news kita akan kembali lagi lagi korupsi
(tepek tangan)

Lagi lagi korupsi 5

(Tepuk tangan)

- (158) Najwa : permisa jelang akhir tahun ini pemerintah membentuk tim sapu bersih pungutan liar masyarakat bebas mengadu bila layanan publik tak beres, puluhan ribu aduan masyarakat sudah masuk ee membuktikan bahwa korupsi sudah menjakiti semual ini
(cuplikan video)
(tepek tangan)
- (159) Najwa : ee dari puluhan ribu dianatara 16000 laporan pemirsa yang diterima oleh tim sapu bersih pungutan liar ee kementerian dengan laporan pungli terbanyak, ada di kemntrian dalam negri dan mentri dalam negri hadir mala mini di mata najwa pak tjahyo kumolo paling banyak data pungli di kantor anda pak
- (160) Tjahyo : bicara kementrian dalam negri itu dari pusat sampe ke desa kelurahan
- (161) Najwa : perizinan semual ini
- (162) Tjahyo : yak, yang paling besar adalah masalah perizinan laporan masyarakat yang ke dua, berkaitan dengan proses pembuatan e-ktp, mengajukan kartu keluarga, kemudian akte kelahiran, surat bukti bukti yang lain, nah tapi yang terbesar adalah masalah perijinan kami akui itu memang, ya memang tugas aparatur hanya dua harusnya kedalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang keluarnya memberikan hal yang terbaik buat masyarakat

- (163) Najwa : pak saya ingin tahu sanksi kepada mereka mereka yang sudah jelas jelas terbukti bersalah agar ada efek jera apakah anda banyak memberikan sanksi pak ke anak buah yang nyata nyata melakukan ee pungli kita tidak usah bicara korupsi yang skala besar ya
- (164) Tjahyo : kalo di kementrian saya selama 2 tahun itu sudah hambir 92 orang yang sudah saya beri sanksi
- (165) Najwa : berapa maaf pak, 92 orang sanksi pemecatan
- (166) Tjahyo : 92 orang, ada yang di pecat ada yang kami turunkan pangkatnya, ada yang dia malu akhirnya dia mundur sendiri itu juga karna berkat kpk juga contoh penerimaan mahasiswa ipdn kami ajak kpk sekarang clear semua tertib rapi, tapi urusanya memang bukan uang ya ini mau satu hari atau satu minggu yang biasanya bisa stau hari kenapa satu minggu dan saya kira memang ini yang di keluhkan oleh masyarakat jadi laporan kalo kemendagri dr pusat sampe daerah bukan berarti punglinya tapi ni keberatan masyarakat, nah oleh karna itu saya sudah mencabut 3139 perda, yang berkaitan denga perijinan tadi yang berkaitan dengan pungutan kalo orang buat sim, buat ktp rt buat surat mesti ninggalin, rw, kelurahan, kecamatan, dan seterusnya ini sudah hilang semuanya
- (167) Najwa : jadi memperingkas memperingkas proses jadi loket loket itu amplop amplopnya tidak bnyak di sebar lagi
- (168) Tjahyo : ya
- (169) Najwa : itu itu salah satu cara yang efektif menurut anda pak agus
- (170) Agus : salah satu yang kami usulkan juga pengawasan internal jadi kami mengusulkan kepada pemerintah pengawasan internal itu jangan misalkan dikabupaten itu jangan di bawah bupati supaya dia bisa melakukan tekenbelsis kepada seluruh stafnya, kalo pengawasan internal di provinsi jangan juga di bawah gubernur, nah ini sebaiknya juga gitu, di kementerian dalam negeri jangan di bawah menteri itu kan sebetulnya model itu kita temukan di banyak Negara ya jadi inspekterut jendral itu langsung bertanggung jawab kepada presiden bukan kepada mentrinya
- (171) Najwa : tapi kpk ngurusin pungli pungli ini juga karna saya tahu pemerintahan ee jokowi sangat konsen sampai membentuk satgas sendiri sampai kemudian presiden jokowi ikut turun tangan waktu itu pada saat di sinyalir ada pungli sampe dateng kementrian menhub jadi ini sesuatu yang tampaknya sangat serius kpk juga ikut ikutan pungli pak
- (172) Agus : ee enggak kita kan di dalam undang undang, tadi seperti di jelaskan ada batasan jumlahnya tidak boleh di bawah 1 milyar, kemudian harus

menarik perhatian masyarakat, kemudian harus ada penyelenggaraan negaranya, yang ini ini juga dalam diskusi kita dengan temen yang ee apa apa aktifis anti korupsi kan masih ada gap antara oleh karna itu kalo kalo saya sebetulnya ee pinginya eee pungli hanya di tangkepin tidak selesai harus ada perubahan setelah itu apa jadi sistem baru harus di perkenalkan orang itu harus kemudian tadi eee kan korupsi itu kaya akan bisa berkurang kalo sistem itu transparan itu itu itu yang sangat penting sebetulnya dan masyarakat punya partisipasi untuk ngontrol sistem itu

(173) Najwa : oke saya saya masih mau melanjutkan lagi soal pungli tapi kita harus break dulu setelah ini kita akan kembali jangan kemana mana (tepek tangan)

Lagi lagi korupsi 6

(cuplikan video)

(tepek tangan)

(174) Najwa : 2000 triliun 2000 lebih triliun anggaran ap apbn jangan ada satu rupiah pun yang di korupsi itu kata presidenj jokowi realistis tidak sih

(175) Nasir : ya kurang realistis menurut saya

(176) Najwa : kurang realistis

(177) Nasir : takut takut di salah pula di salah paham di salah paham apa yang di sampaikan presiden

(178) Najwa : apa misalnya

(179) Nasir : yang nggak boleh di korupsi 1 rupiah (ketawa)

(180) Najwa : (ketawa) lebih dari itu boleh berarti ya

(181) nasir : boleh dari itu hah itu jadi menurut saya memang harus ada pembenahan sistem jadi kalo tadi kita bicara pungli misalnya itu kan dalam rangka untuk memulihkan kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan Negara kan dan itu memang

(182) Najwa : membentuk saber itu sapu bersih

(183) nasir : iya, iya itu sesuatu inisiatif yang harus kita hargai kita apresiasi

(184) Najwa : akan efektif

(185) nasir : ya menurut saya memang itu akan memberikan apa ya istilahnya seperti tadi ott juga ya itu mirip mirip ott yaitu akan memberikan dampak kepada apa namanya masyarakat maupun penyelenggaraan Negara dan saya sudah sudah rasakan juga ada perubahan ee pak tjahyo dalam pelayanan publik di tingkat kelurahan dan di situ ada spanduk spanduk ada poster yang mengingatkan warga untuk tidak memberikan apapun kepada ee kepada

petugas dan juga petugas pelayannya juga bagus jadi memang benar benar saya liat sudah, sudah perubahan

(186) najwa : dimana ini

(187) nasir : di kelurahan tempat tinggal saya ya

(188) najwa : di jakarta

(189) nasir : ya di Jakarta jadi saya liat memang sudah banyak perubahan dan karna itu memang tim satgas ee ee apa soal pungli ini memang harus kita apresiasi tapi tapi jangan sampe kemudian menjadi satu gerakan yang instan gitu loh ya jadi sikit sikit kita instan bentuk tim ini bentuk tim itu tapi dan sebagainya tapi nggak pernah selesai tidak tau bagaimana kita mendanainya sama seperti misalnya ketika presiden mendengar keluhan para kepala daerah bahwa mereka takut ya takut di kriminalkan oleh aparat penegak hukum sehingga kemudian penyerapan anggaran menjadi berkurang akhirnya kemudian presiden meminta kepada jaksa agung membentuk tp4 ya kemudian di daerah tpd, t4d tapi dari mana anggaran ya dari mana jaksa itu kemudian mengawasi itu merencanakan dan sebagainya nah saya piker memang ketika Negara ketika presiden kemudian meminta ini di awasi tapi juga Negara juga jangan lupa jangan abai untuk membiayai ini semuanya begitu kalo nggak nanti terjadi ya dir di lapangan sehingga kemudian ya apa yang kita inginkan tidak akan pernah terwujud gitu loh
(tepek tangan)

(190) Najwa : tanggapan anda mas uceng

(191) Zainal : ya yang paling pertama kan pungli ini bukan hal yang sepele pungli ini punya typology yang berbeda beda nih pungli di daerah,eee di wilayah kementerian perhubungan, ee wilayah kemendagri itu berbeda beda yang ketiga pungli ini sejauh mana magnitudenya bisa di pikirkan oleh bagaimana memberantasnya misalnya kalo pungli di wilayah perhubungan misalnya kalo orang ee trek kelebihan muatan itu kan berkaitan bukan hanya sekedar pada polisi di sepanjang jalan yang mengatur itu tapi berkaitan juga kepada kementerian perhubungan kusunya jabatan timbang misalnya, berkaitan pula dengan pengusaha punya pragmatisme untuk mengatakan masukin aja barangnya ke dalam satu ee apa ee trek jalankan jadi ada banyak nih nah yang ketiga hmm memang harus di pikirkan resepnya yang itu yang saya bilang tadi tipologinya harus di pikirkan dengan detail dan resepnya barangkali tidak bisa keluar dalam satu resep tunggal yang bisa di pake untuk semua sektor bayangan saya hmm misalnya kalo kita berfikir untuk menyapu bersih pungli di wilayah ee apa pelayanan publik ee lamanya pelayanan public maka

misalnya memikirkan model fastrak ee apa model cepat membayar lebih itu menarik tapi isunya nanti akan berubah menjadi isu ee apa ketidaksamaan perlakuan antara orang yang punya uang dan yang tidak punya uang nah yang begini begini memang harus di fikirkan karna pungli memberantas pungli bayangan saya itu seperti menarik ee rambut dalam tumpukan tepung ditariknya memang harus berhati hati karna kalo enggak yang terserap malah tepungnya artinya apa

(192) Najwa : coba kalo kita bicara korupsi dalam dalam skala yang paling real yang paling di rasakan masyarakat ini kan salah satu bentuknya pak agus ini salah satu hal yang kemudian sangat berdampak pada kita ee sehari hari apapun yang kita lakukan

(193) Zainal : mangkanya bergantung betul dengan cara kerja tim saber pungli ya persis dalam kapasitasnya sampai dia mau menyelesaikan apa apakah saber pungli hanya bersifat mengumpulkan ataukah kemudian dia sampai menganalisis sampe dia keluar dengan apa ee apa resep yang bayangan saya resepnya kpk aja sering di cuekin apalagi kalo resepnya saber pungli gitu nahy kita ndak ndak perlu apriori tapi maksud saya ini catatan buat Negara jadi kalo mau dia mau keluar dengan perbaikan di proses pungli yaa harus dijalankan tuh resep resep perbaikanya

(194) Najwa : ok

(195) Nasir : dan resepnya pun jangan resep tunggal karna bayangan saya semua sektor pungli itu ada spesifikasinya masing masing

(196) Najwa : ok yang jelas ada satu resep mungkin yang baru di keluarkan kpk ini menarik kpk baru mengeluarkan aplikasi ee mobile berbasis android namanya jaga kita bisa ikut langsung berpartisipasi lewat jaga seperti apa itu saya minta nanti ketua kpk langsung demonstrasi setelah pariwisata kita akan bahas jaga sesaat lagi

(tepuk tangan)

Lagi lagi korupsi 7

(Tepuk tangan)

(197) Najwa: ini adalah segmen terakhir segmen terakhir dari mata najwa yang jelas permisi kita juga berpartisipasi untuk menjaga ee bagaimana memastikan transparansi disekitar kita kpk baru saja meluncurkn satu aplikasi mobile namanya jaga saya ingin minta ketua kpk langsung mendemonstrasikan

bagaimana menggunakan jga ini ee supaya kita bisa ikut aktif mengawasi ee layanan-layanan public di sekitar kita pak Agus boleh tolong pak

- (198) Agus : yaa makasih jadi ee ap sebetulnya kpk akan me mem apa mementen atau memenets flat floms di dalam flat flom itu banyak aplikasi nah aplikasi ini kalo bapak bapak ibu ibu nanti punya android di di situ ada google playstorenya yaaa eee itu kemudian jaga download bapak ibu bisa kemudian akan akan nemu ini
- (199) Najwa : kita akan tunjukan di layar juga supaya ee penonton di studio bisa melihat
- (200) Agus : nah jadi itu ka nada di bawahnya itu nih ada jaga nih nah jaga kemudian di jaga ini sementara ini baru empat aplikasi tapi harapan kami itu nanti banyak aplikasi yang bisa masuk seperti contoh tadi pak tjahyo menyebutkan inplanning itu nanti menjadi jaga anggaran ku nah sementara yang ada ini baru jaga sekolahku, jaga puskemasku, jaga rumas sakitku dan jaga keperijianku nahh misalkan jaga sekolahku jaga sekolahku ini sebenarnya mencakup semua sekolah di Indonesia sementara yang masuk yang ada datanya baru ee sekolah SMU dan SMK karna itu yang cukup lengkap datanya nah nanti dari situ bapak ibu nyari ee misalkan pencarian sekolahnya ee kabupaten missal kan mana semarang gituhkan semarang kemudian bapak ibu bisa klik muncul itu sekolah di semarang apa saja yaaa kemudian bapak ibu mulih mana yang bapak ibu pengen berpartisipasi terhadap sekolah itu di situ nanti akan tergambar profil sekolah itu fasilitasnya ada apa saja ee gurunya ada berapa anggaran sekolahnya datang darimana saja dari APBN dari pusat dari privinsi dari daerah terus APBN nya itu belanjanya sesuai dengan dengan profil sekolah tadi nggak ya jadi misalkan misalkan ee ee sekolah itu sebetulnya membutuhkan ee guru tapi kemudian yang di beli alat olahraga misalkan iu kita sebagai komunitas itu kan bisa meneriakkan ini ini gak cocok dengan kebutuhan sekolah ini
- (201) Najwa : okee jadi inti nya di aplikasi ini ee semua hal yang terkait dengan anggaran fasilitas itu bisa di ketahui
- (202) Agus : bisa **dikontrol** oleh masyarakat
- (203) Najwa: bisa **dipantau** oleh masyarakat
(tepek tangan)
- (204) Nasir : jadi nanti kita harapkan jaga KPKku, jaga kepolisiianku, jaga kejaksaanku jaga pengadilanku
- (205) Najwa : jaga DPRku
- (206) Nasir: jaga DPRku jugaa

- (207) Najwa : jaga DPRku harus banyak di jaga DPR
- (208) Nasir : yayaay harus harus di jaga semua
- (209) Najwa : semakin banyak semakin banyak ee partisipasi masyarakat untiuk menjaga baik closing steatmen saya minta penutup pak tjahyo
- (210) Tjahyo : yaaa saya kira bapak Jokowi punya komitmen yaa bahwa seluruh aparaturn pemerintah apa pusat dan daerah dan sekarang juga sudah mempunyai komitmen yang sama harus mempermudah memberikan pelayanan kepada masyarakat kalo perlu tidak ada pungutan sekcil apapun karna beliau menginginkan tadi pemerintahan yang bersih yang efektif efisien dan fungsi pengawasannya jalan yang tadi saya mau Tanya dengan pak Agus pengawasan itu udah lengkap sebenarnya masing masing tingkat dua tingkat satu tuh ada namanya inspektorat tapi ini apa fungsi inspektorat ini masih ada kalo ini bisa baik nggak mungkin akan ada korupsi di daerah kalo ispektoratnya ada ini mau di apuskan kah atau tadi yang di usulkan pak Agus jangan ke bupati walikota sampe kementri tapi langsung ke KPK atau ke PTKP itu aja itu aja
(tepuk tangan)
- (211) Najwa: okee terimakasih sudah hadir mas ujang terimakasih sudah hadir mohon maaf waktunya sudah abisa bang nasir djamil terimakasih banyak sudah hadir dimata najwa terimakasih kepada seluruh penonton yang sudah menyaksikan sampai jumpa
(tepuk tangan)

Mencari Negarawan 1

#Cuplikan video

(tepu tangan)

- 1) Najwa: Selamat malam, selamat datang di live event Pilkada serentak mencari negarawan bersama saya Najwa Shihab. Pemirsa, ibukota memang sangat strategis bagi Indonesia, tapi Pilkada tidak hanya di Jakarta. Ada 101 Pilkada yang berlangsung serentak dari Aceh hingga Papua digelar secara kompak. Pesta demokrasi untuk seluruh warga memilih pemimpin, bukan sekadar penguasa. Sangat penting perhatian dibagi merata, sebab Indonesia tak hanya di Pulau Jawa, hasil penhitungan sudah mulai kelihatan, mari bersiap menerima apapun hasil pemilihan. Memulai live event malam ini, kita sambut Musikkimia Taman Sari Indonesia.

(Tepuk tangan)

#Penampilan live music

(tepu tangan)

#Cuplikan video

(tepu tangan)

- 2) Najwa: Iya, setelah segala drama menuju Pilkada, akhirnya hari ini warga di 101 daerah sudah bisa menggunakan hak pilihnya. Dari hitung cepat ada yang sudah pede menang telak. Ada juga yang masih berdebar melihat hasil yang begitu ketat. Live event malam ini akan menghadirkan sejumlah calon dari berbagai daerah dan juga Jakarta. Di studio kami undang sejumlah perwakilan partai politik, telah hadir di studio Metro TV, wakil ketua umum Gerindra, Fery Juliantono, selamat malam Bang Ferry.
- 3) Ferry: Malam.
- 4) Najwa: Terima kasih sudah hadir. Hadir juga ketua harian eee partai Golkar, Nurdin Halid, Bang Nurdin selamat malam, terima kasih sudah hadir.
- 5) Nurdin: Selamat malam, Assalamualaikum wr.wb.
- 6) Najwa: Walaikumsalam wr.wb. dan ketua DPP Parta Nasdem, Victor Lescodat, Bang Victor apa kabar? Terima kasih sudah hadir.
- 7) Victor: Baik.
(tepu tangan)
- 8) Najwa: saya nanti akan, akan berdatang, berkunjung ke berbagai daerah, wawancara dengan berbagai calon di berbagai daerah, tapi sebelumnya saya ingin minta evaluasi

dari 3 partai politik ini. Siapa yang merasa menang banyak hari ini? Bang Nurdin, anda, Golkar merasa menang banyak atau semua merasa menang banyak?

- 9) Nurdin: Saya, eee allhamdulillah dari laporan yang sementara ya, sementara karena terus dilakukan update, eee kita patut bersyukur karena pilkada pertama berjalan dengan baik ya, dan tentu kita harus memberi apresiasi kepada pihak lapangan ya, yang kedua eee insyaAllah Golkar berjaya.
- 10) Najwa: Golkar berjaya?
- 11) Nurdin: Golkar berjaya kenapa karena...
- 12) Najwa: Ini politisi kadang suka klaim. Berjaya berapa nih, angkanya saya mau tau real...
- 13) Nurdin: Sementara itu di, kita di partai Golkar ada dua kemenangan, ada kemenangan Indonesia 1 dan ada kemenangan Indonesia 2, kemenangan Indonesia 1 tuh Jawa, Sumatera, Kalimantan. Eee itu sekarang dari 49 pilkada di wilayah Indonesia 1, itu laporan yang masuk Golkar sudah memenangkan 25, dari 30 laporan yang masuk.
- 14) Najwa: 25 dari 45?
- 15) Nurdin: Dari 30.
- 16) Najwa: dari 30.
- 17) Nurdin: 49 pilkada, 30 sudah masuk. Kemudian dari 30 itu, 25 Golkar memenangkan....
- 18) Najwa: Itu campuran Gubernur, Bupati, walikota?
- 19) Nurdin: Gubernur, Bupati...
- 20) Najwa: Kalau Gubernur? Dapat berapa?
- 21) Nurdin: Gubernur yang sudah pasti, sekalipun ada...
- 22) Najwa: versi-versi quick count ya yang mendahului KPU?
- 23) Nurdin: Ya, eee yang pasti sekali itu adalah Gorontalo.
- 24) Najwa: Gorontalo?
- 25) Nurdin: Karena diatas 50%. Yang kedua adalah Banten. Banten juga sekalipun...
- 26) Najwa: banten belum pasti. Quick countnya tipis 1%
- 27) Nurdin: bisalah itu pasti.
- 28) Najwa; Oh ini klaim, kalau begitu mungkin saja klaim haha. Kita langsung saja ke bang Victor sebelum ke Bang ferry. Nasdem menang banyak juga? Sebanyak Golkar kah?

- 29) Victor: Ya, saya sangat berterima kasih karena Nasdem sebagai partai baru mengusung 99 calon untuk maju dalam pilkada tahun 2017 ini. Dan hasil yang diperoleh sementara ini kami menangkan 65 pasangan.
- 30) Najwa: Dari 99?
- 31) Victor: Dari 99 kami calonkan. Dan dari 65 itu 30 nya adalah kader partai Nasdem.
- 32) Najwa: Kader sendiri?
- 33) Victor: Ya. Kader sendiri.
- 34) Najwa: Ya, tapi kemudian yang diusung dengan partai-partai yang lain?
- 35) Victor: Ya, bergabung dengan partai-partai lain di beberapa tempat. Gabung dengan Golkar, gabung Gerindra juga.
- 36) Najwa: Berarti kalau semuanya klaim menang kalau tadi karena memang semuanya gabungan partai politik?
- 37) Victor: ya, tapi kalau kader sendiri kami 30 orang, 30 pasang kami menang hari ini.
- 38) Najwa: Yang di eee yang di Gubernur?
- 39) Victor: Di Gubernur kami pastikan bahwa ada beberapa, khususnya Papua Barat, kami menang.
- 40) Najwa: Oke, jadi 1 dari eee minimal yang sudah dipastikan satu dari tujuh? Gerindra?
- 41) Ferry: Kalau untuk Gubernur, allhamdulillah, pertama Bangka Belitung, kader partai Gerindra, saudara Arzadi, insyaAllah menang. Kemudian Aceh, eee Pak Muzakir Manaf. Juga kader Gerindra Insyaallah menang. Kemudian eee Banten, Pak Wahidin, InsyaAllah menang.
- 42) Najwa: Belum tentu menang. Ini masih di switch ini.
- 43) Ferry: kemudian Sulbar, Sulbar, Pak Aliba, itu kita menang. Eee kita hanya kalah di Gorontalo. Jadi total dari 7 itu kita menang 5, jadi hampir 85% kita menang. Dengan catatan Jakarta InsyaAllah putaran kedua juga menang.
- 44) Najwa: Oke, kita akan bahas Jakarta nanti, karena sudah bahas banyak jakarta, kita simpan Jakarta di belakang, kita kasih tepuk tangan untuk semua politisi yang, yang pede malam ini.
(tepu tangan)
- 45) Najwa: saya menyapa dua teman saya yang dari siang juga sudah di Metro TV, ada direktur ekskeutif charta politica, Yunarto Wijaya, Toto apa kabar terima kasih sudah hadir.
- 46) Toto: Malam.

- 47) Najwa: Direktur eksekutif Indo Barometer, Mas Muhamad Kodari, terima kasih sudah hadir mas kodari.
- 48) Kodari: Sama-sama.
(tepuik tangan)
- 49) Najwa: eee seperti yang tadi saya bilang, kita jangan bahas yang Jakarta dulu, kita akan main ke Banten, disana ada salah satu eee pasangan calon eee khususnya ini ada satu cagub, Wahidin Halim, selamat malam Pak Wahidin.
- 50) Wahidin: selamat malam.
- 51) Najwa: pak wahidin, saya hitung cepat tidak bisa memastikan siapa yang menang, karena hanya sangat tipis antara anda dan Pak Rano Karno. Kalau hitung-hitungan anda dan tim sukses sendiri siapa yang menang Pak Wahidin?
- 52) Wahidin: Loh, kan TV anda yang bilang saya unggul. Juga di, di TV One, juga di TV News, 4 lembaga survei dari quick count itu menyatakan unggul.
- 53) Najwa: Unggulnya sangat tipis. Unggulnya hanya 1 persen?
- 54) Wahidin: Tipis atau tidak demokrasi itu unggul 1 orang sudah menang, itu demokrasi.
- 55) Najwa: Oh jadi anda pede menang dibandingkan Pak Rano, ya Pak?
- 56) Wahidin: Loh iya kan quick count yang menyatakan saya menang. Unggul. Bukan persoalan tipis dan tidak tipis, ini soal demokrasi, sementara itu yang jadi pegangan saya.
- 57) Najwa: Baik, karena saya mau pastikan quick countnya belum menyatakan siapa yang menang karena semuanya masih di margin or eror, jadi belum ada yang di klaim anda menang.
- 58) Wahidin: Selama ini juga sumber rujukannya kan quick count, kita untuk mengetahui pertama...
- 59) Najwa: Baik, Pak Wahidin saya ingin tau, sekarang..
- 60) Wahidin: Ya saya paham tapi kan lepas dari margin of eror atau tidak, tempat lembaga survey itu bahwa saya dinyatakan lebih unggul dari pasangan nomor 2. Boleh dong, ya kalau gitu eee...
- 61) Najwa: Jadi ini sesuai perkiraan anda Pak Wahidin? Sesuai perkiraan tidak ini?
- 62) Wahidin: Bukan perkiraan, itumah sesuai hasil dari survey. Hasil dari lembaga-lembaga survey.
- 63) Najwa: Pertanyaan saya apakah ini sesuai dengan yang ketika itu anda rencanakan, karena saya ingat saya wawancara anda pedenya waktu itu menangnya jaraknya jauh tidak setipis ini? Kalau pun misalnya menang.

- 64) Wahidin: Ya bisa saja itukan strategi pede kan bisa saja, tapi kan fakta sekarang, saya juga ga kalah kan.
- 65) Najwa: Yang jelas, yang jelas pasangan Rano Karno juga mengatakan yang menang adalah Rano Karno, bukan Wahidin, jadi tampaknya masih akan panjang ini Pak Wahidin di Banten, belum selesai urusan di Banten ini.
- 66) Wahidin: Ya, tetapi sumbernya darimana mereka menyatakan menang? Nah kalau kita kan berdasarkan sumber yang dari para, apa, lembaga survey profesional, dan dipercaya, dari TV Nasional, yang juga dipercaya, ya boleh dong kalau saya mengatakan dari 4 sumber itu. Saya dikatakan unggul, ya saya dinyatakan menang.
- 67) Najwa: Baik. Pak wahidin saya ingin tanya Pak, sebebrapa besar faktor wakil anda mempengaruhi eee perolehan hasil hari ini? Wakil anda andika, anak dari Ratu Atut.
- 68) Wahidin: lagi-lagi itu ditanya, eee ada subjektivitas muncul lagi, sekarang persoalannya kan udah pilkada, jadi tidak perlu ditanya lagi soal faktor x atau e, yang berpikiran saya atau wakil saya. Sama-sama, sama-sama kita eee berjuang eee sama-sama untuk memenagkan, kan gitu.
- 69) Najwa; Baik, saya ingin minta tanggapan dari, dari partai, partai yang lain, Bang Victor anda dari Nasdem, saya tau PDI dan Nasdem mendukung Rano Karno, bahwa tadi Pak Wahidin sudah percaya diri, dari Nasdem?
- 70) Victor: Ya, yang pasti kita menunggu hasil pertemuan akhir dari KPU, karena perhitungannya kan masih margin eror, erornya masih, masih bisa kita hitung. Bisa saja rano menang, karena itu masih belum bisa dipastikan apakah eee Pak Wahidin menang atau Pak Rano menang. Kita menunggu hasil akhir, nanti setelah pertemuan akhir dari KPU.
- 71) Najwa: Baik, menunggu hasil akhir. Pak Wahidin, anda juga menungggu, sama-sama kita menunggu hasil akhir sebelum nanti kita tahu siapa yang akan menjadi eee Gubernur Banten. Pak Wahidin terima kasih sudah bergabung.
(tepuk tangan)
- 72) Wahidin: Baik, baik.
- 73) Najwa: Di live event pilkada serentak, kita akan break, kita akan ke berbagai daerah lagi, setelah pariwisata, jangan kemana-mana, tetap disini.
(tepuk tangan)
#Cuplikan video

Mencari negarawan 2

#Cuplikan video

(Tepuk tangan)

- 74) Najwa: Anda masih di live event, pilkada serentak mencari negarawan, saya ingin eee ke Mas Toto dan Mas Kodari, jelas memang perhatian orang banyak tersedot di Jakarta, saya ingin kita sebelum membahas Jakarta, saya ingin diingatkan apa yang penting yang memang belum kita bahas sepanjang hari ini kalau kita bicara pilkada-pilkada lain, bahkan di luar Jawa, apa yang menarik yang mesti kita soroti? Toto?
- 75) Toto: ehm, iya pertama menurut saya kita bicara demokrasi partisipasi, jadi harus diakui bahwa pilkada semakin menjadi etalase kaca yang bisa dilihat oleh semua publik. Semakin melihat hem apa melibatkan publik. Kalau dulu kita tau orang-orang hanya seakan kemudian diberi suguhan eee dangdutan, lalu kemudian hari H datang, entah dapat sembako atau politik uang dan kemudian selesai keluar dari bilik suara, sekarang dalam proses pencalonan pun misalnya lewat media sosial, lewat kemudian lewat suara-suara yang bisa muncul dalam media-media eee baru eee media online, itu kemudian sudah ramai, gugatan terhadap partai ketika dianggap mencalonkan orang yang bermasalah itu bisa muncul dalam proses pencalonan, sampai pada level kampanye terjadi kecurangan-kecurangan dan itu terbukti, setiap tahun dibandingkan 2015, laporan sekarang lebih banyak muncul, misalnya terkait politik uang. Artinya publik memang merasa lebih egaliter. Merasa kemudian berani untuk menjadi bagian dari pesta demokrasi, yang itu menurut saya akan menjadi PR besar buat apa eee buat partai terutama dan elite-elite untuk kemudian tidak menggunakan cara-cara lama. Karena terbukti setelah 2015, incumben 47% kalah. Ketika mereka menggunakan cara-cara lama, ketika partai menggunakan metode pencalonan dengan cara-cara lama, biasanya bisa ee berujung pada kekalahan. Sayangnya, kita belum membuat bagaimana budaya baru ini, secara sistematis itu tertuang di dalam Undang-Undang. Jadi itu menurut saya PR yang harus kita bangun bersama, sebagai sebuah sistem baru.
- 76) Najwa: Oke, selain Jakarta, Bang Kodari apakah lagi yang eee banyak luput dari perhatian banyak orang, pilkada serentak hari ini, ada 101 Pilkada, bukan hanya Jakarta? Apa yang luput dari pandangan?
- 77) Kodari: Ya, sebetulnya menurut saya apa yang terjadi sekarang ini kurang lebih sama dengan apa yang terjadi pada tahun 2015. Pilkada 2015 itu unik, kenapa karena itu adalah pilkada serentak pertama. Kalau sebelumnya kan pilkada itu bersifat, eee apa

ya, eee satu-satu gitu, ya sporadis lah. Tahun 2015 itu pertama kali pilkadanya bersifat serentak. 2017 menurut saya sih sama aja dengan 2015, cuman bedanya 2017 ini perhatian masyarakat itu memang sangat terfokus kepada Jakarta. Seolah-olah pilkada yang lain terlupakan, nah itu tidak terjadi pada pilkada 2015.

- 78) Najwa: Ada banyak cerita di TPS di daerah lain kemudian ada orang-orang yang bertanya kepada tidak ada foto pasangan tertentu yang dia mau coblos, padahal sesungguhnya itu Ahok atau Anies atau Agus yang artinya di Jakarta, banyak cerita-cerita yang muncul.
- 79) Kodari: Saya kira begitu, jadi memang pelajarannya adalah ini sebetulnya buat teman-teman media juga, jangan sampai terlalu larut lah dengan Jakarta. Sehingga melupakan daerah-daerah lainnya.
- 80) Najwa: Jangan-jangan yang larut juga petinggi parpolnya? Saya curiga, jangan-jangan semua energi pergi, semua perhatian, semua waktu memang hanya difokuskan ke Jakarta, tapi juga tidak pilkada yang lain, saya mau ee apakah ada yang berani mengakui itu malam ini?
- 81) Nurdin: Ya tidak, kalau di partai Golkar kan kita punya sistem, makannya kita eee setiap wilayah itu ada pemenangan pemilu, setiap provinsi ada pemenangan pemilu, setiap kabupaten kota, sampai ke tingkat kecamatan. Ini masing-masing Provinsi bergerak sesuai dengan sistem yang dibangun oleh partai Golkar. Jadi di daerah partai Golkar tidak hanya terpusat pada eee DKI, di Dki kita serahkan sepenuhnya kepada ketua Golkar DKI, saudara Payakun yang menciptakan tim sampai ke tingkat kelurahan dengan sangat massive, sehingga yang fokus itu yang sesuai dengan yang ada di daerahnya, Golkar tidak seperti itu.
- 82) Najwa: tetapi, tokoh-tokoh pentolannya semuanya mainnya di Jakarta?
- 83) Nurdin: Oh tidak, ketua umum partai Golkar tuh, berkeliling Indonesia.
- 84) Najwa: Saya ingin tanya kalau Pak Prabowo apakah kampanye untuk pasangan yang lain juga atau hanya kampanye untuk pasangan Anies-Sandi?
- 85) Ferry: Ada beberapa tapi begini, dibanding tahun 2015, dari 269 daerah kabupaten kota atau provinsi, itu kalau sekarang Cuma satu-satu sebenarnya bagi partai-partai yang sudah terbiasa ngurus 269 pemelukada tahun lalu, ini sekarang relatif bagi partai Gerindra contoh itu udah bagus sekali gitu sistemnya dan udah makin sempurna, dan tinggal kalau dari satu-satu itu kita bagi dari DPP nanti semua terjun, tapi memang beberapa daerah yang bisa di cover Pak Prabowo Subianto memang kita turun Pak Prabowo, khusus...

- 86) Najwa: Jadi Pak Prabowo kampanye di daerah lain juga atau hanya di Jakarta?
- 87) Fery: Ada, ada beberapa tempat turun juga beliau, tapi yang pasti di Jakarta, Pak Prabowo mencontohkan kepada kami beliau turun langsung. Ke pelosok-pelosok kemudian juga itu diikuti oleh seluruh kader dan misionaris partai Gerindra. Dan juga Partai Keadilan Sejahtera, dan menurut hemat kami yang tadi saya sampaikan dari 7 Provinsi contohnya, bisa kita terima sekarang updatenya itu kita 85% insyaAllah hasilnya seperti itu dan kabupaten kota yang lain-lainnya mudah-mudahan naik...
- 88) Najwa: 85% tapi sebagian besar itu pasti kolaborasi dengan partai lain?
- 89) Fery: ya, tapi biasanya Golkar, Gerindra, PDI, biasanya mencalonkan kader sendiri, beberapa kalo yang eee partai baru relatif mengusung, ada beberapa tadi yang dicontohkan Pak Victor di 30 daerah yang kader partai Nasdem, tapi kalau buat PDI, Golkar misalkan dan Gerindra, relatif hampir di 101 itu, kemudian ada kader-kader kita sendiri.
- 90) Najwa: Oke, sebelum ke bang Viki, saya ingin menyapa eee daerah di Tebing Tinggi dan di Batu, karena memang ada fenomena menarik yang terjadi di Pilkada ini, ada fenomena eee calon tunggal melawan kota kosong, ada juga fenomena dinasti politik daerah. Kita ke dua tempat, di Tebing Tinggi, Sumatera Utara, dengan calon tunggal Umar Zainudin, selamat malam Pak Umar? Kemudian di Batu, Jawa Timur ada Dewi Rumpoko, yang mungkin akan menggantikan suaminya sebagai Bupati di Batu. Saya ingin menyapa Ibu Dewanti dan Pak Umar?
- 91) Dewanti: Ya, Mba Najwa selamat malam.
- 92) Najwa: Selamat malam Ibu Dewanti eee bagaimana Ibu hasil sementara di catatan saya unggul sementara sebagai walikota Batu, sebesar 43%.
- 93) Dewanti: Ya, Allhamdulillah betul Mba Najwa.
- 94) Najwa: Baik, saya ingin sebelum lebih jauh saya ingin ke Tebing Tinggi, dengan Pak Umar, Pak Umar anda melawan dengan kotak kosong dan anda menang 71%
- 95) Umar: Ya, Mba, terima kasih. Allhamdulillah, Mba.
- 96) Najwa: Allhamdulillah ya, Pak. Tidak malu karena lawan kotak kosong ya, Pak?
- 97) Umar: Kotak kosong, Ya, Mba terima kasih.
- 98) Najwa: Baik, Pak Umar saya ingin ke anda dulu, apa, apakah memang strategi anda berbeda ketika melawan kotak kosong?
- 99) Umar: Mba, saya menyatakan bahwa kotak kosong ataupun ada lawan kita tetap strateginya, bahwa yang kita sampaikan kepada masyarakat apa yang menjadi program visi dan misi kita ke depan untuk 5 tahun yang akan datang, Mba. Itu yang

kita lakukan, dan itu yang kita sampaikan dari satu desa, satu kelurahan ke kelurahan yang lain, satu kecamatan ke kecamatan yang lain, Mba.

100) Najwa: Oke, tapi saya ingat di tahun 2010 anda melawan 4 pasangan calon, sekarang hanya melawan, sekarang tidak ada lawannya ya, pak?

101) Umar: Iya, ya, Mba. Benar, Mba.

102) Najwa: Oh haha. Oh ini ada ketua harian anda nih ada Pak Nurdin Halid, ini kader Golkar ya Pak?

103) Nurdin: Ya, saya masih inget Pak Umar waktu pencalonan beliau mewakilkan Parta Golkar bahwa insyaAllah akan bisa menyampaikan program yang bisa mensejahterakan masyarakat, selamat Pak Umar.

104) Umar: Terima kasih Pak Nurdin Halid.

105) Najwa: Pak Umar siapa kira-kira yang memilih kotak kosong ya Pak?

106) Umar: Ya mereka yang masih merasakan bahwa mungkin belum yakin pada program kita ke depan, dengan catatan ya mungkin ini juga menjadi satu bagian daripada kita untuk lebih menjelaskan kepada mereka apa yang mau kita kerjakan ke depan, Mba.

107) Najwa: Baik, di tempat lain ada 9 eee pilkada yang hanya satu calon, di tempat lain ada yang sampai 90% Pak Umar, jadi anda 70% itu kalau dibandingkan di tempat lain sebenarnya sebetulnya juga tidak terlalu tinggi.

108) Umar: Iya, Mba saya paham itu tentang itu, Mba, tapi inilah prinsip demokratis.

109) Najwa: Baik, baik, sebelum ke Ibu Dewi, sebelum ke Ibu Dewanti yang diperkirakan akan menggantikan suaminya sebagai walikota Batu, kita akan break dulu, nanti kita akan lanjutkan setelah pariwisata.

(Tepuk tangan)

#Cuplikan video

Mencari Negarawan 3

#Cuplikan video

(tepu tangan)

- 110) Najwa: Terima kasih anda masih di live event Pilkada serentak 2017, saya masih bersama dengan walikota terpilih Tebing Tinggi, Umar Zunadi Hasibuan, yang menang 70% melawan kotak kosong. Eee kemudian juga saya bersama walikota terpilih kota Batu, Ibu Dewanti Rumpoko, yang kalau memang betul hasil akhirnya nanti eee akan menang berarti Ibu Dewanti akan menggantikan suaminya sendiri sebagai walikota Batu. Ibu Dewanti saya ingin tau kemenangan ini artinya untuk anda apa Ibu?
- 111) Dewanti: Allhamdulillah yang jelas kemenangan ini adalah kemenangan masyarakat kota wisata Batu. Sehingga kemenangan ini bukan saya pribadi juga partai tetapi ini adalah kehendak masyarakat kota wisata Batu.
- 112) Najwa: Selain pribadi, partai, faktor suami, Pak Edi Rumpoko, kira-kira berapa persen Ibu?
- 113) Dewanti: ehehe begini saya tidak bilang itu faktor suami, tapi kepuasan masyarakat Batu terhadap kinerja pemerintah itu 80% lebih, Mba. Saya rasa itu adalah faktor juga yang menyebabkan saya bisa menang di pilkada ini.
- 114) Najwa: Karena kemudian Pak edi Rumpoko tidak mungkin melanjutkan, karenanya mempercayakan Istrinya untuk melanjutkan? Demikian Ibu Dewanti?
- 115) Dewanti: Yahaha, bukan, Pak Edi tidak mempercayakan, tidak bisa, karena eee secara survei saya tingkat elektabilitasnya sangat tinggi, sehingga kemudian PDI Perjuangan memajukan saya, merekomendasikan saya untuk maju, bukan Pak Edi Rumpoko.
- 116) Najwa: Pak, eee Ibu Dewanti eee kalau hasil quick count eee akan sama menjadi hasil real count, anda sudah ada bayangan bagaimana nanti porsi Pak Edi Rumpoko, mantan walikota dalam pemerintahan anda? Porsi suami seperti apa Ibu?
- 117) Dewanti: haha, setelah saya jadi walikota Batu, Pak Edi Rumpoko punya kegiatan lain, yang tidak mungkin mendampingi saya terus-terusan menjadi walikota, dan juga tidak ada kursi di balaikota, sehingga saya rasa saya akan menjalankan pemerintahan ini sendiri. Dengan saya dengan wakil walikota saya.
- 118) Najwa: Ibu Dewanti, di studio metro saat ini juga ada eee perwakilan dari partai anda, ada Mas Arif Wibowo, ketua Badan Saksi Pemilu Nasional PDI Perjuangan,

terima kasih Mas Arif Wibowo sudah hadir. Anda ingin menyapa kader anda yang akan menggantikan suaminya?

119) Arif: Ya, sehat Bu Dewanti? Sukses dan amanah.

120) Dewanti: Ya, Mas Arif hahah saya murid Mas Arif, sekolah partai. Allhamdulillah hahah.

121) Najwa: Baik, baik, ee terima kasih Ibu Dewanti, sudah bersedia diwawancara di Metro Tv, terima kasih Pak Umar Zunaedi, sudah bergabung bersama kami dari Tebing Tinggi, Sumatera Utara.

(Tepuk tangan)

122) Najwa: Mas Arif terima kasih sudah bergabung, tadi saya sudah memulai dengan rekan-rekan anda dari partai yang lain, saya ingin tau evaluasi dari PDI Perjuangan, menang berapa banyak di Pilkada hari ini, Mas?

123) Arif: Ya, kalau target kita 60%, dari total 101 daerah ya, 7 Provinsi, dan 94 kabupaten kota eee tetapi kita sampai saat ini masih menunggu eee hasil pungut hitung yang dilakukan di setiap TPS di seluruh daerah tersebut. Dan kami memang tidak melakukan eee quick count, tetapi real count, dan itu data bergerak dari kader-kader, dari saksi kami ang ada di setiap TPS, eee secara terus menerus.

124) Najwa: eee oke, tadi misalnya fenomena yang jarang disorot media, melawan kotak kosong, kemudian juga fenomena dinasti, saya ingin ke Mas Toto, seberapa jauh hal ini sesungguhnya hana anomali dalam pilkada ini, atau benang merahnya dari dulu selalu ada yang seperti ini?

125) Toto: Politik dinasti eee politik uang misalnya itu selalu menjadi bahasan klasik, yang tidak pernah lepas dalam diskusi kita pasca quick count, atau misalnya pemungutan begitu ya. Dan ini perdebatan yang menurut saya akhirnya, eee apa eee tidak berujung karena contoh ketika kita melihat politik dinasti, beberapa kali peraturan berubah misalnya, ketika kita berbicara politik uang, beberapa kali juga maju mundur misalnya. Jadi ini eee harus dimulai dari political will dari partai menurut saya. Walaupun tidak berhenti sampai disitu. Karena kita sadari juga, banyak yang mengatakan kok ini dilestarikan. Selama tidak ada marketnya, selama pemilih tidak merespon, selama pemilih tidak akan membeli, partai juga tidak akan menyediakan produknya. Jadi memang ini proses jangka panjang, pendidikan politik buat warga, dan juga political will dari partai baru kemudian masalah ini bisa selesai, walaupun saya tidak yakin dalam waktu dekat kita bisa selesaikan.

126) Najwa: Baik, yang jelas beberapa saat yang lalu, calon Gubernur DKI Jakarta nomor urut 2, Basuki Tjahya Purnama jumpa pers di Kebagusan, di rumah kediaman ketua umum PDI Perjuangan, Megawati Soekarno Putri. Apa yang dikatakan Ahok, kita akan bergabung dengan reporter Metro TV, Jean Wil yang berada disana. Jean, apa saja yang penting, yang, yang dikatakan Basuki Tjahya Purnama tadi?

127) Jean: Iya Najwa, tadi sekitar pukul 19 kurang Waktu Indonesia Barat, telah dilangsungkan konferensi pers, di kediaman ketua umum PDI Perjuangan, Megawati Soekarno Putri, di Jalan Kebagusan Dalam 4, Jakarta Selatan. Dan dalam konferensi pers tersebut turut hadir sekjen PDIP, Hasti Kristianto dan juga pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur nomor 2, yaitu Basuki Tjahaya Purnama, atau juga yang biasa dipanggil Ahok, dan juga Djarot Saeful Hidayat. Dan dalam konferensi persnya tadi, Megawati mengucapkan terima kasih kepada warga yang telah menggunakan hak pilihnya dalam momen pilkada 2017 ini, dan tadi juga Mega mengklaim bahwa PDIP telah memperoleh kemenangan di 52 daerah di Indonesia. Dan terkait pilkada di daerah DKI Jakarta, Megawati juga mengungkapkan kebahagiaan atas hasil quick count atau hitung cepat, dimana pasangan calon yang idusungnya, yaitu pasangan calon nomor urut 2 ini memperoleh eee suara tertinggi, yaitu dengan perolehan 43,5% suara, meskipun suara 43,5% ini artinya masih akan ada putaran kedua namun Mega menyatakan eee mereka siap untuk bertarung kembali di putaran kedua dan terus melakukan perbaikan, selain itu Megawati juga eee menanggapi terkait adanya beberapa permasalahan bagi warga untuk memberikan hak pilihnya dimana pada saat ingin mencoblos seperti itu di TPS, ehm mereka seperti mengalami kendala, dimana dari panitia mengatakan bahwa surat suara kurang dan sebagainya, hingga pemberian hak pilih mereka menjadi terhalangi seperti itu. Kemudian dari Basuki Tjahaya Purnama atau Ahok sendiri juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemilih yang telah memberikan hak suaranya kepada mereka, kemudian juga eee mengatakan siap bertarung di putaran kedua. Dan berikut kita simak konferensi pers yang berlangsung dari kediaman Megawati tadi.

#Cuplikan video

128) Jean: Najwa, informasi terakhir yang kami dapatkan bahwa di dalam kediaman Megawati, Megawati bersama Ahok dan Djarot masih melakukan sejumlah rapat internal seperti itu. Dan demikianlah yang bisa kami sampaikan, kembali ke studio.

129) Najwa: Baik. Eehmm terima kasih Jean Will melaporkan dari Kebagusan, kita akan tunggu terus eee apa perkembangan dari sana eee apakah ada yang spesifik soal

strategi memasuki putaran kedua eee yang jelas memang pilkada Jakarta sesuatu yang selalu seru untuk dibahas dan kita juga akan membahasnya bersama Calon Gubernur DKI Jakarta nomor urut 3, yang sudah hadir di studio Metro TV, setelah pariwisata kita akan bahas soal Jakarta.

(Tepuk tangan)

#Cuplikan video

Mencari Negarawan 4

#Cuplikan video

(Tepuk tangan)

130) Najwa: terima kasih anda terus di live event mencari negarawan pilkada serentak 2017, kita mulai bahas Jakarta. Eee hadir di studio Metro TV, dua juru bicara tim sukses pasangan nomor urut 2, dan pasangan nomor urut 3, ada Kakak Tompi dan Kakak Panji, selamat malam terima kasih sudah hadir.

(Tepuk tangan)

131) Najwa: hahaha ini ini pertanda apa nih berpeluk-pelukan, bermesra-mesraan, apakah sudah mulai, eee apa ini pertanda apa ini? mukanya yang jelas sumringah dua-duanya.

132) Tompi: Pertanda Indonesia itu masih waras.

133) Najwa: Masih waras ya?

134) Tompi: Masih waras. Pilkada ga membuat kami jadi kaya orang gila.

135) Najwa: Ada yang membuat jadi gila? Yang diluar...

136) Tompi: banyak yang gila soalnya diluar sana.

137) Panji: sebut nama dong elu jangan gitu, sebut nama.

138) Tompi: Panji contohnya.

139) Panji: wahaha kok jadi saya sih.

- 140) Tompi: Ga ga ga , ini menandakan bahwasanya proses pendewasaan gitu jadi perbedaan bukan menjadi sebuah alasan untuk saling membenci.
- 141) Najwa; Perbedaan bukan alasan untuk membenci? Harus dikasih tepuk tangan itu, jangan ada yang membenci.
(tepu tangan)
- 142) Najwa: Eee yang jelas sudah hadir di studio dan nanti akan masuk Mas Anies Baswedan, jagoannya Panji, sebelumnya kita dengar dulu pernyataan pers dari Basuki Tjahaya Purnama, jagoannya kakak Tompi.
#Cuplikan video
(tepu tangan)
- 143) Najwa: Ya itu dia tadi cuplikan pernyataan Basuki Tjahaya Purnama yang menyebutkan kami dihantam banyak fitnah, kami bersyukur kami **dipercaya warga DKI** kami masuk putaran kedua dengan memenangkan putaran kedua. Eee sebelum ke tim sukses, saya ingin meminta komentar singkat-singkat tentang hasil Pilkada Jakarta ini, mengejutkan tidak untuk anda?
- 144) Nurdin: Satu hal yang patut kita apresiasi bahwa masyarakat Jakarta eee memilih dengan berbasis kepada kinerja. Itulah yang membuat Pak Basuki itu yang tadinya surveynya dengan adanya masalah itu bisa jeblok dan kemudian bisa bangkit kembali, karena tim itu bekerja secara massive, meyakinkan masyarakat, memberi pencerahan kepada masyarakat. Satu hal yang patut kita syukuri bahwa masyarakat itu sudah sangat cerdas dalam memilih pemimpinnya.
- 145) Najwa: Bang Viki, mengejutkan untuk anda hasil ini?
- 146) **Victor: Ya, yang pertama memang pilkada 2017 ini dari 101, dibandingkan pilkada 2015, ini pilkada yang menurut saya tidak akan pilkada lagi, 2018 pun tidak semenarik pilkada 2017. Kenapa, karena memang mengikuti pilkada tahun ini, Jakarta, Jakarta itu tempat dimana seluruh elite berada di Jakarta. Gubernur itu mempunyai warga presiden, bekas presiden dan seluruh elit-elit politik ada di tempat ini. Karena itu memang situasi di Jakarta ini begitu panasnya. Kita harapkan masuk dalam putaran kedua nanti, semua pihak mempunyai kemampuan untuk menjaga keutuhan bangsa dan negara ini. Karena itu menurut saa, kepentingan pragmatisme untuk memenangkan pilkada di DKI itu kemarin menurut saa itu banyak yang kehilangan akal sehat. Dan karena itu itu mengganggu sekali dalam hubungan interaksi persatuan dan kesatuan bangsa. Tidak boleh alasan-alasan kedudukan ataupun jabatan ang waktunya Cuma 5 tahun kita mengabaikan seluruh perjuangan besar daripada**

bangsa ini untuk mempersatukan bangsa ini, yang kita tahu sejarah menunjukkan pada saat kemerdekaan itu menunjukkan ingin menjadi negara kesatuan, Belanda sebagai penjajah menyatakan “Hei kemon elu ga mungkin menjadi satu, kami menjajah kalian sekian lama tahun, tiga setengah abad, dan kami tau karakter kalian tidak akan bisa bersatu”. Tapi saat itu Bung Karno dan Bung Hatta, “Kemon, kami menyatakan kami satu” dan kita tau waktu itu dua negara, negara Indonesia Timur dan negara Indonesia Barat. **Bergabung** menjadi satu kesatuan.

(tepuik tangan)

147) Victor: hari ini, apakah kita mau masih menjadi negara Indonesia Timur dan Indonesia Barat? Kita ingin **bersatu**, dan karena itu menurut saya pilkada DKI masuk ke putaran kedua, whatever pun, entah siapa Anies Sandi, entah Basuki Purnama dan Djarot, tapi kita harus yakin bahwa kemenangan siapapun, adalah kemenangan kita bersama, kemenangan Indonesia.

(tepuik tangan)

148) Najwa: Baik, setelah ini akan hadir eee calon wakil Gubernur, eee calon Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, yang juga sudah hadir di studio Metro TV, kita akan berbincang dengan Anies Baswedan, setelah headline news pukul 20.00 Waktu Indonesia Barat. Tetaplah bersama kami.

(tepuik tangan)

#Cuplikan video

Mencari Negarawan 5

#Cuplikan video

(tepuK tangan)

149) Najwa: drama pilkada Jakarta tampaknya masih akan terus berlanjut hingga putaran kedua. Berdasarkan hasil hitung cepat, Basuki Purnama dan Anies Baswedan akan melaju ke putaran kedua April nanti.

#Cuplikan video

150) Najwa: telah hadir di studio Metro TV calon Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan.

(Tepuk tangan)

151) Najwa: Selamat malam Mas Anies, terima kasih sudah hadir.

152) Anies; Selamat malam.

153) Najwa: Apa kabar, Mas?

154) Anies: Baik Allhamdulillah.

155) Najwa; Sehat-sehat?

156) Anies: Sehat eee happy...

157) Najwa: Happy karena hasil quick count?

158) Anies: Allhamdulillah.

159) Najwa: Allhamdulillah. Kita lihat hasil quick count, kami bekerjasama dengan eee charta politica dan juga dengan Indo Barometer, yang pasti anda dan tim juga sudah tau, masuk putaran kedua dengan selisih tipis 4%.

160) Anies; Ya, kita nanti akan lihat eee kita bersyukur dengan hasil, paling ga quick count yang ada sekarang dan eee ini memberikan pesan sebenarnya, yang selalu pesan kita bawa bahwa mayoritas warga Jakarta menginginkan Gubernur baru. Dan ini tercermin dari angka ini.

161) Najwa: Ini sesuai dengan prediksi anda dan tim tidak Mas Anies? Angka ini? Apakah ini melebihi ekspektasi?

162) Anies: eee sebenarnya memang kira-kira seperti ini, proyeksi kita dan kitapun kalau bicara angka dari kemarin kita melihat ada range memang, cuman saya rasa pesan utamanya ya, selain soal kita berapa persen dan lain-lain yang menginginkan Gubernur baru itu menitipkan suaranya dukungannya pada pasangan calon nomor 1 dan pasangan calon nomro 3, itu adalah yang menginginkan gubernur baru. Dan kita

melihat ini muncul kuat disini. Kalau saja eee seperti dulu disampaikan bahwa bisa satu putaran eee Pak Basuki, dari, paling ga dari quick count sekarang, itu tidak bisa satu putaran bahkan yang lebih banyak menginginkan perubahan. Jadi insyaAllah kita akan bawa terus gagasan perubahan dan kebaruan untuk Jakarta nanti.\

163) Najwa: Oke kita kasih tepuk tangan untuk Mas Anies Baswedan.

(Tepuk tangan)

164) Najwa: Saya ingin, Mas Anies, ada, ada Panji, ada Tompi, ada Mas Toto, tapi sebelum lebih jauh saya ingin tanya ke Tompi, Kakak Tompi, eee jagoan anda Pak Basuki angkanya 43,77% apakah itu memang artinya kalau di total angka 3 dan nomor 1 lebih banyak yang Gubernur baru, apakah analisa itu sesuai?

165) Tompi: Ini namanya logika matematikanya ga nyambung, karena memilih pemilih nomor 1 belum tentu eee apa namanya tidak suka dengan nomor 2 atau tidak suka dengan nomor 3, memilih nomor, eee demikian juga dengan pemilihan yang lain. Karena memang ada pilihan-pilihan, sama seperti saya memakan mangga, saya ke supermarket mau beli buah-buahan, saa beli mangga, terus tiba-tiba yang jualan eee pisang bilang “wah ternyata lebih banak yang pengen beli buah mangga daripada buah pisang” Padahal ada, eee inikan Cuma pilihan doang nanti kalau ada suatu saat hanya akan ada pilihan Cuma pisang dan jeruk, ya itu baru ketahuan siapa yang pengen jeruk, siapa yang pengen pisang. Nah saat ini menurut saa masih terlalu muda untuk kita berkesimpulan, ya tapi bagaimanapun saya tunjukan apresiasi dan selamat untuk kedua paslon yang saat ini memimpin, Pak Anies, dan Pak Basuki pastinya dengan tim, mudah-mudahan ke depan kita bisa lebih baik, dan siapapun pemenangnya yang penting ya itu tadi, jakarta bisa lebih baik dan bisa membuka diri.

(Tepuk tangan)

166) Najwa: oke, Mas Anies memang yang jelas kalau kita bicara awal-awal dulu saat kampanye survei nomor 3 itu eee masih rendah. Tapi kemudian mendekati hari pencoblosan survei itu makin tinggi. Sampai kemudian hasil quick countnya kita melihat seperti sekarang. Apa yang dilakukan berbeda pada saat awal hingga mendekati akhir ini?

167) Anies: Sebenarnya bukan berbeda ya, ini kita melihat kampanye itu 5 bulan. Lalu disusun rencana kerjanya untuk 5 bulan. Jadi istilah di dalam kita itu ada istilah perselon 1, perselon 2, perselon 3, empat gitu. Nah, ini yang seringkali kita menganggap bahwa seakan-akan bulan Desember itu pilkadanya kaya besok gitu, bukan. Pilkadanya tuh Februari, jadi yang dibangun eee kegiatan-kegiatan juga

berdasarkan rencana kita untuk misalnya bangun organisasinya, membangun organisasi tidak sederhana, kemudian menyiapkan materi-materi kampanye, itu juga tidak sederhana, bayangkan jika materi-materi kampanye itu sudah dilakukan awal, nanti efek pada pemilihnya bisa justru menurun di saat menjelang harinya. Jadi kita seperti bangun rumah dah. Eee yang kita lihat kan nanti udah jadi gentengnya, udah jadi luarnya, padahal kan harus bangun pondasinya dulu, temboknya dulu, nah kita tata itu selama beberapa bulan. Nah sambil kita menata semua orang sudah bisa menilai, di survei lagi, di survei lagi, dan bgai kita tantangan terbesar kemarin itu adalah menjaga stamina moral. Dont worry, jangan khawatir, karena ini memang rutanya begitu. Dan begitu sampai bulan Januari...

168) Najwa; Oh sempat ada down diawal-awal?

169) Anies: Bukan kitanya, kalau kita yang menyiapkan strateginya dengan teman-teman fine, tapi kita ini ada ribuan relawan yang bekerja, dan relawan itu ketika mendengaeer survey kan “ah kok calon kita rendah”. Tapi ketika kita bekerja disiplin, dan mulai bulan Januari itu organisasi di bawah mulai bekerja, kemudian juga yang tidak kalah penting adalah kesempatan bagi kita untuk berbagi gagasan melalui debat. Kemudian juga ketika...

170) Najwa: Anda merasa debat itu sangat berpengaruh Mas Anies?

171) Anies: kami merasa itu kesempatan bagi warga untuk menilai tiga-tiganya bersamaan. Dan kita menyaksikan efek-efek dari itu di dalam angka-angka yang di monitoring yang kita miliki. Kemudian juga kedisiplinan partai. PKS, Gerindra itu sangat disiplin. Ketika mulai Januari mereka aktif itu betul-betul bergerak di bawah. Bahkan kalau sekarang dihitung jumlah relawan itu sekarang bisa sampai sekitar 200 ribu orang. Yang sekarang aktif berkampanye atas nama kami. Jadi,....

172) Najwa: Jadi anda katakan mesin partai Gerindra dan PKS berputar untuk Mas Anies dan Sandi?

173) Anies: Oiyah, sangat disiplin, berputar serius dan bekerja sampai malam. Tadi malam saya berputar sampai malam mendatangi teman-teman yang ronda waah luar biasa, kenal pribadi tidak, tetapi komitmen untuk menjaga, komitmen untuk serius itu luar biasa, jadi saya bilang saya melihat ini bukan sekedar angka yang dulu strateginya beda dengan sekarang, tidak, itu bertahap, tapi juga kami bersyukur sebetulnya, bayangkan dalam waktu 4 bulan, 5 bulan, dari bukan apa-apa lalu Allhamdulillah kalo menurut, eee mana nih, kalau catatan Politica..

174) Najwa: Dan barometer selalu sama angkanya?

175) Anies: Angkanya selalu sama dan inilah dalam waktu 4-5 bulan bisa mencapai angka seperti ini menurut saya ini kerja kolosal yang saya ingin sampaikan saya mengapresiasi kepada semuanya yang terlibat disini.

(Tepuk tangan)

176) Najwa: Apakah ada analisa yang berbeda dari yang menghasilkan quick count? Setelah pariwisata kita akan tanyakan analisa dari Charta Politica dan Indo Barometer, tetaplah bersama kami.

(tepuK tangan)

#Cuplikan video

Mencari negarawan 6

#Cuplikan video

(Tepuk tangan)

177) Najwa: Live event pilkada serentak 2017 mencari negarawan saya bersama calon gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan. Yang menurut hasil quick count akan melaju di putaran kedua pilkada, tadi analisa dari calonnya langsung, saya ingin minta analisa dari Toto dan Mas Kodari? Apa yang membuat anies Baswedan bisa masuk ke putaran kedua, dan bukan Agus?

178) Kodari: Ya pertama memang ada kelompok yang istilahnya non Ahok ya, baik karena tidak puaa atau karena masalah sentimental keagamaan. Nah mereka ini berhadapan dengan dua pilihan ya antara Agus-Silvy, atau Anies-Sandi, pada awalnya Agus duluan naik pertama mungkin karena giginya tadi baru gigi 1 ya, belum gigi 4 belum gigi 5

179) Najwa: Diawal tadi Mas Anies bilang baru gigi 1, ya.

180) Kodari: Ya, yang kedua memang Agus itu figur baru mungkin menarik, dan programnya amat sangat populis. Tapi dalam proses perjalanan waktu, kelihatannya paling tidak dari survey Indo Barometer, keyakinan terhadap program Agus itu ternyata tidak begitu tinggi, lebih banyak yang tidak begitu percaya bahwa itu bisa dilaksanakan ketimbang bisa dilaksanakan. Dengan bahasa yang lain, mungkin programnya Mas Anies dan Sandi itu dianggap lebih realistis. Yang kedua dalam proses perjalanan, ada acara debat. Nah di dalam acara debat tentu saja dari performance Mas Agus eee apa Mas Anies Mas Sandi itu lebih baik dibandingkan dari Agus dan Silvy. Memang biasanya di survey masih kalah dengan Ahok-Djarot

tetapi tadi kita bukan bicara Ahok-Djarot tetapi kita bicara antara Agus dengan Anies. Yang kelihatan larinya ke Anies. Kalau kita tambahkan variabel ketiga memang sikap-sikap terhadap isu-isu yang populer di Jakarta misalna isu reklamasi dan seterusnya, itu saya lihat dari Mas Anies ini lebih lantang. Ketimbang dari eee dari sebelumnya.

- 181) Najwa: Sebelahnya yang mana nih? Sebelah kanan atau ujung?
- 182) Kodari: Sebelah yang belum berhasil lolos. Calon Gubernur Jawa Timur, ya.
- 183) Najwa: hahah anda sudah bilang calon Gubernur Jawa Timur? Jadi spekulasi baru begitu ya?
- 184) Kodari: hahah yang ke empat, Pak Prabowo sebagai salah satu calon presiden terkuat sampai hari ini, memang secara terbuka memberikan dukungan ya kepada Anies-Sandi, bahkan **mengeluarkan pernyataan** kalau mau saya menjadi calon presiden 2019 maka pilih anies-Sandi, saya kira 4 variabel itu yang pelan-pelan membuat posisi Anies-Sandi naik ke atas...
- 185) Najwa: Saya ingin meminta komentar dari Mas Anies, faktor Pak Prabowo seberapa besar dalam hasil hari ini?
- 186) Anies: sebetulnya kita semua belum tau persis seperti apa. Tapi kita bersyukur atas segala yang terjadi eee variable-variabel itu banyak, dan teman-teman seperti mas Kodari dan Toto ini mungkin lebih detail daripada saya. Kami itu dengan Pak Prabowo, apalagi saya, kami itu dengan intensitas masa kampanye yang luar biasa tinggi kita bisa dibilang pokoknya semua yang kita rencanakan kita kerjakan. Tapi efek dari masing-masing terhadap perolehan suara saya belum tau persis. Nanti mungkin lebih tepatnya ketika teman-teman Polster itu melakukan review sesudah hasil ini, dari situ kita mungkin akan tahu lebih tepat tadi 4 hipotesis, 4 variabel yang tadi disebutin...
- 187) Najwa: Yang variabel terakhir Mas anies, ketika Prabowo dalam kampanye akbar mengatakan kalau mau saya presiden 2019, pilih Anies-Sandi. Komentar anda soal itu?
- 188) Anies: Begini tentu saja faktor Pak Prabowo berkampanye itu memang terasa. Begitu juga ketika Pak Sohibul Iman datang., jadi bulan Ajnuari memang bulan kita merencanakan eee pimpinan-pimpinan partai itu berkampanye dan kalau datang di sebuah pertemuan dimana hadir eee Pak Prabowo itu memang menjadi magnet sendiri dan saya lupa angka persisnya ya ...

- 189) Najwa: Pernyataan Pak Prabowo itu pernyataan untuk kampanye yang biasa atau ada arti tersendiri untuk anda Ma Anies?
- 190) Anies: itu bagian dari kampanye dan itu disampaikan ketika di Lapangan Banteng, itu seingat saya beliau mengatakan itu hanya ketika di Lapangan Banteng saja. Padahal...
- 191) Najwa: Artinya hanya untuk gegap gempita kampanye saja, tidak betul-betul merasa kalau anda...
- 192) Anies: wah kalau itu saya ga tau, itu harus tanya Pak Prabowonya ya. Saya ga bisa bicara sepihak gitu.
- 193) Najwa: yang anda tangkap?
- 194) Anies: Ehm yang saya tangkap beliau serius sekali ingin memastikan Jakarta itu berubah dan serius sekali di dalam pastikan kampanye pasangan calon nomor 3 itu berjalan sesuai rencana, jadi beliau Pak Prabowo, Pak Sohibul Iman itu all out dan mungkin di luar tidak selalu menjadi pengetahuan karena tidak semua yang dikerjakan muncul di media, tetapi bagi kita yang terlibat dalam proses kampanye partai itu serius sekali. dan kenapa partai serius, karena mereka melihat pimpinannya itu amat serius...
- 195) Najwa: Oke, jadi itu ada efek ke bawah yang kemudian membuat mesin itu bergerak?
- 196) Anies; Oh sangat, bayangkan kalau pada dipanggil satu-satu dan dikatakan ini harus-ini harus semua jalan otomatis
- 197) Najwa: Mas Toto, analisa teh fouters pada saat survey ketika itu masih tinggi, mereka yang ketika itu belum menentukan, apakah bisa dikatakan akhirnya mereka menentukannya ke pasangan nomor 3?
- 198) Toto: Sebetulnya eee merata yaa, bagaimana Anies-Sandi, sisa terakhir sebenarnya tidak tinggi, hanya sekitar 6-8% di berbagai lembaga. Itu terbagi kira-kira proporsional antara ke Ahok-Djarot dengan pasangan nomor 3. Pasangan nomor 1 bahkan, dibandingkan survei terakhir bukan mendapatkan limpahan, malah berkurang lagi. Dibandingkan semua hasil lembaga survei, dan itu ada kemungkinan, Mas Anies mendapat limpahan dari suara nomor satu. Nah memang limpahan terbesar harus diakui didapatkan dari suara Agus. Jadi yang menarik dari kenaikan suara eee Mas Anies adalah momen ang kontroversial ketika Mas Anies datang ke Petamburan itu

adalah momen yang kemudian malah kita baca dari sisi momentum yang kemudian **menjadikan** Mas Anies mulai naik suaranya. Karena saat pribadi melihat pasca dari Petamburan, Mas Anies masuk ke dalam posisi yang agak berbeda, bagaimana kita bisa melihat dalam debat-debat, dalam kemudian dalam tagline yang dikeluarkan, itu memang betul-betul menggunakan simbol-simbol yang lebih dekat dengan pemilih Islam. Dan pada rentang waktu yang sama pula, suara Agus turun secara stabil, suara Anies naik secara stabil. Suara Ahok bertahan dengan pangsanya, naik sedikit, berasal dari Anies-Sandi fouters, yang kedua, eee itu faktor secara emosional. Faktor kedua adalah faktor secara rasional tadi, debat ternyata berkorelasi secara linear. Ketika Mas, eee sebetulnya didebat memang Ahok diunggulkan dalam penilaian debat, nomor dua selalu Anies Baswedan, nomor ketiga itu jauh sekali penilaiannya bahkan selalu belasan persen. Nah disitu Mas Anies sudah punya keunggulan tersendiri, masa yang secara emosional sudah tidak mungkin memilih Ahok itu kemudian kan akhirnya melihat ada dua pilihan lain diluar Ahok, ada Anies Baswedan, ada Agus dan dalam penilaian debat mereka kemudian masuk ke dalam faktor rasional. Mana yang lebih punya kapabilitas di luar Ahok. Dan dari sisi itulah kemudian kita lihat Anies dalam waktu satu bulan setengah langsung dari peringkat ketiga betul-betul menyeruak bahkan eee mendapatkan angka yang tidak terlalu jauh dengan incumbent.

(Tepuk tangan)

- 199) Najwa: Baik, itu analisisnya. Saya ingin ke kakak Tompi. Tadi Mas Anies banyak cerita soal mesin partai yang bergerak yang betul-betul trickle down eee ketua partai Pak Prabowo, kemudian Pak Sohibul Iman turun dan memastikan kader-kader bergerak. Eee kemenangan Ahok 47,5% seberapa besar faktor relawan dan faktor partai yang kita tahu juga banyak sekali di kubu Pak Ahok?
- 200) Tompi: Ini menarik karena jawaban ini bukan datang dari seorang timses, saya bukan timses. Saya itu sukarelawan. Pak Ahok ga pernah nelpon seorang yang namanya Tompi, "Tom, lu bantuin gue dong," ga pernah. Kita yang datang ke beliau, "Pak apa yang bisa saya bantu?" kenapa karena ada persamaan semangat yang beliau perjuangkan yang saya pengen. Itu alasan-alasan dasarnya. Jadi kalau misalnya dipertanyakan masalah sejauh mana partai yang mendukung eee Pak Ahok-Djarot bekerja, saya terus terang saya ga bisa jawab. Karena saya tidak di circle itu. Ya tapi sama seperti halnya paslon-paslon lain, semua pasti menginginkan paslonnya menjuarai kompetisi ini. Tapi satu hal yang menarik yang saya lihat adalah bagaimana

kekuatan masyarakat secara umum di Jakarta, itu ingin terlibat untuk mendukung pasangan nomor 2, saya melihat bagaimana orang datang bergantian, semangat yang, beda energinya tuh beda. Ya dalam kampanye, bagaimanapun kita itu mengeluarkan duit. Orang tuh mengeluarkan duit buat nyumbang dengan aturan-aturan yang ada sehingga dana kampanye sebagian besar itu memang dari sumbangan masyarakat. Bukan dari sumbangan Pak Ahok-Djarot, mereka itu Cuma menaruh 1 juta. Berarti 500 ribu-500 ribu mungkin kalau mereka bagi dua. Ya saya ga tau kalau ada persentase yang lain. Tapi yang pasti dari laporan data yang tersedia di...inipun saya tau dari laporan KPU, bukan dari beliau ceritakan ke kita.

201) Najwa: Oke, jadi partisipasi aktif melawan tim sukses atau apapun itu, itu yang kemudian juga tampak menonjol yang anda alami dan dilihat sendiri. Baik kita akan break, setelah ini saya ingin tanya apakah ada yang berbeda dari Anies setelah melewati kampanye yang membuat pusing bukan hanya kandidat, tetapi juga para pendukungnya. Setelah pariwisata, jangan kemana-mana.

(tepuk tangan)

#Cuplikan video

Mencari Negarawan 7

#Cuplikan video

(tepu tangan)

- 202) Najwa: Saya bersama Anies Rasyid Baswedan, Calon Gubernur DKI Jakarta, yang menurut hasil quick count akan masuk ke putaran kedua, eee Pilkada DKI yang akan berlangsung 19 April nanti. Masih 66 hari lagi sebelum putaran kedua, Mas Anies setelah anda melewati hampir 5 bulan, adakah yang berubah dari sosok Anies Baswedan? 5 bulan yang lalu dengan sekarang? Setelah berbagai kehebohan yang terjadi ini?
- 203) Anies: Lebih gosong, haha, jalan-jalan, berkeliling ketemu warga. Memang menarik sekali saya merasa perjalanan ini lebih dari sekadar kampanye. Karena datang ke berbagai sekmen masyarakat dengan tantangan yang dihadapi berbeda-beda, dan disitu saya melihat justru di jakarta inilah barangkali tantangan terbesar Indonesia untuk membereskan soal keadilan. Dan saya sama sekali tidak ingin menghibahkan seluruh masalah ini kepada Pak Gubernur, Pak Basuki, bukan, masalah yang saya sebutkan semua ini adalah masalah yang sudah ada berdekade sebetulnya. Jadi pengalaman saya melihat ini, adalah ini, kalau saya pribadi ya melihat seperti dulu kami ada program eee di pelosok-pelosok tanah air, saya melihat malah di Jakarta. Tempat yang dekat ini, banyak tantangan yang ga kalah hebat. Kemiskinan, dan ini bukan problem setahun dua tahun ya, tapi rasanya harus ada solusi yang aga serius.
- 204) Najwa: Oke, jadi itu yang anda temukan. Kalau bicara soal suasana persaingan, yang tampaknya sengit, yang panasnya itu dirasakan tidak hanya oleh yang **bertanding** atau tim suksesnya, bahkan yang jauh-jauh di pelosok Indonesia, kesengitan itu terasa.
- 205) Anies: Iya, sebetulnya gini, kalau, eee kalau apa, kalau suasana **berkompetisi** nya sendiri 2014 saya merasakan hal yang seperti ini dan keras juga..
- 206) Najwa: Tetapi bukan sebagai calon..
- 207) Anies: Betul, bukan sebagai calon, tetapi karena saya posisinya sebagai juru bicara, maka saya termasuk relatif yang paling sering juga menerima eee serangan macem-macem. Dan kalau ini ya...
- 208) Najwa: Jadi, jadi kalau ada yang bilang pilkada rasa pilpres anda juga merasakan itu? Sama mirip dengan 2014?
- 209) Anies: ini mungkin lebih intensif karena sosmed hari ini mungkin lebih massiv ya, dan kalau dibilang, eee paling ga sekarang ini sudah tidak terlalu khawatir tentang

perbedaan sana-sini, karena pengalaman yang kemarin juga , eee ini menarik, kadang-kadang ketika di sosmed itu keras sekali, tapi ketika ketemu eee face to face itu baik-baik saja. Artinya justru ini menurut saya salah satu pengalaman dan kalau ada yang eee menyerang luar biasa keras, apalagi orang yang kita kenal, sederhana saja yang saya kerjain, eee screen capture, disimpan..

210) Najwa: untuk apa tuh anda simpan?

211) Anies: Disimpan tuh begini, karena pengalaman saya 2014 tuh begitu. Screen capture saa simpan, sesudah situasinya berubah, kemudian dikirim balik, “Iya yah, kenapa sih saya ngomong begitu” jadi, ...

212) Najwa: Jadi sudah berapa banyak screen capture di Handphone anda Mas Anies, hehehe. Tapi artinya anda sudah menjadi kebal 5 bulan ini buat anda lebih, lebih tidak tipis kuping karena sudah melewati begitu banyak hal?

213) Anies: Sebenarnya dulu juga InsyaAllah ga terlalu tipis sih, hahah cuman kalau sekarang itu saya akan fokus pada apa yang mau saya kerjakan. Karena saya sedang merencanakan sebuah perubahan, ini gagasannya, lalu ada kritik, ada noise sana-sini, dan saya harus fokus disini, karena kalau tidak, maka saya akan lebih banyak membahas komentar-komentar daripada saya fokus atas apa, wong saya melakukan ini untuk memajukan Jakarta kok. Niatnya adalah untuk memajukan Jakarta, dan langkah-langkahnya adalah untuk itu. Jadi kalau dalam perjalanan itu Ada mengkritik ga apa-apa. Bahkan saya sempat menulis di Twitter itu sudah aga lama, ini mungkin 2012 atau 2013, saya lupa. Ini saya katakan bahwa, kalau mau memimpin harus siap ikhlas, artinya apa dipuji tidak terbang, dicaci tidak tumbang. Nah itu saya katakan beberapa tahun lalu. Jadi ketika saya menjalani ini, saya jadi ingat atas apa yang pernah saya,, eee terus jalan aja kita fokus pada itu. Dan kalau kita fokus disana, kalau kita fokus itu artinya, kita tidak terlalu khawatir, misalnya ada kritik soal program, ya kita jelaskan. Tetapi kalau ada kritik soal diluar program..

214) Najwa: Soal personal banyak juga yang dilontarkan ke hampir semua calon, apa sih kemudian soal personalnya?

215) Anies: Pasti, eee macem-macem dan komentar-komentar itu di satu sisi adalah...

216) Najwa: Ada yang paling menyakitkan hati anda Mas Anies?

217) Anies: Apa ya yang menyakitkan, udah lewat kayanya.

218) Najwa: Ga ada yang disimpan?

219) Anies: Disimpan? Kalau ada yang disimpan pasti keluar sekarang.

- 220) Najwa: Oh gitu ya, kalau gitu jangan-jangan yang suka baperan tim nya tuh. Jadi saya nanya ke Panji. Ada apa yang paling menyakitkan hati anda Panji?
- 221) Panji: Saya kebetulan biasa ya digituin, ga urusan pilkada juga kaya gitu sering terjadi. Jadi buat saya ya biasa-biasa aja. Lebih sering dari dia nih kadang-kadang.
- 222) Anies: Dan ini juga sempat menarik, panji juga menulis soal di bully ya? Pengalaman di bully, jadi kadang-kadang banyak yang khawatir untuk berbicara, karena khawatir mendapatkan, eee bully ya, respon keras-keras itu. Dan memang ada beberapa orang teman yang mengungkapkan pandangannya, lalu mendapatkan serangan begitu. Nah, bagi yang belum pernah ngalamin, itu memang barangkali shock ya.
- 223) Najwa: Termasuk saya tau eee Kakak Tompi sampai di Aceh, pemilunya di Jakarta, tapi serangannya sampai ke Aceh.
- 224) Tompi: Nah ini tuh lucu banget ya, jadi semua biar tau ceritanya. Engga, ini baik buat, eee ini bagus buat saya share bahwasanya eee mudah-mudahan nanti siapapun yang menang ya, bahwasana bagaimana masyarakat bisa menerima arti sebuah perjuangan, karena semua pasti berjuang. Pak Anies berjuang, Pak Ahok berjuang, Mas Agus juga berjuang. Nah saya sebagai sukarelawan, karena dalam hal ini kebetulan aja Pak, kita berseberangan ya, tapi bukan berarti kita tidak bisa saling mencintai, eee ada sebagian, karena memang bully yang dirasakan oleh Panji itu juga saya rasakan gitu. Entahlah itu yang naman Buzzer, kita juga ga tau sebenarnya wujudnya seperti apa. Ada yang buzzer, ngomongnya terlalu kasar, ngomong kasar, menghina, mencaci maki, tapi tetep bawa agama. Udah menghina lu bangsat, brengsek dan sebagainya segala macam, ujungnya Allahuakbar. Saya yakin ini pasti bukan muslim yang sama dengan saya. Ini pasti dia mengeluarkan itu untuk eee apa yang mengusik ketenangan orang aja. Dia seneng aja orang, eee nah orang-orang seperti ini kebetulan saya iseng aja satu saya jawabin, kebetulan waktu itu dia mengusik keAcehan saya, “saya malu anda orang Aceh, beginio begini....” saya bilang harusnya saya yang malu dengan anda, karena orang Aceh tuh tidak akan mengusik urusan pribadi yang urusannya seperti ini, masalahnya pilihan siapa itu urusan masing-masing.
- (tepek tangan)
- 225) Tompi: Nah lucunya, sebentar, pointna disini, tiba-tiba ada sebuah media dakwah buat...

226) Najwa: Oke, saya harus potong disitu, kita akan lanjutkan lebih seru, ada yang seru soal Tompi, Aceh dan Jakarta, setelah pariwisata, jangan kemana-mana hehehe.

(tepuh tangan)

#Cuplikan video

Mencari negarawan 8

#Cuplikan video

(tepu tangan)

- 227) Najwa: hasil quick count kemungkinan besar pilkada DKI dua putaran 19 April akan ada lagi pencoblosan, apa strategi anda Mas Anies masuk ke putaran kedua ini?
- 228) Anies: tentu kita akan lihat dulu hasil eee real count ya. Dari situ, eee kalo biasanya kan kita pakainya survey, tapi kalau besok ini kan kita punya sensus nih. Di tiap TPS, di tiap wilayah kita akan lihat itu, tapi yang kedua kita akan fokus pada program, karena memang kita hadir mengikuti semua untuk menawarkan perubahan bagi warga Jakarta, jadi kita akan fokus kesitu.
- 229) Najwa; Oke, eee apa yang bisa diperebutkan jelas dari pasangan, suara dari pasangan eee nomor 1, paslon nomor 1. Siapa ang lebih eee apakah dengan asumsi yang memilih Agus, karena tidak mau Gubernur lama, maunya Gubernur baru, apakah itu otomatis yang nanti akan, yang tadinya memilih Agus akan memilih Mas Anies, Mas Kodari, sesimpel itukah?
- 230) Kodari: Iya, kalo berdasarkan sejarah, biasanya yang menang putaran pertama itu menang lagi, nah jadi Mas Anies ini melawan sejarah. Kalau melihat angka-angka memang yang diasumsikan yang memilih Agus itu tidak mau Ahok, lalu kemudian cenderung akan memilih Anies. Walaupun sekali lagi menurut saya variabelnya ada dua macam, pertama puas tidak puas, yang kedua sentimen agama. Nah, belakangan ini kepuasan terhadap ahok ini sebenarnya cukup tinggi, tetapi cukup banyak yang tersinggung secara emosi keagamaan. Saya kira ini yang akan menentukan nanti. Apakah emosinya akan naik, apakah emosinya akan turun. Kalau emosinya naik kemungkinan akan lari kepada yang pakai peci, kalau emosinya turun kemungkinan akan lari kepada yang pakai kotak-kotak. Kira-kira begitu.
- 231) Najwa: Oke, jadi tergantung, kemudian berarti tergantung siapa yang memancing dan mengobok-obok emosi, karena kan ini banyak sekali di kemudian bahan yang bisa di obok-obok?
- 232) Kodari: Nah tanyakan kepada calon kalau soal itu. Hahaha
(tepu tangan)
- 233) Anies; Saya tambahkan seikit.
- 234) Najwa: Gimana Mas Anies?
- 235) Anies: kalau tesisnya Mas Kodari ini ada alternatif Mas, Jadi tadi kalau dibilang eee dikatakan bahwa yang unggul di putaran pertama itulah yang akan unggul diputaran

kedua. Sebetulnya tidak selalu begitu, malah lebih tepat begini, bila penantang masuk ke putaran kedua, malah penantang yang dapat.

(tepek tangan)

236) Kodari: Saya sedikit, tapi sebetulnya yang penting menurut saya dalam putaran pertama ini ketika kita bicara bangsa dan negara, sebetulnya yang lolos ini pertama keturunan Tionghoa, kedua keturunan Arab, yang Jawa malah tersisih, makannya saya lihat yang ini, akan ke Jawa Timur nanti. Hahaha

(tepek tangan)

237) Najwa: Dan kebetulan hostnya keturunan Arab, pengamatnya keturunan Tionghoa haha. Bagaimana Mas Toto, suara Agus akan kemana ini?

238) Toto: pertama ini ahrus dilihat bukan hanya dari konteks suara Agus yang kemudian kotak hitam kemudian kita bagi-bagi. Ada faktor eksternal lain akan menentukan, pertama orang akan sangat ditentukan bagaimana posisi Ahok sebagai Gubernur. Pertarungan yang akan kita lihat besok, saya meyakini, adalah bagaimana pertanyaan apakah Ahok akan dinonaktifkan atau tidak, perdebatan mengenai pasal-pasal tersebut. Karena isunya akan berbeda. Situasi akan berbeda, posisi Incomben ketika dia menjadi Gubernur atau non aktif. Yang kedua sidang Ahok, kita tahu bagaimanapun, sentimen, terkait istilah tadi, bagaimana ada yang tersinggung terhadap Ahok, walaupun puas terhadap kinerjanya, itukan terkait dengan apa yang ada di forum sidang. Ketika itu diputuskan, itu akan sangat berpengaruh secara Psikologis, baik yang anti ahok atau yang mendukung Ahok. Faktor lain menurut saya adalah tentu saja eee bagaimana pertarungan yang akan lebih banyak berani di belakang permukaan, karena kampanye tidak selama di putaran pertama. Yang saya harapkan itu bisa dilakukan dengan cerdas dan kreatif, bukan malah dimanfaatkan untuk biasanya kalau kampanye yang tidak di atas permukaan, biasanya bisa black campaign, bisa money politic, bisa teror, bisa aksi massa, dan saya berharap dan saya percaya Ahok atau Anies tidak memiliki karakter itu.

(Tepuk tangan)

239) Najwa: Oke, baik terima kasih. Yang jelas saya ingin tadi melanjutkan ke kakak Tompi dan Panji, siap putaran kedua? Siap lahir batin atau sudah “Aduh cape banget nih” masih di putaran kedua lagi, tolong jujur lah.

240) Panji: Dulu elu ngomong ama gue cape ya?

241) Najwa: Cape atau masih punya stamina?

242) Tompi: Sejujurnya saya lelah sebenarnya, kalau saya boleh milih, maunya besok langsung nyoblos lagi aja. Maunya, tapi kan proses gitu. Prosesnya itu tadi kita menghargai proses. Hasil penting, tapi proses jauh lebih penting. Jadi buat semua paslon yang nantinya akan maju ke putaran kedua, ya saya pribadi mengucapkan selamat, selamat Pak Anies, selamat Pak Ahok, yang penting adalah fair play aja. Orang akan menilai kok, siapapun yang menjadi pemenang orang akan menilai bahwasanya kemenangan seperti apa yang dia dapat. Menang itu ga penting, tapi kemenangan seperti apa yang dia dapat, itu penting.

(tepek tangan)

243) Najwa: kakak Panji?

244) Panji: Saya rasa sebagai dua orang yang aktif juga di sosial media itu menjadi pesan yang penting,. Bagaimana cara kita menjalani putaran kedua ini sangat menentukan karena warga saya percaya akan menilai dari cara kita bersikap, cara kita mengundang orang, cara kita eee mensosialisasikan gagasan, jadi saya berharap, Mas Anies pernah ngasih sebuah masukan yang menurut saya brilliant, dia bilang “Masih ada kehidupan setelah pilkada” jadi janganlah menggunakan kata-kata yang sekiranya menyinggung yang membuat akward ketika ketemu lagi. Kita semua masih akan punya kehidupan, dan saya rasa itu pesan untuk semua yang ada di Jakarta.

(tepek tangan)

245) Najwa: Baik, Mas Anies, penutup untuk anda?

246) Anies: Saya ingin sampaikan apresiasi terima kasih kepada Mas Agus dan Bu Silvy, Pak Basuki dan Pak Djarot, dan seluruh timnya, karena selama 5 bulan ini, kita berkompetisi untuk Jakarta yang lebih baik, ada gangguan-gangguan sana-sini, tapi saya merasa kompetisi kemarin InsyaAllah menjadi pelajaran baik untuk Indonesia kedepan, dan harapannya di putaran kedua besok, kita bisa jalankan dengan lebih baik. Lebih eee dewasa, dan lebih bisa mengelola perasaan. Karena pada akhirnya, ini bukan soal Anies, atau Basuki, ini adalah soal Jakarta, jadi mari sama-sama kita bangun suasana kerja bersama dalam sebuah kompetisi yangs ehat.

247) Najwa: terima kasih Mas Anies Rasid Baswedan sudah hadir di live event pilkada serentak, selamat berkampanye lagi sampai tanggal 19 April, terima kasih kepada Panji, kakak Tompi terima kasih, Mas Toto, Mas Kodari terima kasih, dan eee ada catatan akhir, soal Pilakda serentak hari ini. Yang akan saa sampaikan bersama kakak-kakak Musikimia, kasih tepuk tangan dong untuk Musikimia.

(Tepuk tangan)

248) Najwa: Ini catatan akhir Pilkada serentak mencari negarawan. Indonesia telah lama mempercayai demokrasi, kedamaian dan keadilan harus menyertai setiap transisi, mesti terbiasa menghadapi segala macam perdebatan sebab pilkada akan jadi rutinitas yang berulang. Segala keriuhan yang terjadi di Jakarta harus disikapi dengan cara yang dewasa, apalagi jika pilkada harus dua putaran energi jangan habis oleh perseteruan, karena politik tak hanya terjadi di bilik suara setelah pilkada wajib mengawasi yang berkuasa. Agar pemimpin tidak bertindak seenaknya mereka harus dijaga supaya mengutamakan hajat warga. Mari kita tunggu hasil akhir penghitungan semua mesti menerima dengan dada yang lapang. Kita semua sedang mencari sosok negarawan yang bertarung dengan kebanggaan, dan menerima hasil dengan penuh keikhlasan.

Musikimia.

(Tepuk tangan)

#Live band

Slank 1

- (1) Najwa : “Selamat malam selamat datang dimata najwa saya najwa sihab,tuan rumah mata najwa.. mari bicara band legendaries Indonesia yang kerap menyuarakan isi hati dan kepala anak muda,lagu lagu yang menajadi teman setia hari hari yang penuh gelora,selain tumbuh menyanyi gemerlap Jakarta gemanya menyelinap hingga kepelosok desa,menjadi ikon bergelimang kemasyuran dan kekayaan selain pun tak luput berbagai terpaan /dari gonta ganti personalia hingga ujian berat bernama narkoba/ namun selain tetap lantang bicara kebaikan bangsa. Aktif terlibat berbagai persoalan Negara 33 tahun usia slank hari ini.untuk siapa lagu lagu slank dimasakini.inilah mata najwa”
- (2) Najwa : “panggung slank”
(Tepuk tangan)
#Slank bernyanyi
- (3) Najwa : “sekali lagi dong tepuk tangan untuk slank”
(tepuK tangan)
- (4) Najwa : “selamat malam teman-teman kaka dan terimakasih sudah hadir ke mata najwa”
- (5) Slank : “thank you”
- (6) Najwa: “saya salam dulu aah, kaka apa kabar?terimakasih sudah datang/apa kabar mas rio,mas iin apakabar/thank you sudah hadir silahkan duduk dong”
- (7) Slank : “thank you”
- (8) Najwa: “biasanya saja mewawancari politisi hari ini saya mewawancarai idola terimakasih sekali lagi sudah hadir”.
- (9) Slank : “terimakasih”
- (10) Najwa : “thaknyou tepuk tangan”
(tepuK tangan)
- (11) Najwa : “saya yakin sudah bnyak apal diluar kepala siapa saja eee orang-orang yang duduk dimata najwa malam ini .tapi untuk menyegarkan ingatan ini dia video pengantar tentang slank”
#cuplikan video
- (12) Najwa : “haaa keren yaah,karna bahan bakunya keren,karna orang-orangnya keren
- (13) Slank : thankyou”
- (14) Najwa : “33 tahun berkarya?”
- (15) Slank : “yaah”
- (16) Najwa : “mas bimbim pernah terbayangkan tidak sih sampai pada titik ini,33 tahun”
- (17) Bimbim : “33 tahun yang lalu aku itu umur 17”
- (18) Najwa : “hmm”
- (19) Bimbi : “itu lagi rebel rebelnya memang ingin bikin lagu yang bias nyiptain lagu sendiri dan ingin eee.. bias curhat lewat lirik-liriknya jadi.... Ya kebayang sih”
- (20) Najwa : “tujuannya itu apa?emang mau jadi roker apa emang mau jadi bintang terkenal”

- (21) Bimbim : “iya memang mau jadi rok star kita selalu setiap hari itu ngomong dicermin bahwa you and the be rocks star”
- (22) Najwa : and the be rockstar jadi
(tepu tangan)
- (23) Najwa : “gitu mas kaka,jadi jadi jadi tidak tidak kaget sekarang sudah 33 tahun karna memang ini cita cita sejak dulu ini bukan sesuatu yang terlalu besar untuk kaka”
- (24) Kaka : “kalo 33 33 tahun yaa harusnya emang ee.. paimennya ee segini eee.. grande gito loh emang si bimbim memperjuangkannya gak pendek gak gak sebentar 33 tahun long journey”
- (25) Najwa : “long journey”
- (26) Ivnka : “sebenarnya ini jalan tuhan sih apaa,dalam 33 tahun slank di tengah-tengah ada badai yang lumayan.tapi sampe akhir ini sampe sekarang ini slank masih bisa”
- (27) Najwa : “jadi justru mungkin yang menguatkan yaah”
(tepu tangan)
- (28) Ivanka : (menganggukan kepala)
- (29) Najwa : “ketika awal membentuk slank pertama kali”
- (30) Bimbim : “yaa”
- (31) Najwa : “sudah jelas ini slank akan berkarakter seperti ini”
- (32) Bimbim : “slank dibentuk itu tadi pengen punya band yang buat bawain lagu snediri karna aku boring,sebelum slank aku punya band yang selalu bawain lagu rolling stone,yang ini dia nih ini rolling stone (sambil tangan mnunjuk ke foto) rolling stone lagi, joningstone kompleks temen-temen perguruan cikin”
- (33) Najwa : “keey,mas bimbim yang mana sih” (sambil nunjuk kefoto)
- (34) Bimbi : “itu yang belakang megang gitar”
- (35) Najwa : “oh okey yang itu yaah gak beda jauh yah kalo gak burem-burem gini”
- (36) Bimbim: “sedaap” hahaha
- (37) Najwa : “okey okey ini nih generasi pertama,dan sudah hadir distudio mata najwa salah seorang personil slank yang pertama mas dedi betain selamat malam mas dedi terimakasih sudah hadir”
(tepu tangan)
- (38) Bimbim dan kaka : “itu itu”
- (39) Najwa : “yang mana”
- (40) Kaka : “anan depan itu” (sambil menunjuk kearah foto)
- (41) Najwa : “kanan depan?yang mana?yang pake iket kepala?yang pake kaca mata?”
- (42) Slank : “iyaa”
- (43) Najwa : “wesss”
- (44) Bimbi : “will cool you bang deny”
- (45) Najwa: “bang denny,bang denny apa yang diingat ketika pertama kali dulu tampil bersama-sama slank ,masih pertama ee yang masih diingat dalam ingatan?”

- (46) Bang denny : “eee.. dulu sihh ee apa yah,selengan gitu makanya kenapa ee.. kita menyebut diri kita slengean gitu,ngegeng itu selengan terus ee akhirnya dari situ lah nama nama slank kita ambil untuk jadi nama grup terus bimbim juga yang yang yang cetusin laah nama nama yang asik nih jadi nama band”
(Tepuk tangan)
- (47) Najwa : “yang jelas sampe 14 kali gonta ganti personil atau formasi sebegituu beratkah memang membentuk menjadi kan slank grup yang kompak,sampe 14 kali
- (48) Bimbim : eei eeeiii era itu ee itu main band itu boleh dibilang bukan cita cita anak muda apa lagi orang tua pasti gak ngasihnya gitu looh dan rata rata yang lari tu sekolah atau dimarahin orang tuanya atau nikah kawin”
- (49) Kaka : “au disuruh potong rambut sama ceweknya”
- (50) Najwa : “pengalaman pribadi kayaknya”
- (51) Kaka : “bukan”
- (52) Bimbim : “ih iyaa”
- (53) Najwa : “bukan cita-cita yang ideal”
- (54) Bimbim, : “bukan cita2 ideal dan apa? Semua orang tua apa lagi semua apa calon mertua itu takut banget kalo punya annak cewek ketemu anak band era itu yaah naik mer,kamu kamu putusin tinggalin”
- (55) Ivanka : “pasti”
- (56) Bimbim : “tapi hee,tapi akhir2 ini kita punya istri malah ditawarin ini mau gak sama anak saya”
(tertawa)
(tepuK tangan)

Slank 2

(Tepuk tangan)

- (57) Najwa : “kami banyak yang lucu2,kalo mengingat slank jaman dulu,yang dulu2 mungkin waah keren banget (tngan mengangkat) saya ingin tahu apakah video klip pertama slank ini dianggap masih keren gak yaah kita liat cuplikan video klip pertama slank” (jari telunjuk mengarah ke video)
#cuplikan video
(tepuK tangan)
- (58) Najwa : “kalo kalo melihat ulang video video lama itu apa sih yang ada dibenak kalo melihat film film apaa video lama itu?”
- (59) Kaka : “yaaa aku ngeliat ada beberapa ada beberapa temen yang sekarang gak ketemu lagi,yang ngeliat album foto yaa ada ada ada happiness ada ada ada sedih adaa seru sih”
- (60) Najwa : “emot emot”

- (61) Kaka : “tapi terimakasih”
- (62) Najwa : “pasti campur aduk yaah”
- (63) Kaka : “campur aduk” haha
- (64) Najwa : “slank masih seromantis itu gak sih?”
- (65) Bimbim : “yaa kita masih selalu punya empat unsur disetiap album slank eee selain apa/Politik sosial,lingkungan hidup, youd move men sama cinta.cinta ini peluru kita,maksudnya mungkin banyak lagu politik,sosial kritik atau soal alam tapi yang nyangkut di masyarakat ya lagu maafkan lah,sampe ku tak bisa tetap cinta”
- (66) Najwa : “tetep cintaa yaa”
- (67) Bimbim : tetap cinta
- (68) Najwa : “tetap lagu cinta yang identik dengan”
- (69) Bimbim : “itu kita tangkep setiap album harus punya peluru”
- (70) Najwa : “peluru,dan peluru utama slank cinta”
- (71) Bimbim : “cinta” (sambil menganggukan kepala)
- (72) Najwa : “makanya banyak yang jatuh cinta juga sama slank”
(tepek tangan)
- (73) Najwa : “eeeh ada yang ada yang unik unik ada cerita unik unik dari personil personil slank kita akan lihat di video ini”
#cupilkan video
(Tepuk tangan)
- (74) Najwa : “hahaha ada ada yg mau ditambahkan dari yang itu ada ada yang mau pengakuan dosa lagi,biasanya dimeja ini banyak yang pengakuan dosa jadi silahkan”
- (75) Slank : tertawa
- (76) Najwa : “ada yang unik unik lagi gak kalo gak saya lempar ke sahabat nih”
- (77) Slank : lempar aja deeh (sambil tertawa)
- (78) Najwa : haha gak mau ngaku saya haha
- (79) Slank : “lempaar aja deehhhh”
- (80) Najwa : “dibongkar oleh sahabat ada mba opi andarets selamat malam terimakaasih mba opi sudah hadir”
(tepek tangan)
- (81) Najwa : “mba opi tambahin dong apa yang yang yang lucu lucu gitu yang imut imut dari para rockres kita ini”
- (82) Opi : “yaaa.. kalo apa ee tambahan dari saya sihh.. kalo dari dulu apa temen-temen saya ini memang ee... males mandi gitukan,kemudian eheem kita memang kalo dipotlot tuh nongkrong tapi bukan nokrong yang kosong gak ngobrol hal2 yang kita gelisah kita keluarkan bersama2 dan kita bahas bersama2 kemudia di di jadi hasil kegelisahan kita tuh jadi proses kreatif dan jadi lagu gitu”
(tepek tangan)
- (83) Najwa : “jadi”

- (84) Opi : “ehem justru bahan bakar buat slank itu harus tetap gelisah kalo bahasa anak kekinian itu galau”
- (85) Najwa : “harus selalu galau?”
- (86) Opi : “harus galau”
- (87) Najwa : “Supaya ada sumber untuk menulis lagu”
- (88) Opi : “iya betul”
- (89) Najwa : “dari kegalauan itu”
- (90) Opi : “iyaa”
- (91) Najwa : “eh kenapa kemudian sampe sekarang terus relefan mereka?”
- (92) Opi : “yaa karna galau terus mereka kali” hahaha
- (93) Bimbim : “dari sanannya galau” hahah
- (94) Opi : “apa yang die e... ungkap kan lewat lagu2 mewakili banyaak perasaan,mewakili banyak apaa eee.. peristiwa dan disampaikan secara lugas dan sederhana itu kan,dan buat saya slank itu sangat Indonesia apaa banyak idiom idiom tong kosong nyaring bunyinya itukan idiom kemudian bang bang tut apa lagi?”
- (95) Bimbi : “jurus tandur”
- (96) Opi : “jurus tandur maju terus pantang mundur apa istilah-istilah yang sangat Indonesia.semua tema apa sebutin aja apa temanya pasti slank sudah punya”
(tepek tangan)
- (97) Najwa : “apapun tema nya”
- (98) Opi : “apapun temanya”
- (99) Najwa : “baik terimakasih mba opi dan dan kegalauan itu dikelola dengan cara apa yaa itu itu itu contoh yg disampakain oleh mba opi kegalauan itu kemudian bagaimana membuat itu muncul dalam dalam karya dan bisa di identifikasi oleh banyak penggemar?”
- (100) Bimbim : “**bergaul tetep tetep sama siapa aja eee nonton mata najwa**
- (101) Najwa : “weeeeee bergaul **bersahabat**” (sambil tertawa)
- (102) Bimbim : (tertawa)
- (103) Kaka : “salah satunya”
- (104) Bimbim : “harus banyak **ambil informasi** baca Koran,aku bnyak langganan Koran setiap pagi ada 3 koran yang aku baca dan eee selalu liat news selalu apa cek instagram jadi yaa dengan bnyak masukan itu kita punya out put yang yang bagus”
- (105) Najwa : “okey dengan dengan cara menyalami hal **menangkap** yang ada di di benak banyak kalangan”
- (106) Bimbim : “iya”
- (107) Najwa : “bisa kasih contoh gak satu satu lagu begitu yg yang yang itu ada cerita dibalik dibalik proses pembuatan nya yang yang memang itu hasil dari menangkap fenomena yang terjadi misalnya”
- (108) Bimbim : “hey bung,kita tahun 93 udh ngomongin masalah hey bung turun kejalan dong kalo gak turun kejalan nanti rakyat loh yang turun ke jalan nah itu lagu jil liriknya gitu dan 98 terjadi emang rakyat turun kejalan gitu jadi”

(109)Najwa : “hm hm hm”

(110)Bimbim : “eee banyak banyak cerita yang memang kita serap dari masyarakat”
(tepek tangan)

Slank 3

#Slank bernyanyi

(tepek tangan)

(111)Najwa : “tongkosong nyaring bunyi nya itu liriiknya dibuat”

(112)Bimbim : “tahun 96”

(113)Najwa : “96 mas bimbim yg buat?”

(114)Bimbim: “iya” (sambil menganggung)

(115)Najwa : “itunitu menarik sedikit ngerti aku udh paham kerja sedikit maunya kelihatan otak masih kaya anak tk kok ngakunya sarjana,ngomong2in orang kaya udah jagoan,ini siapa sih yg dimaksud”

(116)Bimbim : tertawa

(117)Najwa : “gapapa bilang aja”

(118)Bimbim : “sebenarnya lebih ee orang yang suka ngomongin orang main tapi,hari gini justru makin bnyak kan di sosial media bahwa eee kita gk boleh berpendapat gak boleh apaa, mereka lebih galak dari pada,kita gak boleh beda kita gak boleh berpendapat

(119)Kaka : gak bisa gak punya ide baru”

(120)Bimbim : “gk punya ide baru”

(121)Najwa: “itu yang dirasakan sekarang, itu yang dilihat”

(122)Bimbim : “iya,biar mereka teriaknya lebih keras dari pada,kita baru teriak A dia udah sampe Z”

(123)Najwa : “hem hem”

(124)Bimbim : “kan ada hak manusia berbicara,hak manusia yg ingin bernyanyi kalo sumbang didengarkan”

(125)Kaka : “gak usah didengerin”

(126)Bimbim : “kalo merdu ayo ikut bernyanyi”

(127)Najwa : “ehem”

(128)Bimbim: “gak usah ngelarang2,gak usah”

(129)Najwa : “tapi yg terjadi sekarang seperti itu”

(130)Bimbim : “iyaa yaa”

(131)Najwa ; “yang terjadi sekarang seperti itu” (sambil melihat bimbim)

(132)Bimbim : “hari ini seperti ee.. bnyak orang yang mulutnya yang gak disekolahain”
(tertawa dan tepuk tangan)

(133)Bimbim : “jadi yaa orang Jakarta bilang asal jeplak aja kalo ada ruang public,ada ruang emm umum yg yaa harus lebih rispek laah sama”

- (134)Najwa : “ujaran kebencian yang merajalela dimana-mana terutama disosial media ssstt itu mas ipan menangkap itu terjadi”
- (135)Ipan : “iyah,yaa sebenarnya mungkin karna kemaren-kemaren orde baru kebebasan pendapat itu agak dibungkam hingga sekarang ee demokrasi ya mungkin cenderung keblabasan akhirnya mereka bebas berpendapat tapi ya gitu ada yang dalam katagori mereka yg mulut yg gk disekolahkan mungkin” hehe (tertawa kecil)
- (136)Najwa : “ehem ,ada juga lirik penggalan lirik ee gossip jalanan itu juga menarik mau tau gak mafia disenayan kerjaannya buat peraturan bikin UUD ujung2nya duit.ini tahun berapa gossip jalanan?”
- (137)Bimbim : “2005”
(tepuk tangan)
- (138)Najwa : “2005,itu ketika itu apa sudah menagkap yang suda terjadi apa lagi-lagi ini mendahului jamannya karna kan sekarang nih baru2 ini ketangkep tangkep anggota dpr.mohon maaf untuk para anggota dpr tapi ini para slankers memang memng lagu slank ada seperti itu”
- (139)Bimbim : “itu kan gosipnya,tapi kan kita memang dapet dari jalanan
- (140)Kaka : dan itu ehem eh memang itu dapet omongan diwarung omongan di tongkrongan diamanapun kita nongkrong memang dapet”
- (141)Najwa : “gossip itu memang jadi kenyataan sekarang”
- (142)Slank : “yaa yaa setelah itu yaa setelah itu adaa”
- (143)Najwa : “ooh sempat waktu itu mau di mau dituntut
- (144)Slank : “ya ya ya”
- (145)Najwa : “oleh anggota DPR juga karna lagu ini telah menyinggung”
- (146)Ridho : “iya dan sehari setelah kita mau diisum ada yg ketangkep waktu itu”
- (147)Bimbim : “tangan tuhan”
- (148)Ridho : “tangan tuhan lagi tuh jadi fakta-fakta itu kebuka lagi sih”
- (149)Bimbim : “sebenarnya bnyak gosip-gosip lain kan di lagu itu”
- (150)Ridho : “iya”
- (151)Bimbim : “akhirnya salah satu itu adalah Bandar didalam penjar”a
- (152)Najwa :”ehem” (sambil mengganggunkan kepala)
- (153)Bimbim : “eeemmm mamang kenyataan apaah banyak juga slankers didalam sana”
- (154)Kaka : “dia cerita”
- (155)Bimbim : “kasih informasi,disana maah gak bakal sembuh kita karna narkoba”
- (156)Kaka : “lebih bnyak didalem dari pada diluar”
- (157)Bimbim : (menganggukan kepala)
- (158)Najwa : “dan lagi-lagi terrefleksikan dalam dalam lirik lagu”
- (159)Slank : “iyaa”
- (160)Najwa : “jadi misalnya situasi sekarang nih eee interolensi yg nampaknya eee harus kita akui muncul orang berbeda dianggap musuh yg tadi kebencian dilontarkan dengan mudah

di social media,adakah terbelesit membuat suatu lagu baru itu yg menggambarkan keresahan itu itu keresahan yg dialami juga kan oleh teman2 saya”

(161)Ridho : “ada lagu baru ya”

(162)Kaka : “palalu peang”

(163)Slank : “hooy”

(164)Kaka : “minta dikemplang”

(165)Slank : “hooy”

(166)Kaka : “otak dipinggang”

(167)Slank : “hooy”

(168)Kaka : “pengen di tending”

(169)Slank : “heey hooyyy”

(tertawa dan tepuk tangan)

(170) Najwa : “jadi jadi yang yang melakukan itu palanya peang (sambil tertawa) perlu ditendang yaa”

(171) Kaka : “iyaah jadi rada cacat gitu yaah pala peang kan rada cacat jadii berfikir dan cara berbicara nya jadi rada peang”

(172) Slank : “haha”

(173) Najwa : “itu enak banget itu kalo ada yg langsung lagunya slank yaah pala lu peang”
(sambil menunjuk kearah kedepan)

(174) Slank : hahaha “pala lu peang”

(175) Najwa : “ayo dong sekali lagi dong”

(176) Slank : “hahaha”

(177) Najwa : “tepu tangan yaa penonton,ayoo dong kaka sekali lagi dong” (ssambil melirik kaka)

#nyanyi bersama

(178)Najwa : “keperdulian slank terhadap isu2 soasial dan politik itu tampak nyata itu salah satunya keperpihaknya slank terhadap gerakan anti korupsi yang tidak pernah putus sampai detik ini,kita lihat vidioanya”

#cuplikan video

(179)Najwa: “slank yang selalu mendukung gerakan anti korupsi pernah merasa frustasi gak sih melihat koruptor silih berganti masuk buih”

(180)Bimbim : “kalo frustasi sih bikin lagu”

(181)Najwa : “frustasi bikin lagu”

(182)Bimbim : “iyaa”

(183)Najwa : “itu enaknya bisaa,enakany gitu yah roker gitu yaah”

(184)Kaka : “galau bisa di di”

(185)Najwa : “dandan dan berkepihakan terhadap korupsi itu lahir muncul dari mana”

(186)Bimbim : “eeee aau ee dari album pertama “memang memang jaket ku memang kotor”

(187)Kaka : “jgn menuduh yg penting bukan koruptor itu tahun 90”

(188)Najwa : “tahun 90”

- (189) Kaka : “iyaa”
- (190) Bimbim : “ini nih dari awal emang salah satu ketertarikan kita adalah anti korupsi”
- (191) Kaka : “kita udah tau kalo itu penyakit”
- (192) Najwa : “itu penyakit”
(tepek tangan)
- (193) Najwa : “tapi salah satu aktifitas anti korupsi dan kini masuk pemerintahan yang ternyata slankers yang gossipnya pda jaman dahulu rambutnya gimbal ada kepala staf kepresidenan yg sudah datang dimata najwa,selama datang mas teteng basuki”
- (194) Mas teteng : “malam”
- (195) Najwa : “jadi dahulu ternyata slankers samapai sekarang masih”
- (196) Mas teteng : “yaa sebenarnya saya tidak terlalu suka musik waktu itu tapi ada seorang temen yg namanya nugroho kacasungkana dia sudah lama mengamati slank dan kemudian ngajak diskusi mengenai slank visi music slank eeh itu syaa kemudian menjadi ingin tau dan kemudian ikut2 an dan nongkrong kemudian ke potlot waktu itu mungkin gk kenal waktu itu saya masih gondrong tapi kami kemudian apa ee tumbuh bersamaan lah eee dulu kami aktifitas jalanan yg tumbuh karna persoalan2 eee social politik yaa waktu itu ee jaman order baru dan kita ada kesamaan dengan slank,slank jugaa menyanyikan kegelisaan anak2 muda masa itu seperti kami menyuarakan ee kegelisahan itu saya kira hebatnya slank itu bukan hanya lirik aja bersuara tapi berani mengambil sikap jadi kami waktu itu apapun kalo mau demo apa acara apa pasti dikepala kami pasti ngundang slank”
(tepek tangan)
- (197) Slank : tertawa
- (198) Mas teteng : “dan dan hebatnya slank itu gk pernah menolak,slank dengan mudah pasti datang.itu kekaguman saya mudah2an slank terus menyuarakan menyanyikan perubahan”
- (199) Najwa : “karna usia 33 tahun itu msih muda sesungguhnya”
- (200) Slank : “iyaa aminn”
- (201) Najwa : “masih bnyak dan kita masih tunggu terus apa yang akan dilakukan dengan sikap-sikap slank”
(Tepuk tangan)

Slank 4

#nyanyi

- (202) Najwa : “yeyeyyy itu lagu yg kemudian bnyak ditafsirkan orang lagu eee balikin seperti dulu lagi balikin sebelum seperti menjadi pecandu narkoba”
- (203) Bimbim : iyaa
- (204) Najwa : “seperti itu”
- (205) Bimbim : iyaa itu lagu di ujung-ujung slank pake narkoba
- (206) Najwa : “kalo kita misalnya kilas balik ke masa2 boleh gak saya menyebutnya masa2 kegelapan itu”

- (207)Slank : “iyaa memang iyaa iya suram”
- (208)Najwa : “masa masa kegelapan slank eee saat terburuk ketika itu saat yang kalo bisa diceritakan lagi seperti apa sih yg dirasakan”
- (209)Bimbim : “udah apa yah istilahnya udah gak enjoy lagi yah jaid uang abis gak punya barang apa-apa”
- (210)Kaka : “gak bisa jalan-jalan gak bisa liat pemandangan yang”
- (211)Bimbim : “punya mobil berapa bulan digerus lagi”
- (212)Najwa : “dijual untuk beli barang”
- (213)Bimbim : “iya,dan eeee udh mulai mengganggu slank udah mulai eeee yang utama sih udh gak enjoy lagi”
- (214)Najwa : “apa apa yg berubah pada saat itu ketika make/personil slank menjadi orang seperti apa?”
- (215)Ridho : “kalo kaka eee ya tadi seruntulan/ bimbim lebih”
- (216)Najwa : “seruntulan apa sih?jadi mesti jelas.”.
- (217)Ridho : “apa yaah gua juga bilang pecicilan maksudnya”
- (218)Najwa : “okeey,pecicilan joget-joget sendiri gitu”
- (219)Kaka : “iyaa gitu”
- (220)Najwa : “okeey yakan harus jelas”
(tertawa dan tepuk tangan)
- (221)Ridho : “kalo..kalo mas bimbim lebih suka dihibur gitu loh, kok aku suka ngelucu sendiri depan-depan mereka gitu jaman itu”
- (222)Najwa : “sempet-sempet frustrasi gak/ sempet pikir aduh aduh udeh deh keluar aja dari slank kaolo personilnya make terus”
- (223)Ridho: “tahun 2000 ya”
- (224)Bimbim : “iyaa”
- (225)Ridho: “tahun 2000 aku pingin/ karna gini bukan gak cinta sama slank tapi justru ee aku gak mau ngeliat temen ku mati didepan mataku gitu loh/ sebenarnya itu sih pointnya karna saat itu eee apapun kayaknya dicoba sama mereka dan kejadian apapun dah pernah kita lalui gitu kayaknya ini saatnya kita mereformasi diri kita sendiri gitu loh”
- (226)Bimbim : “tadinya sendiri sendiri mencoba berhenti gagal akhirnya kita revolusi bareng bareng bertiga/ dan ngajak bunda untuk istilahnya udah nyerah bunda kita udah nyerah bantuin dong gitu”
- (227)Najwa : “jadi bunda yang yang membantu betul betul”
- (228)Bimbim: “yaa ternyata mencandu narkoba tidak bisa mengobati dirionya sendiri dia butuh bantuan orang lain”
- (229)Najwa : “butuh bantuan.. kita akan dengar cerita personil ke6 slank / bunda dari mas bimbim yang terkenal dicintai oleh slankers dimana pun kita berada/ kita panggilkan bunda ifet untuk naik silakan bundan ifet untuk naik/ sambil kita duduk mas bimbim kita kasih tepuk tangan dong bunda ifet” (tepuk tangan)

- (230)Najwa : “bunda terimakasih sudah sudah hadir di mata najwa panggung slank tadi kita ngomongin bunda betul ya tadi sebutannya mas bimbim seringnya disebut personil ke 6 saking”
- (231)Bimbim : “the six slank”
- (232)Najwa : “the six slank”
- (233)Bimbim: “iyaaa”
- (234)Najwa : “silakan bunda”
- (235)Bunda iffet: heheh “the six slank”
- (236)Najwa : “sehat sehat bunda”
- (237)Bunda : “alhamdulillah”
- (238)Najwa : “saya boleh tau nggak umur bunda berapa sekarang?”
- (239)Bunda : “tujuh puluh Sembilan”
- (240)Najwa : “tujuh puluh Sembilan tahun”
(tepuk tangan)
- (241)Najwa : “tapi karna rock and roll mam jadinya tampak selalu muda”
- (242)Bunda iffet : hahahah
- (243)Najwa : “tidak terlihat 79 tahun/ bunda kilas balik dong ceritakan tadi mas bimbim sebutkan tanpa kalo sendiri tidak bisa harus butuh dukungan keluarga”
- (244)Bunda iffet : iyaa betul
- (245)Najwa : “waktu itu apa yang yang bunda paling inget dari proses berusaha mengeluarkan anak-anak dari jeratan narkoba”
- (246)Bunda : “bunda kan taunya bimbim itu pendiam suatu hari kok ini anak kok teriak teriak gitu manggil pembantu dikit dikit marah kenapa ini baruu bunda deket deket deket deket ternyata ada dia miayar ee itu apa namanya ikan mas koki miayar kucing gitu jadi setiap kali ada orang dateng kesitu bunda kan suka memperhatikan di rumah tuh bunda Tanya bim itu orang ngapain ke rumah kamu gituh oh itu bawa makanan kucing heheh atau makanan ikan gituh jadi pinter gituh loh untuk menutupi ininya dia”
- (247)Najwa : “padahal sebetulnya Bandar tuh”
- (248)Bunda : “pada Bandar yang masuk itu gituh”
- (249)Najwa : “jadi yang awal awal bunda gak curiga baru kemudian setelah itu ada kecurigaan”
- (250)Bunda : “iyaa karna kok bimbimnya juga jadi aneh teriak teriak bisa dan ada orang selaluuu dateng dua hari sekali dua hari sekali gituh bawa gak tau tuh bilang sih bawa makanan kucing”
- (251)Bimbim : “bilangnya laper melulu”
(tertawa)
- (252)Najwa : “oke dan kemudian ketika bunda akhirnya tau wah ini terjerat narkoba”
- (253)Bunda : “yaaa itu 96”
- (254)Najwa : “hmmm”
- (255)Bunda : “mereka katanya make katanya makenya 94 yaa nahh bunda baru tau 96 jadi udah 2 tahun dia baru baru bunda tau karna perubahan ininya bimbim kemudian yaudah

bunda **mendekat masuk** di manajemennya itu ee selama mereka pake narkoba gak ada yang mau ngajak show heheh kecuali sal salah satu aja dari sponsor yang mau ngajak show itu tapi 10 kota 10 kota gitu”

(256)Najwa : “jadi bunda memutuskan untuk langsung infel **terlibat langsung** di manajemen slank”

(257)Bunda : "iyaa betul karna kalo nggak nggak bakalan sembuh kale” heheh

(258)Najwa : “sempet sempet mikir nggak kok rocker ditemenin mamanya kemana kemana tour kota gitu”

(259)Bunda : “gak peduli bunda sih yang penting anak gue baik” hehe

(260)Najwa : “yang penting anaknya baik”

(261)Bimbim : “aminnn”

(tepuk tangan)

(262)Najwa : “jadi apa aja yang bunda lakukan”

(263)Bunda : “ikutin selalu show kemana kemana mana ikut terus gituh bunda itu selama ikutin mereka show itu 2 jam di depan kamar untuk bangunin mau show 2 jam di depan kamar”

(264) Najwa : “ngetok ngetok”

(265)Bunda : “iyaa ayok lekas kalo bunda istilahnya gak bilang narkoba bilang ayok cepet makan sirihnya cepet lekas heheh kalo istilah bunda gituh”

(266) Najwa : “ee ketika itu bunda tau mereka di dalam kamar nih anak anak bandel ini di dalam kamar oh ini nggak bunda nggak nggak maaf maaf tiga ini tiga ini ketika itu bunda tau di dalam lagi lagi make”

(267)Bunda : “ee ini yang berdua ini yang sekamar itu ee apa spreinya ee hotel selaluu di coret coret nih sama kaka (ketawa) tapi alhamdulillah itu hotel tidak pernah minta ganti tapi malah di simpen tuh sama itu cleaning itu”

(268)Najwa : “di coret-coret tulisan apa mas kaka”

(269)Bunda : “gambar”

(270)Kaka : “lirik tulisan banyak”

(271)Bunda : “macem macem”

(272)Najwa : “oh lirik lagu itu kalo lagi fly itu”

(273)Kaka : “fly” haha (ketawa)

(274)Najwa : “apasih itu istilahnya aku gak tau istilahnya mohon maaf” haha
(tertawa)

Slank 5

(tepek tangan)

- (275) Najwa : “nahh tadi tadi di sebutkan mas bimbim dan kaka jadi harus dari dalam diri sendiri bilang mau berhenti keinginan itu yang menjadi kunci untuk bisa keluar dari jeratan itu”
- (276) Bunda : “iyaa betul ituhh”
- (277) Najwa : “jadi bunda di awal-awal percuma untuk dorong dorong kalo belum ada keinginan”
- (278) Bunda : “dimarahin juga gak masuk diemin aja ikutinn aja kemana mana gituh pada suatu hari dia abis detokfikasi sepuluh hari itu minta ke mall minta ke mall yang saya sedih di jalan gatot subroto pas liat gedung gedung tinggi dia nanya mah itu kok gedung tinggi dimana tuh mah gituh segitu lama dia gak sadar bahwa udah ada gedung tinggi di Jakarta”
(tertawa)
- (279) Najwa : “saking”
- (280) Bunda : “begitu rusaknya obat-obatan itu”
- (281) Kaka : “jadi begitu detox baru keliatan tuh gedung baru kapan buatnya kan gituh kan”
- (282) Najwa : “saking selama itu berada di berada di dunia yang lain gituh yaa”
- (283) Ivanka : “keutupan kabut ketutupan kabut itu” (ketawa)
- (284) Najwa : “ketutupan kabut baru sadar setelah itu”
- (285) Bunda : “iyaa bangun tidur itu yang dicari bukannya breakfast atau pun minum yang dicari gue masih punya itu gak persediaan nggak gituh parahnya itu obat itu begitu hancurnya bikin hancur anak orang-orang kalo masih belum keras untuk melawan narkoba yang penyelundup penyelundup itu akan hancur nanti Indonesia nih anak-anak mudanya”
- (286) Najwa : “hmhm perna pernah pernah sempat merasa aduh putus asa aduh nyerah aja deh”
- (287) Bunda : “nggak”
- (288) Najwa : “nggak pernah”
- (289) Bunda : “bunda orangnya gituh apa hehe kebal buat gituh gituh gak ada kalo belum sembuh belum penasaran saya” (tepek tangan)
- (290) Najwa : “kekuatan bunda darimana itu”
- (291) Bunda : “bunda itu ee karna papanya bimbim kerjanya di perkapalan jadi sering sering keluar sering itu jadi bunda sendiri nganter sekolah apa semua sendiri nyetir sendiri jadi sudah terbiasa hidup sendiri jadi mati matian itu juga sendiri juga bapaknya sih gak ikut ikut Cuma kasih input input aja gituh”
- (292) Najwa : “betul betul dengan tangan bunda”
- (293) Bunda : “iyaa”
- (294) Najwa : “lewat doa ibunda”
- (295) Bunda : “iyaa betul”
- (296) Najwa : “doa ibunda yang luar biasa”

(tebuk tangan)

(297) Najwa : “eee yang yang juga hadir di mata najwa saat ini adalah kepala BNN pak Budi waseso selamat malam pak budi terimakasih sudah hadir”

(298) Pak budi : “selamat malam”

(tebuk tangan)

(299) Najwa : “BNN menunjuk slank sebagai duta anti narkoba apakah karna alasan itu yang tadi di ceritakan bagaimana slank bisa bangkit dari keterpurukan”

(300) Pak Budi : “yaa yang pertama saya selaku kepala BNN kan memahami bagaimana permasalahan narkoba itu/ dan narkoba itu bukan hanya sekedar penyalahgunaan/tapi ini adalah salah satu alat untuk menghancurkan generasi dan menghancurkan bangsa sebenarnya tujuannya itu dan narkoba itu harus di lawan dengan satu kekuatan dengan komitmen yang besar nah slank ini salah satu grup band yang punya kekuatan itu dan kebetulan slank ini juga punya pengalaman soal itu maka saya melihat kekuatan yang ada pada slank yang bisa saya manfaatkan untuk disampaikan kepada generasi muda bahwa narkoba itu tidak ada yang menguntungkan dan narkoba itu sangat berbahaya dan sekali menggunakan narkoba sulit untuk keluar makanya tadikan karna komitmennya bisa mau keluar dan kemudian bantuan seorang ibu yang sangat luar biasa (tebuk tangan) maka dari itu dalam program pencegahan saya membutuhkan kekuatan itu dengan bekerjasama slank karna kita tau slank slank ini slankernya besar banyak dan tidak menutup kemungkinan justru slanker ini banyak yang menyalahgunakan narkoba maka tadi kalo orang mengidolakan seseorang pasti apa katanya pasti di ikuti maka dengan pengalaman slank tadi saya menginginkan slank menjadi duta anti narkoba dan menyuarakan itu sesuai dengan pengalamannya karna pernah mengalami sendiri jadi kalo orang yang pernah mengalami akan bercerita apa adanya beda dengan saya yang gak pernah mengalami saya cerita mungkin bohong cerita itu tapi kan yang kita dengar sekarang itu kenyataan”

(301) Bimbim : “pak boas ini pas banget apa ngelawan narkoba emang harus pake apa tangan besi”

(302) Najwa : “gaya pak boas yaa”

(303) Bimbim : “gaya pak boas itu”

(304) Najwa : “tepat” haha

(Tepuk tangan dan tertawa)

(305) Najwa : “yang yang jelas tadi ee sosialisasi pencegahan tapi juga saya tau teman teman slank terlibat dalam ee usaha untuk **merehabilitasi** ada ada ee sahabat rekan sebaya ini ini seperti apa sih bisa di ceritakan tidak apa saja kegiatan sahabat rekan sebaya ini”

(306) Bimbim : “iyaa semenjak tahun 2000 kita berhenti narkoba tahun 2003 ya mah ya mulai kita waktu itu berobat tuh mahal banget sampe puluhan juta untuk bisa akhirnya ketemu dokter aisyah eee punya keluarga yang juga narkoba aku cerita bisa gak kita **mengobati** narkoba buat oarng orang gak punya scara gratis akhirnya dia befikir berfikir akhirnya kita coba”

(307) Najwa : “ini pada prinsipnya terbuka untuk semua siapa pun yang”

- (308) Bimbim : “siapa aja siapa aja setiap hampir setiap minggu ada apa istilah slanker yang biasa lewat aku hubungi telpon lewat whatsapp lewat”
- (309) Kaka : “minta tolong”
- (310) Bimbim: “iya minta tolong”
- (311) Najwa : “minta tolong”
- (312) Bimbim : “biasanya biasanya orang udah nyerah mas bim aku udah nyerah anterin ke potlot dong untuk ya pastinya rehab kalo gak punya uang gratis dan yang udah banyak sih dan mereka nih yang apa sih istilahnya konsulernya itu mantan mantan yang udah sehat akhirnya mereka berkreasi disitu bantuin temen temen yang lain untuk”
- (313) Najwa : “ini ini upaya slank untuk membayar hutang dalam tanda kutip upaya untuk bagaimana bisa mengembalikan”
- (314) Bimbim: “yaa apa paling nggak era 90an tuh banyak juga yang gara gara ngeliat kaka pake kutau akhirnya ikut”
- (315) Najwa : “yang disebut kaka doang” hahah
(tertawa)
- (316) Najwa : “waktu itu sadar efeknya memang akhirnya meniru begitu ya jadi ini upaya berusaha memperbaiki itu yaa”
- (317) Bimbim : “yaaa”
- (318) Kaka : “barisan yang paling depan soalnya yaa jadi kelihatan banget kalo bimbim di belakang drum ngumpet lagi”
- (319) Bimbim : “banyak yang niru dan banyak ee kayak narkoba itu akhirnya jadi apa lingkaran setan karna banyak bandarnya itu orang orang gak punya yang diracuni sama Bandar besar akhirnya kecanduan akhirnya dia harus berjual supaya dia nggak sakau biar nggak sakit akhirnya begitu dia udah nyerah mau sembuh pun dia gak punya uang untuk berobat ide itu sebenarnya akhirnya wah kita harus bikin pengobatan gratis nih”
- (320) Najwa : “jadi itu gratis semua biayanya itu di ambil dari”
- (321) Bunda : “dari presentasi dari hasil slank”
(tepuk tangan)
- (322) Najwa : “disisih kan untuk”
- (323) Bimbim : “yaa di sisih kan”
- (324) Najwa : “keren keren.. Bunda tadi kan disebutkan doa ibu itu paling mujarab slank 33 tahun bunda apa sih doa bunda untuk slank”
- (325) Bunda : “supaya mereka bisa hidup sendiri kalo bunda udah nggak ada hehehh bisa ini sendiri sendiri”
- (326) Bimbim : “ini yang belum naik haji katanya’
- (327) Najwa : “mau naik haji bareng-bareng”
- (328) Bunda : “ingin semuanya nih slank ini naik haji ivan udah”
- (329) Najwa : “naik haji bareng-bareng”
- (330) Bunda : “iyaaa”
- (331) Najwa : “aminnn aminnn”

(tepek tangan)

(332) Najwa : “baik ada satu lagu yang jadi favorit banyak orang dan juga jadi favorit saya boleh dong di mata najwa panggung slank ku tak bisa slankkk”

(Tepuk tangan)

#nyanyi

Slank 6

#nyanyi

(333) Najwa : “jangan ingkari janji jangan sakiti ee siapa yang merasa waktu itu sakit hati sama siapa yaa”

(334) Slank : “hehehehe” (ketawa)

(335) Najwa : “sakit hati pada orang tertentu sekelompok orang pada pada siapa yang ingkar jan siapa yang berani ingkar janji pada slank”

(336) Bimbim : itu di era 99 yaaa

(337) Kaka : “kita selalu bikin bikin lirik tuh yang yang tuminings gituh yang sebetulnya berbicara tentang cinta sekaligus bicara hal lain itu sosial politik atau”

(338) Najwa : “tapi saya inget video klipnya ketika itu demo”

(339) Bimbim : “yaaa itu di jogja”

(340) Najwa : “itu di jogja yaa kemudian nuansanya ada orang lagi orasi begitu jangan ingkari janji jadi itu memang kental nuansa politik nya sangat kental itu”

(341) Bimbim : “itu ada ceritanya itu bikin video klipnya apa kita izin waktu itu mau bikin video klip gak di kasih izin akhirnya kita bingung yaudah izinnya demo”

(342) Najwa: “izin demo”

(343) Bimbim: “ya baru di kasih izin”

(344) Najwa : “akhirnya malah di kasih izin”

(345) Bimbim : “jadi dengan izin demo yang hanya satu jam”

(346) Kaka : “satu jam”

(347) Bimbim : “kita bikin konsep orasi demo jadilah”

(348) Najwa : “jadilah itu.. belakangan baru kemudian slank berani menunjukkan posisi menunjukkan sikap atas hal hal yang krusial di negeri ini kenapa kemudian sekarang berani menunjukkan itu”

(349) Bimbim : “gatel juga gak sabar juga selama ini kita terlalu istilah jadi parlemen jalanan selalu berteriak benyanyi lewat lagu lama lama kok gak bener bener gituh kan ini udah reformasi udah lebih dari 10 tahun yaa akhirnya itulah kita punya list revolusi cinta itu adalah list yang kita cari oleh negarawan yang kita anggep wah ini orang bagus kita list dan kita dorong mereka untuk jadi pemimpin atau”

(350) Kaka : “untuk berubah”

(351) Bimbim : “untuk merubah lingkungannya dan ee gatel sih rasa gatel ingin menentukan sikap dan mendorong orang”

- (352) Najwa : “ada yang pernah masuk kemudian keluar lagi gak
- (353) Slank : “banyak banyak”
- (354) Najwa : “ohh banyank juaga yang itu tadi yang sakit hati yang ingkar janji itu kemudian di coret
- (355) Slank : “di coret” (ketawa)
- (356) Najwa : “lebih lebih jadi list nya sekarang tambah panjang atau tambah sedikit”
- (357) Bimbim : “kita mencari seribu tapi sekarang ini”
- (358) Slank : “bukan seribu 50 aja belum nyampee”
- (359) Najwa : “50 belum nyampe”
- (360) Bimbim : “susah ternyata”
- (361) Najwa : “Susah yaaa”
- (362) Bimbim : “dan aku mau nambah satu malam ini”... “najwa”
- (363) Najwa : “yeayyyy masuk list”... (tepuk tangan) “jadi geer” (ketawa)
- (364) Bimbim : “kang teten sama kang mas kardi juga masuk”
- (365) Najwa : “masuk dalam list ya”
- (366) Bimbim : “yaa masuk dalam list”
- (367) Najwa : “seharusnya tidak tidak susah loh mencari seribu”
- (368) Bimbim : “seribu orang”
- (369) Najwa : “seribu orang baik di negeri ini”
- (370) Oooo : “dari dua ratus juta”
- (371) Najwa : “dari dua ratus juta”
- (372) Bimbim : “mestinya tapi kenyataannya”
- (373) Najwa : “tinggal berlomba-lomba aja berbuat kebaikan dan berharap di lirik oleh slank”
- (374) Bimbim : “yaa betul”
- (375) Ivanka : “yaaa untuk di forum ini saya pikir ee kasih informasi ke slank siapa yang kirakira pantas untuk kita masukan dalam list”
- (376) Najwa : “judulnya revolusi”
- (377) Ivanka : “revolusi cinta”
- (378) Najwa : “revolusi cinta.. siapa yang mau daftar masuk list revolusi cinta hubungi mata najwa/ehhh semuanya mau lohkk kita angkat tangan semuanya mau revolusi cinta”
- (379) Slank : harus berbuat sesuatu dulu pastinya
- (380) Najwa : berbuat sesuatu dulu berbuat kebaikan
- (381) Slank : kebaikan dan terlihat dengan masyarakat terasa lah sama masyarakat terekam
- (382) Najwa : rekam jejaknya jelas
- (383) Slank : yesss jelas
- (384) Najwa : “apakah seperti itu juga kenapa akhirnya secara terbuka ketika itu slank menunjukkan sikap politiknya terhadap presiden joko widodo kita lihat berikut ini”
#cuplikan video
- (385) Najwa : “nama nama tersebut adalah rahasia itu tahun 2014 waktu itu baru 46 nama berarti tambahannya memang sedikit”

- (386) Bimbim : “sedikit”
- (387) Najwa : “bagaimana cara membentengi teman teman slank agar tidak agar idealisme itu terus hidup di tengah situasi politik praktis di tengah situasi dimana kapital menentukan banyak langkah orang membentengi diri agar tetap idealisme itu tidak hilang??”
- (388) Bimbim : “sebenarnya hidup sederhana sih karna gak memulu uang kan buat cari kebahagiaan lagian kalo istilahnya dunia itu kan cuma tempat kita jalan transit yang akhirnya tujuannya ke surga.. soo.. ngapain kita biasanya orang terkontaminasi atau jadi nggak idealis lagi gara-gara rakus atau butuh kita dari slanknya merasa cukup sih yaa jadi gak butuh”
- (389) Najwa : “kuncinya itu yaa merasa cukup dan bersyukur”
- (390) Slank : “iyaa iyaa bersyukur”
- (391) Najwa : “jadi tidak tergoda dengan yang lain-lain”
- (392) Ivanka : “dan kita cukup bangga cukup bangga bahwa slank ini jadi media atau tempat kita untuk jadi tempat mengabdikan bangsa dan negara bahkan untuk agama juga slank itu tempatnya...”
- (393) Najwa : “bahkan untuk agama”
- (394) Ivanka: “untuk agama jugaa”
- (395) Najwa : “bangsa Negara dan agama”
(Tepuk Tangan)
- (396) Najwa : “apakah karna itu alasannya seorang sukardi rinakit bahkan menulis novel yang judulnya slank 5 hero dari atlantis peach virus padi dan syair kita kasih tepuk tangan untuk cak kardi selamat malam cak kardi saya saya termasuk yang saya termasuk yang kaget waktu waktu dengar anda mengeluarkan novel biasanya nulisnya soalnya politik nulisnya soal yang berat berat tiba tiba nulis novel judulnya slank lagi”
- (397) Cak kardi : “hidup harus punya rahasia itu hemm yaa saya itu slanker sebenarnya tapi selalu di balik layar” (ketawa)
- (398) Najwa : “dan kemudian novel anda slank 5 hero dari atlantis anda menempatkan personil slank sebagai pahlawan”
- (399) Cak kardi : “iyaaa eee superhero disini superhero ini novelnya ini saya tulis 2013 ketika ulang tahun ke 30 slank yaa nah kira kira begini ini soal keprihatinan saya sebenarnya 2 keprihatin pertama biaya politik itu kan begitu tinggi waktu itu pake konsultan politik luar biasa tinggi yang kedua nih nih terlalu akademik saya mau membantah 2 teori besar teori tritokotomi cliff dan teori bern Andersen bahwa kekuasaan itu adalah real saya ingin bantah itu nah ternyata dari hasil keliling saya riset saya itu ternyata itu prefrensip politik tidak ditentukan oleh aliran aliran misalnya santri akan pilih partai islam gitu tidak ditentukan seperti itu tapi ditentukan oleh sejarah kampung orang yang tumbuh di lingkungan padi punya prefrensip politik beda dengan orang tumbuh di lingkungan sayur, nelayan di perkebunan atau di perkotaan prefrensip politiknya berbeda sabkonsiuses nya politik brinnya itu berbeda nah inilah kira kira akhirnya saya ingin kalo kita mempengaruhi para pemilih konsituen itu dengam memahami alam bawah sadarnya politik brin maka kita tak

usah bayar konsultan mahal-mahal untuk menceritakan teori saya itu kira-kira gitu sejarah kampung saya itu, saya butuh tokoh dan tentu tokoh yang paling dekat dengan saya adalah slank nah saya janjinya tuh 4 novel, peace itu untuk alam bawah sadar petani sayur dan petani padi setelah itu slank lah peace love unite respect ini kalo slanker harus tau peace love unite respect kalo kita bisa mengerti bikin tipping point virusnya kepada mereka kita bisa memenangkan pertempuran politik dengan biaya murah

- (400) Najwa: “apalagi kalo didukung oleh slank” (ketawa) “luar biasa” (tepuk tangan) (ketawa)
- (401) Cak kardi: “kalo slank itu begini ya, saya menilainya secara politik ya, secara politik saya liat komitmen jadi bukan soal membela atau tidak membela slalu independen kalo baik akan di endorse dan menjaga hatinya ini, hatinya memang untuk maaf ini hatinya untuk rakyat untuk republik saya sangat mengidolakan yang album baru nengndonesia, yakan demokrasi pancasila itu luar biasa nengndonesia judulnya”
- (402) Najwa: “nyanyikan sedikit aja”
- (403) Cak kardi: “eeehh yaa tuh kaka kaka yang bisa itu”
- (404) Kaka dan bimbim : “demokrasi demokrasi demokrasi yang pancasila kita bebas kita bebas tapi yang beradab”
- (405) Najwa : “kita bebas tapi yang beradab kita bebas tapi yang beradab” (tepuk tangan)

Slank 7

#video

(tepuk tangan)

- (406) Najwa : “apa yang hal tergila yang pernah dilakukan eee slanker yang, yang, yang di ingat”
- (407) Ifanka: “pernah ada slanker jam satu malem di rumah gua, pencet bel rumah gua, tek..tek tingnong.. tingnong.. pas gua liat uuu ada slanker tuh”
- (408) Najwa: (ketawa) “mau ngapain ceritanya?”
- (409) Ifanka: “minta tanda tangan doang”
- (410) Najwa: “jam satu dini hari?”
- (411) Ifanka: “jam satu malem”
- (412) Najwa: “kok bisa tau rumahnya mas ifan”
- (413) Ifanka: “hahh iya” (tertawa)
- (414) kaka: “anak cilacap itu persisten banget orangnya”
- (415) Najwa: “oh gitu ya slankers cilacap ya, kasih salam dong slanker cilacap katanya sangat persisten”(ketawa) (tepuk tangan)

- (416) Najwa: “ada, dan dan kemanapun eee berada seringkali bendera slank adaa Di tempat yang paling aneh-aneh, di kons bahkan di konser musik lainpun slalu ada bendera slank”
- (417) Slank: “ada banyak”
- (418) Bimbim: “identitas, sebenarnya jadi apa, merasa kalo dia slankers tuh identitasnya bawa bendera kemana mana dan dengan bangga menunjukkan keseluruhan dunia, bahwa wee gua orang Indonesia”
- (419) Najwa : “slank”
- (420) Bimbim : “slankers”
- (421) Ridho : “orang umrah juga ada bawa juga tuh”
- (422) Najwa : “iya tadi hahah iyaa tadi kita ada fotonya di umroh umroh pun gitu yaaa tadi di bawah kita lain macam macamnya nanti nahh ini tadi nih” (ketawa)
- (423) Bimbim : hahah “coldplay”
(tertawa)
- (424) Najwa : “nonton coldplay posternya slank gue mah gitu orangnya/ saking cintanya pada slank apa ada sempat bahkan berkirim surat dengan darah”
- (425) Bimbim : “yaa itu waktu kita era slank tinggal berdua aku sama kaka sempet mau memubarkan diri di album 6 lagi sedih akhirnya di kirirmin surat pake tulisan darah untuk istilahnya ngancem jangan sampe ngebuburan slank gitu”
- (426) Najwa : “hmm itu yang paling dramatis salah satu”
- (427) Bimbim : “salah satunya sihh”
- (428) Najwa : “lebih jauh soal seperti apa sih slankers ini saya ingin eee kita berbincang hehe kita berbincang dengan koordinator slankers ada mas agus sucipto selamat malam mas agus terimakasih sudah hadir di mata najwa”
(tepuk tangan)
- (429) Najwa : “tadi hitung hitungannya bener gak kurang lebih ada 1 juta slankers di seluruh Indonesia hitung hitungannya segitu”
- (430) Mas agus : “tetep bertambah”
- (431) Najwa : “terus bertambah”
- (432) Mas agus : “terus bertambah”
- (433) Najwa : “jadi itu minimal 1 juta yaa”
- (434) Mas agus : “lebih lah pasti”
- (435) Najwa : “lebihh”
- (436) Mas agus : “karna era generasinya slankers itu gak gak di paksain mba itu tumbuh sendiri dari anak apa dari bapak ke anak terus kakak ke adek om ke keponakan”
- (437) Najwa : “turun menurun yaa”
- (438) Mas agus : “turun menurun”
- (439) Najwa : “kalo untuk ada sendiri apa yang membuat anda cinta mati sama slank”
- (440) Mas agus : “yaa liriknya mba”
- (441) Najwa : “liriknya”

- (442) Mas agus : “liriknya dulu sebelum kenal slank pun aku sama politik itu kan ee gak terlalu peduli gitu loh sekarang pas udah gaul sama slank jadi belajar gitu loh mau gak mau kita harus tau”
- (443) Najwa : “hmm ikut peduli pada negeri karna isu isu itu kerap diangkat”
(tepek tangan)
- (444) Najwa : “mas bimbim, mas kaka, mas ridho, mas ivan eee kita kemaren membuka di sosial media membuka meminta para slankers untuk mengirimkan email ke kami apakah kesam kesan mereka terhadap slank saya ingin minta di bacakan”
- (445) Bimbim : “dari firman slankers 146@gmail.com slank sempet terjerumus narkoba namun selamat bahkan tetap berkarya mereka lebih menjadi kan Masa lalu menjadi pelajaran mabok mabok mabok kan narkoba yang dulu pernah menjadin kebanggan kini di nilai sebagai hal yang kumpungan intinya gak perlu pake narkoba dan mabok mabokan pake tindik atau tato untuk jadi rock n roll cukup hormai wanita dan menjaga Bhineka Tunggal Ika kami sudah rock n roll”
(tepek tangan)
- (446) Najwa : “wesss cukup menghormai wanita dan menjaga bhineka tunggal ika”
- (447) Bimbim : “ini kenyataannya”
- (448) Najwa : “mas kaka”
- (449) Kaka : “eee dari adnan antagori di 29antagori@gmail.com bagi gua slank adalah bidadari yang menyelamatkan pemuda pemuda Indonesia yang sedang mencari jati dirinya mereka salah satu pembentuk generasi muda yang bebas korupsi dari slank kita belajar banyak tentang hidup dan lagu lagu slank dari album pertamanya sampe sekarang bikin kita anak muda tau cara pandang kita sebagai pemuda yang bebas dari korupsi, thank you”
- (450) Najwa : “yess”
(tepek tangan)
- (451) Ivanka : “ini adalagi dari nazif al aqol saya bukan penggemar slank tapi saya punya cerita unik tentang mereka belum lama ini ketika mereka tampil konser di Jogjakarta dalam rangka memeriahkan hari santri saya ada disana ikut menonton bersama temen saya yang penggemar bret sholawat penggemar berat sholawat tau apa yang terjadi setelahnya selama lebih dari 3 minggu kedepan temen saya keranjinga lagu lagu slank hebat temen saya yang mungkin seumur hidupnya jarang suka lagu anak band dan lebih suka sholawatan gara gara nonton konser itu di acara hari santri jadi menggemari slank juga”
(tertawa)
(tepek tangan)
- (452) Ivanka : dia sekarang tetap fasih shoal bersholawat tapi juga hafal lagu lagu slank aa the power of slank
- (453) Najwa : the power of slank
(ketawa)
(tepek tangan)

Slank 8

(tepuk tangan)

- (454) Najwa : eee 33 tahun menjaga tetap kompak menjaga tetap solid menahan ego itu sulit pasti
- (455) Bimbim : eee semua kelompok harus punya mimpi yang sama untuk ee mencapai mimpi itu akhirnya kita berpegang tangan bareng bareng bahkan Negara pun kalo nggak punya mimpi yang sama pasti bubar
- (456) Najwa : jadi jadi misalnya di gambarkan dong jadi analoginya kalo bimbim kalo mobil apanya nih
- (457) Kaka : mesin
- (458) Najwa : mesin, mesin ya
- (459) Bimbim : disel tapi
(ketawa)
- (460) Ivanka: panasnya lama mas, mesti di panas panasin dulu
(ketawa)
- (461) Najwa : di panas panasin, kalo kaka
- (462) Kaka : bemper lah
- (463) Najwa : bemper
- (464) Kaka : ya paling depan
- (465) Ridho : setir
- (466) Najwa : setir setirnya kaka, kalo kaka yang ini
- (467) Kaka : kaka ridhoo
- (468) Ridho : eee apa
- (469) Najwa : kaka ridho apanya
- (470) Bimbim : roda ya
- (471) Ridho : asesoris
- (472) Bimbim : hah? Asesoris
(ketawa)
- (473) Najwa : roda yang membuat berputar, mas ivan
- (474) Ivanka : gue remnya aja deh
- (475) Najwa : rem, control yang harus, kalo mas abdi apanya
- (476) Ivanka : di eltrikelnya aki nya
- (477) Najwa : akinya
- (478) Bimbim : nggak bisa di stater ya
- (479) Ivanka : nggak bisa, nggak bisa di stater
- (480) Najwa : itu itu penting banget loh akinya
- (481) Ivanka : wahh
- (482) Bimbim : tapi emang paling pedes mulutnya
(ketawa)

- (483) Najwa : paling pedes
- (484) Kaka : iyaa
- (485) Najwa : jadi saya tau selama setahun ini vakum mas abdee eee tidak mundur tetap bagian dari slank tetapi vakum
- (486) Kaka : engga tapi alatnya masih di dalem ee tim produksi kita alat tetep nyala kalo missal manggung juga
- (487) Najwa : seperti apa rasanya setahun tanpa abdee Negara
- (488) Bimbim : kita udah lebih dari 20 tahun ya
- (489) Najwa : terasa, tidak ada mas abdi terasa
- (490) Bimbim : abdee tuh orang yang super super apa detail
- (491) Najwa : merasa kehilangan
- (492) Bimbim : iyalah iya
- (493) Najwa : kehilangan, kita juga
- (494) Bimbim : berharap, berharap apasi cepet pulih sih
- (495) Najwa : malem ini sesungguhnya kami juga berharap mas abdi bisa bergabung di panggung slank di mata najwa tetapi karna ee masih dalam proses pemulihan masih dalam proses perawatan jadi tidak bisa bergabung, karnanya saya ingin menyapa lewat udara selamat malam, assalamualaikum mas abde
- (496) Abdee : waalaikumsalam
(ketawa)
- (497) Najwa : dari tadi mendengarkan loh mas abdee
(ketawa)
(tepuk tangan)
- (498) Najwa : mas abdee sehat sehat mas abdee kita dari tadi ngomongin mas abdee di mata najwa
- (499) Abdee : eeh iyaa, pantes saya kegigit bibirnya
- (500) Najwa : (ketawa) sehat sehat gimana kondisi mas
- (501) Abdee : Alhamdulillah lumayan dalam pemulihan terus
- (502) Najwa : mas abdee tadi di, mas masih terus step by step ya mas selangkah demi selangkah untuk menuju pemulihan total yam as insyAllah
- (503) Abdee : iya iya
- (504) Najwa : apa yang paling di kangenin mas, apa yang paling dirindukan dari dari bimbim dari kaka dari ridho dari ivan apa yang paling dikangenin
- (505) Abdee : ee ee nongkrong bareng sama mereka sebenarnya diskusi bercanda terus kangen ya kangen manggung bareng di atas panggung kangen ngeliat ketemu slankers kangen kalo setiap ke keluar kota bunda ngajakin makan makan nyobain makanan daerah gitu juga di kangenin sih
- (506) Najwa : itu juga di kangenin, mas mas abdee perubahan yang dialami di slank yang mas abdee amati dari dalam selama 20 tahun terakhir, bisa diceritakan ke kami
- (507) Abdee : apa yaa hmm

- (508) Kaka : dulu nggak pernah sholat
(ketawa)
- (509) Najwa : ngaku, bener
- (510) Abdee : klawo dulu ya kalo dulu pada saat tour gitu di daerah bunda yang setengah mati ngingetin, ayoo ini pada nggak sholat, sekarang kalo setiap tour saya nggak ikut si berapa 2 tahun ini kan saya nggak ikut tapi denger cerita kalo, kalo lagi tour di jalan pada justru mereka yang minta stop ayo stop dong mau sholat dulu nih udah waktunya is apa ashar gitu
- (511) Najwa : luar biasa jadi minta stop minta berenti cari masjid untuk sholat itu itu itu perubahannya
- (512) Abdee : itu yang saya denger
(tepuh tangan)
- (513) Najwa : mas saya ke mas bimbim, mas bimbim ee saya dengar ada rencana album berikutnya slank akan didedikasikan untuk mas abdee betul itu
- (514) Bimbim : iya karna ini album bersejarah buat slank juga di era setelah 18 tahun bikin album nggak nggak sama sekali nggak ada abdee jadi bener bener kita berempat doang jadi semua lagu album ini kita dedikasikan buat abdee ee energy nya **tetep ada** di dalam album ini
- (515) Najwa : energy yang **tidak tergantikan** yang terus ada walaupun, walaupun mas abdee tidak tidak ikut ada komentar mas abdee
- (516) Abdee : heheh yaa saya hanya bisa bersyukur aja ya saya bersyukur bisa bisa kenalan berada dalam satu band dengan dengan tempat orang hebat ini terus bunda terutama orang orang luar biasa bukan hanya luar biasa sebagai musisi tapi luar biasa juga sebagai teman perhatian juga terhadap temen ee apa peduli hmm dan sebagai sebagai orang Indonesia saya hampr jarang sekali melihat orang orang yang peduli terhadap bangsanya seperti mereka yang yang berempat ini
- (517) Najwa : dan dilakukan juga oleh abdee Negara bkan hanya berempat tapi berlima dan buat anda juga mas abdee cepat sembuh mas abdee kami kangen kami rindu dengan mas abdee
(tepuh tangan)
- (518) Najwa : terimakasih banyak mas abdee thank you terimakasih
- (519) Abdee : iya sama sama
- (520) Najwa : sampai di akhir 33 tahun perjalanan slank mimpi yang belum tercapai tadi katanya kan masing masing akan mimpinya harus jadi mimpi bersama jadi apa mimpi bersama slank setelah ini
- (521) Bimbim : slank udah nggak ada lagu kritik lagi slank udah nggak ada lagu soal lingkungan yang rusak lagi slank udah udah menyanyikan lagu rayuan pulau kelapa berarti Indonesia sudah sejahtera mimpi kita sih itu
- (522) Najwa : mimpinya tidak perlu lagi menulis lirik penuh kritik karna semuanya sudah jadi Indonesia raya itu mimpinya
- (523) Bimbim : yess

(tepyk tangan)

(524) Kaka : amin amin

(525) Najwa : ada banyak yang menitipkan ucapan selamat ulang tahun untuk slank lewat mata najwa ada banyak salah satunya orang yang ini kita dengarkan ucapan selamat ulang tahunnya untuk slank

(cuplikan video)

(tepuk tangan)

(526) Najwa : sempat mau hadir tidak sempat hadir langsung karna nya titip ucapan selamat presiden jokowi semoga terus bisa menyebarkan virus positif, terimakasih banyak sudah hadir di mata najwa ada kue ulang tahun untuk slank ulang tahun ke 33 kita kasih tepuk tangan dong ulang tahun ke 33 bolehh nyanyi selamat ulang tahun dong untuk slank

(nyanyi ulang tahun)

(527) Najwa : boleh disini

(slank tampil)

(puisi buat slank)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IX
Materi Pokok	: Teks diskusi
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.

Indikator:

1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung.
2. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan tertulis dalam menulis.

3. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan tertulis dalam menangkap makna teks diskusi.
 4. Mengucapkan syukur setelah menyelesaikan tugas teks diskusi.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan teks diskusi.

Indikator:

1. Mengidentifikasi teks diskusi dari ide sendiri.
 2. Tidak menyontek teks diskusi karya orang lain.
 3. Tidak mengakui teks diskusi yang ditulis orang lain sebagai karya sendiri.
 4. Membuat teks diskusi sendiri (tidak dibuatkan oleh orang lain).
- 3.2 Meneelaah pendapat dan argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar

Indikator:

1. Menganalisis pendapat dan argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar
 2. Menjelaskan pendapat dan argument yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar.
- 4.1 Menyajikan gagasan/pendapat argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, *gesture*, pelafalan).

Indikator :

1. Menyusun gagasan/pendapat argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan

memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, *gesture*, pelafalan)

2. Menampilkan gagasan/pendapat argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, *gesture*, pelafalan)
3. Menyempurnakan gagasan/pendapat argument yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks dikusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, *gesture*, pelafalan)

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

1. Peserta didik mampu menggunakan Bahasa Indonesia untuk memahami informasi secara lisan dan tulis sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa
2. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun, dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan teks diskusi

Pengetahuan

3. Peserta didik mampu menganalisis pendapat yang mendukung dan kontra dalam teks diskusi
4. Peserta didik mampu menjelaskan pendapat yang mendukung dan kontra dalam teks diskusi

Keterampilan

4. Peserta didik mampu menyusun gagasan/pendapat argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam

teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, *gesture*, pelafalan)

5. Peserta didik mampu menampilkan gagasan/pendapat argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, *gesture*, pelafalan)
6. Peserta didik mampu menyempurnakan gagasan/pendapat argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, *gesture*, pelafalan)

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks diskusi
2. Aspek kebahasaan dan aspek lisan teks diskusi
3. Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal
4. Substitusi Verbal

E. Metode Pembelajaran :

Pendekatan Saintifik dan metode diskusi.

F. Media

1. Video Gelar Wicara Mata Najwa

G. Sumber Belajar

1. Buku teks Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Peserta didik merespon salam dan bersama pendidik berdoa bersama.
2. Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
3. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Peserta didik menonton video Mata Najwa episode Korupsi
2. Peserta didik diberikan pertanyaan tentang isi video yang ditampilkan
3. Peserta didik menanggapi pertanyaan dari pendidik dengan sikap sopan dan santun
4. Peserta didik dijelaskan mengenai pendapat dan argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi
5. Peserta didik bertanya mengenai pendapat dan argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi dan dijawab oleh pendidik
6. Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok mendukung dan kelompok kontra untuk mencari pendapat dan argumen dari video tersebut.

7. Peserta didik menjelaskan hasil diskusi dari setiap masing-masing kelompok, peserta didik yang lain menanggapi dengan sikap sopan dan santun

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun peserta didik bersama pendidik menyimpulkan pembelajaran
2. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari pendidik atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam pembajaran teks diskusi
3. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Peserta didik merespon salam dan bersama pendidik berdoa bersama.
2. Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan materi teks diskusi yang sudah dipelajari sebelumnya.
3. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Peserta didik bersama pendidik mengulas pembelajaran sebelumnya mengenai pendapat dan argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi dan dijawab oleh pendidik

2. Peserta didik diberikan materi selanjutnya mengenai struktur, aspek kebahasaan, aspek lisan (intonasi, *gesture*, pelafalan)
3. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok mengenai hasil diskusi pendapat dan argumen yang mendukung dan kontra ke dalam struktur dan aspek kebahasaan dan aspek lisan.
4. Peserta didik menemukan solusi atas permasalahan dengan memperhatikan aspek kebahasaannya yaitu substitusi verbal penggantian kata yang berkategori verba yang termasuk dalam kohesi gramatikal dalam video yang telah disaksikannya.
5. Peserta didik mengemukakan gagasan atau pendapat yang mendukung atau kontra serta menemukan solusi atas permasalahan.
6. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik mengenai aspek kebahasaan dalam teks diskusi yaitu substitusi verbal pada kohesi gramatikal.
7. Peserta didik diberikan tugas membuat sebuah teks diskusi mengenai permasalahan apapun yang terdapat di Indonesia secara kelompok.
8. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengetahui mengenai permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi di Indonesia dalam bentuk teks diskusi.
9. Peserta didik menyampaikan hasil temuannya didepan kelas dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, *gesture*, pelafalan).

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun peserta didik bersama pendidik menyimpulkan pembelajaran
2. Bersama pendidik, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat menyunting teks diskusi yang tidak sesuai kaidah kebahasaan
3. Dengan sikap peduli, responsif, dan santun peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari pendidik atas pernyataan mereka tentang hambatan menyunting teks diskusi yang tidak sesuai kaidah kebahasaan yang kemudian disusun kembali
4. Lalu, peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1) Penilaian Proses

a. Penilaian Observasi

Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta didik	KI 1 Religius				KI 2 Jujur				KI 2 Tanggung Jawab				KI 2 Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
...																	

b. Pedoman Penskoran Rubrik Penilaian Sikap

No.	Rubrik	Skor
1.	Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	5

2.	Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten	4
3.	Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	3
4.	Menunjukkan usaha yang kurang sungguh-sungguh dan tidak konsisten dalam melakukan kegiatan.	2
5.	Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan.	1

Penilaian Hasil Belajar

a. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Penilaian Pengetahuan				
1	Menganalisis pendapat dan argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar	Tes tertulis	Uraian	Tuliskanlah pendapat dan argumen yang mendukung dan yang kontra dari transkrip teks diskusi dari video!
2	Menjelaskan pendapat dan argument yang mendukung dan yang	Tes tertulis	Uraian	Uraikanlah permasalahan aktual dari pendapat dan arguman yang

	kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar.			mendukung dan yang kontra dari transkrip teks diskusi dari video!
Penilaian keterampilan				
3	Menyusun gagasan/pendapat argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, <i>gesture</i> , pelafalan)	Tes lisan	Presentasi	Sebutkan dan jelaskan gagasan/pendapat argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi!
4	Menampilkan gagasan/pendapat argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek	Tes lisan	Presentasi	Jelaskan gagasan/pendapat argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi!

	kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, <i>gesture</i> , pelafalan)			
--	--	--	--	--

b. Pedoman Penskoran

1. Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Rujukan	Nilai
1.	Penugasan, hasil, dan penguasaan materi sudah baik	5
2.	Penugasan dan penguasaan materi sudah baik, tetapi hasil belum Baik	4
3.	Penugasan dan hasil sudah baik, tetapi penguasaan materinya belum baik	3
4.	Penugasan sudah baik, tetapi penguasaan materi dan hasil belum Baik	2
5.	Hasil, penugasan, dan penguasaan materi belum baik	1

2. Rubrik Penilaian Keterampilan

No.	Rujukan	Nilai
1.	Menjelaskan dengan terampil, sopan dalam bertutur, pemahaman materi baik, pengumpulan tugas tepat waktu	5
2.	Menjelaskan dengan terampil, sopan dalam bertutur, pemahaman materi kurang baik, pengumpulan tugas tepat waktu	4
3.	Menjelaskan masih terbatah batak, kurang sopan dalam bertutur, pengumpulan tugas tepat waktu	3
4.	Menjelaskan Sudah lumayan baik, tetapi masih terbatah batak dalam menjelaskannya, dan pengumpulan tugas belum tepat waktu	2
5.	Teknik menjelaskan belum baik, dan pengumpulan tugas belum tepat waktu	1

a. Pedoman Penskoran Soal

No.	Butir Soal	Skor Maksimal
1.	Tuliskanlah pendapat dan argumen yang mendukung dan yang kontra dari transkrip teks diskusi dari video!	30
2.	Uraikanlah permasalahan aktual dari pendapat dan argumen yang mendukung dan yang kontra dari transkrip teks diskusi dari video!	30
3.	Sebutkan dan jelaskan gagasan/pendapat argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi!	20
4	Jelaskan gagasan/pendapat argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi!	20
	Jumlah	100

Perhitungan nilai akhir: Poin 1 + Poin 2 + Poin3 + Poin4

Skor Maksimum: 100

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CV)

DATA PRIBADI

Nama : Ghaida Agnes Tantia
Tempat, tanggal lahir : Magetan, 24 Agustus 1994
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tinggi badan : 160 cm
Alamat : Jl Siaga No G15 Dwikora Halim Perdana Kusuamah RT 06/RWO12
Keluarahan Halim/Kecamatan Makasar Jakarta Timur 13610 .
Status : Belum Menikah
No. HP : 085719514048
E-mail : agnesgaida@yahoo.com
Line : @gaidaagnes
Instagram : @gaidaagnes



DATA PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan	Nama Institusi	Tahun Ajaran
TK	TK Angkasa 1 Pekanbaru	2000-2001
SD	SDS Angkasa 5 Jakarta	2001-2007
SMP	SMP Negeri 214 Jakarta	2007-2010
SMA	SMAS Angkasa 1 Jakarta	2010-2013
PERGURUAN TINGGI	Universitas Negeri Jakarta	2013- sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

Jabatan	Nama Organisasi	Tahun
Anggota	Palang Merah Remaja SMPN 214 Jakarta	2007-2009
Bendahara	OSIS SMAS Angkasa 1 Jakarta	2011-2012
Anggota	Cheerleaders SMAS Angkasa 1 Jakarta	2011-2012
Anggota	Tari Daerah SMAS Angkasa 1 Jakarta	2011-2012
Anggota	Karang Taruna	2016

PENGALAMAN KERJA/KEGIATAN

1. Panitia Seminar Puisi dalam Media Massa sebagai Sie Konsumsi (2015)
2. Panitia Seminar Bedah Buku bersama Agus Noor sebagai HUMAS dan Dokumentasi (2015)
3. Penata Kostum dan Pemain (aktor) dalam Pementasan Teater *RT NOL RW NOL* oleh Teater Ikat (2016)

DATA KEMAMPUAN

1. Kemampuan berbahasa Indonesia aktif lisan dan tulisan
2. Kemampuan berbahasa Inggris
3. Kemampuan mengoperasikan Microsoft Word
4. Kemampuan mengoperasikan Microsoft Excel
5. Kemampuan mengoperasikan Microsoft Power Point
6. Kemampuan Dance